

سنة الترمذی

Tarjamah

Sunan At-Tirmidzi

Oleh:

Drs. H. Moh. Zuhri Dipl. TAFL dkk

5

PENERBIT : CV. ASY SYIFA' - SEMARANG

www.tedisobandi.blogspot.com

KATA PENGANTAR PENTERJEMAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Teriring rasa syukur ke hadhirat Allah SWT, para penterjemah menyajikan ke hadapan para pembaca yang budiman Terjemah Sunan At Tirmidzi jilid V.

Pada jilid V ini berisi hadits-hadits kelanjutan tafsir Al Qur'an, hadits-hadits tentang do'a, keutamaan tasbeih, takbir, tahlil dan tahmid, beberapa riwayat hidup Nabi Saw, dan beberapa shahabat beliau ra, keutamaan Makkah dan Madinah, dll. Dengan terbitnya jilid ini, maka penterjemahan Sunan At Tirmidzi telah selesai berkat taufik dan hidayah serta limpahan karunia Allah SWT.

Kepada Bapak Drs. H. Ahmad Toha Putra, para penterjemah menyampaikan terima kasih yang setulusnya atas kesediaannya menerbitkan dan menyebar luaskan terjemah hadits ke masyarakat luas.

Kepada para alim ulama, para penterjemah mengharapkan tegur sapaanya demi penyempurnaan terjemahan ini.

Untuk itu, para penterjemah menyampaikan terima kasih.

Semoga segala usaha yang berkenaan dengan buku ini bagi segala pihak dicatat sebagai amal shalih yang mendapatkan keridhaan Allah SWT.

Wassalam
Semarang Dzulhijjah 1412 H
Juni 1992 M

Para penterjemah

Daftar Isi

Hal.

Kata Pengantar penterjemah	v
Daftar Isi	vii
Sebagian dari Surat Al Anbiya'	1
Sebagian dari Surat Al Hajj	6
Sebagian dari Surat Al Mu'minin	13
Sebagian dari Surat An Nur	18
Sebagian dari Surat Al Furqan	35
Sebagian dari Surat Asy Syu'ara'	38
Sebagian dari Surat An Naml	42
Sebagian dari Surat Al Qashash	43
Sebagian dari Surat Al Ankabut	44
Sebagian dari Surat Ar Rum	46
Sebagian dari Surat Luqman	53
Sebagian dari Surat As Sajdah	54
Sebagian dari Surat Al Ahzab	57
Sebagian dari Surat Saba'	86
Sebagian dari Surat Al Malaikat (Fathir)	91
Sebagian dari Surat Yasin	92
Sebagian dari Surat Ash Shaffat	94
Sebagian dari Surat Shad	97
Sebagian dari Surat Az Zumar	106
Sebagian dari Surat Al Mu'min'	115
Sebagian dari Surat Assajdah (Fushshilat)	116
Sebagian dari Surat Asy Syura	119
Sebagian dari Surat Az Zukhruf	122
Sebagian dari Surat Ad Dukhan	123
Sebagian dari Surat Al Ahqaf	127
Sebagian dari Surat Muhammad Saw	131
Sebagian dari Surat Al Fath	134

Sebagian dari Surat Al Hujurat	138
Sebagian dari Surat Qaaf	145
Sebagian dari Surat Adz Dzariyat	146
Sebagian dari Surat Ath Thuur	149
Sebagian dari Surat An Najm	140
Sebagian dari Surat Al Qamar	158
Sebagian dari Surat Ar Rahman	162
Sebagian dari Surat Al Waqi'ah	164
Sebagian dari Surat Al Hadid	169
Sebagian dari Surat Al Mujadalah	173
Sebagian dari Surat Al Hasyr	178
Sebagian dari Surat Al Mumtahanah	183
Sebagian dari Surat Ash Shaff	189
Sebagian dari Surat Al Jum'u'ah	191
Sebagian dari Surat Al Munafiqin	194
Sebagian dari Surat At Taghaabun	204
Sebagian dari Surat At Tahrim	206
Sebagian dari Surat Nun Walqalami	214
Sebagian dari Surat Al Haqqaq	215
Sebagian dari Surat Sa'ala Sa'il	218
Sebagian dari Surat Al-Jinn	219
Sebagian dari Surat Al-Muddasir	224
Sebagian dari Surat Al-Qiyamah	228
Sebagian dari Surat Abasa	231
Sebagian dari Surat Idzasysyamsu Kuwwirat	233
Sebagian dari Surat Wailun Lil Muthaffifin	234
Sebagian dari Surat Idzassamaaunnyaqqat	236
Sebagian dari Surat Al-Buruuj	240
Sebagian dari Surat Al-Ghaasyiyah	246
Sebagian dari Surat Al-Fajar	247
Sebagian dari Surat Wasysyamsi Wadhuhaaha	248
Sebagian dari Surat Wallailidza Yaghshaha	249
Sebagian dari Surat Wadh Dhuhaa	251
Sebagian dari Surat Alam Nasyrah	252
Sebagian dari Surat Wattini	254
Sebagian dari Surat Iqra' Bismirabbika	255

Sebagian dari Surat Lailatulqadar	257
Sebagian dari Surat Lamyakun	260
Sebagian dari Surat Idzazulzilal	261
Sebagian dari Surat Alha Kumuttakatsur	262
Sebagian dari Surat Al-Kautsar	266
Sebagian dari Surat Al-Fath	268
Sebagian dari Surat Tabbat	270
Sebagian dari Surat Al-Ikhlas	272
Sebagian dari Surat Al-Muawwadzatain	274
Bab	276
Bab	278
Bab-bab Do'a Rasulullah SAW	280
1. Bab tentang keutamaan berdo'a	280
2. Bab tentang keutamaan berdo'a	281
3. Bab tentang keutamaan berdo'a	283
4. Bab tentang keutamaan berdzikir	284
5. Bab tentang keutamaan berdzikir	284
6. Bab tentang keutamaan berdzikir	286
7. Bab tentang keutamaan kaum yang duduk lalu berdzikir ke- pada Allah	287
8. Bab tentang kaum yang duduk dan tidak dzikir kepada Allah	289
9. Bab tentang bahwa orang yang berdo'a memulai do'anya untuk dirinya	293
11. Bab tentang mengangkat tangan ketika berdo'a	294
12. Bab tentang orang-orang yang tergesa-gesa dalam do'anya ...	295
13. Bab tentang do'a diwaktu pagi dan waktu sore	296
14. Bab tentang do'a diwaktu pagi dan sore	300
15. Bab tentang do'a diwaktu pagi dan diwaktu sore	301
16. Bab tentang do'a apabila seseorang mendatangi tempat ti- durnya	303
17. Bab tentang do'a ketika seseorang mendatangi tempat tidur- nya	307
18. Bab tentang do'a ketika seseorang mendatangi tempat tidur- nya	308
19. Bab tentang do'a ketika seseorang mendatangi tempat ti- durnya	311

20. Bab tentang do'a ketika seseorang mendatangi tempat tidurnya	312
21. Bab tentang orang yang membaca Al Qur'an ketika hendak tidur	313
22. Bab tentang orang yang membaca Al Qur'an ketika hendak tidur	314
23. Bab tentang seseorang yang membaca Al Qur'an ketika hendak tidur	318
24. Bab tentang membaca tasbih, takbir dan tahmid ketika hendak tidur	320
25. Bab tentang membaca tasbih, tahmid dan takbir ketika hendak tidur	321
26. Bab tentang do'a apabila seseorang terjaga dari tidur	324
27. Bab tentang do'a jika seseorang terjaga dari tidur malam	326
28. Bab tentang do'a seseorang ketika terjaga dari tidur malam	327
29. Bab tentang do'a yang dibaca jika seseorang bangun malam hari untuk melakukan shalat	328
30. Bab tentang do'a yang diucapkan seseorang jika bangun malam hari untuk melakukan shalat	330
31. Bab tentang do'a yang dibaca diwaktu memulai shalat malam	337
32. Bab tentang do'a yang dibaca waktu memulai shalat malam ..	338
33. Bab tentang do'a yang dibaca dalam sujud Al Qur'an' (tilawah)	349
34. Bab tentang do'a yang diucapkan ketika seseorang hendak keluar dari rumahnya	351
35. Bab tentang do'a yang dibaca jika seseorang hendak keluar dari rumahnya	352
36. Bab tentang do'a yang dibaca apabila seseorang hendak masuk pasar	353
37. Bab tentang do'a yang dibaca jika seseorang sakit	355
38. Bab tentang do'a yang dibaca jika seseorang melihat orang yang sedang tertimpa bencana	358
39. Bab tentang do'a yang dibaca jika seseorang hendak berdiri dari tempat duduknya	360

40. Bab tentang do'a yang dibaca ketika dalam kesusahan	362
41. Bab tentang do'a yang dibaca jika seseorang hendak bertempat tinggal di suatu tempat	365
42. Bab tentang do'a yang dibaca jika seseorang hendak bepergian	364
43. Bab tentang yang dibaca jika seseorang kembali dari bepergiannya	369
44. Bab tentang do'a yang dibaca jika seseorang kembali dari bepergian	370
45. Bab tentang do'a yang dibaca jika seseorang melepas kepergian orang	371
46. Bab tentang do'a yang dibaca jika seseorang melepas seseorang hendak bepergian	373
47. Bab tentang do'a yang dibaca jika seseorang melepas seseorang yang hendak bepergian	374
48. Bab tentang do'a orang yang tengah bepergian	375
49. Bab tentang do'a yang dibaca jika seseorang menaiki kendaraan	376
50. Bab tentang do'a yang dibaca jika angin bertiup kencang	380
51. Bab tentang do'a yang dibaca ketika mendengar suara petir ..	381
52. Bab tentang do'a yang dibaca ketika melihat bulan	382
53. Bab tentang do'a yang dibaca ketika marah	383
54. Bab tentang do'a yang dibaca jika melihat mimpi yang tidak disenangi	384
55. Bab tentang do'a yang dibaca ketika melihat buah yang pertama	386
56. Bab tentang do'a yang dibaca ketika makan suatu makanan ..	387
57. Bab tentang do'a yang dibaca ketika selesai makan	390
58. Bab tentang do'a yang dibaca ketika mendengar kerasnya suara keledai	392
59. Bab tentang keutamaan membaca tasbih, takbir, tahlil, dan tahmid	393
60. Bab	396
61. Bab	398
62. Bab	401
63. Bab	403

64. Bab	405
65. Bab tentang do'a-do'a yang jami' (sedikit kata-katanya tapi padat artinya) dari Rasulullah	407
66. Bab	410
67. Bab	413
68. Bab	414
69. Bab	415
70. Bab	417
71. Bab	418
72. Bab tentang menghitung bacaan tasbih dengan tangan	420
73. Bab	422
74. Bab	423
75. Bab	424
76. Bab	425
77. Bab	426
78. Bab	429
79. Bab	430
80. Bab	431
81. Bab	433
82. Bab	434
83. Bab	435
84. Bab	438
85. Bab	439
86. Bab	440
87. Bab	441
88. Bab	451
89. Bab	453
90. Bab	455
91. Bab	456
92. Bab	457
93. Bab	458
94. Bab	459
95. Bab	461
96. Bab	462
97. Bab	465
98. Bab	466

99. Bab	467
100. Bab	470
101. Bab	471
102. Bab tentang keutamaan bertaubat dan mohon ampunan dan rahmat Allah terhadap hamba-hambaNya	472
103. Bab	479
104. Bab	480
105. Bab	481
106. Bab	482
107. Bab	483
108. Bab	484
109. Bab	484
110. Bab	486
111. Bab	488
112. Bab	489
113. Bab	492
114. Bab	493
115. Bab	495
116. Bab	496
117. Bab	497
118. Bab	500
Berbagai macam hadits dari bab-bab do'a	503
1. Bab	503
2. Bab tentang do'a orang sakit	507
3. Bab tentang do'a setelah shalat witir	509
4. Bab tentang do'a Nabi Saw dan beliau berlindung pada setiap selesai shalat	511
5. Bab tentang do'a kuat hafalan	514
6. Bab tentang menunggu terlepasnya kesusahan dan lainnya ...	519
7. Bab	522
8. Bab tentang keutamaan (tiada daya dan upaya selain dengan pertolongan Allah)	529
9. Bab	532
10. Bab	533
11. Bab tentang apa perkataan yang disenangi oleh Allah	539
12. Bab	541

13. Bab	549
14. Bab	550
15. Bab	551
16. Bab	553
17. Bab	554
18. Bab	554
19. Bab	555
Bab-bab tentang sifat-sifat utama dari Rasulullah Saw	557
20. Bab tentang keutamaan Rasulullah Saw	557
21. Bab	561
22. Bab	562
23. Bab tentang waktu kelahiran Rasulullah Saw	569
24. Bab tentang permulaan kenabian Rasulullah Saw	570
25. Bab tentang diutus Rasulullah Saw dan umur berapa ketika diutus	573
26. Bab tentang tanda-tanda yang menerangkan tentang kenabian Nabi Saw dan apa yang dikhususkan Allah kepadanya	575
27. Bab	577
28. Bab	578
29. Bab	579
30. Bab	580
31. Bab	583
32. Bab	584
33. Bab	584
34. Bab tentang bagaimana wahyu itu turun kepada Rasulullah Saw	586
35. Bab tentang ciri-ciri Rasulullah Saw	587
36. Bab	587
37. Bab	588
38. Bab	589
39. Bab	593
40. Bab	593
41. Bab	594
42. Bab tentang stempel kenabian	595
43. Bab	597
44. Bab	598

45. Bab	599
46. Bab	599
47. Bab tentang umur Rasulullah Saw umur berapa ketika beliau wafat	600
48. Bab	601
49. Bab	602
50. Bab	603
Sifat-sifat utama Abu Bakar R.A. dan namanya adalah Abdullah bin Utsman dan gelarnya adalah Atiq	604
51. Bab	606
52. Bab	610
53. Bab	613
54. Bab	615
55. Bab	616
56. Bab	617
57. Bab	618
58. Bab	619
59. Bab	620
60. Bab	621
61. Bab	623
62. Bab	624
63. Bab	624
64. Bab	625
Sifat-sifat Abu Hafsh Umar bin Al Khatthab R.A.	627
65. Bab	628
66. Bab	629
67. Bab	630
68. Bab	631
69. Bab	632
70. Bab	633
71. Bab	635
72. Bab	638
73. Bab	638
74. Bab	639
Sifat-sifat utama Utsman bin Affan R.A. dan Dia memiliki dua panggilan yaitu Abu Amr dan Abu Abdillah	642

75. Bab	643
76. Bab	643
77. Bab	651
78. Bab	652
79. Bab	653
80. Bab	655
81. Bab	657
Sifat-sifat utama Ali bin Abi Thalib disebutkan bahwa dia memiliki dua panggilan yaitu Abu Turab dan Abul Hasan	659
82. Bab	659
83. Bab	664
84. Bab	665
85. Bab	666
86. Bab	666
87. Bab	668
88. Bab	669
89. Bab	672
90. Bab	673
91. Bab	674
92. Bab	675
93. Bab	677
94. Bab	678
95. Bab	680
Sifat-sifat utama Abi Muhammad Thalhab bin Ubaidillah R.A.	681
96. Bab	684
Sifat-sifat utama Az Zubair bin Al Awwam R.A.	686
97. Bab	686
98. Bab	687
99. Bab	688
Sifat-sifat Abdur Rahman bin Auf bin Abdi Auf Az Zuhri R.A.	688
100. Bab	691
Riwayat hidup Abi Ishaq Sa'ad bin Abi Waqqash R.A. dan nama Abi Waqqash adalah Malik bin Wahib	692
101. Bab	693
102. Bab	694
103. Bab	696

Riwayat hidup Abul A'war dan namanya adalah Said bin Zaid bin Amr bin Nufa'il R.A.	697
Riwayat hidup Abu Ubaidah Amir bin Al-Jarrah R.A.	699
Riwayat hidup Abil Fadhl paman Rasulullah SAW yaitu Al Abbas bin Abdul Muthalib R.A.	701
104. Bab	702
105. Bab	703
106. Bab	704
Riwayat hidup Ja'far bin Abi Thalib yaitu saudara laki-laki Ali R.A.	705
107. Bab	706
Riwayat hidup Abi Muhammad Al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib R.A. dan Al Husain bin Ali bin Abi Thalib	709
108. Bab	713
109. Bab	714
110. Bab	718
Sifat-sifat utama keluarga Rasulullah SAW	722
Riwayat hidup Muadz bin Jabal, Zaid bin Tsabit, Ubai bin Ka'ab dan Abi Ubaidah bin Al Jarrah R.A.	726
Sifat-sifat utama Salman Al Farisi R.A.	730
Riwayat hidup Ammar bin Yasir dan kunyasinya adalah Abul Yaqdhan R.A.	731
Riwayat hidup Abdullah bin Salamah R.A.	736
Sifat-sifat utama Abdullah bin Mas'ud R.A.	739
Riwayat Hidup Hudzaifah bin Al Yaman R.A.	745
Riwayat Hidup Zaid bin Haritsah R.A.	746
Riwayat Hidup Usamah bin Zaid R.A.	749
Riwayat Hidup Jarir bin Abdillah Al Bajali R.A.	752
Riwayat Hidup Abdullah bin Al Abbas R.A.	753
Riwayat Hidup Abdillah bin Umar R.A.	755
Riwayat Hidup Abdullah bin Az Zubair R.A.	755
Riwayat Hidup Anas bin Malik R.A.	756
Riwayat Hidup Abu Hurairah R.A.	761
Riwayat Hidup Muawiyah bin Abi Sufyan R.A.	767
Riwayat Hidup Amr bin Al Ash R.A.	768
Riwayat Hidup Khalid bin Al Walid R.A.	770

Riwayat Hidup Sa'ad bin Muadz R.A.	771
Riwayat Hidup Qais bin Ubadah R.A.	773
Riwayat Hidup Jabir bin Abdillah R.A.	774
Riwayat Hidup Mush'ab bin Umair R.A.	776
Riwayat Hidup Al Bara' bin Malik R.A.	777
Riwayat Hidup Abi Musa Al Asy'ari R.A.	778
Riwayat Hidup Sahl bin Sa'ad R.A.	778
Bab tentang orang melihat Rasulullah saw dan para shahabat beliau dalam mimpi	780
Bab tentang keutamaan orang yang mengikuti biat dibawah pohon	782
Bab tentang orang yang mencaci para shahabat Rasulullah SAW	783
Bab tentang keutamaan Fatimah R.A. (anak perempuan Rasulullah SAW)	787
Keutamaan 'Aisyah R.A.	794
Keutamaan Khadijah R.A.	802
Keutamaan para istri Rasulullah SAW	805
Keutamaan Ubay bin Ka'ab	811
Keutamaan golongan Anshar dan golongan Quraisy	813
Bab menerangkan tentang siapakah Kabilah Anshar yang paling baik?	821
Bab tentang siapakah Kabilah Anshar yang paling baik?	821
Bab tentang keutamaan Kota Madinah	824
Keutamaan Kota Makkah	833
Keutamaan bangsa Arab	834
Keutamaan bangsa Ajam (selain bangsa Arab)	838
Keutamaan negeri Yaman	840
Keutamaan keturunan Ghifar, Aslam Juhainah dan Muzainah ...	845
Keturunan Kabilah Tsaqif dan keturunan Hanifah	846
Sifa'ul Ghilal mengenai syarah	860
Kitaabul 'ilal	860
Akhir Kitab	916

ومن سورة الانبياء

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL ANBIYA'
 Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang

۳۲۱۲- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْبَغْدَادِيُّ وَالْفَضْلُ بْنُ سَهْلٍ
 الْأَنْجَرِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ غَرْوَانَ أَرْنُوحَ
 أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنِ الرَّهْمِيِّ عَنْ عُرْوَةَ
 عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا قَعَدَ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي مَمْلُوكِينَ يَكْذِبُونَنِي وَيَمْنُونَنِي
 وَيَعْصُونَنِي وَأَشْتَمُهُمْ وَأَضْرِبُهُمْ فَكَيْفَ أَنَا مِنْهُمْ؟ قَالَ:
 «يَحْسَبُ مَا خَانُوكَ وَعَصُوكَ وَكَذَّبُوكَ وَعِقَابُكَ إِيَّاهُمْ فَإِنْ
 كَانَ عِقَابُكَ إِيَّاهُمْ بِقَدْرِ ذُنُوبِهِمْ كَانَ كَفَاً فَالْكَ وَالْأَعْلِيَّكَ
 وَإِنْ كَانَ عِقَابُكَ إِيَّاهُمْ دُونَ ذُنُوبِهِمْ كَانَ فَضْلاً لَكَ، وَإِنْ
 كَانَ عِقَابُكَ إِيَّاهُمْ فَوْقَ ذُنُوبِهِمْ أَقْتَصَرَ مِنْكَ الْفَضْلُ. قَالَ
 فَتَدَخَّى الرَّجُلُ لِيَجْعَلَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: «أَمَّا تَقْرَأُ كِتَابَ اللَّهِ (وَنَضَعَ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ
 الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا) الْآيَةَ فَقَالَ الرَّجُلُ: وَاللَّهِ يَا
 رَسُولَ اللَّهِ مَا أَجْدَلِي وَهُمْ خَيْرًا مِنْ مَفَارِقَتِهِمْ أَشْهَدُكَ أَنَّهُمْ

أَحْرَارٌ كُلِّهِمْ» هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ مَرْفُوعٌ مِنَ الْحَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 بْنِ غَزْوَانَ وَقَدْ رَوَى أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَزْوَانَ
 هَذَا الْحَدِيثَ

3212. Mujahid bin Musa Al-Baghdadi dan Fadhl bin Sahl Al-A'raj dan lain-lainnya menceritakan kepada kami mereka berkata: Abdur Rahman bin Ghazwan Arunuh memberitahukan kepada kami. Al Laits bin Sa'ad memberitahukan kepada kami, dari Malik bin Anas dari Az Zuhri dari Urwah dari Aisyah bahwa seseorang duduk di hadapan Rasulullah SAW lalu berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya aku memiliki dua hamba sahaya yang berbuat dusta kepadaku, mengkhianati dan melanggar perintahku dan aku mencela mereka dan memukul mereka bagaimana keadaanku karena mereka?" Beliau bersabda: "Dihitung perbuatan apa saja yang mereka mengkhianatimu, melanggarmu, dan berdusta padamu, dan hukumanmu terhadap mereka kalau hukumanmu terhadap mereka sesuai dengan dosa mereka, maka demikian itu seimbang tidak memberi manfaat bagimu dan juga tidak memaharatkanmu, dan kalau hukumanmu terhadap mereka lebih ringan daripada dosa mereka, maka demikian itu kelebihan yang bermanfaat bagimu. Dan kalau hukumanmu terhadap mereka lebih berat dari pada dosa mereka, maka kelebihan hukumanmu dibalas dengan setimpal bagi mereka."

Rawi berkata: "Lalu orang itu menyingkir kemudian mulai menangis dan berteriak lalu Rasulullah SAW bersabda: "Apakah kamu tidak membaca kitab Allah:

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا

(Kami akan memasang timbangan yang adil pada hari Kiamat, maka tiada seseorang dirugikan barang sedikitpun). Al-Anbiya 47.

Lalu orang itu berkata: "Demi Allah wahai Rasulullah tidak aku temukan bagiku dan bagi mereka sesuatu yang lebih baik daripada berpisah dengan mereka aku saksikan kepadamu bahwa mereka semuanya merdeka."

Hadits ini adalah hadits gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abdur Rahman bin Ghazwan dan Ahmad bin Hanbal benar-benar meriwayatkan hadits ini dari Abdurrahman bin Ghazwan.

٣٢١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا
 ابْنُ هُبَيْعَةَ عَنْ دَرَّاجٍ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « وَيَلُؤُا فِي جَهَنَّمَ يَهُوَى فِيهِ
 الْكَافِرُ أَرْبَعِينَ خَرِيفًا قَبْلَ أَنْ يَبْلُغَ قَعْرَهُ » هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ
 لِأَنَّهُ مَرْفُوعٌ مِنَ الْحَدِيثِ ابْنِ هُبَيْعَةَ.

3213. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah memberitahukan kepada kami dari Darraj dari Abil-Haitsam dari Abi Said dari Nabi SAW bersabda: "Celaka di Jahanam terdapat jurang di mana orang kafir jatuh di dalamnya empat puluh tahun sebelum sampai ke dasarnya." Hadits ini adalah hadits gharib yang kami tidak mengetahuinya sebagai hadits marfu' selain dari haditsnya Ibnu Lahi'ah.

٣٢١٤- حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْأَمَوِيُّ حَدَّثَنِي أَبِي
 أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ
 أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « لَمْ
 يَكْذِبْ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا فِي ثَلَاثٍ: قَوْلِهِ
 إِنِّي سَقِيمٌ وَلَمْ يَكُنْ سَقِيمًا، وَقَوْلِهِ لِسَارَةَ أُخْتِي، وَقَوْلِهِ بَلْ فَعَلَهُ
 كَبِيرُهُمْ هَذَا » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3214. Said bin Yahya bin Said Al-Amawi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Ishaq memberitahukan kepada kami, dari Abiz Zanad dari Abdurrahman Al-A'raj dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Nabi Ibrahim AS tidak pernah berdusta dalam apapun kecuali dalam tiga perkara yaitu perkataan beliau: "Sesungguhnya aku sakit, sedangkan beliau tidak sakit, perkataan beliau bagi Sarah: "Saudara perempuanku", dan perkataan beliau: "Sebenarnya patung yang besar itulah yang melakukannya".

Hadis ini adalah hadis hasan shahih.

٣٢١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ وَوَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ
وَأَبُو دَاوُدَ قَالُوا أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ النُّعْمَانَ عَنْ
سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَوْعِظَةِ فَقَالَ « يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ
مَحْشُورُونَ إِلَى اللَّهِ عِزَّةً غُرْلًا ، ثُمَّ قَرَأَ (كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ
خَلْقِ نَعِيدُهُ) إِلَى آخِرِ الْآيَةِ . قَالَ أَوَّلُ مَنْ يَكْسَى يَوْمَ
الْقِيَامَةِ إِبْرَاهِيمُ ، وَإِنَّهُ سَيُوتَى بِرِجَالٍ مِنْ أُمَّتِي فَيُؤْخَذُ
بِهِمْ ذَاتَ الشَّمَالِ فَأَقُولُ رَبِّ أَصْحَابِي فَيَقَالُ إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا
أَحْدَثُوا بَعْدَكَ ، فَأَقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ
شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ
وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ إِنْ تَعَذَّبْتَهُمْ فَلَيْسَ بِعِبَادِكَ وَإِنْ
تَغَفَّرْتَهُمْ (الْآيَةُ ، فَيَقَالُ هَؤُلَاءِ لَمْ يَزَالُوا مُرْتَدِّينَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ
مُنْذُ فَارَقْتَهُمْ) .

3215. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki' dan Wahb bin Jarir dan Abu Dawud memberitahukan kepada kami, mereka berkata: "Syu'bah memberitahukan kepada kami, dari Al-Mughirah bin An Nu'man dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah SAW berdiri untuk memberikan nasehat lalu bersabda: "Wahai manusia sesungguhnya kamu sekalian kelak dikumpulkan untuk menghadap Allah dalam keadaan telanjang serta tidak berkhitan, kemudian beliau membaca:

كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقِ نَعِيدُهُ (الأنبياء ١٠٤)

(Sepaimana kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah kami akan mengulanginya) Al-Ambiya': 104, beliau bersabda: Orang pertama yang diberi pakaian di hari Kiamat adalah Ibrahim dan sesungguhnya orang-orang dari ummatku didatangkan lalu mereka yang termasuk kelompok kiri ditangkap lalu aku berkata: "Wahai Tuhanku mereka adalah sahabatku" kemudian dikatakan: "Sesungguhnya kamu tidak mengerti apa yang mereka perbuat sepeninggalmu", lalu aku berkata sebagaimana perkataan hamba yang shaleh: "Dan aku menjadi saksi terhadap mereka selama aku berada di tengah-tengah mereka dan ketika Engkau mengambilku, maka Engkaulah pengawas terhadap mereka dan Engkau menjadi saksi terhadap segala sesuatu. Kalau Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hambamu dan kalau Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkau Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana). Lalu dikatakan "Mereka kembali murtad semenjak kamu meninggalkan mereka."

٣٢١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا
شُعْبَةُ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ النُّعْمَانَ نَحْوَهُ؛ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
صَحِيحٌ . وَرَوَاهُ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ النُّعْمَانَ نَحْوَهُ

3216. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberi-

tahukan kepada kami dari Al-Mughirah bin An Nu'man seperti hadits Waki'.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih dan Sufyan Ats Tsauri meriwayatkannya dari Al-Mughirah bin An Nu'man seperti hadits Waki'.

ومن سورة الحج

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL-HAJJ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang

٣٢١٧- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ
ابْنِ جُدْعَانَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « لَمَّا نَزَلَتْ (يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا
رَبَّكُمْ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ - إِلَى قَوْلِهِ - وَلَكِنَّ
عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ ». قَالَ : أَنْزَلَتْ عَلَيْهِ آيَةٌ وَهُوَ فِي سَفَرٍ
قَالَ : « أَنْدَرُونَ أَيُّ يَوْمٍ ذَلِكَ ؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ
قَالَ ذَلِكَ يَوْمٌ يَقُولُ اللَّهُ لِأَدَمَ ابْعَثْ بَعْثَ النَّارِ ، قَالَ يَا رَبِّ
وَمَا بَعْثُ النَّارِ ؟ قَالَ تِسْعُمِائَةٍ وَتِسْعَةَ وَتِسْعُونَ فِي النَّارِ
وَوَاحِدٌ إِلَى الْجَنَّةِ ، فَأَنْشَأَ الْمُسْلِمُونَ يَبْكُونَ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : قَارِبُوا وَسَدِّدُوا فَإِنَّهَا لَتَكُنُّ نُبُوءَةً
قَطُّ إِلَّا كَانَ بَيْنَ يَدَيْهَا جَاهِلِيَّةٌ . قَالَ فَيُؤَخَذُ الْعَدَدُ مِنَ
الْجَاهِلِيَّةِ فَإِنْ تَمَّتْ وَإِلَّا كَلَّمَتْ مِنَ الْمُنَافِقِينَ . وَمَا مَثَلَكُمْ

وَالْأُمَّمِ إِلَّا كَمَثَلِ الرَّقْمَةِ فِي ذِرَاعِ الدَّابَّةِ أَوْ كَالشَّامَةِ فِي جَنَبِ
الْبَعِيرِ ثُمَّ قَالَ : إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبُرُوا
ثُمَّ قَالَ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبُرُوا ، ثُمَّ
قَالَ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا نِصْفَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَكَبُرُوا ، قَالَ
وَلَا أَدْرِي قَالَ الثَّلَاثِينَ أَمْ لَا « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ
وَقَدْرُوِي مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3217. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami, dari Ibnu Jud'an dari Al-Hasan dari Imran bin Hushain bahwa Nabi SAW bersabda: "Ketika turun ayat:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّ كُمْ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ
يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّا أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ
ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَى وَمَا هُمْ بِسُكَارَى
وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ. (الحج ١-٢)

(Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu, sesungguhnya kegoncangan hari Kiamat itu suatu kejadian yang sangat dahsyat. Ingatlah pada hari ketika kamu melihat kegoncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusukannya, dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat kerasnya). Al-Hajj: 1-2.

Rawi berkata: "Ayat itu turun atas beliau, pada saat beliau ditengah perjalanan", Beliau bersabda: "Apakah kamu mengerti hari apa terjadi pe-

ristiwa itu?" Para sahabat menjawab: "Allah dan RasulNya lebih mengerti".

Beliau bersabda: "Peristiwa itu terjadi pada hari di mana Allah berfirman kepada Adam: "Utuslah orang yang diutus ke neraka?" Beliau berkata: "Ya Tuhan! Berapa orang yang dikirim ke neraka?" Allah berfirman: "Sembilan ratus sembilanpuluh sembilan orang di neraka, dan satu orang menuju ke sorga", lalu orang-orang muslim mulai menangis kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Bertindaklah tengah-tengah (tidak melebihi batas) dan beristiqamahlah (teguh) karena sesungguhnya tidak ada kenabian sama sekali melainkan di hadapannya terdapat kaum jahiliyah", Beliau bersabda: "lalu sejumlah orang yang diutus ke neraka diambil dari kaum jahiliyyah lalu kalau belum sempurna jumlah itu maka disempurnakan dengan orang-orang munafiq. Dan tidaklah perumpamaan kamu dan ummat lain melainkan seperti warna belang-belang di kaki binatang atau tahi lalat di lambung onta."

Kemudian beliau bersabda: "Sungguh aku mengharapkan kamu sekalian adalah seperempat para penghuni sorga". Lalu mereka mengucapkan takbir, kemudian beliau bersabda: "Sungguh aku mengharapkan agar kamu sekalian adalah sepertiga para penghuni syurga". Lalu mereka mengucapkan takbir kemudian beliau bersabda: "Sungguh aku mengharapkan agar kamu sekalian adalah separoh penghuni syurga" lalu mereka mengucapkan takbir", Rawi berkata: "Dan aku tidak mengerti beliau bersabda dua pertiga atau tidak".

Hadits ini adalah hadits hasan shahih, dan benar-benar diriwayatkan dengan sanad lain dari Imran bin Hushain dari Nabi SAW.

٣٢١٨ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عُبَيْدٍ أَنَّ اللَّهَ عَنِ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنِ عُمَرَ بْنِ حَصِينٍ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَتَقَاوَتْ بَيْنَ أَصْحَابِهِ فِي السَّيْرِ ، فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَهُ بِهَاتَيْنِ الْآيَتَيْنِ : (يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمْ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ - إِلَى قَوْلِهِ - وَلَكِنَّ

عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ) . فَلَمَّا سَمِعَ ذَلِكَ أَصْحَابَهُ حَتَّى الْمَطِيُّ وَعَرَفُوا أَنَّهُ عِنْدَ قَوْلٍ يَقُولُهُ . فَقَالَ هَلْ تَدْرُونَ أَيُّ يَوْمٍ ذَلِكَ ؟ قَالَوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ : ذَلِكَ يَوْمٌ يَأْتِي فِيهِ آدَمَ فَيُنَادِيهِ رَبُّهُ فَيَقُولُ يَا آدَمُ ابْعَثْ بَعْثَ النَّارِ فَيَقُولُ أَيُّ رَبِّ وَمَا بَعْثُ النَّارِ ؟ فَيَقُولُ مِنْ كُلِّ الْفِ تِسْعِمِائَةٍ وَتِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ إِلَى النَّارِ وَوَاحِدٌ إِلَى الْجَنَّةِ ، فَيُنْسِ الْقَوْمَ حَتَّى مَا أَبْدُوا بِضَاحِكَةٍ . فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي بِأَصْحَابِهِ قَالَ إِعْمَلُوا وَأَبْشِرُوا فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّكُمْ لَمَعَ خَلِيقَتَيْنِ مَا كَانَتْ مَعَ شَيْءٍ إِلَّا كَثُرَتْاه : يَا جُوجُ وَمَا جُوجُ وَمَنْ مَاتَ مِنْ بَنِي آدَمَ وَبَنِي إِبْلِيسَ . قَالَ فَسُرِّيَ عَنِ الْقَوْمِ بَعْضُ الَّذِي يَجِدُونَ ، قَالَ إِعْمَلُوا وَأَبْشِرُوا فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا أَنْتُمْ فِي النَّاسِ إِلَّا كَالشَّامَةِ فِي جَنْبِ الْبَعِيرِ أَوْ كَالرَّقْمَةِ فِي ذِرَاعِ الدَّابَّةِ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3218. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami, Hisyam bin Abdillah dari Qatadah dari Al-Hasan dari Imran bin Hushain berkata: "Kami bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan lalu beliau berada jauh dari para sahabat beliau dalam perjalanan, kemudian beliau mengeraskan suara beliau dengan membaca dua ayat ini (Hai manusia bertakwalah kepada Tuhanmu, sesungguhnya kegoncangan hari Qiyamat itu suatu kejadian yang sangat dahsyat. Ingatlah pada hari ketika kamu melihat kegoncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disukannya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil

dan kamu melihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat kerasnya). Al-Hajj : 1-2.

Para sahabat beliau mendengar ayat tersebut, mereka memerintahkan agar berjalan cepat terhadap hewan kendaraannya dan mereka mengerti bahwa beliau berada ditengah-tengah bersabda, lalu beliau bersabda: "apakah kamu mengerti hari apa terjadi peristiwa itu?" Mereka menjawab: "Allah dan RasulNya lebih mengerti". Beliau bersabda: "Hari itu adalah hari dimana Allah memanggil Adam lalu Tuhannya memanggilnya dan berfirman: "Hai Adam! Utuslah orang yang diutus ke neraka", lalu Adam bertanya: "Wahai Tuhan Berapa orang yang diutus ke neraka?" Allah berfirman: "Dari setiap seribu orang terdapat sembilan ratus sembilan puluh sembilan orang di neraka dan satu orang menuju ke sorga", maka kaum menjadi putus asa sehingga mereka tidak menampakkan muka yang ceria, ketika Rasulullah SAW melihat keadaan yang dialami para sahabat beliau, maka beliau bersabda: "Beramallah dan bergembiralah, maka demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan Nya (kekuasaanNya) sesungguhnya kamu beserta dua makhluk, mereka tidak beserta sesuatu melainkan mereka memperbanyaknya yaitu Ya'juj dan Ma'juj dan orang yang meninggal dari keturunan Adam dan keturunan Iblis."

Rawi berkata: "Lalu dihapus dari kaum sebagian apa yang mereka rasakan". Beliau bersabda: "Berbuatlah dan bergembiralah, Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tanganNya (kekuasaanNya), tidaklah kamu sekalian di antara manusia melainkan seperti belang-belang di kaki binatang atau tahi lalat di lambung onta."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٢١٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَعُمَيْرُ وَاحِدٌ قَالُوا أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ صَالِحٍ قَالَ حَدَّثَنِي اللَّيْثُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ خَالِدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا سَوَى الْبَيْتِ الْعَتِيقِ لِأَنَّهُ لَمْ يَظْهَرْ عَلَيْهِ جَبَّارٌ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ وَقَدْ رُوِيَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

مرسلاً

3219. Muhammad bin Ismail dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abdullah bin Shaleh menceritakan kepada kami, berkata: Al Laits menceritakan kepada kami dari Abdur Rahman bin Khalid dari Ibnu Syihab dari Muhammad bin Urwah bin Az Zubair berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Baitullah disebut Al-Atiq (yang dimerdekakan) karena orang sombong tidak bisa menguasainya."

Hadis ini adalah hadis hasan gharib dan benar-benar diriwayatkan dari Az Zuhri dari Nabi SAW secara mursal.

٣٢٢٠- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَوَّهٌ .

3220. Qutaibah menceritakan kepada kami Al Laits memberitahukan kepada kami, dari Uqail dari Az Zuhri dari Nabi SAW seperti hadits Abdullah bin Shaleh.

٣٢٢١- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ أَخْبَرَنَا أَبِي وَإِسْحَاقُ بْنُ يَوْسُفَ الْأَزْرَقُ عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ مُسْلِمِ الْبَطِينِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ « لَمَّا أُخْرِجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَكَّةَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ أَخْرَجُوا نَبِيَّكُمْ لِيَهْلِكُ كُنَّ فَاتْرَلَّ اللَّهُ تَعَالَى : (أُوذِنَ لِلَّذِينَ يُقَاتِلُونَ بِأَنفُسِهِمْ ظَاهِرًا وَإِنْ اللَّهُ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ) الْآيَةَ . فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ لَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّهُ سَيَكُونُ قِتَالٌ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَقَدْ رَوَاهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُهْدِيٍّ وَعُمَيْرُ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ

ومن سورة المؤمنين

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL-MU'MININ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٢٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى وَعَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ وَغَيْرُ وَاحِدٍ
الْمَعْنَى وَاحِدٌ قَالُوا أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ يُونُسَ بْنِ سَلِيمٍ بْنِ
الرَّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ الْقَارِيِّ
قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ سَمِعَ عِنْدَ وَجْهِهِ كَدْوَى
التَّحْلِ فَانزَلَ عَلَيْهِ يَوْمًا فَمَكْنَا سَاعَةً فَسُرِّيَ عَنْهُ فَاسْتَقْبَلَ
الْقِبْلَةَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ وَقَالَ اللَّهُمَّ زِدْنَا وَلَا تَقْصِمْنَا وَآكِرْمْنَا
وَلَا تَهِنَّا وَأَعْظِمْنَا وَلَا تَحْرِمْنَا وَآثِرْنَا وَلَا تُؤْثِرْ عَلَيْنَا وَارْضِنَا
وَارْضَ عَنَّا ثُمَّ قَالَ : انزَلَ عَلَيَّ عَشْرُ آيَاتٍ مِنْ أَقَامَهُنَّ دَخَلَ
الْجَنَّةَ ثُمَّ قَرَأَ (قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ) حَتَّى خَتَمَ عَشْرَ آيَاتٍ

3222. Yahya bin Musa dan Abd bin Humaid dan lain lainnya menceritakan kepada kami dengan arti yang sama, mereka berkata: Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami dari Yunus bin Sulaim dari Az Zuhri dari Urwah bin Zubair dari Abdurrahman bin Abdul-Qari' berkata: aku mendengar Umar bin Khaththab berkata: "Rasulullah SAW apabila wahyu turun kepada beliau, terdengar di dekat muka beliau seperti suara gemuruhnya lebah lalu pada suatu hari wahyu diturunkan kepada beliau, maka kami dalam sesaat menunggu terlepasnya wahyu. Ke-

مُسْلِمِ الْبَطِينِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَقَدْ رَوَاهُ غَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ سُفْيَانَ
عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ مُسْلِمِ الْبَطِينِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ مُرْسَلًا
وَلَيْسَ فِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ .

3221. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, ayahku dan Ishaq bin Yusuf Al-Azraq menceritakan kepada kami, dari Sufyan Ats Tsauri dari Al-A'masy dari Muslim Al-Bathin dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas berkata: Ketika Rasulullah SAW diusir dari Makkah, Abu Bakar berkata: mereka telah mengusir nabi mereka agar mereka sungguh hancur, lalu Allah menurunkan ayat:

إِذْ لِلَّذِينَ يُقْتَلُونَ بِأَنَّهُمْ ظَلَمُوا وَإِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ
لَقَدِيرٌ (الحج: ٣٩)

(Telah diizinkan berperang bagi orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya, Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuasa menolong mereka) Al-Hajj: 39, lalu Abu Bakar berkata: "Sungguh aku telah mengerti bahwa kelak akan terjadi perang.

Hadis ini adalah hadits hasan dan benar-benar Abdur Rahman bin Mahdi dan lainnya meriwayatkannya dari Sufyan dari Al-A'masy dari Muslim Al Bathin dari Said bin Jubair dari Nabi SAW didalamnya terdapat dari Ibnu Abbas, dan Tidak hanya seorang meriwayatkannya dari Sufyan dari Al-A'masy dari Muslim Al-Bathin dari Said bin Jabir secara mursal dan tidak ada didalamnya dari Ibnu Abbas.

mudian wahyu terlepas dari beliau lalu beliau menghadap qiblat dan mengangkat kedua tangan beliau dan bersabda: "Wahai Allah tambahkanlah kami dalam kebaikan dan janganlah Engkau kurangi (kebaikan) kami dan mulyakanlah kami dan janganlah hinakan kami dan berilah kami dan janganlah halangi kami dan pilihlah kami dan janganlah pilih selain kami dan berilah petunjuk menuju keridlaanMu dan terimalah dengan senang ibadah kami". Kemudian beliau bersabda: "Diturunkan kepadaku sepuluh ayat barang siapa mendirikannya, niscaya masuk syurga kemudian beliau membaca ayat:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خُشِعُونَ وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ وَالَّذِينَ هُمْ لِأفْزَاجِهِمْ حَافِظُونَ إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ فَمَنْ أَتْبَعِيَ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رِعُونَ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ. (المؤمنون ١-١٠)

(Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, yaitu orang-orang yang khusu' dalam sembahyangnya, dan orang-orang yang menjauhan diri dari perbuatan dan perkataan yang tidak berguna, dan orang yang menunaikan zakat, dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, kecuali terhadap isteri-isteri mereka, atau budak yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela. Barang siapa mencari yang dibalik itu maka mereka itulah orang-orang melampaui batas. Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat yang dipikulnya dan janji-janjinya dan orang yang memelihara shalatnya. Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi). Al-Mu'minun: 1-10.

٣٢٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ يُونُسَ بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الرَّهْزِيِّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ بِمَعْنَاهُ وَهَذَا أَصَحُّ مِنَ الْحَدِيثِ الْأَوَّلِ سَمِعْتُ إِسْحَاقَ بْنَ مَنْصُورٍ يَقُولُ رَوَى أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ وَعَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ عَنْ يُونُسَ بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الرَّهْزِيِّ هَذَا الْحَدِيثَ وَمَنْ سَمِعَ مِنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ قَدِيمًا فَأَيُّهُمْ إِمَّا يَذْكُرُونَ فِيهِ عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ وَيَعْضَمُهُمْ لَا يَذْكُرُ فِيهِ عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ وَمَنْ ذَكَرَ فِيهِ عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ فَهُوَ أَصَحُّ وَكَانَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ رُبَّمَا ذَكَرَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ يُونُسَ بْنَ يَزِيدَ وَرُبَّمَا يَذْكُرُهُ.

3223. Muhammad bin Aban menceritakan kepada kami, Abdur Razaq memberitahukan kepada kami dari Yunus bin Sulaim dari Yunus bin Yazid dari Az-Zuhri dengan sanad ini hadits searti dengan haditsnya Yahya bin Musa, dan hadis ini lebih shahih daripada hadis yang pertama, Aku mendengar Ishaq bin Manshur berkata: Ahmad bin Hanbal dan Ali bin Al-Madini dan Ishaq bin Ibrahim dari Abdur Razaq dari Yunus bin Sulaim meriwayatkan hadits ini dari Yunus bin Yazid dari Az Zuhri, dan orang-orang yang lebih dahulu mendengar hadits dari Abdur Razaq mereka menyebutkan di dalamnya dari Yunus bin Yazid tapi sebagian mereka tidak menyebutkan di dalamnya dari Yunus bin Yazid dan orang yang menyebutkan didalamnya dari Abdur Razaq adalah lebih shahih dan Abdur Razaq kadang-kadang menyebutkan Yunus bin Yazid dalam hadits ini dan kadang-kadang tidak menyebutkannya.

٣٢٢٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا رُوحُ بْنُ عُبَادَةَ عَنْ سَعِيدِ

عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ الرِّبِيْعَ بِنْتَ النَّضْرِ أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ ابْنُهَا حَارِثَةً مِنْ سُرَاقَةَ كَانَ أُصِيبَ يَوْمَ بَدْرٍ ؛ أَصَابَهُ سَهْمٌ غَرَبَ فَأَتَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ أَخْبِرْنِي عَنْ حَارِثَةَ لَئِنْ كَانَ أَصَابَ خَيْرًا احْتَسَبْتُ وَصَبْرْتُ وَإِنْ لَمْ يُصِيبْ لَخَيْرٍ اجْتَهَدْتُ فِي الدُّعَاءِ فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ : « يَا أُمَّ حَارِثَةَ إِنَّهَا جَنَّانٌ فِي جَنَّتِهِ وَإِنَّ ابْنَكَ أَصَابَ الْفِرْدَوْسَ الْأَعْلَى . وَالْفِرْدَوْسُ رِبْوَةٌ الْجَنَّةِ وَأَوْسَطُهَا وَأَفْضَلُهَا » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ أَنَسِ

3224. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah memberitahukan kepada kami dari Said dari Qatadah dari Anas bin Malik bahwa Ar Rubay' binti An Nadhir datang kepada Rasulullah SAW. sedangkan putranya yaitu Haritsah bin Suraqah terkena bala' pada waktu perang Badar yaitu terkena panah asing (tidak diketahui pemanahnya) lalu dia menghadap Rasulullah SAW dan berkata: "Beritahukanlah aku tentang keadaan Haritsah sungguh kalau dia memperoleh kebaikan maka aku mengharapakan pahala dan sabar tapi kalau dia tidak memperoleh kebaikan, maka aku mendo'akannya, lalu nabi SAW bersabda: "Hai ibunya Haritsah sesungguhnya di dalam syurga ada derajat-derajat, dan sesungguhnya anakmu memperoleh sorga firdaus yang paling tinggi dan Firdaus itu paling tinggi-tingginya surga dan paling sedang dan paling utama."

Hadis ini adalah hadis hasan shahih gharib dari hadis Anas.

٣٢٢٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ مَعْوَلٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ وَهْبِ أُمِّ الْهَمْدَانِي

أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ (وَالَّذِينَ يَتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجَلَةٌ) قَالَتْ عَائِشَةُ : أَهُمُّ الَّذِينَ يَشْرَبُونَ الْخَمْرَ وَيَسْرِقُونَ ؟ قَالَ : « لَا يَا بِنْتُ الصِّدِّيقِ وَ لَكُنْهُمْ الَّذِينَ يَصُومُونَ وَيَصَلُّونَ وَيَتَصَدَّقُونَ وَهُمْ يَخَافُونَ أَنْ لَا تُقْبَلَ مِنْهُمْ ، أُولَئِكَ الَّذِينَ يَسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ » . وَرَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ هَذَا .

3225. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Malik bin Mughawwil memberitahukan kepada kami, dari Abdur Rahman bin Said bin Wahb Al-Hamdani bahwa Aisyah isteri Nabi SAW berkata: "Aku bertanya tentang ayat ini:

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجَلَةٌ

(المؤمنون ٦٠)

(Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan dengan hati yang takut).

(Al-Mu'minin: 60). apakah mereka itu orang-orang yang meminum dan mencuri?" Beliau bersabda: "Tidak, hai anak perempuan Ash Shiddiq, tetapi mereka adalah orang-orang yang berpuasa, shalat dan bersedekah sedangkan mereka takut kalau tidak diterima amal kebaikan mereka, merekalah orang-orang yang cepat dalam kebaikan-kebaikan dan mereka berlomba untuknya." Hadis ini diriwayatkan dari Abdur Rahman bin Sa'id dari Abi Hazim dari Abi Hurairah dari Nabi SAW seperti ini.

وَأَنَّهُ كَانَ وَعَدَ رَجُلًا مِنْ أَسَارَى مَكَّةَ يَحْتَمِلُهُ ، قَالَ فَحِينَئِذٍ حَتَّى انْتَهَيْتُ إِلَى ظِلِّ حَائِطٍ مِنْ حَوَائِطِ مَكَّةَ فِي لَيْلَةٍ مُتَقَدِّمَةٍ ، قَالَ فَجَاءَتْ عَنَاقُ فَأَبْصَرْتُ سَوَادَ ظِلِّي بِجَنْبِ الْحَائِطِ فَأَمَّا انْتَهَيْتُ إِلَى عَرَفَاتٍ ، فَقَالَتْ مَرْتَدٌ ؟ فَقُلْتُ مَرْتَدٌ . فَقَالَتْ مَرْحَبًا وَأَهْلًا هَلُمَّ فَبِتُّ عِنْدَنَا اللَّيْلَةَ ، قُلْتُ يَا عَنَاقُ حَرَّمَ اللَّهُ الزَّانَا . قَالَتْ يَا أَهْلَ الْخِيَامِ هَذَا الرَّجُلُ يَحْتَمِلُ أَسْرَاءَكُمْ قَالَ فَتَبِعَنِي ثَمَانِيَةٌ وَسَلَكْتُ لِحَدِّمَةٍ فَانْتَهَيْتُ إِلَى غَارٍ أَوْ كَهْفٍ فَدَخَلْتُ فَجَاءُوا حَتَّى قَامُوا عَلَى رَأْسِي فَبَالُوا فَظَلَّ بَوَاهِمُ عَلَى رَأْسِي وَعَمَّاهُمْ اللَّهُ عَنِّي قَالَ ثُمَّ رَجَعُوا وَرَجَعْتُ إِلَى صَاحِبِي فَعَمَلْتُهُ وَكَانَ رَجُلًا ثَقِيلًا حَتَّى انْتَهَيْتُ إِلَى الْإِدْجِرِ فَفَكَكْتُ عَنْهُ أَكْبَلَهُ فُجَعَلْتُ أَحْمَلُهُ وَيُعِينُنِي حَتَّى قَدِمْتُ لِمَدِينَةِ فَانْتَبَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْجِ عَنَاقًا مَرَّتَيْنِ فَأَمْسَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ شَيْئًا حَتَّى نَزَلَتْ (الزَّانِي لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً وَالزَّانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ) فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا مَرْتَدُ الزَّانِي لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً وَالزَّانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ فَلَا تَنْكِحُهَا « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

٣٢٢٦ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ أَبِي شُجَاعٍ عَنْ أَبِي السَّمْعِ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « وَهُمْ فِيهَا كَالْحَوْنِ قَالَ لَشَوْبِهِ النَّارُ فَتَقَلَّصُ شَفْتَهُ الْعُلْيَا حَتَّى تَبْلُغَ وَسَطَ رَأْسِهِ وَتَسْتَرِحِي شَفْتَهُ السُّفْلَى حَتَّى تَضْرِبَ سُرَّتَهُ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ وَ

3226. Suwaid bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Said bin Yazid Abi Syuja' dari Abdis Samh dari Abil Haitsam dari Abi Said Al-Khudari dari Nabi SAW bersabda: "Dan mereka di dalam neraka dalam keadaan muram". Beliau menafsiri: Dia dibakar api lalu bibirnya yang atas tersingsing sehingga mencapai tengah kepalanya dan bibirnya yang bawah menurun sehingga memukul pusarnya." Ini hadis hasan shahih.

سورة النور

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AN NUR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٢٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا رُوْحُ بْنُ عَبَّادَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَخْنَسِ قَالَ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ « كَانَ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ مَرْتَدُ بْنُ أَبِي مَرْثَدٍ وَكَانَ رَجُلًا يَحْتَمِلُ الْأَسْرَى مِنْ مَكَّةَ حَتَّى يَأْتِيَ بِهِمْ لِمَدِينَةِ قَالَ وَكَانَتْ إِسْرَةُ بَنِي مَكَّةَ يُقَالُ لَهَا عَنَاقُ وَكَانَتْ صَدِيقَةً لَهُ

3227. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah memberitahukan kepada kami dari Ubaidillah bin Al-Akhnas berkata: "Amr bin Syuaib memberitahukan kepada kami dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Seseorang dipanggil Martsad bin Abi Martsad dan dialah orang yang membawa tawanan-tawanan dari Makkah sehingga membawa mereka ke Madinah". Rawi berkata: "Di Makkah terdapat wanita nakal yang dipanggil Anaq dan dia teman dekatnya, dan dia (Martsad) telah berjanji dengan seseorang dari tawanan Makkah untuk membawanya", dia berkata: "Aku datang sehingga sampai di bayangan pagar dari pagar Makkah pada malam yang bersinar", dia berkata: "Kemudian Anaq datang lalu melihat hitamnya bayanganku didekat pagar kemudian ketika dia sampai di dekatku, maka mengertilah dia lalu berkata: "Kamu Martsad?" Aku menjawab: "Aku Martsad", kemudian dia berkata: "Selamat datang marilah tidur di rumahku malam ini". Aku menjawab: "Hai Anaq! Allah mengharamkan zina". Ia berkata: "Hai penduduk khemah (tenda) orang ini yang membawa tawanan-tawanan (tangkaplah dia)". Dia berkata: "lalu delapan orang mengikutiku dan aku berjalan melewati gunung kemudian sampai di gua lalu aku masuk kemudian mereka datang sehingga berdiri di atas kepalaku, mereka kencing kemudian kencingnya mengenai kepalaku dan Allah menjadikan mereka buta karena aku", Dia berkata: "Kemudian mereka kembali dan aku kembali ke tempat temanku lalu aku membawanya padahal dia orang yang berat sehingga aku sampai di rumput, aku lepaskan rantainya lalu aku mulai membawanya dan dia meletihkanku sehingga aku sampai di Madinah, kemudian aku datang kepada Rasulullah SAW, lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah SAW bolehkah aku mengawini Anaq dua kali? Lalu Rasulullah SAW diam dan tidak menjawab sedikitpun atas pertanyaanku sehingga turun ayat:

الزَّانِي لَا يَنْكِحُ الْأَزْوَاجَ أَوْ مَشْرُكَةً وَالزَّانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ . (النور ٤)

(Lelaki pezina tidak boleh mengawini selain wanita-wanita pezina atau wanita musyrik dan wanita pezina tidak boleh dikawini kecuali lelaki pezina atau lelaki musyrik). An-Nur: 3. Kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Hai Martsad lelaki pezina tidak boleh mengawini kecuali wanita pezina atau wanita musyrik dan wanita pezina tidak boleh dikawini ke-

cuali lelaki pezina atau lelaki musyrik maka jangan kamu mengawininya". Hadis ini adalah hadis hasan gharib yang tidak aku ketahuinya selain dari sanad ini.

٣٢٢٨ - حَدَّثَنَا هُنَادٌ أَخْبَرَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ « سَأَلْتُ عَنْ الْمُتَلَاعِينِ فِي إِمَارَةِ مُصْعَبِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَيْفَرَّقُ بَيْنَهُمَا فَمَا دَرَيْتُ مَا أَقُولُ ، فَقَمْتُ مِنْ مَكَّةَ إِلَى مَنْزِلِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ فَاسْتَأْذَنْتُ عَلَيْهِ فَقِيلَ لِي إِنَّهُ قَائِلٌ فَسَمِعْتُ كَلَامِي فَقَالَ لِي: ابْنُ جُبَيْرٍ؟ أَدْخُلْ مَا جَاءَ بِكَ الْإِحَاجَةَ ، قَالَ فَدَخَلْتُ فَلَذَا هُوَ مُفْتَرٍشُ بَرْدَةَ رَحْلٍ لَهُ . فَقُلْتُ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُتَلَاعِينِ أَيْفَرَّقُ بَيْنَهُمَا ؟ فَقَالَ فَسُبْحَانَ اللَّهِ نَعَمْ إِنْ أَوَّلَ مَنْ سَأَلَ عَنْ ذَلِكَ فَلَانَ بْنِ فُلَانٍ ؛ أَلَيْسَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ أَحَدَنَا رَأَى امْرَأَتَهُ عَلَى فَاحِشَةٍ كَيْفَ يَصْنَعُ ؟ إِنْ تَكَلَّمَ تَكَلَّمَ بِأَمْرِ عَظِيمٍ ؛ وَإِنْ سَكَتَ سَكَتَ عَلَى أَمْرِ عَظِيمٍ . فَسَكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّ يَجِبُهُ فَمَا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ أَلَيْسَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ الَّذِي سَأَلْتِكَ عَنْهُ قَدْ ابْتُلَيْتُ بِهِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ الْآيَاتِ فِي سُورَةِ النُّورِ (وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ شُهَدَاءُ إِلَّا أَنْفُسُهُمْ فَشَهَادَةُ أَحَدِهِمْ أَرْبَعُ شَهَادَاتٍ لِلَّهِ) حَتَّى خَمَّ الْآيَاتِ . قَالَ فَدَعَا الرَّجُلَ فَتَلَاهُنَّ عَلَيْهِ وَوَعظُهُ وَذَكَرَهُ

وَإِخْبَرَهُ أَنَّ عَذَابَ الدُّنْيَا أَهْوَنُ مِنْ عَذَابِ الْآخِرَةِ . فَقَالَ لَا
 وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا كَذَبْتُ عَلَيْهَا . ثُمَّ ثَنَى بِالْمِرْأَةِ وَوَعَّظَهَا
 وَذَكَرَهَا وَإِخْبَرَهَا أَنَّ عَذَابَ الدُّنْيَا أَهْوَنُ مِنْ عَذَابِ الْآخِرَةِ
 فَقَالَتْ لَا وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا صَدَقَ ، فَبَدَأَ بِالرَّجُلِ فَشَهِدَ
 أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ مِنَ الصَّادِقِينَ وَالْخَامِسَةَ أَنَّ لَعْنَةَ
 اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ، ثُمَّ ثَنَى بِالْمِرْأَةِ فَشَهِدَتْ أَرْبَعَ
 شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ مِنَ الْكَاذِبِينَ وَالْخَامِسَةَ أَنَّ غَضَبَ اللَّهِ عَلَيْهَا
 إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ ثُمَّ فَرَّقَ بَيْنَهُمَا « وَفِي الْبَابِ عَنْ سَهْلِ
 بْنِ سَعْدٍ وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ مُصَحِّحٌ .

3228. Hannad menceritakan kepada kami, Abdah bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Abdul-Malik bin Abi Sulaiman dari Said bin Jubair berkata: "Aku ditanya tentang dua orang (suami - isteri) yang saling mengutuk (li'an) pada waktu pemerintahan Mush'ab bin Az Zubair apakah keduanya dipisah lalu aku tidak mengerti apa yang harus aku katakan, kemudian aku berdiri dari tempatku menuju ke rumah Abdullah bin Umar. Aku meminta ijin menghadap dia kemudian dikatakan kepadaku bahwa dia tengah tidur siang, lalu dia mendengar perkataanku kemudian dia berkata kepadaku: "Kamu Ibnu Jubair? masuklah, kamu tidak datang melainkan karena kebutuhan". Dia berkata: "Aku masuk ternyata dia sedang membentangkan pelana kudanya, lalu aku berkata: "Hai Abu Abdur Rahman! dua orang yang saling mengutuk (li'an) apakah mereka dipisah?" Lalu dia berkata: "Maha suci Allah, ya, sesungguhnya orang yang pertama bertanya tentang hal itu adalah Fulan bin Fulan. Ia datang kepada Nabi SAW dan berkata: "Hai Rasulullah, bagaimana pendapat engkau seandainya seseorang melihat isterinya berbuat zina bagaimana dia harus berbuat? kalau dia berbicara, maka berbicara tentang perkara yang besar, dan kalau dia diam, maka diam ter-

hadap perkara yang besar", lalu Nabi SAW diam tidak menjawabnya lalu setelah itu, dia datang kepada Nabi SAW dan berkata: "Sesungguhnya perkara yang aku tanyakan kepadamu aku mengalaminya lalu Allah menurunkan ayat-ayat dalam surat An-Nur:

وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَوْ يَكُنْ لَهُمْ شَاهِدَةٌ إِلَّا
 أَنْفُسُهُمْ فَشَهَدَةُ أَحَدِهِمْ أَرْبَعُ شَهَدَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ
 الصَّادِقِينَ وَالْخُمُسَةَ أَنْ لَعْنَتُ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ
 مِنَ الْكَاذِبِينَ وَيَدْرُؤُا عَنْهَا الْعَذَابَ أَنْ تَشْهَدَ أَرْبَعَ
 شَهَدَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ وَالْخُمُسَةَ أَنْ غَضَبَ
 اللَّهُ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الْمَكْذِبِينَ (النور: ٦-٩)

(Dan orang-orang yang menuduh isteri-isteri mereka sedangkan mereka tidak mempunyai saksi selain dirinya sendiri, maka persaksian seseorang adalah empat kali bersumpah dengan nama Allah, sesungguhnya dia adalah termasuk orang yang benar. Dan sumpah yang kelima bahwa la'nat Allah atasnya, jika dia termasuk orang-orang yang berdusta. Isterinya itu dihindarkan dari hukuman sumpahnya empat kali atas nama Allah sesungguhnya suaminya itu benar-benar termasuk orang yang dusta, dan sumpah yang kelima: bahwa la'nat Allah atasnya jika suaminya itu benar-benar termasuk orang yang dusta). An-Nur: 6 - 9.

Dia berkata: Lalu Rasulullah SAW memanggil orang itu lalu membacakan ayat-ayat tersebut kepadanya dan menasehatinya dan mengingatkannya, dan memberitahukan kepadanya bahwa siksa dunia itu lebih ringan daripada siksa akhirat.

Dia berkata: "Tidak, demi Dzat yang mengutusmu dengan benar aku tidak dusta kepadanya". Kemudian beliau memanggil isterinya setelah suaminya dan menasehatinya dan mengingatkannya dan memberitahukan kepadanya bahwa siksa dunia lebih ringan daripada siksa akhirat. Lalu dia berkata: "Tidak, demi Dzat yang mengutusmu dengan benar dia tidak benar". Maka suami mulai bersumpah empat kali dengan nama Allah bahwa dia termasuk golongan orang-orang yang benar, dan sumpah kelima bahwa kutukan Allah menimpa padanya kalau ia ter-

masuk golongan orang yang berdusta. Kemudian isterinya bersumpah empat kali dengan nama Allah bahwa dia (suami) termasuk golongan orang yang berdusta dan sumpah kelima bahwa kemurkaan Allah menimpanya kalau dia (suami) termasuk golongan orang benar, kemudian keduanya dipisah".

Dan dalam bab ini terdapat hadis dari Sahl bin Sa'ad, dan hadis ini adalah hadits hasan shahih.

٣٢٢٩- حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ قَالَ حَدَّثَنِي عِكْرِمَةُ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ « أَنَّ هَيْلَالَ بْنَ أُمَيَّةَ قَذَفَ إِمْرَأَتَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَرِيكَ بْنِ سَخْمَاءَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْبَيْتَةُ وَالْأَحَدُ فِي ظَهْرِكَ، قَالَ فَقَالَ هَيْلَالٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا رَأَى أَحَدًا نَارًا جَلَّ أَعْلَى أَمْرَاتِهِ أَيْلَتُمِسُّ الْبَيْتَةَ؟ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْبَيْتَةُ وَالْأَحَدُ فِي ظَهْرِكَ، قَالَ فَقَالَ هَيْلَالٌ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ إِنِّي لَصَادِقٌ وَلِيُزَلَّنَ فِي أَمْرِي مَا يُبْرِي ظَهْرِي مِنَ الْخَدِّ فَتَزَلَّ (وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ شُهَدَاءُ إِلَّا أَنفُسُهُمْ فَشَهَادَةُ أَحَدِهِمْ أَرْبَعُ شَهَادَاتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ فَمَرَّ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ) قَالَ فَانصَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمَا فَجَاءَ أَقْبَامَ هَيْلَالَ بْنِ أُمَيَّةَ فَشَهِدَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَكُمَا كَاذِبٌ فَهَلْ مِنْكُمَا تَائِبٌ ثُمَّ قَامَتْ فَشَهِدَتْ فَلَمَّا كَانَتْ

عِنْدَ الْخَامِسَةِ أَنَّ غَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهَا إِنْ كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ. قَالُوا لَهَا إِنَّهَا مُوجِبَةٌ، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَتَلَكَّاتٌ وَنَكَسَتْ حَتَّى ظَنَنَّا أَنْ سَتَرَجَّ فَقَالَتْ لَا أَفْضَحُ قَوْمِي سَائِرَ الْيَوْمِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْصُرُوهَا. فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ الْحَلَّ الْعَيْنَيْنِ سَابِغِ الْإِلْتِيْنِ خَدَّيْكَ السَّاقِينَ فَهُوَ لَشَرِيكَ بْنِ سَخْمَاءَ فَجَاءَتْ بِهِ كَذَلِكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا مَا مَضَى مِنْ كِتَابِ اللَّهِ لَكَانَ لَنَا وَلَهَا شَانٌ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ وَهَكَذَا رَوَى عَبْدُ بَنِي مَنْصُورٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَرَوَاهُ أَيُّوبُ عَنْ عِكْرِمَةَ مَرْسَلًا وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ.

3229. Bundar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Adi memberitahukan kepada kami, Hisyam bin Hasan memberitahukan kepada kami berkata: "Ikrimah menceritakan kepada kami dari Ibnu Abbas (bahwa Hilal bin Umayyah menuduh isterinya berbuat zina di sisi Rasulullah SAW dengan Syarik bin Sahma' lalu Rasulullah SAW bersabda: "Datangkan saksi kalau kamu tidak mendatangkan saksi, maka wajib had atas punggungmu". Rawi berkata: "lalu Hilal berkata: "Wahai Rasulullah, apabila seseorang melihat orang lain beserta isterinya apakah harus mencari saksi?" kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Datangkanlah saksi, kalau kamu tidak mendatangkan saksi, maka wajib had atas punggungmu". Rawi berkata: "Hilal berkata: "Demi Dzat yang mengutusmu dengan benar sesungguhnya aku benar dalam tuduhanku, dan mudah-mudahan Allah menurunkan dalam urusanku ayat yang membebaskan punggungku dari had. Maka turun ayat (Dan orang yang menuduh isterinya berbuat zina, sedangkan mereka tidak mempunyai saksi selain dirinya sendiri, maka persaksian seseorang adalah em-

pat kali bersumpah dengan nama Allah sesungguhnya dia termasuk orang yang benar, lalu Beliau membaca ayat sampai "dan sumpah yang kelima bahwa kemarahan Allah menimpa padanya (isteri) kalau ia (suami) termasuk orang yang benar). An-Nur: 6, 7, 8, 9.

Rawi berkata: "Lalu Rasulullah SAW pergi kemudian beliau mengutus seseorang kepada Hilal dan istrinya lalu mereka datang kemudian Hilal bin Umayyah berdiri lalu bersumpah sedangkan Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah mengerti bahwa salah seorang dari kamu berdua adalah bohong apakah ada di antara kamu ada yang bertaubat. Kemudian istri Hilal bersumpah dan ketika ia sampai ke sumpah yang kelima bahwa kemurkaan Allah menimpa padanya kalau dia (suami) termasuk orang yang benar dalam dakwaannya". Para shahabat berkata kepadanya: "Sungguh sumpah yang lima itu mengharuskan datangnya siksa kalau ia bohong", Ibnu Abbas berkata: "Lalu ia berlambat-lambat dan menundukkan kepalanya sehingga kami menyangka bahwa ia akan menarik sumpahnya, lalu ia berkata: "Aku, tidak akan membuka aib kaumku selama-lamanya dengan membenarkan dakwaan suami", lalu nabi SAW bersabda: "Lihatlah ia, kalau dia membawa (melahirkan) anak dengan hitam matanya, besar kedua pantatnya serta besar kedua betisnya, maka dia adalah anak Syarik bin Shama', kemudian dia membawa (melahirkan) anak yang mempunyai ciri-ciri yang disebutkan tadi. Lalu Nabi SAW bersabda: "Seandainya bukan karena apa yang berlalu dari kitab Allah (tidak menetapkan Hukum bebas had terhadapnya dengan cara li'an lebih dahulu) niscaya kita mempunyai urusan dengannya."

Hadits ini adalah hadis hasan gharib dan demikian pula Abbad bin Manshur meriwayatkan hadis ini dengan Ikrimah dari Ibnu Abbas dari Nabi SAW, dan Ayyub meriwayatkannya dari Ikrimah secara mursal dan tidak menyebutkan Ibnu Abbas.

٣٢٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو سَامَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا ذُكِرَ مِنْ شَأْنِي الَّذِي ذَكَرَ وَمَا عَلِمْتُ بِهِ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خَطِيبًا فَتَشَهَّدَ فَحَمَدَ اللَّهَ وَاشْتَى عَلَيْهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ

قَالَ « أَمَا بَعْدُ أَتَشِيرُونَ عَلَيَّ فِي أَنْتَ إِسْرَابُوا أَهْلِي وَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَى أَهْلِي مِنْ سُوءٍ قَطُّ ، وَأَبْنُوا مِنْ وَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَيْهِ مِنْ سُوءٍ قَطُّ وَلَا دَخَلَ بَيْتِي قَطُّ إِلَّا وَأَنَا حَاضِرٌ وَلَا غِيبْتُ فِي سَفَرٍ إِلَّا غَابَ مَعِي ، فَتَمَّ سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ فَقَالَ : ائْذَنْ لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ نَضْرِبَ أَعْنَاقَهُمْ ، وَقَامَ رَجُلٌ

مِنَ الْخَزْرَجِ وَكَانَتْ أُمُّ حَسَّانَ بِنْتُ ثَابِتٍ مِنْ رَهْطِ ذَلِكَ الرَّجُلِ فَقَالَ كَذَبْتَ أَمَا وَاللَّهِ إِنْ لَوْ كَانُوا مِنَ الْأَوْسِ مَا أَحْبَبْتُ أَنْ نَضْرِبَ أَعْنَاقَهُمْ حَتَّى كَادَ أَنْ يَكُونَ بَيْنَ الْأَوْسِ وَالْخَزْرَجِ شَرٌّ فِي الْمَسْجِدِ ، وَمَا عَلِمْتُ بِهِ ، فَمَا كَانَ مَسَاءً ذَلِكَ الْيَوْمِ خَرَجْتُ لِبَعْضِ حَاجَتِي وَمَعِيَ أُمُّ مُسْطَحٍ فَعَثَرْتُ فَقَالَتْ نَعَسَ مُسْطَحٌ فَقُلْتُ لَهَا أَيْ أُمَّ تَسْبِينِ ابْنِكَ ؟ فَسَكَتَتْ ثُمَّ عَثَرْتُ الثَّانِيَةَ فَقَالَتْ نَعَسَ مُسْطَحٌ فَقُلْتُ لَهَا أَيْ أُمَّ تَسْبِينِ ابْنِكَ فَقَالَتْ وَاللَّهِ مَا اسْبَبَهُ إِلَّا فِيكَ فَقُلْتُ فِي أَيْ شَأْنِي ؟ قَالَتْ فَبَعَثْتُ إِلَى الْحَدِيثِ . وَ قُلْتُ قَدْ كَانَ هَذَا ؟ قَالَتْ نَعَمْ وَاللَّهِ لَقَدْ رَجَعْتُ إِلَى بَيْتِي وَ كَانِ الَّذِي خَرَجْتُ لَهُ لَمْ أَخْرَجْ . لَا أَجِدُ مِنْهُ قَلِيلًا وَلَا كَثِيرًا وَ وَعِكَتُ فَقُلْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُرْسِلْنِي إِلَى بَيْتِ أَبِي فَأَرْسَلْ مَعِيَ الْغُلَامَ فَدَخَلْتُ الدَّارَ فَوَجَدْتُ أُمَّ رُوْمَانَ

عِنْدِي فَأَمَرَ بِالْأَعْدَى حَتَّى دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ صَلَّى الْعَصْرَ ثُمَّ دَخَلَ وَقَدْ أَكْتَفَى أَبُو آيٍ عَنْ يَمِينِي وَشِمَالِي فَتَشَهَّدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ : أَمَا بَعْدُ يَا عَائِشَةُ إِنْ كُنْتِ قَارِفَتِ سُوءًا أَوْ ظَلَمْتِ قُتُوبِي إِلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ ، قَالَتْ وَقَدْ جَاءَتْ إِمْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَهِيَ جَالِسَةٌ بِالْبَابِ فَقُلْتُ الْأَنْسَحِي مِنْ هَذِهِ الْمَرْأَةِ أَنْ تَذَكُرُ شَيْئًا ، وَوَعِظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ إِلَى أَبِي فَقُلْتُ أَجِبْهُ . قَالَ : فَمَاذَا أَقُولُ ؟ قَالَتْ إِلَى أَبِي فَقُلْتُ أَجِيبِيهِ قَالَتْ أَقُولُ مَاذَا ؟ قَالَتْ فَلَمَّا لَمْ يَجِيبَا تَشَهَّدْتُ فَحَمِدْتُ اللَّهَ وَأَثْنَيْتُ عَلَيْهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قُلْتُ أَمَا وَاللَّهِ لَنْ قُلْتُ لَكُمْ إِنْ لَمْ أَفْعَلْ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنِّي لَصَادِقَةٌ مَا ذَاكَ بِنَافِي عِنْدَكُمْ لِي ، لَقَدْ تَكَلَّمْتُمْ وَأَشْرَبْتِ قُلُوبَكُمْ وَلَنْ قُلْتُ إِنْ قَدْ فَعَلْتُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنِّي لَمْ أَفْعَلْ لَتَقُولَنَّ إِنَّهَا قَدْ بَاءَتْ بِهَا عَلَى نَفْسِهَا . وَإِنِّي وَاللَّهِ مَا أَجِدُ لِي وَلَكُمْ مَثَلًا قَالَتْ وَالْتَمَسْتُ اسْمَ يَعْقُوبَ فَأَمَّ أَقْدِرُ عَلَيْهِ إِلَّا أَبَا يَوْسُفَ حِينَ قَالَ فَصَبْرٌ جَمِيلٌ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ . قَالَتْ وَ أَنْزَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَاعَتِهِ فَسَكَنَّا

فِي السَّفَلِ وَأَبُو بَكْرٍ فَوْقَ الْبَيْتِ يَقْرَأُ ، فَقَالَتْ أُمِّي مَا جَاءَكَ يَا بَنِيَّةُ ؟ قَالَتْ فَأَخْبَرْتَهَا وَذَكَرْتُ لَهَا الْحَدِيثَ فَإِذَا هُوَ لَمْ يَبْلُغْ مِنْهَا مَا بَلَغَ مِنِّي فَقَالَتْ يَا بَنِيَّةُ خَفِي عَلَيْكَ الشَّائِنُ فَإِنَّهُ وَاللَّهِ لَقَدْ كَانَ إِمْرَأَةً حَسَنَاءُ عِنْدَ رَجُلٍ يُحِبُّهَا لَهَا ضَرَائِرُ الْأَحْسَدِهَا وَقِيلَ فِيهَا ، فَأِذَا هِيَ لَمْ يَبْلُغْ مِنْهَا مَا بَلَغَ مِنِّي ، قَالَتْ قُلْتُ وَقَدْ عَلِمَ بِهِ أَبِي ؟ قَالَتْ نَعَمْ قُلْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ ؟ قَالَتْ نَعَمْ ، وَأَسْتَعْبِرْتُ وَبَكَيْتُ فَسَمِعَ أَبُو بَكْرٍ صَوْتِي وَهُوَ فَوْقَ الْبَيْتِ يَقْرَأُ ، فَتَزَلَّ فَقَالَ لِأُمِّي مَا شَأْنُهَا وَقَالَتْ أَبْلِغِيهَا الَّذِي ذَكَرَ مِنْ شَأْنِهَا ، فَنَاضَتْ عَيْنَاهُ فَقَالَ أَقْسَمْتُ عَلَيْكَ يَا بَنِيَّةُ إِنْ رَجَعْتِ إِلَى بَيْتِكَ فَرَجَعْتُ ، وَلَقَدْ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى بَيْتِي وَسَأَلَ عَنِّي خَادِمَتِي ، فَقَالَتْ لَا وَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ عَلَيْهَا عَيْبًا إِلَّا أَنَّهَُا كَانَتْ تَرُدُّ حَتَّى تَدْخُلَ الشَّاةُ فَتَأْكُلُ خَيْرَتَهَا أَوْ عَجِينَتَهَا ، وَأَنْتِ تَهْرَبُ بَعْضُ أَصْحَابِهِ فَقَالَ أَصْدِقِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى اسْقَطُوا لَهَا بِهِ فَقَالَتْ سُبْحَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ مَا عَلِمْتُ عَلَيْهَا إِلَّا مَا يَعْلَمُ الصَّائِغُ عَلَى تَبْرِ الذَّهَبِ الْأَحْمَرِ فَلَبِغَ الْأَمْرُ ذَلِكَ الرَّجُلَ الَّذِي قِيلَ لَهُ فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ مَا كَشَفْتُ كَنْفَ أَنْثَى قَطُّ ، قَالَتْ عَائِشَةُ فُقُتِلَ شَهِيدًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَتْ وَأَصْبَحَ أَبُو آيٍ

سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ وَعَلْقَمَةُ بْنُ وَقَّاصِ اللَّيْثِيِّ وَعَبِيدُ اللَّهِ
 بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَائِشَةَ هَذَا الْحَدِيثَ أَطْوَلَ مِنْ حَدِيثِ هِشَامِ
 ابْنِ عُرْوَةَ وَأَنْتُمْ .

3230. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah memberitahukan kepada kami, dari Hisyam dari Urwah berkata: Ayahku memberitahukan kepada kami dari Aisyah berkata: "Ketika diriku disebut-sebut (hadits ifki) tapi aku tidak mengetahuinya, maka Rasulullah berdiri berkhotbah tentang diriku lalu bersaksi kemudian memuji Allah dan menyanjungNya sesuai dengan semestinya lalu beliau bersabda: "Adapun sesudah itu berilah isyarat kepadaku tentang orang-orang yang telah menuduh jelek kepada keluargaku, demi Allah aku tidak melihat kejelekan sama sekali pada keluargaku, dan mereka menuduh jelek kepada seseorang demi Allah aku tidak melihat kejelekan sama sekali padanya dan ia tidak pernah masuk dalam rumahku sama sekali kecuali dalam keadaan aku berada di rumah dan aku tidak pergi dalam suatu bepergian kecuali ia bersamaku", lalu Sa'ad bin Muadz berdiri dan berkata: "Ijinkanlah aku agar memenggal leher mereka", dan seseorang dari golongan Khazraj berdiri sedangkan Ummu Hasan bin Tsabit adalah dari kelompok orang itu, lalu ia berkata: "Kamu bohong, demi Allah kalau mereka dari golongan Aus maka kamu tidak senang memenggal leher mereka." Sehingga hampir terjadi keburukan antara golongan Aus dan Khazraj di masjid tapi aku tidak mengerti apa yang terjadi. Ketika sore hari, maka aku keluar untuk sebagian kebutuhanku sedangkan bersamaku adalah Ummu Misthah lalu ia tergelincir, kemudian berkata: "Celaka Misthah", lalu aku berkata kepadanya: "Hai Ummi! mengapa kamu mencerca anakmu", kemudian dia diam kemudian bila tergelincir kedua kali, lalu dia berkata: "Celaka Misthah" lalu aku berkata: "Hai Ummi mengapa kamu mencerca anakmu?" Kemudian dia diam, lalu dia tergelincir ketiga kali kemudian berkata: "Celaka Misthah", lalu aku mencegahnya dan aku berkata kepadanya: "Hai Ummi mengapa kamu mencerca anakmu? lalu dia menjawab: "Demi Allah aku tidak mencercanya melainkan karena dirimu". Kemudian aku berkata: "Diriku, mengenai urusan apa?" dia berkata: "Lalu dia membuka kepadaku cerita orang-orang (yang menuduhku berbuat

فَرَفَعَ عَنْهُ وَإِنِّي لَأَتَّبِعُ السَّرُورَ فِي وَجْهِهِ وَهُوَ مَسْحُ
 جَبِينِهِ: وَيَقُولُ أَبْشِرِي يَا عَائِشَةُ قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ بَرَاءَتِكَ ،
 قَالَتْ فَكُنْتُ أَشَدَّ مَا كُنْتُ غَضَبًا فَقَالَ لِي أَبُو أَيْ قَوْمِي إِلَيْهِ
 فَكُنْتُ لَا وَاللَّهِ لَا أَقُومُ إِلَيْهِ وَلَا أَسْمَعُهُ وَلَا أَسْمَعُكُمْ وَلَا
 لَكِنَّ أَحْمَدَ اللَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ بَرَاءَتِي ، لَقَدْ سَمِعْتُمُوهُ فَمَا أَنْكَرْتُمُوهُ
 وَلَا غَيْرْتُمُوهُ . وَكَانَتْ عَائِشَةُ تَقُولُ أَمَا زَيْنَبُ ابْنَةُ جَحْشِشِ
 فَعَصَمَهَا اللَّهُ بِدِينِهَا فَأَمَّا تَقُولُ الْآخِرَ وَأَمَّا أَخْتَهَا حَمْنَةَ
 فَهَلَكْتَ فِي مَنْ هَلَكَ وَكَانَ الَّذِي يَتَكَلَّمُ فِيهِ مَسْطَحٌ وَحَسَّانُ
 بْنُ ثَابِتٍ وَالْمُتَأَفِّقُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي سَوْكَانٍ يَسْتَوِشِيهِ وَ
 يَجْمَعُهُ وَهُوَ الَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ هُوَ وَحَمْنَةُ . قَالَتْ فَخَلَفَ أَبُو
 بَكْرٍ أَنْ لَا يَنْفَعُ مَسْطَحًا بِنِافِعَةَ أَبَدًا ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى هَذِهِ
 الْآيَةَ (وَلَا يَأْتَلِ أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ) يَعْنِي أَبَا بَكْرٍ
 (أَنْ يُؤْتُوا أُولِي الْقُرْبَى وَالْمَسَاكِينَ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ)
 يَعْنِي مَسْطَحًا إِلَى قَوْلِهِ (الْآتِحِبُونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ
 غَفُورٌ رَحِيمٌ) قَالَ أَبُو بَكْرٍ: بَلَى وَاللَّهِ يَا رَبَّنَا إِنَّا لَنَجِبُ أَنْ تَغْفِرَ
 لَنَا وَعَادَلَهُ بِمَا كَانَ يَصْنَعُ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ
 غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ . وَقَدْ رَوَى يُونُسُ بْنُ
 يَزِيدَ وَمَعْمَرٌ وَغَيْرُ وَاحِدٍ عَنِ الرَّهْزِيِّ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَ

serong) dan aku berkata: "Betulkah cerita ini?" Dia menjawab: "Ya demi Allah". Sungguh aku kembali ke rumahku dan seolah-olah hal yang mendorong aku keluar, tidak jadi aku keluar, serta tidak aku temukan alasan kecil maupun banyak untuk bisa keluar dan aku merasa kurang sehat, lalu aku berkata kepada Rasulullah SAW: "Utuslah seseorang untuk mengantarkanku ke rumah ayahku", kemudian beliau mengutus budak sahaya bersamaku, lalu aku masuk ke dalam rumah kemudian aku menjumpai Ummi Ruman (ibunya) berada di rumah bagian bawah sedangkan Abu Bakar di rumah bagian atas tengah membaca lalu ibunya berkata: "Apa yang mendorong kamu datang hai anakku", dia berkata: "Aku memberitahukan kepadanya dan menceritakan kepadanya tentang berita itu, ternyata tidak sampai kepadanya apa yang telah sampai pada diriku", lalu dia berkata: "Hai anakku, anggaplah ringan peristiwa yang menimpamu, karena demi Allah jarang wanita yang cantik di sisi seorang suami yang mencintainya sedangkan dia mempunyai istri-istri banyak kecuali mereka hasud kepadanya dan memburukkannya", ternyata tidak sampai padanya apa yang telah sampai pada diriku, Dia berkata; aku berkata: "Apakah ayahku telah mengerti hal ini?" Dia menjawab: "Ya", Aku berkata: "Dan Rasulullah juga?" Dia menjawab: "Ya", lalu aku susah dan menangis kemudian Abu Bakar mendengar suaraku sedangkan dia berada di rumah bagian atas tengah membaca lalu turun kemudian berkata kepada ibunya: "Kejadian apa yang menimpanya?" dan dia berkata: "Telah sampai kepada dirinya apa yang disebutkan tentang dirinya", lalu mengalir air mata Abu Bakar dan berkata: "Demi Allah aku bersumpah hai anakku, aku minta agar kamu pulang ke rumahmu". Lalu aku pulang, dan Rasulullah SAW telah datang ke rumahku dan bertanya kepada pembantu (wanita)ku tentang diriku, lalu dia menjawab: "Demi Allah aku tidak mengetahui cacat atas dirinya kecuali dia sedang tidur lalu kambing masuk kemudian makan raginya atau adonan rotinya kemudian sebagian pemiliknya menghendikannya". Maka beliau bersabda: "Berkatalah jujur kepada Rasulullah, sehingga mereka memakinya dan berkata kotor kepadanya karena ceritera itu", lalu dia (pembantu Aisyah) berkata: "Maha suci Allah, aku tidak mengetahui tentang dirinya kecuali sebagaimana tukang emas mengetahui tentang emas murni yang merah". Kemudian kejadian ini sampai kepada orang yang dikatakan tentangnya (yaitu Shafwan) lalu dia berkata: "Demi Allah aku tidak pernah membuka perlindungan wa-

nya". Aisyah berkata: "Maka dia terbunuh dengan mati syahid dalam peperangan di jalan Allah", dia (Aisyah) berkata: "Pagi-pagi kedua orang tuaku di sisiku dan tetap berada di sisiku sehingga Rasulullah SAW masuk padaku, sedangkan beliau telah melakukan shalat Ashar kemudian beliau masuk, dan kedua orang tuaku mengepung di sebelah kananku dan sebelah kiriku lalu Nabi SAW bersaksi dan memuji Allah dan menyanjungNya sesuai dengan semestinya kemudian beliau bersabda: "Adapun sesudah itu hai Aisyah kalau kamu melakukan kejelekan atau menganiaya dirimu, hendaklah bertaubat kepada Allah karena Allah menerima taubat dari hambaNya", dia berkata: "Dan seorang wanita dari golongan Anshar sedang duduk di pintu, aku berkata: "Apakah engkau tidak malu terhadap wanita ini agar engkau menceritakan sesuatu", dan Rasulullah menasehati lalu aku berpaling kepada ayahku kemudian aku berkata: "Jawablah beliau". Dia menjawab: "Apakah yang aku katakan?". Lalu aku berpaling ke ibunya, kemudian aku berkata: "Jawablah beliau". Dia berkata: "Apakah yang aku katakan?" Ketika mereka tidak bisa menjawab, maka aku bersaksi dan memuji Allah dan menyanjungNya sesuai dengan semestinya kemudian aku berkata: "Ingatlah, demi Allah kalau aku berkata kepadamu" sesungguhnya aku tidak berbuat dan Allah menyaksikan sesungguhnya aku benar, maka demikian itu tidak berguna bagiku di hadapanmu, kamu sungguh telah beribicara dan hatimu telah terpengaruh. Kalau aku berkata: Sesungguhnya aku telah berbuat dan Allah mengetahui bahwa aku tidak berbuat, tentu kamu berkata: "Sesungguhnya dia telah mengakui terhadap dirinya tentang berita tersebut, dan sesungguhnya aku demi Allah tidak menjumpai bagiku dan bagimu perumpamaan."

Dia berkata: "Aku mencari nama Ya'kub tapi aku tidak bisa memukannya kecuali Abu Yusuf ketika beliau bersabda: "Maka kesabaran itu lebih baik dan Allah adalah yang diminta pertolongan terhadap apa yang mereka sifatkan". Dia berkata: "Dan diturunkan wahyu pada saat itu lalu kami diam kemudian wahyu diangkat dari padanya. Dan sungguh aku melihat kebahagiaan pada muka beliau sedangkan beliau mengusap kedua dahi beliau dan bersabda: "Bergembiralah kamu hai Aisyah! Allah telah menurunkan tentang kebebasanmu", dia berkata: "Lalu aku sangat marah kemudian dua orang tuaku berkata kepadaku: "Berdirilah menghadap beliau". Aku berkata: "Tidak, demi Allah aku tidak mau berdiri menghadap beliau dan tidak memuji beliau dan tidak

kamu berdua tetapi aku memuji Allah yang telah menurunkan kebebasanmu. Sesungguhnya kamu telah mendengarnya maka kamu sekalian tidak mengingkarinya dan tidak merobahnya". Aisyah berkata: "Adapun Zainab binti Jahsy, Allah telah melindunginya dengan agamanya maka dia tidak berkata kecuali kebenaran, dan adapun saudaranya perempuan yaitu Hamnah maka dia rusak (terkena hukuman) termasuk golongan orang yang rusak. Orang-orang yang membicarakannya adalah Mistah, Hasan bin Tsabit, dan orang munafiq yaitu Abdullah bin Ubai dan dialah yang membahasnya, mengumpulkan serta menyebar luaskannya, dan dialah yang bertanggung jawab hampir semua peristiwa ini dan Hamnah". Dia (Aisyah) berkata: "Lalu Abu Bakar bersumpah tidak akan memberi bantuan apapun kepada Mistah selama-lamanya kemudian Allah menurunkan ayat ini:

وَلَا يَأْتَلِ أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولِي الْقُرْبَىٰ وَالسَّكِينِ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلْيَعْفُوا وَلَا يُصَفِّحُوا الْاِتِّخَابُونَ أَنْ يُعْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (النور: ٢٢)

(Dan janganlah orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah (yaitu Abu Bakar) bahwa tidak memberi (bantuan) kepada kaum kerabat(nya), orang-orang miskin dari orang-orang yang berhijrah di jalan Allah (yaitu Mistah) dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Penyayang). An-Nur: 22. Abu Bakar berkata: "Tentu, demi Allah wahai Tuhanku sungguh aku senang Engkau mengampuniku" Dia kembali memberi bantuan kepadanya seperti semula yang dia lakukan". Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib dari haditsnya Hisyam bin Urwah dan Yunus bin Yazid dan Ma'mar dan lain-lainnya meriwayatkan dari Az Zuhri dari Urwah bin Az Zubair dan Said bin Al Musayyab dan Alqomah bin Waqqash Al-laits dan Ubaidillah bin Abdillah dari Aisyah hadits ini yang lebih panjang daripada hadits Hisyam bin Urwah dan lebih sempurna.

٣٢٣١- حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ «لَمَّا نَزَلَ عَذْرَى قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَذَكَرَ ذَلِكَ وَتَلَا الْقُرْآنَ فَلَمَّا نَزَلَ أَمَرَ بِرَجُلَيْنِ وَامْرَأَةٍ فَضَرَبُوا أَحَدَهُمْ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ .

3231. Bundar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi memberitahukan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq dari Abdillah bin Abu Bakar dari Amroh dari Aisyah berkata: "Ketika ayat kebebasanmu turun, maka Rasulullah SAW berdiri di atas mimbar lalu beliau menyebutkan hal itu dan membaca Al-Quran dan ketika beliau turun, maka beliau memerintahkan agar menghukum dua orang lelaki dan satu perempuan lalu dijatuhi hukuman jilid sebagai hukuman terhadap orang-orang yang menuduh zina". Hadits ini adalah hadits hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Muhammad bin Ishaq.

ومن سورة الفرقان

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL-FURQAN

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٣٢- حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ وَاصِلٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ شَرْحَبِيلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ « قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ؟ قَالَ

أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ نِدًّا وَهُوَ خَلَقَكَ . قَالَ قُلْتُ ثُمَّ مَاذَا ؟ قَالَ
 أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ حَشِيَّةً أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ ، قَالَ قُلْتُ ثُمَّ مَاذَا ؟
 أَنْ تَزْنِيَ بِجَلِيلَةَ جَارِكَ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ .

3232. Bundar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Washil dari Abi Wail dari Amr Syurahbil dari Abdillah berkata: aku bertanya: "Wahai Rasulullah! apakah dosa yang paling besar?" Beliau bersabda: "Kamu menjadikan sesuatu itu sebanding Allah, sedangkan Dia yang menciptakanmu. Rawi berkata: "Aku bertanya: "Kemudian dosa apa lagi?" Beliau menjawab: "Kamu berbuat zina dengan istri tetanggamu."

Hadis ini adalah hadits hasan.

٣٢٣٢ - حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ
 عَنَّ مَنصُورٍ وَالْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ شَرْحِبِيلٍ
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ . هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3233. Bundar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Manshur dan Al-A'masy dan dari Abi Wail dari Amr bin Syurahbil dari Abdillah dari Nabi SAW seperti hadis Washil.

Hadis ini adalah hadis hasan shahih.

٣٢٣٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ الرَّبِيعِ أَبُو
 زَيْدٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ وَاصِلِ الْأَحْذَبِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ
 عَبْدِ اللَّهِ قَالَ « سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ
 الذَّنْبِ أَعْظَمُ ؟ قَالَ أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ نِدًّا وَهُوَ خَلَقَكَ ، وَأَنْ تَقْتُلَ

وَلَدَكَ مِنْ أَجْلِ أَنْ يَأْكُلَ مَعَكَ أَوْ مِنْ طَعَامِكَ ، وَأَنْ تَزْنِيَ
 بِجَلِيلَةَ جَارِكَ ، قَالَ وَتَلَاهُ هَذِهِ الْآيَةَ (وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ
 مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَ
 لَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا . يُضَاعَفْ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ
 الْقِيَامَةِ وَيَخْلُدْ فِيهِ مُهَانًا « حَدِيثٌ سُفْيَانِ عَنْ مَنصُورٍ وَ
 الْأَعْمَشِ أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ شُعْبَةَ عَنْ وَاصِلٍ لِأَنَّهُ زَادَ فِي
 إِسْنَادِهِ رَجُلًا .

3234. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Said bin Ar Rabi, Abu Zaid memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Washil Al-Ahdab dari Abi Wail dari Abdillah berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW: "Apa dosa yang paling besar?" Beliau menjawab: "Kamu menjadikan sesuatu sebanding dengan Allah, sedangkan Dia yang menciptakanmu, dan kamu membunuh anakmu karena takut dia makan bersamamu, atau dari makananmu, dan kamu berbuat zina dengan istri tetanggamu dan beliau membaca ayat ini:

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي
 حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ
 يَلْقَ أَثَامًا يُضَاعَفْ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَخْلُدْ فِيهِ
 مُهَانًا (الفرقان: ٦٨-٦٩)

(Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barangsiapa melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan dosa(nya) (yakni) akan dilipat gandakan azab untuknya pada hari kiyamat dan dia akan kekal dalam azab itu dalam keadaan terhina) Al-Furqan: 68).

Hadits Sufyan dari Manshur dari Al-A'masy adalah lebih shahih dari pada hadits Syu'bah dari Washil karena dia menambah satu orang Rawi dalam sanadnya.

٣٢٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ وَاصِلٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَكَذَا رَوَى شُعْبَةُ عَنْ وَاصِلٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ عَمْرِو بْنِ شَرْحِبِيلٍ.

3235. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, dari Syu'bah dari Washil dari Abi Wail dari Abdillah dari Nabi SAW hadis seperti hadisnya Abd bin Humaid dan demikianlah Syu'bah meriwayatkan hadis dari Washil dari Abi Wail dari Abdillah tapi dia tidak menyebutkan didalamnya dari Amr bin Syurahbil.

سورة الشعراء

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT ASY SYU'ARA'

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو الْأَشْعَثِ أَحْمَدُ بْنُ الْقَدَامِ الْجَمَلِيُّ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطَّفَاوِيُّ أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ آيَةٌ (وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ) قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَأْصِفِيَةَ بِنْتُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ . يَا فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ . يَا بَنِي

عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا سَلُونِي مِنْ مَالِي مَا شِئْتُمْ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَهَكَذَا رَوَى وَكَيْعٌ وَغَيْرُ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ خَوْحَدِيثُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطَّفَاوِيِّ . وَرَوَى بَعْضُهُمْ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ عَائِشَةَ . وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبَّاسٍ .

3236. Abul Asy'ats Ahmad bin Al-Miqdam Al-Ijli menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdur Rahman Ath Thufawi memberitahukan kepada kami, Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah berkata: "Ketika ayat ini turun:

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ (الشعراء: ٢١٤)

(Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat). Asy Syu'ara: 214. Rasulullah SAW bersabda: "Hai Shafiah binti Abdul-Muthalib, hai Fathimah binti Muhammad, hai keturunan Abdul Muthalib sesungguhnya aku tidak memiliki apapun yang menyelamatkanmu dari siksa Allah, mintalah kepadaku dari uangku berapa saja yang kamu kehendaki."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih dan demikianlah Waki' dan lain-lainnya meriwayatkan hadis ini dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah seperti hadits Muhammad bin Abdur Rahman Ath Thufawi. Dan sebagian Rawi meriwayatkannya dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Nabi SAW secara mursal dan tidak menyebutkan didalamnya dari Aisyah.

Dan dalam bab ini terdapat hadis dari Ali dan Ibnu Abbas.

٣٢٣٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالَ أَخْبَرَنِي زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ
 أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو الرَّقِيُّ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمْرِو بْنِ
 مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ « وَأَنْذِرْ
 عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ » جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ قُرَيْشًا فَحَصَّنَ وَعَمَّمَ
 فَقَالَ يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ فَإِنِّي لَا أَمْلِكُ
 لَكُمْ مِنَ اللَّهِ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا. يَا مَعْشَرَ بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ أَنْقِذُوا
 أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ فَإِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا.
 يَا مَعْشَرَ بَنِي قُصَيٍّ أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ. فَإِنِّي لَا أَمْلِكُ
 لَكُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا، يَا مَعْشَرَ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ
 مِنَ النَّارِ فَإِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا، يَا فَاصِمَةَ بِنْتَ حَمْدٍ
 أَنْقِذِي نَفْسَكَ مِنَ النَّارِ فَإِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكَ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا.
 إِنَّ لَكَ رَحْمًا وَسَابِقًا بِبِلَالِهَا « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
 غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ

3237. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Zakaria bin Adi memberitahukan kepada kami, Ubaidullah bin Amr Ar Raqi memberitahukan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari Musa bin Thalhah dari Abu Hurairah berkata: (Ketika turun ayat:

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

(Dan berilah peringatan kerabat-kerabatmu yang terdekat) Rasulullah mengumpulkan kabilah-kabilah Quraisy lalu beliau memanggil mereka

secara khusus dan memanggil pula secara umum kemudian beliau bersabda: Hai golongan Quraisy selamatkan dirimu dari api neraka, karena sesungguhnya aku tidak dapat memberi madharat kepadamu dan tidak pula memberi manfaat tanpa seizin Allah. Hai golongan keturunan Qushai, selamatkan dirimu dari api neraka karena sesungguhnya aku tidak dapat memberi madharat kepadamu dan tidak pula memberi manfaat tanpa seizin Allah. Hai golongan keturunan Abdul Muththalib, selamatkanlah dirimu dari api neraka karena sesungguhnya aku tidak dapat memberi madharat kepadamu dan tidak pula memberi manfaat tanpa seizin Allah. Hai Fathimah binti Muhammad selamatkan dirimu dari api neraka karena sesungguhnya aku tidak dapat memberi madharat kepadamu dan tidak pula memberi manfaat tanpa seizin Allah, sesungguhnya kamu mempunyai ikatan kerabat dan aku akan menyambungannya dengan shillaturrahim dan berbuat baik". Hadits ini adalah hadits hasan gharib dari sanad ini.

٣٢٣٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ بْنُ صَفْوَانَ عَنْ
 عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمْرِو بْنِ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَعْنَاهُ.

3238. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Syuaib bin Shafwan memberitahukan kepada kami dari Abdu Malik bin Umair dari Musa bin Thalhah dari Abu Hurairah dari Nabi SAW hadis yang sama artinya dengan hadis Abd bin Humaid.

٣٢٣٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ أَخْبَرَنَا أَبُو زَيْدٍ عَنْ عَوْفٍ
 عَنْ قَسَامَةَ بْنِ زُهَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنِي الْأَشْعَرِيُّ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ :
 « وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ». وَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ إِصْبَعَيْهِ فِي أُذُنَيْهِ فَرَفَعَ صَوْتَهُ فَقَالَ يَا بَنِي عَبْدِ
 مَنَافٍ يَا صَبَاحَاهُ « هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ

حَدِيثُ أَبِي مُوسَى وَقَدْ رَوَاهُ بَعْضُهُمْ عَنْ عَوْفٍ عَنْ قَسَامَةَ
 بْنِ زُهَيْرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا وَهُوَ أَصَحُّ
 وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ أَبِي مُوسَى .

3239. Abdullah bin Abi Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Zaid memberitahukan kepada kami dari Auf dari Qosamah bin Zuhair berkata: Al-Asyari menceritakan kepadaku dia berkata: "Ketika turun ayat:

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

(Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat) Rasulullah SAW meletakkan kedua jari beliau didalam kedua telinga beliau lalu mengeraskan suara beliau kemudian bersabda: "Hai keturunan Abdi Manaf, hati-hatilah pagi ini". Hadis ini adalah hadits gharib dari sanad ini, dari hadits Abi Musa dan sebagian rawi meriwayatkannya dari Auf dari Qasamah bin Zuhair dari Nabi SAW secara mursal dan ia lebih shahih dan tidak menyebutkan di dalam sanadnya dari Abu Musa.

سورة النمل

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AN NAML

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ عَنْ سَمَادِ
 بْنِ سَكَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَوْسِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ «لَا تَخْرُجُ الدَّابَّةُ
 مَعَهَا خَاتَمٌ سَلِيمَانَ وَعَصَا مُوسَى فَتَجْلُو وَجْهَ الْمُؤْمِنِ

وَتَخْتَمُ أَنْفَ الْكَافِرِ بِالْخَاتَمِ حَتَّىٰ إِنَّ أَهْلَ الْخَوَانِ لَيَجْتَمِعُونَ
 فَيَقُولُ هَذَا يَا مُؤْمِنُ، وَيَقُولُ هَذَا يَا كَافِرُ « هَذَا حَدِيثٌ
 حَسَنٌ وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ فِي دَابَّةِ الْأَرْضِ
 وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ وَحَدِيثُ بَنِي أُسَيْدٍ .

3240. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah memberitahukan kepada kami dari Hammad bin Salamah dari Ali bin Zaid dari Aus bin Khalid dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Hewan kelak keluar disertai cincin milik Sulaiman dan tongkat milik Musa lalu mencemerlangkan muka orang mukmin dan mencap hidung orang kafir dengan cap sehingga sesungguhnya mereka yang berada di sekitar meja makan berkumpul lalu sebagian berkata kepada yang lain". Ini orang mukmin" dan sebagian berkata kepada yang lain: "Ini orang kafir."

Hadits ini adalah hadits hasan. Dan hadits ini benar-benar diriwayatkan dari Abu Hurairah dari Nabi SAW dengan selain sanad ini dalam hal hewan bumi. Dan dalam bab ini terdapat hadis dari Abi Umamah dan Huzaifah bin Usaid.

سورة القصص

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL-QASHASH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٤١- حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ أَخْبَرَنَا بِحَيْبِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ يَزِيدِ بْنِ
 كَيْسَانَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ الْأَشْجَعِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَمَّةٍ: «قُلْ لَا إِلَهَ

إلا الله أشهد لك بها يوم القيامة ، قال لولا أن تعبرني
 بها فرئيس ؛ إنما يجعله عليه الجوع لأقررت بها عينك
 فانزل الله ﴿ إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي
 مَنْ يَشَاءُ ﴾ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ
 حَدِيثِ يَزِيدَ ابْنِ كَيْسَانَ .

3241. Bundar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami dari Yazid bin Kaisan berkata: Abu Hazim Al-Asyjai menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda kepada pamannya (Abu Thalib): "Ucapkanlah laailaa-haillallah (tiada Tuhan selain Allah), agar aku menjadi saksi bagimu dengan kalimat itu kelak di hari Kiamat", Dia berkata: "Scandainya orang Quraisy tidak menghinaku karena kalimat itu, hanya itulah yang membuatnya gelisah. Tentu aku menyenangkan hatimu dengan mengucapkannya." Kemudian Allah menurunkan ayat:

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ
 يَشَاءُ (القصص: ٥٦)

(Sesungguhnya kamu tidak bisa memberi petunjuk kepada orang yang kamu cintai tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki). Al-Qashash: 56).

Hadits ini adalah hadits hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya kecuali dari hadits Yazid bin Kaisan.

سورة العنكبوت

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL-ANKABUT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

٣٢٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ لُثَيْمٍ قَالَا

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ
 قَالَ سَمِعْتُ مُصْعَبَ بْنَ سَعْدٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ سَعْدٍ قَالَ « أَنْزَلَتْ
 عَلَيَّ أَرْبَعُ آيَاتٍ فَذَكَرْتُ قِصَّةً وَقَالَتْ أُمُّ سَعْدٍ أَلَيْسَ قَدْ أَمَرَ اللَّهُ
 بِالْبَرِّ . وَاللَّهُ لَا أَطْعَمُ طَعَامًا وَلَا أَشْرَبُ شَرَابًا حَتَّى أَمُوتَ أَوْ
 تَكْفُرَ ، قَالَ فَكَانُوا إِذَا أَرَادُوا أَنْ يُطْعَمُوا شَجَرُوا فَاها ،
 فَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ
 جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي الْآيَةَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3242. Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepadaku, dari Simak bin Harb berkata: "Aku mendengar Mush'ab bin Sa'ad berkata: "Diturunkan empat ayat mengenai aku" lalu dia menyebutkan cerita, dan Ummu Sa'ad berkata: "Bukankah Allah memerintahkan berbuat kebajikan, demi Allah aku tidak memakan makanan dan tidak meminum minuman sehingga aku mati atau kamu kembali kafir". Rawi berkata: "Mereka apabila ingin memberi makanan kepadanya, maka mereka membuka mulutnya, lalu ayat ini turun:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ
 بِي ... الآية (العنكبوت: ٨)

(Dan Aku perintahkan manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya dan kalau mereka meminta kepadamu agar menyekutukan sesuatu denganKu -Al-ayah-) Al-Ankabut: 8 .

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٢٤٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو أُسَامَةَ وَعَبْدُ
 اللَّهُ بْنُ بَكْرِ السَّهْمِيُّ عَنْ حَاتِمِ بْنِ أَبِي صَغِيرَةَ عَنْ سِمَاكِ بْنِ
 أَبِي صَالِحٍ عَنْ أُمِّ هَانِيَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
 قَوْلِهِ (وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمْ الْمُنْكَرَ) قَالَ « كَانُوا يَحْذِفُونَ أَهْلَ
 الْأَرْضِ وَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ
 مِنْ حَدِيثِ حَاتِمِ بْنِ أَبِي صَغِيرَةَ عَنْ سِمَاكِ بْنِ

3243. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah dan Abdullah bin Bakar As Sahmi menceritakan kepadaku dari Hatim bin Abi Shaghira dari Samak dari Abi Shalih dari Ummi Hani' dari Nabi SAW dalam menafsir Firman Allah:

وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمْ الْمُنْكَرُ (العنكبوت = ٢٩)

(Dan mengerjakan kemungkaran ditempat pertemuanmu). Al-Ankabut: 29). Beliau bersabda: "Mereka melempari penduduk bumi dengan batu kerikil atau lainnya dan mentertawakan mereka." Hadits ini adalah hadits hasan dan kami mengetahuinya hanya dari hadits Hatim bin Abi Shaghira dari Samak.

سورة الروم

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AR-RUM

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٤٤- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْمِيُّ أَخْبَرَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ
 عَنْ أَبِيهِ عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ

لَمَّا كَانَ يَوْمَ بَدْرٍ ظَهَرَتْ الرُّومُ عَلَى فَارِسٍ فَأَعْجَبَ ذَلِكَ
 الْمُؤْمِنِينَ فَتَرَلَّتْ « أَلَمْ غَلَبَتِ الرُّومُ إِلَى قَوْلِهِ يَفْرَحُ الْمُؤْمِنُونَ
 بِنَصْرِ اللَّهِ » قَالَ فَفَرَحَ الْمُؤْمِنُونَ بِظُهُورِ الرُّومِ عَلَى فَارِسٍ. هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ هَكَذَا أَقْرَأَ نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ
 غَلَبَتِ الرُّومُ

3244. Nashr bin Ali Al-Jahdhami menceritakan kepada kami, Al-Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Sulaiman Al-A'masy dari Athiyah dari Abi Said berkata: "Ketika perang Badar terjadi, Rumawi menang atas Parsi maka hal itu membuat orang-orang mukmin merasa kagum. Kemudian turunlah ayat:

أَلَمْ غَلَبَتِ الرُّومُ فِي آدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِنْ بَعْدِ غَلَبِهِمْ
 سَيَغْلِبُونَ فِي بضع سنينَ لِلَّهِ الْأَمْرُ مِنْ قَبْلُ وَمِنْ
 بَعْدُ وَيَوْمَئِذٍ يَفْرَحُ الْمُؤْمِنُونَ (الروم: ١-٣)

(Alif laam miim. Telah dikalahkan bangsa Rumawi di negeri yang terdekat dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang. Dalam beberapa tahun lagi. Bagi Allahlah urusan sebelum dan sesudah mereka menang. Dan dihari kemenangan mereka itu bergembiralah orang-orang yang beriman). Ar-Rum: 1-3)

Dia berkata: "Kemudian orang-orang mukmin bergembira atas kemenangan bangsa Rumawi terhadap bangsa Parsi."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dari sanad ini. Demikianlah Nashr bin Ali membaca ghalabatirrum (dengan bentuk maklum).

٣٢٤٥- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَرْبٍ أَخْبَرَنَا مَعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو
 عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الْفَزَارِيِّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ

اللَّهُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَبِي بَكْرٍ فِي مُنَاحِبَةِ (الم غَلِبَتِ الرُّومُ) «أَلَا أَحَقَّتْ يَا أَبَا بَكْرٍ فَإِنَّ الْبِضْعَ مَا بَيْنَ ثَلَاثٍ إِلَى تِسْعٍ» هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَسَنٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

3245. Al Husain bin Huraitis menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Amr memberitahukan kepada kami, dari Abi Ishaq Al-Fazari dari Sufyan dari Habib bin Abi Amrah dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas dalam menafsiri firman Allah (Alif laam miim, telah dikalahkan bangsa Rumawi di negeri yang tedekat) Dia berkata: "Ghulibat (dengan bina'majhul) dan Gh'alabat (dengan bina' maklum)". Dia berkata: "Orang-orang musyrik senang bangsa Parsi menang atas bangsa Ruma-wi karena mereka (orang-orang kafir) serta mereka (bangsa Parsi) ada-lah sama-sama penyembah berhala dan orang-orang muslim senang ka-lau bangsa Rumawi menang atas bangsa Parsi karena mereka adalah Ah-lul Kitab (pemeluk agama Allah dan ajaran-Nya). Lalu mereka (orang-orang musyrik) menyampaikan hal itu kepada Abu Bakar kemudian Abu Bakar menyampaikan hal itu kepada Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda: "Ingatlah mereka akan menang". Kemudian Abu Bakar me-nyampaikan sabda beliau kepada mereka lalu mereka berkata: "Buatlah batas waktu antara kami dan kamu kalau kami menang, maka lima ta-hun, ternyata bangsa Rumawi belum menang lalu mereka menyampai-kan hal itu kepada Nabi SAW kemudian beliau bersabda: "Bukankah aku menentukan batas waktu sampai dengan kurang sepuluh tahun". Aku yakin beliau bersabda sepuluh. Rawi berkata: "Said berkata: Al-Bidh' adalah hitungan kurang dari sepuluh. Rawi berkata: "Kemudian bangsa Rumawi menang setelah itu". Rawi berkata: "Demikianlah pe-nafsiran firman Allah:

الْمُ غَلِبَتِ الرُّومُ فِي أَدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِنْ بَعْدِ غَلِبِهِمْ

عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: (الم غَلِبَتِ الرُّومُ فِي أَدْنَى الْأَرْضِ) قَالَ غَلِبَتْ وَعُغْلِبَتْ. قَالَ: كَانَ لِلْمُشْرِكُونَ يُحِبُّونَ أَنْ يَظْهَرَ أَهْلُ فَارِسَ عَلَى الرُّومِ لِأَنَّهُمْ وَإِيَّاهُمْ أَهْلُ الْأَوْثَانِ وَكَانَ لِلْمُسْلِمِينَ يُحِبُّونَ أَنْ يَظْهَرَ الرُّومُ عَلَى فَارِسَ لِأَنَّهُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ، فَذَكَرُوهُ لِأَبِي بَكْرٍ فَذَكَرَهُ أَبُو بَكْرٍ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ «أَمَا إِنَّهُمْ سَيَغْلِبُونَ» فَذَكَرَهُ أَبُو بَكْرٍ لَهُمْ فَقَالُوا اجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ أَجَلًا فَإِنْ ظَهَرْنَا كَانَ لَنَا كَذَا وَكَذَا وَإِنْ ظَهَرْتُمْ كَانَ لَكُمْ كَذَا وَكَذَا فَجَعَلَ أَجَلَ خَمْسِ سِنِينَ فَأَمَرَ بِظَهْرِهِمْ فَذَكَرُوا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَلْجَعَلْتَهُ إِلَى دُونَ قَالَ أَرَأَيْتَ الْعَشْرَ قَالَ قَالَ سَعِيدٌ وَالْبِضْعُ مَا دُونَ الْعَشْرِ، قَالَ ثُمَّ ظَهَرَتِ الرُّومُ بَعْدَ، قَالَ فَذَلِكَ. قَوْلُهُ تَعَالَى (الم غَلِبَتِ الرُّومُ إِلَى قَوْلِهِ وَيَوْمَ نُنزِلُ الْوَيْسُوكَ بِبَصَرِ اللَّهِ). قَالَ سَفِيَانُ سَمِعْتُ أَنَّهُمْ ظَهَرُوا عَلَيْهِمْ يَوْمَ بَدْرٍ (هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ لَمَّا نَعَرَفَهُ مِنْ حَدِيثِ سَفِيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنِ حَبِيبِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ .

أَخْبَرَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَثْمَةَ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجَمْعِيُّ حَدَّثَنِي ابْنُ شَهَابٍ الزُّهْرِيُّ عَنْ عَبْدِ

سَيَغْلِبُونَ فِي بَضْعِ سِنِينَ لِلَّهِ الْأَمْرُ مِنْ قَبْلُ وَمِنْ
بَعْدُ وَيَوْمَئِذٍ يَفْرَحُ الْمُؤْمِنُونَ (الروم ١-٣)

(Alif laam miim, Telah dikalahkan bangsa Rumawi di negeri yang terdekat, dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang, dalam beberapa tahun lagi. Bagi Allahlah urusan sebelum dan sesudah mereka menang. Dan dihari kemenangan bangsa Rumawi itu bergembiralah orang-orang yang beriman). Arrum: 1 - 3.

Sufyan berkata: "Aku mendengar mereka (bangsa Rumawi) menang pada waktu perang Badar."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib, dan aku mengetahuinya hanya dari hadisnya Sufyan Ats Tsauri dari Habib bin Abi Amrah. Dan Abi Musa Muhammad bin Al-Mutsanna memberitahukan kepadaku, Muhammad bin Khalid bin Atsmah memberitahukan kepadaku, Abdullah bin Abdur Rahman Al-Jumahi bin Syihab Az Zuhri menceritakan kepadaku, dari Ubaidillah bin Abdillah bin Utbah dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Abu Bakar dalam taruhan (Alif laam miim Telah dikalahkan bangsa Rumawi): "Apakah kamu tidak bersikap hati-hati hai Abu Bakar sesungguhnya bidh' adalah hitungan antara tiga sampai sembilan."

Hadits ini adalah hadits gharib hasan dari sanad ini dari hadis Az Zuhri dari Ubaidillah dari Ibnu Abbas.

٣٢٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ ۖ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ
أَبِي أُوَيْسٍ حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ عُرْوَةَ بْنِ
الرَّيِّبِ عَنْ نَيْبِ بْنِ مَكْرَمٍ الْأَسْمِيِّ قَالَ فَلَمَّا نَزَلَتِ الْمِغْلَبِ
الرُّومُ فِي أَدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِنْ بَعْدِ عَلَيْهِمْ سَيَغْلِبُونَ فِي بَضْعِ
سِنِينَ ۖ فَكَانَتْ فَارِسُ يَوْمَ نَزَلَتْ هَذِهِ آيَةُ قَاهِرِينَ لِلرُّومِ
وَكَانَ لِلْمُسْلِمِينَ يَجِبُونَ ظُهُورَ الرُّومِ عَلَيْهِمْ لِإِنَّهُمْ وَإِيَاهُمْ أَهْلُ كِتَابٍ

وَفِي ذَلِكَ قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى (وَيَوْمَئِذٍ يَفْرَحُ الْمُؤْمِنُونَ بِنَصْرِ اللَّهِ
يَنْصُرُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ) وَكَانَتْ فَرَيْشٌ تَحْتُ ظُهُورِ
فَارِسٍ لِإِنَّهُمْ وَإِيَاهُمْ لَيْسُوا بِأَهْلِ كِتَابٍ وَلَا إِيمَانٍ بِيَعْنِي ،
فَلَمَّا نَزَلَ اللَّهُ هَذِهِ آيَةَ خَرَجَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ بِبَضْعِ فِي
نَوَاحِي مَكَّةَ (الْمِغْلَبِ الرُّومِ فِي أَدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِنْ بَعْدِ
عَلَيْهِمْ سَيَغْلِبُونَ فِي بَضْعِ سِنِينَ) قَالَ نَاسٌ مِنْ فَرَيْشٍ لِأَبِي
بَكْرٍ فَذَلِكَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ نَعْمَ صَاحِبُكَ أَنَّ الرُّومَ سَلَّغِبُ فَارِسَ
فِي بَضْعِ سِنِينَ أَفَلَا تَرَاهُنَا عَلَى ذَلِكَ قَالِ بَلَى وَذَلِكَ قَبْلَ تَحْرِيمِ
الرَّهَانِ فَارْتَمَنَ أَبُو بَكْرٍ وَالشُّرُكُونَ وَتَوَاضَعُوا الرَّهَانَ وَقَالُوا
لَأَبِي بَكْرٍ كَرَّمٌ جَعَلَ الْبِضْعَ ثَلَاثَ سِنِينَ إِلَى تِسْعِ سِنِينَ فَسَمَّيْنَا
وَبَيْنَكَ وَسَطَاتِنْتُمْ إِلَيْهِ ، قَالَ فَسَمَّوْا بَيْنَهُمْ سِتَّ سِنِينَ ،
قَالَ فَصَنَّتِ السَّتُّ سِنِينَ قَبْلَ أَنْ يَظْهَرُوا فَأَخَذَ الشُّرُكُونَ
رَهْنَ أَبِي بَكْرٍ ، فَلَمَّا دَخَلَتِ السَّنَةُ السَّابِعَةَ ظَهَرَتِ الْبُرُومُ
عَلَى فَارِسَ فَعَابَ الْمُسْلِمُونَ عَلَى أَبِي بَكْرٍ تَسْمِيَةَ سِتِّ سِنِينَ
قَالَ لِأَنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَالَ فِي بَضْعِ سِنِينَ ، قَالَ وَأَسْمَهُ عِنْدَ ذَلِكَ
نَاسٌ كَثِيرٌ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا
مَنْ حَدِيثُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي الزِّنَادِ .

3246. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Uwais memberitahukan kepada kami, Ibnu Abiz Zannad mencerita-

kan kepada kami, dari Urwah bin Az Zubair dari Niyar bin Mukram Al Aslami berkata: "Ketika turun ayat (Alif laam miim. Telah dikalahkan itu akan menang) Ar-Rum: 1-3, maka bangsa Parsi pada waktu turun ayat ini menang atas bangsa Rumawi dan orang-orang muslim mengharapkan kemenangan bangsa Rumawi atas mereka karena mereka (orang-orang mukmin) dan mereka (bangsa Rumawi) adalah sama-sama pemeluk agama Allah dan ajaranNya dan dalam hal inilah firman Allah:

وَيَوْمَئِذٍ يَفْرَحُ الْمُؤْمِنُونَ بِنَصْرِ اللَّهِ يَنْصُرُ مَنْ يَشَاءُ
وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

(Dan pada hari kemenangan bangsa Rumawi atas Persia bergembiralah orang-orang mukmin dengan pertolongan Allah. Dia menolong orang yang dikehendaki, dan Dia Maha Agung lagi Penyayang) dan bangsa Quraisy mengharapkan kemenangan bangsa Persia karena mereka (orang-orang Quraisy) dan mereka (bangsa Persia) adalah sama-sama tidak memeluk agama Allah, dan sama-sama tidak beriman kepada hari kebangkitan, lalu ketika ayat ini turun, keluarlah Abu Bakar serta membaca dengan suara yang paling keras di arah sudut kota Makkah.

الَّتِي غَلَبَتِ الرُّومَ فِي آدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِنْ بَعْدِ غَلَبِهِمْ
سَيُغْلَبُونَ فِي بَضْعِ سِنِينَ

Orang-orang Quraisy berkata kepada Abu Bakar: "Inilah taruhan antara kami dan antara kamu, Temanmu (Rasulullah) menyangka bahwa bangsa Romawi akan menang atas bangsa Persia. Tidakkah kami bertaruh denganmu dalam hal ini?" dia berkata: "Tentu ya", demikian itu sebelum turun haramnya taruhan lalu Abu Bakar dan orang-orang musyrik mengadakan taruhan dan mereka menentukan taruhan itu. Mereka berkata kepada Abu Bakar: "Berapa tahun kamu tentukan Al-bidh' tiga tahun sampai dengan sembilan tahun dan sebutkan tengah-tengah antara kami dan kamu batas akhir". Rawi berkata: "Lalu mereka menyebutkan di antara mereka enam tahun, Rawi berkata: "Lewatlah enam tahun

sebelum bangsa Rumawi menang. Maka orang-orang musyrik mengambil taruhan Abu Bakar, lalu ketika masuk tahun ketujuh, bangsa Rumawi menang atas bangsa Persia, kemudian orang-orang muslim mencela Abu Bakar akan penyebutan enam tahun, dia berkata: "Karena Allah berfirman dalam beberapa tahun", Rawi berkata: "Pada waktu itu banyak orang masuk Islam."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abdur Rahman bin Abiz Zinad.

سورة لقمان

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT LUQMAN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٤٧ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مِزْرَعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زُحْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا الْقِيَانِ وَلَا تَشْرُوهُنَّ وَلَا تَعْمُوهُنَّ وَلَا خَيْرَ فِي تِجَارَةٍ فِيهِنَّ وَنَهْنَهُنَّ حَرَامٌ. وَفِي مِثْلِ هَذَا أَنْزَلَتْ هَذِهِ آيَةٌ (وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ) إِلَى آخِرِ آيَةٍ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لِمَا يَرَوَى مِنْ حَدِيثِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ وَالْقَاسِمُ ثِقَةٌ وَعَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ بَضْعٌ فِي هَذَا الْحَدِيثِ قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ.

3247. Qutaibah menceritakan kepada kami, Bakar bin Mudhar memberitahukan kepada kami, dari Ubaidillah bin Zuhar dari Ali bin Yazid dari Al-Qosim Abu Abdur Rahman dari Abu Umamah dari Rasu-

lullah SAW bersabda: "Janganlah menjual biduan wanita dan janganlah membelinya dan janganlah mengajarkannya dan tidak ada kebaikan sama sekali dalam memperdagangkannya dan uang hasil perdagangannya adalah haram."

Dan dalam hal seperti ini diturunkan ayat ini:

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا

(Dan diantara manusia ada orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan manusia dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokkan).

Hadits ini adalah hadits gharib yang hanya diriwayatkan dari hadisinya Al-Qosim dari Abi Umamah, dan Al-Qosim adalah orang yang bisa dipercaya dan Ali bin Yazid dianggap lemah dalam meriwayatkan hadis. Hal ini dikatakan oleh Muhammad bin Ismail.

سورة السجدة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AS SAJDAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْيسِيُّ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ (تَتَجَافَى جُنُوبَهُمْ عَنْ الْمَضَاجِعِ) نَزَلَتْ فِي انْتِظَارِ الْمَلَائِكَةِ الَّتِي تَدْعَى الْعَتَمَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ عَرَبِيٌّ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3248. Abdullah bin Abi Ziyad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdillah Al-Unaisi memberitahukan kepada kami dari Sulaiman bin Bilal dari Yahya bin Said dari Anas bin Malik tentang ayat ini:

تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ (السجدة: ١٧)

(Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya). As-Sajdah: 16. Ayat ini turun dalam hal menunggu shalat yang disebut Al-'Atmah (shalat Isya'). Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib yang kami tidak mengetahuinya kecuali dengan sanad ini.

٣٢٤٩ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْجَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « قَالَ اللَّهُ تَعَالَى أَعَدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَأَعْيُنٌ رَأَتْ وَلَا أذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ وَتَصْدِيقُ ذَلِكَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ.

3249. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Abiz Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah sampai kepada Nabi SAW bersabda: "Allah berfirman: "Aku telah siapkan bagi hamba-hambaKu yang shaleh apa yang mata belum pernah melihatnya, telinga belum pernah mendengarnya dan belum pernah tersirat dalam pikiran manusia. Dan hal ini telah diterangkan dengan sebenar-benarnya dalam kitab Allah:

فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (السجدة: ١٧)

(Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu bermacam-macam nikmat yang menyedapkan pandangan mata sebagai pahala terhadap apa yang telah mereka kerjakan)." *As Sajdah: 17.* Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٢٥٠ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ طَرِيفٍ وَعَبْدِ الْمَلِكِ هُوَ ابْنُ أَبِي جَرَسَمَةَ السَّعْبِيُّ يَقُولُ سَمِعْتُ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ مُوسَى سَأَلَ رَبَّهُ فَقَالَ أَيُّ رَبِّ أَيُّ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَذِنَ مَنْزِلَةٌ قَالَ رَجُلٌ يَا نَبِيَّ بَعْدَ مَا يَدْخُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ فَيُقَالُ لَهُ ادْخُلْ فَيَقُولُ كَيْفَ ادْخُلُ وَقَدْ نَزَلُوا مِنْ أَرْضِهِمْ وَأَخَذُوا أَخَذَانَهُمْ قَالَ فَيُقَالُ لَهُ : أَرْضِي أَنْ يَكُونَ لَكَ مَا كَانَ لِلْمَلِكِ مِنْ مُلُوكِ الدُّنْيَا؟ فَيَقُولُ نَعَمْ أَيُّ رَبِّ قَدْ رَضِيتُ . فَيُقَالُ لَهُ فَإِنَّ لَكَ هَذَا وَمِثْلَهُ وَمِثْلَهُ وَمِثْلَهُ ، فَيَقُولُ قَدْ رَضِيتُ أَيُّ رَبِّ ، فَيُقَالُ لَهُ : فَإِنَّ لَكَ هَذَا وَعِشْرَةَ أَمْثَالِهِ ، فَيُقَالُ رَضِيتُ أَيُّ رَبِّ ، فَيُقَالُ لَهُ : فَإِنَّ لَكَ مَعَ هَذَا مَا اشْتَهَتْ نَفْسُكَ وَلَدَّتْ عَيْنُكَ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَرَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ السَّعْبِيِّ عَنِ الْمُغِيرَةَ وَلَمْ يَرْفَعَهُ ، وَالرَّفْعُ أَصَحُّ .

3250. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Mutharraf bin Tharif dan Abdul Malik yaitu Ibnu Abjar mereka mendengar Asy Sya'bi berkata: "Aku mendengar Al Mughirah bin Syu'bah di atas mimbar meriwayatkan dari Nabi secara marfu' beliau bersabda: "Sesungguhnya Musa meminta kepada Tuhannya lalu beliau bersabda: "Wahai Tuhan siapa penghuni surga yang

paling rendah derajatnya?", Allah berfirman: "Orang yang datang setelah para penghuni surga masuk kedalam sorga lalu dikatakan kepadanya: "masuklah!" Kemudian dia berkata: "Bagaimana aku masuk sedangkan mereka telah menempati tempat-tempat mereka dan mengambil ambilan mereka?" Rawi berberkata: "Lalu dikatakan kepadanya: "Apakah kamu senang memperoleh apa yang dimiliki oleh Raja dari raja-raja di dunia?" Dia menjawab: "Ya wahai Tuhan, sungguh aku senang", lalu dikatakan kepadanya: "Sungguh kamu memperoleh ini dan yang serupa dengannya", lalu dia berkata: "Sungguh aku senang wahai Tuhan!" Kemudian dikatakan kepadanya: "Sungguh kamu memperoleh ini dan sepuluh kali lagi seperti ini", lalu dia menjawab: "Aku senang wahai Tuhan", kemudian dikatakan kepadanya: "Sungguh kamu memperoleh disamping ini apa yang diinginkan oleh nafsumu dan membuat senang matamu". Hadis ini adalah hadis hasan shahih dan sebagian ahli hadis meriwayatkan hadis ini dari Asy Sya'bi dari Al-Mughirah tapi tidak meriwayatkan secara marfu' dan marfu' lebih shahih.

سورة الاحزاب

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL-AHZAB

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا صَاعِدُ الْحَرَمِيُّ أَخْبَرَنَا زُهَيْرٌ أَخْبَرَنَا قَابُوسُ بْنُ أَبِي ظَلْبِيَّانَ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ قَالَ فَلْنَا لِابْنِ عَبَّاسٍ : أَرَأَيْتَ قَوْلَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ (مَا جَعَلَ اللَّهُ لِرَجُلٍ مِنْ قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِ) مَا عَنِ بَدَلِكِ ؟ قَالَ قَامَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا يُصَلِّي فَحَطَرَ حَظْرَهُ فَقَالَ لِلنَّاسِ فَتَوَّنَ الَّذِينَ يُصَلُّونَ مَعَهُ أَلَا تَرَى أَنَّ لَهُ قَلْبَيْنِ قَلْبًا مَعَكُمْ وَقَلْبًا

مَعَهُمْ فَانزَلَ اللَّهُ (مَا جَعَلَ اللَّهُ لِرَجُلٍ مِنْ قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِ).

3251. Abdullah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Shaïd Al-Harrani memberitahukan kepada kami, Zuhair memberitahukan kepada kami, Qobus bin Abi Dzobyan memberitahukan kepada kami, bahwa ayahnya menceritakan kepadanya dia berkata: aku berkata kepada Ibnu Abbas: "Apakah kamu mengerti arti firman Allah Yang Maha Agung:

وَمَا جَعَلَ اللَّهُ لِرَجُلٍ مِنْ قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِ (الأحزاب: ٤)

(Allah sekali kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya). Al-Ahzab: 4. apa maksudnya?"

Dia berkata: "Nabi SAW berdiri pada suatu hari untuk shalat lalu timbul was-was, kemudian orang-orang munafiq berkata kepada orang-orang yang shalat beserta beliau: "Apakah kamu tidak melihat bahwa beliau mempunyai dua hati, hati beserta kamu dan hati beserta mereka." Lalu Allah menurunkan ayat (Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati di dalam rongganya) Al-Ahzab: 4".

٣٢٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ حَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ أَخْبَرَنَا زُهَيْرٌ

عَنْهُ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

3252. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, Zuhair memberitahukan kepada kami seperti hadits Abdullah bin Abdur Rahman.

Hadits ini adalah hadits hasan.

٣٢٥٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْبَارِكِ أَخْبَرَنَا

سُلَيْمَانَ بْنِ الْعُيَيْرَةِ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ قَالَ لَا قَالَ عُمَى أَنَسُ بْنُ

النُّضْرَةَ سَمِيَتْ بِهِ لَمْ يَشْهَدْ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

سَلَّمَ فَكَبُرَ عَلَيْهِ فَقَالَ أَوْلُ مَشْهَدٍ قَدْ شَهِدَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْتُ عَنْهُ. أَمَا وَاللَّهِ لَإِنْ أَرَانِي اللَّهُ
مَشْهَدًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيرِيَنَّ اللَّهُ مَا أَصْنَعُ
قَالَ فَهَابَ أَنْ يَقُولَ غَيْرَهَا، فَشَهِدَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ مِنَ الْعَامِ الْقَابِلِ فَاسْتَقْبَلَهُ سَعْدُ بْنُ
مُعَاذٍ فَقَالَ يَا أَبَا عَمْرٍو: أَيْنَ؟ قَالَ وَاهَا لِرِيحِ الْجَنَّةِ أَجِدُهَا
دُونَ أُحُدٍ، فَقَاتَلَ حَتَّى قُتِلَ فَوُجِدَ فِي جَسَدِهِ بِضْعٌ وَ
ثَمَانُونَ مِنْ بَيْنِ ضَرْبَةٍ وَطَعْنَةٍ وَرَمِيَةٍ، قَالَتْ عُمَى الرَّيِّحِ
بِنْتُ النَّضْرِ فَمَا عَرَفْتُ أَخِي إِلَّا بِسِنَانِهِ وَتَرَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ:

رَجُلٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا وَاللَّهُ عَلَيْهِ فَمَنْهُمْ مَنْ قَضَى حَجْبَهُ وَمِنْهُمْ
مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَلُوا تَبْدِيلًا « هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ حَسَنٌ »

3253. Ahmad bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak memberitahukan kepada kami Sulaiman bin Al-Mughirah memberitahukan kepada kami dari Tsabit dari Anas, dia berkata: "Pamanaku Anas bin An-Nadhr - aku diberi nama dengan nama ini - tidak ikut perang Badar bersama Rasulullah SAW dia menganggap hal ini besar atasnya". Kemudian dia berkata: "Peperangan pertama yang diikuti oleh Rasulullah SAW. aku tidak pergi, Ingatlah demi Allah sungguh kalau Allah memperlihatkan kepadaku suatu peperangan bersama Rasulullah, tentu Allah melihat apa yang aku perbuat". Rawi berkata: "Lalu dia takut berkata yang lain-lain, kemudian dia ikut perang beserta Rasulullah SAW di waktu perang Uhud pada tahun mendatang lalu Sa'ad bin Muadz menjumpainya dan berkata: "Hai Abi Amr kemana?" Dia menjawab: "Menuju ke bau harumnya syurga yang aku jumpainya di Uhud". Kemudian dia berperang sehingga terbunuh lalu ditemukan dalam tubuhnya terdapat delapan puluh lebih luka terdiri

dari pukulan dan tusukan dan lemparan panah. Saudara perempuan bapakku Rubayyi' binti An Nadhr berkata: "Aku tidak mengenali saudaraku kecuali ujung jarinya", dan turunlah ayat ini:

رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَنْ قَضَوْا نَجْبَهُ
وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَلُوا تَبْدِيلًا (الاحزاب: ٢٣)

(Diantara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah, maka diantara mereka ada yang gugur dan diantara mereka ada pula yang menunggu dan mereka sedikitpun tidak merobah janjinya). Al-Ahzab: 23.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٢٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا
حَمِيدُ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ « أَنْ عَمَّةُ غَابَ قِتَالِ بَدْرٍ
فَقَالَ غَيْبٌ عَنْ أَوَّلِ قِتَالِ قَاتِلِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمُشْرِكِينَ لِإِنَّ اللَّهَ أَشْهَدَنِي قِتَالَ الْمُشْرِكِينَ لِيرِينَ اللَّهُ كَيْفَ
أَصْنَعُ ، فَأَمَّا كَانَ يَوْمَ أُحُدٍ انْكَشَفَ الْمُسْلِمُونَ فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي
أُتْرَأُ إِلَيْكَ بِمَا جَاءُوا بِهِ هَؤُلَاءِ يَعْنِي الْمُشْرِكِينَ وَأَعْتَذِرُ إِلَيْكَ بِمَا
صَنَعَ هَؤُلَاءِ يَعْنِي أَصْحَابَهُ ، ثُمَّ تَقَدَّمَ فَلَقِيهِ سَعْدٌ ، فَقَالَ يَا
أَخِي مَا فَعَلْتَ أَنَا مَعَكَ فَلَمْ أَسْتَطِعْ أَنْ أَصْنَعَ مَا صَنَعَ فَوَجَدَ فِيهِ
بِضْعًا وَثَمَانِينَ بَيْنَ صَرِيحَةٍ بِسَيْفٍ وَطَعْنَةٍ بِرُمْحٍ وَرُمِيَةٍ بِسَهْمٍ
فَلَمَّا نَفَقْتُ فِيهِ وَفِي أَصْحَابِهِ نَزَلَتْ (فَمِنْهُمْ مَنْ قَضَى نَجْبَهُ
وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ) قَالَ يَزِيدُ « يَعْنِي الْآيَةَ » هَذَا حَدِيثٌ

3254. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Humaid Ath Thawil memberitahukan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa pamannya tidak ikut dalam perang Badar lalu dia berkata: "Aku tidak ikut dalam peperangan pertama yang diikuti Rasulullah dalam memerangi orang-orang musyrik, sungguh kalau Allah mengikutkanku berperang melawan orang-orang musyrik, tentu Allah melihat bagaimana aku berbuat", kemudian terjadi perang Uhud, orang-orang muslim kocar-kacir lalu dia berkata: "Wahai Allah sungguh aku lepas diri kepadaMu dari apa yang dibawa oleh mereka" ia maksudkan orang-orang musyrik, dan aku beralasan kepadaMu dari apa yang mereka perbuat maksudnya sahabat-sahabatnya". Kemudian dia maju ke depan lalu Sa'ad menjumpainya dan berkata: "Hai saudaraku aku tidak bisa berbuat bersamamu kemudian aku tidak mampu berbuat seperti yang dia perbuat". Lalu dia menjumpai dalam tubuhnya ada delapan puluh lebih luka terdiri dari pukulan, tusukan dengan tombak dan lemparan dengan panah kemudian kami berkata: "Karena dia dan sahabat-sahabatnya turunlah ayat (Maka di antara mereka ada yang gugur dan di antara mereka ada yang menunggu-nunggu)" (Al-Ahzab: 23). Yazid berkata: "Maksudnya sampai akhir ayat". Hadits ini adalah hadits hasan shahih dan nama pamannya adalah Anas bin An Nadhr.

٣٢٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقَدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَطَارُ الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا
عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ
طَلْحَةَ قَالَ : « دَخَلْتُ عَلَى مُعَاوِيَةَ فَقَالَ الْإِبْرَاهِيمُ ؟
قُلْتُ بَلَى قَالَ ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
« طَلْحَةُ رَمَى مِنْ قَضَى نَجْبَهُ » هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُمْ مِنْ
حَدِيثِ مُعَاوِيَةَ الْإِمْنِ هَذَا الْوَجْهَ وَإِنَّمَا رَوَى هَذَا عَنْ مُوسَى بْنِ

طَلْحَةَ عَنْ أَبِيهِ .

3255. Abdul-Quddus bin Muhammad Al-Athar Al-Bashri menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim memberitahukan kepada kami dari A'shim dari Ishaq Yahya bin Thalhah dari Musa bin Thalhah berkata: "Aku masuk menghadap Muawiyah lalu dia berkata: "Maukah aku memberi kabar gembira kepadamu?" Aku berkata: "Tentu", dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Thalhah termasuk orang-orang yang gugur."

Hadits ini adalah hadits gharib yang aku tidak mengetahuinya dari hadishnya Muawiyah selain dari sanad ini, dan hadis ini hanya diriwayatkan dari Musa bin Thalhah dari ayahnya.

٣٢٥٦ . حَدَّثَنَا أَبُو كَرَيْبٍ أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ بَكِيرٍ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى عَنْ مَوْسَى وَعَيْسَى ابْنَيْ طَلْحَةَ عَنْ أَبِيهِمَا طَلْحَةَ « أَنْ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِأَعْرَابِي جَاهِلٌ سَلَهُ عَنْ مَنْ قَضَى حُبَّهُ مَنْ هُوَ؟ كَانُوا لَا يَجْتَرُونَ عَلَى مَسْأَلَتِهِ يَوْقِرُونَهُ وَهَيَّابُونَهُ ، فَسَأَلَهُ الْأَعْرَابِيُّ فَأَعْرَضَ عَنْهُ ، ثُمَّ سَأَلَهُ فَأَعْرَضَ عَنْهُ ثُمَّ إِنِّي أَطَّلَعْتُ مِنْ بَابِ الْمَسْجِدِ وَعَلَى ثِيَابٍ خَضْرَاءَ فَلَمَّا رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَيْنَ السَّائِلُ عَمَّنْ قَضَى حُبَّهُ ؟ قَالَ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا مِنْ قَضَى حُبَّهُ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ يُونُسَ بْنِ بَكِيرٍ .

3256. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair memberitahukan kepada kami dari Thalhah bin Yahya dari Musa dan Isa kedua putra Thalhah dari ayah mereka Thalhah. Bahwa para sahabat

Rasulullah SAW berkata kepada orang Badui yang bodoh: "Bertanyalah kepada beliau tentang orang yang gugur, siapa dia?" Mereka tidak berani bertanya kepadanya karena menghormatinya dan takut kepadanya, lalu orang Badui bertanya kepadanya kemudian dia berpaling daripadanya lalu bertanya lagi kepadanya kemudian dia berpaling daripadanya lalu bertanya lagi kepadanya kemudian dia berpaling daripadanya, lalu sungguh aku memandang dari pintu masjid sedangkan aku memakai pakaian hijau ketika Rasulullah melihatku Beliau bersabda: "Dimana orang yang bertanya tentang orang yang gugur?" Orang Badui berkata: "Saya Wahai Rasulullah!" Kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Ini (Thalhah) termasuk orang-orang yang gugur".

Hadits ini adalah hadits hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Yunus bin Bukair.

٣٢٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا عُمَانُ بْنُ عُمَرَ عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الرَّهْمِيِّ عَنْ أَبِي سَامَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَخْيِيرِ أَزْوَاجِهِ بَدَأَ بِأَبِي فَقَالَ : يَا عَائِشَةُ إِنِّي ذَاكِرٌ لَكَ أَمْرًا فَلَا عَلِيَّكَ أَنْ لَا تَسْتَعْجِلِي حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبَوَيْكَ ، قَالَتْ : وَقَدْ عَلِمْتُ أَنَّ أَبَوَيْ لَمْ يَكُونَا لِيَا مَرَأِي بِمِرَاقِهِ ، قَالَتْ ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ (يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ إِنْ كُنْتُنَّ تُرِدْنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ - حَتَّى بَلَغَ - لِلْمُحْسِنَاتِ مِنْكُنَّ أَجْرًا عَظِيمًا) . قُلْتُ فِي أَيِّ هَذَا اسْتَأْمَرُ أَبَوَايَ فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالذَّرَ الْآخِرَةَ ، وَفَعَلَ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ مَا فَعَلْتُ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَ قَدْ رَوَى هَذَا أَيْضًا عَنِ الرَّهْمِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ .

3257. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar memberitahukan kepada kami dari Yunus bin Yazid dari Az Zuhri dari Abi Salamah dari Aisyah berkata: "Ketika Rasulullah diperintah untuk menyuruh istri-istri beliau memilih (tetap menjadi istri Rasulullah atau tidak menjadi istri beliau), maka beliau memulai denganku lalu bersabda: "Hai Aisyah sesungguhnya aku menyampaikan suatu perkara kepadamu maka tidak mengapa kamu tidak tergesa-gesa hingga bermusyawarah dengan kedua orang tuamu", Aisyah berkata: "Dan beliau mengerti bahwa kedua orang tuaku tidak akan memerintahkanku berpisah dengan beliau", dia berkata: kemudian beliau bersabda: Sesungguhnya Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجَكُ إِن كُنْتُن تَرْضُنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا
وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ أُمْتِعْكُنَّ وَأَسْرُحْكُنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا
وَإِن كُنْتُن تَرْضُنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالْآخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ
أَعَدَّ لِمُحْسِنَاتِ مَنكُنَّ أَجْرًا عَظِيمًا (الاحزاب: ٢٨-٢٩)

(Wahai Nabi, Katakanlah kepada istri-istrimu jika kamu sekalian menginginkan kehidupan dunia dan perhiasannya, maka marilah supaya ku-berikan kepadamu Mut'ah dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik. Dan jika kamu sekalian menghendaki keridlaan Allah dan Rasul-Nya serta kesenangan di negeri akhirat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik diantara kamu pahala yang besar). Al-Ahzab: 28. Aku berkata: "Dalam hal ini aku disuruh bermusyawarah dengan kedua orang tuaku maka sesungguhnya aku memilih Allah dan RasulNya dan negeri akhirat, dan istri-istri Nabi SAW yang lain berbuat sebagaimana aku perbuat." Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Dan hadis ini diriwayatkan juga dari Az Zuhri dari Urwah dari Aisyah.

٣٢٥٨- حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلِيمَانَ بْنِ الْأَصْبَهَانِي
عَنْ يَحْيَى بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ

رَبِيبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ آيَةُ عَلَى
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ
أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا) فِي بَيْتِ أُمِّ سَلَمَةَ فَدَعَا فَاطِمَةَ
وَحَسَنًا وَحُسَيْنًا فَجَلَسُوا بِكِسَاءٍ وَعَلَى خَلْفِ ظَهْرِهِ فَجَلَسَهُ
بِكِسَاءٍ ثُمَّ قَالَ : اللَّهُمَّ هَؤُلَاءِ أَهْلُ بَيْتِي فَادْهَبْ عَنْهُمْ الرِّجْسَ
وَطَهِّرْهُمْ تَطْهِيرًا . قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ : وَأَنَا مِنْهُمْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ ، قَالَ
أَنْتِ عَلَى مَكَانِكِ وَأَنْتِ عَلَى خَيْرٍ « هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا
الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ عَطَاءٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ .

3258. Qutaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman bin Ashbahani menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ubaid dari Atha' bin Abi Rabah dari Umar bin Abi Salamah anak tiri Nabi SAW berkata: "Ketika ayat ini turun kepada Nabi SAW yaitu:

إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ
وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا (الاحزاب: ٣٣)

(Sesungguhnya Allah bermaksud menghilangkan dosa dari kamu hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya). Al-Ahzab: 33, di rumah Ummi Salamah lalu Beliau, Fathimah, Hasan, Husain, kemudian menutupi mereka dengan pakaian sedangkan Ali di belakang punggung beliau, lalu menutupinya dengan pakaian lain kemudian beliau bersabda: "Wahai Allah! mereka ini adalah keluargaku maka hilangkan dosa dari mereka dan bersihkanlah mereka dengan sebersih-bersihnya". Ummu Salamah berkata: "apakah aku termasuk mereka Wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: Kamu tetap pada tempatmu dan kamu selalu dalam kebaikan".

Hadits ini adalah hadits gharib dari sanad ini dari haditsnya Atha' dari Umar dari Abi Salamah.

٣٢٥٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ أَخْبَرَنَا
 حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ « أَنَّ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمُرُّ بِبَابِ فَاطِمَةَ بِسَةِ
 أَشْهُرٍ إِذَا خَرَجَ لِصَلَاةِ الْفَجْرِ يَقُولُ : الصَّلَاةُ يَا أَهْلَ الْبَيْتِ «
 إِنَّمَا يَرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ
 تَطْهِيرًا » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ
 مِنْ حَدِيثِ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ . وَفِي هَذَا الْبَابِ أَبِي الْحَمْرَاءُ مَعْقِلُ بْنُ
 يَسَارٍ وَأُمُّ سَلَمَةَ .

3259. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim memberitahukan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitahukan kepada kami, Ali bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW berjalan melewati pintu Fathimah selama enam bulan apabila Beliau keluar untuk melakukan shalat dengan bersabda: Datang waktu shalat hai ahlul bait!

إِنَّمَا يَرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ
 تَطْهِيرًا

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dari sanad ini yang aku mengetahuinya hanya dari hadits Hammad bin Salamah. Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Abil-Hamra' Ma'qil bin Yasar dan Ummi Salamah.

٣٢٦٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا دَاوُدُ بْنُ الزُّبَيْرِ عَنْ دَاوُدَ

ابْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ « لَوْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا شَيْئًا مِنَ الْوَحْيِ لَكُمَّ هَذِهِ الْآيَةُ (وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِي أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ - يَعْنِي بِالْإِسْلَامِ - وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ - يَعْنِي بِالْعِتْقِ فَأَعْتَقْتَهُ - أَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللَّهَ وَاتَّقِ فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ وَتَخْشَى النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَاهُ - إِلَى قَوْلِهِ - وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا) وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا تَزَوَّجَ حَلِيلَةَ ابْنِهِ فَأَتَرَكَ اللَّهُ (مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ) وَكَانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَّاهُ وَهُوَ صَغِيرٌ فَلَبِثَ حَتَّى صَارَ رَجُلًا يُقَالُ لَهُ زَيْدٌ بْنُ مُحَمَّدٍ فَأَتَرَكَ اللَّهُ (أَدْعُوهُمْ لِآبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ ، فَإِنْ لَمْ تَعْلَمُوا آبَاءَهُمْ فَاخْوَانُهُمْ فِي الدِّينِ وَمَوَالِيَهُمْ - فَلَانَ مَوْلَى فَلَانٍ وَفَلَانٌ أَخُو - فَلَانَ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ) يَعْنِي أَعْدَاكَ عِنْدَ اللَّهِ . هَذَا حَدِيثٌ قَدْ رَوَى عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ « لَوْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا شَيْئًا مِنَ الْوَحْيِ لَكُمَّ هَذِهِ الْآيَةُ (وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِي أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ) هَذَا الْحَرْفُ لَمْ يَرَوْا بِطَوْلِهِ .

3260. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Dawud bin Az Zab-rigan memberitahukan kepada kami dari Dawud bin Abi Hindun dari

Asyysi'bi dari Aisyah berkata: "Seandainya Rasulullah SAW menyembunyikan sedikit dari wahyu, tentu beliau menyembunyikan ayat ini:

وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِي أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ أَمْسِكْ
عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللَّهَ وَتُخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ
مُبْدِيهِ وَتُخْشَى النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَاهُ فَلَمَّا
قَضَى زَيْدٌ مِنْهَا وَطَرَازَ وَجُنُكَهَا لِي لَا يَكُونَ عَلَى
الْمُؤْمِنِينَ حَرَجٌ فِي أَرْوَاجِ أَدْعِيَائِهِمْ إِذَا قَضَوْا مِنْهُنَّ
وَطَرَازًا وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا (الاحزاب: ٣٧)

(Dan ingatlah ketika kamu berkata kepada orang yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya dengan masuk Islam dan kamu juga memberi nikmat kepadanya dengan memerdekakannya, tahanlah terus isterimu dan bertakwalah kepada Allah sedangkan kamu menyembunyikan didalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya, dan kamu takut kepada manusia, sedangkan Allah lebih berhak untuk kamu takut, maka tatkala Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya (menceraikannya), kami kawinkan kamu dengan dia supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk mengawini istri-istri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak itu telah menyelesaikan keperluannya terhadap istri-istrinya. Dan ketetapan Allah itu pasti terjadi. S. Al Ahzab: 37. Dan sesungguhnya Rasulullah SAW ketika kawin dengan istri anak beliau, maka Allah menurunkan ayat:

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُولَ اللَّهِ
وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ (الاحزاب: ٤٠)

(Muhammad itu bukanlah ayah dari seseorang kamu, akan tetapi Dia adalah Utusan dan penutup sekalian Nabi). Al-Ahzab: 40. Dan Rasulullah SAW mengangkat Zaid sebagai anak pada waktu dia masih kecil lalu tinggal beserta beliau sehingga menjadi pemuda dewasa

yang dipanggil dengan panggilan Zaid bin Muhammad, lalu Allah menurunkan ayat:

أَدْعُوهُمْ لِأَبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ فَإِنْ لَمْ تَعْلَمُوا
أَبَاءَهُمْ فَاخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَمَوَالِيكُمْ... (الاحزاب: ٥)

(Panggillah mereka (anak-anak angkatmu) dengan memakai nama ayah mereka, itu lebih adil disisi Allah. Jika kamu tidak mengenal orang-orang tua mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu seagama dan hamba sahaya — hamba sahayamu) - (Si Polan hamba sahaya Polan dan si Polan saudara Polan - demikian itu lebih adil di sisi Allah).'' (Al-Ahzab: 5).

Hadits ini adalah diriwayatkan dari Dawud bin Abu Hindun dari Atstsi'-bi dari Masruq dari Aisyah berkata: Seandainya Rasulullah SAW menyembunyikan sedikit dari wahyu, tentu beliau menyembunyikan ayat ini (Dan ingatlah ketika kamu berkata kepada orang yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya dan kamu juga memberi nikmat kepadanya) Al-Ahzab: 37.

Hadits ini tidak diriwayatkan dengan panjang.

٣٢٦١- حَدَّثَنَا بِذَلِكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَصَّاحٍ الْكُوفِيُّ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
إِدْرِيسَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ وَأَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ أَخْبَرَنَا ابْنُ
أَبِي عَدِيٍّ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ (لَوْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَتَمَّا شَيْئًا مِنَ الْوَحْيِ
لَكِنَّ هَذِهِ الْآيَةَ (وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِي أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ)
الآيَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ مُصَحَّحٌ.

3261. Abdullah bin Wadhah Al-Kufi menceritakan kepada kami dengan sanad tadi, Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami dari Dawud bin Abu Hindun, dan Muhammad bin Aban menceritakan kepadaku dari Abi Adi dari Dawud bin Abu Hindun dari Atstsi'bi dari Masruq dari Aisyah berkata: Seandainya Rasulullah menyembunyikan

sedikit dari wahyu, tentu Beliau menyembunyikan ayat ini (Dan ingatlah ketika kamu berkata kepada orang yang Allah melimpahkan Nikmat kepadanya, dan Kamu' juga telah memberi nikmat kepadanya) al-aayah. S. Al-Ahzab: 40. Hadis ini adalah hadis hasan shahih.

٣٢٦٢- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مُوسَى بْنِ عَقْبَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي عَمْرٍو قَالَ « مَا كُنَّا نَدْعُو زَيْدَ بْنَ حَارِثَةَ إِلَّا زَيْدَ بْنِ مُحَمَّدٍ حَتَّى نَزَلَ الْقُرْآنُ (أَدْعُوهُمْ لِأَبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ) هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3262. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ya'kub bin Abdur Rahman memberitahukan kepada kami, dari Musa dari Uqbah dari Salim dari Ibnu Umar berkata: Kami tidak memanggil Zaid bin Haritsah melainkan Zaid bin Muhammad sehingga turun Al-Quran: (Pangillah mereka (anak-anak angkat mereka) dengan memakai nama bapak mereka. Itulah yang lebih adil di sisi Allah). (Al-Ahzab: 5)

Hadis ini adalah hasan gharib, dan sesungguhnya aku hanya mengetahui hadis ini dari sanad ini.

٣٢٦٣- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ قُرْعَةَ الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا مَسْمَةَ بِنْتُ عَلْقَمَةَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ عَامِرِ الشَّعْبِيِّ فِي قَوْلِ اللَّهِ (مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ) قَالَ مَا كَانَ لِيُعِيْشَ لَهُ فِيكُمْ وَلَدٌ ذَكَرٌ .

3263. Al-Hasan bin Qaz'ah Al-Bashri menceritakan kepada kami, Maslamah bin Alqomah dari Dawud bin Abi Hindun dari Amir Atstsi'bi dalam menafsiri firman Allah (Bukanlah Muhammad itu ayah dari seseorang kamu) (Al-Ahzab: 40) dia berkata: Tidak ada anak lelaki beliau hidup di tengah-tengah kamu.

٣٢٦٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنَا سَلْمَانَ

بْنِ كَثِيرٍ عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ عِكْرِمَةَ أُمِّ عُمَارَةَ الْأَنْصَارِيَّةِ « أَنْتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ مَا أَرَى كُلَّ شَيْءٍ إِلَّا لِلرِّجَالِ وَمَا أَرَى النِّسَاءَ يُذَكَّرْنَ بِشَيْءٍ فَتَلَّتْ هَذِهِ الْآيَةَ (إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ) هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ وَإِنَّمَا نَعْرِفُ هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3264. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Katsir memberitahukan kepada kami, dari Hushain dari Ikrimah dari Ummi Imarah Al-Anshariyah bahwa dia datang menghadap Rasulullah SAW lalu berkata: "Aku tidak mengetahui setiap sesuatu kecuali bagi orang laki-laki dan aku tidak mengetahui orang perempuan disebut dalam sesuatu, maka ayat ini turun:

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَشِيعِينَ وَالْخَشِيعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّامِتِينَ وَالصَّامِتَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا (الاحزاب : ٤٥)

(Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam taatannya, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan

perempuan yang banyak menyebut nama Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar). Al-Ahzab: 35. Hadits ini adalah hadits hasan gharib, dan aku mengetahuinya hanya dari sanad ini.

٣٢٦٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ فِي زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشٍ (فَلَمَّا قَضَى زَيْدٌ مِنْهَا وَطَرَ زَوْجَانَا كَمَا) قَالَ فَكَانَتْ تَقْتَحِرُ عَلَى نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ زَوْجَانِ أَهْلُكُمْ وَزَوْجَنِي اللَّهُ مُنْ فَوْقَ سَبْعِ سَمَاوَاتٍ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3265. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al-Fadhl memberitahukan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Tsabit dari Anas berkata: "Ketika ayat ini turun mengenai Zainab binti Jahsy

فَلَمَّا قَضَى زَيْدٌ مِنْهَا وَطَرَ زَوْجَانَا كَمَا (الاحزاب: ٣٧)

(maka tatkala Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya, maka aku kawinkan kamu dengan dia) S. Al-Ahzab: 37. Dia berkata: "Dia (Zainab) membanggakan diri kepada istri-istri Nabi SAW yang lain dengan berkata: "Keluargamu yang mengawinkan kamu, dan Allah mengawinkanku di atas tujuh langit." Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٢٦٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنِ الشَّيْخِ عَنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أُمِّ هَانِئَةَ بِنْتِ أَبِي

* طَالِبٍ قَالَتْ: خَطَبَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْتَدَرْتُ إِلَيْهِ فَعَدَّرَنِي ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ (إِنَّا أَحْلَلْنَا لَكَ أَزْوَاجَكَ اللَّاتِي أَتَيْتَ أَجُورَهُنَّ وَمَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ مِمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَبَنَاتِ خَالَاتِكَ اللَّاتِي هَاجَرْنَ مَعَكَ) الْآيَةَ قَالَتْ فَلَمْ أَكُنْ أَحِلُّ لَهُ لِأَنِّي لَمْ أَهَاجِرْ؛ كُنْتُ مِنَ الطَّلَقَاءِ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَلْقَ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ الشَّيْخِ .

3266. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa memberitahukan kepada kami, dari Israil dari As Suddi dari Abi Shalih dari Ummi Hani' binti Abi Thalib berkata: "Rasulullah SAW meminangku lalu aku menyampaikan alasan kepada beliau kemudian beliau menerima alasanku lalu Allah menurunkan:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَحْلَلْنَا لَكَ أَزْوَاجَكَ اللَّاتِي أَتَيْتَ أَجُورَهُنَّ وَمَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ مِمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَبَنَاتِ عَمَّاتِكَ وَبَنَاتِ عَمَّتِكَ وَبَنَاتِ خَالَاتِكَ وَبَنَاتِ خَلِيَّتِكَ اللَّاتِي هَاجَرْنَ مَعَكَ وَأُمَّرَاتٍ مَوْمِنَاتٍ إِنْ وَهَبْتَ نَفْسَهُ لِلنَّبِيِّ إِنْ أَرَادَ النَّبِيُّ أَنْ يَسْتَنْكِحَهَا خَالِصَةً لَكَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ قَدْ عَلِمْنَا مَا فَرَضْنَا عَلَيْكُمْ فِي أَزْوَاجِهِمْ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ لِيَكِيَ لَا يَكُونَ عَلَيْكَ حَرَجٌ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (الاحزاب: ٥٠)

(Hai Nabi! sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu isteri-isterimu yang telah kamu berikan maskawinnya dan hamba sahaya yang kamu miliki yang termasuk apa yang kamu peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu, dan demikian pula anak-anak perempuan dari saudara-saudara laki-laki bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu, anak-anak perempuan dari saudara perempuan bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara perempuan ibuku yang turut hijrah bersama kamu dan perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada Nabi kalau Nabi mau mengawininya sebagai pengkhususan bagimu, bukan untuk semua orang mukmin. Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang Kami wajibkan kepada mereka tentang isteri-isteri dan hamba sahaya yang mereka miliki supaya tidak menjadi kesempitan bagimu. Dan Allah adalah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang). Al-Ahzab: 50.

Dia berkata: "Aku tidak halal bagi beliau karena sesungguhnya aku tidak hijrah, aku termasuk orang-orang yang dibebaskan."

Hadits ini adalah hadits hasan yang aku tidak mengetahuinya kecuali dari sanad ini dari hadits As Sudi.

٣٢٦٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الضَّمِّيِّ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ آيَةُ (وَتَخْفَى فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ) فِي شَأْنِ زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشٍ جَاءَ زَيْدٌ يُشْكُو فَرَأَوْهُم بِطَلَاقِهَا فَاسْتَأْمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا أَمْسِكُ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللَّهَ (هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ).

3267. Ahmad bin Ubadah Adh Dhabhi menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Tsabit dari Anas berkata: "Ketika ayat ini turun

وَتَخْفَى فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ (الاحزاب: ٣٧)

(Sedangkan kamu menyembunyikan didalam hatimu apa yang telah Allah akan menyatakannya). S. Al-Ahzab: 37. Didalam urusan Zainab binti Jahsy bahwa Zaid datang untuk mengadu lalu berkeinginan untuk menceraikannya kemudian dia minta pendapat kepada Nabi SAW Beliau bersabda: "Tahanlah terus isterimu dan bertaqwalah kepada Allah". Hadis ini adalah hadits hasan shahih.

٣٢٦٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ أَخْبَرَنَا رَوْحٌ عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ بَهْرَامٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَصْنَافِ النِّسَاءِ إِلَّا مَا كَانَ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ الْمُهَاجِرَاتِ قَالَ (لَا يَحِلُّ لَكَ النِّسَاءُ مِنْ بَعْدُ وَلَا أَنْ تَبْدَلَ بِهِنَّ مِنْ أَزْوَاجٍ وَلَوْ أَعْجَبَكَ حُسْنُهُنَّ إِلَّا مَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ - وَأَحَلَّ اللَّهُ فِتْيَاتِكُمُ الْمُؤْمِنَاتِ - وَأَمْرًا مَوْمِنَةً إِنْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لِلنَّبِيِّ (وَحَرَّمَ كُلَّ ذَاتِ دِينٍ غَيْرِ الْإِسْلَامِ ثُمَّ قَالَ (وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ). وَقَالَ (يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَحْلَلْنَا لَكَ أَزْوَاجَكَ اللَّاتِيَّاتِ أَجُورَهُنَّ وَمَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ مِمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيْكَ - إِلَى قَوْلِهِ - خَالِصَةً لَكَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ) وَحَرَّمَ مَا سِوَى ذَلِكَ مِنْ أَصْنَافِ النِّسَاءِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ إِتْمَانُ فَرَفَهُ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ بَهْرَامٍ سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ الْحَسَنِ يَذْكُرُ عَنْ أَحْمَدَ بْنَ حَنْبَلٍ قَالَ لَأَبَاسٌ بِحَدِيثِ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ بَهْرَامٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ.

3268. Abd menceritakan kepada kami, Rauh memberitahukan kepadaku dari Abdul Hamid bin Bahram dari Syahr bin Hausyab berkata: Ibnu Abbas berkata: Rasulullah SAW dilarang mengawini macam-macamnya wanita kecuali wanita itu termasuk orang-orang yang hijrah. Allah berfirman:

لَا يَحِلُّ لَكَ النِّسَاءُ مِنْ بَعْدُ وَلَا أَنْ تَبَدَّلَ بِهِنَّ مِنْ أَزْوَاجٍ
وَلَوْ أَعْجَبَكَ حُسْنُهُنَّ إِلَّا مَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ. (الاحزاب: ٥٢)
- وَأَحَلَّ اللَّهُ فَتَيَاتِكُمُ الْمُؤْمِنَاتِ - وَأَمْرًا مُؤْمِنَةً أَنْ
وَهَبَتْ نَفْسَهَا لِلنَّبِيِّ (الاحزاب: ٥٠)

(Tidak halal bagimu mengawini perempuan-perempuan sesudah itu dan tidak boleh mengganti mereka dengan isteri-isteri lain meskipun kecantikannya menarik hatimu kecuali perempuan hamba sahaya yang kamu miliki) Al-Ahzab: 52 - dan Allah menghalalkan perempuan dari kamu yang mukmin - dan perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada Nabi) al-Ahzab: 50.

Dan Allah mengharamkan setiap perempuan yang beragama selain agama Islam kemudian dia membaca:

وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي
الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ

(Dan barang siapa menjadi kafir setelah beriman, maka segala amalnya hancur dan dia di akhirat termasuk golongan orang-orang yang merugi) dan dia membaca (Hai Nabi, sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu isteri-isterimu yang telah kamu berikan maskawinnya dan hamba sahaya yang kamu miliki yang termasuk apa yang kamu peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu, dan anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ayahmu, dan anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu, yang turut hijrah bersamamu dan perempuan mukmin yang menyerahkan dirinya kepada Nabi kalau Nabi mau mengawininya sebagai pengkhususan bagimu). S. Al-Ahzab: 50 dan

Allah mengharamkan macam-macam wanita selain yang telah disebutkan itu.

Hadits ini adalah hadits hasan yang aku mengetahuinya hanya dari haditsnya Abdul Hamid bin Bahram. Aku mendengar Ahmad bin Al-Hasan menyebutkan dari Ahmad bin Hanbal berkata: tidak mengapa dengan haditsnya Abdul Hamid bin Bahram dari Syahr bin Hausyab.

٣٢٦٩ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُمَرَ وَعَنْ عَطَاءٍ
قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ « مَا مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
حَتَّى أُحِلَّ لَهُ النِّسَاءُ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ.

3269. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Amr dari Atha' berkata: Aisyah berkata: "Rasulullah SAW tidak wafat sehingga perempuan-perempuan dihalalkan bagi Beliau untuk mengawininya."

Hadis ini adalah hadis hasan shahih.

٣٢٧٠ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا أَبِي
عَنْ بِيَانٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ بَنِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ بِأَمْرٍ مِنْ نِسَائِهِ فَأُرْسِلَنِي فَدَعَوْتُ قَوْمًا إِلَى الطَّعَامِ فَمَا
أَكْمَلُوا وَخَرَجُوا فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْطَلِقًا
قَبْلَ بَيْتِ عَائِشَةَ فَرَأَى رَجُلَيْنِ جَالِسَيْنِ فَأَنْصَرَفَ رَاجِعًا فَقَامَ
الرَّجُلَانِ فَخَرَجَا فَأَتَاكَ اللَّهُ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بِيُوتَ
النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرٍ نَاطِرِينَ إِنَاءُ) وَفِي الْحَدِيثِ
قِصَّةٌ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ بِيَانٍ وَرَوَى ثَابِتٌ
عَنْ أَنَسٍ هَذَا الْحَدِيثُ بِطَوِيلِهِ.

3270. Umar bin Ismail bin Mujalid bin Said menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Bayan dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah SAW memasuki salah satu isteri dari isteri-isteri Beliau lalu mengutusku kemudian aku memanggil kaum untuk datang pada acara makan (resepsi) lalu ketika mereka selesai makan, dan keluar, maka Rasulullah SAW berdiri dan pergi menuju kearah rumah Aisyah lalu Beliau melihat dua orang masih dalam keadaan duduk, maka Beliau kembali lagi kemudian dua orang itu berdiri dan keluar lalu Allah menurunkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرٍ نَظِيرِ بْنِ إِنَّهُ (الاحزاب: ٥٣)

(Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diijinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak makanannya). Al-Ahzab: 53.

Di dalam hadits ini ada cerita.

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dari haditsnya Bayan, dan Tsabit meriwayatkan hadis ini dari Anas dengan panjang.

٣٢٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى أَخْبَرَنَا أَشْهَدُ بْنُ حَاتِمٍ قَالَ قَالَ ابْنُ عَوْنٍ حَدَّثَنَا عَنْ عَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ « كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَى بَابَ امْرَأَةٍ عَرَسَ بِهَا فَأَبْدَأَ عِنْدَهَا قَوْمًا فَأَنْطَلَقَ فَقَضَى حَاجَتَهُ فَأَحْتَسِبُ ثُمَّ رَجَعَ وَعِنْدَهَا قَوْمٌ فَأَنْطَلَقَ فَقَضَى حَاجَتَهُ فَرَجَعَ وَقَدْ خَرَجُوا . قَالَ فَدَخَلَ وَارْتَحَى بَيْنِي وَبَيْنَهُ سِتْرًا قَالَ فَذَكَرْتُهُ لِأَبِي طَلْحَةَ قَالَ فَقَالَ لَئِنْ كَانَ كَمَا تَقُولُ لَيُنزَلَنَّ فِي هَذَا شَيْءٌ . قَالَ : فَنَزَلَتْ آيَةُ الْحِجَابِ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا

الوجه . وَعَمْرُو بْنُ سَعِيدٍ يُقَالُ لَهُ الْأَصْلَعُ .

3271. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami Asyhad bin Hatim memberitahukan kepada kami Ibnu A'un berkata: aku menceritakan kepadanya dari Amr bin Said dari Anas bin Malik berkata: "Aku berada bersama Nabi SAW lalu beliau mendatangi pintu perempuan untuk memasukinya (pada malam pertama) ternyata di sekitarnya terdapat kaum, kemudian beliau pergi lalu memenuhi keperluan beliau kemudian beliau ditahan lalu pulang dan di sekitarnya masih terdapat kaum kemudian beliau pergi lalu memenuhi keperluan beliau kemudian kembali dan kaum telah keluar. Anas berkata: "Lalu beliau masuk dan menurunkan satri antara aku dan antara beliau." Anas berkata: "Lalu aku sebutkan hal itu kepada Abu Thalhah, dia berkata: "Kalau hal itu seperti apa yang kamu katakan, tentu wahyu turun dalam hal ini. Anas berkata: "Lalu turunlah ayatul hijab".

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dari sanad ini. Dan Amr bin Said dipanggil dengan panggilan Al-Ashla'.

٣٢٧٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الصَّبْعِيُّ عَنِ الْجَعْدِ أَبِي عُمَانَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ « تَزَوَّجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ بِأَهْلِهِ ، قَالَ فَصَنَعَتْ أُمِّي أُمَّ سَلِيمٍ حَيْسًا فَبَعَلْتَهُ فِي تَوْرٍ فَقَالَتْ يَا أَنَسُ اذْهَبْ بِهَذَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْ لَهُ بُعِثْتُ بِهَذَا إِلَيْكَ أُمِّي وَهِيَ تَقْرُوكَ السَّلَامَ وَتَقُولُ إِنَّ هَذَا لَكَ وَمِثْلَكَ قَلِيلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، قَالَ فَذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنَّ أُمَّي تَقْرُبُكَ السَّلَامَ وَتَقُولُ إِنَّ هَذَا مِثْلُكَ قَلِيلٌ ، فَقَالَ ضَعْفُهُ ، ثُمَّ قَالَ اذْهَبْ فَاقْبَعِي لِي فُلَانًا وَفُلَانًا وَفُلَانًا وَمَنْ لَقِيتَ وَسَمِي رِجَالًا ، قَالَ فَدَعَوْتُ مَنْ سَمِي

فَانْتَشَرُوا وَلَا مُسْتَأْنِسِينَ لِحَدِيثٍ إِنَّ ذَلِكَ كَانَ يُؤْذِي النَّبِيَّ (إِلَى آخِرِ الْآيَةِ). قَالَ الْجَعْدُ قَالَ أَنَسٌ: أَنَا أَحَدْتُ النَّاسَ عَمْدًا بِهَذِهِ الْآيَاتِ، مَجِبِينَ نِسَاءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَالْجَعْدُ هُوَ ابْنُ عُمَانَ وَيَقَالُ هُوَ ابْنُ دِينَارٍ وَيَكْنَى أَبُو عُمَانَ بَصْرِيٌّ وَهُوَ ثِقَةٌ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ وَرَوَى عَنْهُ يُونُسُ بْنُ عُبَيْدٍ وَشُعْبَةُ وَحَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ.

3272. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman Adh Dhubai memberitahukan kepada kami dari Al-Ji'id Abi Utsman dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah SAW kawin lalu memasuki isteri beliau, Dia berkata: "Lalu ibuku Ummu Sulaim membuat makan hais (makanan yang terbuat dari kurma, gandum dan samim) kemudian menyiapkan makanan di bejana kemudian dia berkata: "Hai Anas antarkanlah makanan ini kepada Rasulullah SAW lalu katakanlah kepada beliau "ibuku mengirinkan makanan kepada Paduka dan dia menyampaikan salam kepada Paduka dan dia berkata: Sesungguhnya makanan ini sedikit dariku untuk Paduka Wahai Rasulullah!" Kemudian Beliau bersabda: "Letakkanlah!" Kemudian beliau bersabda: "Pergilah lalu panggillah untuk menghadapku si fulan, si fulan, dan siapa yang kamu jumpai" dan beliau menyebutkan beberapa orang, Anas berkata: "Lalu aku panggil orang yang beliau sebut namanya dan orang-orang yang aku jumpai, Rawi berkata: "Aku bertanya kepada Anas: "Berapa jumlah mereka?" dia menjawab: "Kurang lebih tiga ratus orang", Anas berkata: "Rasulullah SAW bersabda kepadaku: "Hai Anas! Berikanlah bejana itu kepadaku". Dia berkata: Lalu mereka masuk sehingga memenuhi tempat pinggiran masjid dan kamar kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Hendaklah sepuluh orang - sepuluh orang duduk-duduk berkeliling dan hendaklah setiap orang makan makanan yang di dekatnya", Anas berkata: "Lalu mereka makan sampai kenyang", dia berkata: "Kemudian rombongan keluar dan rombongan lain masuk, sehingga mereka semuanya makan", dia berkata: Beliau

وَمَنْ لَقِيَتْ. قَالَ قُلْتُ لِأَنْتِ عَدَدُكُمْ كَانُوا؟ قَالَ زَيْنَبُ بِنْتُ جَعْدٍ قَالَ وَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَنْسُ هَاتِ يَا التَّوْبَةَ، قَالَ فَدَخَلُوا حَتَّى امْتَلَأَتِ الصُّفَّةُ وَالْحِجْرَةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَنْحَلِقْ عَشْرَةَ عَشْرَةَ وَلْيَأْكُلْ كُلُّ إِنْسَانٍ مِمَّا يَلِيهِ، قَالَ فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا، قَالَ فَخَرَجْتُ طَائِفَةٌ وَدَخَلْتُ طَائِفَةٌ حَتَّى أَكَلُوا كُلَّهُمْ، قَالَ فَقَالَ لِي يَا أَنْسُ ارْفَعْ قَالَ فَرَفَعْتُ فَمَا أَدْرِي حِينَ وَضَعْتُ كَانَ أَكْثَرَ مِنْ حِينَ رَفَعْتُ، قَالَ وَجَلَسَ طَوَائِفٌ مِنْهُمْ يَتَحَدَّثُونَ فِي بَيْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ وَزَوْجَتُهُ مُوَلِيَةٌ وَجَهَبَا إِلَى الْمَانِطِ فَتَقَلَّوْا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نِسَائِهِ ثُمَّ رَجَعَ فَلَمَّا رَأَوْا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدَرَجَعُ ظَنُّوْا أَنَّهُمْ قَدْ تَقَلَّوْا عَلَيْهِ فَايْتَدَرَوْا الْبَابَ فَخَرَجُوا كُلُّهُمْ وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَرخَى السُّرَّةَ وَدَخَلَ وَأَنَّهُ جَالِسٌ فِي الْحِجْرَةِ فَلَمْ يَلْبَثْ إِلَّا يَسِيرًا حَتَّى خَرَجَ عَلَيَّ وَأَنْزَلْتُ هَذِهِ الْآيَاتِ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَهُنَّ لِلنَّاسِ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بِيوتِ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرٍ نَاظِرِينَ إِنَاهُ وَلَكِنْ إِذَا دُعِيَكُمْ فَأَدْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ

bersabda kepadaku: "Hai Anas! angkatlah makanan itu!" dia berkata: "Lalu aku angkat tapi aku tidak mengerti makanan itu lebih banyak ketika aku letakkan atau ketika aku angkat". Dia berkata: "Dan rombongan-rombongan dari mereka duduk-duduk sambil berbicara di rumah Rasulullah SAW sedang Rasulullah SAW tengah duduk dan isteri beliau menghadapkan mukanya ke tembok, lalu mereka memberatkan Rasulullah kemudian beliau keluar lalu mengucapkan salam kepada isteri-isteri beliau kemudian beliau kembali. Ketika mereka melihat Rasulullah SAW kembali, mereka yakin bahwa mereka memberatkan beliau, maka cepat-cepat mereka ke pintu lalu keluar semuanya dan Rasulullah SAW datang sehingga menurunkan kain satir dan masuk sedangkan aku duduk di kamar lalu beliau tidak lama sehingga keluar menjumpaiku dan diturunkan ayat-ayat ini. Beliau keluar lalu membacanya di hadapan manusia (Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diijinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masakannya, tetapi jika kamu diundang maka masuklah, dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi) sampai akhir ayat. S. Al-Ahzab: 53 . Al-Ja'ad berkata: Anas berkata: "Aku adalah orang pertama yang mengetahui ayat-ayat ini dan dilaksanakan hukum hijab kepada isteri-isteri Nabi SAW.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

Al-Ja'd adalah Ibnu Utsman dan dikatakan dengan nama Ibnu Dinar dan dipanggil dengan panggilan Abu Utsman orang negeri Bashrah dan dia orang yang bisa dipercaya menurut ahli hadis, meriwayatkan darinya adalah Yunus bin Ubaid, Syu'bah dan Hammad bin Zaid.

٣٢٧٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيِّ أَخْبَرَنَا مَعْنَى أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ نَعِيمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُجَمَّرِ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ . وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدِ الَّذِي كَانَ أَدَى لَيْدَاءَ بِالصَّلَاةِ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ قَالَ « أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي مَجْلِسِ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ فَقَالَ

لَهُ بَشِيرٌ بْنُ سَعْدٍ أَمَرَنَا اللَّهُ أَنْ نُصَلِّيَ عَلَيْكَ فَكَيْفَ نُصَلِّيَ عَلَيْكَ قَالَ فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ لَمْ يَسْأَلْهُ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ ، وَالسَّلَامُ مَا قَدْ عَلِمْتُمْ ، وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَأَبِي حَمِيدٍ وَكَبِّ بْنِ عَجْرَمَةَ وَطَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَأَبِي سَعِيدٍ وَزَيْدِ بْنِ خَارِجَةَ وَيَعْقَالَ ابْنَ جَارِيَةَ وَرَبِيعَةَ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3273. Ishaq bin Musa Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami Malik bin Anas memberitahukan kepada kami, dari Nu'aim bin Abdillah al-Mujmir bahwa Muhammad bin Abdillah bin Zaid Al-Anshari dan Abdulllah bin Zaid yang melaksanakan adzan shalat memberitahukan kepadanya dari Abi Mas'ud Al-Anshari beliau berkata: "Rasulullah datang kepada kami sedangkan kami berada di tempat duduk Sa'ad bin Ubadah lalu Basyir bin Sa'ad berkata kepada beliau: "Allah memerintahkan kami agar membaca shalawat atasmu, bagaimana cara kami membaca shalawat atasmu?, Rawi berkata: "Lalu Rasulullah SAW diam sehingga kami menyangka bahwa tidak baik dia bertanya kepada beliau tentang hal itu, kemudian Rasulullah SAW bersabda, katakanlah:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا

بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ
حَمِيدٌ مُّجِيدٌ.

(Wahai Tuhan! limpahkanlah rahmat atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah limpahkan rahmat atas Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Berkatalah Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana telah Engkau berkati Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia di seluruh alam). Sedangkan salam adalah sebagaimana kamu telah diajari."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Abi Humaid, Ka'ab bin Ujrah, Thalhah bin Ubaidillah Abi Said dan Zaid bin Kharajah dan di katakan pula bin Jaribah dan Buraidah.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٢٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ عَنْ

عَوْفٍ عَنِ الْحَسَنِ وَمُحَمَّدٍ وَخَلَّاسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ رَجُلًا حَبِيصًا سَتِيرًا مَا يَرَى مِنْ جِلْدِهِ شَيْئًا إِسْتَحْيَاءً مِنْهُ فَأَذَاهُ مَنْ أَذَاهُ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَقَالُوا مَا يَسْتَرُ هَذَا التَّسْتُرَ إِلَّا مِنْ عَيْبٍ بِجِلْدِهِ إِمَّا بَرَصٌ وَإِمَّا أَدْرَةٌ وَإِمَّا آفَةٌ إِنْ أَرَادَ أَنْ يُبْرِتَهُ مِمَّا قَالُوا، وَإِنَّ مُوسَى خَلَا يَوْمًا وَحْدَهُ فَوَضَعَ ثِيَابَهُ عَلَى حَجَرٍ ثُمَّ اغْتَسَلَ فَلَمَّا فَرَغَ أَقْبَلَ إِلَى ثِيَابِهِ لِيَأْخُذَهُ وَإِنَّ الْحَجَرَ عَدَا بِثَوْبِهِ فَأَخَذَ مُوسَى عَصَاهُ فَطَلَبَ الْحَجَرَ فَجَعَلَ يَقُولُ تَوْبِي حَجَرٌ تَوْبِي حَجَرٌ حَتَّى انْتَهَى إِلَى مَلَإٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ فَرَأَوْهُ عُرْيَانًا

أَحْسَنَ النَّاسِ خَلْقًا وَإِبْرَاهُ مِمَّا كَانُوا يَقُولُونَ قَالَ وَقَامَ الْحَجَرُ فَأَخَذَ ثَوْبَهُ فَلَبِيسَهُ وَطَفِقَ بِالْحَجَرِ ضَرْبًا بِعَصَاهُ، فَوَاللَّهِ قَوْلَهُ إِنَّ بِالْحَجَرِ لِنَدْبًا مِنْ أَثَرِ عَصَاهُ ثَلَاثًا أَوْ أَرْبَعًا أَوْ خَمْسًا فَذَلِكَ قَوْلُهُ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ آذَوْا مُوسَى فَبَرَّاهُ اللَّهُ مِمَّا قَالُوا وَكَانَ عِنْدَ اللَّهِ وَجِيهًا) هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3274. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubaidah memberitahukan kepada kami dari Auf dari Al-Hasan dan Muhammad dan Khilas dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bahwa Musa A.S. adalah seorang pemalu, selalu memakai kain tidak pernah diketahui sedikitpun dari kulitnya karena dia malu, lalu orang-orang dari golongan Bani Israil menyakitinya dia dan mereka berkata: "Dia tidak menutup sedemikian ketatnya melainkan karena adanya cacat pada kulitnya mungkin penyakit kusta atau bengkak atau penyakit", dan sesungguhnya Allah hendak membersihkannya dari apa yang mereka katakan. Sesungguhnya Musa pada suatu hari menyendiri lalu meletakkan pakaiannya di atas batu kemudian mandi. Ketika dia selesai, lalu beliau berjalan menuju ke pakaiannya untuk mengambilnya dan batu itu lari dengan membawa pakaiannya. Maka Musa mengambil tongkatnya kemudian dia mencari batu lalu dia berkata: "Berikan pakaianku kepadaku hai batu, berikanlah pakaianku kepadaku hai batu!", sehingga sampai orang banyak dari golongan Bani Israil mengetahui, lalu mereka melihat beliau telanjang serta paling sempurna bentuk tubuhnya. Allah membersihkannya dari apa yang mereka katakan. Rawi berkata: Dan batu itu berdiri lalu dia mengambil pakaiannya dan memukulnya dengan tongkatnya, maka demi Allah sesungguhnya pada batu itu terdapat bekas dari pukulan tongkatnya tiga atau empat atau lima, karena sesuai dengan firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ آذَوْا مُوسَى
فَبَرَّاهُ اللَّهُ مِمَّا قَالُوا وَكَانَ عِنْدَ اللَّهِ وَجِيهًا (الاحزاب: ٦٩)

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu seperti orang-orang yang menyakiti Musa, maka Allah membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka katakan. Dan dia adalah seorang yang mempunyai kedudukan terhormat di sisi Allah".

(Al-Ahزاب: 69).

Hadits ini adalah hadits hasan shahih dan sungguh diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Abu Hurairah dari Nabi saw.

سورة سبأ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT SABA'

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو كَرَيْبٍ وَعَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ قَالَا أَخْبَرَنَا أَبُو سَامَةَ
عَنِ الْحَسَنِ بْنِ الْحَكَمِ النَّخَعِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَبْرَةَ النَّخَعِيُّ
عَنْ فَرَوَةَ ابْنِ مَسِيكٍ الرَّادِي قَالَ « أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا أَقَاتِلُ مَنْ آذَى بَرٍّ مِنْ قَوْمِي بِمَنْ
أَقْبَلَ مِنْهُمْ؟ فَأَذِنَ لِي فِي قِتَالِهِمْ وَأَمَرَنِي، فَلَمَّا خَرَجْتُ مِنْ
عِنْدِهِ سَأَلَ عَنِّي مَا فَعَلَ الْغَطَفِيُّ فَأَخْبَرْتُهُ أَنِّي قَدْ سَرْتُ،
فَأَرْسَلَ فِي أَثْرِي فَدَدَنِي فَأَتَيْتُهُ وَهُوَ فِي نَقْرِ مِنْ أَصْحَابِهِ

فَقَالَ: اذْعُ الْقَوْمَ فَمَنْ أَسْلَمَ مِنْهُمْ فَأَقْبَلَ مِنْهُ، وَمَنْ لَمْ يَسْلَمْ
فَلَا تَعْجَلْ حَتَّى آخِذَ إِلَيْكَ، قَالَ وَأَنْزَلَ فِي سَبِّهِ مَا أَنْزَلَ،
فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا سَبَّ أَرْضَ أَوْ امْرَأَةً؟ قَالَ لَيْسَ
بِأَرْضٍ وَلَا امْرَأَةٍ وَلَكِنَّهُ رَجُلٌ وَلَدَ عَشْرَةَ مِنَ الْعَرَبِ فَتَيَّامَنَ مِنْهُمْ
سِتَّةٌ وَنَشَأَ مِنْهُمْ أَرْبَعَةٌ، فَأَمَّا الَّذِينَ نَشَأَ مَوَافَلِخُكُمْ
وَجُدَامُ وَعَسَّانٌ وَعَامِلَةٌ، وَأَمَّا الَّذِينَ تَيَّامَنُوا فَالْأَزْدُ وَالْأَشْعَرُونَ
وَحَمِيرٌ وَكِنْدَةٌ وَمَذْحِجٌ وَأَنْمَارٌ، فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ
اللَّهِ مَا أَنْمَارٌ؟ قَالَ الَّذِينَ مِنْهُمْ خُثْعَمٌ وَبَجِيلَةٌ، هَذَا حَدِيثٌ
غَرِيبٌ حَسَنٌ.

3275. Abu Kuraib dan Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Abu Usamah memberitahukan kepada kami dari Al-Hasan bin Al-Hakam An-Nakhai' berkata: "Abu Sabrah menceritakan kepadaku dari Farwah bin MUSAIK Al Muradi, ia berkata: "Aku datang menghadap Nabi saw lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah, bolehkah aku memerangi orang yang keluar dari Islam dari kaumku beserta orang-orang yang masuk Islam dari mereka?" Lalu beliau memberi ijin kepadaku untuk memerangi mereka dan mengangkatku sebagai pimpinan. Ketika keluar dari sisi beliau, beliau bertanya tentang diriku apa yang dilakukan oleh Al-Ghuthaifi (yaitu Farwah bin MUSAIK). Kemudian beliau diberitahu bahwa aku telah berangkat. Rawi berkata: "Lalu beliau mengutus seseorang di belakangku untuk mengembalikan aku. Kemudian aku datang menghadap beliau saat beliau di tengah-tengah orang dari shahabat beliau, lalu beliau bersabda: "Ajaklah kaum agar masuk Islam lalu barang siapa masuk Islam di antara mereka, terimalah ke-Islamannya dan barang siapa tidak mau masuk Islam, maka janganlah tergesa-gesa sehingga aku berkata kepadamu.

Rawi berkata: "Dan ayat diturunkan mengenai kaum Saba' lalu seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah apa itu Saba' suatu negeri atau seorang perempuan?" Beliau bersabda: "Ia bukan negeri juga bukan seorang perempuan tetapi ia adalah seorang laki-laki yang melahirkan sepuluh keturunan bangsa Arab lalu yang enam keturunan bertempat tinggal di arah kanan dan yang empat keturunan bertempat tinggal ke arah kiri. Adapun mereka yang bertempat tinggal di arah kiri yaitu Lakhm, Judzam, Ghassan dan Amilah dan adapun mereka yang bertempat tinggal di arah kanan yaitu Al-Azd, Al-'Asyarun, Himyar, Kuniyah, Madzhij dan Anmar". Lalu seseorang bertanya: "Wahai Rasulullah siapa itu Anmar?" Beliau menjawab: "Orang-orang dari mereka adalah Khatsam dan Bakhilah".

Hadits ini adalah hadits gharib hasan.

٣٢٧٦ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ عِكْرِمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « إِذَا قَضَى اللَّهُ فِي السَّمَاءِ أَمْرًا ضَرَبَتْ الْمَلَائِكَةُ بِأَجْنِحَتِهَا خُضْعَانًا لِقَوْلِهِ كَأَنَّهُمَا سَيْسِلَسِلَةٌ عَنْ صَفْوَانٍ ، فَأَذَا فَرَّعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالُوا الْحَقُّ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ، قَالَ وَالشَّيَاطِينُ بَعْضُهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3276. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Amr dari Ikrimah dari Abu Hurairah dari Nabi Saw. bersabda: "Apabila Allah memutuskan suatu perkara di langit, maka para Malaikat memukul-mukul sayapnya sebagai tanda tunduk dan patuh terhadap firman-Nya, mereka seolah-olah rantai diatas batu yang halus. Apabila ketakutan dihilangkan dari hati mereka, mereka berkata: "Apa yang difirmankan Tuhanmu?" mereka menjawab: "Kebenaran dan Dia adalah Tuhan Yang Maha Tinggi dan Maha Besar", Beliau bersabda: "Sedangkan syaitan-syaitan sebagian mereka diatas sebagian yang lain."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٢٧٧ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ « بَيَّمَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فِي نَفْرِ مِنْ أَصْحَابِهِ إِذَا رُمِيَ بِجَنَمٍ فَاسْتَنَارَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كُنْتُمْ تَقُولُونَ لِمِثْلِ هَذَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ إِذَا رَأَيْتُمُوهُ ؟ قَالُوا كُنَّا نَقُولُ مَيِّتٌ عَظِيمٌ أَوْ يَوْلَدٌ عَظِيمٌ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّهُ لَا يَرْمِي بِهِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ وَلَكِنَّ رَبَّنَا تَبَارَكَ اسْمُهُ وَتَعَالَى إِذَا فَضَى أَمْرًا سَجَّ حَمَلَةَ الْعَرْشِ ثُمَّ سَجَّ أَهْلُ السَّمَاءِ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ حَتَّى يَبْلُغَ التَّسْبِيحُ إِلَى هَذِهِ السَّمَاءِ ثُمَّ سَأَلَ أَهْلُ السَّمَاءِ السَّادِسَةَ أَهْلُ السَّمَاءِ السَّابِعَةِ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَالَ فَيُخْبِرُونَهُمْ ثُمَّ يَسْتَخْبِرُ أَهْلُ كُلِّ سَمَاءٍ حَتَّى يَبْلُغَ الْخَبْرُ أَهْلَ السَّمَاءِ الدُّنْيَا وَتَخْتَلِفُ الشَّيَاطِينُ السَّمْعَ فَيَرْمُونَ فَيَقْدِفُونَهُ إِلَى أَوْلِيَائِهِمْ ، فَمَا جَاءَ وَوَابَهُ عَلَى وَجْهِهِ فَهُوَ حَقٌّ وَلَكِنَّهُمْ يَجْرَفُونَهُ وَيَزِيدُونَ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ رِجَالٍ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالُوا كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3277. Nashr bin Ali Al Jahdhami menceritakan kepada kami, Abdul-A'la memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada

سورة الملائكة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AL-MALAIKAT (FATHIR)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٧٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ لُثَيْمٍ وَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ
قَالَا أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ
الْعِزْرِ أَنَّهُ سَمِعَ رَجُلًا مِنْ ثَقِيفٍ يَحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ كِنَانَةَ
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ
فِي هَذِهِ الْآيَةِ (ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا
فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ
اللَّهِ) قَالَ : « هُوَ لِأَكْثَرِهِمْ بِمَنْزِلَةٍ وَاحِدَةٍ وَكُلُّهُمْ فِي الْجَنَّةِ »
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَسَنٌ .

3278. Abu Musa Muhammad bin Al-Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, mereka berkata: Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Al-Walid bin Al-Aizar bahwa dia mendengar orang dari Tsaqit menceritakan dari orang Kinanah dari Abu Said Al-Khudri dari Nabi SAW. bahwa beliau bersabda dalam menafsiri ayat ini;

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ
ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ

kami dari Az Zuhri dari Ali bin Husain dari Ibnu Abbas berkata: "Ketika Rasulullah SAW. duduk di tengah-tengah kelompok orang dari shahabat beliau, tiba-tiba ada bintang yang terlempar maka bersinar, lalu Rasulullah SAW. bersabda: "Apakah yang kamu katakan terhadap peristiwa seperti ini pada zaman jahiliyyah apabila kamu melihatnya?" mereka berkata: "Kami berkata: "Orang besar akan meninggal dunia atau orang besar akan dilahirkan", kemudian Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya bintang dilempar bukan karena kematian seseorang dan bukan pula karena hidupnya seseorang, tetapi Tuhan kita Yang Maha Suci dan Maha Tinggi apabila memutuskan perkara maka para malaikat pembawa singgasana membaca tasbih. Kemudian penduduk langit yang dekat dengan mereka membaca tasbih. Kemudian penduduk langit yang dekat dengan mereka sehingga bacaan tasbih sampai di langit. Kemudian penduduk langit yang keenam bertanya kepada penduduk langit yang ketujuh: "Apakah yang difirmankan Tuhan-mu?" Rasul berkata: "Lalu mereka (penduduk langit ketujuh) memberitahukan kepada penduduk langit keenam apa yang difirmankan Allah. Kemudian penduduk setiap langit bertanya sehingga berita itu sampai ke penduduk langit dunia dan syaitan-syaitan mencuri dengan mendengarkan berita itu maka mereka dilempar dengan bintang. Lalu mereka melempar apa yang mereka dengar kepada kekasih mereka (para tenung dan para peramal). Apa yang mereka bawa dengan apa adanya maka itu adalah benar tetapi mereka merobahnya dan menambahnya." Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

Dan hadits ini diriwayatkan dari Az Zuhri dari Ali bin Husain dari Ibnu Abbas dari orang-orang golongan Ansar mereka berkata: "Kami berada di sisi Nabi SAW."

(Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih diantara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan diantara mereka ada yang pertengahan dan di antara mereka ada pula yang lebih cepat berbuat kebaikan dengan izin Allah.) (Fathir: 32).

Beliau bersabda: "Mereka semuanya adalah satu derajat dan semuanya masuk sorga."

Hadits ini adalah gharib hasan.

سورة يس

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT YASIN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٧٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَزِيرٍ الْوَاسِطِيُّ أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ الْأَزْرَقِيُّ عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ: «كَانَتْ بَنُو سَكَمَةَ فِي نَاحِيَةِ الْمَدِينَةِ فَأَرَادُوا الثَّقَلَةَ إِلَى قُرْبِ الْمَسْجِدِ فَزَلَّتْ هَذِهِ الْآيَةُ (إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَى وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ) فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «إِنْ آثَرَكُمْ تَلْتَبٌ فَلَا تَنْتَقِلُوا» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الثَّوْرِيِّ. وَأَبُو سُفْيَانَ هُوَ طَرِيفُ السَّعْدِيِّ.

3279. Muhammad bin Wazir Al-Wasithi menceritakan kepada kami Ishaq bin Yusuf Al-Azraq memberitahukan kepada kami dari Suf-

yan Ats Tsauri dari Abu Sufyan dari Abu Nadhrah dari Abu Said Al-Khudri berkata: "Keturunan Salamah berada di pinggiran Madinah lalu mereka berkehendak pindah ke dekat masjid kemudian turunlah ayat ini.

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَى وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ (يَس: ١٢)

(Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang yang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan)." (Yasin: 12).

Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya bekas-bekas yang kamu kerjakan dicatat maka janganlah berpindah".

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dari hadistnya Ats Tsauri. Dan Abu Sufyan adalah Tharif Assa'di.

٣٢٨- حَدَّثَنَا هَنَادٌ أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: «دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ حِينَ غَابَتِ الشَّمْسُ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا ذَرٍّ أَنْتَ تَذْهَبُ هَذِهِ؟ قَالَ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: فَإِنَّهَا تَذْهَبُ فَتَسْتَأْذِنُ فِي السُّجُودِ فَيُؤْذَنُ لَهَا وَكَانَتْهَا قَدْ قِيلَ لَهَا ااطْلُي مِنْ حَيْثُ جِئْتِ فَتَطْلَعُ مِنْ مَغْرِبِهَا قَالَ ثُمَّ قَرَأَ (وَذَلِكَ مُسْتَقْرَأُهَا) قَالَ وَذَلِكَ فِي قِرَاءَةِ عَبْدِ اللَّهِ «هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ مُصَحِّحٌ».

3280. Hanad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Ibrahim dari ayahnya dari Abu Dzarr berkata: "Aku memasuki masjid ketika matahari terbenam sedangkan Rasulullah SAW tengah duduk lalu Nabi SAW bersabda: "Hai Abu Dzarr, apakah kamu mengerti kemana matahari ini pergi?"

Dia berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengerti. Beliau bersabda: "Sesungguhnya ia pergi lalu minta ijin untuk bersujud kemudian diijinkan dan seolah-olah dikatakan kepadanya terbitlah dari tempat kamu datang". Maka ia terbit dari terbenamnya. Rawi berkata kemudian beliau membaca ayat: **وَذَلِكَ مُسْتَقَرٌّ لَهَا** (Dan demikianlah empat

peredaran matahari)". Rawi berkata: "Demikian itu menurut qiraah Abdillah".

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

سورة والصفات

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT ASH SHAFFAT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٨١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الضَّيْبِ أَخْبَرَنَا الْمُعَمَّرُ بْنُ سُلَيْمَانَ أَخْبَرَنَا لَيْثُ بْنُ أَبِي سَلِيمٍ عَنْ بَيْشَرَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « مَا مِنْ دَاعٍ دَعَا إِلَى شَيْءٍ إِلَّا كَانَ مَوْقُوفًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِأَمْرِهِ لَا يُفَارِقُهُ وَإِنْ دَعَا رَجُلٌ رَجُلًا ثُمَّ قَرَأَ قَوْلَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ (وَقِفُّهُمْ إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ مَا لَمْ يَلْبَسُوا لَهُمِ الْآثَامَ) هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

3281. Ahmad bin Abdah Adh Dhabhi menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman memberitahukan kepada kami, Laits bin Abi Sulaim memberitahukan kepada kami dari Bisyr dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah seseorang yang meng-

ajak orang lain melakukan suatu perbuatan melainkan dia ditahan di hari qiamat, tetap di dekatnya, tidak meninggalkannya. Biar pun seseorang sekedar mengajak orang lain". Lalu beliau membaca firman Allah:

وَقِفُّهُمْ إِنَّهُمْ مَسْئُولُونَ مَا لَمْ يَلْبَسُوا لَهُمِ الْآثَامَ (الْهَنْت: ٢٥-٢٤)

(Dan tahanlah mereka di tempat perhentian karena sesungguhnya mereka akan ditanya: Kenapa kamu tidak tolong menolong) S. Ash-Shaffat: 24 - 25).

Hadits ini adalah hadits gharib.

٣٢٨٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ زُهَيْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ قَالَ « سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَنْ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: (وَأَرْسَلْنَاهُ إِلَى مِائَةِ أَلْفٍ أَوْ يَزِيدُونَ) قَالَ: عِشْرُونَ أَلْفًا هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

3882. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Muslim memberitahukan kepada kami dari Zuhair bin Muhammad dari seseorang dari Abil-Aliyah dari Ubaid bin Ka'ab berkata: "Aku bertanya Rasulullah SAW tentang firman Allah:

وَأَرْسَلْنَاهُ إِلَى مِائَةِ أَلْفٍ أَوْ يَزِيدُونَ (الصفات: ١٤٧)

(Dan Kami utus dia kepada seratus ribu orang atau lebih) (Ashshaffat: 147). Beliau bersabda: "Dua puluh ribu orang."

Hadits ini adalah hadits gharib.

٣٢٨٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَمْرٍو

adalah ayahnya orang-orang Arab dan Ham adalah ayahnya orang-orang Habsi dan Yafits adalah ayahnya orang-orang Romawi."

سورة ص

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT SHAD

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ وَعَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ اللَّعْنَى وَاحِدٌ
قَالَا أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ مُحَمَّدٌ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ يَحْيَى
قَالَ عَبْدُ هُوَ ابْنُ عَبَّادٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ
قَالَ : « مَرِضَ أَبُو طَالِبٍ فَجَاءَتْهُ فَرِيشٌ وَجَاءَهُ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَ أَبِي طَالِبٍ مَجْلِسٌ رَجُلٌ فَقَامَ
أَبُو جَهْلٍ كَيْ يَمْنَعَهُ قَالَ وَشَكُوهُ إِلَى أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ يَا ابْنَ
أَخِي مَا تَرِيدُ مِنْ قَوْمِكَ ؟ قَالَ أُرِيدُ مِنْهُمْ كَلِمَةً تَدِينُ لِسَمِّ بِهَا
الْعَرَبُ وَتُوَدِّعِي إِلَيْهِمُ الْعَجَمُ الْحِزْبِيَّةُ ، قَالَ كَلِمَةٌ وَاحِدَةٌ ؟ قَالَ :
كَلِمَةٌ وَاحِدَةٌ فَقَالَ يَا عَمُّ قُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَقَالُوا إِلَهًا
وَاحِدًا ؟ مَا سَمِعْنَا بِهَذَا فِي الْمِلَّةِ الْآخِرَةِ إِنْ هَذَا إِلَّا اخْتِلَافٌ
قَالَ فَنَزَلَ فِيهِمُ الْقُرْآنُ (ص وَالْقُرْآنِ ذِي الذِّكْرِ بَلِ الَّذِينَ
كَفَرُوا فِي عِزَّةٍ وَشِقَاقٍ - إِلَى قَوْلِهِ - مَا سَمِعْنَا بِهَذَا فِي الْمِلَّةِ
الْآخِرَةِ إِنْ هَذَا إِلَّا اخْتِلَافٌ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : (وَجَعَلْنَا ذُرِّيَّتَهُ
هُمُ الْبَاقِينَ) قَالَ حَامٌ وَسَامٌ وَيَافِثٌ بِالنَّاءِ قَالَ أَبُو عَيْسَى
وَيُقَالُ يَافِثٌ وَيَافِثٌ بِالنَّاءِ وَالنَّاءِ وَيُقَالُ يَفِثٌ ، هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ فِي الْأَمْرِ حَدِيثٌ سَعِيدِ بْنِ بَشِيرٍ .

3283. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalid bin A'tsmah memberitahukan kepada kami, Sa'id bin Basyir memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Al-Hasan dari Samurah dari Nabi SAW dalam menafsiri firman Allah:

وَجَعَلْنَا ذُرِّيَّتَهُ هُمُ الْبَاقِينَ (الصافات: ٧٧)

(Dan Kami jadikan anak cucunya orang-orang yang melanjutkan keturunannya) (Ash Shaffat: 77)

Beliau bersabda: "Mereka adalah Ham, Sam dan Yafits" dengan huruf tsa' dan Abu Isa berkata: "Dan dipanggil Yafit dan Yafits dengan huruf tak dan tsa' dan juga dipanggil Yafats.

Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Said bin Basyir.

٣٢٨٤ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مَعَاذٍ الْعَقَدِيُّ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ زُبَيْرٍ
عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « سَامٌ أَبُو الْعَرَبِ وَحَامٌ
أَبُو الْحَبَشِ وَيَافِثٌ أَبُو الرُّومِ » .

3284. Bisyr bin Muadz Al-Aqodi menceritakan kepada kami. Yazid bin Zurai' memberitahukan kepada kami dari Said bin Abi Arubah dari Qatadah dari Al-Hasan dari Samurah dari Nabi SAW. bersabda: "Sam

3285. Mahmud bin Ghailan dan Abd bin Humaid menceritakan kepada kami dengan arti yang sama, keduanya berkata: Abu Ahmad memberitahukan kepada kami dari Sufyan dari Al A'masy dari Yahya berkata adalah putra Abbad dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas berkata: "Abu Thalib sakit lalu orang-orang Quraisy mendatangi dan Nabi SAW. juga mendatangi sedangkan di dekat Abu Thalib ada tempat duduk untuk satu orang kemudian Abu Jahal berdiri untuk mencegah beliau". Rawi berkata: "dan mereka mengadu tentang beliau kepada Abu Thalib kemudian dia berkata: "Hai anak saudaraku apa yang kamu kehendaki dari kaummu?" Beliau bersabda: "Aku menghendaki dari mereka satu kalimat yang dengannya orang Arab beragama dan orang ajam memberikan pajak kepada mereka", Dia berkata: "Satu kalimat". Beliau bersabda: "satu kalimat". Lalu beliau bersabda: "Hai pamankul Katakanlah Laailaaha illallaah (Tiada Tuhan selain Allah)". Mereka berkata: "Tuhan satu? kami belum pernah mendengar Tuhan satu ini dalam ajaran agama yang terakhir. Tiada ajaran ini melainkan diadadakan". Rawi berkata: "Lalu Al-Qur'an turun dalam mereka."

ص وَالْقُرْآنِ ذِي الذِّكْرِ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي عِزَّةٍ
وَتَشَقَاقٍ كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرَبٍ فَنَادُوا
وَلَاتَ حِينَ مَنَاصٍ وَعَجَبُوا أَنْ جَاءَهُمْ مُنذِرٌ مِنْهُمْ
وَقَالَ الْكُفْرُونَ هَذَا سِحْرٌ كَذَابٌ اجْعَلْ إِلَهَةً
إِلْهًا وَاحِدًا إِنَّ هَذَا الشَّيْءُ عَجَابٌ وَأَنْطَلِقَ الْمَلَائِكَةُ مِنْهُمْ
أَنْ أَمْشُوا وَأَصْبِرُوا عَلَىٰ اهْتِكَاكِ إِنَّ هَذَا الشَّيْءُ يُرَادُ مَا
سَمِعْنَا بِهِ فِي الْمِلَّةِ الْآخِرَةِ إِنْ هَذَا إِلَّا اخْتِلَافٌ (ص: ٧-)

(Shaad, demi Al Qur'an yang mempunyai keagungan, sebenarnya orang-orang kafir itu berada dalam kesombongan dan permusuhan yang sengit. Betapa banyaknya umat sebelum mereka yang telah kamu binasakan, lalu mereka meminta tolong padahal waktu itu bukanlah saat untuk lari melepaskan diri. Dan mereka heran karena mereka kedatangan

seorang pemberi peringatan (rasul) dari kalangan mereka: dan orang-orang kafir berkata: "Ini adalah seorang ahli sihir yang banyak berdusta. Mengapa ia menjadikan Tuhan-Tuhan itu Tuhan yang satu saja? sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang mengherankan. Dan pergilah pemimpin-pemimpin mereka seraya berkata: "Pergilah kamu dan tetaplah menyembah Tuhan-tuhanmu, sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang dikehendaki. Kami tidak pernah mendengar hal ini, tidak lain hanyalah diada-adakan). (Saad: 1 - 7).

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٢٨٦ - حَدَّثَنَا بَدْرٌ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ
الْأَعْمَشِ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ . وَقَالَ يَحْيَى بْنُ عِمْرَانَ حَدَّثَنَا
عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي
قِلَابَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَا آتَانِي اللَّيْلَةَ رَبِّي تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي لِحْسَنِ صُورٍ
قَالَ أَحْسِبُهُ قَالَ فِي النَّامِ - فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ هَلْ تَذَرِي فِيهِمْ
يَخْتَصِمُ الْمَلَائِكَةُ الْأَعْلَى ؟ قَالَ قُلْتُ لَا ، قَالَ فَوَضَعَ يَدَهُ بَيْنَ
كَتِفِي حَتَّى وَجَدْتُ بَرْدَهَا بَيْنَ تَدْيِي أَوْ قَالَ فِي بَحْرِي فَعَلِمْتُ
مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ . قَالَ يَا مُحَمَّدُ هَلْ تَذَرِي فِيهِمْ
يَخْتَصِمُ الْمَلَائِكَةُ الْأَعْلَى ؟ قُلْتُ نَعَمْ فِي الْكُفَّارَاتِ ، وَالْكَفَّارَاتُ
الْمَلَكُ فِي الْمَسْجِدِ بَعْدَ الصَّلَاةِ ، وَاللَّشْيُ عَلَى الْأَقْدَامِ إِلَى الْجَمَاعَاتِ
وَرِسْبَاعُ الْوَضُوءِ فِي الْمَكَارِهِ ، وَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ عَاشَ بِخَيْرٍ
وَمَاتَ بِخَيْرٍ وَكَانَ مِنْ خَطِيئَتِهِ كَيْوَمَ وُلِدَتْهُ أُمُّهُ ، وَقَالَ يَا
مُحَمَّدُ إِذَا صَلَّيْتَ فَقُلِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَ

تَرَكَ الْمُنْكَرَاتِ وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ وَإِذَا أَرَدْتَ بِعِبَادِكَ فِتْنَةً
فَاقْبِضْنِي إِلَيْكَ غَيْرَ مَفْتُونٍ « قَالَ وَالذَّرَجَاتُ إِفْشَاءُ السَّلَامِ
وَإِطْعَامُ الطَّعَامِ وَالصَّلَاةُ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ. وَقَدْ ذَكَرُوا
بَيْنَ أَبِي قِلَابَةَ وَبَيْنَ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي هَذَا الْحَدِيثِ رَجُلًا وَقَدْ رَوَاهُ
قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْجَلَّاحِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

3286. Bundar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami, dari Said dari Sufyan dari Al A'masy seperti hadits ini. Dan Yahya bin Imran berkata: Abd bin Humaid menceritakan kepadaku. Abdur Razaq memberitahukan kepada kami dari Ma'mar dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Ibnu Abbas berkata Rasulullah SAW bersabda: "Tuhanku Maha Suci dan Tinggi datang kepadaku dalam bentuk yang paling bagus". Rawi berkata: "Aku mengira beliau bersabda dalam tidur", lalu Dia berfirman: "Hai Muhammad apakah kamu mengerti dalam hal apa para malaikat berbantah?" Beliau bersabda: "Aku menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Kemudian Dia meletakkan tanganNya pada kedua bahuKu sehingga aku merasakan kesejukan tanganNya kepada kedua susuku atau beliau bersabda: "Di leherku lalu aku mengerti apa saja yang di langit dan apa saja yang di bumi". Dia berfirman: "Hai Muhammad, apakah kamu mengerti dalam hal apa para malaikat berbantah?" Aku menjawab: "Ya dalam pelebur dosa. Dan pelebur dosa adalah diam di masjid setelah melakukan shalat, berjalan dengan telapak kaki menuju shalat berjamaah dan menyempurnakan wudhu di waktu cuaca dingin. Barang siapa melakukan hal itu, maka dia hidup dengan baik dan dia mati dengan baik dan ia dari dosa-dosanya seperti hari ketika dia beru dilahirkan ibunya". Dia berfirman: "Ya Muhammad! Jika kamu melakukan shalat, maka katakanlah:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ
وَجِبِّ الْمَسَاكِينِ وَإِذَا أَرَدْتَ قِنْتَهُ فَاقْبِضْنِي إِلَيْكَ
غَيْرَ مَفْتُونٍ

(Wahai Allah sesungguhnya aku minta kepada-Mu agar dapat melakukan kebaikan-kebaikan dan dapat meninggalkan kemungkar-kemungkar-kemungkar dan dapat mencintai orang-orang miskin dan jika engkau menghendaki siksa dunia terhadap hamba-hamba-Mu, maka ambillah kami tanpa siksa).

Beliau bersabda: "Dan yang dapat mengangkat derajat adalah mengucapkan salam, memberi makan dan melakukan shalat di tengah malam saat manusia tidur."

Dan para ahli hadits menyebutkan antara Abi Qilabah dan antara Ibnu Abbas di dalam hadits ini terdapat rawi lain. Dan Qatadah juga meriwayatkannya dari Abi Qilabah dari Khalid bin Al Lijlaj dari Ibnu Abbas.

٣٢٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنِي
أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْجَلَّاحِ عَنِ ابْنِ
عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « أَتَانِي رَبِّي فِي
أَحْسَنِ صُورَةٍ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ، فَقُلْتُ لَسْبِيكَ رَبِّي وَسَعْدَيْكَ
قَالَ فِيهِمْ يَخْتَصِمُ الْمَلَأُ الْأَعْلَى؟ قُلْتُ رَبِّي لَا أَدْرِي. فَوَضَعَ
يَدَهُ بَيْنَ كَتِفَيَّْ حَتَّى وَجَدْتُ بُرْدَهَا بَيْنَ ثَدْيَيَّْ فَعَلِمْتُ مَا
بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ، فَقُلْتُ لَسْبِيكَ وَسَعْدَيْكَ،
قَالَ فِيهِمْ يَخْتَصِمُ الْمَلَأُ الْأَعْلَى؟ قُلْتُ فِي الدَّرَجَاتِ وَالْكَفَّارَاتِ،
وَفِي نَقْلِ الْأَقْدَامِ إِلَى الْجَمْعَاتِ وَإِسْبَاعِ الْوُضُوءِ فِي الْمَكْرُوهَاتِ
وَانْتِظَارِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ، وَمَنْ يَحَافِظُ عَلَيْهِمْ عَاشَ
بِحَيْرٍ وَمَاتَ بِخَيْرٍ وَكَانَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ « هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ قَالَ وَفِي الْبَابِ عَنْ
مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِشٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ

حَدَّثَهُ عَنْ مَالِكِ بْنِ يَحْيَى السَّكْسَكِيِّ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ «
 لِحْتَبَسَ عَنَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ عَدَاوٍ مِنْ
 صَلَاةِ الصُّبْحِ حَتَّى كِدْنَا نَنْزَأُ عَيْنَ الشَّمْسِ فَنُخْرِجُ سَرِيعًا فَنُتَوِّبُ
 بِالصَّلَاةِ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَجَوَّزَ فِي صَلَاتِهِ
 فَلَمَّا سَأَمَ دَعَا بِصَوْتِهِ فَقَالَ لَنَا عَلَى مَصَافِقِهِمْ كَمَا أَنْتُمْ تَمُوتُ
 إِلَيْنَا فَقَالَ أَمَا إِنِّي سَأَحْدِثُكُمْ مَا حَبَسَنِي عَنْكُمْ الْغَدَاةُ إِنْ قُمْتُ
 مِنَ اللَّيْلِ فَتَوَضَّأْتُ فَصَلَّيْتُ مَا قَدَّرَ لِي فَتَنَعَسْتُ فِي صَلَاتِي
 فَاسْتَنْقَلْتُ فَلَمَّا أَنَا بِرَبِّي تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي أَحْسَنِ صُورَةٍ فَقَالَ
 يَا مُحَمَّدُ، قُلْتُ رَبِّ لَبَيْتِكَ، قَالَ فِيمَ يَخْتَصِمُ الْمَلَائِكَةُ الْعُلَى؟
 قُلْتُ لَا أَدْرِي رَبِّ قَالَهَا ثَلَاثًا، قَالَ فَرَأَيْتَهُ وَضَعُ كَفَّهُ بَيْنَ
 كَتِفَيْهِ، قَدْ وَجَدْتُ بُرْدَ أَنَاؤِهِ بَيْنَ تَدْرِيٍّ فَتَجَلَّى لِي كُلُّ شَيْءٍ
 وَعَرَفْتُ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ، قُلْتُ لَبَيْتِكَ رَبِّ، قَالَ فِيمَ يَخْتَصِمُ
 الْمَلَائِكَةُ الْعُلَى؟ قُلْتُ فِي الْكُفَّارَاتِ، قَالَ مَا هُنَّ؟ قُلْتُ
 مَشَى الْأَقْدَامَ إِلَى الْجَمَاعَاتِ، وَالْجُلُوسُ فِي الْمَسَاجِدِ بَعْدَ
 الصَّلَاةِ، وَالسَّبَاحُ الْوُضُوءُ فِي الْمَكْرُوهَاتِ، قَالَ ثُمَّ فِيمَ؟ قُلْتُ
 اطْعَامُ الطَّعَامِ وَلَيْنُ الْكَلَامِ، وَالصَّلَاةُ بِاللَّبْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ،
 قَالَ سَلْ، قُلْتُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ، وَتَرْكَ
 الشَّرِّ، وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ، وَأَنْ تَغْفِرَ لِي وَأَنْ تَرْحَمَنِي، وَإِذَا

وَسَلَّمَ. وَقَدَرُوا هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطَوْلِهِ وَقَالَ ابْنُ «نَعَسْتُ وَاسْتَنْقَلْتُ نَوْمًا
 فَرَأَيْتُ رَبِّي فِي أَحْسَنِ صُورَةٍ فَقَالَ فِيمَ يَخْتَصِمُ الْمَلَائِكَةُ الْعُلَى...»

3287. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku, menceritakan kepada kami dari Abi Qilabah dari Khalid bin Al Lijlaj dari Ibnu Abbas bahwa Nabi SAW. bersabda: "Tuhanku datang kepadaku dalam bentuk yang paling baik lalu Dia berfirman: "Hai Muhammad!" Aku menjawab: "Akuenuhi panggilan-Mu". Dia berfirman: "Dalam hal apa para malaikat berbantah?" Aku menjawab: "Tuhan-ku, aku tidak mengerti", kemudian Dia meletakkan tanganNya pada kedua bahuKu sehingga aku merasakan kesejukannya antara kedua susuku lalu aku mengerti apa yang ada di timur dan apa yang ada di barat. Dia berfirman: "Dalam hal apa para malaikat berbantah?" Aku menjawab: "Dalam hal-hal yang dapat mengangkat derajat, yang dapat menebus dosa, berjalan dengan kaki untuk pergi menjalankan shalat jum'at, menyempurnakan wudhu' dan menunggu shalat setelah melakukan shalat. Barang siapa melakukan semuanya dengan baik, maka dia hidup dengan baik dan mati dengan baik dan dia dari dosa-dosanya seperti hari ketika dia baru dilahirkan."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dari sanad ini. Rawi berkata: Dalam bab ini terdapat hadits dari Muadz bin Jabal dan Abdurrahman bin A'isy dari Nabi SAW. dan hadits ini juga diriwayatkan dari Muadz bin Jabal dari Nabi SAW. dengan panjang lebar dan beliau bersabda: "Sesungguhnya aku mengantuk lalu jatuh tidur kemudian mimpi melihat Tuhanku dalam bentuk yang paling bagus lalu Dia berfirman: Dalam hal apa para malaikat membahas....."

٣٢٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هَانٍ أَبُو هَانٍ
 السَّكْرِيُّ حَدَّثَنَا جَهْضَمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ
 بْنِ سَلَامٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِشِ بْنِ الْحَضْرَمِيِّ أَنَّهُ

أَرَدَتْ فِتْنَةً فِي قَوْمٍ فَتَوَقَّفَنِي غَيْرَ مَمْنُونٍ ، وَأَسْأَلُكَ حَبِّكَ
 وَحَبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَحَبَّ عَمَلٍ يُقَرِّبُ إِلَى حَبِّكَ . قَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهَا حَقٌّ فَأَذْرُسُوهَا ثُمَّ نَعَمُواهَا
 قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . سَأَلْتُ مُحَمَّدَ
 بْنَ إِسْمَاعِيلَ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ فَقَالَ هَذَا صَحِيحٌ وَقَالَ
 هَذَا أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ الْوَلِيدِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
 يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ قَالَ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْجَلَّاحِ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 ابْنُ عَائِشِ بْنِ الْحَضْرَمِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَهَذَا غَيْرٌ مَحْفُوظٌ . هَكَذَا أَذْكَرُ
 الْوَلِيدُ فِي حَدِيثِهِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِشِ بْنِ عَائِشِ بْنِ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . وَرَوَى بِشْرُ بْنُ بَكْرِ
 عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ هَذَا الْحَدِيثَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ
 عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِشِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَهَذَا أَصَحُّ . وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَائِشِ بْنِ عَائِشِ بْنِ هَذَا النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3288. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hani' Abu Hani' Assukkari menceritakan kepada kami, Jahdham bin Abdillah menceritakan kepadaku dari Yahya bin Abi Katsir dari Zaid bin Salam dari Abi Salam dari Abdur Rahman bin Aisy Al-Khadhrami bahwa dia menceritakan kepadanya dari Malik As Saksaki dari Muadz bin Jabal berkata: "Rasulullah SAW. menahan kami pada

suatu pagi dari shalat Subuh sehingga hampir-hampir kami melihat matahari lalu beliau cepat-cepat keluar kemudian dikumandangkan iqamah untuk melakukan shalat. Lalu Rasulullah SAW. melakukan shalat dan memperpendek shalatnya. Ketika beliau selesai salam, beliau memanggil dengan suara keras, lalu bersabda: "Tetaplah kamu sekalian di tempat berisamu seperti keadaanmu ini". Kemudian beliau menghadap ke arah kami lalu bersabda: "Ketahuilah, sesungguhnya aku akan menceritakan kepadamu sesuatu yang menahanku dari shalat Shubuh pagi ini bahwa aku bangun dari tidur malam lalu berwudhu kemudian melakukan shalat menurut kemampuanku lalu aku mengantuk kemudian jatuh tidur tiba-tiba aku berhadapan dengan Tuhan-ku yang Maha Suci dan Tinggi dalam bentuk yang paling bagus lalu Dia berfirman: "Hai Muhammad", Aku menjawab: Tuhanku, aku penuhi panggilanMu", Dia berfirman: "Dalam hal apa para malaikat berbantah?" Aku menjawab: "Aku tidak mengerti ya Tuhan-ku". Beliau menjawabnya tiga kali, beliau bersabda: "Lalu aku melihat Dia meletakkan tapak tangan-Nya pada kedua bahu. Sungguh aku rasakan kesejukan jari-jarinya antara kedua susuku lalu segala sesuatu tampak jelas olehku, dan aku mengerti kemudian Dia berfirman: "Hai Muhammad", Aku menjawab: "Aku penuhi panggilanMu ya Tuhan". Dia berfirman: "Dalam hal apa para malaikat berbantah?" Dia berfirman: "Apa saja?" Aku menjawab: "Berjalan kaki untuk pergi mengerjakan shalat jamaah, duduk di masjid setelah melakukan shalat, menyempurnakan wudhu waktu cuaca dingin". Dia berfirman: "Kemudian apa lagi?" Aku menjawab: "Memberi makanan, halus perkataan dan melakukan shalat di waktu malam saat manusia tengah tidur". Dia berfirman: "Mintalah", aku berkata: "Wahai Allah, sesungguhnya aku minta kepadaMu agar dapat melakukan kebaikan-kebaikan dapat meninggalkan kemungkaran-kemungkaran, mencintai orang-orang miskin dan Engkau mengampuni dosa-dosaku dan menyayangkiku, dan jika Engkau menghendaki fitnah (siksa dunia) kepada suatu kaum, maka ambillah aku tanpa disiksa, dan aku meminta kepadaMu agar mencintaimu dan mencintai orang yang mencintaimu dan mencintai perbuatan yang dapat mendekatkan cinta kepadaMu". Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya ini adalah benar maka hafalkanlah dan pelajarilah arti-artinya". Abu Isa berkata: "Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Aku bertanya kepada Muhammad bin Ismail tentang hadits ini, dia berkata: hadits ini adalah shahih

dan dia berkata: hadits ini lebih shahih dari haditsnya Al-Walid bin Muslim dari Abdur Rahman bin Al-Ayisy Al-Hadhrami dia berkata: Rasulullah SAW. lalu dia menyebut hadits ini dan hadits ini adalah tidak mahfuzh.

Demikianlah Al-Walid menyebutkan di dalam haditsnya dan Abdur Rahman bin Ayisy berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW. dan Bisyr bin Jabir hadits ini dengan sanad ini dari Abdurrahman bin Ayisy dari Nabi SAW. (tanpa kalimat aku mendengar) dan hadits ini lebih shahih karena Abdur Rahman bin Ayisy tidak mendengar dari Nabi SAW.

سورة الزمر

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AZ ZUMAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٨٩ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو
ابْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ
الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ (ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ
رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ) قَالَ الزُّبَيْرُ « يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْتَ كَرَّرْتَهُ عَلَيْنَا
الْمُضْمُومَةَ بَعْدَ الَّذِي كَانَ بَيْنَنَا فِي الدُّنْيَا؟ قَالَ نَعَمْ، فَقَالَ
إِنَّ الْأَمْرَ إِذَنْ لَشَدِيدٌ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3289. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Amr bin Alqamah dari Yahya bin Abdurrahman bin Hathib dari Abdillah bin Az Zubair dari ayahnya berkata: "Ketika turun ayat:

ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ (الزمر: ٣١)

(Kemudian sesungguhnya Kami di hari kiamat bertengkar di sisi Tuhan-mu). (Azzumar: 31)

Az Zubair berkata: "Wahai Rasulullah apakah pertengkarannya kita diulang lagi setelah terjadi antara kita di dunia?" Beliau bersabda: "Ya", lalu bersabda: "Sesungguhnya urusan pada waktu itu adalah dahsyat."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٢٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ وَ
سُلَيْمَانُ ابْنُ حَرْبٍ وَحَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ قَالُوا أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ
سَامَةَ عَنْ تَابِتٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ
قَالَتْ « سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ (يَا
عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا) وَلَا يُبَالِي » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَ
غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ تَابِتٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ.

3290. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Habban bin Hilal dan Sulaiman bin Harb dan Hajjaj bin Minhal memberitahukan kepada kami, mereka berkata: "Muhammad bin Salamah memberitahukan kepada kami dari Tsabit dari Syahr bin Hausyab dari Asma' binti Yazid berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW membaca:

قُلْ يَعْبادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا (الزمر: ٥٤)

(Katakan: Wahai hamba-hambaku yang berlaku boros terhadap diri mereka dalam mengerjakan kejahatan janganlah kamu berputus asa dari pada rahmat Allah/ampunanNya) (Az Zumar: 53).

Dan dia tidak peduli terhadap berapa banyak dosanya". Dan hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Tsabit dari Syahr bin Hausyab.

« فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَجُّبًا وَتَقْدِيرًا هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ »

3292. Bundar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami, Fudhail bin Iyadh memberitahukan kepada kami dari Manshur dari Ubaidah dari Abdillah berkata: "Lalu Nabi SAW. tertawa sebagai tanda kagum dan tanda membenarkan".

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٢٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّلْتِ أَخْبَرَنَا أَبُو كُدَيْنَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِي الضُّحَى عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ « مَرَّ يَهُودِيٌّ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا يَهُودِيٌّ حَدِّثْنَا، فَقَالَ كَيْفَ تَقُولُ يَا أَبَا الْقَاسِمِ إِذَا وَضَعَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ عَلَى ذِهِ وَالْأَرْضِينَ عَلَى ذِهِ وَالْمَاءَ عَلَى ذِهِ وَالْجِبَالَ عَلَى ذِهِ وَسَائِرَ الْخَلْقِ عَلَى ذِهِ ، وَأَشَارَ مُحَمَّدُ بْنُ الصَّلْتِ أَبُو جَعْفَرٍ بِمُخْضَرِهِ أَوْلَاكُمْ تَابِعَ حَتَّى بَالَعَ الْإِنَّمَامَ ، فَانزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ يَدْرُسُ فِي هَذَا الْوَجْهِ ، وَأَبُو كُدَيْنَةَ اسْمُهُ يَحْيَى بْنُ الْمُهَلَّبِ . وَرَأَيْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ شُبَّانٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّلْتِ .

3293. Abdullah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ashshalt memberitahukan kepadaku, Abu Kudainah memberitahukan kepadaku dari Atha' bin Assaib dari Abi Dhuha dari

٣٢٩١ - حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ وَسَلِيمَانُ الْأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ « جَاءَ يَهُودِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا مُحَمَّدُ إِنَّ اللَّهَ بِمُسِّكَ السَّمَاوَاتِ عَلَى إصْبِعِ وَالْجِبَالَ عَلَى إصْبِعِ وَالْأَرْضِينَ عَلَى إصْبِعِ وَالْخَلَائِقَ عَلَى إصْبِعِ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ . قَالَ فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ . قَالَ وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ .

3291. Bundar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, Manshur dan Sulaiman Al-A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim dari Ubaidah dari Abdillah berkata: "Orang Yahudi datang kepada Rasulullah SAW. lalu berkata: "Wahai Muhammad sesungguhnya Allah menahan langit di atas jari dan menahan gunung di atas jari yang lain dan menahan bumi-bumi di atas jari yang lain dan menahan semua makhluk di atas jari yang lain kemudian berfirman: "Aku adalah raja", Rawi berkata: "kemudian Nabi SAW. tertawa sehingga tampak gigi geraham beliau, dan membaca:

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ (الزمر: ٦٧)

(Mereka tidak membesarkan Allah menurut kebesarannya) (Az Zumar: 67)."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٢٩٢ - حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا فَضِيلُ بْنُ عِيَاضٍ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ:

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ تَوَكَّلْنَا عَلَى اللَّهِ

(Allah adalah kecukupan kami dan Allah adalah sebaik-baik yang diserahkan kami bertawakal kepada Allah) dan mungkin Sufyan berkata:

عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا

Hadits ini adalah hadits hasan.

٣٢٩٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ التَّمِيمِيُّ عَنْ أَسْمَ الْعَجَلِيِّ عَنْ بَشِيرِ بْنِ شَعَابٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ أَعْرَابِي يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الصُّورُ؟ قَالَ « قَرْنٌ يَنْفُخُ فِيهِ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ .

3295. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim memberitahukan kepada kami, Sulaiman At Taimi memberitahukan kepada kami dari Aslam Al-Ijli dari Bisyr orang Badui berkata: "Wahai Rasulullah, apakah terompet itu?" Beliau bersabda: "Tanduk yang ditiup".

Hadits ini adalah hasan aku hanya mengetahuinya dari hadits Sulaiman At Taimi.

٣٢٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو أَخْبَرَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : « قَالَ يَهُودِيٌّ فِي سُوقِ الْمَدِينَةِ لَا وَالَّذِي اصْطَفَى مُوسَى عَلَى الْبَشَرِ ، قَالَ فَرَفَعَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يَدَهُ فَصَبَّحَ بِهَا وَجْهَهُ ، قَالَ نَقُولُ هَذَا وَفِينَا نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ فَتَوَكَّلْنَا عَلَى اللَّهِ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ تَوَكَّلْنَا عَلَى اللَّهِ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ .

Ibnu Abbas berkata: "orang Yahudi melewati Nabi SAW. lalu Nabi SAW bersabda kepadanya: "Hai orang Yahudi ceritakan kepadaku". Lalu dia berkata: "Apa yang kau katakan wahai Abul Qasim; apabila Allah meletakkan langit-langit di atas jari ini dan bumi-bumi di atas jari ini dan air di atas jari ini dan gunung di atas jari ini." Dan Muhammad bin Ash Sahl memberi isyarat dengan jari kelingkingnya yang pertama kemudian melanjutkan hingga sampai ibu jari, lalu Allah Azza wajalla menurunkan ayat (Mereka tidak membesarkan Allah menurut kebesarannya). Az Zumar: 67.

Hadits ini adalah hasan gharib shahih yang tahu tidak mengetahuinya melainkan dari sanad ini, dan Abu Kudainah namanya adalah Yahya bin Al-Muhallib. Dan aku mengerti bahwa Muhammad bin Ismail meriwayatkan hadits ini dari Al-Hasan bin Syuja' dari Muhammad bin As Shalt.

٣٢٩٤- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُطْرِيفٍ عَنْ عَطِيَّةِ الْعَوْفِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « كَيْفَ أَنْعَمَ وَقَدِ التَّقَمَ صَاحِبُ الْقَرْنِ الْقَرْنِ وَحَتَّى جَعَلْتَهُ وَأَمْنَى سَمْعَهُ يَنْتَظِرُ أَنْ يَوْمَرَ أَنْ يَنْفُخَ فَيَنْفُخَ . قَالَ الْمُسْلِمُونَ فَكَيْفَ نَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ قَوْلُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ تَوَكَّلْنَا عَلَى اللَّهِ ، وَرُبَّمَا قَالَ سُفْيَانُ عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ .

3294. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Muthrif dari Athiyyah Al-Aufi dari Abi Said Al-Khudri berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Bagaimana aku merasa senang sedangkan pemilik tanduk (terompet) telah memasukkannya dalam mulutnya dan telah membungkukkan dahinya dan memperhatikan pendengarannya menunggu diperintah untuk meniup lalu meniup". Orang-orang muslim berkata: "Apa yang kami ucapkan wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, katakanlah:

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ
 مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ الْأَمِنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ نَفِخَ
 فِيهِ أُخْرَى فَلَوْدَاهُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ) . فَكَوْنُ أَوَّلِ مَنْ رَفَعَ
 رَأْسَهُ فَلَمَّا مَوَسَى آخِذٌ بِقَائِمَةٍ مِنْ قَوَائِمِ الْعَرْشِ فَلَا أَدْرِي
 أَرَفَعَ رَأْسَهُ قَبْلِي أَمْ كَانَ مِنْ أَسْتَلْتَنِي اللَّهُ . وَمَنْ قَالَ أَنَا
 خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى فَقَدْ كَرَبَ (هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
 صَحِيحٌ .

3296. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abdah bin Sulaiman memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Amr memberitahukan kepada kami, Abu Salamah memberitahukan kepada kami dari Abu Hurairah berkata: "Orang Yahudi di pasar Madinah berkata: "Tidak, demi Tuhan yang memilih Musa atas semua manusia", rawi berkata: "Lalu seseorang dari golongan Anshar mengangkat tangannya lalu menampar muka orang Yahudi itu", dia berkata: "kamu berkata demikian sedangkan di tengah-tengah kami ada Nabi SAW?" kemudian Rasulullah SAW membaca:

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ
 الْأَمِنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ نَفِخَ فِيهِ أُخْرَى فَلَوْدَاهُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ

(Dan ditiuplah sangkakala, lalu binasalah semua orang di langit dan di bumi kecuali orang yang dikehendaki Allah, kemudian ditiup sekali lagi sangkakala, maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu putusnya masing-masing). (Az Zumar: 68).

Lalu aku adalah orang pertama yang mengangkat kepalanya tiba-tiba tampak Musa memegang tiang dari tiang-tiang Arsy aku tidak mengerti apakah dia mengangkat kepalanya sebelumku atau dia termasuk orang yang dikecualikan Allah. Dan barang siapa berkata: "Aku lebih baik dari pada Yunus bin Matta, maka benar-benar telah dusta."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٢٩٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ وَعَمِيرٌ وَاحِدٌ قَالُوا أَخْبَرَنَا عَبْدُ
 الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا الثَّوْرِيُّ أَخْبَرَنَا أَبُو اسْحَاقَ أَنَّ الْأَعْرَبَ أَبَا مُسْلِمٍ
 حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
 سَلَّمَ قَالَ لا يُنَادِي مُنَادٍ إِنْ لَكَ أَنْ تَحْيُوا فَلَا تَمُوتُوا أَبَدًا ، وَ
 إِنْ لَكَ أَنْ تَصِحُوا فَلَا تَسْقَمُوا أَبَدًا ، وَإِنْ لَكَ أَنْ تَشَبُوا فَلَا
 تَهْرَمُوا أَبَدًا ، وَإِنْ لَكَ أَنْ تَنْعَمُوا (فَلَا تَبْأَسُوا أَبَدًا ، فَذَلِكَ
 قَوْلُهُ تَعَالَى (وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ)
 وَرَوَى ابْنُ الْمُبَارَكِ وَعِزُّهُ هَذَا الْحَدِيثُ عَنِ الثَّوْرِيِّ وَلَمْ يَرْفَعُوهُ

3297. Mahmud bin Ghailan dan lain-lainnya menceritakan kepada kami mereka berkata: Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, At Tsauri memberitahukan kepada kami, Abu Ishaq memberitahukan kepada kami bahwa Al-Agharr Abu Muslim menceritakan kepadanya dari Abi Siad dan Abu Hurairah dari Nabi SAW. bersabda: "Seseorang memanggil di surga". Sesungguhnya kamu selalu hidup maka kamu tidak akan mati selama-lamanya. Sesungguhnya kamu selalu sehat maka tidak akan sakit selama-lamanya. Sesungguhnya kamu selalu muda maka tidak akan tua selama-lamanya. Dan sesungguhnya kamu selalu senang, maka tidak akan susah selama-lamanya. Demikian itu sesuai dengan firman Allah:

وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

(Dan itulah sorga yang diwariskan kepadamu sebagai balasan apa yang kamu perbuat). (Az Zukhruf: 72).

Dan Ibnu Mubarak dan lainnya meriwayatkan hadits ini dari Ats Tsauri dengan tidak marfu.'

٣٢٩٨ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ
عَنْبَسَةَ بِنْتِ سَعِيدٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ
قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ « أَتَدْرِي مَا سَاعَةُ جَهَنَّمَ؟ قُلْتُ لَا، قَالَ
أَجَلُ وَاللَّهِ مَا تَدْرِي حَدَّثَنِي عَائِشَةُ إِهْمَا سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ « وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ وَالسَّمَاوَاتُ مَطْوِيَّةٌ بِيَمِينِهِ » قَالَتْ قُلْتُ فَايْنَ
النَّاسُ يَوْمَئِذٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ عَلَى حِمْرِ جَهَنَّمَ « وَفِي
الْحَدِيثِ قِصَّةٌ وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ

3298. Suwaid bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak memberitahukan kepada kami dari Anbasah bin Said dari Habib dari Abi Amrah dari Mujahid berkata: Ibnu Abbas berkata: "Apakah kamu mengerti berapa luas neraka Jahanam?" Aku menjawab: "Tidak". Dia berkata: "Ya, demi Allah kamu tidak mengerti, Aisyah telah menceritakan kepadaku bahwa dia bertanya kepada Rasulullah SAW. tentang firman Allah:

وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَاوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ
بِيَمِينِهِ (الزمر: ٦٧)

(Padahal bumi semuanya dalam genggamannya Allah pada hari kiamat dan langit-langit pun dilipat dengan tangan kanannya). Az Zumar: 67. Aisyah berkata: "aku berkata di mana manusia pada waktu itu, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Berada di atas jembatan neraka Jahanam". Dan dalam hadits ini terdapat cerita panjang dan hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

سورة المؤمن

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AL - MU'MIN

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٩٩ - حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ أَخْبَرَنَا
سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ وَالْأَعْمَشُ عَنْ ذَرِّعٍ عَنْ يُسَيْعِ الْحَضْرَمِيِّ
عَنِ التَّعْمَانِ ابْنِ بَشِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ لِنَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ يَقُولُ « الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ، ثُمَّ قَالَ: (وَقَالَ رَبُّكُمْ
ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ) « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3299. Bundar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Manshur dan Al-A'masy dari Dzarr dari Yusai Al-Khadzrami dari Annu'man bin Basyir berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Do'a adalah ibadah, kemudian beliau membaca:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ
عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ (المؤمن: ٦٠)

(Dan Tuhanmu berfirman: Berdo'alah kepadaku, niscaya Aku kabulkan permintaanmu, sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembahku, akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina). Al Mu'min: 60.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

سورة السجدة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT ASSAJDAH (FUSHSHILAT)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٢٣٠- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ
مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : « إِخْتَصَمَ عِنْدَ
الْبَيْتِ ثَلَاثَةٌ تَفَرُّ فَرُشِيَّانٍ وَتَقْفَى أَوْ تَقْفِيَّانِ وَفَرَشَى قَلِيلٌ فَفَهُ
فَلَوْهُمْ ، كَثِيرٌ سَمِعَ بَطُونَهُمْ ، فَقَالَ أَحَدُهُمْ أَتَرُونَ اللَّهَ يَسْمَعُ
مَا نَتَقُونَ فَقَالَ الْآخَرُ يَسْمَعُ إِنْ جَهَرْنَا وَلَا يَسْمَعُ إِنْ أَخْفَيْنَا ،
وَقَالَ الْآخَرُ إِنْ كَانَ يَسْمَعُ إِذَا جَهَرْنَا فَهُوَ يَسْمَعُ إِذَا أَخْفَيْنَا
فَأْتَرَكَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ (وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ
سَمْعُهُ وَلَا بَصَارُكُمْ) هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3300. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Manshur dari Mujahid dari Abi Ma'mar dari Ibnu Mas'ud berkata: "Tiga orang bertengkar di dekat Ka'bah yaitu dua orang dari suku Quraisy dan satu orang dari suku Tsaqifah atau dua orang dari suku Tsaqifah dan satu orang dari suku Quraisy. Sedikit pengetahuan hati mereka dan perut mereka banyak lemaknya. Lalu seorang dari mereka berkata: "Apakah kamu menyangka bahwa Allah mendengar apa yang kita ucapkan?" Kemudian yang lain berkata: "Dia mendengar kalau kita berbicara dengan keras dan tidak mendengar kalau kita berbicara dengan suara pelan-pelan". Yang lain berkata: "Kalau Dia mendengar jika kita berbicara keras maka Dia mendengar pula jika kita berbicara pelan". Lalu Allah 'Azza Wa Jalla menurunkan ayat:

وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُهُ وَلَا بَصَارُكُمْ

(Kami sekali-kali tidak bersembunyi dari persaksian pendengaran, penglihatanmu) Fushshilat: 22".

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٣٠١- حَدَّثَنَا هَنَادٌ أَخْبَرَنَا مُعَاوِيَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ عِمْرَانَ
بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ كُنْتُ
مُسْتَتِرًا بِإِسْتَارِ الْكَعْبَةِ فَجَاءَ ثَلَاثَةٌ تَفَرُّ كَثِيرٌ سَمِعَ بَطُونَهُمْ
قَلِيلٌ فَفَهُ فَلَوْهُمْ فَرَشَى وَخَنَّاهُ تَقْفِيَّانِ أَوْ تَقْفَى وَخَنَّاهُ
فَرُشِيَّانِ فَتَكَلَّمُوا بِكَلَامٍ لَمْ أَفْهَمَهُ ، فَقَالَ أَحَدُهُمْ أَتَرُونَ
أَنَّ اللَّهَ يَسْمَعُ كَلَامَنَا هَذَا ؟ فَقَالَ الْآخَرُ إِنَّا إِذَا رَفَعْنَا أَصْوَاتَنَا
سَمِعَهُ وَإِذَا لَمْ نَرْفَعْ أَصْوَاتَنَا لَمْ يَسْمَعْهُ ، فَقَالَ الْآخَرُ إِنْ
سَمِعَ مِنْهُ شَيْئًا سَمِعَهُ كُلَّهُ . قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ (وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ
يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُهُ وَلَا بَصَارُكُمْ وَلَا جُلُودُكُمْ) - إِلَى قَوْلِهِ -
فَأَصْبَحَ مِنْ الْخَائِبِينَ) هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ .

3301. Hannad menceritakan kepada kami, Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Umarah bin Umair dan Abdur Rahman bin Yazid berkata: "Abdullah berkata aku bersembunyi dengan kain satir Ka'bah lalu tiga orang datang mereka itu banyak lemak perutnya tapi hati mereka sedikit pengetahuannya yaitu satu orang dari suku Quraisy dan dua orang suami anak perempuannya dari suku Tsaqifah atau satu orang dari suku Tsaqifah dan dua orang suami dan anak perempuannya dari suku Quraisy lalu mereka berbicara dengan percakapan yang tidak aku mengerti, kemudian seseorang dari mereka berkata: "Apakah kamu menyangka bahwa Allah mendengar percakapan kita ini?" Yang lain berkata: "Sesungguhnya jika kita mengeraskan suara

kita, tentu dia mendengar dan jika kita tidak mengeraskan suara kita, Dia tidak mendengarnya". Lalu yang lain lagi berkata: "Kalau Dia mendengar sesuatu dari suara kita, maka Dia mendengarnya semuanya." Abdullah berkata: "Lalu aku sampaikan hal itu kepada Nabi SAW kemudian Allah menurunkan ayat:

وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَأَبْصَرُكُمْ
وَلَا جُلُودُكُمْ وَلَكِنْ ظَنَنْتُمْ أَنَّكُمْ بَارِكُنَّ لَكُمْ فَاصْبَحْتُمْ
مِنَ الْخَاسِرِينَ (فصلت: ٢٢)

(Kamu sekali-kali tidak dapat bersembunyi dari persaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu terhadapmu bahwa kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan apa yang kamu kerjakan, dan yang demikian itu adalah prasangkamu yang telah kamu sangka terhadap Tuhanmu. Dia telah membinasakan kamu, maka jadilah kamu termasuk orang-orang yang merugi). (Fushshilat: 22)."

Hadits ini adalah hadits hasan.

٣٣٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ أَخْبَرَنَا سَفِيَّانُ
عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ وَهْبِ بْنِ رَبِيعَةَ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ مَخْوَةٌ .

3302. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Umarah bin Umair dari Wahb bin Rabi'ah dari Abdillah seperti hadits Hannad.

٣٣٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ الْفَلَّاحُ حَدَّثَنَا أَبُو
فَتِيْبَةَ سَلَمٌ بْنُ فَتِيْبَةَ أَخْبَرَنَا سَهِيْلُ بْنُ أَبِي حَزْمٍ الْقَطَمِيُّ
أَخْبَرَنَا ثَابِتُ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ « أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ : (إِنَّ الدِّينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا)

قَالَ « قَدْ قَاكَ النَّاسُ ثُمَّ كَفَرُوا أَكْثَرَهُمْ فَمَنْ مَاتَ عَلَيْهَا
فَهُوَ مِنْهُمْ اسْتَقَامَ » هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرَفُهُ إِلَّا مِنْ
هَذَا الْوَجْهِ سَمِعْتُ أَبَا زُرْعَةَ يَقُولُ رَوَى عَفَّانُ عَنْ عَمْرِو
بْنِ عَلِيٍّ حَدِيثًا .

3303. Abu Hafsh Amr bin Ali Al-Fallas menceritakan kepada kami, Abu Qutaibah Salm bin Qutalbah menceritakan kepada kami, Suhail bin Abi Hazm Al-Qutha'i memberitahukan kepada kami, Tsabit Al-Bunna-ni memberitahukan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW membaca ayat:

إِنَّ الدِّينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا

(Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami adalah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka). Fusshilat: 30. Beliau bersabda: "Orang-orang telah mengucapkannya kemudian kebanyakan mereka kembali kafir. Maka barang siapa mati dengan berpegang dengannya, maka dia termasuk orang-orang yang meneguhkan pendirian mereka."

Hadits ini adalah hadits gharib yang kami tidak mengetahuinya melainkan dari sanad ini, aku mendengar Aba Zur'ah berkata: Affan meriwayatkan hadits dari Amr bin Ali.

سورة الشورى

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT ASY SYURA

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا
شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَالِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ سَمِعْتُ طَاوُسًا قَالَ :

فَاتَيْتُهُ فَهُوَ مَحْبُوسٌ فِي دَارِهِ الَّتِي قَدْ كَانَ بَنَى ، قَالَ وَإِذَا أَكُلْتُ شَيْئًا مِنْهُ قَدْ تَغَيَّرَ مِنَ الْعَذَابِ وَالضَّرْبِ وَإِذَا هُوَ فِي فُشَايِشٍ فَقُلْتُ الْحَمْدُ لِلَّهِ يَا بِلَالُ لَقَدْ رَأَيْتَكَ وَأَنْتَ تَمْرُبُنَا وَمَسِكَ بِأَنْفِكَ مِنْ عَيْرِ عِبَارٍ وَأَنْتَ فِي حَالِكَ هَذِهِ الْيَوْمَ ، فَقَالَ بِمَنْ أَنْتَ ؟ فَقُلْتُ مِنْ بَنِي مُرَّةَ بْنِ عَبَّادٍ ، فَقَالَ الْإِأَحَدُ نُلِكَ حَدِيثًا عَسَى اللَّهُ أَنْ يَنْفَعَكَ بِهِ ؟ قُلْتُ هَاتِ ، قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو بَرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَبِي مُوسَى أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « لَا تُصِيبُ عَبْدًا نَكَبَةٌ فَمَا فَوْقَهَا أَوْ دُونَهَا إِلَّا يَذْنِبُ وَمَا يَعْفُو اللَّهُ عَنْهُ أَكْثَرُ . قَالَ وَقَرَأَ (وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فِيمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ ، هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرَفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ

3305. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim memberitahukan kepada kami, Ubaidillah bin Al-Wazi' memberitahukan kepada kami dia berkata: "Orang tua dari keturunan Murrah menceritakan kepada kami dia berkata: "Aku datang ke Kufah lalu aku diberi tahu tentang Bilal bin Abi Burdah lalu aku berkata: "Sesungguhnya dalam diri Bilal terdapat pengajaran". Kemudian aku mendatangi dia tengah ditahan di rumahnya yang telah dibangunnya. Rawi berkata: "Tiba-tiba segala sesuatu dari padanya telah berubah menjadi siksa dan pengajaran dan tiba-tiba dia memakan makanan sisa, lalu aku berkata: "Segala puji bagi Allah hai Bilal, sungguh aku dahulu melihatmu sedangkan kamu melewatiku dan menutup hidungmu tanpa ada debu karena sombong dan kamu pada hari ini dalam keadaanmu seperti ini". Kemudian dia berkata: "Dari mana kamu? Lalu aku menjawab: "Dari keturunan Murrah bin Abbad". Kemudian dia berkata: "Maukah aku

« سُنِّلَ ابْنُ عَبَّاسٍ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ (قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَى) فَقَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ قُرْبَى آلِ مُحَمَّدٍ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ أَعْلِمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ بَطْنٌ مِنْ قُرَيْشٍ إِلَّا كَانَ لَهُمْ فِيهِمْ قَرَابَةٌ فَقَالَ : « إِلَّا أَنْ تَصِلُوا مَا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ مِنَ الْقَرَابَةِ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ

3304. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'ban memberitahukan kepada kami dari Abdul Malik bin Maisarah berkata: Aku mendengar Thaus berkata: "Ibnu Abbas ditanya tentang ayat ini:

قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَى

(Katakanlah aku tidak meminta kepadamu upah atas jerih payah penyampaian risalah kecuali kamu mencintaiku karena masih ada hubungan kerabat antara aku denganmu). Asyasyura: 23. Lalu Said bin Jubair berkata: "Al Qurba artinya semua kerabat keluarga Nabi Muhammad SAW." kemudian Ibnu Abbas berkata: "Apakah kamu mengerti bahwa Rasulullah SAW. tidak satupun dari suku Quraisy kecuali ada tali hubungan kerabat dengan beliau lalu berkata dalam menafsiri ayat tersebut: "Kecuali kamu menghubungkan tali hubungan kerabat antara aku dan antara kamu."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih dan juga diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Ibnu Abbas.

٣٣٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا عَمْرُ بْنُ عَاصِمٍ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَائِزِ قَالَ حَدَّثَنِي شَيْخٌ مِنْ بَنِي مُرَّةَ قَالَ : « قَدِمْتُ الْكُوفَةَ فَأَخْبِرْتُ عَنْ بِلَالِ بْنِ أَبِي بَرْدَةَ فَقُلْتُ إِنَّ فِيهِ لَمَعْتَبْرًا

menceritakan kepadamu sebuah hadits mudah-mudahan Allah memberi manfa'at bagimu dengannya?' Aku menjawab: "Berikanlah kepadaku". Dia berkata: "Ayahku yaitu Abu Burdah menceritakan kepadaku dari ayahnya yaitu Abu Musa bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Mara bahaya atau yang lebih berat dari padanya atau lebih ringan dari padanya tidak menimpa seorang hamba melainkan dosa yang timbul dari padanya. Tetapi apa yang diampuni Allah adalah lebih banyak". Rawi berkata: Dan dia membaca ayat:

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فِيمَا كَسَبْتُمْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ (الشورى: ٣٠)

(Dan apa saja mushibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu dan Allah memaafkan sebagian besar dari kesalahan-kesalahanmu). Asyasyura: 30.
Hadits ini adalah hadits gharib yang aku tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

سورة الزحرف

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AZ ZUKHRUF

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٠٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ الْعَبْدِيُّ وَ
يَعْلَبُ بْنُ عَبِيدٍ عَنْ حَجَّاجِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي
أَمَامَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «مَا ضَلَّ
قَوْمٌ بَعْدَ هُدًى كَانُوا عَلَيْهِ إِلَّا أَوْتُوا الْجَدَلَ، ثُمَّ تَلَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ آيَةَ: (مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًا بَلْ
هُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ) هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ

حَدِيثِ حَجَّاجِ بْنِ دِينَارٍ، وَحَجَّاجٌ ثِقَةٌ مُقَارِبُ الْحَدِيثِ
وَأَبُو غَالِبٍ اسْمُهُ حَزْوَرٌ.

3306. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr Al-Abadi dan Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami dari Hajjaj bin Dinar dari Abi Ghalib dari Abi Umamah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Suatu kaum tidak akan tersesat setelah mereka dalam petunjuk melainkan karena mereka suka berdebat, kemudian Rasulullah SAW membaca ayat ini:

مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًا بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ (الزحرف: ٥٨)

(Mereka tidak memberikan perumpamaan itu kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja, sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar). Az Zukhruf: 58.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih kami mengetahuinya hanya dari haditsnya Hajjaj bin Dinar, adapun Hajjaj adalah orang yang bisa dipercaya dan mendekati hadits shahih dan Abu Ghalib namanya adalah Hazawwar.

سورة الدخان

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AD DUKHAN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ
الْجَدِيُّ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْأَعْمَشِ وَمَنْصُورٍ سَمِعَا أَبَا الضَّحَى
يُحَدِّثُ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ «جَاءَ رَجُلٌ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ فَقَالَ
إِنَّ قَاصًا يَقْضُ يَفُوكَ إِنَّهُ يُخْرَجُ مِنَ الْأَرْضِ الدُّخَانُ فَيَأْخُذُ
بِمَسَامِيرِ الْكُفَّارِ وَيَأْخُذُ الْمُؤْمِنِينَ كَهَيْئَةِ الرِّكَامِ، قَالَ فَعَضِبَ

وَكَانَ مُتَكَبِّرًا فَجَلَسَ ثُمَّ قَالَ إِذَا سُرِّبَ أَحَدُكُمْ عَمَّا يَعْلَمُ فَلْيَقُلْ بِهِ ، قَالَ مَنْصُورٌ فَلْيَجْزِ بِهِ ، وَإِذَا سُرِّبَ عَمَّا لَا يَعْلَمُ فَلْيَقُلْ اللَّهُ أَعْلَمُ فَإِنَّ مِنْ عِلْمِ الرَّجُلِ إِذَا سُرِّبَ عَمَّا لَا يَعْلَمُ أَنْ يَقُولَ اللَّهُ أَعْلَمُ فَإِنَّ اللَّهَ قَالَ لِنَبِيِّهِ : (قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّمِينَ) إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا رَأَى قُرَيْشًا اسْتَعْصَمُوا عَلَيْهِ قَالَ : اللَّهُمَّ اعْنِي عَلَيْهِمْ بِسَبْعِ كَسْبِيعِ يَوْسُفَ فَأَخَذْتَهُمْ سَنَةً فَأَحْصَتْ كُلَّ شَيْءٍ حَتَّى أَكَلُوا الْجُلُودَ وَالْمَيْتَةَ ، وَقَالَ أَحَدُهُمَا الْعِظَامَ ، قَالَ وَجَعَلَ يَخْرُجُ مِنَ الْأَرْضِ كَهَيْئَةِ الدُّخَانِ ، قَالَ فَاتَاهُ أَبُو سُفْيَانَ فَقَالَ إِنَّ قَوْمَكَ قَدْ هَلَكُوا فَادْعُ اللَّهَ لَهُمْ ، قَالَ فَهَذَا الْقَوْلُ (يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ يَغْشَى النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ) . قَالَ مَنْصُورٌ هَذَا الْقَوْلُ (رَبَّنَا اكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ) فَهَلْ يَكْشِفُ عَذَابَ الْآخِرَةِ قَالَ مَضَى الْبَطْشَةَ وَاللِّرَامَ وَالِدُّخَانَ ، وَقَالَ أَحَدُهُمُ الْقَهْرُ وَقَالَ الْآخَرُ الرُّومُ « قَالَ أَبُو عَيْسَى اللَّزَامُ يَوْمَ بَدْرٍ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ .

3307. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Ibrahim Al-Juddi memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, dari Al-A'masy dan Manshur mereka mendengar Abu Dhuha menceritakan dari Masruq berkata: "Seseorang datang kepada Abdillah bin Mas'ud lalu berkata: "Sesungguhnya tukang cerita bercerita seraya berkata sesungguhnya kabut kelak akan

keluar dari bumi lalu mengambil alat pendengaran orang-orang kafir dan mengambil alat pendengaran orang mukmin seperti penyakit selesma". Rawi berkata: "Lalu Abdullah marah sedangkan dia bersandar kemudian duduk kemudian berkata: "Apabila seseorang di antara kamu ditanya tentang sesuatu yang dimengerti, hendaklah menjawabnya". Manshur berkata: "Hendaklah mencukupkannya, dan apabila ditanya tentang sesuatu yang tidak dimengerti hendaklah berkata "Allah lebih mengerti", karena sesungguhnya termasuk pengetahuan seseorang apabila ditanya tentang sesuatu yang tidak dimengerti agar dia menjawab: Allah lebih mengerti karena sesungguhnya telah berfirman kepada NabiNya:

قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّمِينَ

(Katakanlah aku tidak meminta kepadamu upah atas jerih payah menyampaikan risalah dan aku bukan golongan orang yang mengada-adakan). (Shaad: 87).

Sesungguhnya Rasulullah SAW ketika melihat orang-orang Quraisy menentang beliau berdo'a: "Wahai Allah berilah aku pertolongan atas mereka dengan turunnya tujuh tahun masa kelaparan dan kekeringan seperti tujuh tahun Nabi Yusuf" lalu tahun kelaparan dan kekeringan menimpa mereka dan menghilangkan segala sesuatu sehingga mereka makan kulit dan bangkai, dan salah seorang dari Manshur dan Al-A'masy berkata: "Dan tulang-tulang", rawi berkata: "Dan keluarlah dari bumi seperti bentuk kabut karena kesulitan dan kelaparan", Rawi berkata: "Lalu Abu Sufyan datang kepada beliau dan berkata: "Sesungguhnya kaummu telah binasa, mintalah kepada Allah bagi mereka". Rawi berkata: "Demikian ini sesuai dengan firman Allah:

يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ يَغْشَى النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ (الدخان: ١٠)

(Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata, yang meliputi manusia, inilah azab yang pedih) (Ad-Dukhan: 10).

Manshur berkata: "Demikian ini sesuai dengan firman Allah:

رَبَّنَا اكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ (الدخان: ١٢)

سورة الأحقاف

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AL-AHQAF

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٠٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ
الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنِ ابْنِ أَخِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ قَالَ : « لَمَّا أُرِيدَ
عُثْمَانُ جَاءَ عَبْدُ اللَّهِ بْنَ سَلَامٍ فَقَالَ لَهُ عُثْمَانُ مَا جَاءَ بِكَ ؟ قَالَ
جِئْتُ فِي نَصْرَتِكَ قَالَ أَخْرَجْ إِلَى النَّاسِ فَأُطْرِدْهُمْ عَنِّي فَإِنَّكَ خَارِجٌ
خَيْرٌ لِي مِنْكَ دَاخِلٌ ، قَالَ فَخَرَجَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ إِلَى النَّاسِ
فَقَالَ لِيَهَيِّئِ النَّاسُ إِنَّهُ كَانَ اسْمِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَلَانَ فَسَمَّانِي
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدُ اللَّهِ وَنَزَلَتْ فِي آيَاتٍ مِنْ
كِتَابِ اللَّهِ ، نَزَلَتْ فِي (وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى
مِثْلِهِ فَأَمَّنَ وَاسْتَكْبَرْتُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ) وَ
نَزَلَتْ فِي (كَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَمَنْ عِنْدَهُ عِلْمُ
الْكِتَابِ) إِنَّ لِلَّهِ سَيْفًا مَغْمُودًا عَنْكُمْ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ قَدْ جَاوَرَتْكُمْ
فِي بَلَدِكُمْ هَذَا الَّذِي نَزَلَ فِيهِ نَبِيُّكُمْ فَاللَّهُ فَاللَّهُ فِي هَذَا الرَّجُلِ أَنْ
تَقْتُلُوهُ فَوَاللَّهِ إِنْ قَتَلْتُمُوهُ لَنُطْرِدَنَّ جِبْرَانَكُمْ مِنَ الْمَلَائِكَةِ
وَلَنَسَلَنَّ سَيْفَ اللَّهِ الْمَغْمُودَ عَنْكُمْ فَلَا يَمُتُّ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ .

(Ya Tuhan kami lenyaplah siksa dari kami). (Addukhan: 12). Dan siksa akhirat tidak akan dilenyapkan. Rawi berkata: "Telah lewat hantaman yang keras (perang Badar), kebinasaan dan kabut", dan seseorang berkata: "pecahnya bulan" dan yang lain berkata: "Romawi dikalahkan". Abu Isa berkata: "Allizam adalah kebinasaan diwaktu perang badar." Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٣٠٨- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ عَنْ مُوسَى
بْنِ عَبِيدَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبَانَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « مَا مِنْ مُؤْمِنٍ إِلَّا
وَلَهُ بَابَانِ : بَابٌ يَصْعَدُ مِنْهُ عَمَلُهُ وَبَابٌ يَنْزِلُ مِنْهُ
رِزْقُهُ ، فَإِذَا مَاتَ بَكَى عَلَيْهِ فَذَلِكَ قَوْلُهُ (فَمَا بَكَتْ عَلَيْهِمُ
السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا كَانُوا مُنظَرِينَ) هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ
لَا نَعْرِفُهُ مَرْفُوعًا إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَمُوسَى بْنُ عَبِيدَةَ وَ
يَزِيدُ بْنُ أَبَانَ الرَّقَاشِيُّ يُضَعَّفَانِ فِي الْحَدِيثِ .

3308. Al-Husain bin Huraitis menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami, dari Musa bin Ubaidah dari Yazid bin Aban dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah orang mukmin melainkan mempunyai dua pintu; yaitu pintu untuk naik amal kebajikannya dan pintu lain untuk turun rizqinya, lalu jika dia meninggal dunia, maka kedua pintu itu menangisinya demikian itu sesuai dengan firman Allah:

فَمَا بَكَتْ عَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا كَانُوا مُنظَرِينَ

(الدخان: ٢٩)

(Maka langit dan bumi tidak menangisi mereka dan merekapun tidak diberi tangguh). (Addukhan: 29).

Hadits ini adalah hadits gharib yang kami tidak mengetahuinya, sebagai hadits marfu' kecuali dari sanad ini. Dan Musa bin Ubaidah dan Yazid bin Aban dianggap lemah dalam meriwayatkan hadits.

قَالَ فَقَالُوا اقْتُلُوا الْيَهُودِيَّ وَاقْتُلُوا عُمَانَ (هَذَا حَدِيثٌ
عَرِيبٌ وَقَدْ رَوَاهُ شُعَيْبُ بْنُ صَفْوَانَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ عُمَيْرِ
عَنِ ابْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ سَلَامٍ عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
سَلَامٍ .

3309. Ali bin Said Al-Kindi menceritakan kepada kami, Abu Muhayyah memberitahukan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari anak laki-laki saudaraku Abdullah bin Salam berkata: "Ketika Utsman hendak dibunuh, Abdullah bin Salam datang lalu Utsman berkata kepadanya: "Apa yang mendorong kamu datang?" Dia menjawab: "Aku datang untuk menolongmu." Utsman berkata: "Keluarlah, hadapilah orang-orang itu lalu usirlah mereka dari sisiku karena kamu keluar adalah lebih baik bagiku daripada kamu masuk di dekatku." Rawi berkata: "Lalu Abdullah bin Salam keluar menghadapi orang-orang yang mengepung Utsman kemudian dia berkata: "Hai manusia! sesungguhnya namaku pada zaman Jahiliyah adalah Fulan lalu Rasulullah SAW memberi nama kepadaku Abdullah dan ayat-ayat dari kitab Allah turun mengenai aku dan turun mengenai aku ayat:

وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى مِثْلِهِ فَأَمَّنَ
وَاسْتَكْبَرْتُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ (الأحقاف: ١٠)

(Dan seorang dari Bani Israil mengakui kebenaran yang serupa dengan yang tersebut dalam Al Qur'an lalu ia beriman, sedangkan kau menyombongkan diri, Sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang dzalim). (Al-Ahqaaf: 10).

Dan turun pula ayat mengenai aku:

وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَمَنْ عِنْدَهُ عِلْمُ الْكِتَابِ

(Cukuplah Allah sebagai saksi antara aku dan antara kamu atas kebenaranku dan orang yang memiliki pengetahuan Al-Kitab). S. Ar Ra'ad: 43.

Sesungguhnya Allah mempunyai pedang yang berada dalam sarungnya dari pada kamu dan sesungguhnya para malaikat bertetangga denganmu di negeri ini di mana Nabimu tinggal di dalamnya, maka takutlah kepada Allah dari membunuh orang ini (Utsman bin Affan).

Demi Allah kalau kamu membunuhnya, sungguh kamu telah mengusir tetangga-tetanggamu yaitu para malaikat dan sungguh kamu akan ditanya tentang pedang yang ada dalam sarungnya dari kamu maka pedang itu tidak dimasukkan dalam sarungnya sampai hari Qiamat". Rawi berkata: Mereka berkata: "Bunuhlah orang Yahudi ini dan bunuhlah Utsman."

Hadits ini adalah hadits gharib dan Syuaib bin Sofwan juga meriwayatkannya dari Abdul Malik bin Umair dari Ibnu Muhammad bin Abdillah bin Salam dari kakeknya yaitu Abdillah bin Salam.

٣٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْأَسْوَدِ أَبُو عَمْرٍو الْبَصْرِيُّ
أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَبِيعَةَ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَى مَخْبِلَةً
أَقْبَلَ وَادْبَرَ فَإِذَا مَطَرَتْ سَرِمَى عَنْهُ . قَالَ فَقُلْتُ لَهُ فَقَالَ :
وَمَا أَدْرِي لَعَلَّهُ كَمَا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : (فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا
مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُمَطَّرُنَا) هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ .

3310. Abdur Rahman bin Al-Aswad Abu Amr Al-Bashri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rabiah memberitahukan kepada kami dari Ibnu Juraij dari Atha' dari Aisyah berkata: "Nabi SAW. apabila melihat awan, beliau berjalan maju mundur karena khawatir siksa menimpa ummat beliau, lalu apabila turun hujan, beliau baru merasa senang". Dia berkata: "Aku bertanya kepada beliau: Lalu beliau bersabda: "Aku tidak mengerti mungkin seperti firman Allah Ta'ala:

فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوا هَذَا عَارِضٌ
مُطَّرُنَا (الأحقاف: ٢٤)

(Dan tatkala mereka melihat azab itu berupa awan menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami). (Al-Ahqaaf: 24).

Hadits ini adalah hadits hasan.

٣٣١١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ
عَنْ دَاوُدَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَتْ قُلْتُ لِابْنِ مَسْعُودٍ
هَلْ صَحِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْجِنِّ مِنْكُمْ أَحَدٌ؟
قَالَتْ مَا صَحِبَهُ مِنْ أَحَدٍ وَلَكِنْ افْتَقَدْنَاهُ ذَاتَ لَيْلَةٍ وَهُوَ
بِمَكَّةَ فَقُلْنَا اغْتِيلَ اسْتَطِيرَ مَا فَعِلَ بِهِ؟ فَبَيْنَا بِشَرِّ
لَيْلَةٍ بَاتَ بِهَا قَوْمٌ حَتَّى إِذَا أَصْبَحْنَا أَوْ كَانُوا فِي وَجْهِ الصُّبْحِ
إِذَا نَحْنُ بِهِ يَجِيئُ مِنْ قِبَلِ حِوَارٍ قَالَتْ فَذَكَرُوا لَهُ الَّذِي كَانُوا
فِيهِ قَالَتْ فَقَالَ: أَتَانِي دَاعِي الْجِنِّ فَأَتَيْتُهُمْ فَمَرَّاتُ عَلَيْهِمْ،
فَقَالَ فَاَنْطَلَقَ فَأَرَانَا آثَارَهُمْ وَأَثَارَ نَبِيِّهِمْ. قَالَ الشَّعْبِيُّ:

وَسَأَلُوهُ الزَّادَ وَكَانُوا مِنْ جِنِّ الْجَزِيرَةِ فَقَالَ: كُلُّكُمْ عَظِيمٌ
يُذَكَّرُ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ يَقَعُ فِي أَيْدِيكُمْ أَوْ فَرَمًا كَانَ لِحَمًا، وَكُلُّ
بَعْرَةٍ أَوْ رَوْشَةٍ عَلَفَ لِدَوَابِّكُمْ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَلَا تَسْتَدْجُوا بِهِمْ فَإِنَّهُمْ زَادُوا إِخْوَانَكُمْ مِنَ الْجِنِّ. «
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.»

3311. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim memberitahukan kepada kami dari Dawud dari Asyysi'bi dari Al-Qomah berkata: "Aku bertanya kepada Ibnu Mas'ud: "Adakah sese-

orang menemani Rasulullah SAW. pada malam pertemuan dengan jin?" Dia menjawab: "Tidak seorangpun menemani beliau tetapi kami pernah kehilangan beliau pada suatu malam sedangkan beliau berada di Makkah lalu kami berkata: "Beliau dibunuh secara bersembunyi, beliau dibawa kabur oleh jin apa yang terjadi pada beliau?" Lalu kami bermalam dengan seburuk-buruk malam yang mana suatu kaum bermalam dengannya sehingga kami masuk pagi atau ada di permulaan Subuh. Ketika kami ada padanya, beliau datang dari arah Hira'. Ibnu Mas'ud berkata: "Mereka menyebutkan kepada beliau sesuatu yang mereka ada padanya". Ibnu Mas'ud berkata: "Beliau bersabda: "Penyeru jin datang kepadaku. Lalu aku mendatangi mereka dan aku membacakan (ayat-ayat Al Qur'an) kepada mereka. Beliau bersabda: "Maka penyeru jin itu pergi". Lalu beliau memperlihatkan kepada kami bekas-bekas mereka dan bekas-bekas api mereka.

Asy Sya'bi berkata: "Mereka bertanya kepadanya mengenai bekal karena mereka sebagian dari jin Jazirah (Arabiah). Maka ia menjawab: "Setiap tulang yang nama Allah tidak disebutkan padanya yang jatuh di tanganmu atau cacahan daging dan setiap kotoran atau kotoran makanan binatang-binatangmu." Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Maka janganlah kamu istinja' (bersuci dari buang air besar/kecil) dengan keduanya, karena keduanya itu bekal saudara-saudaramu dari jin."

Ini adalah hadits hasan Shahih.

سورة محمد ﷺ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT MUHAMMAD SAW

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ
عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَامَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ (وَاسْتَغْفِرُ لَذَنبِكَ
وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ) فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
«إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ فِي الْيَوْمِ سَبْعِينَ مَرَّةً» هَذَا حَدِيثٌ

وَقَدَرُوا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ جَعْفَرٍ أَيْضًا هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الْعَلَاءِ
بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ.

3313. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, seseorang dari penduduk Madinah memberitahukan kepada kami dari Al-Ala' bin Abdur Rahman dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata:
Rasulullah SAW membaca ayat ini pada suatu hari:

وَإِنْ تَتَوَلَّوْا يَسْتَبَدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَلَكُمْ
(محمد: ٣٨)

(Dan jika kamu berpaling, niscaya dia akan menukarkan kamu dengan kaum yang lain dan mereka tidak akan serupa dengan kamu) S. Muhammad: 38. Para sahabat bertanya: "Siapa yang ditukarkan dengan kita?" Rawi berkata: Lalu Rasulullah SAW. memukul bahu Salman kemudian beliau bersabda: "Orang ini dan kaumnya."

Hadits ini adalah hadits gharib dan dalam sanadnya terdapat pembahasan, dan juga Abdullah bin Ja'far meriwayatkan hadits ini dari Al-Ala' bin Abdurrahman.

٣٣١٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ « قَالَ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ هُوَ الْذِينَ
ذَكَرَ اللَّهُ أَنْ تَوَلَّيْنَا اسْتَبَدَلُوا بِنَا ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَلَنَا؟ قَالَ
وَكَانَ سَأْمَانَ بْنَ جَنْبٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
فَضْرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَذَ سَأْمَانَ وَقَالَ
هَذَا وَأَصْحَابُهُ. وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ كَانَ الْإِيمَانُ مَنُوطًا

حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَيُرْوَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ « إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ
مَرَّةٍ » رَوَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ.

3312. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Abi Salamah dari Abu Hurairah:

وَأَسْتَغْفِرُ لَذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

(Dan mintalah ampun dari dosamu dan dari dosa-dosa orang mukmin laki-laki dan dosa orang-orang mukmin perempuan). S. Ghafir: 55. Lalu Nabi SAW. bersabda: "Sesungguhnya aku minta ampun kepada Allah setiap hari tujuh puluh kali."

Dan juga diriwayatkan dari Abu Hurairah dari Nabi SAW. bahwa beliau bersabda: "Sesungguhnya aku minta ampunan kepada Allah setiap hari seratus kali." Diriwayatkan pula oleh Muhammad bin Amr dari Abi Salamah dari Abu Hurairah.

٣٣١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ هَمِيدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا شَيْخٌ
مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ « تَلَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
هَذِهِ الْآيَةَ يَوْمًا (وَإِنْ تَتَوَلَّوْا يَسْتَبَدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ
لَا يَكُونُوا أَمْثَلَكُمْ). قَالَ وَمَنْ يَسْتَبَدِكْ بِنَا؟ قَالَ فَضْرَبَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَكِيبِ سَأْمَانَ ثُمَّ
قَالَ: هَذَا وَقَوْمُهُ » هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَفِي إِسْنَادِهِ مَقَالٌ

بِالثَّرِيَا لِنَاوَلِهِ رِجَاكُ مِنْ فَارِسَ « وَعَبْدُ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ
 بْنِ مُحَمَّدٍ هُوَ وَالِدُ عَلِيِّ بْنِ الْمَدِينِيِّ فَقَدَرَوِي عَلَى بْنِ مُحَمَّدٍ
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرِ الْكَثِيرِ وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ هَبَدٍ الْعَدَنِيِّ
 عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ .

3314. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Ja'far bin Najih memberitahukan kepada kami dari Al-Ala' bin Abdurrahman dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwa dia berkata: "Beberapa orang dari shahabat Rasulullah SAW. bertanya: "Wahai Rasulullah siapa mereka yang disebut oleh Allah kalau kita berpaling, maka mereka ditukarkan kita kemudian mereka tidak serupa dengan kita." Rawi berkata: "Sedangkan Salman berada di samping Rasulullah SAW." Rawi berkata: "Lalu Rasulullah SAW. memegang paha Salman dan bersabda: "Orang ini dan kaumnya, demi Allah yang diriku berada dalam tanganNya (kekuasaanNya) seandainya iman itu tergantung dengan bintang, tentu orang-orang dari Persia memperolehnya".

Dan Abdullah bin Ja'far bin Najih adalah ayahnya Ali bin Al-Madini dan Ali bin Hujr meriwayatkan hadits banyak dari Abdillah bin Ja'far dan Ali menceritakan kepada kita hadits ini dari Ismail bin Ja'far bin Najih.

سورة الفتح

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AL - FATH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ
 عَمَّةٍ أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ
 « سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ فَكَلَّمْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 سَلَّمَ فَسَلَّتْ ثُمَّ كَلَّمْتُهُ فَسَلَّتْ ، فَحَرَكْتُ رَأْسِي فَتَخَيَّتْ
 فَقُلْتُ تَكَلِّتُكَ أُمَّكَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ مَرَرْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ كُلُّ ذَلِكَ لَا يَكَلِّمُكَ مَا أَخْلَقَكَ
 بِأَنْ يَنْزَلَ فِيهِ قُرْآنٌ ، فَكَأَنَّ مَا نَبِيَّتُ أَنْ سَمِعْتُ صَارِحًا
 يَصْرُخُ بِي قَالِ فَجِئْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَقَالَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ لَقَدْ أَنْزَلَ عَلَيَّ هَذِهِ اللَّيْلَةَ سُورَةً مَا
 أَحَبُّ إِلَيَّ بِهَا مَا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا
 مُبِينًا « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ .

3315. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalid bin Atsmah memberitahukan kepada kami, Malik bin Anas memberitahukan kepada kami dari Zaid bin Aslam dari ayahnya berkata: "Aku mendengar Umar bin Al-Khaththab berkata: "Aku bersama Nabi SAW. dalam satu perjalanan beliau lalu aku berbicara kepada beliau tapi beliau diam kemudian aku berbicara kepada beliau tapi beliau diam, lalu aku gerakkan kendaraanku, kemudian aku menjauhkan diri lalu aku berkata pada diriku: "Celaka engkau hai Ibnu Khaththab kamu telah berkata sesuatu kepada Rasulullah SAW." tiga kali semua itu beliau tidak menjawabmu betapa layak turun Al-Qur'an karena aku," Umar berkata: "Tidak lama aku lalu mendengar suara keras memanggilku," Umar berkata: "Kemudian aku datang kepada Rasulullah SAW. kemudian beliau bersabda: "Hai Ibnu Khaththab sungguh Allah telah menurunkan kepadaku surat yang lebih dicintai olehku daripada apa yang matahari terbit atasnya yaitu:

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا (الفتم: ١)

(Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata). Al-Fath: 1.

الآنهم خُلِدِينَ فِيهَا وَيُكَفَّرُ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَكَانَ ذَلِكَ عِنْدَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا. (الفم: ٥)

(Supaya dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan kedalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya, Dia menutupi kesalahan-kesalahan mereka, dan demikian itu adalah keberuntungan yang besar disisi Allah). (Al-Fath: 5).
Hadits ini adalah hadits hasan shahih dan dalam bab ini terdapat hadits dari Mujammi' bin Jariyah.

٣٣١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالَ حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ أَخْبَرَنَا سَمَادُ بْنُ سَامَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ « أَنَّ ثَمَانِينَ هَبَطُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ مِنْ جَبَلِ الشَّعْبِ عِنْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ وَهُمْ يَرِيدُونَ أَنْ يَقْتُلُوهُ فَأَخَذُوا أَخْذًا فَأَعْتَقَهُمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ (وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكَ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ) « الْآيَةَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ.

3317. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, berkata; Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitahukan kepada kami dari Tsabit dari Anas bahwasanya delapan puluh orang turun atas Rasulullah SAW. dan para shahabat beliau dari gunung Tan'im ketika shalat subuh, dan mereka berkehendak membunuh beliau lalu mereka ditangkap kemudian Rasulullah SAW, melepaskan mereka kemudian Allah menurunkan ayat:

وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا (الفم: ٢٤)

٣٣١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ قَالَ « أَنْزَلَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (لِيُغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ) مَرْجِعَهُ مِنَ الْمُحَدِيثِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ نَزَلَتْ عَلَى آيَةٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا عَلَى الْأَرْضِ ثُمَّ قَرَأَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ فَقَالُوا هَاهُنِيكَ مَرِيئًا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ بَيَّنَّ لَكَ اللَّهُ مَاذَا يُفْعَلُ بِكَ فَمَاذَا يُفْعَلُ بِنَا ، فَتَزَلَّتْ عَلَيْهِ (لِيُدْخَلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ - حَتَّى بَلَغَ - فَوْزًا عَظِيمًا) « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ . وَفِيهِ عَنْ مُجَمِّعِ بْنِ جَارِيَةَ .

3316. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami dari Ma'mar dari Qatadah dari Anas berkata: "Diturunkan kepada Nabi SAW. ayat:

لِيُغْفِرَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ (الفم: ٢٤)

(Agar Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah dan yang akan datang). Al-Fath: 2. Ketika beliau kembali dari Hudaiyah lalu Nabi SAW. bersabda: "Sungguh telah turun kepadaku ayat yang lebih aku senang dari apa-apa saja yang diatas bumi kemudian Nabi SW. membacanya kepada mereka lalu mereka berkata: "Selamat bahagia wahai Rasulullah! sungguh Allah telah menerangkan kepadaMu apa yang diperbuat terhadapMu lalu apa yang diperbuat terhadap kami?" lalu turunlah ayat kepadanya:

لِيُدْخَلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا

(Dan Dialah yang menahan tangan mereka dari membinasakan kamu dan menahan tangan kamu dari membinasakan mereka di tengah kota Mekah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka dan adalah Allah Yang Maha Melihat apa yang kamu kerjakan). (Al-Fath: 24).

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٢١٨ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ قُرْعَةَ الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ حَيْبٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الطَّفِيلِ بْنِ أَبِي بَنْ كَعْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « (وَالرِّمَّةُ كَلِمَةُ التَّقْوَى) قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ » هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مَرْفُوعًا إِلَّا مِنْ حَدِيثِ الْحَسَنِ بْنِ قُرْعَةَ وَسَأَلْتُ أَبَا زُرْعَةَ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ فَلَمْ يَعْرِفْهُ مَرْفُوعًا إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3318. Al Hasan bin Qaz'ah Al-Bashri menceritakan kepada kami, Sufyan bin Habib memberitahukan kepada kami, dari Syu'bah dari Tsu-wair dari ayahnya dari Ath Thufail dari Ubai bin Ka'ab dari ayahnya dari Nabi SAW mengenai ayat; الرِّمَّةُ كَلِمَةُ التَّقْوَى (Dan Allah mewajibkan kepada mereka kalimat taqwa). Al-Fath: 26. Beliau bersabda: "Kalimat taqwa adalah Laailaahillallaah."

Hadits ini adalah hadits gharib aku tidak mengetahuinya sebagai hadits marfu' selain dari haditsnya Al Hasan bin Qoz'ah dan aku bertanya Abu Zur'ah tentang hadits ini ternyata dia tidak mengetahuinya sebagai hadits marfu' selain dari sanad ini pula.

سورة الحجرات

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AL HUJURAT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى أَخْبَرَنَا مَوْمِلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَخْبَرَنَا

نَافِعُ بْنُ عُمَرَ بْنِ جَمِيلٍ الْجَمْعِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ « حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ الْأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ اسْتَعْمِلْهُ عَلَى قَوْمِهِ ، فَقَالَ عُمَرُ لَا تَسْتَعْمِلْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، فَتَكَلَّمَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى ارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمْ ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ لِعُمَرَ مَا أَرَدْتُ إِلَّا خِلَافِي ، فَقَالَ عُمَرُ مَا أَرَدْتُ خِلَافَكَ . قَالَ فَتَلَّكَ هَذِهِ الْآيَةَ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ) قَالَ وَكَانَ عُمَرُ بَعْدَ ذَلِكَ إِذَا تَكَلَّمَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَسْمَعْ كَلَامَهُ حَتَّى يَسْتَفْهَمَهُ قَالَ وَمَا ذَكَرَ ابْنُ الزُّبَيْرِ جَدَّهُ يُعْنِي أَبَا بَكْرٍ « هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَسَنٌ . وَقَدْ رَوَاهُ بَعْضُهُمْ عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ مَرْسَلًا وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ .

3319. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Muammal bin Ismail memberitahukan kepada kami, Nafi' bin Umar bin Jamil Al-Jumahi memberitahukan kepada kami, dia berkata: "Ibnu Abi Mulaikah menceritakan kepada kami, dia berkata: "Ibnu Abi Mulaikah menceritakan kepadaku dia berkata: Abdullah bin Az Zubair menceritakan kepadaku bahwa Al-Aqra' bin Habis datang kepada Nabi SAW. berkata: "Lalu Abu Bakar berkata: "Wahai Rasulullah, jadikanlah dia sebagai gubernur atas kaumnya", kemudian Umar berkata: "Jangan jadikan dia gubernur atas kaumnya", lalu mereka berdua berbicara sehingga keras suara mereka, kemudian Abu Bakar berkata kepada Umar: "Kamu tidak menghendaki selain berbeda pendapat denganku", lalu Umar berkata: "Aku tidak menghendaki berbeda pendapat denganmu".

Rawi berkata: lalu turunlah ayat ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ (المحجرات: ٢)

(Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggalkan suara-mu lebih dari suara Nabi). (Al-Hujrat: 2)

Abdullah bin Zubair berkata: "Umar setelah kejadian itu apabila dia berbicara di sisi Nabi SAW., beliau tidak mendengar perkataannya sehingga beliau menanyakan kepadanya tapi dia tidak menyebutkan kakeknya yaitu Abu Bakar."

Hadits ini adalah hadits gharib hasan, dan sebagian para rawi meriwayatkannya dari Ibnu Abu Mulaikah secara mursal dan tidak menyebutkan sanadnya dari Abdillah bin Az-Zubair.

٣٣٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عَمَّارٍ الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ

بْنُ مُوسَى عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ وَاقِدٍ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبُرَيْدِ

بْنِ عَارِبٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى (إِنَّ الَّذِينَ ينادُونَكَ مِنْ وِرَاءِ

الْمِحْرَابِ) قَالَ « قَامَ رَجُلٌ. فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ حَمْدِي

زَيْنٌ وَإِنْ ذَمِّي شَيْنٌ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

ذَلِكَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3320. Abu Ammar Al-Husain bin Huraitis menceritakan kepada kami, Al-Fadhl bin Musa memberitahukan kepada kami dari Al-Husain bin Waqid dari Abi Ishaq dari Al-Bara' bin Azib mengenai firman Allah:

إِنَّ الَّذِينَ ينادُونَكَ مِنْ وِرَاءِ الْمِحْرَابِ (المحجرات: ٤)

(Sesungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari luar kamarmu), Al Hujurat: 4. Dia berkata: "Seseorang berdiri lalu berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya pujianku adalah perhiasan dan sesungguhnya celaanku adalah kecatatan". Kemudian Rasulullah SAW. bersabda: "Itu adalah Allah Yang Maha Mulia dan Agung".

Hadits ini adalah hadits hasan gharib.

٣٣٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْجَوْهَرِيُّ الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا

أَبُو زَيْدٍ صَاحِبُ الْهَدْرِيِّ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ قَالَ

سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ يَحْدِثُ عَنْ أَبِي جَبْرِ بْنِ الضَّحَّاكِ. قَالَ كَانَ

الرَّجُلُ مِمَّا يَكُونُ لَهُ الْإِسْمَانِ وَالثَّلَاثَةُ فَيُدْعَى بِبَعْضِهَا

فَعَسَى أَنْ يَكْرَهُ قَالَ فَتَرَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ (وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ).

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3321. Abdullah bin Ishaq Al-Jauhari Al-Bashri menceritakan kepada kami, Abu Zaid pemilik kain harawi memberitahukan kepada kami dari Syu'bah dari Dawud bin Abi Hindun berkata aku mendengar Asy Sya'bi menceritakan dari Abi Jabirah bin Adh Dhahhak berkata: "Seorang dari kami memiliki dua nama dan tiga nama lalu dia dipanggil dengan salah satu namanya agar dia sakit hati", Rawi berkata: "Lalu turunlah ayat ini;

وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ (المحجرات: ١١)

(Dan janganlah kamu panggil-memanggil dengan gelar-gelar yang buruk) Al-Hujurat: 11.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٣٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ أَخْبَرَنَا بِشْرُ بْنُ الْفَضْلِ

عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَبْرِ بْنِ الضَّحَّاكِ

نَخْوَةَ. وَأَبُو جَبْرِ بْنُ الضَّحَّاكِ هُوَ أَخُو ثَابِتِ بْنِ الضَّحَّاكِ

الْأَنْصَارِيِّ.

3322. Abu Salamah Yahya bin Khalaf menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al-Mufadhhal memberitahukan kepada kami dari Dawud bin Abi Hindun dari Asy Sya'bi dari Abi Jabirah bin Adh Dhahhak seperti

٣٣٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عُمَانُ بْنُ عُمَرَ عَنِ الْمُسْتَمِرِّ بْنِ الرَّيَّانِ عَنْ أَبِي نُضْرَةَ قَالَ « قَرَأَ أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ (وَاعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُمْ) قَالَ هَذَا نَبِيُّكُمْ يُوْحَى إِلَيْهِ . وَخِيَارُ أُمَّتِكُمْ لَوْ أُطَاعَهُمْ فِي كَثِيرٍ مِنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُوا فَكَيْفَ يَكُمُ الْيَوْمَ ؟ هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . قَالَ عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ سَأَلْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ الْقَطَّانَ عَنِ الْمُسْتَمِرِّ بْنِ الرَّيَّانِ فَقَالَ ثِقَةٌ .

3323. Abd bin Humaid menceritakan kepadaku, Utsman bin Umar memberitahukan kepadaku dari Al-Mustamir bin Rayyan dari Abi Nadhrah berkata: Abu Said Al-Khudri membaca:

وَاعْلَمُوا أَنَّ فِيكُمْ رَسُولَ اللَّهِ لَوْ يُطِيعُكُمْ فِي كَثِيرٍ مِنَ الْأَمْرِ لَعَنِتُمْ (المحجرات: ٧)

(Dan ketahuilah bahwa dikalangan kamu ada Rasulullah, kalau dia menuruti kemauan kamu dalam beberapa urusan benar-benarlah kamu akan mendapat kesulitan). Al-Hujurat: 7

Dia berkata: "Ini adalah Nabimu yang diberi wahyu dan sebaik-baik ummat dari kamu yaitu para shahabat, kalau beliau menuruti kemauan mereka dalam banyak urusan, benar-benar mereka akan mendapat kesulitan dan bagaimana keadaan kamu dari ini kalau beliau menuruti kemauanmu"?

Hadits ini adalah hadits gharib hasan shahih. Ali bin Al-Madini berkata: aku bertanya kepada Said bin Yahya bin Said Al-Qaththan tentang Al-Mustamir bin Arrayyan dia berkata: "dia adalah orang yang bisa dipercaya."

٣٣٢٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ : « فَعَاكَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَذْهَبَ عَنْكُمْ عُبَيْةَ الْجَاهِلِيَّةِ وَبَعَاظَمَهَا بِأَبَائِهَا ، وَالنَّاسُ رِجَالٌ وَرَجُلٌ بَرُّنَعَى كَرِيمٌ عَلَى اللَّهِ وَفَاجِرٌ سَقِيءٌ هَبْنِ عَلَى اللَّهِ . وَالنَّاسُ بَنُو آدَمَ وَخَلَقَ اللَّهُ آدَمَ مِنَ التُّرَابِ قَالَ اللَّهُ : (يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ) إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ) « هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَتَعَرَّفُهُ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ ! الْأَمِنْ هَذَا الْوَجْهَ . وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ يُضَعَّفُ . ضَعْفُهُ يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ وَغَيْرُهُ وَهُوَ وَالِدُ عَلِيِّ بْنِ الْمَدِينِيِّ . وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ .

3324. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Dinar memberitahukan kepada kami dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW. berkhotbah di hadapan manusia pada hari kemenangan Makkah. Lalu beliau bersabda: "Hai manusia sesungguhnya Allah telah menghilangkan dari kamu kesombongan diri mereka dengan ayah-ayah mereka. Lalu manusia ada dua macam yaitu pertama adalah orang yang baik bertaqwa serta mulia di sisi Allah dan kedua adalah orang jahat celaka serta hina di sisiNya. Dan semua manusia adalah keturunan Adam dan Allah menciptakan Adam dari tanah Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ

شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ
 إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ. (الحجرات: ١٣)

(Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu, dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui). (Al Hujurat: 13).

Hadits ini adalah hadits gharib aku tidak mengetahuinya dari hadits Abdilllah bin Dinar dari Ibnu Umar selain dari sanad ini. Dan Abdullah bin Ja'far dianggap lemah oleh Yahya bin Mu'in dan lainnya dan Abdullah bin Ja'far adalah ayah Ali bin Al Maaini. Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah dan Abdilllah bin Abbas.

٣٣٢٥ - حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ سَهَيْلٍ الْبَغْدَادِيُّ الْأَعْرَجِيُّ وَعَبْدُ
 وَاحِدٌ قَالُوا أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سَلَامِ بْنِ أَبِي مُطَيْمِنٍ
 عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَ: «لِلْحَسْبِ الْمَالُ، وَالْكَرْمُ التَّقْوَى» هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَرِيحٌ مِنْ حَدِيثِ سَمُرَةَ لِأَنَّهَا لَمْ تَقْرَأْهُ إِلَّا مِنْ
 سَلَامِ بْنِ أَبِي مُطَيْمِنٍ.

3325. Al-Fadhl bin Suhail Al-Baghdadi Al-A'raj dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata Yunus bin Muhammad memberitahukan kepada kami, dari Sallam bin Abi Muthi' dan Qatadah dari Al-Hasan dari Samurah dari Nabi SAW. bersabda: "Pangkat adalah harta dan kemuliaan adalah taqwa".

Hadits ini adalah hasan gharib shahih dari hadits Samurah aku tidak mengetahuinya selain dari hadits Sallam bin Abi Muthi'.

سورة ق

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT QAAF

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا
 شَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ أَخْبَرَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا تَزَاكُ جِصْمٌ تَقُولُ هَلْ مِنْ
 مَزِيدٍ حَتَّى يَضَعَ فِيهَا رَبُّ الْعِزَّةِ قَدَمَهُ فَتَقُولُ قَطُّ قَطُّ وَ
 عِزَّتِكَ وَيُرْوَى بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَرِيحٌ
 غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَفِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3326. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Yunus bin Muhammad memberitahukan kepada kami, Syaiban memberitahukan kepada kami dari Qatadah, Anas bin Malik memberitahukan kepada kami bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Neraka Jahannam senantiasa berkata: "Apakah ada tambahan?" sehingga Tuhan Yang Maha Agung meletakkan telapak kakinya di dalamnya maka Jahannam berkata: "Cukup, cukup, demi kemuliaanMu" dan sebagian dikumpulkan dengan yang lain."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib dari sanad ini dan dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah dari Nabi SAW.

سورة الذاريات

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT ADZ DZARIYAT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٢٧ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَلَامٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ رِبِيعَةَ قَالَ : « قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَدَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ عِنْدَهُ وَافِدُ عَادٍ. فَقُلْتُ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ وَافِدِ عَادٍ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا وَافِدُ عَادٍ ؟ قَالَتْ عَلَى الْخَيْبِ بِهَا سَقَطَتْ إِنَّ عَادًا لَمَّا أَفْحَطَتْ بَعَثَتْ قِيْلًا فَنَزَلَ عَلَى بَكْرِ بْنِ مُعَاوِيَةَ فَسَقَاهُ الْخَمْرَ وَغَنَّتْهُ الْجَرَادَاتُ ثُمَّ خَرَجَ يُرِيدُ جِبَالَ مَهْرَةَ فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي لَمْ آتِكَ لِرَبِيضٍ فَادَّوِيهِ وَلَا لِإِسِيرٍ فَادَّوِيهِ فَاسْقِ عَبْدَكَ مَا كُنْتَ مُسْقِيَهُ وَسِقِ مَعَهُ بَكْرُ بْنُ مُعَاوِيَةَ بِشُكْرٍ لَهُ الْخَمْرَ الَّذِي سَقَاهُ ، فَرَفِعَ لَهُ سَحَابَاتٌ فَقِيلَ لَهُ : إِخْتَرِ أَحَدَهُنَّ فَأَخْتَارَ السَّوْدَاءَ مِنْهُنَّ فَقِيلَ لَهُ خُذْهَا مَا دَامَ مِدْدًا ، لَا تَذُرْ مِنْ عَادٍ أَحَدًا وَذَكَرَ أَنَّهُ لَمْ يُرْسَلْ عَلَيْهِمْ مِنَ الرَّيحِ إِلَّا قَدْرَهُذِهِ الْحَلْقَةِ يَعْنِي حَلْقَةَ الْحَنَانِ ، ثُمَّ قَرَأَ (إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ

الْعَقِيمَ مَا تَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَنْتَ عَلَيْهِ) الْآيَةَ . وَقَدَرُوعِي هَذَا الْحَدِيثَ غَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ سَلَامٍ أَبِي الْمُنْذِرِ عَنْ عَاصِمِ ابْنِ أَبِي النَّجُودِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ حَسَّانٍ وَقَدْ يُقَالُ الْحَارِثُ ابْنُ يُزَيْدٍ .

3327. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Salam dari Ashim bin Abin Nujud dari Abi Wail dari seorang dari suku Rabiah berkata: "Aku datang ke Madinah lalu aku masuk menghadap Rasulullah SAW, kemudian aku disebut di sisi beliau seperti utusan kaum Ad, lalu aku berkata: "Aku berlindung kepada Allah (dari) aku seperti utusan kaum Ad", kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Apa itu utusan kaum Ad?" Rawi berkata: "Aku berkata; "Engkau mencukupkan terhadap orang yang pandai, sesungguhnya kaum Ad ketika dilanda kekeringan, mereka mengirim seorang utusan lalu dia istirahat di rumah Bakar bin bin Muawiyah kemudian dia diberi minuman arak, dan dihibur oleh dua orang biduanita kemudian dia keluar menuju gunung Mahrah lalu berkata: "Wahai Tuhan! sesungguhnya aku datang kepadamu tidak untuk orang sakit lalu aku menyembuhkannya dan juga tidak untuk tawanan lalu aku menebusnya tapi berilah minuman hambaMu selama Engkau adalah pemberi minuman kepadanya dan berilah minuman pula Bakar bin Muawiyah" sebagai terima kasih kepada Bakar bin Muawiyah atas pemberian arak kepadanya, kemudian awan-awan diangkat baginya lalu dikatakan kepadanya: "Pilihlah salah satu awan itu kemudian dia memilih awan yang hitam lalu dikatakan kepadanya: "Ambillah ia abu yang sangat halus maka tidak meninggalkan seorang pun hidup dari kaum Ad, dan beliau menyebutkan angin yang menimpa mereka hanya sekitar lingkaran ini maksudnya lingkaran cincin. Kemudian beliau membaca ayat:

إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ الْعَقِيمَ مَا تَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَنْتَ عَلَيْهِ

(Dan juga pada kisah Ad ketika kami kirimkan kepada mereka angin yang membinasakan, angin itu tidak membiarkan satupun yang dilandanya melainkan dijadikan seperti serbuk) (Adz Dzariyat: 41-42).

Ghairu Wahid meriwayatkan hadits ini dari Salam Abil-Mundzir dari Ashim bin Abin Nujud dari Abi Wail dari Al-Harits bin Hassan dan dia disebut juga Al-Harits bin Yazid.

٣٣٢٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ أَخْبَرَنَا سَلَامُ بْنُ سُلَيْمَانَ التَّحَوِيُّ أَبُو الْمُنْذِرِ أَخْبَرَنَا عَاصِمُ بْنُ أَبِي النَّجُودِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ الْبَكْرِيِّ قَدْ قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَدَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَإِذَا هُوَ عَاصٌ بِالنَّاسِ وَإِذَا رَايَاتٌ سَوْدٌ تَخْفِقُ وَإِذَا أَبْلاكَ مُتَقَلِّدُ السَّيْفِ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ: مَا شَأْنُ النَّاسِ؟ فَأَلْوَا يُرِيدُونَ أَنْ يَبْعَثَ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ وَجْهًا، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِطَوِيلِهِ نَحْوًا مِنْ حَدِيثِ سُفْيَانَ بْنِ عُيَيْنَةَ بِمَعْنَاهُ. وَيُقَالُ لَهُ الْحَارِثُ بْنُ حَسَّانَ.

3328. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Zaid bin Hubab memberitahukan kepada kami, Salam bin Sulaiman An Nahwi Abul Mundzir memberitahukan kepada kami, Ashim bin Abin Nujud memberitahukan kepada kami dari Abi Wail dari Al-Harits bin Yazid Al-Bakri berkata: "Aku datang ke Madinah lalu aku memasuki masjid tiba-tiba penuh dengan manusia dan tiba-tiba bendera-bendera hitam bergerak dan tiba-tiba Bilal dalam keadaan menyangand pedang berada di hadapan Rasulullah SAW. Aku bertanya: "Apakah urusan-urusan orang-orang itu?" Mereka berkata: "Beliau menghendaki mengutus Amr bin Ash sebagai pemuka lalu dia menyebutkan hadits dengan panjang seperti hadits Sufyan bin Uyainah dalam artinya dan dia disebut pula Al-Harits bin Hasaan.

سورة الطور

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT ATH THUUR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامِ الرَّفَاعِيُّ أَخْبَرَنَا ابْنُ فَضَيْلٍ عَنْ رِشْدِينَ بْنِ كَرِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا بَارَ الصُّومِرُ الرَّكْمَتَانِ قَبْلَ الْجَبْرِ وَإِذَا بَارَ السُّجُودِ الرَّكْمَتَانِ بَعْدَ الْمَغْرَبِ» هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مَرْفُوعًا إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ الْفُضَيْلِ عَنْ رِشْدِينَ بْنِ كَرِيبٍ أَيُّهُمَا أَثَقُّ فَقَالَ مَا أَقْرَبَهُمَا، وَمُحَمَّدٌ عِنْدِي أَرْجَحُ، وَسَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ هَذَا فَقَالَ مَا أَقْرَبَهُمَا وَرِشْدِينَ بْنِ كَرِيبٍ أَرْجَحُهُمَا عِنْدِي. قَالَ وَالْقَوْلُ مَا قَالَ أَبُو مُحَمَّدٍ وَرِشْدِينَ أَرْجَحُ مِنْ مُحَمَّدٍ وَأَقْدَمُهُ وَقَدْ أَدْرَكَ رِشْدِينَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَرَأَاهُ.

3329. Abu Hisyam Ar Rifai menceritakan kepada kami, Ibnu Fudhail memberitahukan kepada kami dari Risydin bin Kuraib dari ayahnya dari Ibnu Abbas dari Nabi Saw. bersabda: "Setelah tenggelamnya bintang-bintang terdapat shalat sunnah dua rakaat sebelum shalat shubuh dan setelah shalat fardhu maghrib ada shalat sunnah dua rakaat."

Hadits ini adalah hadits gharib kami tidak mengetahuinya sebagai hadits marfu' melainkan dari sanad ini dari hadits Muhammad bin Al-Fudhail dari Risydin bin Kuraib.

Aku bertanya kepada Muhammad bin Ismail tentang Muhammad dan Risydin keduanya putra laki-laki Kuraib mana diantara mereka yang lebih kuat. Dia menjawab: "Betapa dekatnya mereka berdua dan Muhammad menurut pendapatku adalah lebih kuat, dan aku bertanya kepada Abdullah bin Abdurrahman tentang hal ini dia menjawab betapa dekatnya mereka tapi Risydin bin Kuraib lebih kuat menurut pendapatku. Rawi berkata: pendapat yang benar adalah apa yang dikatakan oleh Abu Muhammad dan Risydin lebih kuat daripada Muhammad dan aku mendahulukan dia dan Risydin benar-benar menjumpai masa hidup Ibnu Abbas dan melihatnya.

سورة النجم

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AN NAJM

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٢٣٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَالِكِ بْنِ مِغْوَلٍ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مِصْرَفٍ عَنْ مَرَّةَ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ : « لَمَّا بَلَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِدْرَةَ الْمُنْتَهَى قَالَ : انْتَهَى إِلَيْهَا مَا يَعْزُجُ مِنَ الْأَرْضِ وَمَا يَنْزِلُ مِنْ فَوْقِ . فَأَعْطَاهُ اللَّهُ عِنْدَهَا ثَلَاثًا لَمْ يُعْطِ مِنْ نَبِيٍّ كَانَ قَبْلَهُ : فَرَضَتْ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ خَمْسًا وَأَعْطَى خَوَاتِيمَ سُورَةِ الْبَقَرَةِ وَغَفَرَ لِأُمَّتِهِ الْمُقْحَمَاتِ مَا لَمْ يُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا . قَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ (إِذْ يَغْشَى السِّدْرَةَ مَا يَغْشَى) قَالَ السِّدْرَةُ فِي السَّمَاءِ السَّادِسَةِ . قَالَ سُفْيَانُ فَرَأَى مِنْ ذَهَبٍ وَأَشَارَ سُفْيَانُ بِيَدِهِ فَأَرَعَدَهَا . وَقَالَ غَيْرُ

مَالِكِ بْنِ مِغْوَلٍ : إِلَيْهَا يَنْتَهِي عِلْمُ الْخَلْقِ لِأَعْلَمَ لَهُمْ بِمَا فَوْقَ ذَلِكَ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ .

3330. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Sufyan bin Malik bin Mi'wal dari Thalhah bin Musharraf dari Murrah dari Ibnu Mas'ud berkata: "Ketika Rasulullah SAW. sampai di Sidratulmuntaha beliau bersabda: "Berakhir padanya sesuatu yang naik dari bumi (perbuatan yang baik dan ruh) dan batas akhir yang turun dari atas (wahyu). Allah memberi kepada beliau di tempat itu tiga perkara yang belum pernah Dia berikan kepada seorang Nabi sebelumnya yaitu pertama diwajibkan atas beliau shalat lima kali dan kedua beliau diberi ayat-ayat akhir surat Al-Baqarah dan ketiga Allah mengampuni bagi ummat beliau dosa-dosa yang besar selama mereka tidak menyekutukan sesuatu dengan Allah. Ibnu Mas'ud membaca ayat:

إِذْ يَغْشَى السِّدْرَةَ مَا يَغْشَى (النجم: ١٣)

(Ketika Sidratul Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya). An Najm: 16. Dia berkata Sidratulmuntaha berada di langit keenam. Sufyan berkata dalam menafsiri sesuatu yang meliputinya, rama-rama dari emas dan Sufyan berisyarat dengan tangannya lalu menggetarkannya. Selain Malik bin Mighwal berkata: "Sampai di Sidratulmuntaha batas akhir ilmu makhluk, mereka tidak memperoleh ilmu lebih dari pada itu."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٢٣٣١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا عَبَادُ بْنُ الْعَوَامِ أَخْبَرَنَا الشَّيْبَانِيُّ قَالَ : « سَأَلْتُ زُرَّ بْنَ حَبِيشٍ عَنْ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ (فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى) فَقَالَ أَخْبَرَنِي ابْنُ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ رَأَى جِبْرَائِيلَ وَهُوَ سِتْمَانَةُ جَنَاحٍ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ غَرِيبٌ .

3331. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Abbad bin Al Awwam menceritakan kepada kami, As Saibani memberitahukan kepada kami, dia berkata: "Aku bertanya kepada Zirr bin Hubaisy tentang firman Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung:

وَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ

(Maka jadilah dia (Jibril) dekat pada Muhammad sejarak ujung busur panah atau lebih dekat). An Najm: 9.

Lalu dia berkata: "Ibnu Mas'ud memberitahukan kepadaku bahwasanya Rasulullah SAW. melihat malaikat Jibril memiliki enam ratus sayap. Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib.

٢٣٢٢- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَجَالِدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ : « لَفِي ابْنِ عَبَّاسٍ كَعْبٌ يَعْرِفُهُ فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْئٍ فَكَبَّرَ حَتَّى جَاوَبَتْهُ الْجِبَالُ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ إِنَّا بَنُو هَاشِمٍ ، فَقَالَ كَعْبٌ إِنَّ اللَّهَ قَسَمَ رُؤْيَاهُ وَكَلَامَهُ بَيْنَ مُحَمَّدٍ وَمُوسَى فَكَلَّمَ مُوسَى مَرَّتَيْنِ ، فَقَالَ مَسْرُوقٌ فَدَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْتُ هَلْ رَأَى مُحَمَّدٌ رَبَّهُ ؟ فَقَالَتْ : لَقَدْ تَكَلَّمْتُ بِشَيْئٍ قَفَّ لَهُ سُفْرِي ، قُلْتُ رُوَيْدًا تَمَّ قِرَائَتُ : (لَقَدْ رَأَى مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَى) فَقَالَتْ أَيْنَ يَذْهَبُ بِكَ إِذَا هُوَ جِبْرَائِيلُ ، مَنْ أَخْبَرَكَ أَنَّ مُحَمَّدًا رَأَى رَبَّهُ أَوْ كَلَّمَهُ شَيْئًا مِمَّا أَمْرَبَهُ أَوْ يَعْلَمُ الْخَمْسَ الَّتِي قَالَ اللَّهُ (إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ) فَقَدْ أَعْظَمَ الْفَرِيَةَ وَلَكِنَّهُ رَأَى جِبْرَائِيلَ لَمْ يَرَهُ فِي صُورَتِهِ إِلَّا مَرَّتَيْنِ مَرَّةً

عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى وَمَرَّةً فِي جِيَادِهِ سِتْمَانَةَ جَنَاحٍ فَذَسَدَ الْأَفُقُ » وَقَدَرُوكِ دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُذَا الْحَدِيثِ . وَحَدِيثُ دَاوُدَ أَقْصَرُ مِنْ حَدِيثِ مَجَالِدٍ .

3332. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Mujalid dari Asy Sya'bi berkata: "Ibnu Abbas berjumpa dengan Ka'ab di Padang Arafah lalu dia bertanya kepadanya tentang sesuatu kemudian dia mengucapkan takbir dengan suara sangat keras sehingga gunung-gunung ikut menjawabnya dengan bergema lalu Ibnu Abbas berkata: "Sesungguhnya kami adalah keturunan Hasyim", kemudian Ka'ab berkata: "Sesungguhnya Allah membagi melihatNya dan berbicara denganNya antara Muhammad dan Musa, dan Allah berbicara dengan Musa dua kali", Masruq berkata: "Kemudian aku masuk menghadap Aisyah dan aku berkata: "Apakah Muhammad melihat Tuhannya?" Dia menjawab: "Sungguh kamu berbicara sesuatu yang membuat rambutku berdiri". Aku berkata dengan pelan-pelan kemudian aku membaca ayat:

وَلَقَدْ رَأَى مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَى (النجم: ١٨)

(Sesungguhnya dia telah melihat sebagian tanda-tanda kekuasaan Tuhannya yang paling besar). An Najm: 18. Lalu Aisyah berkata: "Kemana ayat ini membawa kamu (kamu salah dalam memahami ayat ini), sesungguhnya dia adalah Jibril, siapa yang memberitahukan kepadamu bahwa Muhammad melihat Tuhannya, atau beliau menyimpan sesuatu dari apa yang diperintahkan atau beliau mengerti lima perkara yang disebutkan dalam firman Allah:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ

(*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisiNya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat dan Dialah yang menurunkan hujan.*)

Maka dia (orang yang memberitahukan itu) telah melakukan dusta yang besar, tetapi beliau melihat malaikat Jibril di mana beliau tidak melihatnya dalam bentuk aslinya kecuali dua kali yaitu pertama di Sidratulmuntaha dan kedua di Jiyad, dia memiliki enam ratus sayap yang benar-benar memenuhi cakrawala. Dan Dawud bin Abi Hindun juga meriwayatkan dari Asy Syi'bi dari Masruq dari Aisyah dari Nabi SAW. seperti hadits ini. Dan hadits Dawud lebih pendek dari pada hadits Mujalid.

٣٣٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ نَيْهَانَ بْنِ صَفْوَانَ الثَّقَفِيُّ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ كَثِيرٍ الْعَنْبَرِيُّ أَخْبَرَنَا سَلْمُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ أَبَانَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «رَأَيْتُ مُحَمَّدَ رَبِّهِ قُلْتُ أَلَيْسَ اللَّهُ يَقْوُكُ (لَا تَدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ) قَالَ وَيْحَكَ ذَاكَ إِذَا تَجَلَّى بِنُورِهِ اللَّهُ هُوَ نُورُهُ وَقَدْ رَأَى مُحَمَّدٌ رَبَّهُ مَرَّتَيْنِ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3333. Muhammad bin Amr bin Nabhan bin Shafwan Ats Tsaqafi menceritakan kepada kami, Yahya bin Katsir Al-Anbari memberitahukan kepada kami, Salm bin Ja'far memberitahukan kepada kami dari Al-Hakam bin Aban dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: Muhammad melihat Tuhannya, aku berkata: Bukankah Allah berfirman:

لَا تَدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ

(*Dan Dia tidak bisa dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan*). S. Al-An'am: 103. Ibnu Abbas berkata: "celaka kamu demikian itu jika Allah nampak dengan cahayaNya di mana Dia adalah cahayaNya. Dan Muhammad melihat Tuhannya dua kali." Hadits ini adalah hadits hasan gharib.

٣٣٣٤ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ سَعِيدِ الْأُمَوِيُّ أَخْبَرَنَا أَبِي أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِ اللَّهِ: (وَلَقَدْ رَأَاهُ نَزْلَةً أُخْرَى عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى. فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى. فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى). قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: قَدْ رَأَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

3334. Said bin Yahya bin Said Al-Umawi menceritakan kepada kami, ayahku memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Umar memberitahukan kepada kami dari Abi Salamah dari Ibnu Abbas mengenai firman Allah:

وَلَقَدْ رَأَاهُ نَزْلَةً أُخْرَى عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى. فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى وَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى

(*Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu dalam rupanya yang asli pada waktu yang lain yaitu di Sidratulmuntaha, lalu dia menyampaikan kepada hambaNya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan, maka jadilah dia dekat pada Muhammad sejarak dua ujung busur panah atau lebih dekat lagi*).

Ibnu Abbas berkata: Benar-benar Rasulullah melihat dia. Hadits ini adalah hadits hasan.

٣٣٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَابْنُ أَبِي رِزْمَةَ وَابْنُ نَعْمَانَ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ سِمَالِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: (مَا كَذَبَ الْفُؤَادَ مَا رَأَى) قَالَ رَأَاهُ بِقَلْبِهِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

3335. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq dan Ibnu Abi Rizmah dan Abu Naim memberitahukan kepada kami dari Israil dari Simak bin Harb dari Ikrimah dari Ibnu Abbas membaca ayat:

مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَى

(Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya), An Najm: 11.
Dia berkata: Beliau melihatNya dengan hatinya.
Hadits ini adalah hadits hasan.

٣٣٣٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ أَخْبَرَنَا وَكِيعٌ وَزَيْدُ
ابْنُ هَارُونَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي رَاهِمٍ التُّسْتَرِيِّ عَنْ قَتَادَةَ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ قُلْتُ لِأَبِي ذَرٍّ لَوْ أَدْرَكَتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ عَمَا كُنْتَ تَسْأَلُهُ؟
قُلْتُ: أَسْأَلُهُ هَلْ رَأَى مُحَمَّدٌ رَبَّهُ؟ فَقَالَ قَدْ سَأَلْتُهُ
فَقَالَ نُوْرًا أَنِّي أَرَاهُ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ ».

3336. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki' dan Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami dari Yazid bin Ibrahim At Tustari dari Qatadah dari Abdillah bin Syaqq berkata: "Aku berkata kepada Abi Dzar: "Seandainya aku menjumpai masa hidup Rasulullah SAW. tentu aku bertanya kepada beliau". lalu dia berkata: "Tentang apa kamu tanyakan kepada beliau?" Aku berkata: "Apakah Muhammad melihat Tuhannya?" Benar-benar aku telah bertanya kepada Beliau, lalu Beliau bersabda: "Cahaya telah menutupiku dari melihat-Nya dan aku hanya melihat cahaya."
Hadits ini adalah hadits hasan.

٣٣٣٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي
رِزْمَةَ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ « (مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَى) قَالَ رَأَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرَائِيلَ فِي حَالَةٍ مِنْ
رَفْرِفٍ قَدْ مَلَأَ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ « هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ وَصَحِيحٌ ».

3337. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abi Rizmah memberitahukan kepada kami dari Ismail dari Abi Ishaq dari Abdur Rahman bin Yazid dari Abdillah bin Mas'ud dalam firman Allah.

مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَى

(Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya) S. Annjam: 11).
Dia berkata: Rasulullah SAW, melihat malaikat Jibril memakai pakaian dari kain sutera yang halus dia benar-benar memenuhi ruangan antara langit dan bumi."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٣٣٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُمَانَ أَبُو عُثْمَانَ الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا
أَبُو عَاصِمٍ عَنْ زَكَرِيَّا بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عُمَرَ بْنِ دِينَارٍ عَنْ
عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ (الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كِبَارَ الْأَشْمِ وَ
الْفَوَاحِشِ إِلَّا اللَّمَمَ) . قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ (إِنْ تَغَفَّرَ اللَّهُمَّ تَغْفِرْ جَمًّا وَأُمَّيْ عَبْدُكَ لَكَ لَا
أَلَمَّا « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ غَرِيبٌ لَا تَعْرِفُهُ
الْأَمِنْ حَدِيثِ زَكَرِيَّا بْنِ إِسْحَاقَ »

3338. Ahmad bin Utsman Abu Utsman Al-Basri menceritakan kepada kami, Abu Ashim memberitahukan kepada kami, dari Zakaria bin Ishaq dari Umar bin Dinar dari Atha' dari Ibnu Abbas mengenai firman Allah:

الَّذِينَ يَجْتَنِبُوا كَبِيرَ الْأَثْمِ وَالْفَوَاحِشَ إِلَّا اللَّعْمَ (النجم-٣٢)

"Orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil." (Annajm: 32).

Dia berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Kalau Engkau memberi ampunan wahai Tuhan, ampunilah dosa-dosa yang besar dan mana ada hamba yang tidak berbuat kesalahan kepada-Mu."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Zakaria bin Ishaq.

سورة القمر

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AL-QAMAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٣٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: «بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنَى فَنَشَقَّ الْقَمَرَ فَلَاقَتَيْنِ فَلَقَةٌ مِنْ وَرَاءِ الْجَبَلِ وَفَلَاقَةٌ دُونَهُ فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِشْهَادُ وَاعْنِي (اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ) هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.»

3339. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ali bin Mushir memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Ibrahim dari Abi Ma'mar dari Ibnu Mas'ud berkata: "Pada suatu saat kami beserta Rasulullah di kota Mina lalu bulan terbelah menjadi dua potongan satu potongan di belakang gunung dan potongan yang lain dibawahnya kemudian Rasu-

lullah SAW. bersabda kepada kita: "Saksikanlah tanda mu'jizatku, inilah maksud firman Allah:

اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ (القدر: ١)

"Telah dekat hari kiamat dua bulan telah terbelah." (Al-Qomar: 1)."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٣٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: (سَأَلَ أَهْلُ مَكَّةَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آيَةً فَأَنْشَقَّ الْقَمَرُ مَرَّتَيْنِ فَتَزَلَّتْ) (اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ) إِلَى قَوْلِهِ (سِحْرٌ مُسْتَمِرٌّ) يَقُولُ ذَاهِبْ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.»

3340. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami Ma'mar dari Qatadah dari Anas berkata: "Penduduk kota Makkah meminta kepada Rasulullah SAW. tanda bukti kenabian lalu bukan terbelah di Makkah menjadi dua potongan kemudian turunlah ayat:

اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ وَإِنْ يَرَوْا آيَةً تَعْرَضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُسْتَمِرٌّ (القدر: ١-٢)

"Telah dekat datangnya hari kiamat dan bulan telah terbelah, dan jika mereka melihat suatu tanda mu'jizat mereka berkata: inilah sihir yang terus menerus". (Al-Qamar: 1-2).

Dia berkata: "Mustamir artinya pergi/tidak tetap". Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٣٤١ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ جَاهِدٍ عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: «إِنْشَقَّ

الْقَمَرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَنَا
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اِشْهَدُوا « هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3341. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid dari Abi Ma'mar dari Ibnu Mas'ud berkata: Bulan telah terbelah pada masa Rasulullah SAW. lalu beliau bersabda kepada kita: "Saksikanlah tanda mu'jizatku".

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٣٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ عَنْ شُعْبَةَ
عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : « اِنْفَلَقَ الْقَمَرُ
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اِشْهَدُوا « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
صَحِيحٌ .

3342. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami dari Syu'bah dari Al-A'masy dari Mujahid dari Ibnu Umar berkata: "Bulan terbelah pada masa Rasulullah SAW. lalu Rasulullah SAW bersabda: "Saksikanlah tanda mu'jizatku."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٣٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنَا
سُلَيْمَانَ بْنَ كَثِيرٍ عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ
عَنْ أَبِيهِ قَالَ : اِنشَقَّ الْقَمَرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى صَارَ فِرْقَتَيْنِ عَلَى هَذَا الْجَبَلِ وَعَلَى هَذَا
الْجَبَلِ فَقَالُوا : سَحَرْنَا مُحَمَّدٌ فَقَالَ بَعْضُهُمْ : لَئِنْ كَانَ سَحَرْنَا
فَمَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَسْحَرَ النَّاسَ كُلَّهُمْ « وَقَدْ رَوَى بَعْضُهُمْ
هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ
مُطْعِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ نَحْوَهُ .

3343. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir memberitahukan kepada kami, Sulaiman bin Katsir memberitahukan kepada kami dari Hushain dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im dari ayahnya berkata: "Bulan telah terbelah pada masa Rasulullah SAW. sehingga menjadi dua bagian, satu bagian diatas gunung ini dan bagian lain diatas gunung ini, lalu orang-orang musyrik berkata: "Muhammad telah menyihir kami", lalu sebagian mereka berkata: "Kalau dia menyihir kami, tentu tidak bisa menyihir semua manusia." Sebagian ahli hadits meriwayatkan hadits ini dari Hushain dari Jubair bin Muhammad bin Jubair bin Muth'im dari ayahnya dari kakeknya yaitu Jubair bin Muth'im seperti hadits Abd bin Humaid.

٣٣٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَابُو بَكْرِ بَنْدَارٌ قَالَا حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ
عَنْ سُفْيَانَ عَنْ زِيَادِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ
بْنِ جَعْفَرٍ الْمَخْرُومِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : « جَاءَ مُشْرِكُو
قُرَيْشٍ يُخَاصِمُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
الْقَدْرِ فَتَزَلَّتْ (يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي السَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ :
ذُقُوا مَسَّ سَقَمِي . إِنَّا كُلُّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ) هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3344. Abu Kuraib dan Abu Bakar Bundar menceritakan kepada kami, mereka berkata Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Ziyad bin Ismail dari Muhammad bin Abbad bin Ja'far Al-Makhzumi dari Abu Hurairah berkata: "Orang-orang musyrik Quraisy datang mendebat Rasulullah SAW. mengenai masalah qadar lalu turun ayat:

يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ
إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ (الفرقان: ٤٨-٤٩)

(Ingatlah pada hari mereka diseret ke neraka atas muka mereka, rasakanlah sentuhan api neraka sesungguhnya-kami menciptakan segala sesuatu menurut kadar (ukuran). (Al-Qamar: 48, 49).

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

سورة الرحمن

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AR RAHMAN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٤٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ وَاقِدٍ أَبُو مُسْلِمٍ أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ
ابْنُ مُسْلِمٍ عَنْ زُهَيْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ
جَابِرٍ قَالَ: « خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَىٰ أَصْحَابِهِ فَقَرَأَ عَلَيْهِمْ سُورَةَ الرَّحْمَنِ مِنْ أَوَّلِهَا إِلَىٰ آخِرِهَا
فَسَكَتُوا ، فَقَالَ لَقَدْ قَرَأْتُمْهَا عَلَى الْجِنِّ لَيْلَةَ الْجِنِّ فَكَانُوا
أَحْسَنَ مَرْدُودًا مِنْكُمْ ، كُنْتُمْ كَلِمًا أَتَيْتُ عَلَى قَوْلِهِ (فَبِأَيِّ
الْأَوْرَبِكُمْ أَتَكذَّبَانِ) قَالُوا لَا بَشَرِي مِنْ نِعْمِكَ رَبَّنَا نَكْذِبُ
فَلَا الْحَمْدُ » هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرَفَهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ

الْوَلِيدِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ زُهَيْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ . قَالَ أَحْمَدُ بْنُ
حَنْبَلٍ كَانَ زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الَّذِي وَقَعَ بِالشَّامِ لَيْسَ هُوَ
الَّذِي يَرُوى عَنْهُ بِالْعِرَاقِ . كَانَتْ رَجُلٌ آخَرَ قَلَبُوا اسْمَهُ
يَعْنِي لِابْرَوُونَ عَنْهُ مِنَ الْمَنَاقِبِ وَسَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ
إِسْمَاعِيلَ يَقُولُ أَهْلُ الشَّامِ يَرُوى عَنْ زُهَيْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ
مَنَاقِبُ وَأَهْلُ الْعِرَاقِ يَرُوى عَنْهُ أَحَادِيثُ مُقَابِلَةٌ .

3345. Abdur Rahman bin Waqid Abu Muslim menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Muslim memberitahukan kepada kami dari Zuhair bin Muhammad dari Muhammad Al-Munkadir dari Jabir berkata: "Rasulullah SAW. keluar untuk menjumpai para sahabat beliau lalu membaca di hadapan mereka surat Ar Rahman dari awal sampai akhir tapi mereka diam saja, lalu beliau bersabda: "Sungguh aku telah membacanya di hadapan jin dan mereka sangat baik jawabannya dari pada kamu, setiap aku sampai pada firman Allah:

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ (الرحمن: ١٦)

(Maka mengapakah kamu hai golongan jin dan manusia mendustakan ni'mat-ni'mat Tuhanmu). (Ar Rahman: 16).

Mereka berkata: "Kami tidak mendustakan sedikitpun dari ni'mat-ni'mat Mu dan hanya bagimu segala puji". Hadits ini adalah gharib aku tidak mengetahuinya selain dari hadits Al-Walid bin Muslim dari Zuhair bin Muhammad. Ahmad bin Hanbal berkata: Seolah-olah Zuhair bin Muhammad yang tinggal di Syam bukanlah orang-orang yang diriwayatkan di Iraq. Seolah-olah adalah orang lain dimana mereka menggantikan namanya dengan nama Zuhair bin Muhammad karena dia meriwayatkan daripadanya hadits-hadits munkar dan aku mendengar Muhammad bin Ismail berkata: penduduk Syam meriwayatkan dari Zuhair bin Muhammad hadits-hadits munkar dan penduduk Iraq meriwayatkan dari padanya hadits-hadits yang mendekati shahih.

سورة الواقعة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AL - WAQI'AH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ بْنُ سُلَيْمَانَ وَعَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ أَخْبَرَنَا أَبُو سَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَقُولُ اللَّهُ أَغْدُذْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا أذنٌ سَمِعَتْ وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ فَأَقْرَأُوا إِن شِئْتُمْ: (فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ) وَفِي الْجَنَّةِ شَجَرَةٌ يَسِيرُ الرَّكَّابُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لَا يَنْقُطِعُهَا وَأَقْرَأُوا إِن شِئْتُمْ (وَظِلُّ مَمْدُودٍ) وَمَوْضِعٌ سُوطٌ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَأَقْرَأُوا إِن شِئْتُمْ (فَمَنْ زُحِرَ عَنِ النَّارِ وَأَدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ) وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ (هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ »

3346. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abdah bin Sulaiman dan Abur Rahman bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Amr berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Allah berfirman: "Aku telah menyiapkan bagi hamba-hambaKu yang shaleh bala-

san berupa sesuatu yang mata tidak pernah melihatnya dan telinga belum pernah mendengarnya dan tidak pernah tersirat dalam hati sanubari manusia lalu bacalah kalau kamu menghendaki:

فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (سجدة: ١٧)

(Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu bermacam-macam ni'mat yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap yang telah mereka perbuat) S. As-Sajdah: 17

Dan dalam surga terdapat pepohonan di mana orang yang baik kendaraan berada dalam naungan selama seratus tahun tidak ada putus-putusnya. Dan bacalah kalau kamu menghendaki:

وَصَلِّ مَمْدُودٍ

(Di bawah naungan yang tidak lenyap-lenyapnya). S. Al-Waqi'ah: 30. Dan tempat cemeti di sorga adalah lebih baik dari pada dunia seisinya, dan bacalah kalau kamu menghendaki:

فَمَنْ زُحِرَ عَنِ النَّارِ وَأَدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

(Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam sorga maka sungguh ia telah beruntung, kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan). S. Al-Baqarah: 185.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٣٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ سُلَيْمَانَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

«لَا فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةٌ لِشَجَرَةٍ يَسِيرُ الرَّكَّابُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لَا يَنْقُطِعُهَا وَأَقْرَأُوا إِن شِئْتُمْ (وَظِلُّ مَمْدُودٍ وَمَاءٌ مُسْكُوبٌ)

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ

3347. Abd bin Humaid memberitahukan kepada kami, Abdurrazaq memberitahukan kepada kami, dari Ma'mar dari Qatadah dari Anas bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya di dalam surga terdapat pepohonan di mana orang yang naik kendaraan dalam naungannya selama seratus tahun tanpa putus-putusnya dan bacalah kalau kamu menghendaki:

وَصَبِلْ مَمْدُودٍ وَمَاءٍ مَسْكُوبٍ (الموعظة : ٣٠٤)

(Di bawah naungan yang tidak lenyap-lenyapnya dan ditepi air yang terus-menerus mengalir dengan tidak henti-hentinya). (Al-Waqiah: 30, 31).

Hadits ini adalah hadits hasan shahih dan dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Said.

٣٣٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا رِشْدِينَ بْنُ سَعْدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ عَنْ دَرَّاجٍ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ : (وَفَرُشٍ مَرْفُوعَةٍ) قَالَ اِرْتِفَاعُهَا كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ، وَمَسِيرَةُ مَا بَيْنَهُمَا خَمْسُمِائَةِ عَامٍ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ رِشْدِينَ . وَقَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ : مَعْنَى هَذَا الْحَدِيثِ : وَارْتِفَاعُهَا كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ قَالَ : اِرْتِفَاعُ الْفَرُشِ الْمَرْفُوعَةِ فِي الدَّرَجَاتِ ، وَالذَّرَجَاتُ مَا بَيْنَ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ .

3348. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Risydin bin Sa'ad memberitahukan kepada kami dari Amr bin Al-Harits dari Darraj dari Abil-Haitsam dari Abi Said dari Nabi SAW dalam firman Allah:

وَفَرُشٍ مَرْفُوعَةٍ

"Di atas permadani-permadani yang ditinggikan." (Al-Waqiah: 34). Beliau bersabda: "Tingginya seperti antara langit dan bumi dan perjalanan antara keduanya selama lima ratus tahun." Hadits ini adalah hadits hasan gharib kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Risydin. Dan sebagian ahli ilmu berkata: Maksud hadits ini bahwa Tingginya seperti antara langit dan bumi", dia berkata: "Adalah tinggi permadani yang ditinggikan menurut derajat, dan jarak antara setiap dua derajat seperti jarak antara langit dan bumi".

٣٣٤٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « (وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنْكُمْ تَكْذِبُونَ) قَالَ شَكَرْكُمْ تَقُولُونَ مُطْرِنًا بِتَوْءٍ كَذَا وَكَذَا . وَبِئْسَ كَذَا وَكَذَا « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ . رَوَى سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى هَذَا الْحَدِيثَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ وَلَمْ يَرْفَعْهُ .

3349. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Al-Husain bin Muhammad memberitahukan kepada kami, Israil memberitahukan kepada kami dari Abdul A'la dari Abu Abdur Rahman dari Ali berkata: "Rasulullah SAW. membaca:

وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنْكُمْ تَكْذِبُونَ

(Dan kamu jadikan pemsyukuranmu kepada Allah terhadap rizqi yang diberikan kepadamu ialah kamu mendustakannya). (Al-Waqi'ah: 82).

Beliau bersabda: "Yaitu syukurmu dengan kamu berkata "kami diberi hujan oleh hujan ini dan ini, dan oleh binatang ini dan ini."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib.

Sufyan juga meriwayatkan dari Abdul A'la hadits ini dengan sanad ini tapi tidak meriwayatkan secara marfu'.

٣٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَمَارٍ الْمُحْسِنُ بْنُ حُرَيْثِ الْخُزَاعِيُّ
 الْمُرُوزِيُّ أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ يَزِيدَ
 بْنِ أَبَانَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
 سَلَّمَ فِي قَوْلِهِ (إِنَّا أَنْشَأْنَا هُنَّ إِنْشَاءً) قَالَ « إِنَّ مِنْ
 لِلنِّسَاءِ اللَّائِي كُنَّ فِي الدُّنْيَا عَجَائِزَ عَمَّشًا مُصَا » هَذَا
 حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مَرْفُوعًا إِلَّا مِنْ حَدِيثِ مُوسَى بْنِ
 عُبَيْدَةَ، وَمُوسَى بْنُ عُبَيْدَةَ وَيَزِيدُ بْنُ أَبَانَ الرَّقَاشِيُّ
 يَضَعْفَانِ فِي الْحَدِيثِ .

3350. Abu Ammar bin Al-Husain bin Harits Al-Khuzain Al Marwazi menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami dari Musa bin Ubaidah dari Yazid bin Aban dari Anas berkata: Rasulullah SAW. bersabda mengenai firman Allah:

إِنَّا أَنْشَأْنَا هُنَّ إِنْشَاءً (الواقعه: ٣٥)

(Sesungguhnya Kami menciptakan bidadari-bidadari dalam bentuk yang indah). (Al-Waqi'ah: 35).

Beliau bersabda: "Sesungguhnya wanita-wanita yang diciptakan seindah-indahnya adalah mereka yang berada didunia tua bangsa, kabur matanya, bertahi matanya."

Hadits ini adalah gharib kami tidak mengetahuinya sebagai hadits marfu' selain dari itu hadits Musa-bin Ubaidah dan Yazid bin Aban Ar Raqatsi adalah dianggap lemah dalam meriwayatkan hadits.

٣٣٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا مَعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ عَنْ
 شَيْبَانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ
 أَبُو بَكْرٍ : يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ شَبَّتَ . قَالَ : « شَيْبَتْنِي هُوْدٌ

وَالْوَقَعَانُ وَالرُّسُلَاتُ وَعَمَّ يَتَسَاءَلُونَ وَإِذَا الشَّمْسُ
 كُوِّرَتْ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ
 ابْنِ عَبَّاسٍ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَرَوَى عَلِيُّ بْنُ صَالِحٍ هَذَا
 الْحَدِيثَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي جُمَيْفَةَ نَحْوَ هَذَا .
 وَقَدْ رَوَى عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي مَيْسَرَةَ شَيْئًا مِنْ هَذَا
 مَرْسَلٌ

3351. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Hisyam memberitahukan kepada kami dari Syaiban dari Ibu Ishaq dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata; Abu Bakar berkata: "Wahai Rasulullah paduka telah beruban". Beliau bersabda: "Telah membuat aku beruban adalah bencana-bencana yang diterangkan dalam surat Hud, Al-Waqiah, Al-Mursalat, 'Amma yatasaa-alun dan Idzasy Syamsu kuwwirat."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib kami tidak mengetahuinya dari hadits Ibnu Abbas selain dari sanad ini dan Ali bin Shaleh juga meriwayatkan hadits ini dari Abi Ishaq dari Abi Juhaifah seperti hadits Syaiban dan hadits ini juga meriwayatkan dari Abi Ishaq dari Abi Maisarah secara mursal.

سورة الحديد

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AL - HADID

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ وَعَبْدُ وَاحِدٌ - الْمَعْنَى وَاحِدٌ -
 قَالُوا أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا شَيْبَانَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 عَنْ قَتَادَةَ قَالَ حَدَّثَ الْحَسَنُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : «

الْاُخْرَى بَيْنَهُمَا مَسِيرَةٌ خَمْسِمِائَةَ سَنَةٍ حَتَّىٰ عَدَّ سَبْعَ
 اَرْضَيْنِ بَيْنَ كُلِّ اَرْضَيْنِ مَسِيرَةٌ خَمْسِمِائَةَ سَنَةٍ ، ثُمَّ
 قَالَ : وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوَأْتَكُمْ دَلِيلَةٌ يَجِبُ اِلَى
 الْاَرْضِ السُّفْلَى طَبَطَ عَلَى اللَّهِ . ثُمَّ قَرَأَ (هُوَ الْاَوَّلُ وَالْاٰخِرُ
 وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ) «
 هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ ، وَيُرْوَى عَنْ اَيُّوبَ
 وَيُونُسَ بْنِ عَبِيدٍ وَعَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ قَالُوا لَمْ يَسْمَعْ الْحَسَنُ
 مِنْ اَبِي هُرَيْرَةَ . وَفَسَّرَ بَعْضُ اَهْلِ الْعِلْمِ هَذَا الْحَدِيثَ فَقَالُوا
 اِنَّمَا هَبَطَ عَلَى عِلْمِ اللَّهِ وَقَدْرَتِهِ وَسُلْطَانِهِ ، وَعِلْمُ اللَّهِ
 وَقَدْرَتُهُ وَسُلْطَانُهُ فِي كُلِّ مَكَانٍ وَهُوَ عَلَى الْعَرْشِ كَمَا
 وَصَفَ فِي كِتَابِهِ .

3352. Abd bin Humaid dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, dengan arti yang sama mereka berkata: Yunus bin Muhammad memberitahukan kepada kami, Syaiban memberitahukan kepada kami dari Abdur Rahman dari Qatadah berkata: "Al-Hasan menceritakan dari Abu Hurairah berkata ketika Rasulullah SAW. duduk beserta para sahabat beliau tiba-tiba awan datang kepada mereka lalu Rasulullah SAW. bersabda: "Apakah kamu mengerti apa ini?" Mereka berkata: "Allah dan RasulNya lebih mengerti". Beliau bersabda: "Ini adalah awan dan awan ini adalah pembawa air bagi bumi di mana Allah menggiringnya kepada kaum yang tidak mensyukuriNya dan tidak menyembahNya". Kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu mengerti apa yang di atasmu?" Mereka berkata: "Allah dan RasulNya lebih mengerti". Beliau bersabda: "Sesungguhnya di atasmu adalah langit dan langit adalah atap yang terjaga dan gelombang laut yang tidak bisa terlepas". Beliau

بَيْنَهُمَا نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : جَالِسٌ وَأَصْحَابُهُ
 إِذْ أَتَى عَلَيْهِمْ سَحَابٌ فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
 سَلَّمَ هَلْ تَدْرُونَ مَا هَذَا ؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ .
 قَالَ : هَذَا الْعَنَانُ هَذِهِ رَوَابِ الْاَرْضِ يَسُوقُهُ اللَّهُ اِلَى
 قَوْمٍ لَا يَشْكُرُوْنَهُ وَلَا يَدْعُوْنَهُ ، ثُمَّ قَالَ : هَلْ تَدْرُونَ مَا
 فَوْقَكُمْ ؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ ، قَالَ فَابْتِهَا الرِّقِيعُ
 سَقَفٌ مَحْفُوظَةٌ وَمَوْجٌ مَكْفُوفٌ . ثُمَّ قَالَ : هَلْ تَدْرُونَ
 كَمَا بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهَا ؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ : بَيْنَكُمْ
 وَبَيْنَهَا خَمْسِمِائَةَ سَنَةٍ . ثُمَّ قَالَ : هَلْ تَدْرُونَ مَا
 فَوْقَ ذَلِكَ ؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ فَإِنَّ فَوْقَ
 ذَلِكَ سَمَاوَيْنِ مَا بَيْنَهُمَا مَسِيرَةٌ خَمْسِمِائَةَ عَامٍ
 حَتَّىٰ عَدَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ مَا بَيْنَ كُلِّ سَمَاوَيْنِ مَا بَيْنَ
 السَّمَاءِ وَالْاَرْضِ . ثُمَّ قَالَ : هَلْ تَدْرُونَ مَا فَوْقَ ذَلِكَ ؟
 قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ : فَإِنَّ فَوْقَ ذَلِكَ الْعَرْشُ
 وَبَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ بَعْدَ مَا بَيْنَ السَّمَاءَيْنِ ثُمَّ قَالَ :
 هَلْ تَدْرُونَ مَا الَّذِي تَحْتَكُمْ ؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ .
 قَالَ : فَابْتِهَا الْاَرْضُ . ثُمَّ قَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَا الَّذِي بَعْدَ
 ذَلِكَ ؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ فَإِنَّ تَحْتَهَا اَرْضًا

bersabda: "Apakah kamu mengerti berapa jarak antara kamu dan langit?" Mereka menjawab: "Allah dan RasulNya lebih mengerti". Beliau bersabda: "Jarak antara kamu dan langit adalah perjalanan lima ratus tahun". Kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu mengerti apa yang di atas langit itu?" Mereka berkata: "Allah dan RasulNya lebih mengetahui." Beliau bersabda: "Sesungguhnya di atas langit ada dua langit, jarak antara keduanya perjalanan lima ratus tahun", sehingga beliau menghitung tujuh langit jarak antara setiap langit satu dengan langit yang lain adalah perjalanan antara langit dan bumi. Kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu mengerti apa yang di atas langit tujuh." Beliau bersabda: "Sesungguhnya di atasnya adalah Arsy (singgasana) dan jarak antara 'Arsy dan langit adalah sejauh antara langit dan bumi". Kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu mengerti apa yang ada di bawahmu?" Mereka berkata: "Allah dan RasulNya lebih mengetahui", Beliau bersabda: "Sesungguhnya di bawahmu adalah bumi", kemudian beliau bersabda: "Apakah kamu mengerti apa yang ada setelah bumi itu?" Mereka berkata: "Allah dan RasulNya lebih mengerti", Beliau bersabda: "Sesungguhnya di bawah bumi itu adalah bumi lain jarak antara keduanya adalah perjalanan lima ratus tahun", sehingga beliau menghitung tujuh bumi jarak antara bumi yang satu dengan bumi yang lain perjalanan lima ratus tahun". Kemudian Beliau bersabda: "Demi Dzat yang diri Muhammad dalam kekuasaanNya sendainya kamu melepaskan tali ke bumi yang paling bawah, tentu ia turun dalam pengetahuanNya dan kekuasaanNya", kemudian beliau membaca ayat:

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

(الحديد: ٣)

(Dialah yang awal dan yang akhir yang Dzahir dan yang Bathin dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu) (Al-Hadid: 3).

Hadits ini adalah hadits gharib dari sanad ini, dan juga diriwayatkan dari Ayub dan Yunus bin Ubaid dan Ali bin Zaid mereka berkata; Al-Hasan tidak mendengar dari Abu Hurairah. Sehingga ahli ilmu menafsiri hadits ini dan mereka berkata: "Sesungguhnya ia turun dalam pengetahuan dan kekuasaanNya dan pengetahuan Allah dan kekuasaanNya berada disetiap tempat dan Dia berada di atas Arsy sebagaimana Dia telah menyebutkan dalam kitabNya."

سورة المجادلة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AL - MUJADALAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٢٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ وَالحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الحُلَوَانِيُّ
- المعنى ولجده - قَالَ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا
حُمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ عَنْ سُلَيْمَانَ
بْنِ يَسَارٍ عَنْ سَمَةَ بِنْتِ صَخْرٍ الانصاري قال «كُنْتُ رَجُلًا
قَدْ أُوتِيَتْ مِنْ جَمَاعِ النِّسَاءِ مَالٌ يُؤْتَى غَيْرِي ، فَلَمَّا دَخَلَ
رَمَضَانَ تَظَاهَرْتُ مِنْ امْرَأَتِي حَتَّى يَنْسَلِجَ رَمَضَانُ فَرَقَا
مِنْ أَنْ أُحْبِبَ مِنْهَا فِي لَيْلِي فَاتَّبَعْتُ فِي ذَلِكَ إِلَى أَنْ يَدْرِكَنِي
النَّهَارُ وَأَنَا لَا أَقْدِرُ أَنْ أَتْرَعَ ، فَبَيْنَمَا هِيَ تَخْتَرُ مِنِّي ذَاتَ
لَيْلَةٍ إِذْ تَكَشَّفَ لِي مِنْهَا شَيْءٌ فَوَثَبْتُ عَلَيْهَا فَلَمَّا أَصْبَحْتُ
عَدَوْتُ عَلَى قَوْمِي فَأَخْبَرْتَهُمْ حَبْرِي فَقُلْتُ انْطَلِقُوا مَعِيَ إِلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبِرُهُ بِأَمْرِي ، فَقَالُوا
لَا وَاللَّهِ لَا تَفْعَلْ نَتَخَوَّفُ أَنْ يَنْزَلَ فِيْنَا قُرْآنٌ أَوْ يَقُولُ
فِيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَالَةً يَبْغِي عَلَيْنَا
عَارُهَا ، وَلَكِنْ إِذْ هَبْ أَنْتِ فَاصْنَعِ مَا بَدَأَكَ ، قَالَ
فَخَرَجْتُ فَأَنْتِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتَهُ

خَبَرِي فَقَالَ أَنْتَ بِذَاكَ ؟ قُلْتُ أَنَا بِذَاكَ ، قَالَ أَنْتَ
 بِذَاكَ ؟ قُلْتُ أَنَا بِذَاكَ ، قَالَ أَنْتَ بِذَاكَ ؟ قُلْتُ أَنَا بِذَاكَ
 وَهَذَا أَنْدَا فَمَضَى فِي حُكْمِ اللَّهِ فَإِنَّ صَابِرًا لِذَلِكَ ، قَالَ
 أَعْتَقَ رَقَبَةً . قَالَ فَصَرَيْتُ صَفْحَةً عَنْ يَدِي ، فَقُلْتُ
 لَا وَالَّذِي بَعَثَكُمْ بِالْحَقِّ مَا أَصْبَحْتُ أَمْلِكُ غَيْرَهَا ، قَالَ
 فَصَمَّ شَهْرَيْنِ ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَهَلْ أَصَابَنِي مَا
 أَصَابَنِي الْآفِي الصِّيَامِ ، قَالَ فَأَطْعِمُ سِتِينَ مَسْكِينًا ،
 قُلْتُ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَقَدْ بَشَّرْنَا لَيْلَتَنَا هَذِهِ وَحَشَى مَا
 لَنَا عَشَاءً . قَالَ إِذْ هَبَّ إِلَى صَاحِبِ صَدَقَةِ بَنِي زُرَيْقٍ
 فَقُلْ لَهُ فَلْيَدْفَعْهَا إِلَيْكَ فَأَطْعِمْ عَنْكَ مِنْهَا وَسَقِّ سِتِينَ
 مَسْكِينًا ثُمَّ اسْتَعِزَّ بِسَائِرِهِ عَلَيْكَ وَعَلَى عِيَالِكَ ، قَالَ
 فَرَجَعْتُ إِلَى قَوْمِي فَقُلْتُ وَجَدْتُ عِنْدَكُمْ الضِّيْقَ وَسُوءَ
 الرَّأْيِ وَوَجَدْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 السَّعَةَ وَالْبَرَكَهَ أَمْرًا لِي بِصَدَقَتِكُمْ فَأَذْفَعُوهَا إِلَيَّ «
 هَذَا حَدِيثٌ . قَالَ مُحَمَّدٌ : سَلِمَانَ بْنَ يَسَارٍ لَمْ يَسْمَعْ
 عِنْدِي مِنْ سَلَمَةَ بْنِ صَخْرِ . قَالَ وَيُقَالُ سَلَمَةُ بْنُ صَخْرِ
 وَيُقَالُ سَلِمَانَ بْنَ صَخْرِ . وَفِي الْبَابِ عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ
 ثَعْلَبَةَ وَهِيَ امْرَأَةُ أُوَيْسِ بْنِ الصَّامِتِ .

3353. Abd bin Humaid dan Al-Hasan bin Ali Al-Hulwani menceri-
 takan kepada kami, dengan arti hadits yang sama mereka berkata: Yazid
 bin Harun memberitahukan kepada kami, Muhammad bin ishaq mem-
 beritahukan kepada kami, dari Muhammad bin Amr bin Atha' dari Su-
 laiman bin Yasar dari Salamah bin Shakhr Al-Anshari berkata: "Aku
 adalah seorang di mana aku diberi kekuatan bersetubuh dengan wanita
 yang tidak diberikan kepada selainku. Ketika masuk bulan Ramadhan,
 aku melakukan Zhihar terhadap istriku sampai selesai bulan Ramadhan
 karena takut melakukan persetubuhan dengannya di malam hariku.
 Lalu aku berturut-turut melakukannya sampai datang waktu siang se-
 dangkan aku tidak mampu melepaskan. Ketika dia melayaniku pada
 suatu malam tiba-tiba tersingkap olehku sesuatu dari padanya lalu aku
 melompat kepadanya kemudian aku datang kepada kaumku lalu aku
 ceritakan kejadianku pada mereka kemudian aku berkata: "Pergilah
 bersamaku kepada Rasulullah SAW. lalu aku menceritakan kejadianku
 kepada beliau, mereka berkata: "Tidak, demi Allah jangan kamu laku-
 kan karena kami khawatir turun Al-Qur'an dalam hal kami atau Rasu-
 lullah bersabda dengan kata-kata yang menyebabkan aib kejadian itu
 tetap abadi menimpa kami, tetapi pergilah dan berbuatlah menurut ke-
 inginanmu". Rawi berkata: "Lalu aku keluar dan datang menghadap
 Rasulullah lalu aku beritahukan kejadianku kepada beliau". Kemudian
 beliau bersabda: "Apakah kamu melakukan kejadian itu?" Aku men-
 jawab: "Aku melakukan kejadian itu". Beliau bersabda: "Apakah
 kamu melakukan kejadian itu?" Aku menjawab: "Aku melakukan ke-
 jadian itu dan inilah aku siap melaksanakan hukum Allah terhadap diri-
 ku. Sesungguhnya aku orang yang sabar terhadap hukum Allah." Beliau
 bersabda: "Merdekakanlah budak", Rawi berkata: "Lalu aku memukul
 sebelah leherku dengan kedua tanganku", dan aku berkata: "Demi
 Tuhan yang telah mengutusmu dengan benar, sungguh aku tidak
 memiliki lainnya". Beliau bersabda: "Berpuasalah dua bulan", aku ber-
 kata: "Wahai Rasulullah, tidaklah menimpaku seperti apa yang men-
 nimpamu melainkan pada waktu puasa (ia tidak kuat berpuasa = pent)"
 Beliau bersabda: "Berilah makan enam puluh orang miskin", Aku ber-
 kata: "Demi Tuhan yang mengutusmu dengan benar sungguh kami se-
 malaman pada malam itu dalam keadaan lapar tidak ada makanan
 malam". Beliau bersabda: "Pergilah kepada orang pemilik sedeqah har-
 ta sadaqah Bani Zuraiq dan katakanlah kepadanya lalu agar dia menye-

rahkan sedeqah itu kepadamu kemudian berikanlah darimu dari sedeqah itu satu wasaq untuk enam puluh orang miskin kemudian pakailah sisanya untuk membantu dirimu dan keluargamu", Rawi berkata: "Lalu aku pulang menghadap kaumku kemudian aku berkata: "Telah aku jumpai di sisimu kesempitan dan pendapat yang jelek dan aku jumpai di sisi Rasulullah SAW. kelapangan dan berkah. Beliau memerintahkan kepadaku untuk mengambil harta sadaqahmu maka serahkanlah harta sedeqahmu kepadaku, kemudian mereka menyerahkannya kepadaku?" Hadits ini adalah hadits hasan, Muhammad berkata: Sulaiman bin Yasar tidak mendengar menurutku dari Salamah bin Shakhr. Rawi berkata: dan disebut Salamah bin Shakhr dan juga disebut Salman bin Shakhr. Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Khaulah binti Ts'alah dia adalah isteri Aus bin Ashhamit.

٣٣٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنْ شَيْبَانَ عَنْ قَتَادَةَ أَخْبَرَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ ۖ أَنَّهُ يَهُودِيًّا أَتَى عَلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ فَقَالَ السَّامُ عَلَيْكُمْ فَرَدَّ عَلَيْهِ الْقَوْمُ ، فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ تَدْرُونَ مَا قَالَك هَذَا ؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ سَلَّمَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ ، قَالَك وَلَكِنَّهُ قَالَ كَذَا وَكَذَا رَدَّوهُ عَلَيَّ ، فَرَدَّوهُ فَقَالَ قُلْتَ السَّامُ عَلَيْكُمْ ؟ قَالَك نَعَمْ قَالَك نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَعُولُوا عَلَيْكَ مَا قُلْتَ ، قَالَك (وَإِذَا لَجَأُوكَ حَيَّوكَ بِمَا لَمْ يُحَيِّكَ بِهِ اللَّهُ) « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ »

3354. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Yunus memberitahukan kepada kami dari Yunus dari Syaiban dari Qatadah, Anas bin Malik memberitahukan kepada kami. Bahwa orang Yahudi datang

kepada Rasulullah SAW. dan para sahabat beliau lalu dia berkata: "Assamu'alaikum (mudah-mudahan kematian menimpamu)", kemudian kaum menjawab salam kepadanya lalu Rasulullah SAW. bersabda: "Apakah kamu mengerti apa yang diucapkan orang Yahudi itu?" Mereka berkata: "Allah dan RasulNya lebih mengerti wahai Rasulullah!" Beliau bersabda: "Dia tidak mengucapkan salam tetapi mengucapkan Assamu'alaikum, hadapkan orang Yahudi itu kepadaku lalu mereka menghadapkannya", kemudian beliau bersabda: "Kamu mengatakan Assamu'alaikum". Dia menjawab: "Ya". Rasulullah SAW. bersabda pada saat itu: "Apabila seorang dari orang-orang ahli kitab mengucapkan salam kepada kamu sekalian (kaum muslimin) maka jawablah salam mereka seperti yang kamu (orang Yahudi) katakan. Beliau membaca ayat:

وَإِذَا جَاءُوكَ حَيَّوكَ بِمَا لَمْ يُحَيِّكَ بِهِ اللَّهُ (البجادلة : ٨)

(Dan apabila mereka datang kepadamu, mereka mengucapkan salam kepadamu dengan memberi salam yang bukan sebagai yang ditentukan Allah untukmu). (Al Mujadalahah: 8).

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٣٥٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْمٍ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ الْأَشْجَعِيُّ عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ عُمَانَ بْنِ لُغَيْرَةَ الثَّقَفِيِّ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَلْقَمَةَ الْأَنْمَارِيِّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ : « لَمَّا نَزَلَتْ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَاجَيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْكُمْ جُؤَارَكُمْ صَدَقَةٌ) قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَرَمَى؟ دِينَارٌ قُلْتُ لَا يُطِيقُونَهُ ، قَالَ فَخَصِفْ دِينَارًا ؟ قُلْتُ لَا يُطِيقُونَهُ ، قَالَ فَكَمْ ؟ قُلْتُ شَعِيرَةٌ ، قَالَ إِنَّكَ لَرَهِيدٌ »

قَالَ فَزَلْتُمْ (أَسْفَقْتُمْ أَنْ تَقْدَمُوا بَيْنَ يَدَيَّ جَوَادًا)
 صَدَقَاتٍ (الْآيَةُ . قَالَ فِي حَفَفَ اللَّهُ عَنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ)
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ إِثْمًا لَعَرَفَهُ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .
 وَمَعْنَى قَوْلِهِ شَعِيرَةٌ بِعَنَى وَزَنَ شَعِيرَةٌ مِنْ ذَهَبٍ .

3355. Sufyan bin Waki' menceritakan kami, Yahya bin Adam memberitahukan kepada kami, Ubaidillah Al-Asyjai memberitahukan kepada kami dari Sufyan Ats Tsauro dari Utsman bin Al-Mughirah Ats Tsaqafi dari Salim bin Abil Ja'd dari Ali bin Alqamah Al-Anmari dari Ali bin Thalib berkata: "Ketika turun ayat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُجِّيتُمُ الرُّسُوكَ فَقَدْ مَوَّأَيْنَا يَدَى
 نَجْوِكُمْ صَدَقَةٌ (المجادلة: ١٢)

(Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum itu). (Al-Mujadalah: 12).

Rasulullah SAW bersabda kepadaku: "Bagaimana pendapatmu tentang sedekah satu dinar?" Aku menjawab: "Mereka tidak mampu sedinar itu". Beliau bersabda: "Setengah dinar?" Aku berkata: "Mereka tidak mampu membeirkannya". Beliau bersabda: "Lalu berapa? Aku berkata: "Emas seberat biji gandum". Beliau bersabda: "sesungguhnya kamu orang yang sedikit uangnya". Ali berkata: "lalu turun ayat:

ءَأَسْفَقْتُمْ أَنْ تَقْدَمُوا بَيْنَ يَدَى نَجْوِكُمْ صَدَقَاتٍ فَإِذْ
 لَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
 وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (المجادلة: ١٣)

(Apakah kamu takut akan menjadi miskin karena kamu memberikan sedekah sebelum pembicaraan dengan Rasul? maka jika kamu tidak memperbuatnya, dan Allah telah memberi taubat kepadamu maka dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah kepada Allah dan RasulNya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan). (Al-Mujadalah: 31).

Ali berkata: "Karena aku, Allah meringankan ummat ini."

Hadits ini adalah hadits gharib kami hanya mengetahuinya dari sanad ini saja.

Dan maksud kata-kata Sya'iiratan adalah emas seberat timbangan satu biji gandum.

قَالَ فَنَزَلَتْ (أَسْفَقْتُمْ أَنْ تَقْدَمُوا بَيْنَ يَدَيِ نَجْوَاكُمْ
 صَدَقَاتٍ) الْآيَةَ . قَالَ فِي حَفَفَ اللَّهُ عَنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَرِيبٌ إِثْمًا نَعْرِفُهُ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .
 وَمَعْنَى قَوْلِهِ شَعِيرَةٌ بِعَنَى وَزَنَ شَعِيرَةٌ مِنْ ذَهَبٍ .

3355. Sufyan bin Waki' menceritakan kami, Yahya bin Adam memberitahukan kepada kami, Ubaidillah Al-Asyjai memberitahukan kepada kami dari Sufyan Ats Tsauri dari Utsman bin Al-Mughirah Ats Tsaqafi dari Salim bin Abil Ja'd dari Ali bin Alqamah Al-Anmari dari Ali bin Thalib berkata: "Ketika turun ayat:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَجَّيْتُمُ الرُّسُوكَ فَقَدْ مَوَّابَيْنَ يَدَيِ
 نَجْوَاكُمْ صَدَقَةٌ (المجادلة: ١٢)

(Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum itu). (Al-Mujadalah: 12).

Rasulullah SAW bersabda kepadaku: "Bagaimana pendapatmu tentang sedekah satu dinar?" Aku menjawab: "Mereka tidak mampu sedinar itu". Beliau bersabda: "Setengah dinar?" Aku berkata: "Mereka tidak mampu membeirkannya". Beliau bersabda: "Lalu berapa? Aku berkata: "Emas seberat biji gandum". Beliau bersabda: "sesungguhnya kamu orang yang sedikit uangnya". Ali berkata: "lalu turun ayat:

ءَأَسْفَقْتُمْ أَنْ تَقْدَمُوا بَيْنَ يَدَيِ نَجْوَاكُمْ صَدَقَاتٍ فَإِذْ
 لَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
 وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (المجادلة: ١٣)

(Apakah kamu takut akan menjadi miskin karena kamu memberikan sedekah sebelum pembicaraan dengan Rasul? maka jika kamu tidak memperbuatnya, dan Allah telah memberi taubat kepadamu maka dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah kepada Allah dan RasulNya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan). (Al-Mujadalah: 31).

Ali berkata: "Karena aku, Allah meringankan ummat ini."

Hadits ini adalah hadits gharib kami hanya mengetahuinya dari sanad ini saja.

Dan maksud kata-kata Sya'iiratan adalah emas seberat timbangan satu biji gandum.

سورة الحشر

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL-HASYR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٥٦ - حَدَّثَنَا كُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ
قَالَ : « حَرَّقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَخْلَ
بَنِي النَّضِيرِ وَقَطَعَ وَهِيَ الْبُورَةُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ (مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لَيْثِهِ
أَوْ تَرَكْتُمْوهَا قَائِمَةً عَلَىٰ أُصُولِهَا فَبِإِذْنِ اللَّهِ وَلِيْمِزِي الْفَاسِقِينَ »
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ .

3356. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits memberitahu-
kan kepada kami dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah SAW
membakar pohon kurma Bani Nadhir dan menebangnya yaitu pohon
kurma yang di kebun Buwaiirah, lalu Allah menurunkan:

مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لَيْثِهِ أَوْ تَرَكْتُمْوهَا قَائِمَةً عَلَىٰ أُصُولِهَا بِإِذْنِ
اللَّهِ وَلِيْمِزِي الْفَاسِقِينَ (الحشر: ٥)

(Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma milik orang-orang kafir
atau yang kamu biarkan tumbuh berdiri diatas pokoknya, maka semua
itu adalah dengan izin Allah dan karena Dia hendak memberikan ke-
hinaan kepada orang-orang fasiq)" Al-Hasyr: 5.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٣٥٧ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الزَّعْفَرَانِيُّ أَخْبَرَنَا عَفَّانُ
أَخْبَرَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ أَخْبَرَنَا حَبِيبُ بْنُ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ
سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ :

(مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لَيْثِهِ أَوْ تَرَكْتُمْوهَا قَائِمَةً عَلَىٰ أُصُولِهَا)
قَالَ : اللَّيْثُ النُّخْلَةُ (وَلِيْمِزِي الْفَاسِقِينَ) قَالَ
إِسْتَرْلَوْهُمْ مِنْ حَصُونِهِمْ قَالَ وَأَمْرًا يَقْطَعُ النُّخْلَ
فَحَكَ (١) فِي صُدُورِهِمْ فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ قَدْ قَطَعْنَا بَعْضًا
وَتَرَكْنَا بَعْضًا فَلَنَسْنَا لَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ هَلْ لَنَا فِي مَا قَطَعْنَا مِنْ أَجْرٍ وَهَلْ عَلَيْنَا فِي مَا تَرَكْنَا
مِنْ وَزِيرٍ ؟ فَأَنْزَلَ اللَّهُ (مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لَيْثِهِ أَوْ تَرَكْتُمْوهَا
قَائِمَةً عَلَىٰ أُصُولِهَا) الْآيَةَ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ
وَرَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ عَنْ
حَبِيبِ ابْنِ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ مَرْسَلًا وَلَمْ يَذْكُرْ
فِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ .

هكذا ورد بالاصل ولعله تصحيف من « حاك »

3357. Al-Hasan bin Muhammad Az-Za'farani menceritakan kepada
kami, Affan memberitahukan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats mem-
beritahukan kepada kami dari Hubaib bin Abi Amrah dari Said bin Ju-
bair dari Ibnu Abbas mengenai firman Allah Azza wajalla (Apa saja
yang kamu tebang dari pohon kurma atau yang kamu biarkan tumbuh
berdiri diatas pokoknya). Al-Hsy: 5. Dia berkata Allayinah artinya po-
hon kurma (Dan karena Dia hendak memberikan kehinaan orang-orang
fasik). Dia berkata: "Orang-orang muslim dapat memaksa orang-orang
Yahudi Bani Nadhir dari benteng mereka." Dia berkata: "Dan mereka
diperintah menebang pohon kurma milik mereka, maka hal itu menim-
bulkan keraguan dalam hati mereka lalu orang-orang muslim berkata:
"Telah kami tebang sebagian pohon kurma dan kami biarkan sebagian

yang lain maka hendaklah kita bertanya kepada Rasulullah SAW apakah kita memperoleh pahala dalam apa yang kami tebang dan kami terkena dosa dalam apa yang kami biarkan?" maka Allah menurunkan ayat (Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma milik orang-orang kafir atau yang kamu biarkan tumbuh berdiri diatas pokok-pokoknya adalah dengan ijin Allah dan karena Dia hendak memberikan kehinaan Hadits ini adalah hadits hasan gharib dan sebagian ahli hadits meriwayatkan hadits ini dari Hafsh bin Ghiyats dari Hubaib bin Abi Amrah dari Said bin Jubair secara mursal dan tidak menyebutkan di dalam sanadnya dari Ibnu Abbas.

dari Ibnu Abbas.

٣٣٥٨ - حَدَّثَنَا بِذَلِكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ هَارُونَ
ابْنِ مُعَاوِيَةَ عَنْ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي
عَمْرَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ مَرْسَلًا . قَالَ أَبُو عَيْسَى : سَمِعَ مِنِّي مُحَمَّدُ بْنُ
إِسْمَاعِيلَ هَذَا الْحَدِيثَ .

3358. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami hadis itu dari Harun bin Muawiyah dari Hafsh bin Ghiyats dari Habib bin Abi Amrah dari Said bin Jubair dari Nabi SAW secara mursal. Abu Isa berkata: "Muhammad bin Ismail mendengar hadis ini dariku."

٣٣٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ عَنْ فَضِيلِ بْنِ
غَرْوَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ « أَنَّ رَجُلًا مِنَ
الْأَنْصَارِ بَاتَ بِهٖ ضَيْفٌ فَلَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ إِلَّا قُوْتُهُ وَقُوْتُ
صَبِيَانِهِ فَقَالَ لِأَمْرَأَتِهِ تَوَمِّي الصَّبِيَةَ وَأَطْفِئِي السَّرَاجَ
وَقَرِّي لِلضَّيْفِ مَا عِنْدَكَ فَزَلَّتْ هَذِهِ الْآيَةُ (وَيُؤْتِرُونَ

عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ ۗ) . هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3359. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami dari Fudhail bin Ghazawan dari Abi Hazim dari Abu Hurairah bahwasanya seorang dari golongan Anshar kedatangan tamu bermalam di rumahnya sedangkan dia tidak memiliki makanan kecuali makanan bagi dia dan bagi keluarganya lalu dia berkata kepada istrinya: "Tidurkanlah anak-anak, matikanlah lampu dan siapkan makanan yang ada padamu untuk tamu itu". Kemudian turun ayat:

وَيُؤْتِرُونَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ
(المشر: ٩)

(Dan mereka mengutamakan orang lain atas diri mereka, sekalipun mereka dalam kesusahan) Al-Hasyr: 9.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

سورة الممتحنة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL - MUMTAHINAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٦٠ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو
بْنِ دِينَارٍ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ هُوَ ابْنُ الْحَنَفِيَّةِ عَنْ
عَبِيدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ قَالَ سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ يَقُولُ :
« بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَالزُّبَيْرُ وَالْمِقْدَادُ
بَنُ الْأَسْوَدِ فَقَالَ انْظُرُوا حَتَّى تَأْتُوا رَوْضَةَ خَاجِرٍ فَإِنَّ

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا عَدُوِّي وَعَدُوَّكُمْ أَوْلِيَاءَ تُلْقُونَ
 إِلَيْهِم بِالْمَوَدَّةِ) السُّورَةُ . قَالَ عَمْرُو وَقَدْ رَأَيْتُ ابْنَ أَبِي
 رَافِعٍ وَكَانَ كَاتِبًا لِعَلِيٍّ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَفِيهِ
 عَنْ عَمْرٍو وَجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَرَوَى بَعْضُهُمْ وَاحِدٌ عَنْ سُهَيْبِ بْنِ
 بِنِ عَيْبَةَ هَذَا الْحَدِيثُ حَوْهَذَا وَذَكَرُوا هَذَا الْحَرْفَ فَقَالُوا
 لَتُخْرِجَنَّ الْكِتَابَ أَوْلَتُفَيْنَ الثِّيَابِ . وَهَذَا حَدِيثٌ قَدْ
 رَوَى أَيْضًا عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي
 طَالِبٍ حَوْهَذَا الْحَدِيثِ وَذَكَرَ بَعْضُهُمْ فِيهِ لَتُخْرِجَنَّ الْكِتَابَ
 أَوْلَتُجَرِّدَتِكَ .

3360. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Amr bin Dinar dari Al Hasan bin Muhammad dia adalah putra laki-laki Al-Hanafiyyah dari Ubaidillah bin Abi Rafi' berkata: "Aku mendengar Ali bin Abi Thalib berkata: "Rasulullah SAW mengutus kami yaitu aku, Az Zubair dan Al-Miqdad bin Al-Aswad lalu beliau bersabda: "Berangkatlah sehingga sampai di taman Khaakh karena di sana ada seorang perempuan yang membawa surat lalu ambillah surat itu daripadanya". Kemudian kami keluar dengan saling berlomba dalam mengendarai kuda sehingga kami sampai di taman itu lalu tiba-tiba kami jumpai seorang wanita kemudian kami berkata: "Keluarkanlah surat, lalu dia berkata: "Aku tidak membawa surat", kami berkata: "Keluarkanlah surat itu atau lepaskanlah pakaianmu!" Ali bin Abi Thalib berkata: "Lalu perempuan itu mengeluarkan surat dari rambutnya yang dijalin", Dia berkata: "Kemudian kami datang dengan membawa surat itu kepada Rasulullah SAW, ternyata surat itu dari Hathib bin Balta'ah kepada orang-orang musyrik di Makkah. Dia memberitahukan kepada mereka sebagian perintah Rasulullah SAW, kemudian beliau bersabda: "Apa ini hai Hathib?" Dia berkata: "Janganlah

بِهَا طَمِينَةٌ مَعَهَا كِتَابٌ فَخَذُوهُ مِنْهَا فَأَتَوْنِي بِهِ فَخَرَجْنَا
 تَعَادَى بِسَاحِلِنَا حَتَّى أَتَيْنَا الرَّوَضَةَ فَإِذَا نَحْنُ بِالطَّمِينَةِ
 فَقُلْنَا أَخْرِجِي الْكِتَابَ فَقَالَتْ مَا مَعِيَ مِنْ كِتَابٍ ، قُلْنَا
 لَتُخْرِجَنَّ الْكِتَابَ أَوْلَتُفَيْنَ الثِّيَابِ ، قَالَ فَأَخْرَجَتْهُ مِنْ
 عِقَاقِهَا ، قَالَ فَأَتَيْنَا بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
 سَلَّمَ فَإِذَا هُوَ مِنْ حَاطِبِ بْنِ أَبِي بَلْتَعَةَ إِلَى أَنَاسٍ مِنَ
 الْمُشْرِكِينَ بِمَكَّةَ يُخْبِرُهُمْ بِبَعْضِ أَمْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ ، فَقَالَ مَا هَذَا يَا حَاطِبُ ؟ قَالَ لَا تَعْجَلْ عَلَيَّ يَا
 رَسُولَ اللَّهِ إِنَّي كُنْتُ أَمْرًا مُلْصَقًا فِي فَرَسِي وَلَمْ أَكُنْ
 مِنْ أَتَمِّهَا وَكَانَ مَنْ مَعَكَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ لَهُمْ قَرَابَاتٌ
 يَحْمُونَ بِهَا أَهْلِيهِمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِمَكَّةَ فَاحْبَبْتُ إِذْ فَاتَنِي
 ذَلِكَ مِنْ نَسَبٍ فِيهِمْ أَنْ أُتَخِذَ فِيهِمْ يَدًا يَحْمُونَ بِهَا
 قَرَابَتِي وَمَا فَعَلْتُ ذَلِكَ كَثْرًا وَارْتِدَادًا عَنِ دِينِي وَلَا
 رِضَى بِالْكَفْرِ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ
 فَقَالَ عَمْرُ بْنُ الْخَطَّابِ دَعْنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ اضْرِبْ عُنُقِي
 هَذَا الْمَنَافِقِ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ قَدْ
 شَهِدَ بَدْرًا فَمَا يَدْرِيكَ لَعَلَّ اللَّهُ أَطْلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ فَقَالَ
 ائْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَقَدْ غَفَرْتُ لَكُمْ . قَالَ وَفِيهِ أَنْزَلَتْ هَذِهِ السُّورَةُ

لَتُخْرِجَنَّ الْكِتَابَ أَوْ لَنَجْرِدَنَّكَ

(Keluarkanlah surat itu atau kami menelanjangimu).

٣٣٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ
عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : « مَا كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْنَحُنِي إِلَّا بِالْآيَةِ الَّتِي قَالَ اللَّهُ
: (إِذَا جَاءَكَ لِلْمُؤْمِنَاتُ يَبَايَعْنَكَ الْآيَةَ . قَالَ مَعْمَرٌ
فَأَخْبَرَنِي ابْنُ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ مَا مَسَّتْ يَدُ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَ امْرَأَةٍ إِلَّا امْرَأَةٌ يَمْلِكُهَا »
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3361. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razaq memberitahukan kepada kami dari Ma'mar dari Az Zuhri dari Urwah bin Aisyah berkata: Rasulullah SAW tidak pernah menguji kecuali dengan ayat yang telah difirmankan Allah yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يَبَايَعْنَكَ عَلَى أَنْ لَا يُشْرِكْنَ
بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يُسْرِقْنَ وَلَا يُزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَادَهُنَّ
وَلَا يَأْتِينَ بِبُهْتَانٍ يَفْتَرِينَهُ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ
وَلَا يَعْصِيَنَّكَ فِي مَعْرُوفٍ فَبَايَعْنَهُنَّ وَأَسْتَغْفِرْ لَهُنَّ اللَّهُ
إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

(Hai Nabi, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman untuk mengadakan janji setia bahwa mereka tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Allah, tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya, tidak akan berbuat dusta

tergesa-gesa menghukumku wahai Rasulullah. Sesungguhnya aku adalah orang yang mempunyai ikatan perjanjian dengan orang-orang Quraisy dan bukanlah aku termasuk bagian dari mereka sedangkan orang-orang yang ikut hijrah bersamamu mempunyai kerabat yang melindungi keluarga dan harta benda mereka di Makkah. Ketika aku tidak mempunyai hubungan kerabat dengan mereka maka aku memilih menjadikan dari kalangan mereka tangan dimana mereka melindungi kerabatku dan aku lakukan perbuatan ini bukan karena kufur dan keluar dari agamaku dan bukan pula ridha dengan kekufuran". Kemudian beliau bersabda: "Benar". Lalu Umar bin Khatthab berkata: "Biarkan aku wahai Rasulullah untuk memeggal leher orang munafik ini", kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya dia telah mengikuti perang Badar, apakah yang kamu mengerti, mudah-mudahan Allah melihat orang-orang ahli Badar, dan Dia berfirman: "Perbuatlah apa yang kamu inginkan sesungguhnya Allah telah mengampuni dosa-dosamu". Ali bin Abi Thalib berkata: "Tentangnya diturunkan surat ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا عَدُوِّي وَعَدُوَكُمْ أَوْلِيَاءَ تَلْقَوْنَ
إِلَيْهِم بِالْمُودَّةِ

(Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil musuhku dan musuhmu menjadi teman setia yang kamu sampaikan kepada mereka berita-berita Muhammad dengan rasa kasih sayang) sampai akhir surat (Al Mumtahanah: 1)

Amr berkata: "Aku mengerti Ubaidillah bin Rafi", dia adalah penulis bagi Ali (bin Abi Thalib)."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Umar dan Jabir bin Abdillah dan Ghairu Wahid meriwayatkan dari Sufyan bin Uyainah seperti hadits ini dan mereka menyebutkan kata-kata ini:

فَقَالُوا: لَتُخْرِجَنَّ الْكِتَابَ أَوْ لَتَلْقَيْنَ النِّيَابَ

(mereka berkata: "Keluarkan surat itu atau lepaskan pakaianmu).

Hadits ini juga diriwayatkan dari Abi Abdir Rahman As Sulami dari Ali bin Abi Thalib seperti hadits ini dan sebagian mereka menyebutkan di dalam hadits kata-kata:

yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik, maka terimalah janji setia mereka dan mohonkanlah ampunan kepada Allah untuk mereka, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang). Al-Mumtahi-nah: 12.

Ma'mar berkata: Ibnu Thawus memberitahukan kepadaku dari ayahnya berkata: "Tangan Rasulullah tidak menyentuh tangan orang perempuan selain yang beliau miliki."

Hadits ini adalah hadis hasan shahih.

٣٣٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا أَبُو نَعِيمٍ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ
 بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الشَّيْبَانِيُّ قَالَ سَمِعْتُ شَهْرَ بْنَ حَوْشَبٍ قَالَ
 حَدَّثَنَا أُمُّ سَلَمَةَ الْأَنْصَارِيَّةُ قَالَتْ « قَالَتِ امْرَأَةٌ مِنْ
 النِّسْوَةِ مَا هَذَا الْمَعْرُوفُ الَّذِي لَا يَنْبَغِي لَنَا أَنْ نَعْصِيكَ
 فِيهِ ؟ قَالَ لَا تَنْعُنَ . قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ بَنِي فُلَانٍ قَدْ
 أَسْعَدُونِي عَلَى عَمِّي وَلَا بَدْلِي مِنْ قَضَائِهِمْ . فَأَبَى عَلَيَّ
 فَعَاتَبْتُهُ مِرَارًا فَأَذِنَ لِي فِي قَضَائِهِمْ فَلَمْ أَمُحْ بَعْدَ قَضَائِهِمْ
 وَلَا عَلَى غَيْرِهِ حَتَّى السَّاعَةِ وَلَمْ يَبْقَ مِنَ النِّسْوَةِ امْرَأَةٌ إِلَّا
 وَقَدْ نَاحَتْ غَيْرِي « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ ، وَفِيهِ
 عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ : أُمُّ سَلَمَةَ الْأَنْصَارِيَّةُ
 هِيَ اسْمَاءُ بِنْتُ يَزِيدَ بْنِ السَّكَنِ

3362. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abu Na'im memberitahukan kepada kami, Yazid bin Abdillah Asy Syaibani memberitahukan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Syahr bin Hawsyab berkata: "Ummu Salamah dari golongan Anshar berkata: "Se-

orang perempuan berkata: "Apa kebaikan yang tidak boleh kami melanggar mu. Beliau bersabda: "Janganlah meratapi orang yang meninggal."

Aku berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya keturunan si Fulan telah membantuku dalam meratapi atas meninggalnya pamanku dan aku harus membalas mereka", lalu beliau menolak memberi ijin kepadaku, kemudian aku mencela beliau beberapa kali, maka Beliau mengizinkan aku untuk membalas. Setelah membalas mereka, aku tidak pernah meratapi atas orang lain sehingga saat ini dan tidak ada seorang perempuan-pun kecuali pernah meratapi selain aku"

Hadits ini adalah hadits hasan gharib, dan dalam bab ini terdapat hadis dari Ummi Athiyah.

Abd bin Humaid berkata: Ummu Salamah Al-Anshariyah namanya Asma' binti Yazid bin As Sakan.

سورة الصف بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT ASH SHAFF

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ
 عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ
 عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ قَالَ : « قَعَدْنَا نَفْرًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْنَا فَقُلْنَا لَوْ نَعْلَمُ أَى
 الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ لَعَلَّمَنَاهُ . فَأَنْزَلَ اللَّهُ : (سَجَّ
 لِيهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ . يَا أَيُّهَا
 الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ) قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
 سَلَامٍ فَقَرَأَهَا عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ أَبُو سَلَمَةَ فَقَرَأَهَا عَلَيْنَا ابْنُ سَلَامٍ . قَالَ يَحْيَى فَقَرَأَهَا عَلَيْنَا أَبُو سَلَمَةَ . قَالَ ابْنُ كَثِيرٍ فَقَرَأَهَا عَلَيْنَا الْأَوْزَاعِيُّ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَقَرَأَهَا عَلَيْنَا ابْنُ كَثِيرٍ . وَقَدْ خُولِفَ مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ فِي إِسْنَادِ هَذَا الْحَدِيثِ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ فَرَوَى ابْنُ الْبَارِكِ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ أَوْ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ سَلَامٍ . وَرَوَى الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ نَحْوَ رِوَايَةِ مُحَمَّدِ بْنِ كَثِيرٍ .

3363. Abdullah bin Abdir Rahman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir memberitahukan kepada kami, dari Al-Auza'i dari Yahya bin Abi Katsir dari Abi Salamah dari Abdillah bin Salam berkata: "Kami sekelompok dari para sahabat Rasulullah SAW duduk-duduk lalu kami saling mengingatkan kemudian kami berkata: "Kalau kami mengerti perbuatan apa yang dicintai oleh Allah, tentu kami melakukannya, lalu Allah menurunkan ayat:

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ (الصف: ١-٢)

(Telah bertasbih kepada Allah apa saja yang di langit dan apa saja yang di bumi, dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Hai orang-orang yang beriman mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat?) Ash Shaff: 1 - 2.

Abdullah bin Salam berkata: "lalu Rasulullah SAW membaca ayat ini

atas kami." Abu Salamah berkata: "Lalu Ibnu Salam membaca ayat ini atas kami. Yahya berkata: lalu Abu Salamah membaca ayat ini atas kami. Ibnu Katsir berkata: "Lalu Al-Auza'i membacakan ayat ini atas kami. Abdullah berkata: lalu Ibnu Katsir membaca ayat ini atas kami. Muhammad bin Katsir diperselisahi mengenai sanad hadis ini dari Al-Auza'i. Karena Ibnul Mubarak meriwayatkan dari Al-Auza'i dari Yahya bin Katsir dari Hilal bin Abi Maimunah dari Atha' bin Yasar dari Abdillah bin Salam atau dari Abi Salmah dari Abdillah bin Salam. Dan Al-Walid menceritakan hadis ini dari Al-Auza'i seperti yang diriwayatkan Muhammad bin Katsir.

سورة الجمعة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN SURAT AL - JUMU'AH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٦٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنِي ثَوْرُ بْنُ زَيْدِ الدَّبَلِيِّ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَنْزَلَتْ سُورَةُ الْجُمُعَةِ فَتَلَاهَا فَلَمَّا بَلَغَ (وَ آخِرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ) قَالَ لَهُ رَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِنَا فَلَمْ يُكَلِّمَهُ ، قَالَ وَ سَلْمَانَ فِينَا ، قَالَ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى سَلْمَانَ فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ كَانَ الْإِيمَانُ بِالثَّرِيَّا لَتَنَاوَلَهُ رِجَالٌ مِنْ هَؤُلَاءِ « هَذَا حَدِيثٌ

عَرِيبٌ . وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ هُوَ وَالِدُ عَلِيِّ بْنِ الْمَدِينِيِّ
 ضَعْفَهُ يَحْيَى بْنُ مُعِينٍ . وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ
 أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَيْرِ هَذَا
 الْوَجْهِ . وَأَبُو الْفَيْثِ اسْمُهُ سَالِمٌ مُوَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 مُطِيعٍ . وَثَوْرُ بْنُ زَيْدٍ مَدَنِيٌّ . وَثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ شَامِيٌّ .

3364. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Tsaur bin Zaid Ad Dailiy menceritakan kepada kami dari Abil Ghaitis dari Abu Hurairah berkata: "Kami berada di sisi Rasulullah SAW ketika surat Al-Jum'ah diturunkan lalu beliau membacanya dan ketika sampai:

وَأَخْرَبِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ (الجمعة: ٣١)

(Dan juga kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka) Al-Jum'ah: 3. Seseorang berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah siapa orang-orang yang belum berhubungan dengan kita?" Beliau tidak menjawabnya. Abu Hurairah berkata: "Sedangkan Salman termasuk di antara kami, dia berkata: Kemudian Rasulullah SAW. meletakkan tangan beliau pada Salman lalu bersabda: "Demi Tuhan yang diriku dalam kekuasaanNya, seandainya iman itu digantungkan di bintang Tsurayya, tentu dicapai orang-orang dari mereka. Hadits ini adalah gharib. Dan Abdullah bin Ja'far adalah ayah Ali bin Al-Madini dianggap lemah oleh Yahya bin Main, dan Hadits ini juga diriwayatkan dari Abu Hurairah dari Nabi SAW dengan selain sanad ini. Dan Abul-Ghaitis namanya Salim hamba sahaya Abdillah bin Muthi' dan Tsaur bin Zaid adalah orang dari Madinah dan Tsaur bin Yazid adalah orang dari Syam.

٣٣٦٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا

حُصَيْنٌ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ قَالَ : « بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ قَائِمًا إِذْ قَدِمَتْ غَيْرُ الْمَدِينَةِ فَأَبْتَدَرَهَا أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى لَمْ يَبْقَ مِنْهُمْ إِلَّا اثْنَا عَشَرَ رَجُلًا فِيهِمْ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ (وَ إِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُوا إِلَيْهَا) هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3365. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Hushaim memberitahukan kepada kami, Hushain memberitahukan kepada kami dari Abi Sufyan dari Jabir berkata: "Ketika Rasulullah SAW berkhotbah pada hari Jum'ah dengan berdiri tiba-tiba kafilah yang membawa barang dagangan orang-orang Madinah datang lalu para sahabat SAW berlomba-lomba menyambutnya sehingga tidak tersisa dari mereka selain dua belas orang diantaranya adalah Abu Bakar dan Umar dan turunlah ayat:

وَإِذَا رَأَوْا تِجْرَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكَوْكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجْرَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ (الجمعة: ١١)

(Dan apabila mereka melihat kafilah yang membawakan perniagaan atau permainan, mereka berlari-larian kepadanya, meninggalkan engkau yang sedang berdiri atas mimbar Katakanlah: Apa yang disisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan, dan Allah sebaik-baik yang memberikan rizqi)". Al-Jum'ah: 11

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٣٦٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا

حُصَيْنٌ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْوِهِ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ »

3366. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Hushaim memberitahukan kepada kami, Hushain memberitahukan kepada kami dari Salim bin Abil Ja'd dari Jabir dari Nabi SAW seperti hadis Abi Sufyan. Hadis ini adalah hasan shahih.

سورة المنافقين

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL - MUNAFIQIN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang

٣٣٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ : « كُنْتُ مَعَ عَمِّي فَسَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي بِنِ أَبِي سَلُولٍ يَقُولُ لِأَصْحَابِهِ لَا تَنْفِقُوا عَلَيَّ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفَضُوا (وَلَكِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لِيُخْرِجَنَا الْأَعْرَابُ مِنْهَا الْأَذَى) فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَمِّي فَذَكَرَ ذَلِكَ عَمِّي لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَذَعَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثْتُهُ ، فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي وَأَصْحَابِهِ فَحَلَفُوا مَا قَالُوا ، فَكَذَّبَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ »

وَصَدَقَهُ ، فَأَصَابَنِي شَيْءٌ لَمْ يُصِبْنِي شَيْءٌ قَطُّ مِثْلَهُ ، فَجَلَسْتُ فِي الْبَيْتِ ، فَقَالَكَ عَمِّي مَا أَرَدْتُ إِلَّا أَنْ كَذَّبَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَقَّتَكَ ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ : (إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ) فَبِعَثْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَهَا ثُمَّ قَالَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ صَدَّقَكَ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ »

3367. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa memberitahukan kepada kami dari Israil dari Abi Ishaq dari Zaid bin Arqam berkata: "Aku beserta pamanku yaitu Sa'ad bin Ubadah lalu aku mendengar Abdullah bin Ubai bin Salul berkata kepada para sahabatnya: "Janganlah memberikan sedekah kepada orang-orang yang berada di sisi Rasulullah sehingga mereka pergi dari sisinya" (Dan demi Allah kalau kami pulang ke Madinah, pastilah orang yang kuat (maksudnya adalah Abdullah bin Ubai bin Salul) mengusir orang yang lemah (maksudnya adalah Rasulullah)". Kemudian aku menyampaikan hal itu kepada pamanku lalu pamanku menyampaikan hal itu kepada Nabi SAW, kemudian Rasulullah SAW memanggilku maka aku ceritakan hal itu kepada beliau. Kemudian Rasulullah SAW mengutus seseorang untuk memanggil Abdullah bin Ubai dan para sahabatnya, tapi mereka mengingkari apa yang mereka katakan lalu Rasulullah SAW mendustakan aku dan membenarkan dia. Kemudian Aku tertimpa kesusahan yang tidak pernah kesusahan seperti itu menimpaku, aku duduk di rumah, lalu pamanku berkata: "Kamu tidak menghendaki selain agar Rasulullah SAW mendustakanmu dan membencimu", lalu Allah menurunkan ayat:

إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ (المنافقون: ١)

(Apabila orang-orang munafiq datang kepadamu, niscaya mereka berkata: Kami bersumpah sesungguhnya Engkau benar-benar utusan Allah, dan Allah mengetahui sesungguhnya orang-orang munafiq itu benar-benar orang-orang yang dusta) Al Munafiqun: 1. Lalu Rasulullah SAW mengutus seorang memanggilku dan beliau membaca ayat itu kemudian bersabda: "Sesungguhnya Allah benar-benar membenarkannya".

Hadis ini adalah hadis hasan shahih.

٣٣٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنِ السُّدِّيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْأَزْدِيِّ أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ أَرْقَمٍ قَالَ : « غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ مَعَنَا أَنَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ فَلَمَّا نَبَتَدَّرُ الْمَاءَ وَكَانَ الْأَعْرَابُ يَسْتَقِيمُونَ إِلَيْهِ فَسَبَقَ أَعْرَابِيٌّ أَصْحَابَهُ ، فَيَسْبِقُ الْأَعْرَابِيُّ فِيمَا لَمْ يَحُوضْ وَيَجْعَلُ حَوْلَهُ جِبَارَةً وَ يَجْعَلُ النُّطْعَ عَلَيْهِ حَتَّى يَجِيئَ أَصْحَابَهُ ، قَالَ فَإِنِ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ أَعْرَابِيًّا فَارْحَى زِمَامَ نَاقَتِهِ لِيَتَشْرَبَ فَأَبَى أَنْ يَدْعَهُ فَانْتَرَعَ فَبَاضَ الْمَاءُ فَرَفَعَ الْأَعْرَابِيُّ خَشْبَةً فَضَرَبَ بِهَا رَأْسَ الْأَنْصَارِيِّ فَشَجَّهُ . فَأَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي رَأْسِ الْمُتَافِقِينَ فَأَخْبَرَهُ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِهِ ، فَغَضِبَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي رَأْسٍ ثُمَّ قَالَ لَا تَنْفِقُوا عَلَيَّ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِهِ يَعْنِي الْأَعْرَابَ . وَ كَانُوا يَحْضُرُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ

الطَّعَامِ ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ إِذَا انْفَضُّوا مِنْ عِنْدِ مُحَمَّدٍ فَأَتُوا مُحَمَّدًا بِالطَّعَامِ فَلْيَا كُلُّهُ مِنْ عِنْدِهِ ، ثُمَّ قَالَ لِأَصْحَابِهِ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ فَمَا يَخْرُجُ الْأَعْرَابُ مِنْكُمْ إِلَّا بِلَيْسَانٍ زَيْدٌ وَأَنَا رَدْفُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي رَأْسٍ فَأَخْبَرْتُ عَمِّي فَأَنْطَلَقَ فَأَخْبَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَلَفَ وَجَمَعَهُ . قَالَ فَصَدَّقَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَذَّبَنِي ، قَالَ فَجَاءَ عَمِّي إِلَى فَقَالَ مَا أَرَدْتَ إِلَيَّ أَنْ مَقَتَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَذَّبَكَ وَالْمُسْلِمُونَ ، قَالَ فَوَقَعَ عَلَيَّ مِنَ الْهَمِّ مَا لَمْ يَقَعْ عَلَى أَحَدٍ ، قَالَ فَبَيَّمًا أَنَا أَسِيرٌ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ قَدْ خَفَّتْ بِرَأْسِي مِنَ الْهَمِّ إِذْ أَتَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَرَّكَ أُذُنِي وَضَحِكَ فِي وَجْهِهِ ، فَمَا كَانَ يَسُرُّنِي أَنْ لِي بِهَا الْخُلْدُ فِي الدُّنْيَا ثُمَّ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ لَحِقَنِي فَقَالَ مَا قَالَ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ قُلْتُ مَا قَالَ لِي شَيْئًا إِلَّا أَنَّهُ عَرَّكَ أُذُنِي وَضَحِكَ فِي وَجْهِهِ . فَقَالَ ابْشِرْ ، ثُمَّ لَحِقَنِي عُمَرُ فَقُلْتُ لَهُ مِثْلُ قَوْلِي لِأَبِي بَكْرٍ

فَلَمَّا أَصْبَحْنَا قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سُورَةَ الْمُنَافِقِينَ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ »

3368. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa memberitahukan kepadaku dari Israil, dari Assuda dari Said Al-Azdi, Zaid bin Arqam memberitahukan kepada kami dia berkata: "Kami berperang beserta Rasulullah SAW dan beserta kami adalah orang-orang kampung lalu kami berlomba menuju air, tapi orang-orang desa itu mendahului kami lalu mendahului teman-temannya, setelah mendahului lalu dia memenuhi kolam dan memberikan batu pada sekitarnya dan memberikan tikar di atasnya sehingga teman-temannya datang.", Rawi berkata: "Lalu seorang Anshar mendatangi orang desa itu kemudian dia menurunkan kendali ontanya agar minum tapi orang desa itu menolaknya. Dia mencabut batu yang menahan air itu kemudian orang desa itu mengangkat kayu lalu memukulkannya kepala orang Anshar sehingga melukainya. Kemudian dia datang kepada Abdullah bin Ubai, kepala orang-orang munafiq. Ia menceritakan kejadian itu kepadanya dan dia termasuk temannya, lalu Abdullah bin Ubai marah kemudian berkata: "Janganlah memberi sedekah kepada orang-orang yang di sisi Rasulullah, sehingga mereka pergi dari sisinya." - maksudnya adalah orang-orang desa itu, mereka mendatangi Rasulullah ketika makan. Abdullah berkata: "Jika mereka pergi dari sisi Muhammad, berikanlah makanan kepada Muhammad lalu hendaklah beliau makan beserta orang-orang yang di dekatnya. Kemudian dia berkata kepada teman-temannya: "Demi Allah kalau kami pulang ke Madinah, pastilah orang kuat mengusir orang yang lemah." Zaid berkata: "Sedangkan aku mengiringi Rasulullah SAW maka aku mendengar perkataan Abdullah bin Ubai. Kemudian aku beritahukan kepada pamanku lalu dia berangkat kemudian memberitahukan kepada Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW mengutus seseorang untuk memanggil Abdullah bin Ubai tapi dia bersumpah dan mengingkari, dia berkata: "Kemudian Rasulullah SAW membenarkannya dan mendustakannya." Dia berkata: "Lalu pamanku datang kepadaku dan berkata: "Kamu tidak menghendaki selain agar Rasulullah SAW membencimu dan mendustakanmu." Dia berkata: "Kesusahan menimpaku yang belum pernah menimpa orang lain," dia berkata: "Pada suatu saat aku berjalan beserta Rasulullah

SAW dalam suatu bepergian, aku menundukkan kepalaku karena kesusahan itu tiba-tiba Rasulullah mendatangiku lalu menggosok telinga dan tertawa di hadapan mukaku."

Kemudian Abu Bakar menyusulku lalu berkata: "Apa yang disabdakan Rasulullah SAW kepadamu?" Aku berkata: "Beliau tidak bersabda apa-apa kepadaku selain beliau menggosok telinga dan tertawa di hadapan mukaku", lalu dia berkata: "Bergembiralah", kemudian Umar menyusulku lalu aku berkata kepadanya seperti apa yang aku katakan kepada Abu Bakar. Ketika kami berpagi-pagi, Rasulullah membaca surat Al-Munafiqun".

Hadis ini adalah hadis hasan shahih.

٣٣٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ
قَالَ: اُنْبَأَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْحَكَمِ بْنِ عَثِيْبَةَ قَالَ سَمِعْتُ
مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبِ الْفَرُطِيِّ مِنْدُ ارْبَعِينَ سَنَةً يُحَدِّثُ عَنْ زَيْدِ
بْنِ أَرْقَمٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَالٍ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ: لَئِنْ
رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِيْنَةِ لِيُخْرِجَنِي الْأَعْرَابُ مِنْهَا الْأَذَى. قَالَ
فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ
فَحَلَفَ مَا قَالَهُ، فَلَامَنِي قَوْمِي فَقَالُوا مَا أَرَدْتَ إِلَى هُنَا،
فَأَتَيْتُ الْبَيْتَ وَنَمْتُ كَثِيْبًا حَزِيْنًا فَأَتَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْأْتَيْتُهُ فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ صَدَّقَكَ. قَالَ
فَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ: (هُمُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تُنْفِقُوا عَلَيْنَا مِنْ
عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفَضُوا) « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
وَصَحِيحٌ »

3369. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Adi berkata: "Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al-Hakam bin Utaibah berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ka'ab Al-Qurazdi sejak empat puluh tahun menceritakan dari Zaid bin Arqam bahwa Abdullah bin Ubai berkata tentang perang Tabuk: "Demi Allah kalau kami pulang ke Madinah, pastilah orang yang kuat mengusir orang yang lemah." Zaid berkata: "Aku datang kepada Rasulullah SAW, lalu aku menyebutkan perkataan Abdullah bin Ubai kepada Rasulullah SAW tetapi dia (Abdullah) bersumpah (mengingkari) apa yang ia ucapkan kemudian kaumku mencelaku dan berkata: "Apa yang mendorong kamu berbuat perbuatan ini?" Aku pulang ke rumah dalam keadaan susah serta sedih kemudian Rasulullah SAW datang kepadaku atau aku datang kepada beliau lalu bersabda: "Sesungguhnya Allah membenarkanmu." Dia berkata: lalu turunlah ayat ini:

هُوَ الَّذِي يَقُولُونَ لَا تَنْفِقُوا عَلَيَّ مِنْ عِنْدِ رَسُولِ اللَّهِ
 حَتَّى يَنْفَضُوا وَلِلَّهِ خَزَائِنُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنَّ
 الْمُنَافِقِينَ لَا يَفْقَهُونَ (المنافقون: ٧)

(Mereka orang-orang yang mengatakan: Janganlah kamu memberikan perbelanjaan kepada orang-orang yang ada disisi Rasulullah supaya mereka bubar meninggalkan Rasulullah, padahal kepunyaan Allahlah perbendaharaan langit dan bumi, tetapi orang-orang munafiq itu tidak memahaminya) Al-Munafiqun: 7.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٣٧ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو
 بْنِ دِينَارٍ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: «كُنَّا فِي عَزْرَةِ
 فَكَ سَفْيَانَ يُرَوْنَ أَنَّهَا غَزْوَةُ بَنِي الْمُصْطَلِقِ فَكَسَعَ رَجُلٌ
 مِنَ الْمُهَاجِرِينَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ، فَقَالَ الْمُهَاجِرِيُّ يَا
 لِمُهَاجِرِينَ، وَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ يَا لَأَنْصَارِ، فَسَمِعَ ذَلِكَ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا بَالُ دَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ؟
 قَالُوا رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ كَسَعَ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْوَاهَا فَلَيْسَ بِهَا مَسْتَبْتَةٌ. فَسَمِعَ
 ذَلِكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بِنِ بْنِ أَبِي سَلُوكٍ. فَقَالَ أَوْ قَدْ
 فَعَلُوهَا؟ وَاللَّهِ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْأَعَزُّ
 مِنْهَا الْأَذْكَى، فَقَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ دَعْنِي أَضْرِبْ عُنُقَ
 هَذَا الْمُنَافِقِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْنَهُ
 لَا يَخْذَلُ النَّاسُ أَنْ مُحَمَّدًا يَقْتُلُ أَصْحَابَهُ. وَقَالَ غَيْرُ
 عَمْرٍو فَقَالَ لَهُ ابْنُهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ: وَاللَّهِ لَا تَنْتَقِبُ
 حَتَّى تُفْرَأَنَّكَ الذَّلِيلُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 الْعَزِيزُ فَفَعَلَ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3370. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepadaku dari Amr bin Dinar mendengar Jabir bin Abdillah berkata: "Kami berada dalam suatu peperangan Sufyan berkata: "mereka berpendapat bahwa peperangan itu adalah peperangan Banil Musthalig lalu seorang dari golongan Muhajirin mendorong seorang laki-laki dari golongan Anshar, kemudian orang Muhajirin itu berkata: "Tolonglah aku hai kaum Muhajirin" dan orang Anshar berkata: "Tolonglah aku hai kaum Anshar". Lalu Rasulullah mendengar kejadian itu dan bersabda: "Bagaimana keadaan Jahiliyah?" Mereka berkata: "Seorang dari golongan Muhajirin mendorong seorang laki-laki dari golongan Anshar," kemudian beliau bersabda: "Tinggalkan perkataan itu karena sesungguhnya ia adalah perkataan yang kotor." Abdullah bin Ubai bin Salul mendengar kejadian itu kemudian dia berkata: "Apakah mereka telah melakukannya?" Demi Allah kalau kami pulang ke Madinah pas-

tilah orang yang kuat mengusir orang yang lemah," Umar berkata: "Wahai Rasulullah biarkan aku memenggal leher orang munafiq ini." Kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Biarkan dia, agar orang-orang tidak mengatakan bahwa Muhammad membunuh sahabat-sahabatnya," dan selain Amr berkata: "Lalu anaknya yaitu Abdullah bin Abdullah berkata kepada ayahnya: "Jangan kamu kembali sehingga mengakui bahwa kamu adalah orang yang hina dan bahwa Rasulullah SAW adalah orang yang kuat lalu dia melakukannya." Hadits ini hadits hasan shahih.

٣٣٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ أَخْبَرَنَا أَبُو جَنَابٍ الْكَلْبِيُّ عَنِ الصُّنْحَالِيِّ بْنِ مَرْجَانٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : « مَنْ كَانَ لَهُ مَالٌ يُبْلِغُهُ حَجَّ بَيْتِ رَبِّهِ أَوْ يَجِبُ عَلَيْهِ فِيهِ زَكَاةٌ فَلَمْ يَفْعَلْ يَسْأَلِ الرَّجْعَةَ عِنْدَ الْمَوْتِ ، فَقَالَ رَجُلٌ : يَا ابْنَ عَبَّاسٍ اسْقِ اللَّهَ فَلَمَّا يَسْأَلُ الرَّجْعَةَ الْكُفَّارُ ، فَقَالَ سَأَلْتُو عَلَيْنَكَ بِذَلِكَ قُرْآنًا (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ، وَأَنْتُمْ مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولُ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ - إِلَىٰ قَوْلِهِ - وَاللَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ) فَكَانَ فَمَا يُوجِبُ الزَّكَاةَ ؟ قَالَ إِذَا بَلَغَ لِمَاكَ مِائَتَيْنِ فَصَاعِدًا فَكَانَ فَمَا يُوجِبُ الْحَجَّ ؟ قَالَ الزَّادُ وَالْبَعِيرُ . »

3371. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun memberitahukan kepada kami, Abu Janab Al Kalbi menceritakan kepada kami dari Adh Dhahhak bin Muzaahim dari Ibnu Abbas berkata: "Barang siapa yang memiliki uang untuk pergi melakukan haji ke Baitullah atau wajib baginya mengeluarkan zakat tetapi dia tidak melakukannya, maka dia kelak minta kepada Allah ketika dia meninggal agar dikembalikan ke dunia untuk melakukannya". Lalu seseorang berkata: "Hai Ibnu Abbas, bertakwalah kepada Allah sesungguhnya hanya orang-orang kafir yang meminta kembali ke dunia". Kemudian dia berkata: "Akan aku bacakan ayat Al quran kepadamu mengenai hal ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ وَأَنْتُمْ مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولُ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنُ مِنَ الصَّالِحِينَ وَلَنْ يُؤَخِّرَ اللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجَلُهَا وَاللَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

(Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah, Barang siapa yang membuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi. Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang dari kamu, lalu ia berkata Ya Tuhanku Mengapa Engkau tidak menangguhkan kematianku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh? Dan Allah sekali-kali tidak akan menangguhkan kematian seseorang apabila datang waktu kematiannya, Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan) Al-Munafiqun: 10, 11. Orang itu berkata: "Berapa ukuran harta yang wajib dikeluarkan zakatnya?" Ibnu Abbas: "Jika harta itu mencapai duaratus dirham ke atas," di berkata lagi: "Berapa ukuran harta yang mewajibkan untuk melakukan ibadah haji?" Dia menjawab: "Ongkos dan kendaraan".

٣٣٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنِ

الثوري عن يحيى بن أبي حية عن الضحاك عن ابن عباس عن النبي صلى الله عليه وسلم بصوته. هكذا روى ابن عيينة وغير واحد هذا الحديث عن أبي جناب عن الضحاك عن ابن عباس قوله ولم يرفعه، وهذا أصح من رواية عبد الرزاق. وأبو جناب الفصاب اسمه يحيى بن أبي حية وليس هو بالقوي في الحديث.

3372. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami dari Ats Tsauri dari Yahya bin Hayyah dari Adh Dhahhak dari Ibnu Abbas dari Rasulullah SAW seperti hadisnya Abu Janab. Demikianlah Ibnu Uyainah dan lain-lainnya meriwayatkan hadis ini dari Abi Janab dari Adhdhahhak dari Ibn Abbas yaitu perkataannya tapi dia tidak meriwayatkan secara marfu, dan hadis ini lebih shahih dari pada hadis yang diriwayatkan Abdurrazaq. Abu Janab Al-Qashshab namanya adalah Yahya bin Abi Hayyah dan tidak orang yang kuat dalam meriwayatkan hadits.

سورة التغابن

بسم الله الرحمن الرحيم

SEBAGIAN DARI SURAT ATTAGHAABUN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang

٣٣٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ أَخْبَرَنَا اسْرَائِيلُ أَخْبَرَنَا يَمَّاكُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَسَأَلَهُ رَجُلٌ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن مِّنْ أَرْوَاحِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ فَاحذَرُوا فِئْتًا مِّنْ أَهْلِ مَكَّةَ وَارَادُوا أَن يَاتُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَابَىٰ أَرْوَاحُهُمْ وَأَوْلَادُهُمْ أَن يَدْعُوهُمَ أَن يَاتُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَلَمَّا اتَّوَارَسُوا لِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَوْا النَّاسَ قَدْ فَتَمَّهُوا فِي الدِّينِ هَمُّوا أَن يُعَاهِدُوهُمْ فَأَنزَلَ اللَّهُ : (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن مِّنْ أَرْوَاحِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ فَاحذَرُوا)

لَكُمْ فَاحذَرُوهُمْ) قَالَ : « هُوَ لَأَرْوَاحِكُمْ أَسْمُوا مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ وَارَادُوا أَن يَاتُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَابَىٰ أَرْوَاحُهُمْ وَأَوْلَادُهُمْ أَن يَدْعُوهُمَ أَن يَاتُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَلَمَّا اتَّوَارَسُوا لِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَوْا النَّاسَ قَدْ فَتَمَّهُوا فِي الدِّينِ هَمُّوا أَن يُعَاهِدُوهُمْ فَأَنزَلَ اللَّهُ : (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن مِّنْ أَرْوَاحِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ فَاحذَرُوا) الْآيَةَ ، هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3373. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf memberitahukan kepada kami, Israil memberitahukan kepada kami, Simak bin Harb memberitahukan kepada kami dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dan seseorang bertanya kepadanya mengenai ayat ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن مِّنْ أَرْوَاحِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ فَاحذَرُوا فِئْتًا مِّنْ أَهْلِ مَكَّةَ وَارَادُوا أَن يَاتُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَابَىٰ أَرْوَاحُهُمْ وَأَوْلَادُهُمْ أَن يَدْعُوهُمَ أَن يَاتُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَلَمَّا اتَّوَارَسُوا لِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَوْا النَّاسَ قَدْ فَتَمَّهُوا فِي الدِّينِ هَمُّوا أَن يُعَاهِدُوهُمْ فَأَنزَلَ اللَّهُ : (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن مِّنْ أَرْوَاحِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ فَاحذَرُوا) الْآيَةَ ، هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

(Hai orang-orang yang beriman sesungguhnya di antara istri-istrinya dan anak-anaknya ada yang menjadi musuh bagimu, maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni mereka sesungguhnya Allah Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang.)

Dia berkata: "Mereka adalah orang-orang yang masuk Islam dari penduduk Makkah dan mereka berkeinginan datang kepada Rasulullah

SAW dengan melakukan hijrah dari Makkah ke Madinah tapi istri-istri dan anak-anak mereka menolak diajak datang kepada Rasulullah SAW, lalu ketika mereka datang kepada Rasulullah, mereka melihat orang-orang yang lebih dahulu hijrah telah pandai dalam bidang agama, lalu mereka berkeinginan untuk menyiksa istri-istri dan anak-anak mereka lalu Allah menurunkan ayat ini.”

Hadis ini adalah hadis hasan shahih.

سورة التحريم بسم الله الرحمن الرحيم

SEBAGIAN DARI SURAT AT TAHRIM

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ
مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي ثَوْرٍ
قَالَ : سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ : « لَمَّا أَزَلَّ حَرِيصًا
أَنَّ اسْمَكَ عُمَرُ عَنِ الْمُرَاتَيْنِ مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ اللَّتَيْنِ قَالَ اللَّهُ : (إِنْ تَوْبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ
قُلُوبُكُمْ) حَتَّى حَجَّ عُمَرُ وَحَجَّجْتُ مَعَهُ فَصَبَّيْتُ عَلَيْهِ
مِنَ الْإِدَاوَةِ فَتَوَضَّأْتُ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مِنَ الْمُرَاتَيْنِ
مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّتَانِ قَالَ اللَّهُ
: (إِنْ تَوْبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمْ) ؟ فَقَالَ لِي : وَآ
عَجَبًا لَكَ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ . قَالَ الزُّهْرِيُّ : وَكَرِهَ وَاللَّهُ مَا سَأَلَهُ
عَنْهُ وَلَمْ يَكْتُمَهُ . فَقَالَ لِي : هِيَ عَائِشَةُ وَحَفْصَةُ ، قَالَ

ثُمَّ أَنْشَأَ بِحَدَّثِي الْحَدِيثَ فَقَالَ كُنَّا مَعَشَرَ قُرَيْشٍ نَغْلِبُ
النِّسَاءَ فَأَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَجَدْنَا قَوْمًا تَغْلِبُهُمْ نِسَاءُهُمْ
فَطَلَفُوا نِسَاءَنَا يَتَعَلَّمْنَ مِنْ نِسَاءِهِمْ فَتَغَنَّمْتُ يَوْمًا عَلَى
أَمْرَاتِي فَلِذَا هِيَ تَرَا جُعْنِي فَقَالَتْ : مَا تَنْكُرِينَ مِنْ ذَلِكَ فَوَاللَّهِ
إِنْ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُرَاجِعُنَّ وَتَهْجُرُهُ
إِحْدَاهُنَّ الْيَوْمَ إِلَى اللَّيْلِ ، قَالَتْ فَقُلْتُ فِي نَفْسِي قَدْ
خَابَتْ مَنْ فَعَلَتْ ذَلِكَ مِنْهُنَّ وَخَسِرَتْ قَالَ ، وَكَانَ
مَنْزِلِي بِالْعَوَالِي فِي بَنِي أُمَيَّةَ وَكَانَ لِي جَارٌ مِنَ الْأَنْصَارِ
كُنَّا نَتَنَاقَبُ النَّزْوَكِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ قَالَ فَيَنْزِلُ يَوْمًا وَيَأْتِينِي بِخَبَرِ الْوَحْيِ وَغَيْرِهِ .
وَإَنْزَلَ يَوْمًا فَأَتَيْتُهُ بِمِثْلِ ذَلِكَ ، قَالَ فَكُنَّا نَحْدِثُ أَنَّ
عَسَانَ تَنْعَلُ الْخَيْلَ لِتَغْرُبْنَا ، قَالَ فَجَاءَ نِي يَوْمًا
عِشَاءً فَضْرَبَ عَلَيَّ الْبَابَ فَخَرَجْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ حَدَّثَ
أَمْرٌ عَظِيمٌ ، قُلْتُ أَجَاءَتْ عَسَانَ ؟ قَالَ أَعْظَمُ مِنْ ذَلِكَ
طَلَّقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ ، قَالَ
فَقُلْتُ فِي نَفْسِي قَدْ خَابَتْ حَفْصَةُ وَخَسِرَتْ قَدْ كُنْتُ
أُظَنُّ هَذَا كَانَنَا ، قَالَ فَأَمَّا صَلَّيْتُ الصُّبْحَ شَدَّدْتُ عَلَيَّ
ثِيَابِي ثُمَّ أَنْطَلَقْتُ حَتَّى دَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ فَلِذَا هِيَ تَبْكِي

يَتَعَلَّمَنَّ مِنْ نِسَائِهِمْ فَتَغَضَّبْتُ يَوْمًا عَلَى أَمْرٍ لِي فَإِذَا هِيَ
تُرَاجِعُنِي فَأَنْكَرْتُ ذَلِكَ فَقَالَتْ مَا تُنْكِرُ فَوَاللَّهِ إِنْ أَرْوَجَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُرَاجِعْنَهُ وَتَهْجُرُهُ إِحْدَاهُنَّ
الْيَوْمَ إِلَى اللَّيْلِ ، قَالَ فَقُلْتُ لِحَفْصَةَ أَتُرَاجِعِينَ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ قَالَتْ نَعَمْ وَتَهْجُرُهُ إِحْدَانَا
الْيَوْمَ إِلَى اللَّيْلِ ، قَالَ فَقُلْتُ قَدْ خَابَتْ مَنْ فَعَلَتْ ذَلِكَ
مِنْكَنَّ وَخَسِرَتْ . أَتَا مَنْ إِحْدَاكُنَّ أَنْ يَغْضِبَ اللَّهُ عَلَيْهَا
لِغَضَبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هِيَ قَدْ
هَلَكَتْ ؟ فَتَبَسَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
فَقُلْتُ لِحَفْصَةَ لَا تُرَاجِعِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَلَا تَسْأَلِيهِ شَيْئًا وَسَلِّينِي مَا بَدَأَ لَكَ وَلَا
يَغُرَّتْكَ إِنْ كَانَتْ صَاحِبَتُكَ أَوْ سَمَّ مِنْكَ وَاحِبًا إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . قَالَ فَتَبَسَّمَ أُخْرَى فَقُلْتُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَسْتَأْنِسُ ؟ قَالَ نَعَمْ . قَالَ فَهَفَعْتُ
رَأْسِي فَمَا رَأَيْتُ فِي الْبَيْتِ إِلَّا أَهْبَةَ ثَلَاثَةٍ ، فَقُلْتُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَدْعُ اللَّهَ أَنْ يُوسِّعَ عَلَيَّ أُمَّتِكَ فَقَدْ وَسَّعَ
عَلَيَّ فَارِسَ وَالرُّومَ وَهُمْ لَا يَعْبُدُونَهُ . فَاسْتَوَى
جَالِسًا فَقَالَ أَيْ شَيْءٍ أَنْتَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ أَوْلَيْتَكَ

فَقُلْتُ أَطَلَّقَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ قَالَتْ
لَا أَدْرِي هُوَذَا مَعْتَرِكُ فِي هَذِهِ الشَّرْبَةِ ، قَالَ فَاذْطَلَقْتُ
فَأَتَيْتُ غُلَامًا أَسْوَدَ فَقُلْتُ اسْتَأْذِنْ لِعَمْرٍ ، قَالَ فَدَخَلَ
ثُمَّ خَرَجَ إِلَيَّ ، قَالَ : قَدْ ذَكَرْتُكَ لَهُ فَأَمَرَ يَقْلُ شَيْئًا ،
قَالَ : فَاذْطَلَقْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ . فَلِذَا حَوْلَ اللَّيْلِ نَفَرُ
يَبْكُونَ فَجَلَسْتُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَجِدُ فَأَتَيْتُ الْغُلَامَ
فَقُلْتُ اسْتَأْذِنْ لِعَمْرٍ فَدَخَلَ ثُمَّ خَرَجَ إِلَيَّ . قَالَ : قَدْ
ذَكَرْتُكَ لَهُ فَأَمَرَ يَقْلُ شَيْئًا ، فَاذْطَلَقْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ أَيْضًا
فَجَلَسْتُ ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَجِدُ فَأَتَيْتُ الْغُلَامَ فَقُلْتُ
اسْتَأْذِنْ لِعَمْرٍ . فَدَخَلَ ثُمَّ خَرَجَ إِلَيَّ فَقَالَ : ذَكَرْتُكَ لَهُ
فَأَمَرَ يَقْلُ شَيْئًا . قَالَ فَوَلَّيْتُ مُنْطَلِقًا فَلِذَا الْغُلَامُ
يَدْعُونِي . فَقَالَ ادْخُلْ فَقَدْ أَذِنَ لَكَ قَالَ فَدَخَلْتُ
فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَّكِنٌ عَلَى رَمْلٍ حَصِيرٍ
فَرَأَيْتُ أَثَرَهُ فِي جَنْبِهِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَطَلَّقْتُ
نِسَاءَكَ ؟ قَالَ لَا ، قُلْتُ اللَّهُ أَكْبَرُ . لَوْ رَأَيْتَنِي يَا
رَسُولَ اللَّهِ وَكُنَّا مَعَشَرَ قُرَيْشٍ نَغْلِبُ النِّسَاءَ ، فَمَا قَدِمْنَا
لِلدِّينَةِ وَجَدْنَا قَوْمًا تَغْلِبُهُمْ نِسَاؤُهُمْ فَطَفِقَ نِسَاؤُنَا

yang disebutkan dalam firman Allah:

إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا وَإِنْ تَظَاهَرَا عَلَيْهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ مَوْلَاهُ وَجِبْرِيلُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةُ بَعْدَ ذَلِكَ ظَهِيرٌ (الحریم: ١٤)

(Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah, maka sesungguhnya (hati) kamu berdua telah condong untuk menerima kebaikan, dan jika kamu berdua bantu membantu menyusahkan Nabi, maka sesungguhnya Allah adalah pelindungnya dan begitu pula Jibril dan orang-orang mukmin yang shalih dan selain dari itu Malaikat-malaikat adalah penolongnya pula) At Tahrim: 14, sampai Umar melakukan ibadah haji dan aku ikut melakukan ibadah haji bersamanya lalu aku menuangkan air dalam kendi kepadanya kemudian dia wudhu lalu aku bertanya: "Hai Amirul mukminin, siapa dua orang perempuan dari istri-istri Nabi SAW yang disebutkan dalam firman Allah (Kalau kamu berdua bertaubat kepada Allah, maka sesungguhnya hati kamu berdua condong untuk menerima kebaikan) lalu dia berkata kepadaku: "Aku kagum kepadamu hai Ibnu Abbas". Az Zuhri berkata: "Dan dia tidak senang, demi Allah terhadap apa yang ditanyakan tapi dia tidak menyembunyikannya. Kemudian dia menjawab kepadaku: "Dia adalah Aisyah dan Khafsa." Lalu Ibnu Abbas berkata: "Kemudian Umar mulai menceritakan hadits kepadaku dan berkata: "Kami golongan Quraisy menguasai istri-istri lalu ketika kami datang ke Madinah kami jumpai satu kaum yang dikuasai oleh istri-istrinya (Kaum Anshar) Kemudian istri-istri kami mulai belajar dari istri-istri mereka. Lalu pada suatu hari aku marah kepada istriku tiba-tiba dia membalas perkataanku kemudian dia berkata: "Kamu jangan ingkar bahwa aku membalas perkataanmu demi Allah sesungguhnya. Istri-istri Rasulullah SAW benar-benar membalas perkataannya dan salah satu di antara mereka ada yang mendiamkan beliau dari pagi sampai malam", dia berkata: "Lalu aku berkata kepada diriku: "Sungguh menyesal orang yang melakukan hal itu dan sungguh rugi". Dia berkata: "Rumahku berada diawali dari arah rumah-rumah Bani Umayyah dan aku mempunyai tetangga dari orang Anshar, kami selalu bergantian turun kepada Rasulullah, dia berkata: "Dia turun pada suatu hari dan datang kepadaku dengan membawa khabar wahyu dan lainnya

قَوْمٌ عَجَلَتْ لَهُمْ طِبَابَتُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا . قَالَ
وَكَانَ أَقْسَمَ أَنْ لَا يَدْخُلَ عَلَى نِسَائِهِ ظَهْرًا فَعَاتَبَهُ
اللَّهُ فِي ذَلِكَ فَجَعَلَ لَهُ كَفَّارَةَ الْيَمِينِ . قَالَ الزُّهْرِيُّ
فَأَخْبَرَنِي عُرْوَةُ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ فَأَمَّا مَضَتْ نِسْعٌ
وَعِشْرُونَ دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدَأَ
بِي قَالَتْ : يَا عَائِشَةُ إِنَّ ذَاكَ لَكِ شَيْنٌ فَلَا تَعْجَلِي
حَتَّى تَسْتَأْمِرِي أَبِيكَ ، قَالَتْ ثُمَّ قَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ :
(يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ) الْآيَةَ . قَالَتْ عَلِمَ وَاللَّهُ
أَنَّ أَبِي لَمْ يَكُونَا يَا مَرْأِي بِفِرَاقِهِ ، قَالَتْ فَقُلْتُ أَيْ
هَذَا اسْتَأْمَرُ أَبِي قَالَتْ فَإِنِّي أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالذَّارَ
الْآخِرَةَ . قَالَ مَعْمَرٌ فَأَخْبَرَنِي أَيُّوبُ أَنَّ عَائِشَةَ
قَالَتْ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا تَخْبِرْ أَزْوَاجَكَ إِنِّي اخْتَرْتُكَ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بَعَثَنِي اللَّهُ مُبَلِّغًا
وَلَمْ يَبْعَثْنِي سْتَعْنِيًا « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ
غَرِيبٌ قَدْ رَوَى مِنْ غَيْرٍ وَجْهٌ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ .

3374. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami dari Ma'mar dari Az Zuhri dari Ubaidillah bin Abdillah bin Abi Tsaur berkata: "Aku mendengar Ibnu Abbas berkata: "Aku senantiasa berusaha sekeras-kerasnya untuk bertanya kepada Umar tentang dua orang perempuan dari istri-istri Nabi SAW

dan aku turun pada hari lain lalu datang kepadanya dengan membawa berita wahyu dan lainnya, dia berkata: "Kemudian kami membicarakan bahwa kabilah Ghassan menyiapkan kudanya untuk menyerang kami", Dia berkata: "Lalu dia datang kepadaku pada suatu malam kemudian menotok pintu atasku lalu aku keluar menjumpainya kemudian dia berkata: "Terjadi peristiwa hebat", Aku berkata: "Apakah kabilah Ghassan datang"? Dia berkata: "Lebih hebat dari pada kejadian itu". Rasulullah SAW menceraikan istri-istrinya, dia berkata: "Aku berkata kepada diriku benar-benar Hafshah menyesal dan rugi, sungguh aku telah menyangka hal ini akan terjadi. Dia berkata: "Ketika aku selesai melakukan shalat Shubuh, aku kencangkan pakaian-pakaianku kemudian aku pergi sampai masuk menjumpai Hafshah tiba-tiba dia tengah menangis, aku berkata: "Apakah Rasulullah SAW menceraikanmu?" Dia menjawab: "Aku tidak mengerti, beliau menyendiri di ruang minum ini". Dia berkata: "Lalu aku pergi, lalu aku mendatangi budak hitam kemudian aku berkata: "Mintakan ijin masuk untuk Umar", dia berkata: lalu ia masuk kemudian keluar menjumpaiku dengan berkata: "Benar-benar telah aku sampaikan permohonanmu kepada beliau tapi beliau tidak bersabda apa-apa." Dia berkata: "Lalu aku pergi ke masjid, tiba-tiba di sekitar mimbar terdapat sekelompok orang tengah menangis lalu aku duduk beserta mereka kemudian kejadian yang aku jumpai menguasai diriku lalu aku mendatangi budak hitam itu dan aku berkata: "Mintakan ijin masuk untuk Umar", lalu ia masuk kemudian keluar menjumpaiku dan berkata: "Benar-benar telah aku sampaikan permohonanmu kepada beliau tapi beliau tidak bersabda apa-apa." lalu aku pergi lagi ke masjid dan duduk-duduk kemudian kejadian yang aku jumpai menguasaku lalu aku mendatangi budak hitam dan aku berkata: "Mintakan ijin masuk untuk Umar lalu dia masuk kemudian keluar dan berkata: "Benar-benar telah aku sampaikan permohonanmu kepada beliau tapi beliau tidak bersabda apa-apa". Dia berkata: Lalu aku mundur dan pergi, tiba-tiba budak itu memanggilku kemudian dia berkata: "Masuklah, benar-benar beliau telah mengijinkan kamu". Dia berkata lalu aku masuk tiba-tiba Nabi SAW tengah bersandar di atas tikar pasir dan aku melihat bekasnya kemudian aku berkata: "Wahai Rasulullah apakah engkau telah menceraikan istri-istrimu?" Beliau bersabda: "Tidak". Aku berkata: "Allah adalah Maha Besar, seandainya engkau melihat kami wahai Rasulullah, kami golongan Quraisy menguasai istri-istri lalu ketika kami datang ke Madinah, kami jumpai satu kaum (An-

shar) yang dikuasai oleh isteri-isteri mereka lalu isteri-isteri kita mulai belajar dari isteri-isteri mereka. Pada suatu hari aku marah kepada isteriku tiba-tiba dia membalas perkataanku kemudian aku mengingkari pembalasan perkataannya lalu dia berkata: "Janganlah kamu ingkar demi Allah sesungguhnya istri-istri Nabi SAW benar-benar membalas perkataannya dan ada salah satu dari isteri-isterinya yang mendiamkan beliau dari pagi sampai malam". Dia berkata: "Kemudian aku berkata pada Hafshah: "Apakah kamu membalas perkataan Rasul SAW?" Dia berkata: "Ya dan ada salah seorang dari kami mendiamkan beliau dari pagi sampai malam". Dia berkata: "Aku berkata kepada diriku: "Benar-benar menyesal orang yang melakukan hal itu dan rugi apakah salah seorang di antara kamu dapat selamat dari kemarahan Allah karena kemarahan Rasulullah SAW niscaya dia celaka". Maka Rasulullah SAW tersenyum. Dia berkata: "Aku berkata kepada Hafshah: "Janganlah membalas perkataan Rasulullah SAW dan jangan minta sesuatu kepada beliau dan mintalah apa yang kamu inginkan kepadaku dan jangan terpedaya karena teman-teman wanitamu (istri-istri Rasulullah SAW yang lain) lebih cantik dari padamu dan lebih dicintai oleh Rasulullah". Dia berkata: "Maka beliau tersenyum pada kali yang lain. Lalu saya berkata: "Wahai Rasulullah, saya boleh merasa senang". Beliau bersabda: "Ya". Dia berkata: "Lalu aku mengangkat kepalaku maka tidak aku lihat dalam rumah kecuali tiga lembar kulit, kemudian aku berkata: "Wahai Rasulullah mohonkan kepada Allah agar Dia melapangkan atas ummatmu". Dia telah melapangkan atas orang-orang Persia dan Romania sedangkan mereka tidak menyembahNya." Lalu beliau duduk dan bersabda: "Apakah kamu ragu-ragu hai Ibnu-Khaththab? Mereka adalah kaum yang disegerakan kesenangan mereka dalam kehidupan dunia." Dan ia berkata: "Dan beliau telah bersumpah untuk tidak mengauli isteri-isterinya selama satu bulan lalu Allah mencelanya terhadap perbuatan itu kemudian beliau mengeluarkan kaffarat sumpahnya. Az Zuhri berkata: Urwah memberitahukan kepadaku dari Aisyah berkata: "Ketika telah lewat duapuluh sembilan hari, Rasulullah SAW masuk menjumpaiku, Beliau memulai dari aku dan bersabda: "Hai Aisyah sesungguhnya aku mengingatkan sesuatu kepadamu janganlah kamu tergesa-gesa hingga bermusyawarah dengan kedua orang tuamu". Aisyah berkata: kemudian beliau membaca ayat:

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلٌّ لِأَزْوَاجِكِ إِن كُنْتُن تَرُدْنَ الْحَيَاةَ
الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْن أَمْتَعَنَّ وَأَسْرَحَنَّ سَرَاحًا
جَمِيلًا وَإِنْ كُنْتُن تَرُدْنَ اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْمُحْسِنَاتِ
مِنْكُمْ أَجْرًا عَظِيمًا (الامزاب: ٢٨ - ٢٩)

(Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, jika kamu menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya maka marilah supaya kuberikan kepadamu mut'ah dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik. Dan jika kamu sekalian menghendaki keridhaan Allah dan RasulNya serta kesenangan di negeri Akhirat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik diantara kamu pahala yang besar). S. Al-Ahzab: 28. Aisyah berkata: "Yakin, demi Allah bahwa kedua orang tuaku tidak menyuruh aku bercerai dengan beliau lalu aku berkata: "Apakah dalam hal ini aku bermusyawarah dengan kedua orang tuaku, sesungguhnya aku memilih Allah dan RasulNya dan kesenangan di akhirat." Ma'mar berkata: "Ayyub memberitahukan kepadaku bahwa Aisyah berkata kepada beliau: "Janganlah Engkau beritahukan kepada istri-istrimu bahwa aku memilihmu". Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah mengutusku sebagai penyampai berita dan tidak mengutusku orang yang keras kepala." Hadis ini adalah hadis hasan shahih gharib yang juga diriwayatkan dengan sanad yang lain dari Ibnu Abbas.

سورة نون والقلم

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT NUN WALQALAMI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٧٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ
أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ سُلَيْمٍ قَالَ : « قَدِمْتُ مَكَّةَ فَلَقِيْتُ

عَطَاءَ بْنِ أَبِي رَبِيعٍ فَقُلْتُ يَا أَبَا مُحَمَّدٍ إِنْ نَأْسَأَعِنْدَنَا يَقُولُونَ
فِي الْقَدْرِ ، فَمَاكَ عَطَاءُ لَقِيْتُ الْوَلِيدَ بْنَ عَبَادَةَ بْنِ الصَّلَمِ
فَمَاكَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ : « إِنْ أَوَّلَكَ مَا خَلَقَ اللَّهُ الْقَامُ فَقَالَ لَهُ
اكْتُبْ فَجَرَى بِمَا هُوَ كَاتِبٌ إِلَى الْأَبَدِ » وَفِي الْحَدِيثِ قِصَّةٌ
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ عَرِيبٌ وَفِيهِ عَنِ ابْنِ
عَبَّاسٍ .

3375. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Dawud Ath Thayalisi memberitahukan kepada kami, Abdul Wahid bin Sulaim memberitahukan kepada kami dia berkata: "Aku datang di Makkah lalu berjumpa dengan Atha' bin Abi Rabah kemudian aku berkata: "Hajj Aba Muhammad sesungguhnya orang-orang yang di sekitarku membicarakan tentang qadar, lalu dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya sesuatu yang diciptakan Allah yang pertama adalah pena lalu Dia berfirman kepadanya: "Tulislah", maka apa yang ditulis oleh pena itu berlaku selama-lamanya." Dalam hadis ini ada ceritanya. Hadis ini adalah hasan shahih gharib. Dan dalam bab ini terdapat hadis dari Ibnu Abbas.

سورة الحاقة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL - HAQQAQ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

٣٣٧٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
سَعْدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ عَنْ سِمَالِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ

بن حميد سمعت يحيى بن معين يقول الا يزيد عبد
الرحمن بن سعد ان يوحى حتى يسمع منه هذا الحديث.
هذا حديث حسن غريب، روى الوليد بن ابي نوير
عن سمك نحوه ورفعه. وروى شريك عن سماك
بعض هذا الحديث ووقفه ولم يرفعه. وعبد الرحمن
هو ابن عبد الله بن سعد الرازي.

3376. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Sa'ad memberitahukan kepada kami dari Amr bin Qais dari Simak bin Harb dari Abdullah bin Amirah Al-Ahnaf bin Qais dari Al-Abbas bin Abdul Muththalib berkata bahwa dia duduk di Bathha' dalam suatu rombongan orang-orang kafir Makkah sedangkan Rasulullah duduk di tengah-tengah mereka tiba-tiba awan melewati mereka lalu mereka melihat kepadanya kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Apakah kamu mengerti apa nama ini?" mereka berkata: "Ini adalah sahab (awan)". Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Dan juga disebut Muzn". Mereka berkata: "Dan juga disebut muzn." Rasulullah SAW bersabda: "Dan juga disebut Anan". Mereka berkata: "Dan juga disebut Anan". Kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Apakah kamu mengerti berapa jarak antara langit dan bumi?" Mereka berkata: "Tidak, demi Allah kami tidak mengerti", Beliau bersabda: "Sesungguhnya jarak antara langit dan bumi adalah perjalanan tujuh puluh satu atau dua atau tiga tahun dan jarak langit dengan langit atasnya juga seperti itu", sehingga beliau menghitung jumlahnya yaitu tujuh langit jaraknya seperti itu, kemudian beliau bersabda: "Di atas langit tujuh ada laut jarak antara atas dan bawahnya seperti jarak antara langit dan bumi, Dan di atas laut itu ada delapan (malaikat dalam bentuk) kambing jarak antara tapak kakinya dan lututnya seperti jarak antara langit satu dengan langit yang lain kemudian di atas punggung malaikat itu 'Arsy (Singgasana) jarak antara atas dan bawahnya seperti jarak antara langit satu dengan langit yang lain. Dan Allah berada di atas arsy".

Abd bin Humaid berkata: Aku mendengar Yahya bin Main berkata:

عبد الله بن عميرة عن الاحنف بن قيس عن العباس
بن عبد المطيب: زعم انه كان جالساً في البطنحاء
في عصابة ورسول الله صلى الله عليه وسلم جالس
فيهم اذ مرت عليهم سحابة فنظروا اليها فقال
رسول الله صلى الله عليه وسلم: هل تدرؤن ما
اسم هذه؟ قالوا نعم هذا السحاب؟ فقال رسول
الله صلى الله عليه وسلم والمرزن قالوا: والمرزن. قال
رسول الله صلى الله عليه وسلم: والعنان قالوا:
والعنان. ثم قال لهم رسول الله صلى الله عليه
وسلم: هل تدرؤن كم بعد ما بين السماء والارض؟
قالوا لا والله ما ندري، قال فان بعد ما بينهما ما واحد
واما اثنتان او ثلاث وسبعون سنة والسماء التي فوقها
كذلك عدد هذين سبع سماوات كذلك، ثم قال فوق
السماء السابعة بحر بين اعلاه واسفله كما بين
السماء الى السماء، وفوق ذلك ثمانية اوعال بين
اظلافهن وركبهن مثل ما بين سماء الى سماء ثم
فوق ظهورهن العرش بين اسفله واعلاه مثل ما
بين السماء الى السماء والله فوق ذلك. قال عبد

حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَانَعْرِفُهُ الْاَمِنْ حَدِيثِ رِشْدِيْنِ.

3378. Abu Kuraib memberitakan kepada kami, Risydin bin Sa'id memberitakan kepada kami, dari Ibnul Harits dari Darraj bin Abus Samah dari Abul Haitam dari Abu Sa'id dari Nabi SAW mengenai pe-

rintah Allah **كالمهل** ia berkata: "Seperti endapan minyak,

apabila Muhl itu mendekati ke mukanya, maka kulit mukanya berguguran ke dalamnya."

Hadits ini adalah hadits gharib yang tidak saya ketahui kecuali dari hadits Risydin.

سورة الجن

بسم الله الرحمن الرحيم

SEBAGIAN DARI SURAT AL-JINN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Penyayang

٣٣٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنِي أَبُو الْوَلِيدِ أَخْبَرَنَا

أَبُو عَوَانَةَ عَنْ أَبِي بَشْرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: « مَا قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْجِنِّ وَلَا رَأَهُمْ، انْطَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَائِفَةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ عَامِدِينَ إِلَى سَوْقِ عُكَاظٍ وَقَدْ حِيلَ بَيْنَ الشَّيَاطِينِ وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ

219

Ingatlah Abdur Rahman bin Sa'ad tidak berkeinginan menunaikan ibadah haji sehingga hadits ini didengar dari padanya.

Hadits ini adalah hadits Hasan Gharib.

Al-Walid bin Abi Tsaur meriwayatkan hadits seperti hadits ini dari Simak dan meriwayatkan secara marfu dan Syarik meriwayatkan sebagian hadits ini dan meriwayatkannya secara mauquf tidak secara marfu'. Dan Abdurrahman adalah anak laki-laki Abdillah bin Sa'ad Arrazi.

٣٣٧٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ

بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعْدِ الرَّازِيِّ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ قَالَ: « رَأَيْتُ رَجُلًا بِخَارِجِي عَلَى بَغْلَةٍ وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سُودَاءُ يَقُوكُ كَسَائِنِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. »

3377. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Sa'ad Arrazi memberitahukan kepada kami bahwa ayahnya memberitahukan kepadanya dia berkata: aku melihat seseorang diatas binatang keledai dan dia memakai sorban dari sutera berwarna hitam dia berkata: Rasulullah SAW telah memakaikan sorban ini kepadaku).

سورة سأل سائل

بسم الله الرحمن الرحيم

SEBAGIAN DARI SURAT SAALA SAIL

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Penyayang

٣٣٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا رِشْدِيْنُ بْنُ سَعْدِ

عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ عَنْ دَرَّاجِ أَبِي السَّمْحِ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ: « كَالْمُهْلِ قَالَ كَعَكْرِ الزَّيْتِ فَإِذَا اقْرَبَهُ إِلَى وَجْهِهِ سَقَطَتْ فَرَوَةٌ وَوَجْهِهِ فِيهِ » هَذَا

يَصَلُّونَ بِصَلَاتِهِ وَيَسْجُدُونَ بِسُجُودِهِ قَالَ نَعَجِبُوا
 مِنْ طَوَاعِيَةِ أَصْحَابِهِ لَهُ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ
 يَدْعُوهُ كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
 صَحِيحٌ »

3379. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abul-Walid menceritakan kepada kami, Abu Awanah memberitahukan kepada kami, dari Abi Bisyr dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW tidak pernah membaca ayat Al-Quran kepada jin dan juga tidak pernah melihatnya. Rasulullah SAW pergi beserta satu rombongan dari shahabatnya menuju kepada Ukazh dan benar-benar dihalangi antara Syaithan dan berita langit, dan bintang dilemparkan kepada mereka. Lalu syaitan-syaitan itu kembali kepada kaumnya dan kemudian kaum bertanya: "Apa yang terjadi terhadap kamu?" Mereka menjawab: "Telah dihalangi antara kami dan berita langit dan bintang-bintang dilemparkan kepada kami". Kaum itu berkata: "Tidak menghalangi antara kita dan berita langit kecuali peristiwa besar maka pergilah kamu ke seluruh bumi timur maupun barat lalu lihatlah peristiwa apa yang menghalangi antara kami dan berita langit", Ibnu Abbas berkata: "Lalu mereka pergi ke seluruh penjuru bumi timur maupun barat untuk mencari peristiwa apa yang menghalangi antara mereka dan berita langit, kemudian kelompok yang pergi itu berbelok menuju arah Tihamah menjumpai Rasulullah SAW berada di Nakhlah akan menuju ke pasar Ukazh. Beliau tengah melakukan shalat Shubuh beserta shahabat-shahabatnya. Ketika mereka mendengar Al-Qur'an, maka mereka mendengarkannya dengan sebaik-baiknya, kemudian mereka berkata: "Peristiwa ini, demi Allah yang menghalangi antara kami dan berita langit. Ibnu Abbas berkata: "Dari sana lalu mereka kembali kepada kaumnya dan berkata: "Hai kaum kami sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Qur'an yang menakjubkan yang memberikan petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seorangpun dengan Tuhan kami lalu Allah Yang Maha Suci dan Tinggi menurunkan ayat kepada Rasulullah SAW.

وَأُرْسِلَتْ عَلَيْهِمُ الشَّيْبُ فَرَجَعَتْ الشَّيَاطِينُ إِلَى قَوْمِهِمْ،
 فَقَالُوا مَا لَكُمْ؟ قَالُوا جِيلٌ بَيْنَنَا وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ إِلَّا
 مِنْ حَدِيثٍ فَاضْرِبُوا مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا فَانظُرُوا
 مَا هَذَا الَّذِي حَالَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ، قَالَ
 فَانْظُرُوا يَضْرِبُونَ مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا يَبْتَغُونَ
 مَا هَذَا الَّذِي حَالَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ، فَانصَرَفَ
 أَوْلِيكَ النَّفَرُ الَّذِينَ تَوَجَّهُوا نَحْوَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِمَخْلَةٍ عَامِدًا إِلَى سُوقِ
 عَكَاظٍ وَهُوَ يُصَلِّي بِأَصْحَابِهِ صَلَاةَ الْفَجْرِ فَلَمَّا سَمِعُوا
 الْقُرْآنَ اسْتَمَعُوا لَهُ فَقَالُوا هَذَا وَاللَّهِ الَّذِي حَالَ بَيْنَكُمْ
 وَبَيْنَ خَيْرِ السَّمَاءِ، قَالَ فَهَذَا لَكُمْ مَرْجِعُكُمْ إِلَى قَوْمِهِمْ
 فَقَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا يَهْدِي إِلَى
 الرُّشْدِ فَأَمَّا بِهِ وَلَنْ نَشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا. فَأَنْزَلَ
 اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 : (قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْمَعُ نَفَرًا مِنَ الْجِنِّ) وَإِنَّمَا أُوحِيَ إِلَيْهِ
 قَوْلُ الْجِنِّ « وَبِهَذَا الْإِسْنَادِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ
 قَوْلُ الْجِنِّ لِقَوْمِهِمْ (لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُوا
 يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا) قَالَ لَمَّا رَأَوْهُ يُصَلِّي وَأَصْحَابَهُ

قُلْ أَوْحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ (الجن: ١)

(Katakanlah hai Muhammad: Telah diwahyukan kepadaku bahwasanya telah mendengarkan sekumpulan jin akan A-Qur'an) Al-Jinn: 1. Sesungguhnya diwahyukan kepada Beliau perkataan jin itu."

Dan dengan sanad ini pula dari Ibnu Abbas berkata mengenai perkataan jin kepada kaumnya,

فَإِنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ
لِبَدًا (الجن: ١٩)

(Sesungguhnya tatkala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah Allah hampir saja jin-jin itu desak-mendesak mengerumuninya)

(Al-Jinn: 19).

Dia berkata: "Ketika jin-jin melihat Rasulullah SAW melakukan shalat beserta para shahabatnya maka mereka melakukan shalat seperti shalatnya dan mereka sujud seperti sujudnya. Ia berkata: "Jin-jin itu heran atas tunduk patuhnya para shahabatnya kepadanya. Mereka berkata kepada kaumnya: "Ketika hamba Allah berdiri menyembah Allah hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya."

Hadits ini adalah hadits Hasan Shahih.

٣٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ
أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ أَخْبَرَنَا أَبُو سَهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: « كَانَ الْجِنُّ يُصْعَدُونَ إِلَى السَّمَاءِ
يَسْتَمِعُونَ الْوَحْيَ فَإِذَا سَمِعُوا الْكَلِمَةَ زَادُوا فِيهَا تَسْعًا.
فَأَمَّا الْكَلِمَةُ فَتَكُونُ حَقًّا وَأَمَّا مَا زَادُوهُ فَيَكُونُ بَاطِلًا.

فَلَمَّا بُعِثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنِعُوا
مَقَاعِدَهُمْ ، فَذَكَرُوا ذَلِكَ لِإِبْلِيسَ وَلَمْ تَكُنْ التَّجْوِيمُ يَرْمِي
بِهَا قَبْلَ ذَلِكَ ، فَقَالَ لَهُمْ إِبْلِيسُ مَا هَذَا إِلَّا مِنَ السَّرِقَةِ
حَدَّثَ فِي الْأَرْضِ ، فَبِعَثَ جُنُودَهُ فَوَجَدُوا رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّمَا يَصَلِّي بَيْنَ جَبَلَيْنِ أَرَاهُ قَالَ
بِمَكَّةَ فَلَقُوهُ فَأَخْبَرُوهُ فَقَالَ هَذَا الْحَدِيثُ الَّذِي حَدَّثَ
فِي الْأَرْضِ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3380. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf memberitahukan kepada kami, Israil memberitahukan kepada kami, Abu Ishaq memberitahukan kepada kami dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas berkata: "Jin selalu naik ke langit untuk mendengar wahyu lalu jika mereka mendengarkan satu kata, mereka menambahkan tujuh kata ke dalamnya.

Adapun satu kata itu adalah yang benar dan kata-kata yang mereka tambahkan adalah salah, ketika Rasulullah SAW diutus, maka mereka dihalang-halangi untuk naik ketempat duduk mereka, kemudian mereka menyampaikan hal itu kepada Iblis dan bintang-bintang tidak pernah dilemparkan sebelum ini lalu Iblis berkata kepada mereka: "Hal ini tiada lain karena peristiwa yang terjadi di bumi". Lalu ia mengutus anak buahnya kemudian mereka mendapatkan Rasulullah SAW tengah melakukan shalat di tempat antara dua gunung. Aku yakin dia mengatakan Makkah lalu kembali kepada kaumnya dan memberitahukan apa yang dilihat kepadanya kemudian ia berkata: "Ini adalah peristiwa yang terjadi di bumi."

Hadits ini adalah hadits Hasan Shahih.

سورة المدثر

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SEBAGAI DARI SURAT AL - MUDDASIR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Penyayang

٣٣٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنِ الزُّهْرِيِّ
عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: « سَمِعْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُحَدِّثُ عَنْ فَتْرَةِ الْوَحْيِ
فَقَالَ فِي حَدِيثِهِ: « بَيْنَمَا أَنَا أَمْشِي سَمِعْتُ صَوْتًا مِنَ السَّمَاءِ
فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي جَاءَنِي بِحِجَابٍ جَالِسٌ عَلَيَّ
كَرْسِيًّا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ فَجِثْتُ مِنْهُ رُغْبًا فَرَجَعْتُ
فَقُلْتُ زَمَلُونِي زَمَلُونِي فَدَثَرُونِي ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى:
(يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ قُمْ فَأَنْذِرْ) إِلَى قَوْلِهِ (وَالرَّجْزَ فَاهْجُرْ)
قَبْلَ أَنْ تَفْرُضَ الصَّلَاةَ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ
وَقَدْ رَوَاهُ بِحَيْثُ بَنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ابْنِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ أَيْضًا .

3381. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Abi Salamah dari Jabir bin Abdillah berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW dan beliau tengah menceritakan tentang terlambat turunnya Wahyu lalu Beliau bersabda dalam haditsnya: "Pada suatu ketika aku berjalan-jalan, aku mendengar suara dari langit lalu aku angkat kepalaku tiba-tiba malaikat yang mendatangiku di gua Hira' tengah duduk di kursi antara langit dan bumi lalu aku takut kepadanya kemudian aku pulang dan ber-

kata: Selimutilah aku kemudian mereka menyelimutimu, lalu Allah menurunkan ayat:

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ قُمْ فَأَنْذِرْ وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ
وَالرَّجْزَ فَاهْجُرْ (المدثر: ١-٥)

(Hai orang yang berselimut, bangunlah lalu berilah peringatan dan Tuhanmu Agungkanlah dan pakaianmu bersihkanlah dan perbuatan dosa tinggalkan). Al-Muddatsir: 1-5, sebelum shalat diwajibkan". Hadits ini adalah hadits Hasan Shahih dan juga diriwayatkan oleh Yahya bin Abi Katsir dari Abi Salamah bin Abdur Rahman.

٣٣٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى
عَنْ ابْنِ لُحَيْعَةَ عَنْ دَرَّاجٍ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « الصُّعُودُ
جَبَلٌ مِنْ نَارٍ يَتَّصَعِدُ فِيهِ سَبْعِينَ خَرِيفًا ثُمَّ يَهْوَى بِهِ
كَذَلِكَ أَبَدًا » هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ إِثْمًا نَعْرِفُهُ مَرْفُوعًا
مِنْ حَدِيثِ ابْنِ لُحَيْعَةَ . وَقَدْ رَوَى شَيْخٌ مِنْ هَذَا عَنْ عَطِيَّةَ
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ مَوْقُوفٌ .

3382. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Al-Hasan bin Musa memberitahukan kepada kami dari Ibnu Lahiah dari Darraj dari Abil-Haitsam dari Abi Said dari Rasulullah SAW bersabda: "Shaud adalah gunung dari api yang didaki selama tujuh puluh tahun kemudian dijatuhkan darinya juga selama tujuh puluh tahun selama-lamanya." Hadits ini adalah hadits Gharib aku mengetahuinya hadits marfu' hanya dari hadits Ibnu Lahiah dan hadits ini juga diriwayatkan dari Athiyah dari Abi Said secara mauquf.

٣٣٨٣ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سَفْيَانُ عَنْ مَجَالِدٍ
عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَابِرِ قَالَ « قَالَ نَاسٌ مِنَ الْيَهُودِ لِنَاسٍ

مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ يَعْلَمُ نَبِيِّكُمْ
 كَرَّ عَدَدِ خَزَنَةِ جَهَنَّمَ؟ قَالُوا لَأَنْذُرِي حَتَّى نَسْأَلَهُ،
 فَجَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ
 غَلِبَ أَصْحَابُكَ الْيَوْمَ، قَالَتْ وَمَا غَلِبُوا؟ قَالَ سَأَلَهُمْ
 يَهُودٌ هَلْ يَعْلَمُ نَبِيِّكُمْ كَمَّ عَدَدِ خَزَنَةِ جَهَنَّمَ، قَالَتْ
 فَمَا قَالُوا؟ قَالَتْ لَأَنْذُرِي حَتَّى نَسْأَلَ نَبِيَّنَا،
 قَالَ أَفْغَلِبُ قَوْمٌ سَنَلُوا عَمَّا لَا يَعْمُونَ فَقَالُوا لَأَنْفَعُ
 حَتَّى نَسْأَلَ نَبِيَّنَا، لَكِنَّمْ قَدْ سَأَلُوا نَبِيَّهُمْ فَقَالُوا أَرِنَا
 اللَّهُ جَهَنَّمَ، عَلَى بَاعِدَاءِ اللَّهِ؛ إِلَى سَائِلِهِمْ عَنْ تَرْبَةِ
 الْجَنَّةِ وَهِيَ الدَّرْمَكُ، فَمَا جَاؤُوا قَالُوا يَا أَبَا الْقَاسِمِ كَرَّ
 عَدَدُ خَزَنَةِ جَهَنَّمَ؟ قَالَتْ هَكَذَا، وَهَكَذَا فِي مَرَّةٍ
 عَشْرَةَ وَفِي مَرَّةٍ تِسْعَةَ، قَالُوا نَعَمْ، قَالَتْ لَهُمُ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَرْبَةُ الْجَنَّةِ؟ قَالَتْ فَسَكَّنُوا
 هُنَيْمَةَ ثُمَّ قَالُوا خُبْرَةٌ يَا أَبَا الْقَاسِمِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَخُبْرٌ مِنَ الدَّرْمَكِ. هَذَا حَدِيثٌ
 إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ مُجَالِدٍ.

3383. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Mujalid dari Asy Sya'bi dari Jabir berkata: "Beberapa orang Yahudi berkata kepada beberapa orang dari shahabat-shahabat Rasulullah SAW: "Apakah Nabimu mengerti berapa jumlah

malaikat penjaga neraka jahannam?" Mereka menjawab: "Kami tidak mengerti sampai kami menanyakan kepada beliau". Lalu seseorang Yahudi datang kepada Rasulullah SAW dan berkata: "Hai Muhammad, shahabat-shahabatmu kalah hari ini". Beliau bersabda: "Dalam hal ini mereka kalah?" Dia berkata: "Orang-orang Yahudi bertanya kepada mereka berapa jumlah Malaikat penjaga neraka Jahannam". Beliau bersabda: "Apa jawaban mereka?" Dia berkata: "Mereka menjawab kami tidak mengerti sampai kami bertanya kepada Nabi kami". Beliau bersabda: "Apakah dikatakan kalah suatu kaum yang ditanya tentang sesuatu yang mereka tidak mengerti lalu menjawab kami tidak mengerti sampai kami menanyakannya kepada Nabi kami, tetapi mereka (orang-orang Yahudi) benar-benar bertanya kepada Nabi mereka lalu berkata: "Tampilkan Allah secara terang-terangan kepada kami, panggilkan musuh-musuh Allah untuk menghadap kami, aku akan menanyakan kepada mereka tentang debu surga yaitu tepung yang halus". Ketika mereka datang dan berkata: "Wahai Abul-Qasim berapa jumlah malaikat penjaga neraka Jahannam? Beliau bersabda: "Demikian dan demikian". Pada suatu kali sepuluh dan pada isyarah yang lain sembilan. Mereka berkata: "Ya". Rasulullah SAW bersabda kepada mereka: "Apa debu sorga?" Rawi berkata: "Mereka diam sebentar kemudian berkata: "Roti hai Abal-Qasim". Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Roti dari tepung yang halus."

Hadits ini adalah hadits yang kami mengetahuinya hanya dari sanad ini dari hadits Mujalid.

٣٣٨٤ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَزَّازُ أَخْبَرَنَا زَيْدُ
 ابْنُ حُبَابٍ أَخْبَرَنَا سَهَيْلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْقُطَيْبِيُّ وَهُوَ أَخُو
 حَزْمِ بْنِ أَبِي حَزْمٍ الْقُطَيْبِيُّ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ
 عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِي هَذِهِ
 الْآيَةِ: (هُوَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ) قَالَ: «اللَّهُ
 تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَا أَهْلُ أَنْ اتَّقَى فَمَنْ اتَّقَانِي فَلَمْ يَجْعَلْ

مَعِيَ إِلَهًا فَإِنَّا أَهْلُ أَنْ أَعْفِرَ لَهُ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ . وَسَهِيلٌ لَيْسَ بِالْقَوِي فِي الْحَدِيثِ وَقَدْ تَفَرَّدَ سَهِيلٌ بِهَذَا الْحَدِيثِ عَنْ ثَابِتٍ .

3384. Al-Hasan bin Ashshabah Al-Bazzar menceritakan kepada kami, Zaid bin Hubab memberitahukan kepada kami, Suhail bin Abdullah Al-Quthai dia adalah saudara laki-laki Hazm bin Abi Hazm AL-Quthai dari Tsabit dan Anas bin Malik dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda mengenai ayat ini:

هُوَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْغُفْرَةِ (الدُّرَرُ: ٥٦)

(Dia (Allah) adalah Tuhan yang patut kita bertaqwa kepadaNya dan berhak memberi ampun) Al-Muddatstsir: 56. Allah yang Maha Suci dan Tinggi berfirman: "Aku adalah Tuhan yang berhak ditakuti maka barang siapa takut kepadaKu dan tidak menjadikan Tuhan lain beserta Aku maka Aku berhak mengampuni dosa-dosanya." Hadits ini adalah hadits Hasan Garib dan Suhail tidak orang yang kuat dalam meriwayatkan hadits dan Suhail sendirian dalam meriwayatkan hadits ini dari Tsabit.

سورة القيامة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL - QIYAMAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Penyayang

٣٣٨٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ

قَالَ : « كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ يُحْرِكُ بِهِ لِسَانَهُ يَرِيدُ أَنْ يَحْفَظَهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى : (لَا تُحْرِكُ بِهِ لِسَانَكَ لِتَجْعَلَ بِهِ) . قَالَ فَكَانَ يُحْرِكُ بِهِ شَفْتَيْهِ وَحَرَكَ سُفْيَانُ شَفْتَيْهِ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . قَالَ عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ قَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ : كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ يُحْسِنُ الشِّئَاءَ عَلَى مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ خَيْرًا .

3385. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Musa bin Abi Aisyah dari Said dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW apabila turun Al-Qur'an kepadanya, beliau menggerakkan lidahnya dengan maksud menghafalkan lalu Allah menurunkan ayat:

لَا تُحْرِكُ بِهِ لِسَانَكَ لِتَجْعَلَ بِهِ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (الْقِيَامَةُ: ١٦-١٧)

(Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk membaca Al-Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya sesungguhnya atas tanggungan kami-lah mengumpulkannya di dadamu dan membantu pandai membacanya). S. Al Qiyamah: 16, 17. Ibnu Abbas berkata: "Beliau menggerakkan kedua bibirnya dan Sufyan juga menggerakkan kedua bibirnya." Hadits ini adalah Hasan Shahih. Ali bin Al-Madini berkata: Yahya bin Said Al-Qaththan berkata adalah Sufyan Atstsauri memuji Musa bin Abi Aisyah dengan pujian baik.

٣٣٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ قَالَ حَدَّثَنِي شَبَابَةُ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ
مَنْزِلَةٌ لِمَنْ يَنْظُرُ إِلَى جَنَانِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَخَدَمِهِ وَسُرْرِهِ
مَسِيرَةَ أَلْفِ سَنَةٍ، وَأَكْرَمَهُمْ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَنْ
يَنْظُرُ إِلَى وَجْهِهِ غَدَاةً وَعَشِيَّةً ثُمَّ قَرَأَ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاصِرَةٌ إِلَى رَبِّهَا
نَاطِرَةٌ)». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَقَدْ رَوَى غَيْرٌ وَاحِدٌ
عَنْ إِسْرَائِيلَ مِثْلَ هَذَا مَرْفُوعًا، وَرَوَى عَبْدُ الْمَلِكِ
عَنِ الْجَبْرِ عَنْ ثَوْبَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ
رَوَى الْأَشْجَعِيُّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ ثَوْبَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
عَنْ ابْنِ عَمْرِو بْنِ قُورَيْبٍ قَالَ: «لَمْ يَرَفَعَهُ وَ
فِيهِ عَنْ مُجَاهِدٍ غَيْرِ الثَّوْرِيِّ».

3386. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Syababah menceritakan kepada kami dari Israil dari Tsuwait berkata: aku mendengar Ibnu Umar berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya se-rendah-rendah derajat penghuni surga adalah orang yang melihat surganya, istri-istrinya, pelayan-pelayannya dan tempat-tempat tidurnya. Sepanjang perjalanan seribu tahun, dan sesungguhnya orang yang paling tinggi derajat mereka adalah orang yang dapat melihat Tuhannya mereka adalah orang yang dapat melihat Tuhannya pagi dan sore kemudian Beliau membaca ayat:

وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاصِرَةٌ إِلَى رَبِّهَا نَاطِرَةٌ (القيامة: ٢٢-٢٣)

(Wajah-wajah orang-orang mukmin pada hari itu berseri-seri kepada Tuhannya mereka melihat)". Al-Qiyamah: 22 - 23.

Hadits ini adalah hadits Gharib dan tidak hanya seorang meriwayatkan dari Israil seperti hadits ini secara marfu', dan Abdul - Malik bin Al-Jabar meriwayatkan dari Tsaubar dari Ibnu Umar yaitu perkataannya tapi bukan secara marfu', dan Al-Asyjai juga meriwayatkan dari Sufyan dari Tsuwait dari Mujahid dari Ibnu Umar yaitu perkataannya tapi bukan secara marfu' dan kami tidak mengetahui seseorang yang menyebutkan didalam sanadnya dari Mujahid kecuali Atstsauri.

سورة عبس

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT ABASA

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Penyayang

٢٣٨٧ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ بِحْيَنٍ بْنُ سَعِيدٍ الْأَمْوِيُّ قَالَ
حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ هَذَا مَا عَرَضْنَا عَلَى هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ
عَائِشَةَ قَالَتْ: «أَنْزَلَ عَبَسَ وَتَوَلَّى فِي ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ
الْأَعْمَى أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ يَقُولُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرْشِدْنِي. وَعِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ رَجُلٌ مِنْ عِظَمَاءِ الْمُشْرِكِينَ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْزُضُ عَنْهُ وَيُقْبِلُ عَلَى الْآخِرِ
يَقُولُ: أَتَرَى بِمَا أَقُولُ بَاسًا؟ فَيَقُولُ لَا، فَنِي هَذَا
أَنْزَلَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ وَرَوَى بَعْضُهُمْ

فُلَانَةٌ (لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ) . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . قَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ .

3388. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al-Fadhl memberikan kepada kami, Tsabit bin Yazid memberitahukan kepadaku dari Hilal bin Khabbab dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dari Nabi SAW bersabda: "Kami sekalian kelak dikumpulkan dalam keadaan tanpa alas kaki tanpa pakaian serta dalam keadaan belum dikhitkan. Lalu seorang perempuan berkata: "Apakah sebagian kita melihat aurat sebagian yang lain? Beliau bersabda: "Hai Fulanah.

لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ (عبس: ٣٧)

(Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya)". Abasa: 37. Hadits ini adalah Hasan Shahih. Dan juga diriwayatkan tanpa sanad dari Ibnu Abbas.

سورة اذ الشمس كورت

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SEBAGIAN DARI SURAT IDZASYSYAMSU KUWWIRAT
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٣٨٩ - حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ أَخْبَرَنَا عَدُ الرَّزَاقِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَهُوَ ابْنُ يَزِيدَ الصَّنْعَانِيُّ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَرَّهُ أَنْ

هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ :
انزَلَ عَبَسَ وَتَوَلَّى فِي ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ
عَنْ عَائِشَةَ .

3387. Said bin Yahya bin Said Al-Umawi berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dia berkata: Hadits ini adalah yang aku bacakan kepada Hisyam dari Aisyah berkata: "Diturunkan ayat:

عَبَسَ وَتَوَلَّى (عبس: ١)

(Dia bermuka masam dan berpaling) Abasa: 1, mengenai Ibnu Maktum ia datang kepada Rasulullah SAW lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, ajarilah pelajaran agama kepadaku sedang di sisi Rasulullah ada seorang dari pemuka orang-orang musyrik lalu Rasulullah berpaling dari Ibnu Maktum dan menghadap kepada yang lain dan Beliau bersabda kepadanya: "Apakah kamu menjumpai kesulitan terhadap apa yang aku katakan?" Ia menjawab: "Tidak." Dalam kejadian ini diturunkan ayat itu.

Hadits ini adalah hadits Hasan Gharib dan sebagian para ahli hadits meriwayatkan hadits ini dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya berkata: Diturunkan (عَبَسَ وَتَوَلَّى) mengenai Ibnu Maktum dan tidak menyebutkan didalam sanadnya dari Aisyah.

٣٣٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ أَخْبَرَنَا ثَابِتُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ هِلَالِ بْنِ خَبَّابٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « تَحْشَرُونَ حِفَاةَ عَرَاةٍ غَرَلًا . فَقَالَتْ امْرَأَةٌ : أَيَبْصُرُوا وَيَرَى بَعْضُنَا عَوْرَةَ بَعْضٍ ؟ قَالَ يَا

3390. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allait memberitahu-
kan kepada kami dari Ibnu Ajlan dari Al-Qa'qa bin Hakim dari Abi
Shaleh dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguh-
nya seorang hamba jika melakukan kesalahan, maka ia terkena hitam
dalam hatinya. Apabila ia mencabut dan minta ampunan maka diber-
sihkan hatinya dan kalau ia kembali melakukan kesalahan maka di-
tambah titik hitam itu dalam hatinya sehingga mematikan cahaya hati-
nya dan itulah kata Raana yang disebutkan dalam firman.

كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (المطففين: ١٤)

(Sekali-kali tidak demikian, sebenarnya apa yang selalu mereka usaha-
kan itu benar-benar menutup hati mereka) Al-Muthaffifin: 14.
Hadits ini adalah hadits Hasan Shahih

٣٣٩١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ دُرَّسْتِ الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ
بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ
هُوَ عِنْدَنَا مَرْفُوعٌ (يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ)
قَالَ: «يَقُومُونَ فِي الرَّشْحِ إِلَى أَنْصَافِ آذَانِهِمْ»

3391. Yahya bin Durusta Al-Bashri menceritakan kepada kami
Hammad bin Zaid dari Ayyub dari Nafi' dari Ibnu Umar. Hammad ber-
kata: hadits yang diriwayatkan Ibnu Umar menurut pendapatku adalah
marfu' mengenai firman Allah:

يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ (المطففين: ٦)

(Yaitu hari ketika manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam) S.
Al-Muthaffifin: 6 dia berkata: "Mereka berdiri dalam keringatnya sam-
pai setengah telinga".

يَنْظُرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُ رَأَى عَيْنٍ فَلْيَقْرَأْ: (إِذَا
السَّمْسُ كُوِّرَتْ) و (إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ) و (إِذَا
السَّمَاءُ انشَقَّتْ) .

3389. Abbas bin Abdul-Azhim Al-Anbari menceritakan kepada
kami, Abdur Razaq memberitahu kepada kami, Abdullah bin Mujir,
memberitahu kepada kami dari Abdur Rahman ia adalah anak laki-
laki Yasid Ash Shan'ani berkata: Aku mendengar Ibnu Umar berkata:
Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa ingin melihat keadaan ben-
cana pada hari kiamat seolah-olah ia melihat dengan mata kepala maka
hendaklah dia membaca surat Idzasysyamsukuwwirat, surat Idzassa-
maunfatharat dan surat Idzassamaunsaqqat.

سورة ويل للمطففين

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT WAILUN LIL MUTHAFFIFIN
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Penyayang

٣٣٩٠ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ
عَنِ الْقَعْقَاعِ ابْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ الْعَبْدَ
إِذَا أَخْطَأَ حَظِيئَةً نَكَيْتَ فِي قَلْبِهِ نَكْتَةً سَوْدَاءُ فَإِذَا
هُوَ تَرَعٌ وَاسْتَغْفَرَ وَتَابَ سَقَلَ قَلْبُهُ؛ وَإِنْ عَادَ زِيدَ
فِيهَا حَتَّى تَعْلُوَ قَلْبَهُ وَهُوَ الرَّانُ الَّذِي ذَكَرَ اللَّهُ (كَلَّا
بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ)». هَذَا حَدِيثٌ

٣٣٩٢ - حَدَّثَنَا هَنَادٌ أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ ابْنِ
عَوْنٍ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: «يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ» قَالَ
يَقُومُ أَحَدُهُمْ فِي الرَّشْحِ إِلَى أَنْصَافِ أذُنَيْهِ. هَذَا
حَدِيثٌ صَحِيحٌ. وَفِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

3392. Hannad menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus memberitahukan kepada kami dari Ibnu Aun dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Nabi SAW:

يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ

(Yaitu hari ketika manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam).
S. Al-Muthaffifin: 6. Beliau bersabda: "Seseorang berdiri dalam keringatnya sampai setengah kedua telinganya." Hadits ini adalah hadits Shahih dan dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah.

سورة إذا السماء انشقت

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT IDZASSAMAAUNSYAQQAT
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٣٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى
عَنْ عُثْمَانَ بْنِ الْأَسْوَدِ عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ

نُوقِشَ الْحِسَابَ هَلَكَ ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ: (فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ
- إِلَى قَوْلِهِ - بِسِيرًا) قَالَ ذَلِكَ الْعَرَضُ. هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3393. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa memberitahukan kepada kami dari Utsman bin Al-Aswad dari Abi Mulaikah dari Aisyah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa dipersulit dalam hisabnya, maka ia celaka", aku bertanya: "Wahai Rasulullah sesungguhnya Allah berfirman.

فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ
حِسَابًا يَسِيرًا (الانشقاق: ٧-٨)

(Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya. Maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah). " S. Al-Insyiqaq: 7, 8. Beliau bersabda: "Itu adalah laporan amal perbuatannya".
Hadits ini adalah Hasan Shahih.

٣٣٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا أَخْبَرَنَا
عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ
عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

3394. Muhammad bin Aban dan lain-lainnya menceritakan kepada kami dari Wahhab Ats Tsaqafi memberitahukan kepada kami dari Ayyub dari Abu Mulaikah dari Aisyah dari Nabi SAW seperti hadits Abdullah bin Musa.

٣٣٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الْهَمْدَانِيُّ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ
بْنُ أَبِي بَكْرٍ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ عَنِ النَّبِيِّ

تَكَلَّمَ فِيهِ يَحْيَى بْنُ سَعِيدِ الْقَطَّانُ وَغَيْرُهُ مِنْ قَبْلِ
حَفْظِهِ .

3397. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Qurran bin Tamam Al-Asadi memberitahukan kepada kami dari Musa bin Ubaidah dengan sanad ini seperti hadits Abd bin Humaid.

Dan Musa bin Ubaidah Ar Rabadzi dipanggil dengan panggilan Abu Abdul-Aziz dan ia dibicarakan oleh Yahya bin Said dan lain-lainnya dalam segi hafalannya.

٣٣٩٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ وَعَبْدُ بْنُ سَمِيدٍ -
الْمَعْنَى وَاحِدٌ - قَالَا أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنِ مَعْمَرٍ عَنِ
ثَابِتِ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ صُهَيْبِ
قَالَ : « كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَصَلَّ
الْعَصْرَ هَمَسَ ، وَالْهَمْسُ فِي قَوْلِ بَعْضِهِمْ عَمَرَكَ شَفْتِيهِ
كَأَنَّهُ يَتَكَلَّمُ ، فَيَقِيلُ لَهُ إِنَّكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا أَصَلَّيْتَ الْعَصْرَ
هَمَسْتَ . قَالَ : إِنْ نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ كَانَ أُعْجِبَ بِأَمْرِهِ
فَقَالَ مَنْ يَقُومُ لِهَؤُلَاءِ ، فَأَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ أَنْ خَيْرُهُمْ
بَيْنَ أَنْ أَنْتَقِمَ مِنْهُمْ وَيَبِينَ أَنْ أَسْلَطَ عَلَيْهِمْ عُدُوَّهُمْ
فَأَخْتَارُوا النِّقْمَةَ ، فَسَلَطَ عَلَيْهِمُ الْمَوْتَ فَمَاتَ مِنْهُمْ
فِي يَوْمٍ سَبْعُونَ أَلْفًا . قَالَ وَكَانَ إِذَا حَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ
حَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ الْآخَرِ . قَالَ : كَانَ مَلِكٌ مِنَ الْمُلُوكِ
وَكَانَ لِذَلِكَ الْمَلِكِ كَاهِنٌ يَكْهِنُ لَهُ فَقَالَ الْكَاهِنُ انظُرُوا

إِلَى عُلَمَاءٍ فَرَمَا أَوْقَالَ فَطِينًا لَقِينَا فَأَعْلَمَهُ عَلَيْنِي هَذَا
فَأَبَى أَخَافُ أَنْ أَمُوتَ فَيَنْقَطِعَ مِنْكَ هَذَا الْعِلْمُ وَلَا
يَكُونُ فِيكُمْ مَنْ يَعْلَمُهُ . قَالَ فَظَنَرُوا لَهُ عَلَى مَا وَصَفَ
فَامْرُؤُهُ أَنْ يَحْضُرَ ذَلِكَ الْكَاهِنَ وَإِنْ يَخْتَلِفُ إِلَيْهِ .

فَجَعَلَ يَخْتَلِفُ إِلَيْهِ وَكَانَ عَلَى طَرِيقِ الْعُلَامِ رَاهِبٌ فِي
صَوْمَعَةٍ . قَالَ مَعْمَرٌ أَحْسَبُ أَنَّ أَصْحَابَ الصَّوَامِعِ كَانُوا
يَوْمئِذٍ مُسْلِمِينَ ، قَالَ فَجَعَلَ الْعُلَامُ يَسْأَلُ ذَلِكَ
الرَّاهِبَ كُلَّمَا مَرَّ بِهِ فَلَمْ يَزَلْ بِهِ حَتَّى أَخْبَرَهُ فَقَالَ إِنَّمَا
أَعْبَدُ اللَّهَ ، قَالَ فَجَعَلَ الْعُلَامُ يَمُكُّ عِنْدَ الرَّاهِبِ وَ
يَبْطِئُ عَنِ الْكَاهِنِ ، فَأَرْسَلَ الْكَاهِنُ إِلَى أَهْلِ الْعُلَامِ
أَنَّهُ لَا يَكَادُ يَحْضُرُنِي فَأَخْبَرَ الْعُلَامُ الرَّاهِبَ بِذَلِكَ ، فَقَالَ
لَهُ الرَّاهِبُ إِذَا قَالَ لَكَ الْكَاهِنُ أَيْنَ كُنْتَ فَقُلْ عِنْدَ أَهْلِي
وَإِذَا قَالَ لَكَ أَهْلَكَ أَيْنَ كُنْتَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّكَ كُنْتَ عِنْدَ
الْكَاهِنِ . قَالَ فَبَيَّمَ الْعُلَامُ عَلَى ذَلِكَ إِذْ مَرَّ بِجَمَاعَةٍ
مِنَ النَّاسِ كَثِيرٍ قَدْ حَسَبَتْهُمْ دَابَّةً ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ إِنَّ تِلْكَ
الدَّابَّةُ كَانَتْ أَسَدًا ، فَأَخَذَ الْعُلَامُ حَجْرًا فَقَالَ اللَّهُمَّ
إِنْ كَانَ مَا يَقُولُ الرَّاهِبُ حَقًّا فَاسْأَلْكَ أَنْ أَقْتُلَهُ ، ثُمَّ رَمَى
فَقَتَلَ الدَّابَّةَ ، فَقَالَ النَّاسُ مَنْ قَتَلَهَا قَالُوا الْعُلَامُ ، فَفَرَّغَ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « مَنْ حُوسِبَ عَذَّبَ »
 هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ لَا
 نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَمِنْ هَذَا الْوَجْهَ .

3395. Muhammad bin Ubaid Al-Hamdani menceritakan kepada kami Ali bin Abi Bakar memberitahukan kepada kami dari Hammam dari Qatadah dari Anas dari Nabi SAW bersabda: "Barang siapa diper-sulit dalam pemeriksaannya, maka ia disiksa di neraka." Hadits ini adalah hadits gharib dari haditsnya Qatadah dari Anas kami tidak mengetahuinya dari hadits Qatadah dari Anas dari Nabi SAW se-lain dari Sanad ini.

سورة البروج

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL - BURUUJ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٣٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا رُوْحُ بْنُ عَبْدِادَةَ وَ
 عَبِيدُ اللَّهِ ابْنُ مُوسَى عَنْ مُوسَى بْنِ عَبِيدَةَ عَنْ أَيُّوبَ
 بْنِ خَالِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : «
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْيَوْمُ الْمَوْعُودُ
 يَوْمُ الْقِيَامَةِ ، وَالْيَوْمُ لِلشُّهُودِ يَوْمٌ عَرَفَةٌ ، وَالشَّاهِدُ
 يَوْمَ الْجُمُعَةِ . قَالَ وَمَا طَلَعَتِ الشَّمْسُ وَلَا غَرَبَتْ

عَلَى يَوْمٍ أَفْضَلَ مِنْهُ ، فِيهِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ
 مُؤْمِنٌ يَدْعُو اللَّهَ بِخَيْرٍ إِلَّا اسْتَجَابَ اللَّهُ لَهُ وَلَا
 يَسْتَعِيدُ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا أَعَاذَهُ اللَّهُ مِنْهُ » هَذَا حَدِيثٌ
 لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ مُوسَى بْنِ عَبِيدَةَ . وَمُوسَى
 بْنُ عَبِيدَةَ يُضَعَّفُ فِي الْحَدِيثِ ضَعْفَهُ يُحْمَى بْنُ سَعِيدٍ
 وَغَيْرُهُ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ . وَقَدْ رَوَى شُعْبَةَ وَسَفْيَانَ
 الثَّوْرِيَّ وَغَيْرَ وَاحِدٍ مِنَ الْأَثَمَةِ عَنْ مُوسَى بْنِ عَبِيدَةَ .

3396. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Rauh bin Uba-dah dan Ubaidullah bin Musa memberitahukan kepada kami, dari Musa bin Ubaidah dari Ayyub bin Khalid dari Abdillah bin Rafi' dari Abi Hu-rairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Hari yang dijanjikan ada-lah hari Qiamat dan hari yang disaksikan adalah hari Arafat dan yang menjadi saksi adalah hari Jum'at". Beliau bersabda: "Tidaklah mata-hari terbit dan tidaklah terbenam pada hari yang lebih utama dari pada hari Jum'at, pada hari itu ada waktu dimana seorang mukmin tidak me-mohon kebaikan kepada Allah bertepatan dengan waktu itu melainkan pasti Dia mengabulkan permohonannya dan tidak minta perlindungan kepadanya dari suatu melainkan pasti Dia melindunginya." Hadits ini adalah hadits yang kami tidak mengetahuinya selain dari ha-dits Musa bin Ubaidah. Dan Musa bin Ubaidah itu dianggap lemah da-lam meriwayatkan hadits oleh Yahya bin Said dan lainnya juga meriwa-yatkan hadits ini dari Musa bin Ubaidah.

٣٣٩٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا قُرْآنُ بْنُ تَمَّامٍ
 الْأَسَدِيُّ عَنْ مُوسَى بْنِ عَبِيدَةَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ .
 وَمُوسَى بْنُ عَبِيدَةَ الرَّبَذِيُّ يَكْنَى أَبَا عَبْدِ الْعَزِيزِ وَقَدْ

قَالَ فَوَضَعَ الْغُلَامَ يَدَهُ عَلَى صَدْرِهِ حِينَ رُوِيَ ثُمَّ مَاتَ،
فَقَالَ أَنَسٌ لَقَدْ عَلِمَ هَذَا الْغُلَامُ عِلْمًا مَا عَلِمَهُ أَحَدٌ
فإِنَّا نُوْمِنُ بِرَبِّ هَذَا الْغُلَامِ، قَالَ فَقِيلَ لِمَلِكِ ابْرِعْ
أَنْ خَالَفَكَ ثَلَاثَةٌ فِي هَذَا الْعَالَمِ كُلِّهِمْ فَذَخَالِفُونَ،
قَالَ فَحَدَّثَ أَخْذُودًا ثُمَّ أَلْفَى فِيهَا الْمَخْطَبَ وَالنَّارَ ثُمَّ
جَمَعَ النَّاسَ فَقَالَ مَنْ رَجَعَ عَنْ دِينِهِ تَرَكْنَاهُ وَمَنْ
لَمْ يَرْجِعِ الْقَيْنَاهُ فِي هَذِهِ النَّارِ، فَجَعَلَ يُلْقِيهِمْ فِي تِلْكَ
الْأَخْذُودِ . قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِيهِ: (قُتِلَ
أَصْحَابُ الْأَخْذُودِ . النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ) حَتَّى بَلَغَ (الْعَرِيضُ
الْحَمِيدُ) . قَالَ فَأَمَّا الْغُلَامُ فَإِنَّهُ دُفِنَ، قَالَ فَيُذَكَّرُ
أَنَّهُ أُخْرِجَ فِي زَمَنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ وَإِصْبَعُهُ عَلَى صَدْرِهِ
كَأَوْضَعِهَا حِينَ قُتِلَ . « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

3398. Mahmud bin Ghailan dan Abd bin Humaid menceritakan kepada kami dengan arti yang sama mereka berkata: "Abdur Razaq memberitahukan kepada kami dari Ma'mar dari Tsabit Al-Bunnani dari Abdur Rahman bin Abi Laila dari Shuhaib berkata: "Rasulullah SAW jika melakukan shalat Ashar beliau berbisik. Alhams menurut sebagian ahli hadits adalah menggerakkan kedua bibirnya seolah-olah berbicara. Maka dikatakan kepada beliau: "Sesungguhnya engkau wahai Rasulullah, apabila shalat Ashar maka engkau berbisik". Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang Nabi dari para nabi mengagumi akan banyaknya ummatnya. Dia berkata: "Siapa yang dapat membandingi mereka". Kemudian Allah memerintahkan kepadanya agar menyuruh

النَّاسَ فَقَالُوا قَدْ عَلِمَ هَذَا الْغُلَامُ عِلْمًا لَمْ يَعْلَمَهُ أَحَدٌ،
قَالَ فَسَمِعَ بِهِ أَعْمَى فَقَالَ لَهُ: إِنْ أَنْتَ رَدَدْتِ بَصْرِي
فَلَكَ كَذَا وَكَذَا، قَالَ لَا أُرِيدُ مِنْكَ هَذَا وَلَكِنْ أَرَأَيْتَ إِنْ
رَجَعْتُ إِلَيْكَ بِبَصْرِكَ أَتُوْمِنُ بِالَّذِي رَدَّهُ عَلَيْكَ؟ قَالَ
نَعَمْ قَالَ فَذَعَا اللَّهَ فَرَدَّ عَلَيْهِ بَصْرَهُ فَأَمِنَ الْأَعْمَى،
فَبَلَغَ الْمَلِكُ أَمْرَهُمْ . فَبَعَثَ إِلَيْهِمْ فَأَتَى بِهِمْ فَقَالَ لَأُقْتَلَنَّ
كُلَّ وَاحِدٍ مِنْكُمْ قِتْلَةً لَا أُقْتَلُ بِهَا صَاحِبَهُ، فَأَمَرَ بِالرَّاهِبِ
وَالرَّجُلِ الَّذِي كَانَ أَعْمَى فَوَضَعَ الْمِنْشَارَ عَلَى مَفْرَقِ أَحْرِيهَا
فَقَتَلَهُ وَقَتَلَ الْآخَرَ بِقِتْلَةِ الْآخَرِ، ثُمَّ أَسْرَى بِالْغُلَامِ فَقَالَ
انْظُرُوا بِهِ إِلَى جَبَلٍ كَذَا وَكَذَا فَالْقُوَّةُ مِنْ رَأْسِهِ، فَانْظُرُوا
إِلَى بِهِ إِلَى ذَلِكَ الْجَبَلِ فَأَمَّا أَنْتُمْ هُوَ إِلَى ذَلِكَ الْمَكَانِ الَّذِي
أَرَادُوا أَنْ يَلْقُوهُ مِنْهُ جَعَلُوا يَتَهَافَتُونَ مِنْ ذَلِكَ الْجَبَلِ
وَيَتَرَدَّدُونَ حَتَّى لَمْ يَبْقَ مِنْهُمْ إِلَّا الْغُلَامُ . قَالَ ثُمَّ رَجَعَ
فَأَمَرَ بِهِ الْمَلِكُ أَنْ يَنْظُرُوا بِهِ إِلَى الْبَحْرِ فَيَلْقُونَهُ فِيهِ
فَانْظُرُوا بِهِ إِلَى الْبَحْرِ فَغَرَّقَ اللَّهُ الَّذِينَ كَانُوا مَعَهُ وَأَنْجَاهُ
فَقَالَ الْغُلَامُ لِلْمَلِكِ إِنَّكَ لَا تَقْتُلُنِي حَتَّى تَصْلُبْنِي وَتَرْمِيَنِي
وَتَقُولَ إِذَا رَمَيْتَنِي بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ هَذَا الْغُلَامِ، قَالَ
فَأَمَرَ بِهِ فَصُلِبَ ثُمَّ رَمَاهُ فَقَالَ بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ هَذَا الْغُلَامِ،

ummatnya untuk memilih antara Aku menyiksa mereka dan antara Aku menyerahkan musuh-musuh mereka menguasai mereka, lalu mereka memilih siksaan. Kemudian Allah menurunkan kematian menguasai mereka lalu setiap hari meninggal tujuh puluh ribu orang". Rawi berkata: "Dan Shuhaib jika menceritakan hadits ini juga menceritakan hadits yang selain ini. Dia berkata: "Konon ada seorang tukang tenung yang melakukan tenung baginya lalu ia berkata kepada sang raja: "Lihatlah kepadaku anak yang cerdas lalu aku mengajarkan ilmu ini kepadanya, karena aku takut kalau aku mati maka terputuslah ilmu ini dari kamu dan tidak ada di antara kamu orang yang mengetahuinya". Rawi berkata: "Lalu mereka melihat baginya anak yang sesuai dengan ketentuannya. Mereka memerintahkan kepada anak itu untuk menghadap tukang tenung itu dan memerintahkan kepadanya agar sering datang kepadanya. Dalam perjalanan anak itu ke tukang tenung itu ada seorang pendeta di gereja. Ma'mar berkata: "Aku menyangka bahwa para penghuni gereja itu pada waktu itu adalah orang-orang muslim." Rawi berkata: "Lalu si anak itu bertanya kepada pendeta itu setiap melewatinya dan senantiasa ia bertanya kepadanya sehingga pendeta memberitahu kepadanya dan ia berkata: "Sesungguhnya aku menyembah Allah", Rawi berkata: "Lalu anak itu diam di tempat pendeta dan jarang-jarang datang ke tukang tenung. Kemudian si tukang tenung mengutus seseorang untuk memberitahu keluarga anak itu bahwa ia hampir tidak pernah mendatangi. Kemudian anak itu memberitahukan hal itu kepada pendeta, lalu dia berkata: "Jika tukang tenung bertanya kepadamu di mana kamu, maka jawablah "aku berada di tempat keluargaku", dan jika keluargamu berkata kepadamu "di mana kamu", maka beritahukanlah kepada mereka: "Aku berada di tempat tukang tenung itu". Rawi berkata: "Ketika anak itu berbuat seperti yang dianjurkan pendeta itu tiba-tiba ia melewati satu rombongan orang yang telah ditahan oleh hewan lalu sebagian mereka berkata: "Sesungguhnya hewan itu adalah harimau, kemudian anak itu mengambil batu dan berkata: "Wahai Tuhan kalau apa yang dikatakan pendeta itu benar maka aku memohon kepadamu, agar engkau dapat membunuhnya." Kemudian orang-orang itu berkata: "Siapa yang membunuhnya." Mereka berkata: "Anak itu." Maka orang-orang itu terperanjat dan berkata: "Anak itu telah mengetahui suatu ilmu yang tidak diketahui orang lain, "Rawi berkata: "Kemudian seorang buta mendengar mengenai anak itu lalu berkata kepadanya: "Kalau kamu dapat mengembalikan

penglihatanku maka kamu berhak ini dan ini." Dia berkata: "Aku tidak menginginkan apa-apa darimu tetapi bagaimana pendapatmu kalau penglihatanmu kembali kepadamu apakah kamu mau beriman kepada Tuhan yang telah mengembalikan penglihatanmu kepadamu?" Dia menjawab: "Ya." Rawi berkata: "Lalu dia berdoa kepada Allah kemudian Allah mengembalikan penglihatannya kepadanya." lalu orang buta itu beriman. Kejadian mereka sampai kepada raja lalu raja mengutus seseorang untuk menghadapkan mereka kepadanya, kemudian mereka dihadapkan dan raja berkata: "Sungguh aku akan membunuh setiap orang dari kamu dengan cara yang tidak sama dengan cara aku membunuh temannya. Lalu ia memerintahkan membunuh pendeta dan orang yang dahulu buta kemudian dia meletakkan gergaji pada belah rambut kepala salah satu dari pada mereka berdua dan membunuh yang lain dengan cara yang lain. Kemudian menyuruh membunuh anak itu dan raja berkata: "Bawalah dia ke gunung itu dan itu lalu lemparkan ia dari kepalanya". Mereka pergi dengan membawanya ke gunung itu. Ketika mereka sampai pada tempat yang mereka kehendaki untuk melemparnya, mereka berterbangan dari gunung itu dan jatuh sehingga tidak tersisa dari mereka selain anak itu," Rawi berkata: "Kemudian ia kembali lalu raja memerintah untuk membawanya ke laut lalu melemparkannya ke dalamnya. Maka ia dibawa pergi ke laut lalu Allah menenggelamkan orang-orang yang pergi bersama dengannya dan ia menyelamatkannya, lalu anak itu berkata kepada raja: "Sesungguhnya kamu tidak bisa membunuhku sehingga kamu menyalibku dan memanahku dan berkata ketika memanahku dengan nama Allah Tuhan anak ini", Rawi berkata: "Lalu raja memerintah untuk membunuhnya kemudian dia disalib dan raja memanahnya seraya berkata: "Dengan nama Allah Tuhan anak ini". Rawi berkata: lalu anak itu meletakkan tangannya pada pelipisnya ketika dipanah kemudian meninggal dunia. Lalu orang-orang berkata: "Sungguh anak ini mengetahui suatu ilmu yang tidak diketahui oleh orang lain. Sesungguhnya kami beriman kepada Tuhan anak ini". Rawi berkata: "Lalu diucapkan kepada raja" apakah kamu berkeluh kesah karena kamu ditentang oleh tiga orang padahal orang-orang ini semuanya telah menentangmu. Maka dia membuat parit-parit kemudian dia lemparkan ke dalamnya kayu bakar dan api lalu berkata: "Barang siapa kembali ke agamanya, maka aku biarkan ia dan barang siapa tidak kembali, maka aku lemparkan ia ke api itu. Rawi berkata: "Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi berfirman mengenai cerita itu:

وَهُمْ عَلَى مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ (ابروہ: ۷۱-۸)

(Telah dibinasakan orang-orang yang membuat parit yaitu api yang mempunyai kayu bakar, ketika mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang beriman, dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin melainkan karena orang-orang itu beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa Lagi Maha Terpuji) Al-Buruj: 4-8. Rawi berkata: "Ada pun anak itu dikedumikan, Rawi berkata: "Diceritakan bahwa anak itu pernah dikeluarkan pada masa Umar sedangkan jarinya berada pada pelipisnya sebagaimana dahulu ia meletakkannya ketika di-bunuh."

Hadits ini adalah Hasan Shahih.

سورة الغاشية

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL-GHAASYIYAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

۳۳۹۹ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُهَلَّبٍ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: « قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَإِذَا قَالُوا هَذَا عَمَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ ثُمَّ قَرَأَ: (إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكَّرٌ لِّسْتِ عَلَيْهِمْ بِمُصِيطِرٍ) ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3399. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami dari Abiz Zubair dari Jabir berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Aku diperintah untuk memerangi manusia sehingga mereka mengucapkan Lailaillah (Tiada Tuhan selain Allah) apabila mereka mengucapkannya, maka mereka telah melindungi darah dan harta mereka dariku kecuali dengan haknya dan Allah yang menghisab mereka, kemudian beliau membaca:

إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكَّرٌ لِّسْتِ عَلَيْهِمْ بِمُصِيطِرٍ (الغاشية: ۲۲)

(Maka berilah peringatan karena sesungguhnya kamu hanyalah orang-orang yang memberi peringatan kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka). Al-Ghasyiyah: 22.

Hadits ini adalah hadits Hasan Shahih.

سورة الفجر

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL - FAJAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Penyayang

۳۴۰۰ - حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُهَلَّبٍ وَأَبُو دَاوُدَ قَالَا أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ عِصَامٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الشَّفْعِ وَالْوِثْرِ، قَالَ هِيَ الصَّلَاةُ بِمَعْضَمَاتِهَا شَفْعٌ وَبَعْضُهَا وَثْرٌ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْفَرَهُ إِلَّا مِنْ

حَدِيثُ قَتَادَةَ . وَقَدَّرُوهُ خَالِدُ بْنُ قَيْسٍ أَيْضًا عَنْ قَتَادَةَ .

3400. Abu Hafsh Amr bin Ali menceritakan kepada kami Abdur-Rahman bin Mahdi dan Abu Dawud memberitahukan kepada kami mereka berkata: Hammam memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Imran bin Isham dari seseorang dari penduduk Bashrah dari Imran bin Hushain bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang genap dan ganjil beliau bersabda: "Ia adalah shalat sebagian genap dan sebagian ganjil." Hadits ini adalah hadits Gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari haditsnya Qatadah dan juga diriwayatkan oleh Khalid bin Qais dari Qatadah.

سورة الشمس وضحاها

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT WASYASYAMI WADHUHAAHA
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Penyayang

٣٤.١ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ أَخْبَرَنَا عَبْدَةَ بْنَ سُلَيْمَانَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زُرْمَةَ قَالَ : « سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا يَذْكُرُ النَّاقَةَ وَالَّذِي عَقَرَهَا فَقَالَ إِذَا انْبَعَثَ أَشْقَاهَا انْبَعَثَ لَهَا رَجُلٌ عَارِمٌ وَعَزِيمٌ مَبْنُوعٌ فِي رَهْطِهِ مِثْلُ أَبِي زُرْمَةَ سَمِعْتُهُ يَذْكُرُ النِّسَاءَ فَقَالَ إِلَى مَا يَعْبُدُ أَحَدُكُمْ فَيَجْلِدُ امْرَأَتَهُ جُلْدَ الْعَبْدِ . وَ

لَعَلَّهُ أَنْ يُضَاجِعَهَا مِنْ آخِرِ يَوْمِهِ . قَالَ ثُمَّ وَعَظْتَهُمْ فِي ضِحِكِهِمْ مِنَ الضَّرْطَةِ فَقَالَ إِلَى مَا يَضْحَكُ أَحَدُكُمْ بِمَا يَفْعَلُ » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3401. Harun bin Ishaq Al-Hamdani menceritakan kepada kami Abdah bin Sulaiman dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Abdillah bin Zam'ah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW pada suatu hari Beliau menyebutkan tentang ontanya Nabi Shaleh dan orang yang menyembelihnya lalu beliau bersabda: "Ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka maksudnya bangkit untuk membunuh ontanya itu seorang yang jelek akhlak, kuat serta mempunyai pengaruh dalam kaumnya seperti Abi Zam'ah", kemudian aku mendengar beliau menyebutkan tentang wanita lalu Beliau bersabda: "Terhadap apa seseorang menginginkan lalu dia mendera istrinya seperti deraan terhadap hamba dan barang kali dia mengumpulinya pada akhir harinya. Rawi berkata: Kemudian beliau menasihati mereka agar meninggalkan tertawa karena kentut lalu, beliau bersabda: "Untuk apa seseorang tertawa dari apa yang ia lakukan".

Hadits ini adalah Hasan Shahih.

سورة والليل إذا يغشى

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT WALLAILIDZA YAGHSYA
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Penyayang

٣٤.٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ أَخْبَرَنَا زَائِدَةُ بْنُ قَدَامَةَ عَنْ مَنْصُورِ بْنِ الْمُعْتَمِرِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ

عَلِيٌّ قَالَ: كُنَّا فِي جَنَازَةٍ فِي الْبَيْعِ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسَ وَجَلَسْنَا مَعَهُ وَمَعَهُ عُوذُ يَنْكُرُ بِهِ فِي الْأَرْضِ فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ فَقَالَ: «مَا مِنْ نَفْسٍ مَنُوءَتْ إِلَّا قَدْ كُتِبَ مَدْخَلُهَا، فَقَالَ الْقَوْمُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا نَتَّكِلُ عَلَى كِتَابِنَا فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَهُوَ يَعْمَلُ لِلْسَّعَادَةِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشَّقَاءِ فَإِنَّهُ يُعْمَلُ لِلشَّقَاءِ؟ قَالَ بَلِ اعْمَلُوا فَكُلُّ مَيَسَّرٍ. أَمَا مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَإِنَّهُ مَيَسَّرٌ لِعَمَلِ السَّعَادَةِ، وَأَمَا مَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الشَّقَاءِ فَإِنَّهُ مَيَسَّرٌ لِعَمَلِ الشَّقَاءِ. ثُمَّ قَرَأَ: (فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى فَسَنِيئِرُهُ لِلْيُسْرَى. وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى فَسَنِيئِرُهُ لِلْعُسْرَى (الليل: ٥-١٠). هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3402. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Zaidah bin Qudamah memberitahukan kepada kami dari Manshur bin Al-Mu'tamir dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abi Abdur Rahman As Sulami dari Ali berkata: "Kami tengah mengerumuni jenazah lalu Rasulullah SAW datang kemudian duduk dan kamipun duduk beserta beliau dan beliau membawa kayu di mana beliau memukul-mukul tanah dengan ujungnya lalu beliau mengangkat kepalanya ke langit. Beliau bersabda: "Tidaklah seseorang yang dilahirkan melainkan telah ditulis tempat masuknya, (syurga atau neraka). Lalu kaum berkata: "Apakah kita menyerahkan diri kita ke-

pada catatan kita? Barang siapa termasuk golongan orang yang berbahagia maka ia beramal untuk menuju kebahagiaan dan barang siapa yang termasuk golongan orang yang celaka, maka ia beramal menuju celaka?" Beliau bersabda: "Bahkan berbuatlah karena setiap orang dipermudah jalannya. Adapun orang yang termasuk orang-orang yang bahagia maka dia dipermudah jalannya menuju amal kebahagiaan dan adapun orang yang termasuk orang yang celaka maka dia dipermudah jalannya menuju amal celaka."

Kemudian beliau membaca ayat:

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى فَسَنِيئِرُهُ
لِلْيُسْرَى وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى
فَسَنِيئِرُهُ لِلْعُسْرَى (الليل: ٥-١٠)

(Adapun orang yang memberikan hartanya di jalan Allah dan bertaqwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (Surga) maka kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup serta mendustakan pahala yang terbaik maka kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang sukar). S. Wallaili idzayaghsya: 5, 6, 7, 8, 9.

Hadits ini adalah hadits Hasan Shahih.

سورة والضحي

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT WADH DHUHAA

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Penyayang

٣٤٠٣ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سَفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ
عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ عَنِ جُنْدُبِ الْبَجَلِيِّ قَالَ: «كَانَتْ

مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَارٍ فَدَمِيَّتْ إِصْبَعُهُ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ أَنْتِ إِلَّا أَصْبَعُ
دَمِيَّتْ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ مَا لَقَيْتِ. قَالَ وَابْطَأْ عَلَيْهِ
جِبْرِيْلُ فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ قَدْ وَجَّعَ مُحَمَّدٌ فَأَنْزَلَ اللَّهُ
تَبَارَكَ وَتَعَالَى: (مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى) . هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رَوَاهُ شُعْبَةُ وَالتَّوْرِيُّ عَنِ
الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ .

3403. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami dari Al-Aswad bin Qais dari Jundub Al Bajali berkata: "Aku berada beserta Rasulullah SAW disuatu gua lalu jarinya berdarah kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Kamu tiada lain adalah jari yang berdarah dan di jalan Allah yang kamu jumpai", Ali berkata: Malaikat Jibril terlambat menjumpai beliau lalu orang-orang musyrik berkata: "Sungguh Muhammad telah ditinggalkan kemudian Allah menurunkan ayat:

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى (الضحى: ٣)

(Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada pula benci kepadamu) Adhduha: 3.

Hadits ini adalah Hasan Shahih dan juga diriwayatkan Syu'bah dan Ats-tsaury dari Al-Aswad bin Qais.

ومن سورة ألم نشرح

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT ALAM NASYRAH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٤٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ

وَابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ
عَنْ مَالِكِ بْنِ صَفْصَعَةَ - رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ - أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « بَيْنَمَا أَنَا عِنْدَ الْبَيْتِ
بَيْنَ النَّاسِ وَالْيَقْظَانِ إِذْ سَمِعْتُ قَائِلًا يَقُولُ أَحَدٌ
بَيْنَ الثَّلَاثَةِ فَأَتَيْتُ بِطَبَسْتٍ مِنْ ذَهَبٍ فِيهَا مَا رَمَزْتِ
فَشَرَحَ صَدْرِي إِلَى كَذَا وَكَذَا ، قَالَ قَتَادَةُ قُلْتُ لِأَنَسِ
مَا يَعْنِي ؟ قَالَ إِلَى أَسْفَلِ بَطْنِي ، قَالَ فَاسْتَخْرَجَ
قَلْبِي فَغَسَلَ قَلْبِي بِمَا رَمَزْتِ ثُمَّ أَعْيَدَ مَكَانَهُ ثُمَّ حَبَسْتِ
إِيمَانًا وَحِكْمَةً » وَفِي الْحَدِيثِ قِصَّةٌ طَوِيلَةٌ . هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رَوَاهُ هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ
وَهُمَا عَنْ قَتَادَةَ . وَفِيهِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ .

3404. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far dan Ibnu Abi Adi memberitahukan kepada kami dari Said dari Qatadah dari Anas bin Malik dari Malik bin Sha'shaah seorang dari kaumnya -bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Ketika aku berada di Baitullah antara tidur dan tidak tiba-tiba aku mendengar orang berkata "Satu di antara tiga orang itu, lalu aku diberi suatu bejana dari emas didalamnya air zam-zam kemudian dibelah dadaku sampai anu dan anu", Qatadah berkata: Aku berkata kepada Anas: "Apa maksudnya?" dia menjawab: "Sampai bawah perut", Beliau bersabda: "Lalu dia mengeluarkan hatiku dan mencuci hatiku dengan air zam-zam kemudian dikembalikan pada tempatnya semula kemudian dipenuhi iman dan hikmah". Di dalam hadits terdapat ceritera panjang.

Hadits ini adalah Hasan Shahih. Hisyam Addastawai dan Hammad meriwayatkannya dari Qatadah.

Dan didalam bab ini terdapat hadits dari Abi Dzarr.

ومن سورة والتين

بسم الله الرحمن الرحيم

SEBAGIAN DARI SURAT WATTAINI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٤٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمِيَّةَ قَالَ سَمِعْتُ رَجُلًا بَدَوِيًّا أَعْرَابِيًّا يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَاهُ هُرَيْرَةَ يَرُونِي يَقُولُ: « مَنْ قَرَأَ سُورَةَ وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ فَقَرَأَ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ فَلْيَقُلْ بَلَى وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِينَ ». هَذَا حَدِيثٌ لِإِسْمَاعِيلَ يَرَوِي بِهِذَا الْإِسْنَادِ عَنْ هَذَا الْأَعْرَابِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَلَا يُسَمِّي .

3405. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Ismail bin Umayyah berkata: Aku mendengar seorang Badui kampung berkata: Aku mendengar Abu Hurairah menceritakan kepadanya dia berkata: "Barang siapa membaca surat Watlaini Wazzaitun lalu membaca:

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ

(Bukanlah Allah Hakim yang seadik-adilnya) Attini: 8. Maka hendaklah dia mengucapkan:

بَلَىٰ وَأَنَا عَلَىٰ ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِينَ

(tentu dan aku termasuk menjadi saksi bahwa Allah Tuhan Yang Seadil-adilnya).

Hadits ini adalah hadits yang diriwayatkan hanya dengan sanad ini dari orang badui dari Abu Hurairah dan orang Badui itu tidak disebutkan namanya.

ومن سورة اقرأ باسم ربك

بسم الله الرحمن الرحيم

SEBAGIAN DARI SURAT IQRA' BISMIRABBIKA

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْجَزْرِيِّ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ (سَدَّعُ الرَّبَّانِيَّةَ). قَالَ قَالَ أَبُو جَهْلٍ لَبْنُ رَأَيْتُ مُحَمَّدًا يَصَلِّي لِأَطَّانٍ عَلَى عُنُقِهِ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « لَوْ فَعَلَ لِأَخَذْتَهُ الْمَلَائِكَةُ عِيَانًا ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ .

3406. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razaq memberitahukan kepada kami dari Ma'mar dari Abdulkarim Al-Jazari dari Ikrimah dari Ibnu Abbas mengenai firman Allah:

سَدَّعُ الرَّبَّانِيَّةَ

(Kelak kami akan memanggil malaikat Zabaniah) Al-Alaq: 18. Dia berkata: Abu Jahal berkata: "Sungguh kalau aku melihat Muhammad me-

lakukan shalat, pasti aku injak ia pada lehernya." Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Seandainya ia melakukan, pasti ia disiksa oleh malaikat secara terang-terangan."

Hadits ini adalah hadits Hasan Gharib Shahih.

٣٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ أَخْبَرَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : « كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فَجَاءَ أَبُو جَهْلٍ فَقَالَ : أَلَمْ أَنْهَكَ عَنْ هَذَا ؟ أَلَمْ أَنْهَكَ عَنْ هَذَا ؟ أَلَمْ أَنْهَكَ عَنْ هَذَا ؟ فَانصَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فزبره ، فقال أبو جهل إنك لتعلم ما بها نادٍ أكثر مني ، فأنزل الله تبارك وتعالى : فليدع ناديه . سَدَعُ الزَّبَانِيَةِ . قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ . وَفِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ .

3407. Abdullah bin Said menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al-Ahmar memberitahukan kepada kami dari Dawud bin Abi Hindun dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah SAW akan melakukan shalat lalu Abu Jahal datang dan berkata: "Bukankah aku melarangmu melakukan hal ini? Bukankah aku melarangmu melakukan hal ini? Bukankah aku melarangmu melakukan hal ini?" Kemudian beliau pergi lalu ia mencegah beliau dan Abu Jahal berkata: "Sesungguhnya kamu mengerti tidak ada di Makkah kelompok yang lebih banyak dari pada kelompokku", lalu Allah menurunkan ayat:

فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ سَدَعُ الزَّبَانِيَةِ

(Maka biarlah dia memanggil golongannya. Kelak kami akan memanggil malaikat Zabaniyah)".

Ibnu Abbas berkata: "Demi Allah seandainya ia memanggil golongannya, tentu malaikat Zabaniyah menyiksanya."

Hadits ini adalah hadits Hasan Gharib Shahih.

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah.

ومن سورة ليلة القدر

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT LAILATULQADAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ أَخْبَرَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ الْمُحَدَّثِيُّ عَنْ يُونُسَ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : « قَامَ رَجُلٌ إِلَى الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ بَعْدَ مَا بَاعَ مُعَاوِيَةَ فَقَالَ سَوَدْتُ وَجُوهُ الْمُؤْمِنِينَ أَوْ يَامَسُودُ وَجُوهُ الْمُؤْمِنِينَ ، فَقَالَ لَا تُؤْنِبْنِي رَحِمَكَ اللَّهُ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَى بَنِي أُمِّيَّةَ عَلَى مِنْبَرِهِ فَسَاءَ ذَلِكَ ، فَتَرَلْتُ (إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ . وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ . لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ) يَمْلِكُهَا بَعْدَكَ بَنُو أُمِّيَّةَ يَا مُحَمَّدُ . قَالَ الْقَاسِمُ فَعَدَدْنَا هَذَا هِيَ أَلْفُ شَهْرٍ لَا تَزِيدُ يَوْمًا وَلَا تَنْقُصُ . هَذَا حَدِيثٌ

عَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ الْقَاسِمِ
 بْنِ الْفَضْلِ وَقَدْ قِيلَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْفَضْلِ عَنْ يُونُسَ
 بْنِ مَازِنَ . وَالْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ الْحَدَّادِيُّ هُوَ ثِقَةٌ وَثِقَةٌ
 بِحَيْثُ بْنُ سَعِيدٍ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ مَهْدِيُّ . وَيُونُسُ بْنُ سَعِيدٍ
 رَجُلٌ مَجْهُولٌ . وَلَا نَعْرِفُ هَذَا الْحَدِيثَ عَلَى هَذَا اللَّفْظِ
 إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3408. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud Ath-Thayalisi memberitahukan kepada kami, Al-Qasim bin Al-Fadhli Al-Huddani memberitahukan kepada kami, dari Yusuf bin Sa'ad berkata: "Seorang berdiri di hadapan Hasan bin Ali setelah ia mengucapkan bai'at kepada Muawiyah lalu berkata: "Kamu telah mengcoreng hitam wajah orang-orang mukmin," kemudian Hasan berkata: "Janganlah kamu menjelek-jelekkanku. Mudah-mudahan Allah memberi belas kasih kepadamu karena sesungguhnya Nabi pernah diimpikan bahwa Banu Umayyah berada di atas mimbar beliau, lalu kejadian itu menyusahkan beliau kemudian turunlah ayat:

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (الكوثر: ١)

(Sesungguhnya kami telah memberimu hai Muhammad telaga Kautsar di sorga). Al-Kautsar: 1 dan turun pula ayat:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ
 لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ (القدر: ١-٣)

(Sesungguhnya kami telah menurunkan Al-Qur'an pada malam Lailatul-Qadar. Dan tahukah kamu apakah malam Lailatul-Qadar itu? Malam Lailatul-Qadar itu lebih baik dari seribu bulan). S. Lailatul-qadar. Masa itu dimiliki oleh Banu Umayyah setelah engkau wahai Muhammad". Al-

Qasim berkata: "Lalu kami menghitung masa pemerintahan tidak lebih dan tidak kurang seharipun."

Hadits ini adalah hadits Gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari Al-Qasim bin Al-Fadhli Al-Huddani itu orang yang bisa dipercaya menurut Yahya bin Said dan Abdur Rahman bin Mahdi adapun Yusuf bin Said adalah seorang yang tidak diketahui dan kami tidak mengetahui hadits ini dengan kata-kata ini selain dari sanad ini.

٣٤٠٩ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ
 بْنِ أَبِي لُبَابَةَ وَعَاصِمِ بْنِ سَمِعَانَ بْنِ حَبِيشٍ يَقُولُ :
 « قُلْتُ لِأَبِي بِنِ كَعْبٍ إِنَّ أَخَاكَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ
 يَقُولُ مَنْ يَقُمُ الْحَوْلَ يَصُوبُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ ، قَالَ يَعْفِرُ
 اللَّهُ لِأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ لَقَدْ عَلِمَ أَنَّهُمَا فِي الْعَشْرِ الْوَأَخِيرِ
 مِنْ رَمَضَانَ وَأَنَّهَا لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ . قَالَ قُلْتُ لَهُ
 يَا بِي شَيْئِي تَقُولُ ذَلِكَ يَا أَبَا الْمُنْذِرِ ؟ قَالَ بِالْآيَةِ الَّتِي
 أَخْبَرْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ بِالْعَلَامَةِ
 أَنَّ الشَّمْسَ تَطْلُعُ يَوْمَئِذٍ لِأَشْعَاعِهَا . هَذَا

حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ .

3409. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdah bin Abi Lubabah dan Ashim yang mendingar Zirr bin Hubaisy berkata: "Barang siapa melakukan ibadah sesaat setiap malam selama satu tahun, tentu dia memperoleh Lailatul-Qadar, Ubai berkata: "Mudah-mudahan Allah mengampuni dosa Abu Abdur Rahman sesungguhnya dia telah mengetahui bahwa Lailatul-Qadar adalah pada sepuluh akhir dari bulan Ramadhan dan sesungguhnya Lailatul-Qadar adalah malam dua puluh tujuh bulan Ramadhan tetapi dia menghendaki agar manusia tidak berpegang kepada perkiraan itu kemu-

dian Ubai bersumpah yang pasti bahwa Lailatul-Qadar adalah malam dua puluh tujuh bulan Ramadhan", Ziir berkata kepada Ubai: "Dengan dasar apa kamu berkata demikian hai Abal-Mundzir?" Dia berkata: "Dengan dasar tanda yang diberitahukan Rasulullah SAW kepada kita yaitu bahwa matahari pada waktu itu terbit tanpa ada cahaya". Hadits ini adalah hadits Hasan Shahih.

ومن سورة لم يكن

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT LAMYAKUN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٤١٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ الْمُخْتَارِ بْنِ فُلْفَلٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ : « قَالَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا خَيْرَ الْبَرِيَّةِ ، قَالَ ذَلِكَ إِبْرَاهِيمُ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3410. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Al-Mukhtar bin Fulfal berkata: "Aku mendengar Anas bin Malik berkata: "Seseorang berkata kepada Nabi SAW Wahai sebaik-baik manusia". Beliau bersabda: "Itu adalah Ibrahim."

Hadits ini adalah Hasan Shahih.

ومن سورة إذا زلزلت

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT IDZA ZULZILAT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٤١١ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ نَصْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ سَعِيدِ الْقُبَيْرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : « قَرَأْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ الْآيَةَ (يَوْمَئِذٍ تَحْدُثُ أَخْبَارُهَا) قَالَ أَتَدْرُونَ مَا أَخْبَارُهَا ؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ فَإِنَّ أَخْبَارُهَا أَنْ تَشْمَدَ عَلَى كُلِّ عَبْدٍ وَأُمَّةٍ بِمَا عَمِلَ عَلَى ظَهْرِهَا تَقُولُ عَمَلٌ يَوْمَ كَذَا كَذَا وَكَذَا فَهَذِهِ أَخْبَارُهَا » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ مُجْمَعٌ وَغَرِيبٌ

3411. Suwaid bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al-Mubarak memberitahukan kepada kami, Said bin Abi Ayyub memberitahukan kepada kami, dari Yahya bin Abi Sulaiman dari Said Al-Maqburi dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW membaca ayat ini:

يَوْمَئِذٍ تَحْدُثُ أَخْبَارُهَا

(Pada hari itu bumi menceritakan berita-beritanya). Az Zalzah: 4. Beliau bersabda: "Tahukah kamu apa berita-berita yang diceritakan bumi?" Mereka menjawab: "Allah dan RasulNya lebih mengerti". Be-

liau bersabda: "Sesungguhnya berita-berita bumi adalah dia menjadi saksi atas setiap hamba laki-laki maupun perempuan terhadap apa yang ia perbuat di atasnya."

Hadits ini adalah hadits Hasan Shahih Gharib.

ومن سورة الهاك التكاثر بسم الله الرحمن الرحيم

SEBAGIAN DARI SURAT ALHAA KUMUTTAKATSUR
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٤١٢ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ
أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
الشَّخِيرِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ انْتَهَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقْرَأُ (الْهَآكُ التَّكَآثُرُ) قَالَ « يَقُولُ
ابْنُ آدَمَ مَا لِي مَالِي ، وَهَلْ لَكَ مِنْ مَالِكَ إِلَّا مَا تَصَدَّقْتَ
فَأَمْضَيْتَ أَوْ أَكَلْتَ فَأَفْنَيْتَ أَوْ لَبَسْتَ فَأَبْلَيْتَ » .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3412. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Wahab bin Jarir memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, dari Qatadah dari Mutharrif bin Abdillah bin Asy Syakhir dari ayahnya bahwa dia sampai kepada Rasulullah SAW dan beliau membaca ayat:

الْهَآكُ التَّكَآثُرُ

(Bermegah-megahan telah melalaikan kamu) Beliau bersabda: "Anak cucu Adam berkata: Uangku-uangku, kamu tidak memiliki harta kecuali harta yang kamu sedeqahkan lalu kamu tinggalkan atau harta yang kamu makan maka kamu habiskan atau harta yang kamu pakai lalu

kamu rusakkan."

Hadits ini adalah hadits Hasan Shahih.

٣٤١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا حَكَّامُ بْنُ سَلْمِ الرَّازِي
عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي قَيْسٍ عَنِ الْحَجَّاجِ عَنِ الْمِنْهَالِ بْنِ
عَمْرٍو عَنْ زُرِّ بْنِ حُبَيْشٍ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : « مَا زِلْنَا
نَشْكُ فِي عَذَابِ الْقَبْرِ حَتَّى نَزَلَتْ « الْهَآكُ التَّكَآثُرُ » .
قَالَ أَبُو كُرَيْبٍ مَرَّةً عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي قَيْسٍ عَنِ ابْنِ أَبِي
لَيْلَى عَنِ الْمِنْهَالِ . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ .

3413. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Hakkam bin Salm Arrazi memberitahukan kepada kami dari Amr bin Abi Qais dari Al-Hajjaj dari Al-Minhal bin Amr dari Zirr bin Hubaisy dari Ali berkata: "Kamu tiada bimbang tentang siksa kubur sehingga turun ayat:

الْهَآكُ التَّكَآثُرُ حَتَّى زُرْتُمْ الْمَقَابِرَ (التكاثر: ٢-١)

(Bermegah-megahan telah melalaikan kamu sampai kamu masuk ke dalam kubur)." At Takatsur: 1, 2.

Abu Kuraib meriwayatkan hadits ini dengan sanad yang lain dari Amr bin Abi Qais dari Ibnu Abi Laila dari Al-Minhal.

Hadits ini adalah hadits Gharib.

٣٤١٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُحَمَّدِ
بْنِ عَمْرِو بْنِ عُلْقَمَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
حَاطِبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ ابْنِ الْعَوَّامِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ :
« لَمَّا نَزَلَتْ (ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ) قَالَ

الرَّيْبُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَأَيُّ النَّعِيمِ نَسَّالُ عَنْهُ وَإِنَّمَا
هُمَا الْأَسْوَدَانِ الشَّرُّ وَالْمَاءُ؟ قَالَ أَمَا إِنَّهُ سَيَكُونُ
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

3414. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Amr bin Alqamah dari Yahya bin Abdur Rahman bin Hathib dari Abdillah bin Az Zubair bin Al-Awwam dari ayahnya berkata: "Ketika turun ayat:

ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ (التكاثر: ٨)

(Kemudian kamu pasti ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan yang kamu megah-megahkan di dunia) Attakatsur: 8.

Az Zubair berkata: "Wahai Rasulullah kenikmatan apa yang kelak kami ditanya dan sesungguhnya kami hanya memiliki dua benda hitam yaitu kurma dan air". Beliau bersabda: "Ingatlah bahwa itu kelak pasti terjadi."

Hadits ini adalah hadits Hasan.

٣٤١٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ عَنْ
أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَيَّاسٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ (ثُمَّ
لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ) قَالَ النَّاسُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
عَنْ أَيِّ النَّعِيمِ نَسَّالُ؟ وَلَهُمَا الْأَسْوَدَانِ وَالْعَدْوُ
حَاضِرٌ وَسَيُوفِنَا عَلَى عَوَاتِقِنَا؟ قَالَ إِنَّ ذَلِكَ سَيَكُونُ
وَحَدِيثُ ابْنِ عَيَّيْنَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عِنْدِي أَصَحُّ

مِنْ هَذَا . سُفْيَانُ ابْنُ عَيَّيْنَةَ أَحْفَظُ وَأَصَحُّ حَدِيثًا
مِنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَيَّاسٍ .

3415. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Ahmad bin Yunus memberitahukan kepada kami dari Abu Bakar bin Ayyasy dari Muhammad bin Amr dari Abi Salamah dari Abu Hurairah berkata: "Ketika turun ayat:

ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ

(Kemudian Kami pasti ditanya tentang kenikmatan) Attakatsur: 8.

Orang-orang berkata: "Wahai Rasulullah kenikmatan apa yang kami pasti ditanya? dan kami hanya memiliki dua biji mati sedangkan musuh siap menyerang kami dan pedang-pedang kami berada di bahu kami untuk memerangi musuh?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya itu kelak pasti terjadi". Dan hadits Ibnu Uyainah dari Muhammad bin Amr menurut pendapatku adalah lebih shahih dari pada hadits ini, Sufyan bin Uyainah itu lebih kuat hafalannya dan lebih shahih haditsnya dari pada Abu Bakar bin Ayyasy.

٣٤١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا شَبَابَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ الْعَاكِرِ عَنِ الضَّحَّالِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَرْزَمِ الْأَشْعَرِيِّ
قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: «إِنَّ أَوْلَى مَا يُسْأَلُ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ - يَعْنِي
الْعَبْدُ مِنَ النَّعِيمِ - أَنْ يَقَالَ أَلَمْ نُنْصَحْ لَكَ جَسْمَكَ وَ
رُؤْيَكَ مِنَ الْمَاءِ الْبَارِدِ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ .
وَالضَّحَّالُ هُوَ ابْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَرْزَبٍ وَيَقَالُ ابْنُ
عَرْزَمٍ وَابْنُ عَرْزَمٍ أَصَحُّ .

3416. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Syababah memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Al-Ala dari Adh Dhahhak bin Abdur Rahman bin Arzam Al-Asy'ari berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya sesuatu kenikmatan yang akan ditanyakan pertama kali kepada seorang hamba pada hari kiamat adalah ia akan dikatakan bukankah aku menyehatkan tubuhmu dan menyegarkanmu dengan air dingin." Hadits ini adalah hadits Gharib dan Adh Dhahhak adalah anak laki-laki Abdurrahman bin Azib dan dipanggil Ibnu Arzam dan Abu Arzam itu lebih shahih haditsnya.

ومن سورة الكوثر بسم الله الرحمن الرحيم

SEBAGIAN DARI SURAT AL-KAUTSAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٤١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْرِ
عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى (إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ
الْكَوْثَرَ) أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هُوَ نَهْرٌ
فِي الْجَنَّةِ . قَالَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَأَيْتُ نَهْرًا فِي الْجَنَّةِ حَافَتَيْهِ قَبَابُ التُّوْلُوْ ، قُلْتُ مَا
هَذَا يَا جِبْرَائِيلُ ؟ قَالَ هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي أَعْطَاكَهُ
اللَّهُ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3417. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami dari Ma'mar dari Qatadah dari Anas mengenai firman Allah Ta'ala:

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

(Sesungguhnya Kami telah memberimu Al-Kautsar) bahwasanya Nabi saw bersabda: "Itu adalah telaga di sorga". Anas berkata: "Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Aku pernah melihat telaga di sorga bahwa kedua pinggirannya adalah menara yang terdiri dari mutiara, aku bertanya: "apa ini hai Jibril?" Dia menjawab: "Ini adalah Al-Kautsar yang Allah berikan kepadamu."

Hadits ini adalah Hasan Shahih.

٣٤١٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا سُرَيْجُ بْنُ التَّمِيمِ
أَخْبَرَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « بَيْنَ أَنَا وَسَيِّرٌ
فِي الْجَنَّةِ إِذْ عُرِضَ لِي نَهْرٌ حَافَتَاهُ قَبَابُ التُّوْلُوْ ، قُلْتُ
لِلْمَلِكِ مَا هَذَا ؟ قَالَ هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي أَعْطَاكَهُ اللَّهُ
قَالَ ثُمَّ ضَرَبَ بِيَدِهِ إِلَى طِينَةٍ فَاسْتَخْرَجَ مِنْهَا مِسْكَ ، ثُمَّ
رَفَعَتْ لِي سِدْرَةٌ الْمُنْتَهَى فَرَأَيْتُ عِنْدَهَا نُورًا عَظِيمًا .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ
عَنْ أَنَسٍ .

3418. Ahmad bin Mami' menceritakan kepada kami, Suraij bin An Nu'man memberitahukan kepada kami, Al-Hakam bin Abdul-Malik memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Anas berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Ketika aku berjalan-jalan di sorga tiba-tiba diperlihatkan kepadaku telaga yang kedua pinggirannya adalah menara yang terbuat dari mutiara, aku berkata kepada malaikat Jibril: "Apa ini?" Dia menjawab: "Ini adalah telaga Al-Kautsar yang Allah telah memberikannya kepadamu". Dia berkata: "Kemudian malaikat Jibril memukul tanah dengan tangannya maka keluarlah minyak misik, kemu-

dian Sidratul Muntaha dibukakan kepadaku lalu aku melihat disana cahaya yang agung.”

Hadits ini adalah hadits Hasan Shahih, dan hadits ini juga diriwayatkan dengan sanad lain dari Anas.

٣٤١٩ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ عَطَاءِ
بْنِ السَّائِبِ عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «
الْكَوْثَرُ نَهْرٌ فِي الْجَنَّةِ حَافَتَاهُ مِنْ ذَهَبٍ وَجِوَاهِرُهُ عَلَى
الدَّرِّ وَالْيَاقُوتِ ، تَرْتَبُهُ أَطْيَبُ مِنَ الْمِسْكِ وَمَاؤُهُ
أَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ وَأَبْيَضُ مِنَ الشَّلْحِ » . هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3419. Hannad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail memberitahukan kepada kami dari Atha' bin As Saib dari Muharib bin Ditsar dari Abdillahi bin Umar berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Al-Kautsar adalah telaga syurga yang kedua pinggirnya itu terdiri dari emas dan mengalirnya air diatas mutiara dan Yaqut."

Hadits ini adalah Hasan Shahih.

ومن سورة الفتح
بسم الله الرحمن الرحيم

SEBAGIAN DARI SURAT AL-FATH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٤٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ

عَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي بَشِيرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ
عَبَّاسٍ قَالَ « كَانَ عُمَرُ يُسْأَلُنِي مَعَ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَسْأَلُ
وَلِنَابُونَ مِثْلَهُ ؟ قَالَ لَهُ عُمَرُ إِنَّهُ مِنْ حَيْثُ نَعَلَمُ ،
فَسَأَلَهُ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ (إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ) فَقُلْتُ
إِنَّمَا هُوَ أَجَلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمَهُ
آيَاهُ وَقَرَأَ السُّورَةَ إِلَى آخِرِهَا ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ وَاللَّهِ مَا أَعْلَمُ
مِنْهَا إِلَّا مَا نَعَلَمُ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3420. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Dawud memberitahukan kepada kami dari Syu'bah dari Abi Bisyr dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas berkata: "Bahwa Umar beserta para shahabat Rasulullah Saw bertanya kepadaku lalu Abdur Rahman bin Auf berkata: "Kita bertanya kepadanya sedangkan kita mempunyai anak-anak laki-laki yang seumur dengannya?" Umar berkata kepada Abdur Rahman bin Auf: "dengan alasan yang kamu mengerti bahwa dia orang alim", lalu Umar bertanya kepadanya tentang ayat ini:

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي
دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ
تَوَّابًا (النصر: ١-٣)

(Dan apa bila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepadanya sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat). An Nashri: 1 - 3.

Kemudian aku menjawab: "Sesungguhnya datangnya kemenangan adalah menandakan batas umur Rasulullah SAW yang Allah memberitahunya kepadanya dan beliau membaca surat sampai akhir." Lalu Umar berkata kepadanya: "Demi Allah aku tidak mengerti dari ayat selain apa yang kamu ketahui."

Hadits ini adalah hadits Hasan Shahih.

٣٤٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بَشِيرٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ مَخْوَةٌ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَسْأَلُهُ وَلَنَا ابْنٌ مِثْلُهُ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ .

3421. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Abi Bisyr dengan Sanad ini seperti hadits Sulaiman bin Dawud hanya saja ia berkata: Lalu Abdur Rahman bin Auf berkata kepada Umar: "Mengapa kamu bertanya kepadanya sedangkan kami punya anak laki-laki seumur dengannya."

Hadits ini adalah hadits Hasan Shahih.

ومن سورة تبت

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT TABBAT

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Penyayang

٣٤٢٢ - حَدَّثَنَا هَنَادٌ وَأَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ قَالَا أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ أَخْبَرَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَدَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ «صَعَدَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى الصَّفَا فَنَادَى يَا صَاحِبَاهُ، فَاجْتَعَتَ إِلَيْهِ قَرِيئَتٌ، فَقَالَ إِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيَّ عَذَابٍ شَدِيدٍ أَرَأَيْتُمْ لَوَإِنِّي أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّ الْعَدُوَّ مُمْسِكٌ أَوْ مَصِيبٌ كَمْ أَكْتُمْتُمْ تَصَدِّقُونِي؟ فَقَالَ أَبُو هَبَابٍ أَلْهَذَا جَمَعْتَنَا تَبَّالِكْ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَبَّارَكَ وَتَعَالَى: (تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ) هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ .

3422. Hannad dan Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami mereka berkata: Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami, Al-A'masy memberitahukan kepada kami dari Amr bin Murrah dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW naik pada suatu hari di atas gunung Shafa lalu memanggil: "hai pagi" (kalimat yang diucapkan oleh orang minta tolong) lalu orang-orang Quraisy berkumpul di hadapannya lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya aku memperingatkan kamu sekalian sebelum turun siksa yang amat pedih bagaimana pendapatmu seandainya aku memberitahukan kepadamu bahwa musuh menyerangmu pada waktu pagi atau pada waktu sore apakah kamu membenarkanku?" Lalu Abu Lahan berkata: "Apakah karena ini kamu mengumpulkan kami, celaka kamu, kemudian Allah menurunkan ayat:

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ (اللب: ١)

(Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa). Al Lahab: 1.

ومن سورة الإخلاص

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SEBAGIAN DARI SURAT AL - IKHLAS

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٤٢٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُنِيعٍ أَخْبَرَنَا أَبُو سَعِيدٍ هُوَ الصَّنَعَانِيُّ
عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الرَّازِيِّ عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ
عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ أَنَّ الْمَشْرُوكِينَ قَالُوا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْسَبُ لَنَا رَبُّكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى (قُلْ
هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ، اللَّهُ الصَّمَدُ) ، وَالصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ
يُولَدْ لِأَنَّهُ لَيْشَ شَيْءٌ يُولَدُ إِلَّا سَمَوْتٌ وَلَيْسَ شَيْءٌ
يَمُوتُ إِلَّا سَيُورَثُ وَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمُوتُ وَلَا يَورَثُ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ
كُفُوًا أَحَدٌ . قَالَ لَمْ يَكُنْ لَهُ شَبِيهُهُ وَلَا عَدْلٌ وَلَيْسَ
كَثَلُهُ شَيْءٌ .

3423. Ahmad bin Mani menceritakan kepada kami, Abu Sa'ad Ashshan'ani dari Abu Ja'far Ar Razi dari Ar Rabi' bin Anas dari Abil Aliyah dari Ubai bin Ka'ab bahwa orang-orang musyrik berkata kepada Rasulullah SAW: "Sebutkan sifat-sifat Tuhanmu kepada kami" lalu Allah menurunkan ayat:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ
لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (الإخلاص: ١-٤)

(Katakanlah: Dialah Allah Yang Maha Esa Dia adalah Tuhan yang bergantung kepadaNya segala sesuatu dan Dia tiada beranak dan tidak di-

peranakan dan tidak ada seorangpun yang setara dengannya) Al-Ikhlash: 1-4.

Sifat-sifat Allah Tuhan yang bergantung kepadaNya segala sesuatu, Allah tidak dilahirkan karena tidak ada sesuatu yang dilahirkan selain akan mati, tidak ada sesuatu yang mati selain akan diwaris dan sesungguhnya Allah tidak mati dan tidak diwaris dan tidak ada satupun yang setara denganNya", Dia berkata: "Tidak ada sesuatu yang menyerupai Nya dan tidak ada seseorang yang menyamainya dan tidak ada sesuatu yang menyamaiNya."

٣٤٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى
عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الرَّازِيِّ عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ أَبِي الْعَالِيَةِ « أَنْ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ آهْتُمْ فَقَالُوا النَّسَبُ
لَنَا رَبُّكَ ، قَالَ فَأَتَاهُ جِبْرَائِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِهَذِهِ
السُّورَةِ (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) « فَذَكَرَ نَحْوَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ
فِيهِ عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ وَهَذَا الصَّحِّحُ مِنْ حَدِيثِ أَبِي سَعِيدٍ
وَأَبُو سَعِيدٍ اسْمُهُ مُحَمَّدُ بْنُ مَيْسَرَةَ .

3424. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa memberitahukan kepada kami dari Abi Ja'far Ar Razi dari Ar Rabi' dari Abil - Aliyah bahwa Nabi SAW menyebutkan sifat Tuhan-tuhan orang-orang musyrik lalu mereka bertanya: "Sebutkan sifat-sifat Tuhanmu kepada kami," dia berkata: "Malaikat Jibril datang kepada beliau dengan membawa surat ini (Katakanlah Dialah Allah Yang Maha Esa Allah adalah Tuhan yang bergantung kepadaNya segala sesuatu yang Dia tidak beranak dan tidak diperanakan dan tidak ada seorangpun yang menyamaiNya). S. Al-Ikhlash. Lalu Rawi meriwayatkan hadits seperti hadits Abu Sa'ad dari Ubai bin Ka'ab, dan hadits ini lebih shahih daripada hadits Abi Sa'ad dan Abu Saad itu namanya Muhammad bin Muyassar.

ومن سورة المعوذتين

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT AL MUAWWADZATAIN

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

٣٤٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ لُثَيْمٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو
عَنْ ابْنِ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي
سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ فَقَالَ « يَا عَائِشَةُ اسْتَعِيذِي بِاللَّهِ مِنْ
شَرِّ هَذَا فَإِنَّ هَذَا هُوَ الْغَاسِقُ إِذَا وَقَبَ » هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3425. Muhammad bin Al-Mutsama menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Amr memberitahukan kepada kami dari Ibnu Dziab dari Al Harits bin Abdur Rahman dari Abi Salamah dari Aisyah "Bahwa Rasulullah saw. melihat ke bulan lalu beliau bersabda: "Hai Aisyah min-talah perlindungan kepada Allah dari kejahatan ini karena sesungguhnya ia adalah malam jika gelap gulita". Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٤٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ
عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ أَخْبَرَنَا قَيْسٌ وَهُوَ ابْنُ أَبِي
حَازِمٍ عَنْ عَقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى آيَاتٍ لَمْ يَرْمِثْهُنَّ
(قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ) إِلَى آخِرِ السُّورَةِ (وَقُلْ أَعُوذُ

بِرَبِّ الْفَلَقِ) إِلَى آخِرِ السُّورَةِ » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
صَحِيحٌ .

3426. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami dari Ismail bin Abi Khalid, Qais memberitahukan kepada kami ia adalah anak laki-laki Abi Hazim dari Uqbah bin Amir Al-Juhani dari Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah SWT telah menurunkan ayat-ayat yang tidak ditemukan ayat lain yang menyamainya yaitu:

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ
مَلِكِ النَّاسِ إِلَهِ النَّاسِ مِنْ شَرِّ
الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ
مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّاسِ (الناس: ١-٦)

(Katakanlah: aku berlindung kepada Tuhan manusia, Raja manusia, sembahman manusia, dari kejahatan bisikan syaitan yang biasa tersembunyi, yang membisikkan kejahatan kepada dada manusia, dari Jin dan sifat Tuhan manusia). (An Nas: 1-6).

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَمِنْ شَرِّ
غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ وَمِنْ
شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ (الفلق: ١-٥)

(Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dari kejahatan malam apabila gelap gulita, dan dari kejahatan-kejahatan wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki) (A. Falaq: 1-5).

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

لَهُ . قَالَ أَيُّ رَبِّ فإِنِّي قَدْ جَعَلْتُ لَهُ مِنْ عَمْرِي سِتِّينَ سَنَةً قَالَ أَنْتَ وَذَلِكَ ، قَالَ ثُمَّ أَسْكِنِ الْجَنَّةَ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ أَهْطِ مِنْهَا فَكَانَ آدَمُ يَعُدُّ لِنَفْسِهِ ، قَالَ فَأَتَاهُ مَلَكُ الْمَوْتِ فَقَالَ لَهُ آدَمُ قَدْ عَجَلْتُ ، قَدْ كَتَبَ لِي أَلْفَ سَنَةٍ . قَالَ بَلَى وَلَكِنَّكَ جَعَلْتَ لِابْنِكَ دَاوُدَ سِتِّينَ سَنَةً فَجَحَدَ وَجَحَدَتْ ذُرِّيَّتُهُ وَنَسِيَتْ ذُرِّيَّتُهُ ، قَالَ فَمِنْ يَوْمٍ نَذِرُ أُمَّرًا بِالْكِتَابِ وَالشُّهُودِ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَقَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3427. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Syafwan bin Isa memberitahukan kepada kami, Al Hadits bin Abdur Rahman bin Abi Dzubbab dari Said bin Abi Said Al Maqburi dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Ketika Allah menciptakan Adam dan meniupkan ruh padanya, dia bersin lalu dia mengucapkan:

أُحَمِّدُ اللَّهَ

(segala puji bagi Allah) kemudian dia memuji Allah dengan petunjuk-Nya, lalu Allah berfirman:

"Mudah-mudahan Allah menaruh belas kasihan kepadamu hai Adam pergilah kepada para malaikat-malaikat itu yaitu sekelompok kepada para malaikat-malaikat itu yaitu sekelompok dari mereka yang duduk-duduk- lalu ucapkan: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ (mudah-mudahan keselamatan atasmu). Mereka berkata: وَعَلَيْكَ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

(mudah-mudahan keselamatan atasmu serta rahmat Allah). Kemudian dia kembali menghadap Tuhan-nya, Allah berfirman: "Sesungguhnya kalimat ini adalah cara penghormatanmu dan penghormatan anak cucu-

باب

BAB

٣٤٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا صَفْوَانُ بْنُ عُيَيْسٍ أَخْبَرَنَا الْحَارِثُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي ذُبَابٍ عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « لَمَّا خَلَقَ اللَّهُ آدَمَ وَنَفَخَ فِيهِ الرُّوحَ عَطَسَ فَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ فَحَمَدَ اللَّهُ بِإِذْنِهِ ، فَقَالَ لَهُ رَبُّهُ يَرْحَمُكَ اللَّهُ يَا آدَمُ اذْهَبْ إِلَى أَوْلَادِكَ الْمَلَائِكَةِ - إِلَى مَا لَدَيْهِمْ جُلُوسٍ - فَقَالَ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ . قَالُوا وَعَلَيْكَ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ . ثُمَّ رَجَعَ إِلَى رَبِّهِ قَالَ :

إِنَّ هَذِهِ خَيْرٌ مِنْكَ وَخَيْرٌ مِنْكَ بَيْنَهُمْ فَقَالَ اللَّهُ لَهُ وَيَدَاهُ مَقْبُوضَتَانِ اخْتَرُوا أَيُّمَا شِئْتُمْ ، قَالَ اخْتَرْتُ يَمِينَ رَبِّي وَكَلَّمَتَا يَدَي رَبِّي يَمِينَ مُبَارَكَةً ثُمَّ بَسَطَهَا فَإِذَا فِيهَا آدَمُ وَذُرِّيَّتُهُ ، فَقَالَ أَيُّ رَبِّ مَا هُوَ لَاءُ قَالَ هُوَ لَاءُ ذُرِّيَّتِكَ فَلِذَا كُلُّ إِنْسَانٍ مَكْتُوبٌ عُمُرُهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ فَإِذَا فِيهِمْ رَجُلٌ أَضْوَوْهُمْ أَوْ مِنْ أَضْوَأِهِمْ . قَالَ يَا رَبِّ مَنْ هَذَا ؟ قَالَ هَذَا ابْنُكَ دَاوُدُ وَقَدْ كَتَبْتُ لَهُ عُمَرَ أَرْبَعِينَ سَنَةً . قَالَ يَا رَبِّ زِدْهُ فِي عُمُرِهِ . قَالَ ذَلِكَ الَّذِي كَتَبَ

mu di antara mereka”, lalu Allah berfirman kepadanya sedang kedua tanganNya digenggam”. Pilihlah mana di antara keduanya yang kamu kehendaki”. Dia berkata: “Aku memilih tangan kanan Tuhanku dan kedua-dua tangan Tuhanku adalah tangan kanan yang penuh berkah kemudian Allah membukakan tangan kanan-Nya tiba-tiba di dalam-Nya terdapat Adam dan keturunannya, lalu ia berkata: “Tuhanku! siapa mereka?” Allah berfirman: “Mereka adalah keturunanmu lalu tiap-tiap orang telah tertulis umurnya di hadapan kedua matanya lalu di antara mereka ada seseorang yang bercahaya, ia berkata: “Wahai Tuhan, siapa orang ini?” Allah berfirman: “Ini adalah anakmu Dawud dan telah Aku tulis umurnya empat puluh tahun.” Ia berkata: “Wahai Tuhan, tambahilah ia umurnya.” Allah berfirman: “Umur itulah yang telah ditulis baginya,” ia berkata: “Wahai Tuhan sesungguhnya aku memberikan dari umurku enam puluh tahun kepadanya.” Allah berfirman: “Kamu beserta apa yang kamu minta.” Beliau bersabda: “Kemudian ia ditempatkan tinggalkan di surga menurut kehendak Allah kemudian ia diturunkan dari surga, lalu Adam yang menghitung dan memperhatikan waktu batas akhir umurnya kemudian malaikat pencabut nyawa mendatangnya lalu Adam berkata kepadanya: “Sungguh kamu tergesa-gesa, telah ditulis bagiku umur seribu tahun.” Malaikat berkata: “Ya tetapi kamu telah memberikan kepada anakmu Dawud enam puluh tahun,” lalu ia mengingkari maka keturunannya juga mengingkari, dan ia lupa maka keturunannya juga lupa. Beliau bersabda: “Dari sejak itu diperintahkan untuk menulis semua persoalan dan saksi.”

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini dan juga diriwayatkan dengan sanad lain dari Abu Hurairah dari Nabi SAW.

باب

BAB

٣٤٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ
أَخْبَرَنَا الْعَوَّامُ بْنُ حَوْشَبٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

« لَمَّا خَلَقَ اللَّهُ الْأَرْضَ جَعَلَتْ تَمِيدٌ فَخَلَقَ الْجِبَالَ فَقَالَ
لَهَا عَلَيْهَا فَاسْتَقَرَّتْ وَعَجِبَتْ الْمَلَائِكَةُ مِنْ شِدَّةِ الْجِبَالِ
فَقَالُوا يَا رَبِّ هَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنَ الْجِبَالِ ؟
قَالَ نَعَمْ الْحَدِيدُ ، فَقَالُوا يَا رَبِّ فَهَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ
أَشَدُّ مِنَ الْحَدِيدِ ؟ قَالَ نَعَمْ النَّارُ ، قَالُوا يَا رَبِّ فَهَلْ
مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنَ النَّارِ ؟ قَالَ نَعَمْ الْمَاءُ ، قَالُوا
يَا رَبِّ فَهَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنَ الْمَاءِ ؟ قَالَ نَعَمْ
الرِّيحُ ، قَالُوا يَا رَبِّ فَهَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنَ
الرِّيحِ ؟ قَالَ نَعَمْ ابْنُ آدَمَ تَصَدَّقْ بِصِدْقَةٍ بِيَمِينِهِ
يُخْفِيهَا مِنْ شِمَالِهِ . « هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ
مَرْفُوعًا إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ ...

3428. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Al Awwam bin Hausyab memberitahukan kepada kami dari Sulaiman bin Abu Sulaiman dari Anas bin Malik dari nabi SAW. bersabda: “Ketika Allah menciptakan langit dan bumi, maka ia bergerak lalu Dia menciptakan gunung kemudian Dia berfirman: “Tetaplah kamu di atasnya”. Lalu bumi tetap (tidak bergerak) kemudian malaikat-malaikat kagum terhadap hebatnya gunung lalu mereka berkata: “Apakah dalam ciptaanMu ada yang lebih hebat daripada gunung? Allah berfirman: “Ya, ia adalah besi”. Lalu mereka berkata: “Wahai Tuhan, apakah dalam ciptaan-Mu ada yang lebih hebat dari besi?” Allah berfirman: “Ya, api”. Mereka berkata: “Apakah dalam ciptaanMu ada yang lebih hebat dari api?” Allah berfirman: “Ya, air”. Mereka berkata: “Apakah dalam ciptaan-Mu ada yang lebih hebat dari air?” Allah berfirman: “Ya angin”. Mereka ber-

tanya: "Apakah dalam ciptaan-Mu ada yang lebih baik dari pada angin?" Dia berfirman: "Ya, ia adalah anak Adam yang bersedekah dengan tangan kanannya yang ia rahasiakan dengan tangan kirinya". Hadits ini adalah hadits gharib yang kami tidak mengetahui sebagai hadits marfu' selain dari sanad ini.

آخر التفسير
 أبواب الدعوات
 عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BAB — BAB DO'A DARI RASULULLAH SAW
 Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

١- باب ماجاء في فضل الدعاء

1. BAB MENERANGKAN TENTANG KEUTAMAAN BERDO'A

٣٤٢٩ - حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ أَخْبَرَنَا عِمْرَانُ الْقَطَّانُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى اللَّهِ مِنَ الدُّعَاءِ » هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مَرْفُوعًا إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عِمْرَانَ الْقَطَّانِ . وَعِمْرَانُ بْنُ الْقَطَّانِ هُوَ ابْنُ دَاوُدَ وَيَكْنَى أَبَا الْعَوَّامِ .

3429. Abbas bin Abdul-Azhim Al-Anbari menceritakan kepada kami, Abu Dawud Ath Thayalisi memberitahukan kepada kami, Imran Al Qaththan memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Said bin Abil Hasan dari Abu Hurairah dari nabi SAW bersabda: "Tidak ada sesuatu yang lebih mulia di sisi Allah daripada do'a."

Hadits ini adalah hadits gharib yang kami tidak mengetahui sebagai hadits marfu' selain dari hadits Imran Al-Qaththan dan Imran Al-Qaththan adalah anak laki-laki Dawir dan dipanggil dengan panggilan Abul Awwam.

٣٢٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ عِمْرَانَ الْقَطَّانِ بِنَحْوِهِ .

3430. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami dari Imran bin Qaththan seperti hadits Abbas bin Abdul Azhim.

٢- باب منه

2. BAB MENERANGKAN KEUTAMAAN BERDO'A

٣٤٣١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ ابْنِ لَهَيْعَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَبَانَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « الدُّعَاءُ مَخْعُ الْعِبَادَةِ » هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ ابْنِ لَهَيْعَةَ .

3431. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim memberitahukan kepada kami dari Ibnu Lahiah dari Ubaidillah bin-Abi Ja'far dari Aban bin Shalih dari Anas bin Malik dari Nabi SAW. bersabda: "Do'a itu otak ibadah."

Hadits ini adalah hadits gharib dari sanad ini yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Ibnu Lahiah.

٣٤٣٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ
عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ ذَرِّ عَنْ يُسَيْعٍ عَنِ النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ «الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ
ثُمَّ قَرَأَ وَقَالَ (رَبِّكُمْ أَدْعُونِي اسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ
يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ)
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رَوَاهُ مَنْصُورٌ وَ
الْأَعْمَشُ عَنْ ذَرِّ وَلَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ ذَرِّ .

3432. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Marwan bin Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Al A'masy dari Dzar dari Yusai' dari An Nu'man bin Basyir dari nabi SAW. bersabda: "Do'a itu otaknya ibadah kemudian beliau membaca:

وَقَالَ رَبِّكُمْ أَدْعُونِي اسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ
عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

(Dan Tuhanmu berfirman: "Mintalah kepadaKu niscaya Aku kabulkan permintaanmu, sesungguhnya orang-orang sombong enggan menyembah-Ku, mereka akan masuk neraka dengan hina dina"). S. Az Zumar: 60. Hadits ini adalah hasan shahih dan hadits ini juga diriwayatkan Manshur dan Al-A'masy dari Dzarr dan aku tidak mengetahui selain dari hadits Dzarr.

٣- بَابٌ مِنْهُ

3. BAB MENERANGKAN KEUTAMAAN BERDO'A

٣٤٣٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ أَبِي
الْمَلِيحِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « أَنَّهُ مَنْ لَمْ يَسْأَلِ اللَّهَ يَغْضَبِ
عَلَيْهِ » وَقَدَّرُوا وَيُكَيِّعُ عَنْ غَيْرِ وَاحِدٍ عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ
هَذَا الْحَدِيثُ وَلَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3433. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hatim bin Ismail memberitahukan kepada kami dari Abil-Malih dari Abi Shalih dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya orang yang tidak minta kepada Allah sesungguhnya Dia marah kepadanya" Dan Waki' juga meriwayatkan hadits ini dari tidak hanya seorang dari Abil-Malih dan kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٣٤٣٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ
عَنْ حَمِيدِ بْنِ أَبِي الْمَلِيحِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ .

3434. Ishak bin Manshur menceritakan kepada kami, Abu Ashim dari Humaid Abil Malih dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah dari Nabi SAW. seperti hadits Hatim bin Ismail.

٤- بَابُ مَا جَاءَ
فِي فَضْلِ الذِّكْرِ

4. BAB MENERANGKAN TENTANG KEUTAMAAN BERDZIKIR

٣٤٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ عَنْ
مُعَاوِيَةَ ابْنِ صَالِحٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ يَسْرِ بْنِ رَجُلٍ قَالَ «يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ شَرَائِعَ
الْإِسْلَامِ قَدْ كَثُرَتْ عَلَيَّ فَأَخْبِرْنِي بِشَيْءٍ أَتَشَبَّهُ بِهِ،
قَالَ لَا يَزَالُ لِسَانُكَ رَطْبًا مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ». هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3435. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Zaid bin Hubab memberitahukan kepada kami dari Muawiyah bin Shalih dari Amr bin Qais Abdullah bin Busr bahwa seseorang berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya ajaran-ajaran Islam benar-benar banyak sehingga memberatkan maka beritahukan kepadaku sesuatu yang bisa aku buat pegangan", beliau bersabda: "Senantiasa mulutmu basah dari dzikir kepada Allah (membiasakannya)."

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

٥- بَابُ مِنْهُ

5. BAB MENERANGKAN KEUTAMAAN BERDZIKIR

٣٤٣٦- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا ابْنُ لُهِيعَةَ عَنْ دَرَّاجٍ
عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَمَى الْعِبَادِ أَفْضَلُ دَرَجَةً
عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ «الذَّاكِرُونَ اللَّهَ كَثِيرًا.
قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَنِ الْغَايِزِيُّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟
قَالَ لَوْضَرَبَ بِسَيْفِهِ فِي الْكُفَّارِ وَالْمُشْرِكِينَ حَتَّى
يُنْكَسِرَ وَيَخْتَضِبَ دَمًا لَكَانَ الذَّاكِرُونَ اللَّهَ كَثِيرًا أَفْضَلُ
مِنْهُ دَرَجَةً». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ. قَالَ: «لَوْضَرَبَ
بِسَيْفِهِ الْكُفَّارَ وَالْمُشْرِكِينَ حَتَّى يُنْكَسِرَ وَيَخْتَضِبَ دَمًا
لَكَانَ الذَّاكِرُونَ اللَّهَ كَثِيرًا أَفْضَلُ مِنْهُ دَرَجَةً». حَدِيثٌ
غَرِيبٌ إِنَّمَا نَعَرَفَهُ مِنْ حَدِيثِ دَرَّاجٍ.

3436. Qutaidah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah memberitahukan kepada kami, dari Darraj dari Abbul-Haitsam dari Abu Said Al-Hudri, bahwa Rasulullah SAW ditanya: "Siapakah hamba yang paling tinggi derajatnya disisi Allah?" Beliau bersabda: "Mereka adalah orang yang banyak berdzikir kepada Allah". Abu Said berkata: "Aku berkata: "Wahai Rasulullah dan daripada orang yang berperang dijalan Allah?" Beliau bersabda: "Dan seandainya orang-orang yang berperang itu memukul orang-orang kafir dan orang-orang musyrik dengan pedangnya sehingga pecah dan berwarna darah, sungguh orang-orang yang banyak berdzikir kepada Allah itu lebih utama derajatnya daripadanya."

Hadits ini adalah gharib. Beliau bersabda: "Seandainya orang yang berperang itu memukul orang-orang kafir dan musyrik dengan pedangnya sehingga pecah dan berwarna merah, pasti orang-orang yang banyak berdzikir kepada Allah lebih utama derajatnya dari padanya."

Hadits ini adalah hadits gharib Aku hanya mengetahuinya dari hadits Darraj.

٦- بَابُ مِنْهُ

6. BAB MENERANGKAN KEUTAMAAN BERDZIKIR

٣٤٣٧- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدٍ هُوَ ابْنُ أَبِي هَنْدٍ عَنْ زِيَادِ مَوْلَى ابْنِ عِيَّاشٍ عَنْ أَبِي بَحْرِيَةَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَلَا أَنْبَيْتُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ وَأَنْزَاكُمَا عِنْدَ مَلِكِكُمْ وَأَرْفَعَهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ وَخَيْرِ لَكُمْ مِنْ إِنْفَاقِ الذَّهَبِ وَالْوَرَقِ وَخَيْرٌ لَكُمْ مِنْ أَنْ تَلْفُوا أَعْدُوَكُمْ فَتَضَرَّبُوا أَعْنَاقَكُمْ؟ قَالُوا بَلَى، قَالَ ذَكَرَ اللَّهُ» قَالَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ مَا شَيْئٌ أَنْجَى مِنْ عَذَابِ اللَّهِ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ. وَ قَدْ رَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدٍ مِثْلَ هَذَا بِهَذَا الْإِسْنَادِ، وَرَوَى بَعْضُهُمْ عَنْهُ فَأَرْسَلَهُ.

3437. Al Husain bin Huraitis menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa memberitahukan kepada kami dari Abdullah bin Said, dia adalah Abu Hindun dari Ziyad yaitu sahaya dari Ibnu Ayyas dari Abi Bahriyyah dari Abid Darda' berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Maukah aku ceritakan kepadamu tentang sebaik-baik yang paling suci amal perbuatanmu di sisi Rajamu dan paling tinggi derajatmu dan lebih baik bagimu daripada mengeluarkan infaq berupa emas dan perak dan lebih baik bagimu daripada kamu menjumpai musuh-musuhmu dan

kamu memenggal leher mereka dan mereka memenggal lehermu." Mereka menjawab: "Tentu," Beliau bersabda: "Dzikir kepada Allah." Mu'adz bin Jabbal berkata: "Tidak ada sesuatu yang lebih bisa menyelamatkan dari siksa Allah daripada dzikir kepada Allah". Sebagian ahli hadits meriwayatkan hadist ini dari Abdillah bin Said seperti Hadits ini dengan sanad ini, dan sebagian ahli hadits yang lain meriwayatkannya dari Abdullah bin Said, tapi meriwayatkan secara mursal.

٧- بَابُ

مَا جَاءَ فِي الْقَوْمِ بِجَلْسُونٍ فَيَذْكُرُونَ اللَّهَ مَا لَهُمْ مِنَ الْفَضْلِ

7. BAB MENERANGKAN TENTANG KEUTAMAAN KAUM YANG DUDUK LALU BERDZIKIR KEPADA ALLAH

٣٤٣٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْأَعْرَابِيِّ أَبِي مُسْلِمٍ أَنَّهُ شَهِدَ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «مَا مِنْ قَوْمٍ يَذْكُرُونَ اللَّهَ الْأَحْفَتَ بِهِمُ الْمَلَائِكَةُ وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3438. Muhammad bin Basysyar meriwayatkan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Sufyan bin Abi Ishaq memberitahukan kepada kami dari Al Agharr Abi Muslim bahwa ia menjadi saksi atas Abu Hurairah dan Abu Said Al Hudri bahwa mereka menjadi saksi atas Rasulullah SAW bersabda: "Tidak suatu kaum yang berdzikir kepada Allah melainkan para malaikat mengitari mereka dan rahmat meliputi mereka dan ketenangan turun atas mereka

dan Allah menyebut-nyebut mereka kepada orang yang berada di sisi-Nya."

Hadits ini adalah hadits Hasan Shahih.

٣٤٣٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا مَرْحُومُ بْنُ عَبْدِ
الْعَزِيزِ الْعَطَّارُ أَخْبَرَنَا أَبُو نَعَامَةَ عَنْ أَبِي عُمَانَ السَّهْدِيِّ
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْمَدْرِيِّ قَالَ : « خَرَجَ مُعَاوِيَةُ إِلَى الْمَسْجِدِ
فَقَالَ مَا يَجْلِسُكُمْ ؟ قَالُوا اجْلَسْنَا نَذْكُرُ اللَّهَ ، قَالَ اللَّهُ
مَا اجْلَسْتُمْ إِلَّا ذَاكَ ؟ قَالُوا وَاللَّهِ مَا اجْلَسْنَا إِلَّا ذَاكَ ،
قَالَ أَمَا إِنِّي لَمْ اسْتَحْلِفْكُمْ تَهْمَةً لَكُمْ وَمَا كَانَ لِحَدِّ مَنَزِلَتِي
مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقَلَّ حَدِيثًا عَنْهُ
مِنِّي إِنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَلَى
حَلْقَةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ مَا يَجْلِسُكُمْ ؟ قَالُوا اجْلَسْنَا
نَذْكُرُ اللَّهَ وَنُحَمِّدُهُ لِمَا هَدَانَا لِلْإِسْلَامِ وَمِنْ عَلَيْنَا بِهِ ،
فَقَالَ اللَّهُ . مَا اجْلَسْتُمْ إِلَّا ذَاكَ ؟ قَالُوا وَاللَّهِ مَا
اجْلَسْنَا إِلَّا ذَاكَ قَالَ أَمَا إِنِّي لَمْ اسْتَحْلِفْكُمْ لِتَهْمَةٍ
لَكُمْ إِنَّهُ أَنَا فِي جِبْرِئِيلَ وَأَخْبَرَنِي أَنَّ اللَّهَ يَبَاهِي بِكُمْ
لِلْمَلَائِكَةِ . « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَأَنْفَرَفَهُ إِلَّا مِنْ
هَذَا الْوَجْهِ . وَأَبُو نَعَامَةَ السَّعْدِيُّ إِسْمُهُ عَمْرُو بْنُ
عَيْسَى ، وَأَبُو عُمَانَ السَّهْدِيُّ إِسْمُهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
مُلَيْ.

3439. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Marhum bin Abdul Aziz Al 'Aththar menceritakan kepada kami, Abu Nu'amah memberitahukan kepada kami dari Abu Utsman An Nahdi dari Abi Said Al-Khudri berkata: "Muawiyah keluar menuju ke masjid lalu berkata: "Kami duduk untuk dzikir kepada Allah." ia berkata: "Demi Allah tidakkah mendorong kamu duduk selain itu?" Mereka berkata: "Demi Allah tidaklah mendorong kami duduk selain itu." Ia berkata: "Ingatlah sesungguhnya aku meminta sumpah kepadamu bukan karena curiga kepadamu dan tidak ada seseorang mengenai kedudukanku dari Rasulullah SAW yang lebih sedikit haditsnya dari beliau dari padaku. Sesungguhnya Rasulullah pernah keluar menuju lingkaran terdiri dari sahabat-sahabatnya lalu beliau bersabda: "Apa yang mendorong kamu duduk?" Mereka berkata: "Kami duduk untuk dzikir kepada Allah dan memuji-Nya karena Dia telah memberi petunjuk kami kepada Islam dan telah memberi karunia kepada kami dengan Islam". Lalu beliau bersabda: "Demi Allah tidaklah mendorong kamu duduk selain itu". Mereka menjawab: "Demi Allah tidaklah mendorong kami duduk selain itu". Beliau bersabda: "Ingatlah sesungguhnya aku meminta kamu bersumpah bukan karena curiga kepadamu, sesungguhnya malaikat Jibril telah mendatangkiku dan memberitahukan kepadaku bahwa Allah membanggakan kamu kepada para malaikat." Hadits ini adalah hadits hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini. Dan Abu Nu'amah Assa'di namanya adalah Amr bin Isa, dan Abu Utsman An Nahdi namanya adalah Abdur Rahman bin Mullin.

٨ - بَابُ

مَا جَاءَ فِي الْقَوْمِ يَجْلِسُونَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ

8. BAB MENERANGKAN TENTANG KAUM YANG DUDUK DAN TIDAK DZIKIR KEPADA ALLAH

٣٤٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ
أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ صَالِحِ مَوْلَى التَّوَّامَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَعُبَادَةَ ابْنِ الصَّامِتِ

3441. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah memberitahukan kepada kami dari Abiz Zubair dari Jabir berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah seseorang berdo'a dengan suatu do'a melainkan Allah memberikan kepadanya apa yang diminta atau ia dihindarkan dari bencana sesuai dengan apa yang diminta selama ia tidak memohon suatu perbuatan dosa atau putusya tali persaudaraan."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Saïd dan Ubadah bin Ash Shamit.

٣٤٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْزُوقٍ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ بْنُ وَاقِدٍ أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ عَطِيَّةَ اللَّيْثِيُّ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَسْتَجِيبَ اللَّهُ لَهُ عِنْدَ الشَّدَائِدِ وَالْكَرْبِ فَلْيَكْثِرِ الدُّعَاءَ فِي الرَّخَاءِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3442. Muhammad bin Marzuq menceritakan kepada kami, Ubaid bin Waqid memberitahukan kepada kami Saïd bin Athiyyah Allaitsi memberitahukan kepada kami dari Syahr bin Hausyab dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa ingin dikabulkan do'anya oleh Allah diwaktu kesulitan dan kesusahan, maka hendaklah ia memperbanyak do'a di waktu senang."

Hadits ini adalah hadits gharib.

٣٤٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَبِيبٍ بْنُ عَرَبِيِّ أَخْبَرَنَا مُوسَى بْنُ أَبِي هَيْمَةَ بْنِ كَثِيرٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ سَمِعْتُ طَلْحَةَ بْنَ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللَّهَ فِيهِ وَلَمْ يَصَلُّوا عَلَى نَبِيِّهِمْ إِلَّا كَانَ عَلَيْهِمْ تَرَةٌ فَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُمْ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُمْ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ، وَقَدْ رُوِيَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ.

3440. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Shaleh yaitu hamba sahaya At Tawamah dari Abu Hurairah dari nabi SAW bersabda: "Tidaklah suatu kaum duduk dalam satu majlis di mana mereka tidak dzikir kepada Allah dan tidak membaca shalawat atas Nabi mereka melainkan mereka tertimpa penguurangan pahala. Kalau Dia berkehendak, Dia menyiksa mereka, dan kalau Dia berkehendak, Dia mengampuni dosa-dosa mereka."

Hadits ini adalah hasan dan juga diriwayatkan dari Abu Hurairah dari Nabi SAW dengan sanad lain.

٩ - بَابٌ

مَا جَاءَ أَنْ دَعَا الْمُسْلِمَ مُسْتَجَابَةً

9. BAB MENERANGKAN BAHWA DO'A ORANG MUSLIM DIKABULKAN

٣٤٤١ - حَدَّثَنَا قَتِيبَةُ أَخْبَرَنَا ابْنُ طَيْعَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «مَنْ مَنَّ أَحَدٌ يَدْعُو بِدُعَاءٍ إِلَّا آتَاهُ اللَّهُ مَا سَأَلَ أَوْ كَفَّ عَنْهُ مِنْ سُوءٍ مِثْلَهُ مَا لَمْ يَدْعُ بِإِسْمِ أَوْ قَطِيعَةِ رَحِمٍ». وَفِي الْبَابِ

خَرَّاشٍ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «أَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَفْضَلُ الدَّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ مُوسَى بْنِ إِبْرَاهِيمَ وَقَدْ رَوَى عَلَى بْنِ الْمَدِينِيِّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ مُوسَى بْنِ إِبْرَاهِيمَ هَذَا الْحَدِيثُ.

3443. Yahya bin Habib bin Arabi menceritakan kepada kami, Musa bin Ibrahim bin Katsir Al-Anshari berkata: "Aku mendengar Thalhah bin Khirasy berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Paling utama-utamanya berdzikir adalah Laa ilaaha illallaah (Tiada Tuhan selain Allah) dan paling utama-utamanya berdo'a adalah Al-hamdulillah (segala puji bagi Allah)." Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Musa bin Ibrahim. Dan Ali bin Al-Madini dan lain-lainnya juga meriwayatkan hadits ini dari Musa bin Ibrahim.

٣٤٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمُحَارِبِيِّ قَالَا أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ خَالِدِ بْنِ سَلَمَةَ عَنِ الْبَيْهَقِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ اللَّهَ عَلَى كُلِّ أَحْيَانِهِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ يَحْيَى بْنِ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ. وَالْبَيْهَقِيُّ اسْمُهُ عَبْدُ اللَّهِ.

3444. Abu Kuraib bin Muhammad bin Ubaid Al Muharibi menceritakan kepada kami mereka berkata: Yahya bin Zakaria bin Abi Zaidah

dari ayahnya dari Khalid bin Salamah dari Al Bahi dari Urwah dari Aisyah berkata: "Rasulullah selalu berdzikir kepada Allah pada setiap waktu."

Hadits ini hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Yahya bin Zakaria bin Abi Zaidah. Dan Al-Bani namanya Abdullah.

١- باب

مَا جَاءَ أَنَّ الدَّاعِيَ يَدْعُو بِنَفْسِهِ

10. BAB MENERANGKAN BAHWA ORANG YANG BERDO'A MEMULAI DO'ANYA UNTUK DIRINYA

٣٤٤٥ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْكُوفِيُّ أَخْبَرَنَا أَبُو قُطَيْبٍ عَنْ حَمْزَةَ الزَّيَّاتِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَبِي كَعْبٍ « أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا ذَكَرَ أَحَدًا فَدَعَا لَهُ بِدَائِفِ نَفْسِهِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَأَبُو قُطَيْبٍ اسْمُهُ عَمْرُو بْنُ الْهَيْثَمِ.

3445. Nashr bin Ali Al-Kufi menceritakan kepada kami, Abu Qathan memberitahukan kepada kami dari Hamzah bin Az Zayyat dari Abu Ishaq dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Ubai bin Ka'ab: "Bahwa Rasulullah SAW jika menyebut seseorang lalu mendo'akannya maka beliau memulai dengan dirinya."

Hadits ini adalah hasan gharib shahih. Dan Abu Qathan namanya adalah Amr bin Al-Haitsam.

١١ - بَابُ

مَا جَاءَ فِي رَفْعِ الْيَدِي عِنْدَ الدَّعَاءِ

11. BAB MENERANGKAN MENGANGKAT TANGAN KETIKA BERDO'A

٣٤٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ عَيْسَى الْجَمَلِيُّ عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ أَبِي سَفْيَانَ الْجَمْعِيُّ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَفَعَ يَدَيْهِ فِي الدَّعَاءِ لَمْ يَحْطُمَهُمَا حَتَّى يَمْسُحَ بِهِمَا وَجْهَهُ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ حَمَادِ بْنِ عَيْسَى وَقَدْ تَقَرَّرَ بِهِ وَهُوَ قَلِيلُ الْحَدِيثِ وَقَدْ حَدَّثَ عَنْهُ النَّاسُ، وَحَنْظَلَةُ ابْنُ أَبِي سَفْيَانَ الْجَمْعِيُّ نَقَهُ وَثَقَّهُ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ.

3446. Abu Musa Muhammad bin Al Mutsanna dan Ibrahim bin Ya'kub dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Isa Al Juhani memberitahukan kepada kami dari Handhalah bin Abi Sufyan Al-Jumahi dari Salim bin Abdillah dari ayahnya dari Umar bin Khatthab berkata: "Rasulullah apabila mengangkat kedua tangannya ketika berdoa, maka beliau tidak menurunkannya sehingga mengusap mukanya dengannya."

Hadits ini adalah hadits gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari Hammad bin Isa dan dia sendiri dalam meriwayatkan haditsnya dan orang-orang menceritakan kepadanya.

Dan Handhalah bin Abi Sufyan Al-Jumahi adalah orang yang bisa dipercaya menurut Yahya bin Said Al-Qaththan.

١٢ - بَابُ

مَا جَاءَ فِي مَنْ يَسْتَعْجِلُ فِي دُعَائِهِ

12. BAB MENERANGKAN TENTANG ORANG - ORANG YANG TERGESA - GESA DALAM DO'ANYA

٣٤٤٧ - حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ أَخْبَرَنَا مَعْنُ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى ابْنِ أَرْهَرَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «يُسْتَجَابُ لِأَخَذِ كَرْمَالٍ يَعَجَلُ يَقُولُ دَعْوَتٌ فَأَمْ يَسْتَجَابُ لِي». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَأَبُو عُبَيْدٍ اسْمُهُ سَعْدَةُ وَهُوَ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَرْهَرَ وَيَعَالُ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ.

3447. Al Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Ibnu Sihab dari Abi Ubaid yaitu hamba sahaya Ibnu Azhar dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bersabda: "Dikabulkan do'a seseorang selama dia tidak tergesa-gesa di mana dia berkata: aku berdoa'a lalu tidak dikabulkan do'aku."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih dan Abu Ubaidah namanya Saad dan dia adalah hamba sahaya Abdurrahman bin Azhar dan dipanggil hamba sahaya Abdurrahman bin Auf. Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Anas.

١٣ - بَابُ

مَاجَاءِ فِي الدُّعَاءِ إِذَا أَصْبَحَ وَإِذَا امْسَى

13. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A DIWAKTU PAGI DAN WAKTU SORE

٣٤٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ وَهُوَ الطَّيَالِسِيُّ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيَانَ بْنِ عُمَانَ قَالَ سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ فِي صَبَاحِ كُلِّ يَوْمٍ وَمَسَاءٍ كُلِّ لَيْلَةٍ بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّهُ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَيُضْرَرَهُ شَيْءٌ ». وَكَانَ أَبَانُ قَدْ أَصَابَهُ طَرْفٌ فَأَجَّ فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَنْظُرُ إِلَيْهِ فَقَالَ لَهُ أَبَانُ مَا تَنْظُرُ؟ أَمَا إِنَّ الْحَدِيثَ كَمَا حَدَّثْتَنِي وَلَكِنِّي لَمْ أَقُلْهُ يَوْمَئِذٍ لِيَمُضِيَ اللَّهُ عَلَيَّ قَدْرَهُ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ .

3448. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Dawud dia adalah Ath Thayalisi memberitahukan kepada kami, Abdur Rahman bin Abiz Zanad memberitahukan kepada kami dari ayahnya dari Aban bin Utsman berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa berkata pada paginya setiap hari dan sorenya setiap malam.

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّهُ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

(Dengan nama Allah yang tidak membahayakan dengan menyebut nama-Nya sesuatu apa pun di langit dan sesuatu apapun di bumi dan Dia Maha Mendengar dan Maha Mengetahui), maka tidak ada sesuatu apapun yang membahayakannya."

Dan Aban terkena penyakit lumpuh lalu seorang melihat kepadanya karena merasa heran. Lalu Aban berkata kepadanya: "Apa yang kamu lihat? Ingatlah sesungguhnya hadits seperti apa yang aku ceritakan kepadamu tapi aku tidak mengucapkannya pada waktu itu agar Allah menetapkan atasku apa yang telah ditentukan-Nya."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib shahih.

٣٤٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجِيُّ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ أَبِي سَعْدٍ سَعِيدِ بْنِ الْمُرْزُبَانِ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « مَنْ قَالَ حِينَ يَمْسِي رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يُرَضِيَهُ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3449. Abu Said Al-Asajj menceritakan kepada kami, Uqbah bin Khalid memberitahukan kepada kami dari Abu Saad Said bin Al Murzuban dari Abi Salamah dari Tsauban berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mengucapkan pada sore hari

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا

(Aku ridza Allah sebagai Tuhanku, dan Islam sebagai agamaku dan Muhammad sebagai Nabiku) maka wajib bagi Allah untuk meridhainya."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

مِنُ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

(Kami masuk di waktu sore dan di waktu sore pula kekuasaan menjadi milik Allah dan segala puji bagi Allah tiada Tuhan selain Allah sendiri-an, tidak ada sesuatu menyekutuiNya, hanya bagi-Nya kekuasaan dan bagi-Nya segala puji dan Dia adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Aku minta kepada Engkau sebaik-baik apa yang terjadi pada malam ini dan sebaik-baik-apa yang terjadi sesudahnya. Dan aku berlindung kepadaMu dari kejahatan malam ini dan kejahatan yang terjadi sesudahnya dan aku berlindung kepadaMu dari kemalasan dan kejelekan tua bangsa dan aku berlindung kepadaMu dari siksa api neraka dan siksa kubur).'' Kemudian beliau apabila masuk di waktu pagi, beliau bersabda apa yang disabdakan di waktu sore itu:

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلِكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

(Kami masuk di waktu pagi dan di waktu pagi pula kekuasaan menjadi milik Allah dan segala puji bagi Allah).''

Hadits ini hadits hasan shahih dan juga diriwayatkan oleh Sya'bah dengan sanad ini dari Ibnu Mas'ud tapi tidak meriwayatkannya secara marfu'.

٣٤٥١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا سَهْمِيلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ :
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُ أَصْحَابَهُ :
يَقُولُ إِذَا أَصْبَحَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ
أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَى وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ . وَإِذَا
أَمْسَى فَلْيَقُلْ : اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ
نَحْيَى وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ »

٣٤٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ عَنْ الْحَسَنِ
ابْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سُوَيْدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ يَزِيدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : « كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا أَمْسَى قَالَ أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمَلِكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ
لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ أَرَاهُ قَالَ لَهُ الْمَلِكُ
وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ، أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي
هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هَذِهِ
اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ ، وَإِذَا أَصْبَحَ
قَالَ ذَلِكَ أَيْضًا أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلِكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رَوَاهُ شُعْبَةُ بِهَذَا
الْإِسْنَادِ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ وَلَمْ يَرْفَعَهُ .

3450. ''Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Jarir mem-beritahukan kepada kami dari Al Hasan bin Abdilllah dari Ibrahim bin Suwaid dari Abdurrahman bin Yazid dari Abdilllah berkata: ''Rasulullah SAW apabila masuk sore beliau membaca:

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمَلِكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمَلِكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا
وَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا وَأَعُوذُ بِكَ

3451. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami. Abdullah bin Ja'far memberitahukan kepada kami. Suhail bin Abu Shaleh memberitahukan kepada kami dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah mengajarkan kepada para sahabatnya: "Beliau bersabda: "Apabila seseorang dari kamu masuk di waktu pagi hendaklah mengucapkan:

اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَى وَبِكَ نَمُوتُ
وَالَيْكَ الْمَصِيرُ

(Wahai Tuhan dengan perlindungan-Mu kami masuk waktu pagi dan dengan perlindungan-Mu Kami masuk waktu sore dan Engkau menghidupkan kami dan Engkau mematikan kami dan kepada-Mu tempat kembali) dan seseorang dari kamu apabila masuk di waktu sore hendaklah mengucapkan:

اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَى وَبِكَ نَمُوتُ
وَالَيْكَ النُّشُورُ

(Wahai Tuhan dengan perlindungan-Mu kami masuk waktu sore dan dengan perlindungan-Mu kami masuk waktu pagi dan Engkau menghidupkan kami dan Engkau mematikan kami dan kepada-Mu tempat kembali)". Hadits ini adalah hasan.

١٤ - باب منه

14. BAB MENERANGKAN DO'A DIWAKTU PAGI DAN SORE

٣٤٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ قَالَ
أَبَانَا شُعْبَةَ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ
عَاصِمٍ الشَّقْفِيِّ يَحْدِثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ « قَالَ أَبُو بَكْرٍ
يَا رَسُولَ اللَّهِ مَرَرْتُ بِشَيْئٍ أَقُولُهُ إِذَا أَصْبَحْتُ وَإِذَا
أَمْسَيْتُ. قَالَ قُلْ: اللَّهُمَّ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ،
فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ
شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكَهٖ، قَالَ قُلْ إِذَا أَصْبَحْتُ وَإِذَا
أَمْسَيْتُ وَإِذَا أَخَذْتُ مَضْجَعَكَ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَ
صَحِيحٌ.

3452. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami dia berkata: Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Ya'la bin Atha' berkata: "Aku mendengar Amr bin Ashim Ats Tsaqafi menceritakan dari Abu Hurairah berkata: "Abu Bakar berkata: "Wahai Rasulullah perintahkan aku mengucapkan sesuatu jika aku masuk di pagi hari dan di waktu sore hari. Beliau bersabda: Ucapkanlah:

اللَّهُمَّ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكَهٖ

(Wahai Tuhan yang mengetahui sesuatu yang samar dan sesuatu yang tampak, Pencipta semua langit dan bumi. Tuhan bagi segala sesuatu dan yang menguasainya, aku bersaksi tiada Tuhan selain Engkau, aku minta perlindungan kepadaMu dari kejahatan hawa nafsuku dan kejahatan syaithan dn kejahatan sekutunya (sekutu syaitan))".

Beliau bersabda: Bacalah do'a itu jika kamu masuk di waktu pagi dan di waktu sore dan jika kamu mengambil tempat tidurmu'. Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

١٥ - باب منه

15. BAB MENERANGKAN DO'A DIWAKTU PAGI DAN DIWAKTU SORE

٣٤٥٣ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ

شَرِّ مَا صَنَعْتُ وَأَبُو لَكَ بِعَمَّتِكَ عَلَيَّ وَاعْتَرَفَ بِذُنُوبِي
فَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

(Wahai Tuhan! Engkau adalah Tuhanku, tiada Tuhan selain Engkau. Engkau telah menciptakanku dan aku adalah hambaMu dan aku menepati perjanjianMu dan aku yakin atas janji-Mu menurut kemampuanku. Aku berlindung dengan-Mu dari kejahatan apa yang aku perbuat dan aku mengakui bahwa Engkau telah memberi kenikmatan kepadaku dan aku mengakui dosa-dosaku maka ampunilah dosa-dosaku karena tidak ada yang bisa mengampuni dosa-dosa selain Engkau). Tidaklah seseorang membacanya pada waktu sore lalu kematian datang kepadanya sebelum masuk waktu pagi melainkan wajib baginya masuk surga dan tidaklah seseorang mengucapkannya di waktu pagi lalu kematian datang kepadanya sebelum masuk sore melainkan wajib baginya masuk surga." Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah, Ibnu Umar, Ibnu Mas'ud, Ibnu Abza dan Buraidah dan hadits ini adalah hadits hasan gharib dari hadits ini. Dan Abdul Aziz bin Hasim adalah anak laki-laki Abi Hazim yang ahli zuhud.

١٦ - بَاب

مَا جَاءَ فِي الدُّعَاءِ إِذَا أُوِيَ إِلَى فِرَاشِهِ

16. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A APABILA SESEORANG MENDATANGI TEMPAT TIDURNYA

٢٤٥٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ
عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيِّ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ « أَنَّ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ الْإِسْلَامُ كَمَا تَقُولُهَا
إِذَا أُوِيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَإِنْ مِتَّ مِنْ لَيْلَتِكَ مِتَّ عَلَى الْفِطْرَةِ

أَبِي حَازِمٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ رَيْبَعَةَ عَنْ
شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ
إِلَّا أَذُوكَ عَلَى سَيِّدِ الْإِسْتِغْفَارِ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا
اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ وَأَبُو لَكَ
عَلَيَّ وَاعْتَرَفَ بِذُنُوبِي فَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ . لَا يَقُولُهَا أَحَدٌ حِينَ يَمْسِي فَيَأْتِي
عَلَيْهِ قَدْرٌ قَبْلَ أَنْ يَصْبِحَ إِلَّا وَجِبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ وَلَا يَقُولُهَا
حِينَ يَصْبِحُ فَيَأْتِي عَلَيْهِ قَدْرٌ قَبْلَ أَنْ يَمْسِيَ إِلَّا وَجِبَتْ لَهُ
الْجَنَّةُ » وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَابْنِ عُمَرَ وَابْنِ مَسْعُودٍ
وَابْنِ أَبِي بَرزَةَ وَبُرَيْدَةَ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا
الْوَجْهِ . وَعَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ هُوَ ابْنُ أَبِي حَازِمٍ
الزَّاهِدُ .

3453. Al Husain bin Huraits menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Hazim memberitahukan kepada kami dari Katsir bin Zaid dari Utsman bin Rabiah dari Syaddad bin Aus: "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda kepadanya; "Maukah aku menunjukkan kepadamu tentang sayyidul istighfar (kepala do'a minta ampunan)?"

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا
عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ

إِلَيْكَ لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ آمَنْتُ بِكِتَابِكَ
الَّذِي أَنْزَلْتَ وَنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ

(Wahai Allah aku serahkan diriku kepada-Mu, aku hadapkan mukaku pada-Mu dan aku serahkan urusanku pada-Mu karena senang atau takut kepadaMu. Aku ungkikan punggungku kepada-Mu tidak ada tempat mengungsi dan tidak ada tempat menyelamatkan diri dari siksa-Mu kecuali kepada-Mu. Aku beriman kepada kitab-Mu yang Engkau turunkan dan kepada Nabi-Mu yang Engkau utus) Al-Bara' berkata: Aku ber-

وَبِرَسُولِكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ

(dan kepada utusan-Mu yang Engkau utus) dia berkata: "Lalu beliau menusuk dengan tangan beliau pada dadaku kemudian bersabda:

وَنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ

(Dan NabiMu yang Engkau utus).

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Rafi' bin Khadij dan hadits ini juga diriwayatkan dengan sanad lain dari Al-Bara' dan juga diriwayatkan Mansur bin Al Mu'tamar dari Saat bin Ubaidah dari Al-Bara' dari Nabi SAW seperti Abu Ishaq hanya dia berkata: "Apabila kamu mendatangi tempat tidurku sedang kamu dalam keadaan suci.

٣٤٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا عُمَانُ بْنُ عَمْرٍو
أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ يَحْيَى
بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي رَافِعٍ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « إِذَا اضْطَجَع أَحَدُكُمْ
عَلَى جَنْبِهِ الْأَيْمَنِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ اسَلِّمْ نَفْسِي إِلَيْكَ

وَإِنْ أَصْبَحْتَ أَصْبَحْتَ وَقَدْ أَصَبْتَ خَيْرًا؟ تَقُولُ اللَّهُمَّ
اسَلِّمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ
أَمْرِي إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ وَالْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ
لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي
أَنْزَلْتَ وَنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ - قَالَ الْبَرَاءُ فَقُلْتُ - وَ
بِرَسُولِكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ، قَالَ فَطَعَنَ بِيَدِهِ فِي صَدْرِي
ثُمَّ قَالَ وَنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
صَحِيحٌ غَرِيبٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ، وَ
قَدْرُومِيٍّ مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ عَنِ الْبَرَاءِ وَرَوَاهُ مَنْصُورُ بْنُ
الْعُتْمِرِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنِ الْبَرَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ لِأَنَّهُ قَالَ إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ
وَأَنْتَ عَلَى وَضُوئِهِ.

3454. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami dari Abi Ishaq Al Hamdani dari Al Bara' bin Azib "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda kepadanya: "Maukah aku mengajarkan kepadamu beberapa kalimat yang kamu baca ketika mendatangi tempat tidurmu lalu kalau kamu mati pada malam itu maka kamu mati dalam keadaan suci dan kalau kamu masuk diwaktu pagi dan benar-benar memperoleh kebaikan? Kamu membaca:

اللَّهُمَّ اسَلِّمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ
وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً وَالْجَأْتُ ظَهْرِي

لَا كَافِيَ لَهُ وَلَا مُؤَدِي . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ
صَحِيحٌ .

3456. Ishaq bin Mansur menceritakan kepada kami, Affan bin Muslim memberitahukan kepada kami, Hammad memberitahukan kepada kami dari Anas bin Malik "Bahwa Rasulullah SAW apabila mendatangi tempat tidurnya beliau mengucapkan:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَكَفَانَا وَأَدَانَا فَكُومِنٌ
لَا كَافِيَ لَهُ وَلَا مُؤَدِي

(Segala puji bagi Allah yang memberi makan kepada kami, memberi minum kepada kami, mencukupi kami dan memberi tempat kepada kami karena banyak orang yang tidak ada yang mencukupinya dan tidak ada yang memberi tempat kepadanya).

Hadits ini adalah hadits hasan gharib shahih.

١٧ - بَابُ مِنْهُ

17. BAB MENERANGKAN DO'A

KETIKA SESEORANG MENDATANGI TEMPAT TIDURNYA

٣٤٥٧ - حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ
الْوَصَافِيِّ عَنِ عَطِيَّةَ عَنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « مَنْ قَالَ حِينَ يَأْوِي إِلَى فِرَاشِهِ
اسْتَغْفِرُ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَاتُّوبُ إِلَيْهِ
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ غُفِرَ اللَّهُ لَهُ ذُنُوبُهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَيْدِ الْبَحْرِ ،
وَإِنْ كَانَتْ عَدَدَ وَرَقِ الشَّجَرِ ، وَإِنْ كَانَتْ عَدَدَ رَمْلِ
عَالِمٍ ، وَإِنْ كَانَتْ عَدَدَ أَيَّامِ الدُّنْيَا » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ

وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ وَالْجِبَاتُ ظَهَرِي إِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ
أَمْرِي إِلَيْكَ لَا مَلْجَأَ مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ أَوْ مِنْ بَيْتِكَ وَبِرَسُولِكَ
فَلَنْ مَاتَ مِنْ لَيْلَتِهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ .

3455. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar memberitahukan kepada kami, Ali bin Al Mubarak memberitahukan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir dari Yahya bin Ishaq bin saudara laki-laki Rafi' bin Khadij bahwa Nabi SAW bersabda: "Apabila seseorang berbaring atas sebelah kanannya kemudian berkata:

اللَّهُمَّ اسَلِّمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ
وَالْجِبَاتُ ظَهَرِي إِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ لَا مَلْجَأَ
مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ أَوْ مِنْ بَيْتِكَ وَبِرَسُولِكَ

(Wahai Allah aku serahkan diriku pada-Mu dan aku hadapkan mukaku kepada-Mu dan aku ungsikan punggungku kepada-Mu dan aku serahkan urusanku kepada-Mu tidak ada tempat berlindung dari siksa-Mu kecuali kepada-Mu. Aku beriman kepada kitab-Mu dan kepada rasul-Mu). Maka kalau ia mati pada malam itu niscaya masuk surga."

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini dari haditsnya Rafi' bin Khadij.

٣٤٥٦ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ أَخْبَرَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ
أَخْبَرَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ « أَنْ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ:
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَكَفَانَا وَأَدَانَا فَكُومِنٌ

غَرِيبٌ لَأَنْعَرِفَهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ الْوَلِيدِ الْوَصَافِيِّ .

3457. Shaleh bin Abdillah menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Al-Washshafi dari Athiyyah dari Abi Said dari Nabi SAW bersabda: "Barang siapa mengucapkan ketika mendatangi tempat tidurnya:

اسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَاتُّوبُ إِلَيْهِ

(Aku minta ampun kepada Allah yang tiada Tuhan selain Dia yang hidup, kekal lagi terus menerus mengurus makhlukNya, dan aku mohon ampun kepadaNya), niscaya mengampuni dosa-dosanya biarpun sebanyak buih di laut, biarpun sebanyak daun pepohonan, biarpun sebanyak pasir yang tertumpuk dan biarpun sebanyak hari-hari dunia." Hadits ini adalah hadits hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dari hadits Ubaidillah bin Al Walid Al Washshafi.

١٨ - بَابُ مِنْهُ

18. BAB MENERANGKAN DO'A KETIKA SESEORANG MENDATANGI TEMPAT TIDURNYA

٣٤٥٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ
ابْنِ عُمَيْرٍ عَنْ رَبِيعِ بْنِ حَرَّاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ
« أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ
وَضَعَ يَدَهُ تَحْتَ رَأْسِهِ ثُمَّ قَالَ : اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ
يَوْمَ تَجْمَعُ أَوْ تَبْعَثُ عِبَادَكَ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
صَحِيحٌ .

3458. Ibnu Abu Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Abdul Malik bin Umar dari Rib'i bin Harasy dari Hudzaifah bin Al Yaman "Bahwa Rasulullah SAW apabila hendak tidur, maka beliau meletakkan tangannya di bawah kepalanya kemudian membaca:

اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَجْمَعُ أَوْ تَبْعَثُ عِبَادَكَ

(Wahai Allah jagalah diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau mengumpulkan atau membangkitkan hamba-hamba-Mu)."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٤٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَسْرُورٍ عَنْ
إِبْرَاهِيمَ بْنِ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي
إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ : « كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَسَّدُ يَمِينَهُ عِنْدَ
النَّوْمِ ثُمَّ يَقُولُ رَبِّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ ». .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ . وَرَوَى
التَّوْرِيُّ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ لَمْ
يَذْكُرْ بَيْنَهُمَا أَحَدًا وَرَوَاهُ شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ
عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ وَرَجُلٍ آخَرَ عَنِ الْبَرَاءِ وَرَوَاهُ اسْرَائِيلُ
عَنْ إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْبَرَاءِ وَعَنْ أَبِي إِسْحَاقَ
عَنْ عُبَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِثْلَهُ .

3459. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Ishaq bin Manshur memberitahukan kepada kami dari Ibrahim bin Yusuf bin Abi Ishaq dari ayahnya dari Abi Ishaq dari Abi Burdah dari Al Bara' bin 'Azib berkata: "Rasulullah SAW menjadikan tangan kanannya sebagai bantal di waktu tidur kemudian membaca:

رَبِّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ

(Tuhanku jagalah diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan hamba-hamba-Mu)

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini. Dan Ats Tsauri juga meriwayatkan hadits ini dari Abi Ishaq dari Al-Bara' tapi ia menyebutkan rawi lain antara keduanya dan juga Syu'bah meriwayatkannya dari Abi Ishaq dari Abi Ubaidah dan orang lain dari Al Bara' dan juga Israil meriwayatkannya dari Abi Ishaq dari Ubaidah dari Abdillah dari nabi SAW seperti hadits Ibrahim bin Yusuf.

١٩ - باب منه

19. BAB MENERANGKAN DO'A KETIKA SESEORANG MENDATANGI TEMPAT TIDURNYA

٣٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سَهْمِيلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : « كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا إِذَا أَخَذْنَا أَحَدُنَا مَضْجَعَهُ أَنْ يَقُولَ اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِينَ وَرَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى وَمُنْزِلَ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ شَيْءٌ وَالظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَالْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ أَقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَأَغْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ »

قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَالظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَالْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ أَقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَأَغْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3460. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Amr bin Aun memberitahukan kepada kami, Khalid bin Abdillah memberitahukan kepada kami dari Suhail dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW memerintahkan kepada kami apabila seseorang mengambil tempat tidurnya agar membaca:

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِينَ وَرَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى وَمُنْزِلَ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَالظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَالْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ أَقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَأَغْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ

(Wahai Allah, Tuhan semua langit, Tuhan semua bumi, Tuhan kami dan Tuhan bagi setiap sesuatu yang memecah biji dan biji kurma, dan Yang menurunkan kitab Taurat dan kitab Injil dan kitab Al Qur'an, aku berlindung kepadaMu dari kejahatan setiap makhluk yang jahat di mana Engkau yang memegang ubun-ubunnya. Engkau adalah yang Maha Dahulu tidak ada sesuatu apapun sebelum-Mu dan Engkau adalah yang Kekal, tidak ada sesuatu apa sesudah-Mu, Yang Zahir tidak ada sesuatu apapun yang lebih tampak daripada-Mu, dan yang batin tidak ada sesuatu apapun yang menghalangi-Mu bayarilah hutangku dan cukuplah aku dari kefakiran".

Hadits ini adalah hasan shahih.

نَفْسِي فَأَحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

(Dengan nama-Mu aku meletakkan lambungku dan dengan nama-Mu aku mengangkatnya lalu kalau Engkau mencabut nyawaku maka kasihanilah ia dengan ampunan dan kalau kembalikan ia hidup maka jagalah sebagaimana Engkau menjaga hamba-hamba-Mu yang shaleh).

Lalu apabila kamu bangun dari tidur hendaklah membaca:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي فِي جَسَدِي وَرَدَّ عَلَيَّ رُوحِي
وَإِذْنَ لِي بِذِكْرِهِ

(Segala puji bagi Allah yang memberi kesehatan dalam tubuhku dan mengembalikan nyawaku kepadaku dan mengizinkan aku untuk mengingat-Nya)."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir dan Aisyah, dan hadits Abu Hurairah adalah hadits hasan.

باب - ٢١

مَا جَاءَ فِيْمَنْ يقرأ مِنَ الْقُرْآنِ عِنْدَ النَّوْمِ

21. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG ORANG YANG MEMBACA AL QUR'AN KETIKA HENDAK TIDUR

٣٤٦٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ فَضَالَةَ عَنْ عَقِيلٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ كُلِّ لَيْلَةٍ جَمَعَ كَفْيَهُ ثُمَّ نَفَثَ فِيهِمَا فَقَرَأَ فِيهِمَا قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ثُمَّ يَمْسَحُ بِهِمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ يَبْدَأُ بِهِمَا عَلَى رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ

٢٠ - باب منه

20. BAB MENERANGKAN DO'A KETIKA SESEORANG MENDATANGI TEMPAT TIDURNYA

٣٤٦١ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ الْكَلْبِيُّ أَخْبَرَنَا سَفْيَانُ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ سَعِيدِ الْقَيْرُومِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ عَنْ فِرَاشِهِ ثُمَّ رَجَعَ إِلَيْهِ فَلْيَنْفِضْهُ بِصِنْفَةٍ إِزَارِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي مَا خَلْفَهُ عَلَيْهِ بَعْدَهُ فَإِذَا اضْطَجَعَ فَلْيَقُلْ بِاسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتَ جَنْبِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ فَإِنْ أَمْسَكَتَ نَفْسِي فَأَرْحَمْهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَأَحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ ، فَإِذَا اسْتَيْقَظَ ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي فِي جَسَدِي وَرَدَّ عَلَيَّ رُوحِي وَإِذْنَ لِي بِذِكْرِهِ » وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرٍ وَعَائِشَةَ ، وَحَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ .

3461. Ibnu Abu Umar Al Makki menceritakan kepada kami Sofyan memberitahukan kepada kami dari Ibnu Ajan dari Ibnu Said Al-Maqburi dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Apabila seseorang bangun dari tempat tidurnya kemudian kembali kepadanya hendaklah mengirapkannya dengan pinggiran kain sarungnya tiga kali karena ia tidak mengerti apa yang jatuh di atas tempat tidurnya setelah ia keluar lalu apabila ia berbaring hendaklah membaca:

بِاسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتَ جَنْبِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ فَإِنْ أَمْسَكَتَ

وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ يَفْعَلُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ « هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ وَغَرِيبٌ صَحِيحٌ .

3462. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Mufadhhal bin Fadhlah memberitahukan kepada kami dari Uqail dari Ibnu Sihab dari Urwah dari Aisyah "Bahwa Rasulullah SAW apabila mendatangi tempat tidurnya setiap malam beliau mengumpulkan kedua tapak tangannya kemudian beliau meniup keduanya lalu membaca قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

dan قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ dan قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ

Kemudian beliau mengusapkan kedua telapak tangannya pada tubuhnya yang bisa diusap. Beliau mulai mengusapkan pada kepalanya, pada mukanya dan pada bagian tubuh yang depan dari tubuhnya. Beliau melakukan demikian itu tiga kali."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib shahih.

٢٢ - باب منه

22. BAB YANG MENERANGKAN ORANG YANG MEMBACA AL QUR'AN KETIKA HENDAK TIDUR

٣٤٦٣ - حدثنا محمود بن غيلان أخبرنا أبو داود قال
 أنبأنا شعبة عن أبي إسحاق عن رجل عن فروة بن
 نوفل « أنه أتى النبي صلى الله عليه وسلم فقال يا رسول
 الله علمني شيئاً أقوله إذا أويت إلى فراشي ، فقال اقرأ
 قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ فَإِنَّهَا بَرَاءَةٌ مِنَ الشِّرْكِ « قَالَ شُعْبَةُ
 أَحْيَانًا يَقُولُ مَرَّةً وَأَحْيَانًا لَا يَقُولُهَا .

3463. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Abi Ishaq dari seseorang dari Farwah bin Naufal bahwa ia datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata: "Wahai Rasulullah ajar-kanlah aku sesuatu yang aku ucapkannya ketika aku mendatangi tempat tidurku lalu Beliau bersabda: "bacalah:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

karena sesungguhnya surat ini dapat membebaskan dari syirik."

Syu'bah berkata: Suatu ketika Abu Ishaq berkata مَرَّةً (sekali) dan pada saat lain dia tidak mengatakannya.

٣٤٦٤ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ جَزَاءٍ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ عَنْ
 إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ فَرُوقَةَ بْنِ نُوْفَلٍ عَنْ أَبِيهِ
 أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ نَحْوَهُ بِمَعْنَاهُ ،
 وَهَذَا أَصَحُّ . وَرَوَى زُهَيْرٌ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ إِسْحَاقَ
 عَنْ فَرُوقَةَ بْنِ نُوْفَلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ نَحْوَهُ وَهَذَا أَشْبَهُ وَأَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ شُعْبَةَ .
 وَقَدْ اضْطَرَبَ أَصْحَابُ أَبِي إِسْحَاقَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ ، وَ
 قَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ ، قَدْ رَوَاهُ
 عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ نُوْفَلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ هُوَ أَخُو فَرُوقَةَ بْنِ نُوْفَلٍ .

3464. Musa bin Hizam menceritakan kepada kami Yahya bin Adam memberitahukan kepada kami dari Israil dari Abi Ishaq dari Farwah bin Naufal dari ayahnya bahwa dia datang kepada Rasulullah SAW lalu me-

nyebut hadits seperti hadits Syu'bah dan Zuhar meriwayatkan hadits ini dari Ishaq dari Farwah bin Naufal dari ayahnya dari Nabi SAW hadits seperti hadits Syu'bah dan hadits ini lebih mendekati kesahihan dan lebih shahih daripada hadits Syu'bah. Dan para shahabat Abi Ishaq bermacam-macam dalam sanad hadits ini juga diriwayatkan dengan selain sanad ini dan juga diriwayatkan Abdur Rahman bin Naufal dari ayahnya dari nabi SAW dan Abdur Rahman itu adalah saudara laki-laki Farwah bin Naufal.

٣٤٦٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُونُسَ الْكُوفِيُّ أَخْبَرَنَا الْمُحَارِبِيُّ
عَنْ لَيْثٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ «كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَنَامُ حَتَّى يَقْرَأَ تَنْزِيلَ السُّجْدَةِ وَتَبَارَكَ
وَهَكَذَا رَوَى الثَّوْرِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ لَيْثٍ
عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خَوْفَهُ . وَرَوَى زُهَيْرٌ هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ قَالَ «
قُلْتُ لَهُ سَمِعْتَهُ مِنْ جَابِرٍ قَالَ لَمْ أَسْمَعْهُ مِنْ جَابِرٍ إِتْمَا
سَمِعْتَهُ مِنْ صَفْوَانَ أَوْ ابْنِ صَفْوَانَ . وَقَدْ رَوَى شَبَابَةُ عَنْ
مُغِيرَةَ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ خَوْفَهُ حَدِيثُ
لَيْثٍ .

3465. Hisyam bin Yunus Al Kufi menceritakan kepada kami, Al Muharibi memberitahukan kepada kami dari Laits dari Abiz Zubair dari Jubair berkata: "Rasulullah SAW tidak tidur sehingga beliau membaca surat As Sajadah dan surat Tabarak". Dan juga Ats Tsauri dan lain-lain meriwayatkan hadits ini dari Laits dari Abuz Zubair dari Jabir dari Nabi SAW seperti hadits Hisyam bin Yunus. Dan Zubair meriwayatkan hadits ini dari Abiz Zubair, Zubair berkata: Aku bertanya kepada Abiz Zubair: "Apakah kamu mendengarnya dari

Jabir?" dia menjawab: "sesungguhnya saya mendengar dari Sofyan atau Ibnu Sofwan" dan juga shababah meriwayatkan dari Mughirah bin Muslim dari Abiz Zubair dari Jabir seperti hadits Laits.

٣٤٦٦ - حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ
عَنْ أَبِي لُبَابَةَ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ «كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَا يَنَامُ حَتَّى يَقْرَأَ الزُّمْرُ وَبَنِي إِسْرَائِيلَ» أَخْبَرَنِي
مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ أَبُو لُبَابَةَ هَذَا اسْمُهُ مَرْوَانَ مَوْلَى
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زِيَادٍ وَسَمِعَ مِنْ عَائِشَةَ سَمِعَ مِنْهُ حَمَّادُ
بْنُ زَيْدٍ .

3466. Shaleh bin Abdullah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Abu Lubabah berkata: Aisyah berkata: "Rasulullah tidak tidur sehingga mengucapkan surat Azzumar dan bani Israil".

Muhammad bin Ismail memberitahukan kepada kami lalu dia berkata: Abu Lubabah ini namanya adalah Marwan hamba sahaya Abdur Rahman bin Ziyad dan ia mendengar dari Aisyah lalu Hammad bin Zaid mendengar dari Abu Lubabah.

٣٤٦٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ عَنْ
بَجْرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
أَبِي بِلَالٍ عَنِ الْعَرَبِ بَاضِ بْنِ سَارِيَةَ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَنَامُ حَتَّى يَقْرَأَ اللَّسْبَجَاتِ وَيَقُولُ :
فِيهَا آيَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ آيَةٍ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

3467. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Baqiyyah bin Al Walid memberitahukan kepada kami dari Bujair bin Saad dari Khalid bin Ma'dan dari Abdillah bin Abi Bilal dari Al Irbadi bin Saribah: "Bahwa Rasulullah tidak tidur sehingga membaca surat Al Musyabbihat dan beliau bersabda: "Di dalamnya terdapat ayat yang lebih baik dari pada seribu ayat."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib.

٢٣ - باب منه

23. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG SESEORANG YANG MEMBACA AL QUR'AN KETIKA HENDAK TIDUR

٣٤٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْجَرِيرِيِّ عَنِ أَبِي الْعَلَاءِ بْنِ الشَّخِيرِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي حَنْظَلَةَ قَالَ صَحِبْتُ شَدَّادَ بْنَ أَوْسٍ فِي سَفَرٍ فَقَالَ: أَلَا أَعْرَمْتُكَ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُنَا أَنْ نَقُولَ؟ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي عِبَادَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ عَزِيمَةَ الرَّشْدِ، وَأَسْأَلُكَ لِسَانَ صَادِقٍ، وَأَسْأَلُكَ قَلْبًا سَلِيمًا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ مِمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ قَالَ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ مَنَّ مُسْلِمٌ بِأَخِي مُضْجَعَهُ يقرأ سورة من كتاب الله إلا وكل الله ملكا فلا يقرب به شيئا يؤذيه حتى يهب متى هب». هذا حديث إمامنا

نَعْرِفُهُ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ . وَأَبُو الْعَلَاءِ اسْمُهُ يُرِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ .

3468. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az Zubairi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari al Jurairi dari Abil Ala' bin Asy Syakhir dari seseorang dari golongan Khanzalah berkata: "Aku menemani Saddad bin Aus dalam suatu perjalanan lalu dia berkata: "Maukah aku mengajarkan kepadamu apa yang dia berkata: "Maukah aku mengajarkan kepadamu apa yang diajarkan Rasulullah SAW kepada kami agar membaca do'a:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الثَّبَاتَ فِي الْأَمْرِ وَأَسْأَلُكَ عَزِيمَةَ الرَّشْدِ وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ وَحُسْنَ عِبَادَتِكَ وَأَسْأَلُكَ لِسَانَ صَادِقًا وَقَلْبًا سَلِيمًا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ مِمَّا تَعْلَمُ إِنَّكَ عَلَامُ الْغُيُوبِ

(Wahai Allah aku meminta kepadaMu keteguhan dalam melaksanakan urusan (agama) dan aku meminta kepadaMu kesungguhan dalam menyelesaikan kebaikan dan aku meminta kepada-Mu petunjuk untuk mensyukuri nikmat-Mu dan melaksanakan ibadah kepada-Mu (dengan aturan yang diridhai), dan aku minta kepadaMu mulut yang benar dan hati yang selamat dan aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa saja yang Engkau ketahui dan aku meminta ampun kepada-Mu dari perbuatan dosa yang Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Mengetahui segala sesuatu yang ghaib).

Saddad berkata: "Dan Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah seorang muslim mengambil tempat tidurnya lalu membaca satu surat dari kitab Allah melainkan Allah memerintah malaikat untuk menjaganya. Kemudian tidak ada sesuatu apapun yang membahayakan ia sehingga bangun kapan saja ia bangun."

Hadits ini adalah hadits yang aku hanya mengetahuinya dari sanad ini. Dan Abul A'la namanya Yazid bin Abdillah bin Asy Syakhir.

٣٤٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُحْيَى أَخْبَرَنَا أَزْهَرُ السَّمَانِ عَنْ
ابْنِ عَوْنٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَيْدَةَ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : « جَاءَتْ
فَاطِمَةُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَشْكُو مَجْلَ يَدَيْهَا
فَأَمَرَهَا بِالتَّسْبِيحِ وَالتَّكْبِيرِ وَالتَّحْمِيدِ

3470. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Azhar Assamman memberitahukan kepada kami dari Ibnu Aun dari Muhammad dari Ubaidah dari Ali berkata: "Fatimah datang kepada Rasulullah SAW untuk mengadukan lepuhan kedua tangannya, lalu Beliau memerintahkan untuk membaca tasbih dan takbir dan tahmid."

٢٥ - باب منه

25. BAB MENERANGKAN TENTANG MEMBACA TASBIH, TAHMID DAN TAKBIR KETIKA HENDAK TIDUR

٣٤٧١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ
أَخْبَرَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « حَلَّتْكَ
لَا يَحْضِيهِمَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ إِلَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ الْأَوْهُمَا يَسِيرٌ
وَمَنْ يَعْمَلْ بِهِمَا قَلِيلٌ ؛ يَسْبِحُ اللَّهُ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ
عَشْرًا وَيَحْمَدُهُ عَشْرًا وَيُكَبِّرُهُ عَشْرًا . قَالَ فَاَنَا رَأَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْقِدُهَا بِيَدَيْهِ قَالَ فِتْلَتُكَ
خَمْسُونَ وَمِائَةٌ بِاللِّسَانِ وَالْفُؤَادِ وَخَمْسُمِائَةٌ فِي الْبُرْجَانِ

٢٤ - باب

مَا جَاءَ فِي التَّسْبِيحِ وَالتَّكْبِيرِ وَالتَّحْمِيدِ عِنْدَ النَّوْمِ

24. BAB MENERANGKAN TENTANG MEMBACA TASBIH, TAKBIR DAN TAHMID KETIKA HENDAK TIDUR

٣٤٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْخَطَّابِ زِيَادُ بْنُ يُحْيَى الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا
أَزْهَرُ السَّمَانِ عَنْ ابْنِ عَوْنٍ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ عُبَيْدَةَ
عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : « شَكَتْ إِلَى فَاطِمَةَ مَجْلَ يَدَيْهَا مِنْ
الطَّحِينِ فَقُلْتُ لَوَأْتَيْتُ أَبَاكَ فَسَأَلْتِيهِ خَادِمًا ؟ فَقَالَ
الْأَادُ لَكُمْمَا عَلَى مَا هُوَ خَيْرٌ لَكُمْمَا مِنَ الْخَادِمِ ؟ إِذَا أَخَذْتُمَا
مَضَجَكُمَا تَقُولَانِ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَثَلَاثًا
وَثَلَاثِينَ مِنْ تَحْمِيدٍ وَتَسْبِيحٍ وَتَكْبِيرٍ » وَفِي الْبَابِ قِصَّةٌ
هَذَا الْحَدِيثُ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ عَوْنٍ . وَقَدْ
رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ عَلِيٍّ .

3469. Abul Khatthab Ziyad bin Yahya Al-Basyri menceritakan kepada kami Azhar As Saman memberitahukan kepada kami dari Ibnu Aun dari Ibnu Sirin dari Ubaidah dari Ali berkata: "Fatimah mengadu kepadaku lepuhan kedua tangannya karena membuat tepung, lalu aku berkata: "Seandainya kamu datang kepada ayahmu lalu meminta seorang pembantu kepadanya "Maka Beliau bersabda: "Maukah aku menunjukkan kepadamu berdua apa yang lebih baik bagimu berdua dari pada seorang pembantu? yaitu jika kamu berdua mendatangi tempat tidurmu, kamu membaca tahmid, dan tasbih dan takbir sebanyak tigapuluh kali, tigapuluh kali, tigapuluh kali."

Di dalam hadits ini terdapat cerita.

Hadits ini adalah hasan gharib dari hadits Ibnu Aun. Dan hadits ini diri-

وَلِذَا أَخَذْتَ مَضْجَعَكَ تَسْبِيحَهُ وَتَكْبِيرَهُ وَتَحْمَدَهُ مِائَةً
فَتِلْكَ مِائَةٌ بِالسَّانِ، وَالْأَلْفُ فِي الْمِيزَانِ. فَأَيْتُكُمْ يَعْمَلُ
فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ الْفِي وَخَمْسُمِائَةٍ سَيِّئَةً قَالُوا فَكَيْفَ
لَا خَصِيْبَهَا؟ قَالَ يَا بَنِي آدَمَ الشَّيْطَانُ وَهُوَ فِي صَلَاتِهِ
فَيَقُولُ أَذْكَرُ كَذَا أَذْكَرُ كَذَا حَتَّى يَنْقِيلَ فَلَعَلَّهُ أَنْ لَا
يَفْعَلَ وَيَأْتِيهِ وَهُوَ فِي مَضْجَعِهِ فَلَا يَزَالُ يَوْمَهُ حَتَّى
يَنَامَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رَوَى شُعْبَةُ
وَالثَّوْرِيُّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ هَذَا الْحَدِيثَ وَرَوَى
الْأَعْمَشُ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ مُخْتَصَرًا.
وَفِي الْبَابِ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ وَأَنْسِ بْنِ عَبَّاسٍ.

3471. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ulayyah memberitahukan kepada kami, Atha' bin As Saib memberitahukan kepada kami dari ayahnya dari Abdullah bin Amr berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Dua perkara yang tidaklah seorang muslim dapat memeliharanya melainkan dia tentu masuk surga. Ingatlah dua perkara itu ringan dikerjakan tapi sedikit orang melakukannya yaitu membaca tasbih bagi Allah pada setiap selesai shalat sepuluh kali dan membaca tahmid bagiNya sepuluh kali dan membaca takbir bagiNya sepuluh kali", dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW menghitung sepuluh-sepuluh dengan jari-jarinya dan bersabda: "Jumlah tasbih, tahmid dan takbir itu seratus limapuluh kali kebaikan dalam sehari semalam dengan lisan dan seribu lima ratus kebaikan dalam timbangan. Apabila kamu mendatangi tempat tidurmu kamu membaca tasbih, tahmid dan takbir kepada Allah seratus kali itu adalah seratus kebaikan dalam lisan dan seribu kebaikan dalam timbangan, maka siapakah di antara kamu melakukan di dalam sehari semalam dua ribu lima ratus kejelekan?" mereka berkata: Bagaimana cara kami menghitungnya?" Be-

liau bersabda: "SYaitan datang kepada seseorang dari kamu yang sedang melakukan shalat lalu mereka berkata "Ingatlah itu dan ingatlah itu (yaitu urusan dunia dan kesenangan hawa nafsu) sehingga ia selesai dari shalatnya agar dia tidak melakukan pemeliharaan dua perkara itu dan ia datang kepadanya sedang dia berada di tempat tidurnya lalu senantiasa menidurkan sehingga tidur". Hadits ini adalah hadits hasan shahih dan Syu'bah dan Ats Tsauri meriwayatkan hadits ini dari Atha' bin As Saib secara singkat dan didalam bab ini terdapat hadits dari Zaid bin Tsabit dan Anas dan Ibnu Abbas.

٣٤٧٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الصَّنَعَانِيُّ أَخْبَرَنَا
عَنَامُ بْنُ عَلِيٍّ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ
عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: «رَأَيْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْقِدُ التَّسْبِيحَ». هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ الْأَعْمَشِ.

3472. Muhammad bin Abdul A'la As Shan'ani menceritakan kepada kami, Ghannam bin Ali memberitahukan kepada kami dari Al A'masy dari Atha' bin As Saib dari ayahnya dari Abdillah bin Amr berkata: "Aku melihat Rasulullah menghitung tasbih". Hadits ini adalah hadits gharib dari hadits Al A'masy.

٣٤٧٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ سُرَّةِ الْأَحْمَسِيِّ
الْكُوفِيُّ أَخْبَرَنَا اسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا عَمْرُ بْنُ قَيْسِ
الْمَلَكِيِّ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَتِيبَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
أَبِي لَيْلَى عَنْ كَعْبِ بْنِ عَجْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: «مُعَقَّبَاتٌ لَا يَحِيبُ قَائِلُهُنَّ تَسْبِيحَ اللَّهِ

في دبر كل صلاة ثلاثاً وثلاثين وتحمده ثلاثاً وثلاثين
وتكبره أربعاً وثلاثين». هذا حديث حسن وعمر
بن قيس الملائي ثقة حافظ. وروى شعبة هذا
الحديث عن الحكم ولم يرفعه، ورواه منصور بن
المعتمر عن الحكم يرفعه.

3473. Muhammad bin Ismail bin Samurah Al Ahmasi Al Kufi menceritakan kepada kami, Asbath bin Muhammad memberitahukan kepada kami, Amr bin Qais Al Malai' memberitahukan kepada kami dari Al Hakam bin Uthaibah dari Abdur Rahman bin Abi Lalila dari Kaab bin Ujrah dari nabi SAW. bersabda: "Kalimat-kalimat yang membawa akibat dimana orang yang mengucapkannya tidak akan merugi yaitu kamu membaca subhaanallaah setiap kamu selesai shalat tigapuluh tiga kali, membaca Alhamdulillah tiga puluh tiga kali dan membaca Allahu Akbar tiga puluh tiga kali."

Hadits ini adalah hadits hasan. Dan Amr bin Qais Al Malai' adalah orang yang bisa dipercaya dan seorang hafidz. Dan Syu'bah juga meriwayatkan hadits ini dari Al Hakam tapi tidak meriwayatkannya secara marfu' dan Mansur juga meriwayatkannya dari Al Hakam juga meriwayatkannya secara Marfu'.

٢٦ - باب ما جاء في الدعاء إذا انتبه من الليل

26. BAB TENTANG DO'A APABILA SESEORANG TERJAGA DARI TIDUR

٣٤٧٤ - حدثنا محمد بن عبد العزيز بن أبي رزمة أخبرنا
الوليد بن مسلم أخبرنا الأوزاعي حدثني عمير بن

هانئ قال حدثني جنادة بن أبي أمية قال حدثني
عبادة بن الصامت عن رسول الله صلى الله عليه و
سأله قال: «من تعاد من الليل فقال لا إله إلا الله
وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد وهو على كل
شيء قدير. وسبحان الله والحمد لله ولا إله إلا الله
والله أكبر ولا حول ولا قوة إلا بالله، ثم قال رب اغفر
لي أوقاك ثم دعا استجيب له، فإن عزم وتوضأ ثم
صلى قبلت صلاته». هذا حديث حسن صحيح
غريب.

3474. Muhammad bin Abdul Aziz bin Abi Rizmah menceritakan kepada kami Al Walid bin Muslim memberitahukan kepada kami. Umair bin Hani menceritakan kepada kami, dia berkata: Junadah bin Umayyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubadah bin Ash Shamit menceritakan kepada kami dari Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa terjaga dari tidur malam lalu membaca:

لا إله إلا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد وهو
على كل شيء قدير وسبحان الله والحمد لله ولا إله إلا
الله والله أكبر ولا حول ولا قوة إلا بالله.

(Tiada Tuhan selain Allah Yang Esa, tidak ada sekutu bagiNya, bagiNya kerajaan dan bagiNya segala puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Maha Suci Allah dan segala puji bagi Allah, dan tiada Tuhan selain Allah. Allah Maha Besar dan tiada daya dan upaya selain dengan pertolongan Allah).

الليل يقول: الحمد لله رب العالمين، هذا حديث حسن و صحيح.

3476. Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami, An Nadr bin Syumail dan Wahab bin Jarir dan Abu Amir Al-Aqadi dan Abdush Shamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami mereka berkata: Hisyam Addastawai memberitahukan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir dari Abi Salamah berkata: Rabi'ah bin Kaab Al Aslami menceritakan kepadaku ia berkata: "Aku menginap (tidur) di dekat pintu Rasulullah SAW lalu aku memberikan air wudhu kepadanya. Kemudian aku mendengar beliau dalam waktu larut malam itu membaca

سمع الله لمن حمده (Mudah-mudahan Allah mendengar orang yang memujinya) dan juga aku mendengar beliau dalam waktu larut malam itu pula membaca: الحمد لله رب العالمين (Segala puji bagi Allah seru sekalian alam.)

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٢٨- باب منه

28. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A SESEORANG KETIKA TERJAGA DARI TIDUR MALAM

٣٤٧٧- حدثنا عمر بن إسماعيل بن جبال بن سعيد الهمداني أخبرنا أبي عن عبد الملك بن عمير عن ربيعي عن حذيفة ابن اليمان « أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان إذا أراد أن ينام قال اللهم باسمك أموت وأحيى، وإذا استيقظ قال الحمد لله الذي أحيانا نفسي بعدما ماتها وإليه النشور ». هذا حديث حسن و صحيح.

Kemudian ia berkata: "Wahai Tuhan ampunilah aku" atau beliau bersabda: "Kemudian ia berdo'a maka dikabulkan do'anya, lalu kalau ia berkehendak dan berwudhu kemudian melakukan shalat, maka diterima shalatnya".

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٣٤٧٥- حدثنا علي بن حجر أخبرنا مسامة بن عمرو قال: « كان عمير بن هاني يصلي كل يوم ألف سجدة ويسبح مائة ألف تسبيحة ».

3475. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami Maslamah bin Amr memberitahukan kepada kami dia berkata: Umair bin Hani' melakukan shalat setiap hari seribu rekaat dan membaca tasbih seribu kali.

٢٧- باب منه

27. BAB MENERANGKAN DO'A JIKA SESEORANG TERJAGA DARI TIDUR MALAM

٣٤٧٦- حدثنا إسحاق بن منصور أخبرنا النضر بن شميل ووهب بن جرير وأبو عامر العقدي وعبد الصمد بن عبد الوارث قالوا أخبرنا هشام الدستواني عن يحيى بن أبي كثير عن أبي سامة قال حدثني ربيعة بن كعب الأسلمي قال: « كنت أبيت عند باب النبي صلى الله عليه وسلم فأعطيه وضوءه فأسمعه الهوى من الليل يقول: سمع الله لمن حمده. وأسمعه الهوى من

3477. Umar bin Ismail bin Mujalid bin Said Al Hamdani menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari Rib'i dari Hudzifah bin Al Yaman "Bahwa Rasulullah SAW itu apabila hendak tidur Beliau mengucapkan:

اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَمُوتُ وَأَحْيَى

(Wahai Allah dengan menyebut nama-Mu aku mati dan hidup) dan apabila beliau bangun beliau mengucapkan:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَا نَفْسِي بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

(Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkanku setelah mematikan-nya dan kepadanya dibangkitkan)."
Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٢٩ - باب

مَا جَاءَ مَا يَقُولُ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ إِلَى الصَّلَاةِ

29. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIBACA
JIKA SESEORANG BANGUN MALAM HARI
UNTUK MELAKUKAN SHALAT

٣٤٧٨ - حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ أَخْبَرَنَا مَعْنُ أَخْبَرَنَا مَا لِكَ
بْنُ أَنَسٍ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ طَاوُسِ بْنِ الْيَمَانِيِّ عَنْ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ يَقُولُ اللَّهُمَّ
لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْمُحَمَّدُ أَنْتَ
رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ أَنْتَ الْحَقُّ، وَ

وَعَدُّكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ
حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ. اللَّهُمَّ لَكَ أَسَمْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ
وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ أُنَبْتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ
حَاكَمْتُ، فَاعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ
وَمَا أَعْلَنْتُ. أَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنِ ابْنِ
عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3478. Al Ansyari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Malik bin Anas memberitahukan dari Abiz Zubair dari Al Yamani dari Abdillah bin Abbas "Bahwa Rasulullah SAW apabila melakukan shalat pada tengah malam Beliau membaca do'a:

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْحَمْدُ
أَنْتَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ أَنْتَ الْحَقُّ
وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ
وَالسَّاعَةُ حَقٌّ. اللَّهُمَّ لَكَ أَسَمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَيْكَ
تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أُنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ
فَاعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ
أَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

(Wahai Allah hanya bagi-Mu segala puji, Engkau adalah yang menerangi langit dan bumi dan hanya bagi-Mu segala puji. Engkau adalah yang mengurus langit dan bumi. Dan hanya bagi-Mu segala puji, Engkau adalah yang memiliki langit dan bumi dan seisinya, Engkau adalah benar, janji-Mu adalah benar dan perjumpaan dengan-Mu adalah benar, surga adalah benar, neraka adalah benar dan kiyamat adalah benar. Wahai Allah hanya kepada-Mu aku tunduk, hanya kepada-Mu aku beriman, hanya kepada-Mu aku menyerahkan urusan, dan hanya kepada-Mu aku kembali. Dengan tanda bukti yang Engkau berikan kepadaku aku berbantah-bantahan dan hanya kepada-Mu aku menuntut hukum, maka ampunilah dosa-dosaku yang terdahulu maupun yang akan datang dan yang aku samarkan dan yang aku lahirkan. Engkau adalah tuhan-ku, tiada Tuhan selain Engkau)."

Hadits ini adalah hasan shahih dan juga diriwayatkan dengan sanad lain dari Ibnu Abbas dari Nabi SAW.

٣٠ - باب منه

30. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIUCAPKAN SESEORANG JIKA BANGUN MALAM HARI UNTUK MELAKUKAN SHALAT

٣٤٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ دَاوُدَ بْنِ عَلِيٍّ هُوَ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : « سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَيْلَةٌ حِينَ فَرَعَ مِنْ صَلَاتِهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ تَهْدِي بِهَا قَلْبِي ، وَتَجْمَعُ بِهَا أَمْرِي ، وَتَأْتِي بِهَا شِعْرِي وَتُصَلِّحُ بِهَا غَايِبِي ، وَتَرْفَعُ بِهَا شَاهِدِي ، وَتُرْكِي بِهَا

عَمَلِي ، وَتَأْتِي بِهَا رُشْدِي ، وَتُرَدُّ بِهَا الْفِتْيُ ، وَتَعْفِي بِهَا مِنْ كُلِّ سُوءٍ . اللَّهُمَّ أَعْطِنِي إِيمَانًا وَيَقِينًا لَيْسَ بَعْدَهُ كُفْرٌ . وَرَحْمَةً أَنْ أَلُ بِهَا شَرَفَ كَرَامَتِكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْفَوْزَ فِي الْقَضَاءِ وَنَزَلَ الشُّهُدَاءِ وَعَيْشَ السُّعْدَاءِ وَالنَّصَرَ عَلَى الْأَعْدَاءِ . اللَّهُمَّ إِنِّي أُنزِلُ بِكَ حَاجَتِي وَإِنْ قَصَرَ رَأْيِي وَضَعُفَ عَمَلِي افْتَقَرْتُ إِلَى رَحْمَتِكَ . فَاسْأَلُكَ يَا قَاضِيَ الْأُمُورِ وَيَا شَافِيَ الصَّدُورِ كَمَا تَجِيءُ بَيْنَ الْبُحُورِ أَنْ تَجِيءَنِي مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ وَمِنْ دَعْوَةِ الثُّبُورِ . وَمِنْ فِتْنَةِ الْقُبُورِ . اللَّهُمَّ مَا نَصَرَ عَنْهُ رَأْيِي وَلَمْ تَبْلُغْهُ نِيَّتِي وَلَمْ تَبْلُغْهُ مَسْأَلَتِي مِنْ خَيْرٍ وَعَدْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ أَوْ خَيْرًا أَنْتَ مُعْطِيهِ أَحَدًا مِنْ عِبَادِكَ فَإِنِّي أَرْغَبُ إِلَيْكَ فِيهِ وَأَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ رَبِّ الْعَالَمِينَ . اللَّهُمَّ ذَا الْحَبْلِ الشَّدِيدِ وَالْأَمْرِ الرَّشِيدِ أَسْأَلُكَ الْأَمْنَ يَوْمَ الْوَعِيدِ . وَالْجَنَّةَ يَوْمَ الْخُلُودِ مَعَ الْمُقَرَّبِينَ الشُّهُودِ الرَّكْمِ السَّجُودِ الْمُؤَفِّينَ بِالْعَهْدِ . إِنَّكَ رَحِيمٌ وَدُودٌ وَإِنَّكَ تَفْعَلُ مَا تُرِيدُ . اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا هَادِينَ مُهْتَدِينَ غَيْرَ ضَالِّينَ وَلَا مُضِلِّينَ سَلَامًا لِأَوْلِيَانِكَ وَعَدُوِّ الْأَعْدَاءِ إِنَّكَ نُجَبٌ بِحَبْلِكَ مِنْ أَحَبِّكَ وَنَعَادِي بَعْدَ أَوْلِيَانِكَ مَنْ خَالَفَكَ . اللَّهُمَّ هَذَا الدُّعَاءُ وَعَلَيْكَ الْإِجَابَةُ وَهَذَا الْجُهْدُ وَعَلَيْكَ

dari Dawud bin Ali, dia (Ali) adalah anak laki-laki Abdullah bin Abbas dari ayahnya dari kakeknya yaitu Ibnu Abbas berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW membaca pada suatu malam ketika selesai melakukan shalatnya:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ تَهْدِي بِهَا قَلْبِي
وَتَجْمَعُ بِهَا أَمْرِي وَتُلْمِ بِهَا شَعْبِي وَتُصَلِّحُ بِهَا غَائِبِي
وَتَرْفَعُ بِهَا شَاهِدِي وَتُرَكِّئُ بِهَا عَمَلِي وَتُلْهِمْنِي بِهَا
رُشْدِي وَتُرَدِّدُ بِهَا الْفِتْيَ وَتَعْصِمْنِي بِهَا مِنْ كُلِّ سُوءٍ
اللَّهُمَّ اعْطِنِي إِيمَانًا وَيَقِينًا لَيْسَ بَعْدَهُ كُفْرٌ وَرَحْمَةً أَتَاكَ
بِهَا شَرَفٌ كَرَامَتِكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
الْفُوزَ فِي الْقَضَاءِ وَنُزُلَ الشُّهَدَاءِ وَعَيْشَ السُّعْدَاءِ وَالتَّصَرُّ
عَلَى الْأَعْدَاءِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَنْزَلُ بِكَ حَاجَتِي وَإِنْ قَصَّرَ
رَأْيِي وَصَغُفَ عَمَلِي أَفْتَقَرْتُ إِلَى رَحْمَتِكَ. فَاسْأَلُكَ
يَا قَاضِيَ الْأُمُورِ وَيَا شَافِيَ الصُّدُورِ كَمَا تُجِيرُ بَيْنَ
الْبُحُورِ أَنْ تُجِيرَنِي مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ وَمِنْ دَعْوَةِ
التَّبُورِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْقُبُورِ اللَّهُمَّ مَا قَصَّرَ عَنْهُ رَأْيِي وَلَمْ
تَبْلُغْهُ نِيَّتِي وَلَمْ تَبْلُغْهُ مَسْأَلَتِي مِنْ خَيْرٍ وَعَدَّتْهُ أَحَدًا
مِنْ خَلْقِكَ أَوْ خَيْرًا أَنْتَ مُعْطِيهِ أَحَدًا مِنْ عِبَادِكَ

التَّكْلَانِ . اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي نُورًا فِي قَلْبِي وَنُورًا فِي قَبْرِي ،
وَنُورًا مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَنُورًا مِنْ خَلْفِي وَنُورًا عِنْدَ يَمِينِي ،
وَنُورًا عِنْدَ شِمَالِي وَنُورًا مِنْ فَوْقِي وَنُورًا مِنْ تَحْتِي ،
وَنُورًا فِي سَمْعِي وَنُورًا فِي بَصَرِي وَنُورًا فِي شَعْرِي ، وَ
نُورًا فِي بَشَرِي وَنُورًا فِي لِحْيِي وَنُورًا فِي دَمِي ، وَنُورًا
فِي عِظَامِي . اللَّهُمَّ اعْظِمْ لِي نُورًا وَأَعْظِمْنِي نُورًا وَاجْعَلْ
لِي نُورًا . سُبْحَانَ الَّذِي تَعَطَّفَ الْعَرْزَ وَقَالَ بِهِ سُبْحَانَ
الَّذِي لَبَسَ الْمَجْدُ وَتَكَرَّمَ بِهِ ، سُبْحَانَ الَّذِي لَا يَنْبَغِي
التَّسْبِيحُ إِلَّا لَهُ . سُبْحَانَ ذِي الْفَضْلِ وَالنِّعَمِ . سُبْحَانَ
ذِي الْمَجْدِ وَالْكَرَمِ سُبْحَانَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ .
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِثْلَ هَذَا مِنْ حَدِيثِ ابْنِ
أَبِي لَيْلَى إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ . وَقَدْ رَوَى شُعْبَةُ وَ
سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ سَلْمَةَ بْنِ كَهْمَلٍ عَنْ كُرَيْبٍ عَنْ
ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْضُ هَذَا
الْحَدِيثِ وَلَمْ يَذْكُرْهُ بِطَوِيلِهِ .

3479. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umran bin Abi Laila berkata: ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Laila menceritakan kepada kami

ذِي الْمَجْدِ وَالْكَرَمِ سُبْحَانَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ .

(Wahai Allah aku memohon kepada-Mu rahmat dari sisi-Mu yang dengannya Engkau memberi petunjuk hatiku, mengumpulkan semua urusanku, menghimpun urusanku yang bercera berai, memperbaiki apa yang samar dari padaku, mengangkat apa yang tampak daripadaku, mensucikan perbuatanku, memberi ilham kepadaku kepada kebenaran, membalas apa yang aku kasahi, dan melindungiku dari segala kejelekan. Wahai Allah berilah aku keimanan dan keyakinan yang tidak ada kekufuran sesudahnya, dan rahmat yang menyebabkan aku memperoleh kedudukan yang tinggi di dunia dan akhirat. Wahai Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebahagiaan dalam qadha' dan derajat orang-orang yang mati syahid, kehidupan orang-orang yang berbahagia dan kemenangan terhadap musuh-musuh, Wahai Allah, aku memohon kepada-Mu memenuhi hajatku meskipun pemikiranku lambat dalam memperoleh apa yang lebih sukses dan ibadahku lemah untuk mencapai derajat sempurna maka aku sangat membutuhkan rahmat-Mu. Oleh karena itu aku memohon kepadaMu wahai Dzat yang memutuskan segala perkara dan wahai Dzat yang menyembuhkan penyakit-penyakit hati sebagaimana Engkau dapat memisahkan antara laut satu dengan yang lain agar Engkau mencegahku dari siksa neraka Sa'ir, dari panggilan kebinaan dan dari fitnah kubur. Wahai Allah, apa yang pemikiranku lemah untuk menjangkaunya dan niatku tidak sampai kepadanya dan permintaanku tidak sampai kepadanya mengenai kebaikan yang Engkau janjikan kepada seseorang dari hamba-hamba-Mu atau kebaikan yang Engkau akan berikan kepada seseorang dari hamba-hambaMu tanpa permintaan maka sesungguhnya aku mengharapkan kepada-Mu untuk mendapatkannya dan akan memohon kebaikan itu kepada-Mu dengan kelapangan rahmat-Mu- Tuhan Alam Semesta wahai Allah yang memiliki tali yang kuat (Al Qur'an) dan memiliki perkara yang benar aku memohon kepada-Mu keselamatan di hari kiamat dan memohon surga di hari kekal beserta orang-orang yang dekat dengan-Mu yang melihat kepada Tuhan mereka yang banyak melakukan shalat yang memenuhi janji-janji. Sesungguhnya Engkau Maha Penyayang serta Maha Pengasih sesungguhnya Engkau dapat berbuat apa yang Engkau kehendaki. Wahai Allah jadikanlah kami ini orang-orang yang menunjukkan ke-

فَإِنِّي أَرْغَبُ إِلَيْكَ فِيهِ وَأَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 اللَّهُمَّ ذَا الْحَبْلِ الشَّدِيدِ وَالْأَمْرِ الرَّشِيدِ أَسْأَلُكَ الْأَمْنَ
 يَوْمَ الْوَعِيدِ وَالْجَنَّةَ يَوْمَ الْخُلُودِ مَعَ الْمُقَرَّبِينَ الشُّهُودِ
 الرَّكَعِ السُّجُودِ الْمُؤَفِّينَ بِالْعَهُودِ إِنَّكَ رَحِيمٌ وَدُودٌ
 وَإِنَّكَ تَفْعَلُ مَا تَرِيدُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا هَادِينَ مُهْتَدِينَ
 غَيْرِضَالِينَ وَلَا مُضِلِّينَ سَلَامًا لِأَوْلِيَانِكَ وَعَدُوًّا
 لِأَعْدَائِكَ نَحْبُ نَحْبِكَ مَنْ أَحَبَّكَ وَنُعَادِي بَعْدَ وَاتِكَ
 مَنْ خَالَفَكَ. اللَّهُمَّ هَذَا الدُّعَاءُ وَعَلَيْكَ الْإِجَابَةُ وَهَذَا
 الْجَهْدُ وَعَلَيْكَ التَّكْلَانُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي نُورًا فِي
 قَلْبِي وَنُورًا فِي قَبْرِي وَنُورًا مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ وَنُورًا مِنْ
 خَلْفِي وَنُورًا عَنْ يَمِينِي وَنُورًا عَنْ شِمَالِي وَنُورًا مِنْ فَوْقِي
 وَنُورًا مِنْ تَحْتِي وَنُورًا فِي سَمْعِي وَنُورًا فِي بَصَرِي وَنُورًا
 فِي شَعْرِي وَنُورًا فِي بَشْرِي وَنُورًا فِي لَحْمِي وَنُورًا فِي دَمِي
 وَنُورًا فِي عِظَامِي. اللَّهُمَّ اعْظِمْ لِي نُورًا وَعَظِّمْ نُورًا
 وَاجْعَلْ لِي نُورًا. سُبْحَانَ الَّذِي تَعَطَّفَ الْعِزَّ وَقَالَ بِهِ
 سُبْحَانَ الَّذِي لَبَسَ الْمَجْدَ وَتَكَرَّمَ بِهِ سُبْحَانَ الَّذِي لَا يَنْبَغِي
 التَّسْبِيحُ إِلَّا لَهُ. سُبْحَانَ ذِي الْفَضْلِ وَالنِّعَمِ. سُبْحَانَ

baik dan diberi petunjuk, orang-orang yang tidak sesat serta tidak menyesatkan, orang-orang yang damai terhadap kekasih-kekasih-Mu serta bermusuhan terhadap musuh-musuh-Mu, kami mencintai orang yang mencintai-Mu karena cintaku pada-Mu serta memusuhi orang yang melanggar perintah-Mu karena ia telah memusuhi-Mu. Wahai Allah, ini adalah do'a dan hanya kepada-Mu minta dikabulkan dan ini adalah kesungguhan dan hanya kepada-Mu tempat berpegang. Wahai Allah, jadikanlah bagiku cahaya dalam hatiku, cahaya dalam kuburanku, cahaya dari depanku, cahaya dari belakangku, cahaya di pendengaranku, cahaya di penglihatanku, cahaya dalam rambutku dan cahaya dalam kulitku, cahaya dalam darahku, dan cahaya dalam tulangkku. Wahai Tuhan, agungkanlah bagiku cahaya, berilah aku cahaya dan jadikanlah bagiku cahaya. Maha Suci Dzat yang memakai selendang kemulyaan dan menyatakannya dan Maha Suci Dzat yang mengenakan kemuliaan dan dermawan dengannya. Maha Suci Dzat yang tidak layak membaca tasbih selain kepada-Nya. Maha Suci Dzat yang memiliki kemuliaan dan kedermawanan. Maha Suci Dzat yang memiliki keagungan dan kemulayaan).

Hadits ini adalah hadits gharib yang aku tidak mengetahuinya seperti hadits ini dari hadits Ibnu Laila selain dari sanad ini, dan juga Sya'bah dan Sufyan Ats Tsauri meriwayatkan dari Salamah bin Kuhail dari Kuraib dari Ibnu Abbas dari Nabi SAW sebagian hadits ini dan tidak menyebutkannya secara panjang.

باب - ٣١ مَا جَاءَ فِي الدُّعَاءِ عِنْدَ افْتِتَاحِ الصَّلَاةِ بِاللَّيْلِ

31. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIBACA DIWAKTU MEMULAI SHALAT MALAM

٣٤٨٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى وَعَبْدُ وَاحِدٍ قَالُوا
أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ يُونُسَ أَخْبَرَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ أَخْبَرَنَا
يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ قَالَ «سَأَلْتُ
عَائِشَةَ بِأَيِّ شَيْءٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَتِحُ
صَلَاتَهُ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ؟ قَالَتْ كَانَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ
افْتَتَحَ صَلَاتَهُ فَقَالَ اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَيْلَ وَمِيكَائِيلَ
وَإِسْرَافِيلَ فَاطْرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ اهْدِنِي
لِمَا اخْتَلَفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ إِنَّكَ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3480. Yahya bin Musa dan lain-lainnya menceritakan kepada kami mereka berkata: Umar bin Yunus memberitahukan kepada kami. Ikrimah bin Ammar memberitahukan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir memberitahukan kepada kami dia berkata: "Abu Salamah menceritakan kepada kami dia berkata: "Aku bertanya kepada Aisyah: "Dengan do'a apa Rasulullah SAW memulai shalatnya jika melakukan shalat malam?" Dia berkata: "Beliau jika melakukan shalat malam memulai shalatnya seraya mengucapkan:

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرِئِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ فَاطِرَ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ
بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ اهْدِنِي لِمَا
اخْتَلَفَ فِيهِ مِنْ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ إِنَّكَ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

(Wahai Allah Tuhan bagi malaikat Jibril, Mikail dan Israfil yang men-
ciptakan langit dan bumi yang mengetahui sesuatu yang samar dan se-
suatu yang tampak. Engkau menghukumi di hari kiamat di antara
hamba-hamba-Mu dalam urusan yang mereka pertengkarkan. Tunjuk-
kanlah aku kebenaran dari pertengkaran. Dengan ijin-Mu, sesungguh-
nya Engkau berada pada jalan yang lurus)”.
Hadits ini adalah hasan gharib.

٣٢- باب منه

32. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIBACA WAKTU MEMULAI SHALAT MALAM

(٣٤٨١- حدثنا محمد بن عبد الملك بن أبي الشوارب أخبرنا
يوسف بن الماجشون قال أخبرني أبي عن عبد الرحمن الأعرج
عن عبيد الله بن أبي رافع عن علي بن أبي طالب أن «
رسول الله صلى الله عليه وسلم كان إذا قام في الصلاة قال
وجهت وجهي للذي فطر السماوات والأرض حنيئاً وما
أنا من الشركين إن صلاتي ونسكي ومحياي ومماتي لله
رب العالمين لا شريك له وبذلك أمرت وأنا من المسلمين.
اللهم أنت الملك لا إله إلا أنت، أنت ربي وأنا عبدك

ظلمت نفسي واعترفت بذنبي فاغفر لي ذنوبي جميعاً إن
لا يغفر الذنوب إلا أنت واهدني لأحسن الأخلاق لا يهدي
لأحسنها إلا أنت واصرف عني سيئها لا يصرف عني
سيئها إلا أنت آمنت بك تباركت وتعاليت استغفرك و
أتوب إليك . فإذا ركع قال اللهم لك ركعت وبك آمنت
ولك أسلمت ، خشع لك سمعي وبصري ومخي وعظمي
وعصبي . فإذا رفع رأسه قال اللهم ربنا لك الحمد ملء
السماوات والأرضين وما بينهما ومملأ ما شئت من
شئني فإذا سجد قال اللهم لك سجدت وبك آمنت
ولك أسلمت ، سجد وجهي للذي خلقه فصوره و
شق سمعه وبصره فتبارك الله أحسن الخالقين ،
ثم يكون آخر ما يقول بين التشهد والسلام اللهم
اغفر لي ما قدمت وما أخرت وما أسررت وما أعلنت
وما أنت أعلم به مني أنت المقدم وأنت المؤخر لا إله
إلا أنت « هذا حديث حسن صحيح .

3481. Muhammad bin Abdul Malik bin Abisy Syawarib mencerita-
kan kepada kami, Yusuf bin Al Mujisyun memberitahukan kepada
kami, dia berkata: "Ayahku menceritakan kepada kami dari Abdurrah-
man Al A'raj dari Ubaidillah bin Abi Rafi' dari Ali bin Abi Thalib
bahwa "Rasulullah jika melakukan shalat beliau membaca:

وَجَهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا
 أَنَا مِنَ الشُّرَكِيِّينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ
 رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ
 الْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّي
 وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي فَأغْفِرْ لِي
 ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ وَاهْدِنِي
 لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ وَاصْرِفْ
 عَنِّي سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ أَمَّنْتُ بِكَ
 تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ اسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

(Aku hadapkan wajahku pada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan condong kepada agama Islam dan aku tidak termasuk golongan orang-orang yang musyrik, sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku karena Allah Tuhan semesta alam, tidak ada sekutu bagiNya, dan dengan demikian aku diperintah dan aku termasuk golongan orang-orang muslim.

Wahai Allah Engkau adalah Raja, tiada Tuhan selain Engkau. Engkau adalah Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu, aku telah menganiaya diriku dan aku mengakui dosaku, ampunilah dosa-dosaku semuanya. Sebenarnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau tunjukkan aku kepada akhlaq yang terpuji karena tidak ada yang dapat menunjukkan kepada akhlaq yang terpuji selain Engkau. Hindarkan aku dari akhlaq yang jelek tidak ada yang dapat menghindarkan akhlaq yang jelek dariku selain Engkau, aku beriman kepada-Mu, maka Suci Engkau dan Maha Tinggi Engkau, aku memohon ampunan kepada-Mu dan aku bertobat kepada-Mu)

Lalu jika Beliau ruku' beliau membaca

اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ وَبِكَ أَمَّنْتُ وَلَكَ أَسَلْتُ خَشَعْتُ لَكَ
 سَمْعِي وَبَصَرِي وَحُجِّي وَعَظْمِي وَعَصَبِي.

(Wahai Allah hanya kepada-Mu aku ruku' dan kepada-Mu aku beriman dan kepada-Mu aku tunduk, pendengaranku, penglihatanku, otakku, tulangku dan urat syarafku tunduk kepada-Mu)

Lalu jika mengangkat kepalanya beliau:

اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَيْنِ وَمَا بَيْنَهُمَا
 وَمِلُّ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ

(Wahai Allah Tuhan kami hanya bagi-Mu segala puji yang memenuhi langit, bumi dan antara keduanya dan memenuhi apa saja yang Engkau kehendaki).

Lalu jika beliau sujud beliau membaca:

اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ أَمَّنْتُ وَلَكَ أَسَلْتُ سَجَدَ
 وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ فَصُورَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ
 فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ

(Wahai Allah hanya kepada-Mu aku bersujud dan hanya kepada-Mu aku tunduk, wajahku bersujud kepada Tuhan yang menciptakannya, membentuknya dan yang memecah pendengarannya dan penglihatannya. Maha suci Allah sebaik-baik Pencipta).

Kemudian akhir do'a yang beliau baca antara tasyahud dan salam:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا
 أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمَقْدِمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ
 لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

(Wahai Allah ampunilah dosa-dosaku yang telah lalu maupun yang akan datang, dosa-dosa yang aku rahasiakan maupun dosa-dosa yang aku tampakkan dan dosa-dosa yang Engkau lebih mengerti dari padaku,

Engkaulah Dzat yang mendahulukan dan Dzat yang mengakhirkan, tidak ada Tuhan selain Engkau”.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٤٨٢- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ أَخْبَرَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الطَّيَالِسِيُّ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ وَيُوسُفُ بْنُ الْمَاجِشُونِ قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ حَدَّثَنِي عَمِّي وَقَالَ يُونُسُ أَخْبَرَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي الْأَعْرَجُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ قَالَ وَجَّهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي فَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ وَأَصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ، لِيْسُكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي يَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ اسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ. فَإِذَا رَكَعَ قَالَ

اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ أَسَلْتُ وَخَشَعْتُ لَكَ سَمْعِي وَبَصَرِي وَعِظَامِي وَعَصَبِي. وَإِذَا أَرَفَعَ قَالَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلَّ السَّمَاءِ وَمِلَّ الْأَرْضِ وَمِلَّ مَا بَيْنَهُمَا وَمِلَّ مَا شِئْنَا مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ. فَإِذَا سَجَدَ قَالَ اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ أَسَلْتُ سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ. ثُمَّ يَقُولُ مِنْ آخِرِ مَا يَقُولُ بَيْنَ التَّسْبِيحِ وَالتَّسْلِيمِ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَسْرَفْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ.

3482. Al Hasan bin Ali Al Khallal menceritakan kepada kamu, Abul Walid Ath Thayalisi menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Salamah dan Yusuf bin Al Majisyun memberitahukan kepada kami, Abdul Aziz berkata: Paman kami menceritakan kepada kami, dan Yusuf berkata: ayah kami menceritakan kepada kami, dia berkata: "Al A'raj menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Abi Rafi' dari Ali bin Abi Thalib bahwa "Rasulullah SAW adalah jika melakukan shalat beliau membaca:

وَجَّهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا

اللَّهُ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ

Kemudian beliau membaca pada akhir apa yang diucapkan antara ta-syahud dan salam:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا
أَعْلَنْتُ وَمَا أَسْرَفْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمُقَدِّمُ
وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٤٨٣- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ
بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ
عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْفَضْلِ عَنْ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ
أَبِي طَالِبٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ
إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ رَفَعَ يَدَيْهِ حَذْوِ مَنْكِبَيْهِ
وَيَصْنَعُ ذَلِكَ إِذَا أَقْضَى قِرَاءَتَهُ وَأَرَادَ أَنْ يُرْكَعَ وَيَصْنَعُهُ
إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ وَلَا يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي شَيْئٍ مِنْ
صَلَاتِهِ وَهُوَ قَائِدٌ ، فَإِذَا قَامَ مِنْ سَجْدَتَيْنِ رَفَعَ
يَدَيْهِ كَذَلِكَ فَكَبَّرَ ، وَيَقُولُ حِينَ يَفْتَحُ الصَّلَاةَ بَعْدَ
التَّكْبِيرِ : (وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَ
الْأَرْضِ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي
وَحَيَاتِي وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ

مِنَ الْمُسْلِمِينَ . اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَنْتَ رَبِّي
وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي فَأَغْفِرْ لِي
ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ وَاهْدِنِي
لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ وَاصْرِفْ
عَنِّي سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ لَبِيكَ وَسَعْدَيْكَ
وَإِخَيْرُ كُلِّ فِي يَدَيْكَ وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ
تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ اسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ .

Lalu jika Beliau ruku' beliau membaca:

اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ اسَلَّمْتُ وَخَشَعْتُ لَكَ
سَمْعِي وَبَصَرِي وَعِظَامِي وَعِصْبِي .

(Wahai Allah! hanya kepada-Mu aku ruku' dan kepada-Mu aku ber-
iman dan kepada-Mu aku tunduk, pendengaranku, otakku, tulangku
dan urat syarafku tunduk kepadaMu).

Lalu jika Beliau mengangkat kepalanya, maka beliau membaca:

اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلُّ السَّمَاءِ وَمِلُّ الْأَرْضِ وَمِلُّ مَا
شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ .

(Wahai Allah Tuhan kami, hanyalah bagi-Mu segala puji yang memenu-
hi langit dan bumi dan memenuhi antara keduanya dan memenuhi apa
saja yang Engkau kehendaki setelah itu).

Jika Beliau bersujud beliau membaca:

اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ اسَلَّمْتُ سَجَدَ وَجْهِي
لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصُورَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ

وَقَالَ بَعْضُ أَهْلِ الْعَالَمِينَ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ وَعَيْرِهِمْ يَقُولُ:
 هَذَا فِي صَلَاةِ التَّطَوُّعِ وَلَا يَقُولُهُ فِي الْمَكْتُوبَةِ سَمِعْتُ أَبَا
 إِسْمَاعِيلَ يَعْنِي التِّرْمِذِيَّ يَقُولُ سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ دَاوُدَ
 الْهَاشِمِيَّ يَقُولُ وَذَكَرَ هَذَا الْحَدِيثَ فَقَالَ هَذَا عِنْدَنَا مِثْلُ
 حَدِيثِ الزُّهْرِيِّ عَنِ سَالِمِ بْنِ أَبِيهِ .

3483. Al Hasan bin Ali Al Khallal menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Dawud Al Hasyimi memberitahukan kepada kami, Abdur Rahman bin Abiz Zanad memberitahukan kepada kami dari Musa bin Uqbah dari Abdillah bin Al Fadhl dari Abdur Rahman Al 'Araj dari Ubaidillah bin Abi Rafi' dari Ali bin Abi Thalib dari Rasulullah SAW bahwa beliau apabila melakukan shalat wajib maka beliau mengangkat kedua tangannya tepat arah kedua pundaknya. Beliau melakukan itu setelah menyelesaikan bacaannya dan hendak ruku' dan beliau melakukan seperti itu jika mengangkat kepalanya dan beliau tidak mengangkat tangannya dalam keadaan apapun dari shalatnya sedang beliau duduk. Lalu beliau jika berdiri dari dua sujud maka beliau mengangkat kedua tangannya seperti itu lalu bertakbir dan membaca ketika memulai shalat setelah takbir:

وَجَّهْتُ وَجْهِي لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا
 وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ
 وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا
 مِنَ الْمُسْلِمِينَ . اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ
 أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي
 فَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ وَاهْدِنِي

أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ) اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا
 أَنْتَ سُبْحَانَكَ أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِي وَ
 اعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي فَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ
 إِلَّا أَنْتَ وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا
 إِلَّا أَنْتَ ، وَأَصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا
 إِلَّا أَنْتَ لَيْتَنِي وَسَعْدَيْكَ وَأَنَا بِيكَ وَإِلَيْكَ لَا مَجْتَمِعُ مِنْكَ
 وَلَا مَلْجَأَ إِلَّا إِلَيْكَ . اسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ . ثُمَّ يَقْرَأُ
 فَإِذَا رَكَعَ كَانَ كَلِمَتُهُ فِي رُكُوعِهِ أَنْ يَقُولَ : اللَّهُمَّ لَكَ
 رَكَعْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ اسْمَعْتَ أَنْتَ رَبِّي . خَشَعَ سَمْعِي
 وَبَصَرِي وَمِجْنَى وَعَظْمِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . فَإِذَا رَفَعَ
 رَأْسَهُ مِنَ الرَّكُوعِ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ ثُمَّ يَتَّبِعُهَا :
 اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلءَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمِثْلَهُ
 مَا بَشَرْتُمْ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ ، فَإِذَا سَجَدَ قَالَ فِي سُجُودِهِ
 اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ اسْمَعْتَ وَأَنْتَ رَبِّي
 سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ
 اللَّهُ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ . وَيَقُولُ عِنْدَ انْقِرَافِهِ مِنَ الصَّلَاةِ :
 اللَّهُمَّ اعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ
 وَأَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ .
 وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا الْحَدِيثِ عِنْدَ الشَّاكِعِيِّ وَبَعْضُ أَصْحَابِنَا

وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ
 وَأَصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ لَبِّكَ
 وَسَعْدَيْكَ وَأَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ لَا نَجَا مِنْكَ وَلَا مَلْجَأَ إِلَّا
 إِلَيْكَ. اسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Lalu jika Beliau ruku'. Beliau membaca dalam ruku'nya:

اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ اسَلَّمْتُ وَأَنْتَ رَبِّي
 خَشَعْتُ سَمْعِي وَبَصَرِي وَحَنِي وَعَظْمِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Jika Beliau mengangkat kepalanya dari ruku' Beliau membaca:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ.

Kemudian Beliau membaca sesudah itu

اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمِثْلَ مَا
 شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.

Jika Beliau Sujud Beliau membaca dalam sujudnya:

اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ اسَلَّمْتُ وَأَنْتَ رَبِّي
 سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ
 اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ.

Dan beliau membaca ketika selesai shalat

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ
 وَأَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih dan mengamalkan hadits ini adalah menurut Imam Syafi'i dan sebagian sahabat-sahabat kami, dan

sebagian ahli ilmu dari penduduk Kufah dan lainnya berkata: Mengamalkan do'a ini dalam shalat sunnah dan do'a ini tidak diucapkan dalam shalat wajib.

Aku mendengar Abu Ismail yaitu At Turmuzi berkata: Aku mendengar Sulaiman Ad Dawud Al Hasyimi berkata dan ia menyebutkan hadits ini lalu berkata: "Hadits ini menurut pendapatku adalah seperti hadits Az Zuhri dari Salim dari ayahnya.

باب - ٣٣

مَا جَاءَ مَا يَقُولُ فِي سُجُودِ الْقُرْآنِ

33. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIBACA DALAM SUJUD AL QUR'AN (TILAWAH)

٣٤٨٤ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ حُنَيْسٍ
 أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ قَالَ
 قَالَ لِي ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ عَنْ ابْنِ
 عَبَّاسٍ قَالَ: «جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْتُنِي اللَّيْلَةَ وَأَنَا نَائِمٌ
 كَأَنِّي أَصَلَّى خَلْفَ شَجَرَةٍ فَسَجَدْتُ فَسَجَدَتِ الشَّجَرَةُ
 لِسُجُودِي فَسَمِعَتْهَا وَهِيَ تَقُولُ: اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي
 بِهَا عِنْدَكَ اجْرًا وَضَعْ عَنِّي بِهَا وَزْرًا وَاجْعَلْهَا لِي عِنْدَكَ
 ذُخْرًا وَتَقَبَّلْهَا مِنِّي كَمَا تَقَبَّلْتَهُمَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ. قَالَ
 ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ لِي جَدُّكَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجْدَةً ثُمَّ سَجَدَ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَسَمِعْتُهُ
 وَهُوَ يَقُولُ مِثْلَ مَا أَخْبَرَهُ الرَّجُلُ عَنْ قَوْلِ الشَّجَرَةِ. «هَذَا

حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرِفَهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَفِي الْبَابِ
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ.

3484. Qutaidah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yazid bin Khunais memberitahukan kepada kami, Al Hasan bin Muhammad bin Ubaidillah bin Abu Yazid memberitahukan kepada kami ia berkata: Ibnu Juraij berkata kepada kami: "Ubaidillah bin Yazid memberitahukan kepada kami dari Ibnu Abbas berkata: "Seseorang datang kepada Rasulullah lalu berkata: "Wahai Rasulullah aku melihat diriku tadi malam sedang aku tengah tidur seolah-olah aku shalat di belakang pohon lalu aku bersujud kemudian pohon itu pun bersujud karena sujudku lalu aku mendengar ia berdo'a:

اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي عِنْدَكَ أَجْرًا وَصَبِّحْ عَنِّي بِهَا وَزُرَّ وَأَجْعَلْهَا
لِي عِنْدَكَ دُخْرًا وَتَقَبَّلْهَا مِنِّي كَمَا تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ
دَاوُدَ.

(Wahai Allah tulislah bagiku pahala di sisi-Mu dan hapuslah dariku dengannya dosa dan jadikanlah ia simpanan di sisi-Mu dan terimalah ia dariku sebagai Engkau telah menerimanya dari hamba-Mu Dawud).

Ibnu Jarir berkata: Kakakmu berkata kepadaku: Ibnu Abbas berkata: "lalu Nabi SAW membaca surat sajudah kemudian bersujud". Ibnu Abbas berkata: "Lalu aku mendengar beliau mengucapkan do'a sebagaimana yang diberitahukan orang itu kepadanya tentang ucapan pohon itu."

Hadits ini adalah hadits gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٣٤٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الشَّقْفِيُّ
أَخْبَرَنَا خَالِدُ الْحَذَّاءُ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «
كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي سَجْدِ الْقُرْآنِ
بِاللَّيْلِ سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ

بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3485. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami Abdul Wahhab bin Ats Tsaqafi memberitahukan kepada kami, Khalid Al Hadzda memberitahukan kepada kami dari Abil Aliyah dari Aisyah berkata: "Rasulullah SAW membaca dalam sujud Al Qur'an pada waktu malam:

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ
وَقُوَّتِهِ.

(Wajahku bersujud kepada Tuhan yang menciptakannya dengan sebaik-baiknya dan yang memecah pendengarannya dan penglihatannya dengan daya dan kekuatan-Nya)."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

باب - ٣٤

مَا جَاءَ مَا يَقُولُ إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ

34. BAB MENERANGKAN DO'A YANG DIUCAPKAN
KETIKA SESEORANG HENDAK KELUAR DARI RUMAHNYA

٣٤٨٦ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْأُمَوِيُّ أَخْبَرَنَا
أَبِي أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي
طَلْحَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ قَالَ يَغْنِي إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ
بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَأَحُولَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ يُفَاكُ
لَهُ: كُنَيْتَ وَوَقَيْتَ وَتَمَنَّى عَنْهُ الشَّيْطَانُ». هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرِفَهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3486. Said bin Yahya bin Said Al Umawi menceritakan kepada kami, ayahku memberitahukan kepada kami, Ibnu Juraij memberitahukan kepada kami dari Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhah dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah bersabda: "Barangsiapa membaca apabila keluar dari rumahnya:

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

(Dengan nama Allah aku bertawakal kepada Allah tiada daya dan kekuatan selain dengan pertolongan Allah) maka diucapkan kepadanya: Kamu dicukupi dan dilindungi dan syaitan menjauhkan dari dirinya". Hadits ini adalah sanad hasan shahih gharib yang kami tidak tahu selain dari sanad ini

٣٥- باب منه

35. BAB MENERANGKAN DO'A YANG DIBACA JIKA SESEORANG HENDAK KELUAR DARI RUMAHNYA

٣٤٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ عَامِرِ الشَّعْبِيِّ عَنْ أُمِّ سَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نَزَلَ أَوْ نُضِلَّ أَوْ نُظْلَمَ أَوْ نُظْمَ أَوْ نُجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيْنَا. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3487. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Manshur dari Amir Asy Sya'bi dari Ummi Salamah "Bahwa Nabi hendak keluar dari rumahnya Beliau membaca:

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ نَزَلَ أَوْ نُضِلَّ أَوْ نُظْلَمَ أَوْ نُظْمَ أَوْ نُجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيْنَا.

(Dengan menyebut nama Allah aku bertawakal kepada Allah. Wahai Allah aku berlindung kepadaMu dari kami tergelincir atau tersesat atau menganiaya atau bodoh atau dibodohkan)."

Hadits ini hasan shahih.

٣٦- باب

مَا يَقُولُ إِذَا دَخَلَ السُّوقَ

36. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIBACA APABILA SESEORANG HENDAK MASUK PASAR

٣٤٨٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ أَخْبَرَنَا أَزْهَرُ بْنُ سِنَانٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَاسِعٍ قَالَ قَدِمْتُ مَكَّةَ فَلَقِيَنِي أَخِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو فَحَدَّثَنِي عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ دَخَلَ السُّوقَ فَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُعْبَى وَيُحْيَى وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ» كَتَبَ اللَّهُ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ حَسَنَةٍ وَمَحَى عَنْهُ أَلْفَ أَلْفِ سَيِّئَةٍ وَرَفَعَ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ دَرَجَةٍ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَقَدْ رَوَاهُ عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ قَهْرَمَانَ آلِ الزُّبَيْرِ

عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ هَذَا الْحَدِيثَ نَحْوَهُ .

3488. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami dia berkata: Azhar bin Sinan memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Wasi' memberitahukan kepada kami: "Aku datang di Makkah lalu saudaraku laki-laki Salim bin Abdullah bin Umar menjumpaiku kemudian menceritakan kepadaku dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa hendak masuk ke pasar lalu membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ .

(Tiada ada Tuhan selain Allah sendirian, tidak ada sekutu baginya hanya baginya kerajaan dan hanya baginya segala puji. Dia menghidupkan dan mematikan dan Dia adalah hidup kekal tidak mati dan ditangan-Nya segala kebaikan dan Dia Maha Kuasa terhadap segala sesuatu), niscaya Allah menulis baginya satu juga kebaikan dan menghapus baginya satu juta jalan kejelekan dan mengangkat baginya satu juta derajat".

Hadits ini adalah hadits gharib dari Amr bin Dinar yaitu orang yang mengurus urusan keluarga Az Zubair dari Salim dari Abdillah hadits ini seperti hadits Ahmad bin Mani'.

٣٤٨٩ - حَدَّثَنَا بِذَلِكَ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الصَّبِيِّ أَخْبَرَنَا حَمَادُ
ابْنُ زَيْدٍ وَالْمَعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ لَا أَخْبَرْنَا عَمْرُؤَ بْنَ دِينَارٍ
وَهُوَ قَهْرَمَانُ آلِ الزُّبَيْرِ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ
أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
« مَنْ قَالَ فِي السُّوقِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ
الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ) كَتَبَ اللَّهُ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ
حَسَنَةٍ وَمَعَى عَنْهُ أَلْفَ أَلْفِ سَيِّئَةٍ وَبَنَى لَهُ بَيْتًا
فِي الْجَنَّةِ . « .

3489. Ahmad bin Abdah Adh Dhabbi menceritakan kepada kami mengenai hadits ini, Hammad bin Zaid dan Al Mu'tamir bin Sulaiman memberitahukan kepada kami, mereka berkata: Amir bin Dinar dia adalah Qahraman keluarga Az Zubair memberitahukan kepada kami dari Salim bin Abdillah bin Umar dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa membaca di pasar:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
يُحْيِي وَيُمِيتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .

Maka Allah mencatat baginya sejuta kebaikan dan menghapus baginya sejuta kejelekan dan Dia membangun baginya rumah di surga."

باب - ٣٧ مَا جَاءَ مَا يَقُولُ الْعَبْدُ إِذَا مَرِضَ

37. BAB MENERANGKAN DO'A YANG DIBACA JIKA SESEORANG SAKIT

٣٤٩٠ - حَدَّثَنَا سَفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ
بْنِ جُحَادَةَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ عَبَّاسٍ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ
عَنِ الْأَعْرَابِيِّ مُسْلِمٍ قَالَ أَشْهَدُ عَلَى أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي
هَرِيرَةَ أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَنَّهُ قَالَ : « مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ صَدَقَ
رَبَّهُ وَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا وَأَنَا أَكْبَرُ . وَإِذَا قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا
اللَّهُ وَحْدَهُ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا وَأَنَا وَحْدِي .

وَإِذَا قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ قَالَ اللَّهُ لَا إِلَهَ
إِلَّا أَنَا وَحْدِي لَا شَرِيكَ لِي . وَإِذَا قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَهُ
لِلْمَلِكِ وَلَهُ الْحَمْدُ قَالَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا لِي الْمُلْكُ وَلِي الْفَيْدُ
وَإِذَا قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ قَالَ
اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِي . وَكَانَ يَقُولُ
مَنْ قَالَهَا فِي مَرَجِهِ ثُمَّ مَاتَ لَمْ تَطْعَمَهُ النَّارُ . « هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ وَقَدْ رَوَاهُ شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ
الْأَشْعَثِ أَبِي مُسْلِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ نَحْوَ هَذَا
الْحَدِيثِ بِمَعْنَاهُ وَلَمْ يَرْفَعَهُ شُعْبَةُ .

3490. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami Ismail bin Muhammad bin Juhadah memberitahukan kepada kami, Abdul Jabbar bin Abbas memberitahukan kepada kami dari Abi Ishaq dari Al Agharr Abi Muslim berkata: "Aku menjadi saksi atas Abi Said dan Abi Hurairah bahwa mereka menjadi saksi atas Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda: "Barang siapa membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

(Tiada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar) maka Allah membenarkannya dan berfirman: "Tiada Tuhan selain Aku dan Aku Maha Besar" dan jika dia mengucapkan:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ

(Tiada Tuhan selain Allah sendirian)

Maka Allah berfirman: Tiada Tuhan selain Aku dan Aku sendirian, dan jika dia membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

(tiada Tuhan selain Allah tidak ada yang menyekutukan-Nya), maka Allah berfirman: Tiada Tuhan selain Aku sendiri, tidak ada sekutu bagiKu, dan jika dia membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ

(Tiada Tuhan selain Allah hanya bagi-Nya kerajaan dan hanya bagi-Nya segala puji), maka Allah berfirman: "Tiada Tuhan selain Aku, hanya bagi-Ku kerajaan dan hanya bagi-Ku segala puji", dan jika membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

(Tiada Tuhan selain Allah tiada daya dan kekuatan selain dengan Allah), maka Allah berfirman: "Tiada Tuhan selain Aku dan tiada daya dan kekuatan selain dengan-Ku", dan Beliau bersabda: "Barang siapa mengucapkan kalimat-kalimat itu pda waktu sakit kemudian meninggal dunia, niscaya neraka tidak memakannya."

Hadits ini adalah hadits hasan dan Syu'bah juga meriwayatkannya dari Abi Ishaq dari Al Agharr Abi Muslim dari Abi Hurairah dari Abi Said yang sama artinya dengan hadits ini tapi Syu'bah tidak meriwayatkannya secara marfu'.

٣٤٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ بَشَّارٍ قَالَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ شُعْبَةَ بِهَذَا .

3491. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, dia berkata; Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami dari Syu'bah mengenai hadits ini.

٣٨- باب

مَا جَاءَ مَا يَقُولُ إِذَا رَأَى مُبْتَلَى

38. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIBACA JIKA SESEORANG MELIHAT ORANG YANG SEDANG TERTIMPA BENCANA

٣٤٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرْزَيْعٍ قَالَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ ابْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ مَوْلَى آلِ الزُّبَيْرِ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ ابْنِ عَمْرٍو عَنْ عُمَرَ بْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ «مَنْ رَأَى صَاحِبَ بَلَاءٍ فَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا. الْأَعْوْفَى مِنْ ذَلِكَ الْبَلَاءِ كَانَتْ مَا كَانَ مَا عَاشَ» هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. وَعَمْرٍو بْنُ دِينَارٍ قَهْرَمَانُ آلِ الزُّبَيْرِ هُوَ شَيْخٌ بَصْرِيُّ وَليْسَ بِالْقَوِي فِي الْحَدِيثِ وَقَدْ تَفَرَّدَ بِأَحَادِيثَ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو .

قَدْ رَوَى عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ أَنَّهُ قَالَ إِذَا رَأَى صَاحِبَ بَلَاءٍ يَتَعَوَّذُ يَقُولُ ذَلِكَ فِي نَفْسِهِ وَلَا يَسْمَعُ صَاحِبَ الْبَلَاءِ .

3492. Muhammad bin Abdillah bin Bazigh menceritakan kepada kami dan dia berkata: Abdul Warits bin Said memberitahukan kepada kami dari Amr bin Dinar hamba Sahaya keluarga Az Zubair dari Salim bin Abdillah bin Umar dari Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang melihat orang yang tertimpa bencana lalu membaca:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا .

(Segala puji bagi Allah yang telah melindungi aku dari sesuatu yang diujikan kepadamu dan mengangkat derajatku di atas orang banyak dari makhluk-Nya sebagai anugerah), niscaya dia dilindungi dari bencana itu dalam bentuk apa saja selama hidupnya."

Hadits ini adalah hadits gharib dan dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah. Dan Amr bin Dinar orang yang menguasai urusan keluarga Az Zubair adalah seorang Syeh dari negeri Bashrah dan ia tidak orang kuat dalam meriwayatkan hadits dan ia sendiri dalam meriwayatkan hadits-hadits dari Salim bin Abdillah bin Umar. Dan juga diriwayatkan dari Abi Ja'far Muhammad bin Ali bahwa ia berkata: "Jika seseorang melihat orang yang tertimpa bencana, lalu minta perlindungan, maka ia membaca do'a itu dalam hatinya dan tidak didengar orang yang tertimpa bencana."

٣٤٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ السَّمْنَانِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا أَخْبَرَنَا مُطَرِّفُ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمَدِينِيُّ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو الْعُمَيْرِيُّ عَنْ سَهْبِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «مَنْ رَأَى مُبْتَلًى فَقَالَ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ
مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا لَمْ يَصِبْهُ ذَلِكَ الْبَلَاءُ» هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3493. Abu Ja'far As Samnani dan tidak hanya seorang menceritakan kepada kami, mereka berkata: Mutharrif bin Abdillah Al Madini memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Umar Al Umari memberitahukan kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa melihat orang yang tertimpa bencana lalu membaca:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى
كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا

Niscaya bencana itu tidak menimpa dia".
Hadits ini adalah hasan Gharib dari sanad ini.

باب - ٣٩
مَا يَقُولُ إِذَا قَامَ مِنْ مَجْلِسِهِ

39. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG DO'A
YANG DIBACA JIKA SESEORANG HENDAK BERDIRI
DARI TEMPAT DUDUKNYA

٣٤٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ أَبِي السَّفَرِ الْكُوفِيُّ وَأَسْمُهُ
أَحْمَدُ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْهَمْدَانِيُّ أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ

قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ عَنْ سَهِيلِ
بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «مَنْ جَلَسَ فِي مَجْلِسٍ فَلَمْ يَرَفِهِ لُغْظُهُ؟
فَقَالَ قَبْلَ أَنْ يَقُومَ مِنْ مَجْلِسِهِ ذَلِكَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ
وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ
إِلَّا غَفَرْتَهُ مَا كَانَ فِي مَجْلِسِهِ ذَلِكَ» وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بُرْزَةَ
وَعَائِشَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا
الْوَجْهِ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ سَهِيلٍ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3494. Abu Ubaidah bin Abis Safar Al Kufi dan namanya adalah Ahmad bin Abdillah Al Hamdani menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Muhammad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ibnu Juraij berkata: Musa bin Uqbah memberitahukan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa duduk di suatu majlis lalu banyak bicara hal yang berdosa lalu beliau membaca sebelum berdiri dari majlis itu:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

(Maha Suci Engkau wahai Allah dan dengan memuji-Mu aku bersaksi tiada Tuhan selain Engkau, aku memohon ampunan kepada-Mu dan aku bertaubat kepada-Mu) niscaya dia diampuni dosanya selama ia di majlis itu." Di dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Barzah dari Aisyah, hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib dari sanad ini yang kami tidak mengetahuinya dari hadits Suhail dari Sanad ini.

٣٤٩٥ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكُوفِيُّ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَالِكِ بْنِ مِغْوَالٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوْفَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عَمْرِو قَاك « كَانَ تَعْدُلُ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَجْلِسِ الْوَاحِدِ مِائَةَ مَرَّةٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَقُوْمَ ، رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الْغَفُوْرُ » هَذَا حَدِيْثٌ حَسَنٌ صَحِيْحٌ غَرِيْبٌ .

3495. Nashr bin Abdur Rahman Al Kufi menceritakan kepada kami, Al Muharibi memberitahukan kepada kami dari Malik bin Mighwal dari Muhammad bin Suqah dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Dihitung seratus kali Rasulullah membaca do'a dalam satu majlis sebelum berdiri:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الْغَفُوْرُ

(Wahai Tuhan ampunilah dosa-dosaku dan terimalah taubatku sesungguhnya Engkau Maha Menerima Taubat serta Maha Pengampun)."
Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٤ - باب مَا يَقُوْلُ عِنْدَ الْكُرْبِ

40. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIBACA KETIKA DALAM KESUSAHAN

٣٤٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا مَعَاذُ بْنُ هِشَامٍ

قَاك حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ « أَنْ نَبِيَّ اللّٰهُ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو عِنْدَ الْكُرْبِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ الْحَلِيْمُ الْحَكِيْمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ ذُو الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ »

3496. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ma'adz bin Hisyam memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ayahku memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Abil Aliyah dari Ibnu Abbas "Bahwa Rasulullah SAW berdo'a di waktu kesusahan:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ الْحَلِيْمُ الْحَكِيْمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ .

(Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Penyantun Lagi Maha Bijaksana. Tiada Tuhan selain Allah Tuhan Arsy yang Maha Agung, Tiada Tuhan selain Allah Tuhan langit dan bumi dan Tuhan Arsy yang Mulia.)"

٣٤٩٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ هِشَامٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ هَذَا حَدِيْثٌ حَسَنٌ صَحِيْحٌ .

3497. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi memberitahukan kepada kami dari Hisyam dari Abil Aliyah dari Ibnu Abbas dari Nabi SAW seperti hadits Muadz bin Hisyam. Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Ali. Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٤٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ يَحْيَى بْنُ الْمُغِيرَةِ الْمَخْزُومِيُّ الْمَدِينِيُّ
وغيره واحد قالوا أخبرنا ابن أبي فديك عن إبراهيم بن
الفضل عن القبري عن أبي هريرة **«** أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَهَمَّهُ الْأَمْرُ رَفَعَ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ
فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ، وَإِذَا اجْتَهَدَ فِي الدُّعَاءِ قَالَ
يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ **»**. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ

3498. Abu Salamah Yahya bin Al Mughirah Al-Makhzumi Al Ma-
dini dan lain-lainnya menceritakan kepada kami mereka berkata: Ibnu
Abi Fudaik memberitahukan kepada kami dari Ibrahim bin Al Fadhl
dari Al Maqburi dari Abu Hurairah "Bahwa Rasulullah SAW jika
menghadapi perkara yang menyusahkan, beliau mengangkat kepalanya
lalu membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

(Maha Suci Allah Yang Maha Agung)

Dan jika beliau berusaha sungguh-sungguh di dalam berdo'a beliau
membaca:

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ

(Wahai Tuhan Yang Hidup kekal wahai Tuhan yang mengurus semua
urusan tanpa henti-hentinya).

Hadits ini adalah hadits gharib.

٤١ - باب

مَا جَاءَ مَا يَقُولُ إِذَا تَرَكَ مَنْزِلًا

41. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG DO'A
YANG DIBACA JIKA SESEORANG HENDAK
BERTEMPAT TINGGAL DI SUATU TEMPAT

٣٤٩٩ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ
عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَعْقُوبَ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشَّجِ
عَنْ بَسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ خَوْلَةَ
بِنْتِ الْحَكِيمِ السُّلَمِيَّةِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ **«** مَنْ تَرَكَ مَنْزِلًا ثُمَّ قَالَ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ يَضُرَّهُ شَيْءٌ حَتَّى يَرْتَحِلَ مِنْ مَنْزِلِهِ
ذَلِكَ **»** هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ وَصَحِيحٌ وَرَوَى مَالِكُ
بْنُ أَنَسٍ هَذَا الْحَدِيثَ أَنَّهُ بَلَغَهُ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ الْأَشَّجِ فَذَكَرَ
خَوْهَذَا الْحَدِيثَ . وَرَوَى عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ هَذَا الْحَدِيثَ
عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشَّجِ وَيَقُولُ عَنْ سَعِيدِ
بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ خَوْلَةَ وَحَدِيثُ اللَّيْثِ أَصَحُّ مِنْ رِوَايَةِ
ابْنِ عَبَّاسٍ .

3499. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits memberitahu-
kan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib dari Al Harits bin Ya'kub Ib-
nu Abdillah bin Al Asyajj dari Busyr bin Said dari Said bin Abi Waq-
qash dari Khaulah binti Al Hakim Assulamiyyah dari Rasulullah SAW

bersabda: "Barang siapa hendak bertempat tinggal di suatu tempat kemudian membaca:

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

(Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-makhlukNya) niscaya tidak ada sesuatu yang membahayakan dia sehingga pindah dari rumah itu."

Hadits ini adalah hasan gharib shahih.

Dari Anas bin Abi Malik juga meriwayatkan hadits ini dari Ya'kub bin Al Asyaji, lalu ia menyebutkan seperti hadits ini. Dan hadits ini juga diriwayatkan pula dari Ibnu Ajan dari Ya'kub bin Abdillah bin Al Asyaji dan ia berkata dari Said bin Al Musayyab dari Khaulah. Dan hadits Allah lebih shahih daripada hadits yang diriwayatkan Ibnu Ajan.

٤٢ - باب

مَا يَقُولُ إِذَا خَرَجَ مُسَافِرًا

42. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIBACA JIKA SESEORANG HENDAK BEPERGIAN

٣٥٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ عَلِيٍّ الْمُقَدَّمِيُّ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَيْشَرَ الْخَثْعَمِيِّ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَافَرَ فَرَكِبَ رَاحِلَتَهُ قَالَ بِأَصْبَعِهِ وَمَدَّ شُعْبَةَ أَصْبَعَهُ اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْإِهْلِ ، اللَّهُمَّ أَصْحَبْنَا بِنُصْحِكَ وَأَقِلْنَا بِدِمَّتِهِ . اللَّهُمَّ أَرِوْنَا الْأَرْضَ وَهَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمُنْقَلِبِ» .

3500. Muhammad bin Umar bin Ali Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi memberitahukan kepada kami, dari Syu'bah dari Abdillah bin Bisyr Al Khots'ami dari Abi Zur'ah dari Abu Hurairah dia berkata: "Rasulullah apabila hendak bepergian lalu naik kendaraannya, maka memberi isyarat dengan jarinya dan Syu'bah mengeluarkan jarinya seraya membaca do'a:

اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْإِهْلِ اللَّهُمَّ أَصْحَبْنَا بِنُصْحِكَ وَأَقِلْنَا بِدِمَّتِهِ . اللَّهُمَّ أَرِوْنَا الْأَرْضَ وَهَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمُنْقَلِبِ .

(Wahai Allah Engkau adalah penjaga dalam perjalanan dan pengganti dalam urusan keluarga kami. Wahai Allah temanilah kami dengan per-temanannya dan kembalikan kami (ke negera kami) dengan perlindungan (Mu). Wahai Allah lipatlah bumi bagi kami dan ringankanlah kesulitan perjalanan dan kesusahan kembali dan mudahkanlah perjalanan kami Wahai Allah! Aku berlindung kepadaMu dari kesulitan dan kesusahan kembali).

٣٥٠١ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا شُعْبَةَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ مَخُوهُ بِمَعْنَاهُ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ شُعْبَةَ .

3501. Suwaid bin Nasr memceritakan kepada kami. Abdullah bin Al Mubarak memberitahukan kepada kami Syu'bah memberitahukan ke-

pada kami dengan sanad ini hadits yang sama artinya dengan hadits Muhammad bin Umar.

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dari hadits Abu Hurairah yang kami tidak mengetahuinya selain hadits Ibnu Adi dari Syu'bah.

٣٥٠٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الضَّمِيْرِ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَافَرَ يَقُولُ اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ اللَّهُمَّ اصْحَبْنَا فِي سَفَرِنَا وَاخْلُفْنَا فِي أَهْلِنَا اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمُنْقَلِبِ وَمِنَ الْحَوْرِ بَعْدَ الْكُورِ وَمِنْ دَعْوَةِ الْمَظْلُومِ مِنْ سُوءِ الْمَنْظَرِ فِي الْأَهْلِ وَاللَّيْلِ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَيُرْوَى الْحَوْرُ بَعْدَ الْكُونِ أَيْضًا وَمَعْنَى قَوْلِهِ الْحَوْرُ بَعْدَ الْكُونِ أَوِ الْكُورِ وَكِلَاهُمَا لَوَجْهٌ يُقَالُ إِنَّمَا هُوَ الرَّجُوعُ مِنَ الْإِيمَانِ إِلَى الْكُفْرِ أَوْ مِنَ الطَّاعَةِ إِلَى الْعَصِيَّةِ إِنَّمَا يَعْنِي مِنْ رَجُوعٍ شَيْنِي إِلَى شَيْنِي مِنَ الشَّرِّ.

3502. Ahmad bin Abdah Adh Dhabī menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Ashim Al Ahwal dari Abdillah bin Sarjis berkata: "Rasulullah SAW apabila hendak bepergian Beliau membaca:

اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ اللَّهُمَّ اصْحَبْنَا فِي سَفَرِنَا وَاخْلُفْنَا فِي أَهْلِنَا اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمُنْقَلِبِ وَمِنَ الْحَوْرِ

بَعْدَ الْكُورِ وَمِنْ دَعْوَةِ الْمَظْلُومِ وَمِنْ سُوءِ الْمَنْظَرِ فِي الْأَهْلِ وَاللَّيْلِ

(Wahai Allah! Engkau adalah penjaga dalam perjalanan dan pengganti urusan keluarga. Wahai Allah, temanilah kami dalam perjalanan kami dan jadilah pengganti kami dalam mengurus keluarga kami. Wahai Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari kesulitan perjalanan dan kesusahan kembali, dari kekurangan setelah tambah, dari do'a orang yang teraniaya dan dari jeleknya pandangan terhadap keluarga dan harta benda)

Hadits ini adalah hadits hasan shahih dan dalam riwayat lain disebutkan:

الْحَوْرُ بَعْدَ الْكُونِ

(Dengan huruf nun) adapun arti kalimat:

الْحَوْرُ بَعْدَ الْكُونِ وَالْكُورِ

dan keduanya adalah satu arti yaitu kembali dari iman kepada kekufuran atau dari taat kepada maksiat yang berarti kembalinya sesuatu kepada sesuatu yang jelek.

٤٣ - بَاب

مَا جَاءَ مَا يَقُولُ إِذَا رَجَعَ مِنْ سَفَرِهِ

43. BAB YANG MENERANGKAN YANG DIBACA JIKA SESEORANG KEMBALI DARI BEPERGIANNYA

٣٥٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ قَالَ أَنْبَأَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ الرَّبِيعَ بْنَ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ قَالَ آيْبُونَ نَائِبُونَ عَابِدُونَ

رَأَيْتَهُ ، وَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ حَرَكَهَا مِنْ حَيْثُهَا . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ

3504. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far memberitahukan kepada kami dari Humaid dari Ibnu Anas "Bahwa Rasulullah SAW apabila datang dari bepergian lalu melihat tembok-tembok Madinah maka beliau mempercepat kendaraannya, dan kalau beliau diatas hewan maka beliau menggerakkannya karena cinta beliau kepada Madinah."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٤٥ - بَاب

مَا جَاءَ مَا يَقُولُ إِذَا وَدَعَ إِنْسَانًا

45. BAB MENERANGKAN DO'A YANG DIBACA JIKA SESEORANG MELEPAS KEPERGIAN ORANG

٣٥٠٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي عُبَيْدٍ اللَّهُ السَّلْمِيُّ الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا أَبُو قُتَيْبَةَ سَلَمُ بْنُ قُتَيْبَةَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وَدَعَ رَجُلًا أَخَذَ بِيَدِهِ فَلَا يَدَعُهَا حَتَّى يَكُونَ الرَّجُلُ هُوَ يَدَعُ يَدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَقُولُ : اسْتَودِعَ اللَّهُ دِينَكَ وَلِمَانَتِكَ وَأَخْرَعَمَكَ . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ . وَقَدْ رُوِيَ هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ .

لِرَبِّنَا حَامِدُونَ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَرَوَى الثَّوْرِيُّ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ الْبَرَاءِ . وَرِوَايَةُ شُعْبَةَ أَصَحُّ . وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَأَنْسِ بْنِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ .

3503. Muhammad bin Ghailan menceritakan kepada kami Abu Dawud memberitahukan kepada kami, ia berkata: Syu'bah berkata kepada kami Abi Ishaq berkata: Aku mendengar Ar Rabi' bin Al Bara' dan Azib menceritakan dari ayahnya: "Bahwa Rasulullah SAW apabila datang dari bepergian beliau membaca:

أَبُونَا تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ

(Kami adalah orang-orang kembali, orang-orang bertaubat, orang-orang yang ahli ibadah kepada Tuhan kami serta orang-orang yang memuji)."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

At Tsauri meriwayatkan hadits ini dari Abi Ishaq dari Al Bara' tapi tidak menyebutkan didalam sanadnya dari Ar Rabi' bin Al Bara'. Dan riwayat Su'bah lebih shahih.

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar, Anas dan Jabir bin Abdillah.

٤٤ - بَاب مِنْهُ

44. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIBACA JIKA SESEORANG KEMBALI DARI BEPERGIAN

٣٥٠٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَجْرٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ حَمِيدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ فَنَظَرَ إِلَى جَدْرَانِ الْمَدِينَةِ أَوْضَحَ

3505. Ahmad bin Abi Ubaidillah As Salimi Al-Bashri menceritakan kepada kami, Abu Qutaidah Salam bin Qutaibah memberitahukan kepada kami dari Ibrahim bin Abdur Rahman bin Yazid bin Umayyah dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah SAW apabila melepas orang yang bepergian, beliau memegang tangannya lalu beliau tidak melepas tangannya sehingga orang itu melepas tangan Rasulullah SAW. dan beliau bersabda:

اَسْتَوْدِعُ اللّٰهَ دِيْنَكَ وَاَمَانَتَكَ وَاٰخِرَ عَمَلِكَ

(Aku minta kepada Allah agar melindungi agamamu, kepercayaanmu dan akhir perbuatanmu)."

Hadits ini adalah hadits gharib dari sanad ini, dan hadits ini juga di-riwayakan dengan sanad dari Ibnu Umar.

٣٥٠٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى الْفَزَارِيُّ أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ خَثِيمٍ عَنْ حَنْظَلَةَ عَنْ سَالِمٍ « أَنْ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يَقُولُ لِلرَّجُلِ إِذَا أَرَادَ سَفْرًا أَنْ أَدْنُ مِنِّي أَوْدَعَكَ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُودِعُنَا فَيَقُولُ : اَسْتَوْدِعُ اللّٰهَ دِيْنَكَ وَاَمَانَتَكَ وَخَوَاتِمَ عَمَلِكَ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ .

3506. Ismail bin Musa Al Fazari memberitahukan kepada kami, Said bin Khusyaim memberitahukan kepada kami dari Hanzhalah dari Salim "Bahwa Ibnu Umar berkata kepada seseorang apabila ia hendak bepergian: "Dekatlah kepadaku maka aku melepas kamu sebagaimana Rasulullah melepas kami, lalu beliau bersabda:

اَسْتَوْدِعُ اللّٰهَ دِيْنَكَ وَاَمَانَتَكَ وَخَوَاتِمَ عَمَلِكَ

Hadits ini adalah shahih hasan gharib dari sanad ini dari hadits Salim bin Abdillah.

٤٦ - بَابُ مِنْهُ

46. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIBACA JIKA SESEORANG MELEPAS SESEORANG HENDAK BEPERGIAN

٣٥٠٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ أَخْبَرَنَا سَيَّارٌ أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ : « جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُرِيدُ سَفْرًا فَرُودَنِي ، قَالَ زَوَّدَكَ اللَّهُ التَّقْوَى . قَالَ زَيْدُ بْنُ أَبِي عَدْنَانَ قَالَ وَعَفَّرَ ذَنْبَكَ . قَالَ زَيْدُ بْنُ أَبِي عَدْنَانَ وَأُمِّي ، قَالَ وَيَسِّرْ لَكَ الْخَيْرَ حَيْثُ مَا كُنْتَ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

3507. Abdullah bin Abi Ziyad menceritakan kepada kami, Sayyar memberitahukan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Tsabit dari Anas berkata: "Seorang datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya aku hendak bepergian maka bekalilah aku". Beliau bersabda:

زَوَّدَكَ اللّٰهَ التَّقْوَى

(Mudah-mudahan Allah membekalimu dengan taqwa). Dia berkata: "Tambahlah aku dengan do'a. Beliau bersabda:

وَعَفَّرَ ذَنْبَكَ

(Dan mudah-mudahan Allah mengampuni dosa-dosamu). Dia berkata: "Tambahlah aku dengan do'a, aku menebusmu dengan ayah dan ibuku. Beliau bersabda:

وَيَسِّرْ لَكَ الْخَيْرَ حَيْثُ مَا كُنْتَ

(Dan mudah-mudahan Allah memudahkan bagimu kebaikan di mana saja kamu berada".

Hadits ini adalah hasan gharib.

٤٧ - باب منه

47. BAB MENERANGKAN DO'A YANG DIBACA
JIKA SESEORANG MELEPAS SEORANG
YANG HENDAK BEPERGIAN

٣٥٠٨ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكِنْدِيُّ الْكُوفِيُّ أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: « أَنْ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَسَافِرَ فَأَوْصِنِي، قَالَ عَلَيْكَ بِتَقْوَى اللَّهِ، وَالتَّكْوِينِ عَلَى كُلِّ شَرْفٍ. فَمَا وَلَّى الرَّجُلُ قَالَ اللَّهُمَّ اطْوِلْهُ الْبُعْدَ، وَهَوِّنْ عَلَيْهِ السَّفَرَ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

3508. Musa bin Abdurrahman Al Kindi Al Kufi menceritakan kepada kami, Zaid bin Hubab memberitahukan kepada kami, ia berkata: Usamah bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Said Al Maqhuri dari Abu Hurairah: "Sesungguhnya seseorang berkata: "Wahai Rasulullah aku hendak bepergian maka perintahkanlah aku". Beliau bersabda: "Hendaklah kami bertaqwa kepada Allah dan mengucapkan takbir pada setiap jalan yang naik, lalu ketika dia pergi. Beliau membaca do'a:

اللَّهُمَّ اطْوِلْهُ الْبُعْدَ وَهَوِّنْ عَلَيْهِ السَّفَرَ

(Wahai Allah dekatkanlah baginya jalan yang jauh dan ringankanlah baginya pencapaian bepergian)".

Hadits ini adalah hasan.

٤٨ - باب

مَا ذُكِرَ فِي دَعْوَةِ الْمُسَافِرِ

48. BAB MENERANGKAN DO'A
ORANG YANG TENGAH BEPERGIAN

٣٥٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ الصَّوَّافُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَةٌ: دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ، وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ، وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ عَلَى وَلَدِهِ ».

3509. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Ashim memberitahukan kepada kami, Al Hajjaj Ash Shawwaf memberitahukan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir dari Abi Ja'far dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah bersabda: "Tiga macam do'a yang dikabulkan, yaitu do'a orang yang teraniaya dan do'a orang yang bepergian dan do'a orang tua kepada anaknya."

٣٥١٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ كَثِيرٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ وَزَادَ فِيهِ « مُسْتَجَابَةٌ لِأَشْكَ فِيهِمْ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَأَبُو جَعْفَرٍ هَذَا هُوَ الَّذِي رَوَى عَنْهُ

يحيى بن أبي كثير يُقال له أبو جعفر المؤذن ولا تعرف
اسمه.

3510. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim memberitahukan kepada kami dari Hisyam dari Yahya bin Katsir dengan sanad ini seperti hadits Muhammad bin Basysyar dan ia menambah di dalam haditsnya:

مُسْتَجَابَاتُ لَا شَكَّ فِيهِنَّ

(Yang dikabulkan tanpa ada keraguan)

Hadits ini adalah hadits hasan.

Dan Abu Ja'far ini yang darinya Yahya bin Abi Katsir meriwayatkan hadits ini disebut Abu Ja'far Al Muadzdzin tapi kami tidak mengetahui namanya.

باب - ٤٩

مَا جَاءَ مَا يَقُولُ إِذَا رَكِبَ دَابَّةً.

49. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIBACA
JIKA SESEORANG MENAIKI KENDARAAN

٣٥١١ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَمِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ
عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ شَهِدْتُ عَلِيًّا إِذْ يَدْبُرُ لِرُكْبَتِهِمَا
فَلَمَّا وَضَعَ رِجْلَهُ فِي الرَّكَابِ قَالَ : بِسْمِ اللَّهِ ، فَلَمَّا اسْتَوَى
عَلَى ظَهْرِهَا قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ . ثُمَّ قَالَ : (سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ
لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ . وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ)
ثُمَّ قَالَ : الْحَمْدُ لِلَّهِ ثَلَاثًا اللَّهُ أَكْبَرُ ثَلَاثًا سُبْحَانَكَ إِنِّي

قَدْ ظَلَمْتُ نَفْسِي فَأَغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ
ثُمَّ ضَحِكَ . فَقُلْتُ مِنْ أَيِّ شَيْءٍ ضَحِكْتَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ ؟
قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَعَ كَمَا
صَنَعْتُ ثُمَّ ضَحِكَ فَقُلْتُ مِنْ أَيِّ شَيْءٍ ضَحِكْتَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ ؟ قَالَ إِنَّ رَبِّكَ لَيَعْجِبُ مِنْ عَبْدٍ وَإِذَا قَالَ رَبِّ اغْفِرْ
لِي ذُنُوبِي إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ غَيْرَكَ . « . وَفِي الْبَابِ عَنِ
ابْنِ عُمَرَ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3511. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abul Ahwash menceri-
takan kepada kami dari Abi Ishaq dari Ali bin Rabi'ah berkata: "Aku
menyaksikan Ali diberi kendaraan untuk dinaikinya ketika dia mele-
takkan kakinya pada pijakan naik, dia membaca: بِسْمِ اللَّهِ

(Dengan menyebut nama Allah) lalu ketika dia telah duduk di atas pung-
gung kendaraan, dia mengucapkan: الْحَمْدُ لِلَّهِ (Segala puji bagi

Allah) kemudian dia membaca ayat:

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا
إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

(Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan semua ini bagi kami pada-
hal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya dan sesungguhnya
kami akan kembali kepada Tuhan kami) kemudian dia mengucapkan
Alhamdulillah tiga kali Allahu Akbar tiga kali:

سُبْحَانَكَ إِنِّي قَدْ ظَلَمْتُ نَفْسِي فَأَغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ

الدُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ .

(Maha Suci Engkau sesungguhnya aku telah menganiaya diriku maka ampunilah dosa-dosaku karena tidak ada yang bisa mengampuni dosa-dosa selain Engkau) kemudian ia tertawa lalu aku berkata: "Mengapa kamu tertawa hai Amirul Mu'minin?" Ia berkata: "Aku melihat Rasulullah SAW berbuat sebagaimana aku berbuat, kemudian beliau tertawa lalu aku berkata: "Mengapa Engkau tertawa hai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya Tuhanmu kagum terhadap hambaNya jika ia mengucapkan: "Tuhanku ampunilah dosa-dosaku, sesungguhnya tidak ada yang bisa mengampuni dosa-dosa selain Engkau," dan dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar.

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٢٥١٢- حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَامَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَارِقِيِّ عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَافَرَ فَرَكِبَ رَاحِلَتَهُ كَبَّرْنَا لَكَ وَقَالَ: (سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرْنَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقَرَّبِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ). ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِي سَفَرِي هَذَا مِنَ الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى ، اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا الْمَسِيرَ وَأَطْوِعْنَا بَعْدَ الْأَرْضِ ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ ، اللَّهُمَّ اصْحَبْنَا فِي سَفَرِنَا وَاخْلُفْنَا فِي أَهْلِنَا . وَكَانَ يَقُولُ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ آيَتُونَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ « . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ .

3512. Suwaid bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak memberitahukan kepada kami Hammad bin Salamah memberitahukan kepada kami dari Abi Zubair dari Ali bin Abdillah Al Bariqi dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW apabila bepergian lalu menaiki kendaraannya, Beliau mengucapkan takbir tiga kali dan beliau membaca:

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرْنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقَرَّبِينَ
وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ .

Kemudian Beliau membaca do'a:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِي سَفَرِي هَذَا مِنَ الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى . اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا الْمَسِيرَ وَأَطْوِعْنَا بَعْدَ الْأَرْضِ . اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ . اللَّهُمَّ اصْحَبْنَا فِي سَفَرِنَا وَاخْلُفْنَا فِي أَهْلِنَا .

(Wahai Allah aku minta kepada-Mu dalam perjalananku ini akan kebajikan dan taqwa, dan amal yang Engkau ridhai, Wahai Allah, ringankanlah perjalanan atas kami dan lipatlah untuk kami akan jarak bumi yang jauh. Wahai Allah, Engkau adalah teman dalam perjalanan dan pengganti dalam urusan keluarga. Wahai Allah temanilah kami dalam perjalanan kami dan jadilah Engkau pengganti kami dalam urusan keluarga kami) dan beliau apabila pulang kepada keluarganya mengucapkan:

آيَتُونَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ

Hadits ini adalah hadits hasan.

٥٠ - باب

مَا جَاءَ يَقُولُ إِذَا هَاجَتْ الرِّيحُ

50. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIBACA
JIKA ANGIN BERTIUP KENCANG

٣٥١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْأَسْوَدِ أَبُو عَمْرٍو الْبَصْرِيُّ
أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَبِيعَةَ عَنْ جُرَيْجٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ : « كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَى الرِّيحَ
قَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهَا وَخَيْرِ مَا فِيهَا وَخَيْرِ مَا
أُرْسِلَتْ بِهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا
أُرْسِلَتْ بِهِ ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ وَهَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ .

3513. Abdur Rahman bin Al Aswad Abu Amr Al Bashri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rabi'ah memberitahukan kepada kami dari Ibnu Juraij dari Atha' dari Aisyah berkata: "Rasulullah SAW apabila melihat angin beliau membaca do'a:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهَا وَخَيْرِ مَا فِيهَا وَخَيْرِ مَا
أُرْسِلَتْ بِهِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا
أُرْسِلَتْ بِهِ

(Wahai Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu sebaik-baik angin dan sebaik-baik apa yang ada padanya dan sebaik-baiknya apa yang ada padanya dan sebaik-baik apa yang angin itu dikirim karenanya dan aku berlindung kepada-Mu dari sejelek-jelek angin dan sejelek-jelek apa yang ada padanya dan sejelek-jelek apa yang angin itu dikirim karenanya).

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Ubai bin Ka'ab. Dan hadits ini adalah hasan.

٥١ - باب

مَا يَقُولُ إِذَا سَمِعَ الرَّعْدَ

51. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG DO'A
YANG DIBACA KETIKA MENDENGAR SUARA PETIR

٣٥١٤ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ يَزِيدٍ عَنْ
حَجَّاجِ بْنِ أَرْطَاةَ عَنْ أَبِي مَطَرٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِيهِ : « أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كَانَ إِذَا سَمِعَ صَوْتَ الرَّعْدِ وَالصَّوَاعِقِ قَالَ اللَّهُمَّ لَا تَقْتُلْنَا
بِغَضَبِكَ وَلَا تَهْلِكْنَا بِعَذَابِكَ وَعَافِنَا قَبْلَ ذَلِكَ ». هَذَا
حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3514. Qutaibah menceritakan kepada kami Abdul Wahid bin Yazid memberitahukan kepada kami dari Hajjaj bin Arthaah dari Abi Mathar dari Abi Salim bin Abdillah bin Umar dari ayahnya: "Bahwa Rasulullah apabila mendengar petir beliau membaca do'a:

اللَّهُمَّ لَا تَقْتُلْنَا بِغَضَبِكَ وَلَا تَهْلِكْنَا بِعَذَابِكَ وَعَافِنَا
قَبْلَ ذَلِكَ

(Wahai Allah janganlah Engkau bunuh kami dengan kemarahanMu, jangan Engkau binasakan kami dengan siksa-Mu dan lindungilah kami sebelum turun siksa-Mu).

Hadits ini adalah hadits gharib yang aku tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

باب - ٥٢
مَا يَقُولُ عِنْدَ رُؤْيَةِ الْهَلَالِ

52. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG DO'A
YANG DIBACA KETIKA MELIHAT BULAN

٣٥١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ
أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ سُفْيَانَ الْمَدِينِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي بِلَالُ
بْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ
طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ: « أَنْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى الْهَلَالَ قَالَ اللَّهُمَّ أَهْلِلْهُ
عَلَيْنَا بِالْيَمْنِ وَالْإِيمَانِ وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ رَبِّي وَرَبُّكَ
اللَّهُ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3515. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Umar Al Aqadi memberitahukan kepada kami, Sulaiman bin Sufyan Al Madini berkata: Bilal bin Yahya bin Talhah bin Ubaidillah dari ayahnya dari kakeknya yaitu Talhah bin Ubaidillah: "Bahwa Rasulullah SAW apabila melihat bulan, maka beliau membaca do'a:

اللَّهُمَّ أَهْلِلْهُ عَلَيْنَا بِالْيَمْنِ وَالْإِيمَانِ وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ
رَبِّي وَرَبُّكَ اللَّهُ

(Wahai Allah, tampakkanlah bulan muda itu atas kami disertai berkah, iman, keselamatan dan Islam, Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah)".
Hadits ini adalah hadits hasan gharib.

باب - ٥٣
مَا يَقُولُ عِنْدَ الْغَضَبِ

53. BAB MENERANGKAN DO'A YANG DIBACA
KETIKA MARAH

٣٥١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا قَبِيصَةُ أَخْبَرَنَا
سُفْيَانَ بْنَ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي
لَيْلَى عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: « اسْتَبَّ رَجُلَانِ عِنْدَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى عُرِفَ الْغَضَبُ فِي وَجْهِهِ
أَحْرَهُمَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَا أَعْلَمُ
كَلِمَةً لَوْ قَالَهَا لَذَهَبَ غَضَبُهُ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ
الرَّجِيمِ ». وَفِي الْبَابِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ.

3516. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Qabisah memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari Abdur Rahman bin Abi Laila dari Maad bin Jabbar berkata: "Seseorang memaki orang lain di dekat Rasulullah sehingga kemarahan tampak di muka salah seorang dari mereka lalu Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya aku mengerti kalimat yang kalau seseorang membacanya, niscaya hilang kemarahannya itu:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

(Aku berlindung dengan Allah dari syaitan yang terkutuk)."
Di dalam bab ini terdapat hadits dari Sulaiman bin Shurad.

٣٥١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ
سُفْيَانَ نَحْوَهُ. وَهَذَا حَدِيثٌ مَرْسَلٌ. عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي
لَيْلَى لَمْ يَسْمَعْ مِنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ وَمَاتَ مُعَاذٌ فِي خِلَافَةِ

عمر بن الخطاب وقتل عمر بن الخطاب وعبد الرحمن بن
 أبي ليلى غلام ابن ست سنين. هكذا روى شعبة
 عن المحكم عن عبد الرحمن بن أبي ليلى. وقد روى
 عبد الرحمن بن أبي ليلى عن عمر بن الخطاب وراه. و
 عبد الرحمن بن أبي ليلى يكنى أبا عيسى. وأبو يعلى اسمه
 يسار. وروى عن عبد الرحمن بن أبي ليلى قال أدركت
 عشرين ومائة من الأنصار من أصحاب النبي صلى الله
 عليه وسلم.

3517. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman memberitahukan kepada kami, dari Sufyan seperti hadits Mahmud bin Ghailan dan hadits ini hadits mursal karena Abdur Rahman bin Abi Laila tidak mendengar dari Muadz bin Jabal dari wafat pada waktu pemerintahan Umar bin Al Khaththab dan Umar bin Al Khaththab terbunuh sedangkan Abdur Rahman bin Abi Laila adalah anak berumur enam tahun. Demikian pula Syu'bah meriwayatkan hadits ini dari Al Hakam dari Abdur bin Abi Laila, dari Abur Rahman meriwayatkan dari Umar bin Al Khaththab dan melihatnya, dan Abdur Rahman bin Abi Laila dipanggil dengan panggilan Abu Isa. Dan Abu Ya'la namanya Yasar dan ia meriwayatkan dari Abdur Rahman bin Abu Laila berkata aku menjumpai seratus dua puluh orang golongan Anshor dari sahabat-sahabat Nabi SAW.

٥٤ - باب

مَا يَقُولُ إِذَا رَأَى رُؤْيَا يَكْرَهُهَا

54. BAB MENERANGKAN DO'A YANG DIBACA
 JIKA MELIHAT MIMPI YANG TIDAK DISENANGI

٣٥١٨ - حَدَّثَنَا قَتِيْبَةُ بْنُ سَعِيْدٍ أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مَفْرَعٍ عَنِ

ابن الهادي عن عبد الله بن خباب عن أبي سعيد الخدري
 أنه سمع النبي صلى الله عليه وسلم يقول: «إِذَا رَأَى
 أَحَدُكُمْ الرُّؤْيَا يَجِبُهَا فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ اللَّهِ فليحمد الله عليها
 وليحدث بما رأى، وإِذَا رَأَى غَيْرَ ذَلِكَ مِمَّا يَكْرَهُهُ فَإِنَّمَا هِيَ
 مِنَ الشَّيْطَانِ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهَا وَلَا يَذْكُرْهَا لِأَحَدٍ
 فَإِنَّهَا لَا تَقْرَهُ». وفي الباب عن أبي قتادة. هذا حديث
 حسن غريب صحيح من هذا الوجه.

وَابْنُ الْهَادِي اسْمُهُ يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَسَامَةَ بْنِ الْهَادِي
 الْمَدِينِيُّ وَهُوَ ثِقَةٌ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ رَوَى عَنْهُ مَالِكٌ وَ
 النَّاسُ.

3518. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami Bakar bin Mudhar memberitahukan kepada kami dari Ibnul Had dari Abdillah bin Khaththab dari Abu Said Al Khudri bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Jika seseorang melihat mimpi yang ia senangi maka sesungguhnya ia dari Allah lalu hendaklah ia memuji Allah dan hendaklah menceritakan apa yang ia impikan, dan jika melihat mimpi yang tidak disenangi maka sesungguhnya mimpi itu dari syaithan maka hendaklah minta perlindungan dengan Allah dari kejelekan mimpi dan tidak menceritakan kepada orang lain karena sesungguhnya ia tidak membahayakannya." Dalam bab ini terdapat hadits dari Qatadah hadits hasan gharib shahih dari sanad ini. Dan Ibnul Had namanya adalah Yazid dan ia adalah orang yang bisa dipercaya. Menurut para ahli hadits yang meriwayatkan darinya adalah Malik dan orang banyak.

مَا يَقُولُ إِذَا رَأَى الْبَاكُورَةَ مِنَ التَّمْرِ

55. BAB MENERANGKAN DO'A YANG DIBACA
KETIKA MELIHAT BUAH YANG PERTAMA

٣٥١٩ - حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ أَخْبَرَنَا مَعْنُ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ وَ
أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ عَنْ سَهْبِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : « كَانَ النَّاسُ إِذَا رَأَوْا أَوَّلَ التَّمْرِ جَاءُوا
بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : اللَّهُمَّ بَارِكْ
لَنَا فِي ثَمَارِنَا ، وَبَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَتِنَا ، وَبَارِكْ لَنَا فِي
صَاعِنَا وَمَدِينَا ، اللَّهُمَّ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ عَبْدَكَ وَخَلِيلَكَ وَ
نَبِيَّكَ وَإِنِّي عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ وَإِنَّهُ دَعَاكَ لِمَكَّةَ وَأَنَا أَدْعُوكَ
لِلْمَدِينَةِ بِمِثْلِ مَا دَعَاكَ بِهِ لِمَكَّةَ . وَمِثْلُهُ مَعَهُ . قَالَ ثُمَّ
يَدْعُو أَصْغَرَ وَلَيْدٍ يَرَاهُ فَيُعْطِيهِ ذَلِكَ التَّمْرَ » . هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3519. Al Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahu-
kan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami, Qutaibah mem-
beritahukan kepada kami dari Malik dari Suhail bin Abi Shaleh dari
ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Manusia apabila melihat buah
yang pertama, mereka datang dengan membawa buah itu kepada Rasu-

lullah SAW lalu jika Rasulullah mengambilnya, maka Beliau membaca
do'a:

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي ثَمَارِنَا وَبَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَتِنَا وَبَارِكْ
لَنَا فِي صَاعِنَا وَمَدِينَا. اللَّهُمَّ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ عَبْدُكَ
وَخَلِيلُكَ وَنَبِيُّكَ وَإِنِّي عَبْدُكَ وَنَبِيُّكَ وَإِنَّهُ دَعَاكَ
لِمَكَّةَ وَأَنَا أَدْعُوكَ لِلْمَدِينَةِ بِمِثْلِ مَا دَعَاكَ بِهِ لِمَكَّةَ
وَمِثْلُهُ مَعَهُ

(Wahai Allah berkatilah kami dalam buah-buahan kami di Madinah
kami dan berkatilah kami dalam sha' dan mud kami wahai Allah Se-
sungguhnya Ibrahim adalah hamba-Mu dan kekasih-Mu dan nabiMu
dan sesungguhnya aku adalah hamba-Mu dan nabi-Mu dan sesungguh-
nya dia memohon kepada-Mu untuk Makkah dan aku memohon kepa-
da-Mu untuk Madinah sama dengan apa yang dia mohon kepada-Mu
untuk Makkah dan lebih dari itu. Abu Hurairah berkata: Kemudian
Beliau memanggil anak yang terkecil yang Beliau melihatnya lalu Beliau
berikan buah itu kepadanya)."

Hadits ini adalah hasan shahih.

مَا يَقُولُ إِذَا أَكَلَ طَعَامًا

56. BAB MENERANGKAN DO'A YANG DIBACA
KETIKA MAKAN SUATU MAKANAN

٣٥٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ

أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عُمَرَ، هُوَ ابْنُ أَبِي حَرْمَلَةَ عَنْ
 ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «دَخَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ أَنَا وَخَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ عَلَى مَيْمُونَةَ فَجَاءَتْهَا بِإِيَادِنَا مِنْ
 لَبَنٍ فَشَرِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا عَنْ
 يَمِينِهِ وَخَالِدٌ عَنْ شِمَالِهِ فَقَالَ لِي الشَّرْبَةُ لَكَ فَإِنْ شِئْتَ
 أَثَرْتُ بِهَا خَالِدًا فَقُلْتُ مَا كُنْتُ أَوْثُرُ عَلَى سُؤْرِكَ أَحَدًا.
 ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَطْعَمَهُ اللَّهُ
 طَعَامًا فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ، وَأَطْعَمْنَا خَيْرًا مِنْهُ.
 وَمَنْ سَقَاهُ اللَّهُ لَبَنًا فَلْيَقُلْ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَزِدْنَا
 مِنْهُ. وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ شَيْءٌ
 يُجْزِي مَكَانَ الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ غَيْرَ اللَّبَنِ». هَذَا حَدِيثٌ
 حَسَنٌ وَقَدْ رَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ
 فَقَالَ عَنْ عُمَرَ بْنِ حَرْمَلَةَ وَقَالَ بَعْضُهُمْ عُمَرُ بْنُ حَرْمَلَةَ
 وَلَا يَصِحُّ

3520. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim memberitahukan kepada kami, Ali bin Zaid memberitahukan kepada kami, dari Umar ia adalah anak laki-laki Abi Harmalah dari Ibnu Abbas berkata: "Aku dan Khalid masuk beserta Rasulullah SAW. di

rumah Maimunah lalu ia datang kepada kami dengan membawa bejana berisi air susu kemudian Rasulullah SAW minum sedang aku di sebelah kanannya dan Khalid di sebelah kirinya, lalu beliau bersabda kepadaku: "Minuman untukmu, kalau kamu ingin maka kamu dahulukan Khalid". Kemudian aku berkata: "Tidaklah aku mendahulukan orang lain terhadap sisa minumanmu", kemudian beliau bersabda: "Barang siapa hendak makan hendaklah membaca do'a:

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ

(Wahai Allah berkatilah bagi kami dalam makanan ini dan berilah kami makanan yang lebih baik dari makanan ini) dan barang siapa minum air susu hendaklah membaca do'a:

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُ فِيهِ وَزِدْنَا مِنْهُ

(Wahai Allah berkatilah bagi kami dalam minuman ini dan tambahkan kami dengan minuman ini). Dan Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada sesuatu yang cukup menghilangkan dahaga dan kelaparan selain air susu."

Hadits ini adalah hasan dan sebagian ahli hadits meriwayatkan hadits ini dari Ali bin Zaid lalu berkata dari Umar bin Harmalah dan sebagian ahli hadits mengatakan Amr bin Harmalah tapi tidak shahih.

مَا يَقُولُ إِذَا فَرَغَ مِنَ الطَّعَامِ

57. BAB MENERANGKAN DO'A YANG DIBACA
KETIKA SELESAI MAKAN

٣٥٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ
أَخْبَرَنَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ
قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رُفِعَتْ
الْمَائِدَةُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ يَقُولُ الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا
مُبَارَكًا فِيهِ غَيْرَ مَوْدَعٍ وَلَا مُسْتَفْنَى عَنْهُ رَبَّنَا». هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3521. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami, Tsaur bin Yazid memberitahukan kepada kami, Khalid bin Ma'dan memberitahukan kepada kami dari Abi Umamah dia berkata: "Rasulullah SAW itu apabila makanan diangkat dari hadapannya, Beliau membaca:

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ غَيْرَ مَوْدَعٍ
وَلَا مُسْتَفْنَى عَنْهُ رَبَّنَا.

(Segala puji bagi Allah dengan segala pujian yang banyak, bersih dari riya' diberkati serta tidak ditinggal dari makanan dan tidak berhajat kepadanya, wahai Tuhanku! Dengarkanlah pujian kami)".

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٥٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجُّ أَخْبَرَنَا حَنْفَرُ بْنُ غِيَاثٍ
وَأَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ حَجَّاجِ بْنِ أَرْطَاةَ عَنْ رِيَّاحِ بْنِ
عَبِيدَةَ قَالَ حَنْفَرٌ عَنْ ابْنِ أَخِي سَعِيدٍ وَقَالَ أَبُو
سَعِيدٍ عَنْ مَوْلَى لِأَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: «
كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَكَلَ أَوْ شَرِبَ قَالَ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ».

3522. Abu Said Al Asyaji menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghyats dan Abu Khalid Al Ahmar memberitahukan kepada kami dari Al Hajjaj bin Arthaah dari Riyah bin Ubaidah. Hafsh berkata: dari anak laki-laki saudara laki-laki Said dan Abu Khalid berkata: dari hamba sahaya Abi Said dari Abi Said berkata: "Rasulullah SAW apabila makan atau minum Beliau membaca:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مُسْلِمِينَ

(Segala puji bagi Allah yang telah memberi makanan dan minuman kepada kami dan menjadikan kami orang-orang muslim)."

٣٥٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
يَزِيدَ الْقُرَيْشِيُّ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ قَالَ حَدَّثَنِي
أَبُو مَرْحُومٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ مَعَاذِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكَلَ طَعَامًا
فَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا أَوْ رَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ
حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ غَيْرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ». هَذَا

حَدِيثُ حَسَنٍ غَرِيبٌ وَأَبُو مَرْحُومٍ اسْمُهُ عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنِ مَيْمُونٍ .

3523. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al Muqri memberitahukan kepada kami, Said bin Abi Ayyub menceritakan kepada kami dia berkata: Abu Marhum menceritakan kepada kami dari Sahl bin Muadz bin Anas dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW. bersabda: "Barang siapa memakan makanan lalu membaca:

أُحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ

(Segala puji bagi Allah yang memberi makanan ini kepadaku dan memberikannya sebagai rizki kepadaku tanpa daya dan upaya dariku) niscaya dia diampuni dosanya yang telah lalu."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dan Abu Marhum namanya adalah Abdurrahim bin Maimun.

باب - ٥٨

مَا يَقُولُ إِذَا سَمِعَ نَهْيَ لِحْمَارٍ

58. BAB YANG MENERANGKAN TENTANG DO'A YANG DIBACA KETIKA MENDENGAR KERASNYA SUARA KELEDAI

٢٥٢٤- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا سَمِعْتُمْ حِمْيَاحَ الدِّيَكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهْيَ لِحْمَارٍ

فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3524. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Allaits memberitahukan kepada kami dari Ja'far bin Rabi'ah dari Al A'raj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Apabila kamu mendengar suara kokok ayam jantan, maka mohonkanlah anugerah kepada Allah karena sesungguhnya ia melihat malaikat, dan apabila kamu mendengar suara keras himar, maka mintalah perlindungan kepada Allah dari syaithan karena sesungguhnya ia melihat syaithan." Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

باب - ٥٩

مَا جَاءَ فِي فَضْلِ التَّسْبِيحِ وَالتَّكْبِيرِ وَالتَّهْلِيلِ

59. BAB MENERANGKAN TENTANG KEUTAMAAN MEMBACA TASBIH, TAKBIR, TAHLIL DAN TAHMID

٢٥٢٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زُرَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَكْرِ السَّهْمِيُّ عَنْ حَاتِمِ بْنِ أَبِي صَغِيرَةَ عَنْ أَبِي بَلْعٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا عَلَى الْأَرْضِ أَحَدٌ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا حَوْلَ إِلَّا بِاللَّهِ الْأَكْرَمِ عَنْهُ خَطَايَاهُ وَلَوْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ . وَرَوَى شُعْبَةُ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أَبِي بَلْعٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ عَوَهُ وَلَمْ يَرْفَعَهُ . وَأَبُو بَلْعٍ اسْمُهُ

يحيى بن أبي سليم ويقال ابن سليم أيضًا .

3525. Abdullah bin Abi Ziyad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bakar As Sahmi memberitahukan kepada kami, dari Hatim bin Abi Shaghirah dari Abi Bajaj dari Abi Amr bin Maimun dari Abdillah bin Amr berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah seorang di atas bumi yang membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

melainkan dihapus segala kesalahannya biarpun sebanyak busa di laut." Hadits ini adalah hasan gharib. Dan Syu'bah meriwayatkan hadits ini dari Abi Balaj dengan sanad ini pula seperti hadits Abdullah bin Abi Ziyad tapi dia tidak meriwayatkan secara marfu' Dan Abu Balaj namanya adalah Yahya bin Abi Sulaim dan dipanggil pula Ibnu Sulaim.

٣٥٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حَاتِمِ بْنِ أَبِي صَغِيرَةَ عَنْ أَبِي بَلَجٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ .

3526. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi memberitahukan kepada kami dari Hatim bin Abi Shaghirah dari Abi Balaj dari Amr bin Maimun dari Abdullah bin Amr dari Nabi SAW seperti hadits Abdullah bin Abi Ziyad.

٣٥٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي بَلَجٍ نَحْوَهُ وَلَمْ يَرْفَعَهُ .

3527. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dari Abi Balaj tapi tidak meriwayatkan secara marfu'.

٣٥٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا مَرْحُومُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْعَطَّارُ أَخْبَرَنَا أَبُو نَعَامَةَ السَّعْدِيُّ عَنْ أَبِي عُمَانَ النَّهْدِيِّ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: «د كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ فَكُنَّا قَعْلَنَا أَشْرَفْنَا عَلَى الْمَدِينَةِ فَكَبَّرَ النَّاسُ تَكْبِيرًا وَرَفَعُوا بِهَا أَصْوَاتَهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَصَمٍّ وَلَا غَائِبٍ هُوَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رُؤُوسِ رِحَالِكُمْ، ثُمَّ قَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بَنِي قَيْسٍ أَلَا أَعْلَمُكُمْ كَثْرًا مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ مُصَحِّحٌ . وَأَبُو عُمَانَ النَّهْدِيُّ اسْمُهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ مَلَّةٍ . وَأَبُو نَعَامَةَ اسْمُهُ عَمْرُو بْنُ عَيْسَى . وَمَعْنَى قَوْلِهِ هُوَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رُؤُوسِ رِحَالِكُمْ إِنَّمَا يَعْنِي عِلْمَهُ وَقُدْرَتَهُ .

3528. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Marhum bin Abdul Aziz Al-Aththar memberitahukan kepada kami, Abu Nuamah As Sa'di memberitahukan kepada kami dari Abi Utman An Nahdi dari Abi Musa Al-Asy'ari berkata: Kami beserta Rasulullah dalam suatu peperangan lalu ketika kami kembali, maka kami melihat Madinah lalu manusia mengucapkan takbir dan mengeraskan suaranya dalam takbir kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Tuhanmu tidaklah tuli dan tidak jauh, Dia berada di dekat kamu dan berada di antara kamu dan antara kepala ontamu," kemudian Beliau bersabda: "Hai Abdullah bin Qais! maukah aku mengajarkan kepadamu simpanan dari simpanan surga yaitu:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

Dan Abu Utsman Annahdi namanya adalah Abdurrahman bin Mull.

Dan Abu Nuamah namanya Amr bin Isa dan arti kalimat:

هُوَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رُؤُسِ رَوَاحِلِكُمْ

maksudnya pengetahuanNya dan kekuasaanNya.

٦ - باب

60. BAB

٣٥٢٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ أَخْبَرَنَا سَيَّارٌ أَخْبَرَنَا
عَبْدُ الْوَّاحِدِ بْنُ زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنِ
الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَقِيتُ إِبْرَاهِيمَ
لَيْلَةَ أُسْرِي يَبِي فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ: أَقْرَى أُمَّتِكَ مِنَ السَّلَامِ
وَأَخْبَرَهُمْ أَنَّ الْجَنَّةَ طَيِّبَةُ التُّرْبَةِ عَذْبَةُ الْمَاءِ، وَأَنَّهَا قِيعَانٌ
وَأَنَّ غِرَّاسَهَا سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ
اللَّهُ أَكْبَرُ»، وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ. هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ مَسْعُودٍ.

3529. Abdullah bin Abi Ziyad menceritakan kepada kami, Sayyar memberitahukan kepada kami, Abdul Wahib memberitahukan kepada kami dari Abdur Rahman bin Ishaq dari Al Qasim bin Abdur Rahman dari ayahnya dari Ibnu Mas'ud berkata: Rasulullah SAW bersabda:

"Aku menjumpai Ibrahim pada malam aku diisra'kan lalu dia berkata: "Ya Muhammad sampaikanlah kepada umatMu salam dariku dan beritahukanlah kepada mereka bahwa surga itu bagus debunya tawar airnya dan ia adalah tanah yang rata dan menanamnya adalah kalimat:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Ayyub. Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini dari hadits Ibnu Mas'ud.

٣٥٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ
أَخْبَرَنَا مُوسَى الْجَلْبَلِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي مُصْعَبُ بْنُ سَعْدٍ
عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لِجُلَسَائِهِ: أَيْعَجَزَ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكْتَسِبَ أَلْفَ حَسَنَةٍ؟
فَسَأَلَهُ سُائِلٌ مِنْ جُلَسَائِهِ كَيْفَ يَكْتَسِبُ أَحَدُنَا أَلْفَ
حَسَنَةٍ؟ قَالَ يَسْبَحُ أَحَدُكُمْ مِائَةَ تَسْبِيحَةٍ تَكْتُبُ لَهُ
أَلْفَ حَسَنَةٍ وَتُحْطَ عَنْهُ أَلْفُ سَيِّئَةٍ. «. هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ.»

3530. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami, Musa Al Juhani memberitahukan kepada kami ia berkata: Mush'ab bin Saad menceritakan kepada kami dari ayahnya bahwa "Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat yang duduk di majlis beliau: "Bagaimana caranya seseorang dari kami dapat memperoleh seribu kebaikan? yaitu seseorang itu membaca tasbih seribu kali maka ditulis baginya seribu kebaikan dan dihapus baginya seribu kejelekan".
Hadits ini adalah hasan shahih.

٦ - باب

16. BAB

٣٥٣١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ وَغَيْرُهُ وَآخِرُهُ قَالُوا أَخْبَرَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ عَنْ حَجَّاجِ الصَّوَّافِ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ قَاكَ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَيَحْمَدُهُ غُرْسَتْ لَهُ نَخْلَةٌ فِي الْجَنَّةِ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ لَا تَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ أَبِي الرَّبِيعِ عَنِ جَابِرٍ.

3531. Ahmad bin Mani' dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: Rauh bin Ubadah memberitahukan kepada kami dari Hajjaj Ash Shawaf dari Abiz Zubair dari Jabir dari Nabi SAW bersabda: "Barang siapa membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَيَحْمَدُهُ

maka ditanamkan pohon kurma baginya setiap satu kali di surga." Hadits ini adalah hasan gharib shahih yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abiz Zubair dari Jabir.

٣٥٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ أَخْبَرَنَا مُؤَمَّلٌ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ قَاكَ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَيَحْمَدُهُ غُرْسَتْ لَهُ نَخْلَةٌ فِي الْجَنَّةِ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3532. Muhammad bin Rafi' menceritakan kepada kami, Muammal memberitahukan kepada kami, dari Hammad bin Salamah dari Abiz Zubair dari Jabir dari Nabi SAW. bersabda: "Barangsiapa membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَيَحْمَدُهُ

Maka ditanamkan baginya pohon kurma setiap membacanya di surga." Hadits ini adalah hadits hasan gharib.

٣٥٣٣ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكُوفِيُّ أَخْبَرَنَا الْحَارِثِيُّ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ سُهَيْبِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ قَاكَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَيَحْمَدُهُ مِائَةً مَرَّةً غُفِرَتْ لَهُ ذُنُوبُهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3533. Nashr bin Abdur Rahman Al Kufi menceritakan kepada kami, Al Muharibi memberitahukan kepada kami dari Malik bin Anas dari Sumai dari Abi Shaleh dari Abi Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَيَحْمَدُهُ

seratus kali, niscaya diampuni dosa-dosanya walaupun dosanya sebanyak busa di laut."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٥٣٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَيْسَى أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلَّمَتَانِ

كَانَتْ أَكْثَرُ مِنْ زَبَدِ الْبَحْرِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3535. Ishaq bin Musa Al Anshari menceritakan kepada kami; Mu'an memberitahukan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Sumai dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mengucapkan:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Setiap hari seratus kali maka ia memperoleh pahala memerdekakan sepuluh budak dan ditulis baginya seratus kebaikan dan dihapusnya seratus kejelekan daripadanya dan menjadi penjaga baginya dari syaithan pada hari itu sampai sore dan tidak ada seorangpun yang datang pada hari kiamat dengan membawa amal kebaikan yang lebih utama daripada apa yang dia bawa selain seseorang yang memperbanyak amal tersebut". Dan dengan sanad ini dari nabi SAW: "Barang siapa mengucapkan:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ

seratus kali, niscaya dihapus dosa-dosanya biarpun lebih banyak daripada busa di laut."

Hadits ini adalah hasan shahih.

باب - ٦٢

62. BAB

٣٥٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَّازِ أَخْبَرَنَا
عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ الْمُخْتَارِ عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي مَالِكٍ عَنْ سَمَاءَ
عَنْ أَبِي مَالِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: « مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمْسِي

خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ، ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ حَيَبَتَانِ إِلَى
الرَّحْمَنِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ، سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ « هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

3534. Yusuf bin Isa memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Fudhail memberitahukan kepada kami, dari Umarah bin Qa'qa dari Abi Zur'ah dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Dua kalimat ringan atas mulut, berat di timbangan serta dicintai oleh Allah Yang Maha Penyayang yaitu:

سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٣٥٣٥ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيِّ أَخْبَرَنَا مَعْنُ
أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ سَمِعَةَ عَنْ أَبِي مَالِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ؛ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ كَانَ لَهُ عِدْلُ
عَشْرِ رِقَابٍ وَكُتِبَتْ لَهُ مِائَةُ حَسَنَةٍ وَمُحِبَّتٌ عَنْهُ مِائَةُ
سَيِّئَةٍ وَكَانَ لَهُ جُزْءٌ مِنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ ذَلِكَ حَتَّى يَمْسِيَ
وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ بِأَفْضَلٍ مِمَّا جَاءَ بِهِ إِلَّا أَحَدٌ عَمِلَ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ «
وَهَذَا الْإِسْنَادُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « مَنْ
قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ مِائَةَ مَرَّةٍ حَطَّتْ خَطَايَاهُ وَإِنْ

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ مِائَةَ مَرَّةٍ لَمْ يَأْتِ أَحَدٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
بِأَفْضَلٍ مِمَّا جَاءَ بِهِ إِلَّا أَحَدًا قَالَ مِثْلَ مَا قَالَ أَوْ زَادَ عَلَيْهِ
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

3536. Muhammad bin Abdul Malik bin Abisy Syawarib menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Al Muhtar memberitahukan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari Sumai dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bersabda: "Barang siapa mengucapkan di waktu pagi dan di waktu sore:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ

seratus kali, maka tidak seorangpun datang di hari kiamat dengan membawa amal kebaikan yang lebih utama dari amal yang dibawa selain seseorang yang mengucapkan kalimat tersebut sebagaimana dia mengucapkannya atau lebih banyak dari padanya."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٣٥٢٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا أَبُو دُرَيْبٍ الزُّبَيْرِيُّ
عَنْ مَطَرِ الْوَرَّاقِ عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ عَمْرِو قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ لِأَصْحَابِهِ قُولُوا سُبْحَانَ
اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ مِائَةَ مَرَّةٍ مِنْ قَالِكٍ مَرَّةً كُتِبَتْ لَهُ عَشْرَةٌ ، وَ
مَنْ قَالَهَا عَشْرًا كُتِبَتْ لَهُ مِائَةٌ ، وَمَنْ قَالَهَا مِائَةً كُتِبَتْ لَهُ
أَلْفًا ، وَمَنْ زَادَ زَادَهُ اللَّهُ ، وَمَنْ اسْتَغْفَرَ اللَّهَ غَفَرَ لَهُ
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ

3537. Ismail bin Musa menceritakan kepada kami, Dawud bin Abiz Zabraqan memberitahukan kepada kami, dari Muchtar Al Warraq dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah SAW bersabda pada suatu hari kepada para sahabatnya: "Bacalah:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ

seratus kali, barang siapa membacanya sekali, niscaya ditulis baginya seratus kebaikan dan barangsiapa menulisnya sepuluh kali, niscaya ditulis baginya seratus kebaikan dan barangsiapa membacanya seratus kali, niscaya ditulis baginya seribu kebaikan dan barang siapa menambah niscaya dia ditambah oleh Allah, dan barang siapa minta ampun kepada Allah, niscaya dia diampuninya."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib.

٦٣ - بَاب

63. BAB

٣٥٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَزِيرٍ الْوَاسِطِيُّ أَخْبَرَنَا أَبُو سَفْيَانَ
الْحَمَيْرِيُّ عَنِ الضَّحَّاكِ بْنِ حَمْرَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ
عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : « مَنْ سَبَّحَ اللَّهَ مِائَةَ بِالْغَدَاةِ وَمِائَةَ بِالْعِشِيِّ كَانَ
كَنْ حَجٍّ مِائَةَ حَجَّةٍ ، وَمَنْ حَمِدَ اللَّهَ مِائَةَ بِالْغَدَاةِ وَمِائَةَ
بِالْعِشِيِّ كَانَ كَنْ حَمَلٍ عَلَى مِائَةِ فَرَسٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ
قَالَ غَزَاً مِائَةَ غَزْوَةٍ ، وَمَنْ هَلَّلَ اللَّهَ مِائَةَ بِالْغَدَاةِ وَ
مِائَةَ بِالْعِشِيِّ كَانَ كَنْ أَعْتَقَ مِائَةَ رَقَبَةٍ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ
وَمَنْ كَبَّرَ اللَّهَ مِائَةَ بِالْغَدَاةِ وَمِائَةَ بِالْعِشِيِّ لَمْ يَأْتِ فِي ذَلِكَ

٣٥٤- حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ الْخَلِيلِ
ابْنِ مَرْثَةَ عَنْ أَزْهَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «مَنْ قَالَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِذَا وَجَدَ أَحَدًا
صَمَدًا لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ .
عَشْرَ مَرَّاتٍ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ أَرْبَعِينَ أَلْفَ حَسَنَةٍ .
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَالْخَلِيلِ
بْنِ مَرْثَةَ لَيْسَ بِالْقَوِيِّ عِنْدَ أَصْحَابِ الْحَدِيثِ . قَالَ مُحَمَّدُ
بْنُ إِسْمَاعِيلَ هُوَ مُنْكَرُ الْحَدِيثِ .

3540. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Al Laits memberitahukan kepada kami dari Al Khalil bin Murrah dari Azhar bin Abdillah dari Tamim Addari dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda: "Barang siapa membaca:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِذَا وَجَدَ أَحَدًا
صَمَدًا لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

(Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah sendirian tidak ada sekutu baginya. Tuhan Esa tempat bergantung. Dia tidak mengambil istri juga tidak mengambil anak dan tidak seorangpun menyamai-Nya) sepuluh kali, maka Allah menulis baginya empat juta kebaikan". Hadits ini adalah gharib yang tidak di ketahui kecuali dari sanad ini Al Khalil bin Murrah tidak orang yang kuat menurut para ahli hadits. Muhammad bin Ismail berkata: "Ia adalah orang diingkari haditsnya."

اليَوْمِ أَحَدٌ يَأْكُثُرُ مِمَّا أَتَى بِهِ الْأَمْنُ قَاكَ مِثْلَ مَا قَالَ أَوْزَادَ
عَلَى مَا قَاكَ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

3538. Muhammad bin Wazir Al Wastihi menceritakan kepada kami. Abu Sufyan Al Humairi menceritakan kepada kami dari Adh Dhahhak bin Humrah dari Amr bin Syaib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mentasbihkan Allah seratus kali pada pagi hari dan seratus kali pada sore hari, maka ia seperti orang yang menjalankan ibadah haji seratus kali. Barang siapa memuji Allah seratus kali pada pagi hari dan pada sore hari seratus kali maka seperti orang yang naik di atas seratus kuda di jalan Allah, atau beliau bersabda: "Orang yang berperang seratus kali". Barang siapa membaca laailaaha illallah seratus kali pada pagi hari dan seratus kali pada sore hari, maka ia seperti orang yang memerdekakan seratus budak keturunan Ismail, dan barangsiapa membaca takbir seratus kali pada pagi hari dan seratus kali pada sore hari, maka tidak ada seorangpun yang datang pada hari itu dengan membawa amal yang lebih utama daripada amal yang dia bawa selain orang yang membaca takbir sebanyak yang ia baca atau lebih banyak daripada yang ia baca."

Hadits ini adalah hasan gharib.

٣٥٣٩- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْأَسْوَدِ الْعَجَلِيُّ الْبَغْدَادِيُّ أَخْبَرَنَا
يَحْيَى بْنُ آدَمَ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ صَالِحٍ عَنِ أَبِي بَشِيرٍ عَنِ
الزُّهْرِيِّ قَاكَ : « تَسْبِيحَةٌ فِي رَمَضَانَ أَفْضَلُ مِنْ
أَلْفِ تَسْبِيحَةٍ فِي غَيْرِهِ . »

3539. Al Husain bin Al Aswad Al Ijli Al Baghdadi menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam memberitahukan kepada kami dari Al Hasan bin Shaleh dari Abi Bisyr dari Az Zuhri berkata: "Membaca tasbih sekali dibulan Ramadhan lebih utama dari pada seribu kali di bulan lainnya."

(٣٥٤) - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مَعْبُدٍ أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو الرَّقِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أَنَيْسَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي ذَرَّانَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ قَالَ فِي دُبُرِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَهُوَ تَائِبٌ رَجُلِيهِ قَبْلَ أَنْ يَتَكَلَّمَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَهُوَ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. عَشْرَ مَرَّاتٍ كَتَبَتْ لَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ، وَوُجِّعَ عَنْهُ عَشْرُ سَيِّئَاتٍ وَرُفِعَ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ وَكَانَ يَوْمَهُ ذَلِكَ كُلَّهُ فِي حُزْنٍ مِنْ كُلِّ مَكْرُوفٍ وَحُرْسٍ مِنَ الشَّيْطَانِ وَلَمْ يَنْبَغِ لِدَنْبٍ أَنْ يُذْرَكَ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ إِلَّا الشِّرْكَ بِاللَّهِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ مُصَحِّحٌ غَرِيبٌ.

3541. Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami, Ali bin Ma'bad memberitahukan kepada kami, Ubaidillah bin Amr Ar Raqi memberitahukan kepada kami dari Zaid bin Abi Unaisah dari Syahr bin Hausyah dari Abdur Rahman bin Ghanam dari Abi Dzarr bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa membaca setelah selesai shalat subuh sedangkan ia melipat kedua kakinya sebelum berbicara:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَهُوَ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

(Tiada Tuhan selain Allah sendirian tidak ada sekutu bagiNya, hanya bagi-Nya kerajaan dan hanya bagi-Nya segala puji dan menghidupkan dan mematikan dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu) sepuluh kali, niscaya ditulis baginya sepuluh kebaikan dan dihapus daripadanya sepuluh kejelekan dan diangkat baginya sepuluh derajat dan ia pada hari itu semua dalam perlindungan dari segala bencana dan ia dijaga dari syaitan dan tidak boleh dosa apapun membinasakannya pada hari itu kecuali syirik kepada Allah."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٦٥ - بَابُ مَا جَاءَ فِي جَامِعِ الدَّعَوَاتِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

65. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A - DO'A YANG JAMI' (SEDIKIT KATA - KATANYA TAPI PADAT ARTINYA) DARI RASULULLAH

٢٥٤٢ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عِمْرَانَ التُّعَلَيْبِيُّ الْكُوفِيُّ أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ مِغْوَلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَدْعُو وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْوَاحِدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ. قَالَ فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَقَدْ سَأَلَ اللَّهُ بِاسْمِهِ الْأَعْظَمِ الَّذِي دُعِيَ بِهِ أَجَابَ وَكَذَا سُئِلَ بِهِ أُعْطِيَ» قَالَ زَيْدٌ

فذكرته لزهير بن معاوية بعد ذلك بسنين فقال حدثني
 أبو إسحاق عن مالك بن مغول قال زيد ثم ذكرته
 لسفيان فحدثني عن مالك . هذا حديث حسن
 غريب . وروى شريك هذا الحديث عن أبي إسحاق
 عن ابن بريدة عن أبيه وإنما أخذه أبو إسحاق عن
 مالك بن مغول

3542. Ja'far bin Muhammad bin Imran Atsa'labi Al Kufi menceritakan kepada kami, Zaid bin Hubab memberitahukan kepada kami dari Malik bin Mighwal dari Abdillah bin Buraidah dari Al Aslami dari ayahnya berkata: Rasulullah mendengar seseorang berdo'a dan ia membaca do'a:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
 الْوَاحِدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

(Wahai Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu karena sungguh aku bersaksi bahwa Engkau adalah Allah. Tiada Tuhan selain Engkau Yang Esa tempat bergantung yang tidak melahirkan dan tidak dilahirkan dan tidak ada satupun yang menyamaiNya).

Buraidah berkata: lalu beliau bersabda: "Demi Tuhan yang diriku dalam kekuasaan-Nya sungguh dia telah minta kepada Allah dengan nama-Nya yang paling agung yang apabila Dia dipanggil dengan nama itu pasti Dia memenuhi panggilan dan apabila diminta dengannya pasti Dia memberi".

Zaid berkata: "Aku sebutkan hadits ini kepada Zuhair bin Muawiyah setelah ia mendengarnya dari Malik bin Mighwal beberapa tahun lalu Zuhair berkata: "Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Malik bin Mighwal". Zaid berkata: "Kemudian aku sebutkan hadits ini kepada Sufyan lalu ia menceritakannya kepadaku dari Malik."

Hadits ini adalah hasan gharib dan Syarik meriwayatkan hadits ini dari Abi Ishaq dari Ibnu Buraidah dari ayahnya dan sebenarnya Abu Ishaq

mendapatkan hadits ini dari Malik bin Mighwal.

٣٥٤٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَشْرَمٍ أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ الْقَدَّاحِ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ
 أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «
 اسْمُ اللَّهِ الْأَعْظَمُ فِي هَاتَيْنِ الْآيَتَيْنِ: وَاللَّهُمَّ الْوَاحِدُ لَا
 إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. وَفَاتِحَةِ آلِ عِمْرَانَ: أَلَمْ اللَّهُ لَا
 إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3543. Ali bin Khasyrani menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus memberitahukan kepada kami dari Ubaidillah bin Abi Ziyad Al Qaddah dari Syahr bin Hauyab dari Asma' binti Yazid bahwa Nabi SAW bersabda: "Nama Allah yang paling agung berada dalam dua ayat ini yaitu:

وَاللَّهُمَّ الْوَاحِدُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

(Tuhanmu adalah Tuhan yang satu tiada Tuhan selain Dia yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang) dan pada permulaan ayat Ali Imran yaitu:

أَلَمْ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

(Alif laam miim. Allah Tiada Tuhan selain Dia Yang hidup kekal lagi senantiasa berdiri sendiri)."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٥٤٤ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا رِشْدِينَ بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِي هَانِيٍّ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ أَبِي عَلِيٍّ الْجَنْبِيِّ عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ قَالَ : « دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاعِدًا إِذْ دَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى فَقَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَجِلْتَ أَيُّهَا الْمَصَلِّي إِذَا صَلَّيْتَ فَقَعَدْتَ فَأَحْمَدِ اللَّهَ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ وَصَلِّ عَلَيَّ ثُمَّ ادْعُهُ ، قَالَ ثُمَّ صَلَّى رَجُلٌ آخَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَصَلَّى عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَيُّهَا الْمَصَلِّي ادْعُ تَجِبُّ . « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَقَدْ رَوَاهُ حَيْوَةُ بْنُ شَرِيحٍ عَنْ أَبِي هَانِيٍّ الْخَوْلَانِيِّ . وَأَبُو هَانِيٍّ اسْمُهُ حَمِيدُ بْنُ هَانِيٍّ وَأَبُو عَلِيٍّ الْجَنْبِيِّ اسْمُهُ عَمْرُو بْنُ مَالِكٍ .

3544. Qutaibah menceritakan kepada kami, Risydin bin Sa'ad memberitahukan kepada kami dari Abi Hani' Al Khaulani dari Abi Ali Al Janbi dari Fadhalah bin Ubaid berkata: "Ketika Rasulullah SAW duduk tiba-tiba seseorang masuk lalu melakukan shalat kemudian membaca do'a:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي

(Wahai Allah! ampunilah dosa-dosaku dan kasihanilah aku) lalu Rasulullah SAW bersabda: "Kamu tergesa-gesa hai orang yang shalat. Bila kamu melakukan shalat lalu duduk maka pujilah Allah dengan pujian yang bagus dan bacalah shalawat atasku kemudian berdo'alah kepada Allah". Fadhalah bin Ubaid berkata: "Kemudian orang lain melakukan shalat setelah kejadian orang tadi lalu dia memuji Allah dan membaca shalawat atasku lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya: "Berdo'alah niscaya dikabulkan do'amumu."

Hadits ini adalah haddits hasan dan juga diriwayatkan oleh Haiwah bin Syuraih dari Abi Hani' Al-Khaulani. Dan Abu Hani namanya adalah Humaid bin Hani'. Dan Abu Al Janbi namanya adalah Amr bin Malik.

٣٥٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْجُمَيْيُّ أَخْبَرَنَا صَالِحُ الْمُرِّيُّ عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « ادْعُوا اللَّهَ وَأَنْتُمْ مُوقِنُونَ بِالْإِجَابَةِ ، وَأَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَجِيبُ دُعَاءَ مَنْ قَلَبَ غَافِلٍ لِآهِ » هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3545. Abdullah bin Muawiyah al Jumahi menceritakan kepada kami, Shaleh Al Murri memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Hasan dari Muhammad bin Syirin dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Berdo'alah kepada Allah sedang kamu yaqin dikabulkan dan ketahuilah Allah tidak mengabulkan do'a dari hati yang lupa serta bermain-main." Hadits ini adalah hadits gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٣٥٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ عَنْ
 حَمْرَةَ الزِّيَّاتِ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ
 عَائِشَةَ قَالَتْ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَقُولُ: اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي جَسَدِي، وَعَافِنِي فِي بَصَرِي وَاجْعَلْهُ
 الْوَارِثَ مِنِّي، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَكِيمُ الْكَرِيمُ، سُبْحَانَ اللَّهِ
 رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ». هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ وَغَرِيبٌ. سَمِعْتُ مُحَمَّدًا يَقُولُ حَبِيبُ بْنُ أَبِي
 ثَابِتٍ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ عُرْوَةَ بْنِ الزِّيَّاتِ شَيْئًا

3547. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Hisyam memberitahukan kepada kami, dari Hamzah Az Zayyat dari Habib bin Abi Tsabit dari Urwah dari Aisyah berkata: "Rasulullah SAW membaca do'a:

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي جَسَدِي وَعَافِنِي فِي بَصَرِي وَاجْعَلْهُ
 الْوَارِثَ مِنِّي لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَكِيمُ الْكَرِيمُ سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ
 الْعَرْشِ الْعَظِيمِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

(Wahai Allah jagalah tubuhku dan penglihatanku dari segala penyakit dan tetapkanlah penglihatanku sebagai pewaris dari padaku. Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Pemurah dan Maha Pemberi Maha Suci, Allah Tuhan Arsy Yang Agung dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam)".

٢٥٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا الْمُقْرِيُّ أَخْبَرَنَا
 حِيوةُ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو هَانِيءٍ أَنَّ عَمْرُو بْنَ مَالِكِ الْجَنْبِيَّ
 أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ فَضَالَ بْنَ عُبَيْدٍ يَقُولُ: دِدَ سَمِعَ النَّبِيَّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ رَجُلٍ يَدْعُو فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يَصَلِّ
 عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَجَلْ هَذَا ثُمَّ دَعَاهُ، فَقَالَ لَهُ أَوْلَيْغَيْرِهِ إِذَا
 صَلَّى أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِتَحْمِيدِ اللَّهِ وَالشُّنْءِ عَلَيْهِ، ثُمَّ لِيَصَلِّ
 عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ لِيَدْعُ بَعْدَ مَا شَاءَ.»
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ.

3546. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Al Muqri memberitahukan kepada kami, Haiwah memberitahukan kepada kami, Abu Hani' menceritakan kepada kami bahwa Amr bin Malik Al Janbi memberitahukan kepadanya bahwa ia mendengar Fadhalah bin Ubaid berkata: "Rasulullah SAW mendengar seseorang berdo'a dalam shalatnya tapi tidak membaca shalawat atas Nabi SAW. Kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Orang ini tergesa-gesa", kemudian Rasulullah SAW memanggilnya dan bersabda kepadanya atau kepada lainnya: "Bila seseorang di antaramu melakukan shalat maka hendaklah memulai dengan memuji Allah dan menyanjung-Nya kemudian hendaklah membaca shalawat atas Nabi SAW kemudian hendaklah berdo'a setelah itu apa yang ia inginkan."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Hadits ini adalah hadits hasan gharib.

Aku mendengar Muhammad berkata: Habib bin Abi Tsabit tidak mendengar hadits apapun dari Urwah bin Az Zubair.

باب - ٦٨

68. BAB

٣٥٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا أَبُو سَامَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : دَجَاءَتْ فَاطِمَةُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْأَلُهُ خَادِمًا فَقَالَ لَهَا قَوْلِي : اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ : مُنْزِكَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَالْقُرْآنَ فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى . أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ ، أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ ، اقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَأَغْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ .

3548. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Usamah memberitahukan kepada kami dari Al A'masy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah berkata: "Fatimah datang kepada Rasulullah SAW untuk meminta seorang pembantu kepada Beliau, lalu Beliau bersabda kepadanya: Bacalah do'a:

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ رَبَّنَا
وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ مُنْزِكَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَالْقُرْآنَ فَالِقَ
الْحَبِّ وَالنَّوَى . أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ
بِنَاصِيَتِهِ . أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ . وَأَنْتَ الْآخِرُ
فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ . وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ
وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ . اقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ
وَأَغْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ .

(Wahai Allah Tuhan tujuh langit dan Tuhan Arsy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan setiap sesuatu, Dzat yang menurunkan kitab Taurat, Kitab Injil, dan kitab Al Qur'an, yang memecah biji-biji kurma, aku belindung kepadaMu dari kejahatan setiap sesuatu yang Engkau memegang ubun-ubunnya. Engkau adalah Dzat Yang Awal, tidak ada sesuatu sebelum-Mu dan Engkau adalah Dzat Yang Akhir tidak ada sesuatupun yang lebih tampak dari-Mu dan Dzat yang bathin, tidak ada sesuatupun di bawahMu, tunaikanlah hutangku dan cukupilah aku dari kefakiran").

Hadits ini adalah hadits hasan gharib. Dan demikian pula sebagian sahabat-sahabat Al A'masy meriwayatkan dari Al A'masy seperti hadits ini dan sebagian sahabatnya yang lebih meriwayatkan dari Al A'masy dari Abi Shaleh secara mursal dan tidak menyebutkan dalam sanadnya dari Abu Hurairah.

باب - ٦٩

69. BAB

٣٥٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عِيَّاشٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

٣٥٥- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ
 شَيْبِ بْنِ شَيْبَةَ عَنِ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ عَنْ عِمْرَانَ
 بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: « قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 لِأَبِي: يَا حُصَيْنُ كَرْتَعْبُدُ الْيَوْمَ إِلَهًا؟ قَالَ أَبِي سَبْعَةً،
 سِتَّةً فِي الْأَرْضِ، وَوَاحِدًا فِي السَّمَاءِ، قَالَ فَأَتَيْتَهُمْ تَعَدُّ
 لِرَعْبَتِكَ وَرَهْبَتِكَ؟ قَالَ الَّذِي فِي السَّمَاءِ، قَالَ يَا حُصَيْنُ
 أَمَا إِنَّكَ لَوْ أَسَلْتِ عِلْمَتِكَ كَلِمَتَيْنِ تَنْفَعَانِكَ، قَالَ فَلَمَّا
 أَسَأَلْتُ حُصَيْنٌ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلِمْنِي الْكَلِمَتَيْنِ اللَّتَيْنِ
 وَعَدْتَنِي، فَقَالَ قُلِ اللَّهُمَّ الْهَمْنِي رُشْدِي، وَأَعِزَّنِي مِنْ
 شَرِّ نَفْسِي ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَقَدْ رُوِيَ هَذَا
 الْحَدِيثُ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ مِنْ غَيْرِ الْوَجْهِ.

3550. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah memberitahukan kepada kami dari Syabib bin Syaibah dari Al Hasan Al Basri dari Imran bin Husain berkata: "Rasulullah SAW. bersabda kepada ayahku: "Ya Hushain, berapa tuhan yang kamu sembah setiap hari?" ayahku berkata: "tujuh tuhan, enam tuhan di bumi dan satu tuhan di langit". Beliau bersabda: "Lalu tuhan yang mana di antara mereka yang kamu sembah karena cinta dan takut?" Dia menjawab: "Tuhan yang berada di langit." Beliau bersabda: "Hai Hushain! Sesungguhnya kalau kamu masuk Islam, aku ajarkan kepadamu dua kalimat yang berguna bagimu di dunia dan di akhirat." Imran berkata:

ابن الحارث عن زهير بن الأقرع عن عبد الله بن عمرو
 قال: « كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ
 إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يَسْمَعُ
 وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ
 هَوْلَاءِ الْأَرْبَعِ ». وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَ
 ابْنِ مَسْعُودٍ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ
 هَذَا الْوَجْهِ.

3549. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam memberitahukan kepada kami dari Abu Bakar bin Ayyasy dari Al A'masy dari Amr bin Murrah dari Abdillah bin Al Harits dari Zubair bin Al Aqmar dari Abdillah bin Amr berkata: "Rasulullah SAW membaca do'a:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يَسْمَعُ
 وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ
 هَوْلَاءِ الْأَرْبَعِ

(Wahai Allah aku berlindung kepadaMu dari hati yang tidak khusu' dan dari do'a yang tidak dikabulkan, dari jiwa yang tidak kenyang dan dari ilmu yang tidak berguna. Aku berlindung kepadaMu dari empat perkara itu)."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir dan Abi Hurairah dan Ibnu Mas'ud.

Dan hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

"Lalu ketika Hushain masuk Islam dia berkata: "Wahai Rasulullah! ajarkan aku dua kalimat yang telah Engkau janjikan kepadaku," kemudian beliau bersabda: "Bacalah:

اللَّهُمَّ الْهَمْنِي رُشْدِي وَاعِدْنِي مِنْ شَرِّ نَفْسِي

(Wahai Allah! berilah aku petunjuk menuju kebaikan dan peliharalah aku dari kejahatan nafsuku)".

Hadits ini adalah hasan gharib dan hadits ini juga diriwayatkan dari Imran bin Hushain dari selain sanad ini.

باب - ٧١

71. BAB

٣٥٥١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِرٍ أَخْبَرَنَا أَبُو مُصْعَبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو وَمَوْلَى الْمُطَّلِبِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ « كَثِيرًا مَا كُنْتُ أَسْمَعُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ يَدْعُو بِهَذِهِ الْكَلِمَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَضَلَعِ الدِّينِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو .

3551. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Amir memberitahukan kepada kami, Abu Mush'ab memberitahukan kepada kami dari Abi Amr bin Amr yaitu hamba sahaya Al Muththalib dari Anas bin Malik berkata: "Seringkali aku mendengar Rasulullah SAW berdo'a dengan kalimat-kalimat ini:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ

وَالْبُخْلِ وَضَلَعِ الدِّينِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ

(Wahai Allah, aku berlindung kepadaMu dari kesusahan, kelemahan, kemalasan, kebakhilan, keberatan hutan, dan dipaksa orang)."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dari sanad ini dari hadits Amr bin Abi Amr.

٣٥٥٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ حَمِيدٍ عَنْ أَنَسِ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو يَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَفِتْنَةِ الْمَسِيحِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3552. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far memberitahukan kepada kami dari Humaid dari Anas bahwa Rasulullah SAW berdo'a seraya membaca:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَفِتْنَةِ الْمَسِيحِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

(Wahai Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari kemalasan, tua bangsa, sifat penakut, kebakhilan, cobaan Al Masih Dajjal dan siksa kubur)."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٧٢ - باب

مَا جَاءَ فِي عَقْدِ التَّسْبِيحِ بِالْيَدِ

72. BAB MENERANGKAN TENTANG MENGHITUNG
BACAAN TASBIH DENGAN TANGAN

٣٥٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى أَخْبَرَنَا عَتَّامُ بْنُ عَلِيٍّ
عَنِ الْأَعْمَشِيِّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : « رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَعْقِدُ التَّسْبِيحَ بِيَدِهِ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ
هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ الْأَعْمَشِيِّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ
وَرَوَى شُعْبَةُ وَالْمُؤَرِّقِيُّ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ
السَّائِبِ بِطَوِيلِهِ وَفِي الْبَابِ عَنْ يَسِيرَةَ بِنْتِ يَاسِرٍ .

3553. Muhammad bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Atsams bin Ali memberitahukan kepada kami, dari Al A'masy dari Atha' bin As Saib dari ayahnya dari Abdillah bin Amr berkata: "Aku melihat Rasulullah menghitung bacaan tasbih dengan tangannya". Hadits ini adalah hadits hasan gharib dari sanad ini dari hadits Al A'masy dari Atha' bin Assaib dan juga Syu'bah dan Ats Tsauri meriwayatkan hadits ini dari Atha' bin As Saib dengan panjang dan dalam bab ini terdapat hadits dari Yusairah binti Yasir.

٣٥٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا سَهْلُ بْنُ يُونُسَ
أَخْبَرَنَا حَمِيدٌ عَنْ ثَابِتِ بْنِ الْبَنَانِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَ
أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ عَنْ حَمِيدٍ

عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ دِدَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَادَ رَجُلًا قَدْ جُهِدَ حَتَّى صَارَ مِثْلَ فَرَسٍ ، فَقَالَ
لَهُ أَمَا كُنْتَ تَدْعُو ، أَمَا كُنْتَ تَسْأَلُ رَبَّكَ الْعَافِيَةَ ؟ قَالَ
كُنْتُ أَقُولُ اللَّهُمَّ مَا كُنْتُ مَعَاقِبِي بِهِ فِي الْآخِرَةِ فَعَجَّلَهُ
لِي فِي الدُّنْيَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبْحَانَ اللَّهِ
إِنَّكَ لَا تَطِيقُهُ أَوْ لَا تَسْتَطِيعُهُ أَفَلَا كُنْتَ تَقُولُ اللَّهُمَّ آتِنَا فِي
الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ . وَقَدْ
رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ .

3554. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Sahl bin Yusuf memberitahukan kepada kami, Humaid memberitahukan kepada kami dari Tsabit Al Bunnani dari Anas bin Malik dan Muhammad bin Al Mutsanna memberitahukan kepada kami, Khalid bin Al Harits memberitahukan kepada kami dari Humaid dari Tsabit dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW menjenguk orang sakit yang benar-benar kurus sehingga seperti anak burung, lalu Beliau bersabda kepadanya: "Apakah kamu tidak berdo'a, apakah kamu tidak meminta kesembuhan pada Tuhanmu?" dia menjawab: Aku telah membaca do'a:

اللَّهُمَّ مَا كُنْتُ مَعَاقِبِي بِهِ فِي الْآخِرَةِ فَعَجَّلَهُ لِي فِي الدُّنْيَا

(Wahai Allah apa yang Engkau siksan kepadaku di akherat, segera kanlah ia menimpaku di dunia).

Kemudian Beliau bersabda: Maha suci Allah sesungguhnya Engkau tidak akan mampu menghadapinya di dunia mengapa kamu tidak membaca do'a:

٣٥٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضْلِ بْنِ مُحَمَّدٍ
 بْنِ سَعْدِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَيْغَةَ الدَّمَشَقِيِّ
 قَالَ حَدَّثَنِي عَائِدَةُ اللَّهِ أَبُو ذَرِيْسٍ الْخَوْلَانِيُّ عَنْ أَبِي
 الدَّرْدَاءِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 «كَانَ مِنْ دُعَاءِ دَاوُدَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ حُبَّكَ
 وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَالْعَمَلَ الَّذِي يُبَلِّغُنِي حُبَّكَ. اللَّهُمَّ
 اجْعَلْ حُبَّكَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي وَأَهْلِي وَمِنْ الْمَاءِ الْبَارِدِ.
 قَالَ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ذَكَرَ
 دَاوُدَ يَحْدِثُ عَنْهُ قَالَ كَانَ عَبْدَ الْبَشْرِ». هَذَا حَدِيثٌ
 حَسَنٌ

3556. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fadhl memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Said Al Anshari dari Abdillah bin Rabi'ah Ad Damasyqiy berkata: Aidullah Abu Idris Al Khaunki menceritakan kepada kami dari Abi Darda' berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Termasuk do'a Nabi Dawud adalah Dia membaca do'a:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَالْعَمَلَ الَّذِي
 يُبَلِّغُنِي حُبَّكَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ حُبَّكَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي
 وَأَهْلِي وَمِنْ الْمَاءِ الْبَارِدِ.

اللَّهُمَّ اتَّنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

(Wahai Allah; berilah kami kebaikan di dunia, kebaikan di akherat dan peliharalah kami dari siksa neraka)."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib dari sanad ini. Dan juga di-riwayatkan dengan sanad lain dari Anas dari Nabi SAW.

٧٣ - باب

73. BAB

٣٥٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ قَالَ
 أَنبَأَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْأَحْوَصِ
 يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 كَانَ يَدْعُو: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَ
 الْعَفَافَ وَالْغِنَى» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ.

3555. Muhammad bin Ghailan menceritakan kepada kami, Dawud memberitahukan kepada kami dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq berkata: Aku mendengar Abal Ahwash menceritakan dari Abdillah bahwa Rasulullah SAW pernah berdo'a dengan do'a:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالعَفَافَ وَالْغِنَى

(Wahai Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu petunjuk, taqwa, afaf (menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak diperbolehkan) dan kaya)."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

(Wahai Allah sesungguhnya aku memohon kepadaMu untuk mencintai-Mu dan mencintai orang-orang yang mencintai-Mu dan amal perbuatan yang menyebabkan aku mencintai-Mu.)

Wahai Allah jadikanlah cintaku kepada-Mu lebih aku cintai dari pada diriku sendiri dan keluargaku dan air yang dingin). Abud Darda' berkata: "Rasulullah SAW jika menyebut Nabi Dawud menceritakan tentangnya, beliau bersabda: "Dia adalah paling banyak ibadah di antara manusia pada zamannya."

Hadits ini adalah hasan gharib.

باب - ٧٥

75. BAB

٣٥٥٧- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الْخَطْمِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرظِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ الْخَطْمِيِّ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يَنْفَعُنِي حُبَّهُ عِنْدَكَ اللَّهُمَّ مَا رَزَقْتَنِي مِمَّا أَحِبُّ فَاجْعَلْهُ قُوَّةً لِي فِيمَا تُحِبُّ. اللَّهُمَّ مَا رَزَوَيْتَ عَنِّي مِمَّا أَحِبُّ فَاجْعَلْهُ فِرَاعًا لِي فِيمَا تُحِبُّ. « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ وَأَبُو جَعْفَرٍ الْخَطْمِيُّ اسْمُهُ عَمِيرُ بْنُ زَيْدِ بْنِ خُمَاشَةَ »

3557. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi' memberitahukan kepada kami dari Hammad bin Salamah dari Abi Ja'far Al Khathim dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi dari Abdillah bin Yazid Al Khutmi Al Anshari dari Rasulullah SAW bahwa beliau pernah berdo'a dengan do'a:

اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يَنْفَعُنِي حُبَّهُ عِنْدَكَ
اللَّهُمَّ مَا رَزَقْتَنِي مِمَّا أَحِبُّ فَاجْعَلْهُ قُوَّةً لِي فِيمَا تُحِبُّ.

(Wahai Allah berilah aku rizki mencintai-Mu dan mencintai orang yang berguna bagiku di sisi-Mu. Wahai Allah apa yang telah Engkau berikan kepadaku dari apa yang aku cintai maka jadikanlah kekuatan bagiku untuk melakukan perbuatan apa yang Engkau cintai).

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dan Abu Ja'far namanya adalah Umair bin Yazid bin Khumasyah.

باب - ٧٦

76. BAB

٣٥٥٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ الرَّبِيعِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي سَعْدُ بْنُ أَوْسٍ عَنْ بِلَالِ بْنِ يَحْيَى الْعَبْسِيِّ عَنْ شُتَيْرِ بْنِ شَكْلٍ عَنْ أَبِيهِ شَكْلِ بْنِ حَمِيدٍ قَالَ: « أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلِمَنِي تَعَوُّذًا أَنْتَعُوذُ بِهِ، قَالَ فَاخْذِ بِكَفِّي فَقَالَ قُلْ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي وَمِنْ شَرِّ بَصَرِي وَمِنْ شَرِّ لِسَانِي وَمِنْ شَرِّ قَلْبِي وَمِنْ شَرِّ مَنِيٍّ يَعْنِي فَرْجَهُ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ سَعْدِ بْنِ أَوْسٍ عَنْ بِلَالِ بْنِ يَحْيَى

3558. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az Zubairi memberitahukan kepada kami, dia berkata: Sa'ad bin Aus menceritakan kepada kami dari Bilal bin Yahya Al Absi dari Syutair bin

Syikal bin Humaid berkata: "Aku datang menghadap Rasulullah SAW lalu berkata: Wahai Rasulullah! ajarkanlah sesuatu yang aku dapat terlindungi dengannya, Syikal berkata: "Lalu beliau memegang tapak tanganku lalu bersabda: "Bacalah do'a:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ سَمْعِي وَمِنْ شَرِّ بَصَرِي وَمِنْ شَرِّ لِسَانِي وَمِنْ شَرِّ قَلْبِي وَمِنْ شَرِّ مَنِيِّي يَعْنِي فَرْجَهُ

(Wahai Allah! Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan pendengaranku, dari kejahatan penglihatanku, dari kejahatan mulutku, dari kejahatan hatiku dan dari kejahatan kemaluanku)"

"Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dari hadits Sa'ad bin Awas dari Bilal bin Yahya.

باب - ٧٧

77. BAB

٣٥٥٩ - حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ أَخْبَرَنَا مَعْنُ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ الْمَكِّيِّ عَنْ طَاوُسِ بْنِ الْيَمَانِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْلَمُهُمْ هَذَا الدُّعَاءَ كَمَا يَعْلَمُهُمُ السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ

3559. Al Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Abiz Zubair Al Makki dari Thaus Al Yamani dari Abdillah bin Abbas Bahwa Rasulullah SAW mengajarkan kepada para sahabatnya do'a ini sebagaimana Beliau mengajarkan kepada mereka surat dari Al Qur'an yaitu:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ .

(Wahai Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari siksa neraka Jahanam dan siksa kubur. Dan aku berlindung kepada-Mu dari cobaan Al Masih Dajjal dan aku berlindung kepada-Mu dari cobaan hidup dan cobaan mati)."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٣٥٦٠ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ « كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهِمْ هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْغَنِيِّ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ وَمِنْ شَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ . اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِمَاءِ الثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَانْقِ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا أَنْقَيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِدْ بَيْنَ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3560. Harun bin Ishaq Al Hamdani menceritakan kepada kami, Abdah bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah berkata: "Rasulullah SAW pernah berdo'a de-

ngan kalimat-kalimat ini:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ
وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى وَمِنْ
شَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ وَمِنْ شَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ. اللَّهُمَّ اغْسِلْ
خَطَايَايَ بِمَاءِ الثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَانْفِقْ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا
انْفَقْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ
خَطَايَا كَمَا انْفَقْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِدْ
بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ

(Wahai Allah! sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari cobaan neraka dan siksa neraka, cobaan kubur, dari kejahatan cobaan kaya, dari kejahatan cobaan kemiskinan dan dari kejahatan Al masih Dajjal.

Wahai Allah! cucilah kesalahan-kesalahanku dengan air salju dan air dingin. Bersihkan hatiku dari kesalahan-kesalahan sebagaimana Engkau membersihkan pakaian putih dari kotoran dan jauhkanlah jarak antara aku dan kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara jarak antara timur dan barat, Wahai Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan, tua bangka, dosa dan hutang).

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

٣٥٦١ - حَدَّثَنَا هَارُونَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ عُبَيْدَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ
عُرْوَةَ عَنْ عَبَادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ
دَد سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عِنْدَ
وَقَاتِهِ : اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْعَلْ لِي بِالرَّفِيقِ الْأَعْلَى
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3561. Harun menceritakan kepada kami, Abdah memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari Abbad bin Abdillah bin Azzubair dari Aisyah berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW membaca do'a menjelang wafatnya:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْعَلْ لِي بِالرَّفِيقِ الْأَعْلَى

(Wahai Allah! Ampunilah dosa-dosaku, kasihanilah aku dan pertemukanlah aku dengan Ar-Rafiqul-A'la) (malaikat dan para Nabi yang terdahulu).

Hadits ini adalah hasan shahih.

٧٨ - بَاب

78 . BAB

٣٥٦٢ - حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ أَخْبَرَنَا مَعْنُ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ
يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ أَنَّ عَائِشَةَ
قَالَتْ : دَد كُنْتُ نَائِمَةً إِلَى جَنْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَعَدْتُهُ مِنَ اللَّيْلِ فَلَمَسْتُهُ فَوَقَعَ يَدِي عَلَى قَدَمَيْهِ
وَهُوَ سَاجِدٌ وَهُوَ يَقُولُ : أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَ
بِمَعْفَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ، لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا
أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ
رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ عَنْ عَائِشَةَ .

3562. Al Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Yahya bin Said dari Muhammad bin Ibrahim At Taimi bahwa Aisyah berkata: "Aku tidur didekat Rasulullah lalu aku mencari Beliau ditengah malam kemudian aku menyentuh Beliau lalu tanganku jatuh pada kedua telapak kakinya sedang Beliau tengah bersujut seraya membaca do'a:

أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَمِمَّا فَتِكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً
عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ

(Aku berlindung dengan keridhaan-Mu dari kemurkaan-Mu dan dengan perlindungan-Mu dari siksaMu, aku tidak bisa menghitung pujian kepada-Mu sebagaimana Engkau telah memuji atas diri-Mu).

Hadits ini adalah hadits hasan shahih. Dan hadits ini juga diriwayatkan tanpa sanad dari Aisyah.

٣٥٦٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ
بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ وَزَادَ فِيهِ : وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أَحْصِي
ثَنَاءً عَلَيْكَ .

3563. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits memberitahukan kepada kami dari Yahya bin Said dengan sanad ini pula seperti haditsnya Malik dan dia menambah dalam haditsnya:

وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ

(Aku berlindung kepada-Mu dariMu di mana aku tidak bisa menghitung pujian pada-Mu).

باب - ٧٩

79. BAB

٣٥٦٤ - حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ أَخْبَرَنَا مَعْنُ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ
أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « لَا يَقُولُ أَحَدٌ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

إِنْ شِئْتَ ، اللَّهُمَّ أَرْحَمَنِي إِنْ شِئْتَ لِيَعِزَّ الْمَسْأَلَةُ فَإِنَّهُ
لَا مَكْرَهَ لَهُ » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3564. Al Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Abiz Zanad dari Al-A'raj dari Abu Hurairah Nabi SAW bersabda: "Seseorang tidak boleh membaca do'a:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنْ شِئْتَ اللَّهُمَّ أَرْحَمَنِي إِنْ شِئْتَ

(Wahai Allah! ampunilah dosa-dosaku kalau Engkau berkehendak dan kasihanilah aku kalau Engkau berkehendak) untuk memantapkan permohonan, karena tidak ada yang dapat memaksa-Nya."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih.

باب - ٨٠

80. BAB

٣٥٦٥ - حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ أَخْبَرَنَا مَعْنُ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ
ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْأَعْرَجِ وَعَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ
بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « يَنْزِلُ رَبَّنَا كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ
الدُّنْيَا حَتَّى يَبْقَى تِلْكَ اللَّيْلُ الْآخِرُ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي
فَأَسْتَجِيبُ لَهُ ، مَنْ يَسْأَلُنِي فَأَعْطِيهِ ، وَمَنْ يَسْتَغْفِرُنِي
فَأَغْفِرَ لَهُ » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَأَبُو عَبْدِ اللَّهِ

الأعزُّ اسمه سَمَانٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَعَبْدِ اللَّهِ
 بْنِ مَسْعُودٍ وَأَبِي سَعِيدٍ وَجَبْرِ بْنِ مُطْعِمٍ وَرِفْعَةَ الْجَمَلِيِّ
 وَأَبِي الدَّرْدَاءِ وَعُمَانَ بْنَ أَبِي الْعَاصِ.

3565. Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahu-
 kan kepada kami Malik memberitahukan kepada kami dari Ibnu
 Shihab dari Abi Abdillah Al Aghar dan dari Abi Salamah bin Abdur
 Rahman dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Tuhan
 kami, turun setiap malam ke langit dunia ketika malam tinggal sepertiga
 akhir, lalu berfirman: "Barang siapa memanggilKu niscaya Aku penuhi
 panggilannya dan barang siapa memohon kepadaKu niscaya Aku beri
 permohonannya. Dan barang siapa mohon ampun kepada-Ku niscaya
 aku ampuni dosa-dosanya."

Hadits ini adalah hasan shahih. Dan Abu Abdillah Al Agharr namanya
 adalah Salman.

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Ali, Abdillah bin Mas'ud, Abi
 Said, Jubair bin Muth'am, Rifa'ah Al Juhani, Abid Darda' dan Utsman
 bin Abil Ash.

٣٥٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الثَّقَفِيُّ الْمُرُوزِيُّ أَخْبَرَنَا
 حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَابِطٍ
 عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ : دِدِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْ الدُّعَاءِ
 أَسْمَعُ ؟ قَالَ جَوْفُ اللَّيْلِ الْآخِرُ وَدُبْرُ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوباتِ
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ . وَقَدْ رُوِيَ عَنْ أَبِي ذَرٍّ وَابْنِ
 عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : «جَوْفُ
 اللَّيْلِ الْآخِرِ الدُّعَاءُ فِيهِ أَفْضَلُ وَأَرْجَى» وَنَحْوَهُذَا .

3566. Muhammad bin Yahya Ats Tsaqafi Al-Mirwazi menceritakan
 kepada kami, Hafsh bin Ghiyats memberitahukan kepada kami, dari Ib-
 nu juraij dari Abdur Rahman bin Sabith dari Abi Umamah berkata:
 "Ditanyakan: "Wahai Rasulullah apa do'a yang paling cepat dikabul-
 kan?" Beliau bersabda: "Do'a pada tengah malam akhir dan setelah
 shalat fardhu".

Hadits ini adalah hadits hasan. Dan juga diriwayatkan dari Abi Dzarr
 dan Ibnu Umar dari Rasulullah SAW bahwa Beliau bersabda: "Do'a
 pada tengah malam akhir itu lebih utama dan lebih bisa diharapkan".
 Dan seperti hadits Abi Umamah.

٨١ - بَاب

81. BAB

٣٥٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا حَيُّو بْنُ
 شَرِيحٍ الْحَمِصِيُّ عَنْ بَقِيَّةَ بْنِ الْوَلِيدِ عَنْ مُسْلِمِ بْنِ
 بِنِ زِيَادٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسًا يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : (مَنْ قَالَ حِينَ يَصْبِحُ اللَّهُمَّ أَصْبِحْنَا
 نَشْرِدْكَ وَنَشْرِدْ حَمَلَةَ عَرْشِكَ وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ
 يَا نَبِيَّ اللَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحَدِّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ . وَأَنْ مُحَمَّدًا
 عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ الْإِغْفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا أَصَابَ فِي يَوْمِهِ ذَلِكَ
 وَإِنْ قَالَهَا حِينَ يُمْسِي غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا أَصَابَ فِي تِلْكَ اللَّيْلَةِ
 مِنْ ذَنْبٍ) هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ .

3567. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami,
 Haiwah bin Syuraih Al Himshi memberitahukan kepada kami dari Ba-

qiyah bin Al Walid dari Muslim bin Ziyad berkata: Aku mendengar Anas berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa membaca diwaktu pagi:

اللَّهُمَّ أَصْبَحْنَا نَشْهَدُكَ وَنُشْهَدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ وَمَلَائِكَتَكَ
وَجَمِيعَ خَلْقِكَ بِأَنَّكَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحَدَّكَ لَا
شَرِيكَ لَكَ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ

(Wahai Allah! pada pagi ini kami menjadikan Engkau, para malaikat pembawa arasy-Mu, para malaikat-Mu, semua makhluk-Mu sebagai saksi bahwa Engkau adalah Allah tiada Tuhan selain Engkau sendirian, tidak ada sekutu bagiMu dan bahwa Muhammad adalah hamba-Mu dan Rasul-Mu), niscaya Allah mengampuni dosa-dosanya serta tidak ada dosa apapun yang menyimpannya pada hari itu, dan kalau membacanya pada waktu sore, niscaya Allah mengampuni dosa-dosanya serta tidak ada dosa apapun menyimpannya pada malam itu."

٨٢ - باب

82. BAB

٣٥٦٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَجْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ
الْمَهَلَكِيُّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ إِيَّاسِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي السَّلِيلِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ « يَا رَسُولَ اللَّهِ سَمِعْتُ
دُعَاكَ اللَّيْلَةَ فَكَانَ الَّذِي وَصَلَ إِلَيَّ مِنْهُ أَنْكَ تَقُولُ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي ، وَوَسِّعْ لِي فِي دَارِي ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا
رَزَقْتَنِي ، قَالَ فَمَهْلٌ تَرَاهُنْ تَرْكُنْ شَيْئًا ، وَأَبُو السَّلِيلِ
اسْمُهُ ضَرِيبٌ بْنُ نَعْبَرٍ وَيُقَالُ نَعْبَرٌ . وَهَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ .

3568. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Umar Al Hilali memberitahukan kepada kami dari Said bin Iyyas Al Jurairi dari Abis Salil dari Abu Hurairah bahwa seseorang berkata: "Wahai Rasulullah! aku mendengar do'amu tadi malam lalu do'a yang sampai kepadaku adalah bahwa Engkau membaca do'a:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي وَوَسِّعْ لِي فِي دَارِي وَبَارِكْ لِي فِيمَا
رَزَقْتَنِي

(Wahai Allah! ampunilah dosa-dosaku dan lapangkanlah tempat tinggalku dan berkatilah rizki yang Engkau berikan kepadaku). Beliau bersabda: Apakah kamu lihat kalimat-kalimatku meninggalkan sesuatu kebaikan dunia dan akherat."

Abus Salil namanya adalah Dhurajb bin Nuqair dan dipanggil Nufair. Hadits ini adalah hadits gharib.

٨٣ - باب

83. BAB

٣٥٦٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَجْرٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا
يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عُمَرَ أَنَّ
أَبْنَ عُمَرَ قَالَ « قَدَّمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُومُ مِنْ مَجْلِسٍ حَتَّى يَدْعُو بِهِمْ لِأَنَّ الْكَلِمَاتِ
لِأَصْحَابِهِ : اللَّهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا يَحُولُ بَيْنَنَا
وَبَيْنَ مَعَاصِيكَ وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تَبْلُغُنَا بِهِ جَنَّاتِكَ . وَ
مَنْ يَقِينٍ مَا تَهْوَنُ بِهِ عَلَيْنَا مِنْ مَهِيْبَاتِ الدُّنْيَا وَمَتَّعْنَا
بِاسْمَاعِنَا وَأَبْهَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ

مِنَّا وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى مَنْ ظَلَمْنَا وَانصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا
وَلَا تَجْعَلْ مَصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَهُمِنَّا
وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَلَا تَسْلِطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا « هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ . وَقَدَّرُوهُ بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثُ
عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي إِمْرَانَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ .

3569. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ibnul Mubarak memberitahukan kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitahukan kepada kami dari Ubaidillah bin Zahar dari Khalid bin Abi Imran bahwa Ibnu Umar berkata: "Jarang sekali Rasulullah SAW berdiri dari suatu majlis sehingga Beliau berdo'a dengan kalimat-kalimat ini untuk para sahabat-Nya:

اللَّهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ حَشِيَّتِكَ مَا يَحْوُكُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ
مَعَاصِيكَ وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تَبْلِغُنَا بِهِ جَنَّتِكَ وَمِنْ
الْيَقِينِ مَا تَهْوُونَ بِهِ عَلَيْنَا مَصِيبَاتِ الدُّنْيَا وَمَتَّعْنَا
بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ
مِنَّا وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى مَنْ ظَلَمْنَا وَانصُرْنَا عَلَى مَنْ
عَادَانَا وَلَا تَجْعَلْ مَصِيبَتَنَا فِي دِينِنَا وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا
أَكْبَرَهُمِنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَلَا تَسْلِطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا
يَرْحَمُنَا .

(Wahai Allah! Jadikanlah ketakutan kami kepadaMu dapat menghalangi antara kami dan perbuatan maksiat kepada-Mu, ketaatan kami dapat menyampaikan kami ke sorga-Mu dan keyakinan yang daspat me-

ringankan bencana-bencana dunia. Jadikanlah kami dapat menikmati pendengaran, penglihatan dan kekuatan kami untuk ta'at kepada-Mu selama kami hidup. Dan jadikanlah ia tetap bagi kami sampai mati dan jadikanlah dendam kami hanya kepada orang yang menganiaya kami dan tolonglah kami dalam menghadapi orang yang memusuhi kami dan jangan jadikan bencana menimpa agama kami dan jangan jadikan dunia adalah yang paling besar tujuan kami dan jangan menjadi puncak pikiran kami dan janganlah menguasai atas kami orang yang tidak menyayangi kami).

Hadits ini adalah hasan gharib.

Dan sebagian ahli hadits meriwayatkan hadits ini dari Khalid bin Abi Imran dari Nafi dari Ibnu Umar.

٣٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ أَخْبَرَنَا
عُمَانُ الشَّحَّامُ قَالَ حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ : «
سَمِعَنِي أَبِي وَإِنَا أَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَ
الْكَسَلِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ . قَالَ يَا بَنِيَّ مِنْ سَمِعَتْ هَذَا ؟
قَالَ قُلْتُ سَمِعْتُكَ تَقُولُهُنَّ قَالَ الزَّمَهُنَّ فَإِنَّ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُهُنَّ « هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3570. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Ashim memberitahukan kepada kami, Utsman bin Ats Tsaham memberitahukan kepada kami, dia berkata: Muslim bin Abi Bakrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku mendengar aku membaca do'a:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْكَسَلِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ

(Wahai Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesusah-an, kemalasan dan siksa kubur).

Abu Bakar berkata: Hai anakku! dari siapa kamu mendengar do'a ini?"

Muslim berkata: Aku berkata: "Aku mendengar kamu berdo'a dengan kalimat-kalimat ini."

Abu Bakrah berkata: "Berdo'alah dengan kalimat ini karena aku mendengar Rasulullah berdo'a dengan kalimat-kalimat ini."

Hadits ini adalah hasan gharib.

باب - ٨٤

84. BAB

٣٥٧١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَشْرَمٍ أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى
عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ وَقْدٍ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ عَنْ
عَلِيٍّ قَالَ « قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا
أَعْلَمُكَ كَلِمَاتٍ إِذَا قُلْتَهُنَّ غُفِرَ لَكَ وَإِنْ كُنْتَ مَغْفُورًا
لَكَ؟ قَالَ قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ »
قَالَ عَلِيُّ بْنُ حَشْرَمٍ وَأَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ وَقْدٍ
عَنْ أَبِيهِ بِمِثْلِ ذَلِكَ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ فِي آخِرِهَا الْحَمْدُ لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا
الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ عَنْ عَلِيٍّ.

3571. Ali bin Khasyram menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa dari Al Husain bin Waqid dari Abi Ishaq dari Al Harits dari Ali berkata: "Rasulullah SAW bersabda kepadaku: "Maukah aku mengajar kepadamu kalimat-kalimat yang apabila kamu membacanya niscaya Allah mengampuni dosa-dosamu dan sungguh dosa-dosamu diampuni". Beliau bersabda: "Bacalah:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ سُبْحَانَ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ.

(Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung, Tiada Tuhan Selain Allah Yang Maha Penyantun lagi Maha Pemberi. Tiada Tuhan selain Allah, Maha Suci Tuhan Arasy yang agung)."

Ali bin Hasran berkata: "Ali bin Husain bin Waqid memberitahukan kepada kami dari ayahnya seperti hadits tersebut hanya saja Beliau membaca pada akhir kalimat:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

(Segala Puji bagi Allah Tuhan semesta alam).

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dari hadits Abi Ishaq dari Al-Harits dari Ali.

باب - ٨٥

85. BAB

٣٥٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ
أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ
سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ سَعْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « دَعْوَةُ ذِي النُّونِ إِذْ دَعَا وَهُوَ فِي بَطْنِ
الْحُوتِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ
فَإِنَّهُ لَمْ يَدْعُ بِهَا رَجُلٌ مِنْكُمْ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا اسْتَجَابَ اللَّهُ
لَهُ » وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ مَرَّةً عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ
سَعْدٍ عَنْ سَعْدٍ. وَقَدْ رُوِيَ غَيْرَ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ
يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ

سَعْدٍ وَلَمْ يَذْكُرْ وَافِيهِ عَنْ أَبِيهِ . وَرَوَى بَعْضُهُمْ وَهُوَ أَبُو
أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيَّ عَنْ يُونُسَ فَقَالُوا عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ
بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَعْدِ خَوْرٍ وَآيَةَ مُحَمَّدِ بْنِ يُونُسَ .

3572. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Muham-
mad bin Yusuf memberitahukan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq
memberitahukan kepada kami dari Ibrahim bin Muhammad bin Sa'ad
dari ayahnya yaitu Sa'ad berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Do'a
Dzinnun yaitu Nabi Yunus ketika dia berdo'a di perut ikan adalah:

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

(Tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau sesungguhnya aku ada-
lah termasuk orang yang menganiaya diri sendiri). Sesungguhnya orang
muslim tidaklah berdo'a dengan do'a tersebut dalam kebutuhan apa pun
melainkan Allah mengabulkannya."

Dari Muhammad bin Yusuf mengatakan pada suatu kali dari Ibrahim
bin Sa'ad dari Sa'ad.

Dan tidak hanya seorang yang meriwayatkan hadits ini. Dari Yunus bin
Abi Ishaq dari Ibrahim bin Muhammad bin Sa'ad dari Sa'ad dan mereka
tidak menyebutkan dalam sanadnya dari ayahnya.

Sebagian ahli hadits yaitu Abu Ahmad meriwayatkan dari Yunus lalu
mereka berkata dari Ibrahim Muhammad bin Sa'ad dari ayahnya dari
Sa'ad seperti riwayat Muhammad bin Yusuf.

باب - ٨٦

86. BAB

٣٥٧٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ حَمَّادٍ الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا عَبْدُ
الْأَعْلَى عَنْ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ «إِنْ لِي لِي

تِسْعَةٌ وَتِسْعِينَ اسْمًا مِائَةً غَيْرَ وَاحِدٍ مِنْ أَحْصَاهَا
دَخَلَ الْجَنَّةَ » قَالَ يُونُسُ وَأَخْبَرَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ
هَيْشَامِ بْنِ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْدِ بْنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
صَحِيحٌ وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3573. Yusuf bin Muhammad bin Hammad Al Bashri menceritakan
kepada kami, Abdul A'la memberitahukan kepada kami dari Sa'id dari
Qatadah dari Abi Rafi' dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bersabda:
"Sesungguhnya Allah mempunyai sembilan puluh sembilan nama ya'ni
seratus kurang satu. Barang siapa menghafalnya, niscaya dia masuk
surga."

Yusuf berkata: Dan Abdul A'la memberitahukan kepadaku dari Hisyam
bin Hasan dari Muhammad bin Sirin dari Abu Hurairah dari Nabi SAW
seperti hadits Said.

Hadits ini adalah hasan shahih dan juga diriwayatkan dengan sanad lain
dari Abu Hurairah dari Nabi SAW.

باب - ٨٧

87. BAB

٣٥٧٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ أَخْبَرَنَا صَفْوَانُ بْنُ صَالِحٍ
أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ بْنُ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ
أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «دِدَّ إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا

وَسَمَّ لَا نَعْمَ فِي كَبِيرِ شَيْئٍ مِنَ الرَّوَايَاتِ ذَكَرَ الْأَسْمَاءَ
 إِلَّا فِي هَذَا الْحَدِيثِ ، وَقَدَّرُوى آدَمُ بْنُ أَبِي إِبْرَاهِيمَ هَذَا
 الْحَدِيثَ بِإِسْنَادٍ غَيْرِ هَذَا عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ فِيهِ الْأَسْمَاءَ وَلَيْسَ لَهُ
 إِسْنَادٌ صَحِيحٌ .

3574. Ibrahim bin Ya'kub menceritakan kepada kami, Shafwan bin Shaleh memberitahukan kepada kami, Al Walid bin Muslim memberitahukan kepada kami Syu'aib bin Abi Hamzah memberitahukan kepada kami dari Abiz Zanad dari Al-A'raj dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai sembilan puluh sembilan nama, ya'ni seratus kurang satu, barang siapa menghafalnya, niscaya masuk surga. Yaitu:

1. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ (Allah tiada Tuhan selain Dia).
2. الرَّحْمَنُ (Yang Maha Pengasih)
3. الرَّحِيمُ (Yang Maha Penyayang)
4. الْمَلِكُ (Maha Raja)
5. الْقُدُّوسُ (Yang Maha Suci dari kecacatan)
6. السَّلَامُ (Yang Maha Selamat dari cacat dan kerusakan)
7. الْمُؤْمِنُ (Yang Maha Memberi keamanan)
8. الْمُهَيَّمِنُ (Yang Maha Saksi)
9. الْعَزِيزُ (Yang Maha Kuat)

مِائَةً غَيْرَ وَاحِدَةٍ مِنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ . هُوَ اللَّهُ الَّذِي
 لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ
 الْمُهَيَّمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ الْغَفَّارُ
 الْقَهَّارُ الْوَهَّابُ الرَّزَّاقُ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ
 الْخَافِضُ الرَّافِعُ الْمُعِزُّ الْمُدْكَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ الْحَكَمُ الْعَدْلُ
 اللَّطِيفُ الْخَبِيرُ الْحَلِيمُ الْعَظِيمُ الْغَفُورُ الشَّكُورُ الْعَلِيمُ الْكَبِيرُ
 الْحَفِيفُ الْمُقِيتُ الْحَسِيبُ الْجَلِيلُ الْكَرِيمُ الرَّقِيبُ الْمُجِيبُ
 الْوَاسِعُ الْحَكِيمُ الْوَدُودُ الْمُجِيدُ الْبَاعِثُ الشَّهِيدُ الْحَقُّ الْوَكِيلُ
 الْقَوِيُّ الْمَتِينُ الْوَلِيُّ الْحَمِيدُ الْمُحْصِي الْمُبْدِئُ الْمُعِيدُ الْمُجِيبُ
 الْمُنِيتُ الْحَيُّ الْقَيُّومُ الْوَاحِدُ الْمَاجِدُ الْوَاحِدُ الْقَادِرُ
 الْمُقْتَدِرُ الْمُقَدِّمُ الْمُؤَخِّرُ الْأَوَّلُ الْآخِرُ الظَّاهِرُ الْبَاطِنُ الْوَالِي
 الْمُتَعَالَى الْبَرُّ التَّوَّابُ الْمُنتَقِمُ الْعَفُوفُ الرَّؤُوفُ مَلِكُ الْمَلِكِ
 ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ الْمُقْسِطُ الْجَامِعُ الْغَنِيُّ الْغَنِيُّ الْمَانِعُ
 الضَّارُّ النَّافِعُ النُّورُ الْهَادِي الْبَدِيعُ الْبَاقِي الْوَارِثُ الرَّشِيدُ
 الْمُبْتَوَى « هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَدَّثَنَا بِهِ غَيْرٌ وَاحِدٍ عَنِ
 صَفْوَانَ بْنِ صَالِحٍ وَلَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ صَفْوَانَ بْنِ
 صَالِحٍ وَهُوَ ثِقَةٌ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ . وَقَدَّرُوى هَذَا الْحَدِيثُ
 مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

10. الْجَبَّارُ (Yang Maha Perkasa)
11. التَّكَبُّرُ (Yang Memiliki Kebesaran)
12. الخَالِقُ (Yang Menciptakan segala sesuatu)
13. الْبَارِيءُ (Yang menciptakan sesuatu tanpa contoh sebelumnya).
14. الْمُصَوِّرُ (Yang membentuk semua yang ada)
15. الْعَفَّارُ (Yang Maha Pengampun)
16. الْقَهَّارُ (Yang Maha Menang)
17. الْوَهَّابُ (Yang Maha Pemberi)
18. الرَّزَّاقُ (Yang Maha Pemberi Rizki)
19. الْفَتَّاحُ (Yang Maha Pembuka pintu rizki dan rahmat).
20. الْعَلِيمُ (Yang Maha Mengetahui).
21. الْقَابِضُ (Yang mengambil rizki dan lain-lainnya dari hamba-Nya)
22. الْبَاسِطُ (Yang Melapangkan rizki)
23. الْخَافِضُ (Yang merendahkan orang-orang som-bong).
24. الرَّافِعُ (Yang meninggikan derajat orang yang mukmin).
25. الْمُعِزُّ (Yang memberi kemuliaan)
26. الْمَذِئْتُ (Yang memberi kehinaan)
27. السَّمِيعُ (Yang Maha Mendengar)
28. الْبَصِيرُ (Yang Maha Melihat)

29. الْحَكِيمُ (Yang Maha Bijaksana)
30. الْعَدْلُ (Yang Adil)
31. اللَّطِيفُ (Yang Maha Pengasih)
32. الْخَبِيرُ (Yang Maha Waspada)
33. الْحَلِيمُ (Yang Maha Pemurah)
34. الْعَظِيمُ (Yang Maha Agung)
35. الْغَفُورُ (Yang Maha Pengampun)
36. الشَّكُورُ (Yang Maha bersyukur yaitu memberi pahala banyak terhadap amal yang sedikit).
37. الْعَلِيُّ (Yang Maha Tinggi)
38. الْكَبِيرُ (Yang Maha Besar)
39. الْخَفِيظُ (Yang Maha Penjaga)
40. الْمُقْتِئُ (Yang Maha Memelihara)
41. الْحَسِيبُ (Yang Maha Cukup)
42. الْجَلِيلُ (Yang Maha Agung)
43. الْكَرِيمُ (Yang Maha Pemurah)
44. الرَّقِيبُ (Yang Maha Penjaga)
45. الْمُجِيبُ (Yang Maha Mengabulkan do'a)
46. الْوَاسِعُ (Yang Maha melapangkan)
47. الْحَكِيمُ (Yang Maha Bijaksana)
48. الْوَدُودُ (Yang Maha Mengasihi)
49. الْمَجِيدُ (Yang Maha Mulia)
50. الْبَاعِثُ (Yang membangkitkan semua makhluk setelah mati).

51. الشَّهِيدُ (Yang menjadi saksi atas segala sesuatu)
52. الْحَقُّ (Yang haq adaNya)
53. الْوَكِيلُ (Yang mengurus urusan hamba-Nya).
54. الْقَوِيُّ (Yang Maha Kuat)
55. الْمَتِينُ (Yang Maha Kokoh)
56. الْوَلِيُّ (Yang Maha Penolong)
57. الْحَمِيدُ (Yang Maha Terpuji)
58. الْحَصِيُّ (Yang menghitung segala sesuatu)
59. الْمُبْدِئُ (Yang menciptakan sesuatu pertama kali)
60. الْمُعِيدُ (Yang mengembalikan makhluk)
61. الْحَيُّ (Yang menghidupkan)
62. الْمَيِّتُ (Yang mematikan)
63. الْحَيُّ (Yang Maha Hidup)
64. الْقِيُومُ (Yang berdiri sendiri)
65. الْوَاحِدُ (Yang Maha Menemukan)
66. الْمَاجِدُ (Yang Maha Dermawan).
67. الْوَاحِدُ (Yang Maha Esa)
68. الصَّمَدُ (Yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu)
69. الْقَادِرُ (Yang Maha Kuasa)
70. الْمُقْتَدِرُ (Yang Maha Kuasa)
71. الْمَقْدِمُ (Yang mendahulukan)
72. الْمُوَخَّرُ (Yang mengakhirkan)

73. الْأَوَّلُ (Yang Pertama)
74. الْآخِرُ (Yang Akhir)
75. الظَّاهِرُ (Yang lebih jelas)
76. الْبَاطِنُ (Yang samar dari penglihatan makhluk-Nya)
77. الْوَالِيُ (Yang menguasai)
78. الْمُتَعَالَى (Yang Maha Tinggi)
79. الْبَرُّ (Yang Maha Baik)
80. التَّوَابُ (Yang Penerima taubat)
81. الْمُنتَقِمُ (Yang Berat siksa-Nya)
82. الْعَفْوُ (Yang Maha Pengampun)
83. الرَّؤُوفُ (Yang Maha Pengasih)
84. مَالِكُ الْمَلِكِ (Raja semua raja)
85. ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ (Yang memiliki keagungan dan kemuliaan)
86. الْمُقْسِطُ (Yang Adil)
87. الْجَامِعُ (Yang mengumpulkan)
88. الْغَنِيُّ (Yang Maha Kaya)
89. الْمُغْنِيُ (Yang memberi kekayaan)
90. الْمَانِعُ (Yang mencegah)

91. الضَّارُّ (Yang memberi madharat)
92. النَّافِعُ (Yang Memberi manfaat)
93. النُّورُ (Cahaya, yang karenanya orang yang buta dapat melihat)
94. الْهَادِي (Yang memberi petunjuk)
95. الْبَدِيعُ (Yang menciptakan tanpa contoh)
96. الْبَاقِي (Yang Kekal)
97. الْوَارِثُ (Yang mewarisi semua makhluk dan kekal)
98. الرَّشِيدُ (Yang memberi petunjuk)
99. الصَّبُورُ (Yang Maha Sabar/tidak segera menu-runkan siksa kepada hamba-hambanya yang maksiat).

Hadits ini adalah gharib tidak hanya seorang meriwayatkannya kepada ku dari Shafwan bin Shaleh dan kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Shafwan bin Shaleh dan ia adalah orang yang dapat dipercaya menurut para ahli hadits dan hadits ini juga diriwayatkan dengan sanad lain dari Abu Hurairah dari Nabi SAW dan pernah mengetahui dalam kebanyakan riwayat hadits menyebutkan semua nama Allah selain dalam hadits ini dengan sanad selain dengan sanad ini dari Abu Hurairah dari Nabi SAW dan menyebutkan dalam hadits tersebut nama-nama Allah tapi sanadnya tidak shahih/kuat.

٣٥٧٥- حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سَفِيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ

عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ» وَلَيْسَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ ذِكْرُ الْأَسْمَاءِ وَهُوَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ رَوَاهُ أَبُو الْيَمَانِ عَنْ شُعَيْبِ بْنِ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ الْأَسْمَاءَ.

3575. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Abiz Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama, barang siapa menghafalnya niscaya masuk surga."

Dan dalam hadits ini tidak menyebutkan nama-nama Allah dan hadits ini adalah hadits hasan shahih yang diriwayatkan oleh Abul Yaman dari Syaib bin Abi Hamzah dari Abiz Zanad dan tidak menyebutkan dalam haditsnya nama-nama Allah.

٣٥٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو رَاهِمٍ بْنُ يَعْقُوبَ أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ أَنَّ حَمِيدَ الْمَكِّيَّ مَوْلَى ابْنِ عُلْقَمَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ عَطَاءَ بْنَ أَبِي رَبَاحٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا مَرَرْتُمْ بِرِيَاضِ الْجَنَّةِ فَارْتَعَوْا، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا رِيَاضُ الْجَنَّةِ؟ قَالَ لِلْسَّاجِدِ، قُلْتُ وَمَا الرَّتَعُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ

3576. Ibrahim bin Ya'kub menceritakan kepada kami, Zaid bin Habab memberitahukan kepada kami bahwa Humaid Al Makki yaitu hamba sahaya Ibnu Al Qamah menceritakan kepadanya bahwa Atha' bin Abi Rabah menceritakan kepadanya dari Abu Hurairah berkata: "Kalau kamu melewati taman surga, maka makan minumlah", Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, Apa itu taman surga?" Beliau bersabda: "Masjid", Aku bertanya: "Apa makan minumannya?" Beliau bersabda: "membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Hadits ini adalah hadits gharib.

٣٥٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنِ عَبْدِ الصَّمَدِ بْنِ عَبْدِ الْوَارِثِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ ثَابِتٍ هُوَ الْبَنَانِيُّ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا مَرَرْتُمْ بِرِيَاضِ الْجَنَّةِ فَارْتَعَوْا قَالُوا وَمَا رِیَاضُ الْجَنَّةِ؟ قَالَ جِلْقُ الذِّكْرِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ.

3577. Abdul Warits bin Abdush Shamad bin Abdul-Warits menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Tsabit Al Bunnani menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah

lah SAW bersabda: "Jika kamu melewati teman-teman surga maka makan minumlah", mereka bertanya: "Apa itu taman surga?" Beliau Beliau bersabda: "Lingkaran orang-orang yang berdzikir." Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini dari hadits Tsabit dari Abi Anas.

٨٨ - بَاب

88. BAB

٣٥٧٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَامِرٍ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أُمِّهِ أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا أَصَابَ أَحَدَكُمْ مُصِيبَةٌ فَلْيَقُلْ إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، اللَّهُمَّ عِنْدَكَ أَحْتَسِبُ مُصِيبَتِي فَاجِرُونِي فِيهَا وَابْدِلْ لِي مِنْهَا خَيْرًا». فَلَمَّا احْتَضَرَ أَبُو سَلَمَةَ قَالَ اللَّهُمَّ اخْلُفْ فِي أَهْلِي خَيْرًا مِنِّي فَلَمَّا قُبِضَ قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، عِنْدَ اللَّهِ احْتَسِبُ مُصِيبَتِي فَاجِرُونِي فِيهَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَرَوَى هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَأَبُو سَلَمَةَ اسْمُهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْأَسَدِ.

3578. Ibrahim bin Ya'kub menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim memberitahukan kepada kami, Hammad bin Salamah memberi-

tahukan kepada kami dari Umar bin Abi Salamah dari ibunya yaitu Umi salamah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Jika seseorang tertimpa musibah hendaklah mengucapkan:

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ عِنْدَكَ أَحْتَسِبُ
مُصِيبَتِي فَأَجِرْنِي فِيهَا وَابْدِلْنِي مِنْهَا خَيْرًا

(Sungguh kami adalah milik Allah dan kepadaNya kami kembali. Wahai Allah! hanya kepada-Mu aku memohon pahala dalam menghadapi musibahku maka berilah pahala dan gantilah yang lebih baik dari padanya). Lalu ketika Abu Salamah mendekati kematiannya dia membaca do'a:

اللَّهُمَّ اخْلُوفْ فِي أَهْلِي خَيْرًا مِنِّي

(Wahai Allah, gantilah dalam keluargaku orang yang lebih baik dari padaku), lalu ketika di wafat Ummu Salamah membaca do'a:

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ عِنْدَ اللَّهِ أَحْتَسِبُ مُصِيبَتِي
فَأَجِرْنِي فِيهَا.

(Sesungguhnya kami milik Allah dan sesungguhnya kami kembali kepada-Nya. Hanya kepada Allah aku mengharapkan pahala dalam menghadapi musibahku maka berilah pahala karenanya).

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini. Dan hadits ini diriwayatkan dengan selain sanad ini dari Ummi Salamah dari Nabi SAW. Dan Abu Salamah namanya adalah Abdullah bin Abdul Asad.

باب - ٨٩

89. BAB

٣٥٧٩- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَيْسَى أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ
مُوسَى أَخْبَرَنَا سَلْمَةُ بْنُ وَرْدَانَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ
« أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الدُّعَاءِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: سَلِ رَبَّكَ الْعَافِيَةَ
وَالْعَافَاةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، ثُمَّ أَتَاهُ فِي الْيَوْمِ الثَّالِثِ فَقَالَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الدُّعَاءِ أَفْضَلُ؟ فَقَالَ لَهُ: مِثْلَ ذَلِكَ،
ثُمَّ أَتَاهُ يَوْمَ الثَّلَاثِ فَقَالَ لَهُ: مِثْلَ ذَلِكَ قَالَ: فَإِذَا أُعْطِيتَ
الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَأُعْطِيتَهَا فِي الْآخِرَةِ فَقَدْ أَفْلَحْتَ. »
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ
مِنْ حَدِيثِ سَلْمَةَ بْنِ وَرْدَانَ.

3579. Yusuf bin Isa menceritakan kepada kami, Salamah bin Warrah memberitahukan kepada kami dari Anas bin Malik: "Bahwa seseorang datang kepada Rasulullah SAW lalu bersabda: "Wahai Rasulullah apa do'a yang paling utama?" Beliau bersabda: "Mintalah kepada Tuhanmu kesehatan dan perlindungan di dunia dan akherat", kemudian dia datang kepada Beliau pada hari yang kedua lalu berkata: "Wahai Rasulullah! apa do'a yang paling utama?" Lalu beliau bersabda seperti tadi. Dia datang kepada beliau pada hari ketiga, kemudian berkata kepada beliau seperti tadi, maka Beliau bersabda: "Jika kamu diberi perlindungan di dunia dan diberi perlindungan di akherat maka benar-benar kamu beruntung."

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini yang kami mengetahuinya dari hadits Abu Salamah bin Wardan.

وَالْخَزْرَقُ . هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ . وَعَبْدُ اللَّهِ هُوَ ابْنُ الْحَارِثِ
بْنِ نَوْفَلٍ وَقَدْ سَمِعَ مِنَ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمَطْلَبِ .

3581. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Humaid memberitahukan kepada kami dari Yazid bin Abi Yazid dari Abdillah bin Al Harits dari Abas bin Abdul Muthalib berkata:

"Aku berkata: "Wahai Rasulullah! ajarkanlah kepadaku sesuatu yang aku memintanya kepada Allah", Beliau bersabda: "Mintalah kepada Allah perlindungan, lalu aku berdiam beberapa hari kemudian aku datang lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah! ajarkanlah kepadaku sesuatu yang aku memintanya kepada Allah". Lalu beliau bersabda kepadaku: "Hai Abbas, hai paman Rasulullah mintalah kepada Allah perlindungan di dunia dan akhirat."

Hadits ini adalah shahih. Dan Abdullah adalah anak laki-laki Al Harits bin Naufal dan ia benar-benar mendengar dari Al Abbas bn Abdul Muthalib.

٩ - بَاب

90. BAB

٣٥٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ
أَبِي الْوَزِيرِ أَخْبَرَنَا زَنْفَلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ عَنِ أَبِي
مُلَيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ (أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَمْرًا قَالَ اللَّهُمَّ جَرِّ لِي وَاخْتَرِ لِي) .
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْتَعَرَفَهُ الْأَمِينُ حَدِيثِ زَنْفَلٍ وَهُوَ ضَعِيفٌ
عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ وَيُقَالُ لَهُ زَنْفَلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْعَرَفِيُّ وَكَانَ
يَسْكُنُ عَرَفَاتٍ وَتَفَرَّدَ بِهَذَا الْحَدِيثِ وَلَا يَتَابِعُ عَلَيْهِ .

٣٥٨٠ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ
الضَّبْعِيُّ عَنْ كَهْمَسِ بْنِ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيذَةَ عَنْ
عَائِشَةَ قَالَتْ : « قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ عَلِمْتُ أَحَى
لَيْلَةٍ لَيْلَةَ الْقَدَرِ مَا أَقُولُ فِيهَا ؟ قَالَ قَوْلِي اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفْوٌ
تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3580. Qutaibah bin Said, Ja'far bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Kahmas bin Al Hasan dari Abdillah bin Buraidah dari Aisyah berkata: "Aku berkata: "wahai Rasulullah beritahukanlah kepadaku kalau aku mengerti bahwa suatu malam adalah malam lailatul Qadar apa yang aku baca pada malam itu?" Beliau bersabda: "Bacalah:

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفْوٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

(Wahai Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun, suka mengampuni, maka ampunilah aku).

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٥٨١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ عَنْ
يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ
عَبْدِ الْمَطْلَبِ قَالَ : « قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلِمَنِي شَيْئًا
أَسْأَلُهُ اللَّهَ ، قَالَ سَلِ اللَّهَ الْعَافِيَةَ ، فَمَكُنْتُ أَيَّامًا ثُمَّ
جِئْتُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلِمَنِي شَيْئًا أَسْأَلُهُ اللَّهَ ؟ فَقَالَ
لِي : يَا عَبَّاسُ يَا عَمَّ رَسُولِ اللَّهِ سَلِ اللَّهَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا

3582. Muhammad bin Basyar menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Umar bin Abil Wazir memberitahukan kepada kami, Zanfal bin Abdillah Abu Abdillah memberitahukan kepada kami dari Ibnu Abi Malikah dari Aisyah dari Abi Bakar Ash Shiddiq "Bahwa Rasulullah SAW apabila menghendaki suatu perkara Beliau membaca:

اللَّهُمَّ جِرِّي وَاخْتَرِي

(Wahai Allah jadikanlah perkaraku baik bagiku dan pilihkanlah bagiku)."

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Zanfal dan ia adalah lemah menurut ahli hadits dan ia dipanggil Zanfal bin Abdillah bin Al Arafah dan ia tinggal di padang Arafah dan ia sendirian dalam meriwayatkan hadits ini dan tidak ada hadits lain yang menjadi saksi atas haditsnya.

باب - ٩١

91. BAB

٣٥٨٢- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ أَخْبَرَنَا جِبَّانُ بْنُ هَلَالٍ أَخْبَرَنَا أَبَانَ هُوَ ابْنُ يَزِيدَ الْعَطَّارُ أَخْبَرَنَا يَحْيَى ابْنُ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَلَامٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْوُضُوءُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ، وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأَانِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَالصَّلَاةُ نُورٌ، وَالصَّدَقَةُ بَرَهَانٌ، وَالصَّبْرُ حَيَاءٌ، وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو، فَبَايَعُ نَفْسَهُ فَمَعْتَقُهَا أَوْ مَوْبِقُهَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3583. Ishaq bin Mansyur menceritakan kepada kami, Hibban bin Hilal memberitahukan kepada kami, Aban, ia adalah anak laki-laki Yazid Al Ath Thar memberitahukan kepada kami bahwa Zaid bin Salam menceritakan kepadanya dari Abi Malik Al Asy'ari berkata: Rasulullah bersabda: "Wudhu adalah separoh iman, Al Hamdulillah memenuhi timbangan dan Subanallah dan Alhamdulillah memenuhi langit dan bumi, shalat adalah cahaya, shadaqah adalah tanda bukti, sabar adalah penerang dan Al Qur'an adalah alasan yang berguna bagimu atau alasan yang memberatkanmu, setiap orang masuk pagi hari maka ia menjual dirinya lalu ada yang membebaskan dirinya dari api neraka dan adapula yang membinasakannya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

باب - ٩٢

92. BAB

٣٥٨٤- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «التَّسْبِيحُ نِصْفُ الْمِيزَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ يَمْلأُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَيْسَ لَهَا دُونَ اللَّهِ حِجَابٌ حَتَّى تَخْلُصَ إِلَيْهِ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَلَيْسَ إِسْنَادُهُ بِالْقَوِيِّ.

3584. Al Hasan bin Arafah memberitahukan kepada kami, Ismail bin Ayyas memberitahukan kepada kami dari Abdur Rahman bin Ziyad dari Abdillah bin Yazid dari Abdillah bin Amr berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Membaca tasbih memenuhi separoh timbangan, Al-hamdulillah memenuhinya dan Lailaahailaah tidak ada baginya dinding sehingga kamu sampai kepada-Nya."

Hadits ini adalah hadits gharib dari sanad ini dan sanadnya tidak kuat.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَوَسْوَاسَةِ الصَّدْرِ،
وَسْتَاتِ الْأَمْرِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَجِيئُ بِهِ الرِّيحُ
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَلَيْسَ إِسْنَادُهُ بِالْقَوِيِّ.

3586. Muhammad bin Hatim Al Muaddib menceritakan kepada kami, Ali bin Tsabit memberitahukan kepada kami, Qais bin Ar Rabi' menceritakan kepada kami dan ia termasuk bani Asad dari Al Agharr bin Ash Shabbah dari Khalifah bin Husain dari Ali bin Abi Thalib berkata: "Do'a yang paling sering dibaca oleh Rasulullah SAW pada sore Arafah di tempat wuquf:

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي تَقُولُ وَخَيْرًا مِمَّا تَقُولُ اللَّهُمَّ
لَكَ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي وَإِلَيْكَ مَا أُنِي
وَلَكَ رَبِّ تَرَانِي اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ
وَوَسْوَاسَةِ الصَّدْرِ وَسْتَاتِ الْأَمْرِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ مَا تَجِيئُ بِهِ الرِّيحُ

(Wahai Allah! bagi-Mu segala puji seperti pujian yang Engkau firman-kan. Wahai Allah bagi-Mu shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku dan kepadamu tempat aku kembali, dan bagi-Mu wahai Tuhan peninggalan-ku. Wahai Allah, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur dan was-was dada dan cerai berainya urusan. Wahai Allah aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa yang dibawa angin.)
Hadits ini adalah gharib dari sanad ini dan sanadnya tidak kuat.

باب - ٩٤

94. BAB

٣٥٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ الْمُؤَدَّبُ أَخْبَرَنَا عَمَّارُ بْنُ مُحَمَّدٍ
بْنِ أُخْتِ سَفْيَانَ الثَّوْرِيِّ أَخْبَرَنَا لَيْثُ بْنُ أَبِي سَلِيمٍ عَنْ عَبْدِ

٣٥٨٥ - حَدَّثَنَا هَنَادٌ أَخْبَرَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ
جُرَيْمِ النَّهْدِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي سَلِيمٍ قَالَ: «عَدَّ هُنَّ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَدِي أَوْ فِي يَدِهِ: التَّسْبِيحُ نِصْفُ
الْمِيزَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ يَمْلَأُهُ وَالتَّكْبِيرُ يَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
وَالصَّوْمُ نِصْفُ الصَّبْرِ، وَالظُّهُورُ نِصْفُ الْإِيمَانِ». هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ. وَقَدْ رَوَى شُعْبَةُ وَالثَّوْرِيُّ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ.

3585. Hannad menceritakan kepada kami, Abdul Ahwash memberitahukan kepada kami dari Bani Sulaim berkata: "Rasulullah SAW menghitung beberapa malam pada tanganku atau tangannya". Membaca tasbih adalah separuh timbangan, Alhamdulillah memenuhinya, takbir adalah memenuhi antara langit dan bumi, puasa adalah separoh kesabaran dan bersesuci adalah separuh iman."

Hadits ini adalah hadits hasan dan juga diriwayatkan oleh Syu'bah dan Ats Tsauri dari Abi Ishaq.

باب - ٩٣

93. BAB

٣٥٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ الْمُؤَدَّبُ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ حَدَّثَنَا
قَيْسُ بْنُ الرَّبِيعِ وَكَانَ مِنْ بَنِي أَسَدٍ عَنِ الْأَعْرَبِيِّ بْنِ الصَّبَّاحِ عَنْ
خَلِيفَةَ بْنِ حَمَّانٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: «أَكْثَرُ مَا دَعَا
بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشِيَّةَ عَرَفَةَ فِي الْمَوْقِفِ
اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي تَقُولُ وَخَيْرًا مِمَّا تَقُولُ. اللَّهُمَّ لَكَ صَلَاتِي
وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي، وَإِلَيْكَ مَا أُنِي، وَلَكَ رَبِّ تَرَانِي،

Muhammad SAW dan Engkau adalah yang dimohon pertolongan dan Engkaulah yang menyampaikan kepada sesuatu yang dikehendaki dan tiada daya dan upaya selain dengan pertolongan Allah).

Hadits ini adalah hasan gharib.

٩٥- باب

95. BAB

٣٥٨٨- حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى الْأَنْشَارِيُّ أَخْبَرَنَا مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ عَنْ أَبِي كَعْبٍ صَاحِبِ الْكُرْبِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ قَالَ قُلْتُ لِأُمِّ سَلَمَةَ : يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ مَا كَانَ أَكْثَرُ دَعَاؤِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ عِنْدَكَ ؟ قَالَتْ كَانَ أَكْثَرُ دَعَائِهِ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ ، قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لِأَكْثَرِ دُعَائِكَ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ ؟ قَالَ يَا أُمَّ سَلَمَةَ إِنَّهُ لَيْسَ أَدْمِي إِلَّا وَقَلْبُهُ بَيْنَ إِصْبَعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ اللَّهِ فَنَنْشَأُ أَقَامَ وَمِنْ أَشْيَاءِ أَزَاغَ . فَتَلَامِعَاذُ (رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا) . وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَ النَّوَّائِسِ بْنِ سَمْعَانَ وَأَنْسِ بْنِ جَابِرٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَنَعِيمِ بْنِ جَابِرٍ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ

3588. Abu Musa Al Anshari menceritakan kepada kami, Muadz bin Muadz memberitahukan kepada kami dari Abi Ka'ab pemilik kain sutera berkata: Syahr bin Hausyab menceritakan kepada kami dia berkata: Aku berkata kepada Ummi Salamah: "Ummul Mukminin! Apa do'a yang sering dibaca oleh Rasulullah SAW jika beliau berada di sisimu?" Dia berkata: "Do'a yang sering dibaca oleh Beliau adalah:

الرَّحْمَنِ بْنِ سَابِطٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ : « دَعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِدَعَاءٍ كَثِيرٍ لَمْ يَحْفَظْ مِنْهُ شَيْئًا ، فَلَمَّا يَارَسُولَ اللَّهِ دَعَوْتُ بِدَعَاءٍ كَثِيرٍ لَمْ يَحْفَظْ مِنْهُ شَيْئًا ؟ قَالَ أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يَجْمَعُ ذَلِكَ كُلَّهُ تَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي نَسَأُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتَ الْمُسْتَعَانُ وَعَلَيْكَ الْبَلَاغُ وَالْأَحْوَالُ وَالْأَقْوَةُ إِلَّا بِاللَّهِ) . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ

3587. Muhammad bin Hatim Al Muaddib menceritakan kepada kami, Ammar bin Muhammad bin saudara perempuan Sofyan Ats Tsauri memberitahukan kepada kami, Laits bin Abi Sulaim memberitahukan kepada kami dari Abdir Rahman bin Tsabith dari Abi Umamah berkata: "Rasulullah berdo'a dengan do'a yang banyak sehingga kami tidak hafal sedikit pun", kami berkata: "Wahai Rasulullah, engkau berdo'a dengan do'a yang banyak sehingga kami tidak hafal sedikitpun". Beliau bersabda: "Maukah aku menunjukkan kepadamu do'a yang mencakup semua do'aku? Kamu membaca do'a:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتَ الْمُسْتَعَانُ وَعَلَيْكَ الْبَلَاغُ وَالْأَحْوَالُ وَالْأَقْوَةُ إِلَّا بِاللَّهِ .

(Wahai Allah aku memohon kepada-Mu sebaik-baik perkara yang dimohon Nabi-Mu Muhammad SAW. dan aku berlindung dengan-Mu dari kejahatan sesuatu yang dimohon perlindungannya oleh nabi-Mu

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ.

(Wahai Dzat yang membolak-balikkan hati, tetapkan hatiku atas agama-Mu).

Dia berkata: lalu aku bertanya: "Wahai Rasulullah mengapa do'amu yang paling sering adalah:

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ

Beliau bersabda: "Sesungguhnya tidak ada manusia melainkan hatinya berada di antara dua jari dari jari-jari Allah. Barang siapa dikehendaki Allah, maka Dia menetapkan hatinya atas agamanya dan barang siapa dikehendaki Allah, maka Dia menjadikan ia menyimpang dari agamanya". Lalu Muadz membaca ayat:

رَبَّنَا لَا تَزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا

(Wahai Tuhan kami! janganlah Engkau buat hati kami menyimpang setelah Engkau memberi petunjuk kepada kami)."

Dalam bab ini terdapat hadits Aisyah dan An Nawas bin Sam'an dan Anas dan Jabir dan Abdillah bin Amr dan Nuaim bin Himar.

Hadits ini adalah hadits Hasan.

باب - ٩٦

96. BAB

٣٥٨٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَارِثِ الْمُؤَدَّبِ أَخْبَرَنَا الْحَكَمُ بْنُ ظَهْمِيرٍ أَخْبَرَنَا عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بَرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «شَكَاهُ الْبَنُ الْوَلِيدِ الْمَخْزُومِيُّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَنَا مِنَ اللَّيْلِ مِنَ الْأَرْقِ، فَقَالَ

نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُوْتِيَ إِلَى فِرَاشِكَ فَقُلْ اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظَلَّتْ، وَرَبَّ الْأَرْضَيْنِ وَمَا أَقَلَّتْ، وَرَبَّ الشَّيَاطِينِ وَمَا أَضَلَّتْ، كُنْ لِي جَارًا مِنْ شَرِّ خَلْقِكَ كُلِّهِمْ جَمِيعًا أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ أَنْ يَبْغِيَ عَزَّجَارُكَ وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ. وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ إِلَّا أَنْتَ هَذَا حَدِيثٌ لَيْسَ إِسْنَادُهُ بِالْقَوِي. وَلِلْحَكَمِ بْنِ ظَهْمِيرٍ حَدِيثٌ حَدِيثُهُ بَعْضُ أَهْلِ الْحَدِيثِ. وَيُرْوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ.

3589. Muhammad bin Hatim Al Muaddib menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Duhair memberitahukan kepada kami dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya berkata: "Khalid bin Al Walid Al Makhzumi mengadu kepada nabi SAW lalu berkata: "Wahai Rasulullah! aku tidak tidur malam hari karena tidak bisa tidur, lalu Rasulullah SAW bersabda: "Jika kamu mendatangi tempat tidurmu maka bacalah do'a:

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظَلَّتْ وَرَبَّ الْأَرْضَيْنِ وَمَا أَقَلَّتْ وَرَبَّ الشَّيَاطِينِ وَمَا أَضَلَّتْ كُنْ لِي جَارًا مِنْ شَرِّ خَلْقِكَ كُلِّهِمْ جَمِيعًا أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ أَوْ أَنْ يَبْغِيَ عَزَّجَارُكَ وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ إِلَّا أَنْتَ

(Wahai Allah! Tuhan langit-langit tujuh dan apa saja yang dilindunginya dan Tuhan bumi-bumi dan apa saja yang dibawanya dan Tuhan setan dan apa saja yang disesatkannya, jadikanlah Engkau bagiku

penjaga kejahatan makhluk-Mu semuanya agar tidak ada seorangpun dari mereka menganiaya kepadaku. PenjagaanMu itu menang, pujian-Mu agung dan tiada Tuhan selain Engkau, tiada Tuhan kecuali Engkau). Hadits ini adalah hadits yang sanadnya tidak kuat. Dan Hakam bin Dhuhair itu sebagian ahli hadits meninggalkan haditsnya dan hadits ini juga diriwayatkan dari nabi SAW secara mursal selain dari sanad ini.

٣٥٩- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا فَرَّجَ أَحَدُكُمْ فِي النَّوْمِ فَلْيَقُلْ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ وَشَرِّ عِبَادِهِ، وَمِنْ هَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَإِنْ يَحْضُرُونَ فَلْيُنَادُوا لَنْ تَضُرَّهُ» فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو يُلْقِيهَا مَنْ بَلَغَ مِنْ وَلَدِهِ وَمَنْ لَمْ يَبْلُغْ مِنْهُمْ كَتَبَهَا فِي صَاحِكٍ ثُمَّ عَلَّقَهَا فِي عُنُقِهِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3590. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyas memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari Amr Syuaib dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Jika seseorang takut diwaktu tidur hendaklah membaca do'a:

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ وَشَرِّ عِبَادِهِ وَمِنْ هَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَإِنْ يَحْضُرُونَ.

(Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kekemurkaan dan siksaNya dan kejahatan hamba-hambaNya, dan dari bisikan-bisikan setan dan dari mereka mendatangiku, maka sesungguhnya syaetan itu tidak membahayakannya.)

Lalu Abdullah bin Amr mengajarkan do'a ini kepada anaknya yang belum baligh, dia tuliskan do'a ini pada kertas lalu menggantungkannya

pada lehernya."

Hadits ini adalah hasan gharib.

٩٧- باب

97. BAB

٣٥٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَدَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ قُلْتُ لَهُ أَنْتَ كَرِهْتَ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ؟ قَالَ نَعَمْ. وَرَفَعَهُ اللَّهُ قَالَ «لَا أَحَدٌ أَعْرَبَ مِنَ اللَّهِ وَلِذَلِكَ حَرَّمَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ وَمَا بَطَنَ، وَلَا أَحَدٌ أَحَبَّ إِلَيْهِ الْمَدْحُ مِنَ اللَّهِ وَلِذَلِكَ مَدَحَ نَفْسَهُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

3591. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Amr bin Murrah berkata: Aku mendengar Abu Wail berkata: Aku mendengar Abu Mas'ud berkata: Aku (Aku Murrah) bertanya kepada Abu Wail: "apakah kamu mendengarnya dari Abdullah?" Dia menjawab: "Ya" dan Abdullah bin Mas'ud meriwayatkan hadits secara marfu' bahwa beliau bersabda: "Tidak ada seorang yang lebih cemburu daripada Allah dan karena itu Allah melarang perbuatan-perbuatan keji yang tampak maupun yang samar, dan tidak ada seorang pun yang lebih senang dipuji daripada Allah dan karena itu Dia memuji Dzat-Nya".

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٥٩٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ
عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ أَنَّهُ
قَالَ « يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلِّمْنِي دُعَاءً أَدْعُو بِهِ فِي صَلَاتِي قَالَ
قُلْ : اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا
أَنْتَ فَاعْفُرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ
الرَّحِيمُ » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ وَهُوَ حَدِيثُ
لَيْثِ بْنِ سَعْدٍ وَأَبِي الْخَيْرِ اسْمُهُ مَرْثَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْيَزَنِيُّ .

3592. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits memberitahu-
kan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib dari Abil Khair dari Abdillah
bin Amr dari Abi Bakar Ash Shiddiq bahwa ia berkata: "Wahai Rasu-
lullah! ajarkan kepadaku doa'a untuk berdo'a dalam shalatku. Beliau
bersabda: Bacalah Do'a

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ
إِلَّا أَنْتَ فَاعْفُرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

(Wahai Allah; sesungguhnya aku telah menganiaya diriku dengan peng-
aniayaan yang banyak dan tidak bisa mengampuni dosa-dosa selain
Engkau maka ampunilah dosaku dengan pengampunan dari sisiMu dan
kasihanilah aku sesungguhnya Engkau adalah Maha Pengampun lagi
Maha Penyayang).

Hadist ini adalah hasan shahih gharib dan ia adalah hadist Laits bin
Sa'ad dan Abul-Khair namanya adalah Martsad bin Abdillah Al-Bazani.

٣٥٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ أَخْبَرَنَا أَبُو بَدْرٍ شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ
عَنِ الرَّحِيلِ بْنِ مُعَاوِيَةَ أَخِي زُهَيْرِ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنِ الرَّقَاشِيِّ
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ « كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا كَرِهَ أَمْرًا قَالَ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ » وَ
بِلِسَانِهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «
الْظُّلُوْا بِأَيْدِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ » وَهَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَقَدْ
رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ .

3593. Muhammad bin Hatim menceritakan kepada kami, Abu
Badar Syuja' bin Al-Walid dari Ar-Ruhail bin Muawiyah dari Ar Raqa-
syi dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah saw apabila tertimpa ke-
susahan, maka Beliau membaca do'a:

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ

(Wahai Tuhan yang Hidup, Wahai Tuhan Yang berdiri sendiri dengan
rahmatMu aku mohon pertolongan)".

Dengan sanad hadist tersebut Anas berkata: Rasulullah saw bersabda:
"Perbanyaklah membaca do'a:

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

(Wahai Tuhan Yang mempunyai keagungan dan kemuliaan)".

Hadist ini adalah hadist gharib. Dan hadist ini juga diriwayatkan dari
Anas dengan selain sanad ini.

٣٥٩٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا مُؤَمِّلٌ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ «الظُّوَابِ إِذَا الْجَلَالَ وَالْإِكْرَامَ» هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَلَيْسَ بِمَحْفُوظٍ وَإِنَّمَا يَرُوي هَذَا عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ حُمَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَذَا الصَّحِيحُ، وَالْمُؤَمِّلُ غَلَطَ فِيهِ فَقَالَ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ وَلَا يَتَّبَعُ عَلَيْهِ.

3594. Muhammad bin Ghailan menceritakan kepada kami, Muammil memberitahukan kepada kami dari Hammad bin Salamah dari Humaid dari Anas bahwa Rasulullah saw bersabda: "Perbanyaklah membaca do'a:

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Hadits ini adalah gharib dan tidak mahfudh dan sesungguhnya hadits ini diriwayatkan dari Hammad bin Salamah dari Humaid dari Al-Hasan Bashri dari Nabi saw dan hadist ini lebih shahih. Dan Muammal bersalah dalam haditsnya karena tidak ada hadits lain yang menjadi saksi atas haditsnya.

٣٥٩٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ أَخْبَرَنَا سَفْيَانُ عَنِ الْجَرِيرِيِّ عَنِ أَبِي الْوَرْدِ عَنِ الْجَلَّاحِ عَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ «سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَدْعُو اللَّهَ إِنِّي أَسْأَلُكَ تَمَامَ النِّعْمَةِ، فَقَالَ أَيُّ شَيْءٍ تَمَامَ النِّعْمَةِ؟ قَالَ دَعْوَةٌ دَعَوْتُ بِهَا أَرْجُو بِهَا الْخَيْرَ، قَالَ فَلَيْنَ مِنْ تَمَامِ النِّعْمَةِ دُخُولُ الْجَنَّةِ وَالْفَوْزُ مِنَ النَّارِ. وَسَمِعَ رَجُلًا وَهُوَ

يَقُولُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ فَقَالَ قَدْ اسْتَجِيبَ لَكَ فَسَلْ وَسَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَدْعُو اللَّهَ لِي إِنِّي أَسْأَلُكَ الصَّبْرَ قَالَ سَأَلْتَ اللَّهَ الْبَلَاءَ، فَاسْأَلْهُ الْعَافِيَةَ،

3595. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepadaku, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Al-Jurairi dari Abil-Ward dari Allajaj dari Muadz bin Jabal berkata: "Rasulullah saw mendengar seseorang berdoa seraya berkata:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ تَمَامَ النِّعْمَةِ

(Wahai Allah sesungguhnya aku memohon kepadaMu kesempurnaan nikmat) lalu beliau bersabda: "apa itu kesempurnaan nikmat?" dia menjawab: do'a dimana aku berdoa untuk memohon kebaikan (harta yang banyak)". Beliau bersabda: "Termasuk kesempurnaan nikmat adalah masuk syurga dan selamat dari neraka."

Dan beliau mendengar seseorang membaca do'a:

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Beliau bersabda:

"Benar-benar do'amu dikabulkan mintalah". Dan Rasulullah saw mendengar seseorang membaca doa:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الصَّبْرَ

(Wahai Allah! Sesungguhnya aku memohon kepadaMu kesabaran)" Beliau bersabda: "Kamu telah meminta bencana maka mintalah perlindungan."

٣٥٩٦- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْجَرِيرِيِّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

3596. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim kepada kami dari Al-Jurairi dengan sanad seperti hadits Mahmud bin Ghailan."

١٠٠- باب

100. BAB

٢٥٩٧- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ « مَنْ أَوْحَى إِلَى فِرَاشِهِ طَاهِرًا يَذْكُرُ اللَّهَ حَتَّى يَذُرَّكَ النُّعَاسُ لَمْ يَنْقَلِبْ سَاعَةً مِنَ اللَّيْلِ يَسْأَلُ اللَّهَ شَيْئًا مِنْ خَيْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا أَعْطَاهُ اللَّهُ إِيَّاهُ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَقَدْ رُوِيَ هَذَا أَيْضًا عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي ظَبْيَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْسَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3597. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Abdur Rahman bin Abi Husain dari Syahr bin Hausyah dari Abi Umamah Al-Bahil berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa mendatangi tempat tidurnya dalam keadaan suci serta berdzikir kepada Allah sampai kantuk menjumpainya (tidur) maka tidaklah dia bangun sesaat saja dari malam itu seraya memohon kepada Allah sesuatu dari kebaikan dunia dan akhirat melainkan Allah pasti mengabulkannya." Hadist ini adalah hasan gharib. Dan hadist ini juga diriwayatkan dari

Syahr bin Hausyah dari Abi Dzabiyah dari Amr bin Absah dari Nabi saw.

١٠١- باب

101. BAB

٢٥٩٨- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي رَاشِدٍ الْهُبْرَانِيِّ قَالَ أَتَيْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ فَقُلْتُ لَهُ حَدَّثَنَا مِمَّا سَمِعْتُمْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَلْتَنِي إِلَى حَصِينَةَ فَقَالَ: هَذَا مَا كَتَبَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَتَنظَرْتُ فِيهَا فَأَذِفُ فِيهَا « أَنْ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلِمْتَنِي مَا أَقُولُ إِذَا أَصْبَحْتُ وَإِذَا أَمْسَيْتُ ، قَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ قُلْ اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكُهُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا أَوْ أَجْرَهُ إِلَى مُسْلِمٍ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3598. Al-Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayyasy memberitahukan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad dari Abi Rasyid Al-Hubrani berkata: Aku mendatangi Abdullah bin Amr bin Al-Ash lalu aku berkata kepadanya: "Ceritakan kepadaku apa yang kamu dengar dari Rasulullah saw kemudian ia melemparkan sebuah lembaran kepadaku seraya berkata: "ini adalah apa yang ditulis Rasulullah untukku", Abu Rasyid berkata: "Lalu aku melihat lembaran itu tiba-tiba di dalamnya ada tulisan bahwa Abu Bakar Ash Shiddiq ber-

kata: "Wahai Rasulullah ajarkan kepadaku apa yang aku baca diwaktu pagi dan diwaktu sore". Beliau bersabda: "Hai Abu Bakar Bacalah:

اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، لَا
 إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَمِلْيَكَةُ أَعْوَدُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي
 وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكَهِ وَإِنْ أَقْتَرَفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا
 أَوْ أَجْرَهُ إِلَى مُسْلِمٍ

(Wahai Allah! Pencipta langit-langit dan bumi yang mengetahui perkara yang samar maupun perkara yang nyata, tiada Tuhan selain Engkau, Tuhan segala sesuatu dan pemiliknya, aku berlindung kepadaMu dari kejahatan nafsuku dan dari kejahatan syaitan dan sekutunya dan dari aku berbuat kejahatan terhadap diriku atau aku terdorong melakukan kejahatan kepada sesama muslim).

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

٣٥٩٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ الرَّازِيُّ أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ مَوْسَى
 عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ « أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ مَرَّ بِشَجَرَةٍ يَا بَسَةَ الْوَرَقِ فَضَرَّهَا بِإِعْصَاهُ فَتَنَاقَرُ
 الْوَرَقُ، فَقَالَ إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 وَاللَّهُ أَكْبَرُ لَتَسَاقِطَ مِنْ ذُنُوبِ الْعَبْدِ كَمَا تَسَاقِطُ وَرَقُ
 الشَّجَرَةِ هَذِهِ ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَلَا نَعْرِفُهُ إِلَّا لِأَعْمَشٍ
 سَمَاعًا مِنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ إِذْ رَأَاهُ وَقَدَّرَاهُ وَنَظَرَ إِلَيْهِ.

3599. Muhammad bin Humaid Ar Razi menceritakan kepada kami, Al-Fadhli bin Musa memberitahukan kepada kami dari Al A'masy dari Anas bin Malik "Bahwa Rasulullah saw menjumpai pohon yang kering daunnya lalu Beliau memukulnya dengan tongkatnya kemudian daunnya berserakan. Lalu Beliau bersabda: "Sesungguhnya membaca:

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

(Segala puji bagi Allah, Maha Suci Allah dan tiada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar) pasti dapat menggugurkan dosa-dosa hamba sebagaimana bergugurannya daun pohon ini."

Hadist ini adalah gharib dan aku tidak mengetahuinya bagi Al A'masy mendengar langsung dari Anas hanya saja dia benar-benar melihat Anas.

٣٦٠٠- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ الْبُخَارِيِّ الرَّازِيِّ
 عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجَلْبَلِيُّ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلِيمٍ
 قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ
 إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ؛ لَهُ لَلْمَلِكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يَحْيَى وَيَمُوتُ
 وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَشْرَ مَرَّاتٍ عَلَى آثَرِ الْمَرْغَبِ بَعَثَ
 اللَّهُ لَهُ مَسْلِحَةً يَحْفَظُونَهُ مِنَ الشَّيْطَانِ حَتَّى يَصْبِحَ وَ
 كَتَبَ لَهُ بِهَا عَشْرَ حَسَنَاتٍ مُوجِبَاتٍ وَمَحَى عَنْهُ عَشْرَ
 سَيِّئَاتٍ مُؤْتِقَاتٍ وَكَانَتْ لَهُ بَعْدَ ذَلِكَ عَشْرَ رِقَابٍ مُؤْمِنَاتٍ «
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ لَيْثِ بْنِ
 سَعْدٍ وَلَا نَعْرِفُ لِعِمْرَانَ بْنِ سَلِيمٍ سَمَاعًا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3600. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits memberitahukan kepada kami dari Al Julah Abi Katsir dari Abi Abdur Rahman Al Juballi dari Umarah bin Syabib As Sabai berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي
وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

(Tiada Tuhan selain Allah yang Esa tiada sekutu bagiNya, hanya bagiNya kerajaan dan bagiNya segala puji Dia menghidupkan dan mematikan dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu) sepuluh kali setelah shalat maghrib, maka Allah mengirim kepadanya senjata yang menjaganya dari syaitan sampai pagi dan Dia menulis baginya sepuluh kebaikan yang mewajibkan masuk surga dan Dia menghapus daripadanya sepuluh dosa-dosa yang merusak. Dan kalimat itu sebanding dengan memerdekakan sepuluh hamba sahaya yang mukmin."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari haditsnya Laits bin Said dan kami tidak mengetahui Imarah bin Syaib mendengar dari Nabi SAW.

باب ١٠٢

مَا جَاءَ فِي فَضْلِ التَّوْبَةِ وَالِاسْتِغْفَارِ وَمَا ذَكَرَ مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ لِعِبَادِهِ

102. BAB MENERANGKAN TENTANG KEUTAMAAN
BERTAUBAT DAN MOHON AMPUNAN DAN RAHMAT ALLAH
TERHADAP HAMBAN - HAMBANYA

٢٦٠١ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ أَخْبَرَنَا سَفْيَانُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي
السَّجُودِ عَنْ زُرَّيْنِ بْنِ حَبِيشٍ قَالَ « أَتَيْتُ صُهَيْبَانَ بْنَ عَسَّالٍ
الرَّمَادِيَّ أَسْأَلُهُ عَنِ السَّجْعِ عَلَى الْخَفِينِ فَقَالَ مَا جَاءَ بِكَ يَا زُرُّ؟
فَقُلْتُ ابْتِغَاءَ الْعِلْمِ. فَقَالَ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْزُعَهَا الْعَالِمِ
الرَّمَادِيَّ رَضًا مِمَّا يُطَلَّبُ، قُلْتُ إِنَّهُ حَكَ فِي صَدْرِي السَّجْعَ عَلَى

لِخَفِينٍ بَعْدَ الْغَائِظِ وَالْبَوْلِ وَكُنْتُ إِمْرًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجِئْتُ أَسْأَلُكَ هَلْ سَمِعْتَهُ يَذْكُرُ فِي ذَلِكَ
شَيْئًا؟ قَالَ نَعَمْ كَانَ يَأْمُرُنَا إِذَا كُنَّا سَفْرًا أَوْ مَسَافِرِينَ أَنْ لَا
نَتْرَعَ خَفَانًا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَلِيَالِيهِنَّ إِلَّا مِنْ جَنَابَةٍ لَكِنْ مِنْ
غَائِظٍ وَبَوْلٍ وَنَوْمٍ^(١). قَالَ فَكُلْتُ هَلْ سَمِعْتَهُ يَذْكُرُ فِي الْهَوَاكِمِ
شَيْئًا قَالَ نَعَمْ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
سَفَرٍ فَبَيْنَا نَخْنُ عِنْدَهُ إِذْ نَادَاهُ أَعْرَابِيٌّ يَهْتِفُ لَهُ بِجَهْرٍ يَا
مُحَمَّدُ فَاجَابَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى غَوْمٍ مِنْ
صَوْتِهِ هَاؤُمْ. فَقُلْنَا لَهُ أَغْضَضَ مِنْ حَبِيبَتِكَ فَإِنَّكَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ نُهَيْتَ عَنْ هَذَا، فَقَالَ وَاللَّهِ لَا أَغْضَضُ.
قَالَ الْأَعْرَابِيُّ: الْمَرْءُ يُجِبُّ الْقَوْمَ وَلَمَّا يَلْحَقْ بِهِمْ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَا زَالَ يَحْدِثُنَا
حَتَّى ذَكَرَ بَابًا مِنْ قِبَلِ الْمَغْرِبِ مَسِيرَةٌ عَرْضُهُ أَوْ يَصِيرُ الرَّكِبُ
فِي عَرْضِهِ أَرْبَعِينَ أَوْ سَبْعِينَ عَامًا قَالَ سَفْيَانُ قَبْلَ الشَّامِ
خَلَقَهُ اللَّهُ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مَفْتُوحًا يَعْنِي لِلتَّوْبَةِ
لَا يَغْلِقُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْهُ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
صَحِيحٌ.

(١) كذا بالأصل والمعنى « لا من غائط » الخ

3601. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari 'Ashim bin Abin Nujum dari Zirr bin Hubaisy berkata: "Aku mendatangi Sufyan bin Assal Al-Muradi untuk bertanya kepadanya tentang mengusap kedua Khuf, lalu dia bertanya: "Apa yang mendorong kamu datang hai Zirr!" Aku menjawab: "Untuk mencari ilmu", lalu dia berkata: "Sesungguhnya para malaikat meletakkan sayapnya pada orang yang mencari ilmu karena senang dengan apa yang dia cari". Lalu aku berkata: "Sesungguhnya ada keraguan di dadaku untuk mengusap khuf (sepatu yang menutup mata kaki) setelah buang air besar maupun buang air kecil dan kamu adalah salah seorang sahabat Rasulullah SAW. Aku datang untuk bertanya kepadamu, apakah kamu mendengar Rasulullah SAW menyebutkan sesuatu tentang hal itu". Dia menjawab: "Ya, beliau memerintahkan kepada kami apabila kami dalam perjalanan atau orang-orang yang bepergian agar tidak membuka khuf-khuf kami selama tiga hari tiga malam selain karena jinabat tapi tidak memerintahkan kami membuka khuf kami karena buang air besar atau buang air kecil atau tidur". Zirr berkata: "Aku berkata: "Apakah kamu mendengar beliau menyebutkan sesuatu tentang cinta?" Dia menjawab: "Ya, kami beserta Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan pada saat kami merasa di dekat beliau, tiba-tiba seorang badui memanggil beliau dengan suara keras: "Wahai Muhammad!" Rasulullah menjawab dengan suara keras pula: "Kemari", lalu kami berkata kepadanya: "Pelankan suaramu sesungguhnya kamu di sisi Nabi SAW kamu dilarang melakukan hal itu". Kemudian orang badui berkata: "Demi Allah aku tidak bisa bersuara pelan". Orang badui berkata: "Seseorang mencintai suatu kaum tapi dia belum menyusul kepada mereka (dalam kebaikan)". Rasulullah SAW bersabda: "Seseorang beserta orang yang dicintai pada hari kiamat". Lalu Safyan tidak henti-hentinya menceritakan kepadaku sehingga dia menyebutkan tentang pintu dari arah barat yang lebarnya perjalanan seorang yang naik kendaraan selama empat puluh tahun atau tujuh puluh tahun, Sufyan berkata: "sampai arah timur diciptakan oleh Allah pada hari Dia menciptakan langit-langit dan bumi dalam keadaan terbuka untuk taubat tidak ditutup sampai matahari terbit dari barat" hadits ini adalah hasan shahih.

٣٦٠٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الصَّمِيِّ أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ زُرَّارِ بْنِ حَبِيشٍ قَالَ أَتَيْتُ صَفْوَانَ بْنَ عَسَّالِ الْمُرَادِيَّ فَقَالَ لِي مَا جَاءَ بِكَ ، قُلْتُ ابْتِغَاءَ الْعِلْمِ ، قَالَ بَلَّغْنِي إِنْ لِلْمَلَائِكَةِ تَضَعُ أَجْنِحَتَهَا لِطَالِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَفْعَلُ . قَالَ قُلْتُ لَهُ حَاكَ أَوْحَاكَ فِي نَفْسِي شَيْئٌ مِنَ السَّعْيِ عَلَى الْخَفِيِّينَ فَهَلْ حَفِظْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ شَيْئًا ؟ قَالَ نَعَمْ كُنَّا إِذَا كُنَّا سَفَرًا أَوْ مُسَافِرِينَ مِنْ أَمْرِنَا أَنْ لَا نَخْلَعُ خِفَاتَنَا إِلَّا لَوَاكِبًا مِنْ جَنَابِهِ وَلَكِنْ مِنْ غَائِطٍ وَتَوَلَّى وَتَوَلَّى ، قَالَتْ فَكَيْفَ هَلْ حَفِظْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ شَيْئًا ؟ قَالَ نَعَمْ . كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ سَفَرِهِ فَنَادَاهُ رَجُلٌ كَانَ فِي آخِرِ الْقَوْمِ بِصَوْتٍ جَهْوَرِيٍّ أَعْرَابِيٍّ جَلْفٍ جَافٍ . فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ يَا مُحَمَّدُ فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ مَهْ إِنَّكَ قَدْ نَحِيتَ عَنْ هَذَا ، فَأَجَابَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَحْوِ مِنْ صَوْتِهِ هَاؤُمُ . فَقَالَ الرَّجُلُ يُحِبُّ الْقَوْمَ وَلَمْ يَلْحَقْ بِهِمْ قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ . قَالَ زُرَّارٌ فَمَا بَرِحَ يَحَدِّثُنِي حَتَّى حَدَّثْتَنِي أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ جَعَلَ بِالْمَغْرِبِ بَابًا عَرْضُهُ مَسِيرَةُ سَبْعِينَ عَامًا لِلتَّوْبَةِ لَا يَغْلُقُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ قِبَلِهِ وَذَلِكَ قَوْلُ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى (يَوْمَ

يَأْتِي بَعْضُ آيَاتِ رَبِّكَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا (الآيَةُ). هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ.

3602. Ahmad bin Abdah Adh Dhabī menceritakan kepada kami: Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami dari 'Ashim dari Zirr bin Hubaits berkata: aku mendatangi Sofyan bin Assal Al Muradi lalu ia berkata kepadaku: "Apa yang mendorong kamu datang?" aku menjawab: "Untuk mencari ilmu", dia berkata: "Telah sampai kepadaku bahwa para malaikat meletakkan sayapnya pada orang yang mencari ilmu karena senang terhadap apa yang diperbuat". Zirr berkata: "Aku bertanya kepadanya: "Sesungguhnya di dalam hatiku ada sedikit keraguan mengenai mengusap kedua khuf, apakah kamu hafal dari Rasulullah SAW sesuatu tentang hal itu?" Dia menjawab: "Ya, kami apabila dalam perjalanan atau menjadi orang-orang yang bepergian, beliau memerintahkan kami untuk tidak membuka khuf-khuf kami selama tiga-hari tiga malam kecuali karena janabat tetapi tidak memerintahkan membukanya karena buang besar maupun kecil dan tidur". Zirr berkata: "Aku bertanya: "Apakah kamu hafal dari Rasulullah SAW sesuatu tentang cinta?" Dia menjawab: "Ya, kami beserta Rasulullah dalam salah satu perjalanannya lalu seseorang di akhir rombongan ada seorang laki-laki memanggilnya dengan suara keras yaitu orang badui yang bodoh serta kasar, dia berkata: "Hai Muhammad, hai Muhammad!". Lalu kaum itu berkata kepadanya: "Diam! Kamu telah dilarang bersuara keras", kemudian Rasulullah menjawabnya dengan suara keras pula: "Ke mari", lalu dia berkata: "Seseorang mencintai suatu kaum tapi ia belum dapat menyusul mereka (dalam kebaikan). Dia berkata, lalu Rasulullah SAW bersabda: "Seseorang beserta orang yang dicintai". Zirr berkata: "Assal tidak henti-hentinya menceritakan kepadaku bahwa Allah yang Maha Agung menciptakan di arah barat pintu yang lebarnya sepanjang perjalanan tujuh puluh tahun untuk taubat tidak ditutup sehingga matahari terbit dari arah barat, demikian itu sesuai dengan firman Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi:

يَوْمَ يَأْتِي بَعْضُ آيَاتِ رَبِّكَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَو تَكُنْ
أَمَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيْمَانِهَا خَيْرًا قَلِ انْتِظِرُوا

إِنَّمَا تُنْتَظِرُونَ. (الأنعام: 158)

(Pada hari datangnya sebagian ayat-ayat dari Tuhanmu, tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu atau dia belum mengusahakan kebaikan dalam masa imannya: "Tunggulah olehmu sesungguhnya aku menunggu pula)." S. Al An'am: 158.

Hadits ini adalah hasan shahih.

باب ١٠٣

103. BAB

٣٦٠٣- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ الْحَمَصِيُّ
أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ تَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُولٍ
عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نَفِيرٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ يَقْبَلُ تَوْبَةَ الْعَبْدِ مَا لَمْ يَغْرُبْ» .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3603. Ibrahim bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Ali bin Ayyas Al Himshi memberitahukan kepada kami, Abdur Rahman bin Tsabit bin Tsauban dari ayahnya dari Mak-hul dari Jubair bin Nufair dari Ibnu Umar dari Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah menerima taubat hamba-Nya selama dia belum sekarat." Hadits ini adalah hadits hasan gharib.

١٠٥ - باب

105. BAB

٣٦٦ - حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ قَاصِّ
عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ أَبِي صِرْمَةَ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ أَنَّهُ قَالَ
حِينَ حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ قَدْ كَتَمْتُ عَنْكُمْ شَيْئًا سَمِعْتُهُ مِنْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «لَوْلَا أَنْكَرْتُ ذُنُوبَ لِحَلْقِ اللَّهِ خَلْقًا
يُذْنِبُونَ فَيَغْفِرُهُمْ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَقَدْ
رَوَى هَذَا عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

3606. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits memberitahu-
kan kepada kami dari Muhammad bin Qais yaitu tukang cukur Umar
bin Abdul Aziz dari Abi Shirmah dari Abi Ayyub bahwa ia berkata ke-
tika menjelang kematiannya: "Sungguh aku merahasiakan sesuatu dari-
mu yang aku mendengarnya dari Rasulullah SAW. aku mendengar Ra-
sulullah SAW bersabda: "Seandainya kamu sekalian tidak melakukan
dosa niscaya Allah menciptakan makhluk lain yang melakukan dosa
lalu Allah mengampuni dosa-dosa mereka."
Hadits ini adalah hasan gharib dan hadits ini diriwayatkan dari Mu-
hammad bin Kaab dari Abi Ayyub dari Nabi SAW seperti hadits Mu-
hammad bin Qais.

٣٦٧ - حَدَّثَنَا بِذَلِكَ قَتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرَّجَالِ
عَنْ عُمَرَ مَوْلَى غُفْرَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ الْقُرْظِيِّ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

٣٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعُقَدِيُّ عَنْ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ بْنِ ثَابِتِ بْنِ ثَوْيَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ
نُفَيْرٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَعْنَاهُ.

3604. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu
Amir Al Aqadi memberitahukan kepada kami, dari Abdur Rahman bin
Tsabit dari ayahnya dari Mak-hul dari Jubair bin Nufair dari Ibnu Umar
dari Nabi SAW seperti hadits Ali bin Ayyas dalam arti yang sama.

١٠٤ - باب

104. BAB

٣٦٥ - حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي
الزُّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اللَّهُ أَفْرَحُ بِتَوْبَةِ أَحَدِكُمْ مِنْ أَحَدِكُمْ
بِضَائِلِهِ إِذَا وَجَدَهَا». وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ وَالتَّمَّانِ
بْنِ بَشِيرٍ وَأَنَسٍ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا
الْوَجْهِ.

3605. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Mughirah bin Abdur
Rahman memberitahukan kepada kami dari Abi Zinad dari Al A'raj
dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sungguh Allah
amat senang menerima taubat seseorang sebagaimana amat senangnya
seseorang apabila menjumpai barangnya yang hilang."
Didalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud, An Nu'maa bin
Basyir dan Anas.
Dan hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib dari sanad ini.

3607. Qutaibah menceritakan kepada kami hadits ini kepada kami, Abdur Rahman bin Abir Rijal memberitahukan kepada kami, dari Umar hamba Sahaya Ghufrah dari Muhammad bin Kaab Al Qurazhi dari Nabi SAW seperti hadits Muhammad bin Qais.

١٠٦ - باب

106. BAB

٣٦٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْجَوْهَرِيُّ أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ أَخْبَرَنَا كَثِيرُ بْنُ فَائِدٍ أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ بَكْرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ الْمُرِّيَّ يَقُولُ أَخْبَرَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: « قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ فِيكَ وَلَا آبَالِي. يَا ابْنَ آدَمَ لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ثُمَّ أَسْتَعْفَرْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ وَلَا آبَالِي. يَا ابْنَ آدَمَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقَرَابِ الْأَرْضِ خَطَايَا ثُمَّ لَقِيتَنِي لَا تَشْرِكُ بِي شَيْئًا لَا تَيْتَنُكَ بِقَرَابِهَا مَغْفِرَةٌ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3608. Abdullah bin Ishaq Al Jauhari menceritakan kepada kami Abu Ashim memberitahukan kepada kami, Katsir bin Faid memberitahukan kepada kami, Said bin Ubaid memberitahukan kepada kami dia berkata: Aku mendengar Bakar bin Abdillah Al Muzani, ia berkata: Anas bin Malik memberitahukan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Allah Yang Maha Suci dan Tinggi berfirman: "Hai anak cucu Adam selama kamu berdo'a dan memohon kepada-Ku pasti Aku ampuni dosa-dosamu dan aku tidak peduli hai

anak-cucu Adam! Seandainya dosamu mencapai awan di langit kemudian kamu memohon ampun kepadaku, pasti Aku ampuni dosa-dosamu dan Aku tidak peduli, Hai anak cucu Adam sesungguhnya seandainya kamu datang kepadaKu dengan membawa dosa-dosa sepenuh bumi kemudian kamu menjumpaiKu dengan tidak menyekutukan-Ku dengan sesuatu, pasti aku mendatangimu dengan ampunan sepenuh bumi pula." Hadits ini adalah hasan gharib yang aku tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

١٠٧ - باب

107. BAB

٣٦٠٩ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « خَلَقَ اللَّهُ مِائَةَ رَحْمَةٍ فَوَضَعَ رَحْمَةً وَاحِدَةً بَيْنَ خَلْقِهِ يَتَرَا حَمُونَ بِهَا وَعِنْدَ اللَّهِ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ رَحْمَةً ». وَفِي الْبَابِ عَنْ سَلْمَانَ وَجُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَفْيَانَ الْبَجَلِيِّ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3609. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Al Ala' bin Abdur Rahman dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah bersabda: Allah menciptakan seratus rahmat lalu Dia meletakkan satu rahmat diantara para makhluk-Nya yang karenanya mereka saling sayang menyayangi dan di sisi Allah terdapat sembilan puluh sembilan rahmat." Dalam bab ini terdapat hadits Salman dan Jundub dan Abdillah bin Sufyan Al Bajali. Hadits ini adalah hasan shahih.

3611. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits memberitahu-
kan kepada kami dari Ibnu Ajlan dari ayahnya dari Abu Hurairah dari
Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya Allah ketika menciptakan makh-
luq, Dia menulis dengan tangan-Nya atas DzatNya sendiri bahwa rah-
mat-Ku mengalahkan kemurkaanKu".
Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٦١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي نَجْمٍ - رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَغْدَادَ أَبُو عَبْدِ
اللَّهِ صَاحِبُ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا
سَعِيدُ بْنُ زُرَيْحٍ عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِيِّ وَثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ
« دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ وَرَجُلٌ قَدْ صَلَّى
وَهُوَ يَدْعُو وَهُوَ يَقُولُ فِي دَعَاؤِهِ اللَّهُمَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَنْتَ
السَّمَانُ بَدِيْعُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ . فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتَ تَدْرُونَ بِمَا دَعَا اللَّهُ ؟ دَعَا اللَّهَ
بِاسْمِهِ الْأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أُعْطِيَ »
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ
مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ أَنَسٍ .

3612. Muhammad bin Abi Tsalj yaitu seseorang dari penduduk
Bagdad yaitu Abdillah teman Ahmad bin Hambal menceritakan kepada
kami, Yunus bin Muhammad memberitahu kepada kami, Said bin
Zarbi memberitahu kepada kami dari Ashim Al Ahwal dan Tsabit
dari Anas berkata: "Rasulullah SAW memasuki masjid sedang se-
sorang melakukan shalat dan berdo'a dan ia membaca di dalam
do'anya:

٣٦١٠ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : « لَوْ يَعْلَمُ الْمُؤْمِنُ مَا عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الْعُقُوبَةِ مَا طَمَعَ
فِي الْجَنَّةِ أَحَدٌ ، وَلَوْ يَعْلَمُ الْكَافِرُ مَا عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الرَّحْمَةِ مَا قَنَطَ
مِنَ الْجَنَّةِ أَحَدٌ » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَلْقَ فِيهِ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ
الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ .

3610. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Mu-
hammad memberitahu kepada kami dari Al Ala' bin Abdur Rahman
dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Se-
andainya orang mukmin mengerti siksaan yang ada di sisi Allah, pasti
tidak seorangpun mengharapkan masuk syurga. Dan seandainya orang
kafir mengerti rahmat yang berada di sisi Allah, pasti tidak ada seor-
angpun berputus asa untuk masuk surga."
Hadits ini adalah hadits hasan yang kami tidak mengetahuinya selain
dari hadits Al-Ala' bin Abdur Rahman dari ayahnya dari Abu Hurairah.

٣٦١١ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ أَبِيهِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « إِنْ
اللَّهُ حِينَ خَلَقَ الْخَلْقَ كَتَبَ بِيَدِهِ عَلَى نَفْسِهِ أَنْ رَحِمْتِي تَغْلِبُ »

اللَّهُمَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَنْتَ الْمَنَّانُ بِدِيْعِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

(Wahai Allah, tiada Tuhan selain Engkau, Yang Maha Pemberi, yang menciptakan langit dan bumi, wahai Tuhan yang memiliki keagungan dan kemuliaan). Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Apakah kamu mengerti do'a apa yang ia pakai untuk berdo'a kepada Allah?" ia berdo'a dengan menyebut nama-Nya yang paling Agung yang jika Dia dipanggil dengannya pasti Dia mengabulkannya dan jika Dia diminta dengannya, pasti Dia memberinya."

Hadits ini adalah hadits gharib dari sanad ini dan hadits ini juga diriwayatkan dengan selain sanad ini dari Anas.

۱۱- باب

110. BĀB

۳۶۱۳- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ أَخْبَرَنَا رَبِيعُ بْنُ أَبِي رَافِعٍ
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمُقْبَرِيِّ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
« رَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ ذُكِرْتُ عَنْدهُ فَمَ يَصِلْ عَلَيَّ . وَرَغِمَ أَنْفُ
رَجُلٍ دَخَلَ عَلَيْهِ رَمَضَانُ ثُمَّ أَنْسَخَ قَبْلَ أَنْ يُغْفَرَ لَهُ . وَ
رَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ أَدْرَكَ عَنْدهُ أَبُوَاهُ الْكَبِيرُ فَمَ يَدْخُلُهُ الْجَنَّةُ
قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَأُظِنُّهُ قَالَ أَوْ أَحَدَهُمَا » وَفِي السَّبَابِ عَنْ
جَابِرٍ وَأَنَسٍ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَ
رَبِيعُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ هُوَ أَخُو إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ وَهُوَ ثِقَةٌ

وَهُوَ ابْنُ عَلِيَّةَ . وَيُرْوَى عَنْ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ قَالَ إِذَا صَلَّى
الرَّجُلُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً فِي الْمَجْلِسِ
عَنْهُ مَا كَانَ فِي ذَلِكَ الْمَجْلِسِ .

3613. Ahmad bin Ibrahim Ad Dauraqi menceritakan kepada kami, Rib'i bin Ibrahim memberitahukan kepada kami dari Abdur Rahman bin Ishaq dari Said bin Abi Said Al Maqburi dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw bersabda; "Celaka seseorang, aku (Nabi) disebut di sisinya lalu dia tidak membaca shalawat kepadaku dan celaka seseorang yang bulan Ramadhan datang kepadanya kemudian habis sebelum diampuni dosa-dosanya, dan celaka seseorang yang kedua orang tuanya telah menjadi tua bangka di sisinya lalu keduanya tidak memasukkannya ke dalam surga", Abdur Rahman berkata lalu aku menyangka bahwa beliau bersabda: "Atau salah satu dari kedua orang tuanya". Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir dan Anas. Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini. Dan Rabi' bin Ibrahim adalah saudara laki-laki Ismail bin Ibrahim dan ia adalah orang yang bisa dipercaya dan Ibrahim adalah anak laki-laki Ulayyah.

Dan diriwayatkan dari sebagian ahli ilmu berkata: "Jika seseorang membaca shalawat kepada Nabi SAW satu kali dalam suatu majlis maka cukup baginya selama dalam majlis itu."

۳۶۱۴- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ عَنْ
سَلْمَانَ بْنِ بِلَالٍ عَنْ عِمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَلِيٍّ بْنِ حُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حُسَيْنِ
بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « الْبَخِيلُ الَّذِي مَنْ ذُكِرْتُ عَنْدهُ
فَمَ يَصِلْ عَلَيَّ » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ

٣٦١٦ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرِ الْقُرَشِيِّ عَنْ مُوسَى بْنِ عَقْبَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « مَنْ فَتِحَ لَهُ مِنْكُمْ بَابُ الدُّعَاءِ فَتَحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ وَمَا سَأَلَ اللَّهُ شَيْئًا يَعْنِي أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يُسْأَلَ الْعَافِيَةَ » وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الدُّعَاءَ يَنْفَعُ مِمَّا نَزَلَ وَمِمَّا لَمْ يَنْزَلْ فَعَلَيْكُمْ عِبَادَ اللَّهِ بِالدُّعَاءِ « هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرِ الْقُرَشِيِّ وَهُوَ الْمَلِكِيُّ الْمَلِكِيُّ وَهُوَ ضَعِيفٌ فِي الْحَدِيثِ قَدْ تَكَلَّمَ فِيهِ بَعْضُ أَهْلِ الْحَدِيثِ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ وَقَدْ رَوَى إِسْرَائِيلُ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ عَنْ مُوسَى بْنِ عَقْبَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « مَا سَأَلَ اللَّهُ شَيْئًا أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنَ الْعَافِيَةِ » .

3616. Al Hasan Al Arafah menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, dari Abdur Rahman bin Abu Bakar berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa di antara kamu dibukakan pintu baginya, niscaya dibukakan baginya pintu-pintu rahmat dan tidaklah Allah diminta sesuatu yang lebih disenangi oleh-

3614. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqadi memberitahukan kepada kami dari Sulaiman bin Bilal dari Umarah bin Ghasiyyah bin Abdillah bin Ali bin Husain bin Ali bin Abu Thalib berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang kikir adalah orang yang aku disebut di sisinya tapi dia tidak membaca shalawat kepadaku."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib shahih.

باب - ١١١

111. BAB

٣٦١٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ أَخْبَرَنَا عَمْرُؤُا بْنُ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ أَخْبَرَنَا أَبِي عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَطَاءِ ابْنِ السَّائِبِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَوْفَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ « اللَّهُمَّ بَرِّدْ قَلْبِي بِالثَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَالْمَاءِ الْبَارِدِ، اللَّهُمَّ نَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَيْتَ الثُّوبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَصَحِيحٌ غَرِيبٌ .

3615. Ahmad bin Ibrahim Ad Dauraqi menceritakan kepada kami, Umar bin Hafsh bin Ghyats memberitahukan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Ubaidillah dari Atha' bin As Saib dari Abdillah bin Aufa berkata: Rasulullah SAW membaca do'a:

اللَّهُمَّ بَرِّدْ قَلْبِي بِالثَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَالْمَاءِ الْبَارِدِ اللَّهُمَّ نَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَيْتَ الثُّوبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ .

(Wahai Allah! Dinginkanlah hatiku dengan air es dan air dingin, Wahai Allah bersihkan hatiku dari dosa-dosa sebagaimana Engkau bersihkan pakaian yang putih dari kotoran).

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib.

Nya daripada permintaan perlindungan." Dan Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya do'a itu berguna untuk menghilangkan bencana yang telah terjadi atau untuk menghindarkan bencana yang belum terjadi maka berdo'alah wahai hamba-hamba Allah".

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abdur Rahman bin Abu Bakar Al Quraitsi dan dia adalah Al Makki Al Mulaiki dan dia orang lemah dalam meriwayatkan hadits, sebagian ahli hadits membicarakan dari segi hafalannya dan Israil juga meriwayatkan hadits ini dari Abdur Rahman bin Abi Bakar dari Musa bin Uqbah dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Nabi SAW bersabda: "Tidaklah Allah dimintai sesuatu yang lebih disenangi oleh-Nya daripada permintaan perlindungan."

٣٦١٧- حَدَّثَنَا بِذَلِكَ الْقَاسِمُ بْنُ دِينَارِ الْكُوفِيِّ أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورِ الْكُوفِيِّ عَنْ إِسْرَائِيلَ بِهَذَا .

3617. Al Qasim bin Dinar Al Kufi menceritakan hadits tersebut kepada kami, Ishaq bin Manshur Al Kufi memberitahukan kepada kami dari Israil hadits ini.

٣٦١٨- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا أَبُو الْبَضْرِ أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ خُنَيْسٍ عَنْ مُحَمَّدِ الْقُرَشِيِّ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ عَنِ ابْنِ إِدْرِيسَ الْخَوْلَاقِيِّ عَنْ بِلَالٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ فَإِنَّهُ دَأْبُ الصَّالِحِينَ قَبْلَكُمْ وَإِنَّ قِيَامَ اللَّيْلِ قَرِيبَةٌ إِلَى اللَّهِ وَمِنْهَا عَنِ الْإِشْمِ وَتَكْفِيرٌ لِلْسَّيِّئَاتِ وَمَطْرَدَةٌ لِلدَّاءِ عَنِ الْجَسَدِ » . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ بِلَالٍ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَلَا يَصِحُّ مِنْ قَبْلِ إِسْنَادِهِ . وَسَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ

يَقُولُ مُحَمَّدُ الْقُرَشِيُّ هُوَ مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدِ الشَّامِيِّ وَهُوَ ابْنُ أَبِي قَيْسٍ وَهُوَ مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانَ وَقَدْ تَرَكَ حَدِيثَهُ . وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثَ مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ عَنِ ابْنِ إِدْرِيسَ الْخَوْلَاقِيِّ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3618. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Abun Nadhr memberitahukan kepada kami, Bakar bin Khunais memberitahukan kepada kami dari Muhammad Al Quraisy dari Rabi'ah bin Yazid dari Abi Idris Al Khaulani dari Bilal bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Lakukan shalat tengah malam karena ia adalah kebiasaan-kebiasaan orang shaleh dari umat sebelum kamu dan sesungguhnya shalat tengah malam adalah pendekatan diri kepada Allah dan pencegah dari perbuatan dosa dan pelebur terhadap kejelekan-kejelekan dan pengusir penyakit dari tubuh."

Hadits ini adalah hadits gharib yang kami tidak mengetahuinya dari hadits Bilal selain dari sanad ini tapi tidak shahih dari segi sanadnya, dan aku mendengar Muhammad bin Ismail berkata: Muhammad Al Qurasyi adalah Muhammad bin Said Asy Syami bin Abi Qais yaitu Muhammad bin Hassan dan haditsnya ditinggalkan. Dan Muawiyah bin Shaleh meriwayatkan hadits ini dari Rabi'ah bin Yazid dari Abi Idris Al Khaulani dari Abi Umamah dari Nabi SAW.

٣٦١٩- حَدَّثَنَا بِذَلِكَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ صَالِحٍ حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ عَنِ ابْنِ إِدْرِيسَ الْخَوْلَاقِيِّ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : « عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ فَإِنَّهُ دَأْبُ الصَّالِحِينَ قَبْلَكُمْ ، وَهُوَ قَرِيبَةٌ إِلَى رَبِّكُمْ وَمَكْفَرَةٌ لِلْسَّيِّئَاتِ

وَمِنْهَا لِلْإِنْسَانِ . وَهَذَا أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ أَبِي إِدْرِيسَ عَنْ
بِلَالٍ .

3619. Muhammad bin Ismail menceritakan hadits itu kepada kami, Abdullah bin Saleh memberitahukan kepada kami, Muawiyah bin Shaleh menceritakan kepada kami dari Rabi'ah bin Yazid dari Abi Idris Al Khaulani dari Abi Umamah dari Rasulullah SAW bahwa Beliau bersabda: "Lakukanlah shalat tengah malam karena shalat tengah malam itu kebiasaan-kebiasaan orang shaleh dari umat sebelum kamu, ia adalah pendekatan kepada Tuhanmu dan pelebur dosa-dosa dan pencegah dosa."

Dan hadits ini lebih shahih dari pada hadits Abi Idris dari Bilal.

باب - ١١٣

113. BAB

٣٦٢٠ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُحَارِبِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَنْجَارُ
أُمَّتِي مَا بَيْنَ السَّبْعِينَ إِلَى السَّبْعِينَ وَأَقَامَهُمْ مَنْ يَجُوزُ ذَلِكَ»
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَسَنٌ مِنْ حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ
أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَقَدْ رُوِيَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مِنْ غَيْرِ
هَذَا الْوَجْهِ .

3620. Al Hasan bin Arafah memberitahukan kepada kami, dia ber-
kata: Abdur Rahman bin Muhammad Al Muharibi dari Muhammad bin
Amr dari Abi Salamah dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW
bersabda: "Umur umatku antara enam puluh sampai tujuh puluh tahun
dan sedikit dari mereka yang umurnya melebihi tujuh puluh tahun."

Hadits ini adalah hadits gharib hasan dari hadits Muhammad bin Amr
dari Abi Salamah dari Abu Hurairah dari Nabi SAW yang kami tidak
mengetahuinya selain dari sanad ini dan juga diriwayatkan dari Abu
Ghurairah dengan selain sanad ini.

باب - ١١٤

114. BAB

٣٦٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحِمْفَرِيُّ
عَنْ سَفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
الْحَارِثِ عَنْ طَلِيقِ بْنِ قَيْسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «كَانَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو يَقُولُ رَبِّ ائْتِنِي وَلَا تَعْنِ
عَلَيَّ ، وَأَنْصُرْنِي وَلَا تَنْصُرْ عَلَيَّ وَأَمْكُرْ لِي وَلَا تَمْكُرْ عَلَيَّ ، وَ
اهْدِنِي وَيَسِّرْ لِي الْهَدْيَ ، وَأَنْصُرْ عَلَيَّ مِنْ بَعَا عَلَيَّ ، رَبِّ
اجْعَلْنِي لَكَ شَكَارًا ، لَكَ ذَكَارًا ، لَكَ رَهَابًا ، لَكَ مَطْوَاعًا ،
لَكَ مَخْبِتًا إِلَيْكَ أَوْ آهَامُنِيًّا . رَبِّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِي ، وَاعْسِلْ
حَوْبَتِي ، وَاجِبْ دَعْوَتِي ، وَتَبِّتْ حُجَّتِي ، وَسَدِّدْ لِسَانِي ،
وَاهْدِ قَلْبِي ، وَأَسَلْ سَخِيمَةَ صَدْرِي .» قَالَ مُحَمَّدُ
بْنُ عَيْلَانَ وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ الْعَبْدِيُّ عَنْ سَفْيَانَ
الثَّوْرِيِّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3621. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abdu Dawud Al Hafri memberitahukan kepada kami dari Sufyan Ats Tsauri dari Amr bin Murrah dari Abdillah bin Al Harits dari Tulaiq bin Qais dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW pernah berdo'a:

رَبِّ اَعْنِي وَلَا تَعْنُ عَلَيَّ وَاَنْصُرْنِي وَلَا تَنْصُرْ عَلَيَّ وَاْمَكُرْ لِي وَلَا تَمْكُرْ عَلَيَّ، وَاَهْدِنِي وَيَسِّرْ لِي الْهَدْيَ، وَاَنْصُرْنِي عَلَيَّ مِنْ بَغَا عَلَيَّ. رَبِّ اجْعَلْنِي لَكَ شَكَارًا، لَكَ ذَكَارًا، لَكَ رَهَابًا، لَكَ مَطْوَاعًا، لَكَ مُجْتَبَاً إِلَيْكَ أَوْ آهًا مُنِيْبًا. رَبِّ تَقَبَّلْ تَوْبَتِي وَاغْسِلْ حَوْبَتِي، وَاَجِبْ دَعْوَتِي، وَتَبِّتْ حُجَّتِي، وَسَدِّدْ لِسَانِي وَاَهْدِ قَلْبِي، وَاَسْلُلْ سِخِيْمَةَ صَدْرِي

(Wahai Allah, bantulah aku (dalam menghadapi musuh-musuhku) dan janganlah Engkau bantu mereka dalam menghadapi aku. Tolonglah aku dan janganlah Engkau menolong mereka dalam menghadapiku. Tipulah mereka untuk kepentinganku dan janganlah Engkau membuat tipu daya atasku. Tunjukkanlah aku (kepada kebaikan-kebaikan), mudahkanlah aku dalam mengikuti petunjuk dan tolonglah aku dalam menghadapi orang yang menganiaya aku, Wahai Tuhanku, jadikanlah aku orang yang banyak mensyukuri nikmat-nikmat-Mu, orang banyak mengingat-Mu, orang yang banyak takut kepada-Mu, orang yang banyak mentaati-Mu, orang yang tunduk kepada-Mu, orang yang banyak mengeluh serta orang yang banyak kembali kepada-Mu. Wahai Tuhanku! Terimalah taubatku, cucilah dosaku, kabulkanlah do'aku, tetapkanlah hujjahku, luruskanlah mulutku, tunjukkanlah hatiku dan keluarkanlah kedengki-anku)."

Muhammad bin Ghailan berkata: Dan Muhammad bin Bisyr Al Abdi menceritakan kepada kami dari Sufyan Ats Tsauri dengan sanad ini seperti hadits Abu Dawud Al Hafri. Hadits ini adalah hasan shahih.

باب - ١١٥

115. BAB

٣٦٢٢ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ أَخْبَرَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « مَنْ دَعَا عَلِيَّ مِنْ ظَلَمَةٍ فَقَدْ أَتَمَّرَ ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ أَبِي حَمْزَةَ وَقَدْ تَكَلَّمَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي أَبِي حَمْزَةَ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ وَهُوَ مَيْمُونُ الْأَعْوَرِ .

3622. Hannad menceritakan kepada kami, Abul Ahwas memberitahukan kepada kami dari Abi Hamzah dari Ibrahim dari Al Aswad dari Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mendo'akan kejahatan kepada orang yang menganiaya dirinya niscaya dia memperoleh kemenangan".

Hadits ini adalah hadits gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Hamzah dan sebagian ahli ilmu membicarakan tentang Abi Hamzah dari segi hafalannya dan dia adalah Maimun Al A'war.

٣٦٢٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا حَمِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرَّوَّاسِيُّ عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ .

3623. Qutaibah menceritakan kepada kami, Humaid bin Abdur Rahman Ar Ruasi memberitahukan kepada kami, dari Abi Hamzah dengan sanad ini seperti hadits Ahwash.

٣٦٢٤ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكِنْدِيُّ الْكُوفِيُّ أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ قَالَ وَخَبَرَنِي سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ قَالَ عَشْرَ مَرَّاتٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. كَانَتْ لَهُ عِدْلُكَ أَرْبَعِ رِقَابٍ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ». وَقَدَّرُوا هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ مَوْقُوفًا.

3624. Musa bin Abdur Rahman Al Kindi Al Kufi menceritakan kepada kami, Zaid bin Hubab memberitahukan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats Tsaury memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Abdur Rahman dari Ats Tsi'bi dari Abdur Rahman bin Abi Laila dari Abu Ayyub Al Anshari berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa membaca sepuluh kali:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

(Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu) maka dia memperoleh pahala sebanding pahala memerdekakan empat budak dari keturunan Nabi Ismail."

Hadits ini diriwayatkan dari Abi Ayyub secara mauquf.

٣٦٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَارٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِيثِ أَخْبَرَنَا هَاشِمُ بْنُ سَعِيدٍ الْكُوفِيُّ حَدَّثَنَا كِنَانَةُ مَوْلَى صَفِيَّةَ قَالَ سَمِعْتُ صَفِيَّةَ تَقُولُ: «دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ يَدَيَّ أَرْبَعَةُ آلِافٍ تَوَاقُفَ أُسْبُجٍ بِهَا. قَالَ لَقَدْ سَبَّحْتَ بِهَذِهِ إِلَّا عَاطَمَكَ بِأَكْثَرِ مَا سَبَّحْتَ بِهِ فَقُلْتُ بَلَى عَلَيَّ، فَقَالَ قَوْلُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ خَلْقِهِ» هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ صَفِيَّةَ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ هَاشِمِ بْنِ سَعِيدٍ الْكُوفِيِّ وَلَيْسَ إِسْنَادُهُ بِمَعْرُوفٍ. وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

3625. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdush Shamad bin Abdul-Warits memberitahukan kepada kami, Hasyim bin Said Al Kufi memberitahukan kepada kami, Kinanah yaitu hamba Sahaya Shofiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Rasulullah SAW masuk di rumahku sedang di hadapanku terdapat empat ribu biji kurma yang aku pakai menghitung tasbihku. Beliau bersabda: "Sungguh engkau telah membaca tasbih sebanyak biji kurma maukah aku mengajarkan sesuatu yang lebih banyak daripada apa yang kamu pakai menghitung bacaan tasbih? Aku menjawab: Tentu ajarkanlah aku, lalu Beliau bersabda: Bacalah

سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ خَلْقِهِ

(Aku mentasbihkan Allah sebanyak makhluk-Nya)".

Hadits ini adalah gharib yang aku tidak melihatnya dari hadits shofiyah selain dari sanad ini dari hadits Hasyim bin Said Al Kufi dan sanadnya tidak dikenal.

Dalam bab ini terdapat hadits Ibnu Abbas.

باب - ١١٨

118. BAB

٣٦٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ قَالَ
أَنَا جَعْفَرُ بْنُ مَيْمُونٍ صَاحِبُ الْأَنْمَاطِ عَنْ أَبِي عَثْمَانَ
النَّهْدِيِّ عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ حَيٌّ كَرِيمٌ يَسْتَحْي إِذَا رَفَعَ الرَّجُلُ إِلَيْهِ
يَدَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُمَا صِفْرًا خَائِبَتَيْنِ. « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
غَرِيبٌ. وَرَوَاهُ بَعْضُهُمْ وَلَمْ يَرْفَعْنَاهُ. »

3627. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ja'far Al Maimun menceritakan kepada kami dari Abi Utsman An Nahdi dari Salman Al Farisi dari Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah Hidup, Kekal, Maha Dermawan, Dia malu jika seseorang mengangkat kedua tangannya kepada-Nya lalu Dia mengembalikan kedua tangannya dalam keadaan kosong serta rugi."

Hadits ini adalah hasan gharib.

Dan sebagian ahli hadits meriwayatkannya tapi meriwayatkannya secara marfu'.

٣٦٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى أَخْبَرَنَا
مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
« أَنَّ رَجُلًا كَانَ يَدْعُو بِإِصْبَعَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدٌ أَحَدٌ. « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَ

مَعْنَى هَذَا الْحَدِيثِ إِذَا أَشَارَ الرَّجُلُ بِإِصْبَعَيْهِ فِي الدُّعَاءِ عِنْدَ
الشَّهَادَةِ وَلَا يُشِيرُ إِلَّا بِإِصْبَعٍ وَاحِدَةٍ .

3628. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Isa memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Ajlan memberitahukan kepada kami dari Al Qa'qa' dari Abi Shaleh dari Abi Hurairah "Bahwa seseorang berdo'a dengan memberi isyarat kedua jarinya lalu Rasulullah SAW bersabda: "Isyaratlah dengan satu jari, isyaratlah dengan satu jari".

Hadits ini adalah hadits hasan gharib.

Dan arti hadits ini jika seseorang berisyarah dengan dua jarinya diwaktu berdo'a ketika membaca tasyahud, maka tidak boleh berisyarah selain dengan jari satu.

أحاديث شتى

من أبواب الدعوات

BERBAGAI MACAM HADITS DARI BAB - BAB DO'A

٣٦٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ أَخْبَرَنَا
زُهَيْرٌ وَهُوَ ابْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ أَنَّ
مُعَاذَ بْنَ رِفَاعَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «قَامَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ
عَلَى الْمِنْبَرِ ثُمَّ بَكَى فَقَالَ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَامَ الْأَوَّلِ عَلَى الْمِنْبَرِ ثُمَّ بَكَى فَقَالَ سَلَوُا اللَّهَ الْعَفْوَ
وَالْعَافِيَةَ فَإِنْ أَحَدًا لَمْ يَعْطَ بَعْدَ الْيَقِينِ خَيْرًا مِنَ الْعَافِيَةِ»
وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ.

3629. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Amir Al-Aqadi memberitahukan kepada kami, Zuhair dia adalah anak laki-laki Muhammad memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Muhammad bin Uqail bahwa Muadz bin Rifaah memberitahukan kepadaNya dari ayahnya berkata: "Abu Bakar Ash Shiddiq berdiri di atas mimbar lalu menangis kemudian ia berkata: "Rasulullah SAW pada tahun pertama hijrah berdiri di atas mimbar lalu beliau menangis kemudian Beliau bersabda: "Mintalah kepada Allah pengampunan dan perlindungan karena sesungguhnya seseorang tidak diberi setelah keyakinan sesuatu yang lebih baik dari pada perlindungan."

Hadits ini adalah hadits Hasan Gharib dari sanad ini dari Abu Bakar.

١- باب

1. BAB

٣٦٣٠ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ يَزِيدَ الْكُوفِيُّ أَخْبَرَنَا أَبُو يَحْيَى الْحَمَّانِيُّ
أَخْبَرَنَا عُثْمَانُ بْنُ وَقِيدٍ عَنْ أَبِي نَضِيرَةَ عَنْ مَوْلَى لِأَبِي بَكْرٍ
عَنْ أَبِي بَكْرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا
أَصْرَمَ مِنْ اسْتِغْفَرَ وَلَوْ فَعَلَهُ فِي الْيَوْمِ سَبْعِينَ مَرَّةً». وَهَذَا
حَدِيثٌ غَرِيبٌ إِثْمَانَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ نَهْيْدَةَ وَلَيْسَ إِسْنَادُهُ
بِالْقَوِي.

3630. Husain bin Yazid Al-Kufi menceritakan kepada kami Abu Yahya Al-Hammani memberitahukan kepada kami, Utsman bin Waqid memberitahukan kepada kami dari Abi Nushairah dari seorang hamba sahaya Abu Bakar dari Abu Bakar berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang minta ampun tidak terus menerus melakukan dosa walaupun dia mohon ampun sehari tujuh puluh kali."
Hadits ini adalah hadits Gharib yang kami hanya mengetahuinya dari Abi Nushairah dan sanadnya tidak kuat.

٣٦٣١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى وَسَفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ - الْمَعْنَى
وَاحِدٌ - قَالَا أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا الْأَصْبَغُ بْنُ
زَيْدٍ أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَلَاءِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: «لَيْسَ عَمْرُ بْنُ
الْمَخْطَابِ ثَوْبًا جَدِيدًا فَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي مَا أُوَارِي
بِهِ عَوْرَتِي، وَاتَّجَمَلُ بِهِ فِي حَيَاتِي، ثُمَّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ «مَنْ لَبِسَ ثَوْبًا جَدِيدًا فَقَالَ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي مَا أُوَارِي بِهِ عَوْرَتِي وَاتَّجَمَلُ بِهِ

فِي حَيَاتِي ، ثُمَّ عَمَدًا إِلَى الثَّوْبِ الَّذِي أَخْلَقَ فَتَصَدَّقَ بِهِ
كَانَ فِي كَيْفِ اللَّهِ وَفِي حِفْظِ اللَّهِ وَفِي سِتْرِ اللَّهِ حَيًّا وَمَيِّتًا .
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ . وَقَدْ رَوَاهُ يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عُبَيْدِ
اللَّهِ بْنِ زَحْرَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي
إِمَامَةَ .

3631. Yahya bin Said bin Musa dan Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami — dengan arti yang sama — mereka berkata: Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Al-Ashbagh bin Zaid memberitahukan kepada kami Abul-Ala' memberitahukan kepada kami dari Abu Umamah berkata: Umar bin Khatthab memakai pakaian baru lalu membaca:

الْحَمْدُ لِلَّهِ كَسَانِي مَا أُوَارِي بِهِ عَوْرَتِي وَأَتَجَمَّلُ بِهِ فِي
حَيَاتِي .

(Segala puji bagi Allah yang telah memakaikan kepadaku pakaian yang aku dapat menutupi auratku, dan aku dapat berhias diri dalam hidupku), kemudian dia berkata: Kami mendengar Rasulullah SAW bersabda: Barangsiapa memakai pakaian baru lalu membaca:

الْحَمْدُ لِلَّهِ كَسَانِي مَا أُوَارِي بِهِ عَوْرَتِي وَأَتَجَمَّلُ بِهِ
فِي حَيَاتِي .

(Segala puji bagi Allah yang telah memakaikan kepadaku pakaian yang aku dapat menutupi auratku dan berhias diri dalam hidupku) kemudian dia menuju ke pakaian yang telah rusak lalu menyedekahkannya, niscaya dia dalam perlindungan-Nya di waktu hidup maupun setelah meninggal dunia."

Hadits ini adalah Gharib. Dan hadits ini juga diriwayatkan oleh Yahya bin Ayyub dari Ubaidillah bin Zahar dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abi Umamah.

٣٦٣٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نَافِعٍ
الصَّائِغُ قِرَاءَةً عَلَيْهِ عَنْ حَمَّادِ بْنِ أَبِي حَمِيدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسَلَمَ
عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ : « أَنْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بَعَثَ بَعْثًا قَبْلَ نَجْدٍ فَغَنِمُوا غَنَائِمًا كَثِيرَةً وَأَسْرَعُوا
الرَّجْعَةَ فَقَالَ رَجُلٌ مِمَّنْ لَمْ يَخْرُجْ : مَا رَأَيْتُمْ بَعْثًا أَسْرَعَ
رَجْعَةً وَلَا أَفْضَلَ غَنِيمَةً مِنْ هَذَا الْبَعْثِ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَدُلَّكُمْ عَلَى قَوْمٍ أَفْضَلَ غَنِيمَةً وَأَسْرَعَ
رَجْعَةً ؟ قَوْمٌ شَهِدُوا صَلَاةَ الصُّبْحِ ثُمَّ جَلَسُوا يَذْكُرُونَ اللَّهَ
حَتَّى طَلَعَتِ الشَّمْسُ فَأُولَئِكَ أَسْرَعُ رَجْعَةً وَأَفْضَلُ غَنِيمَةً »
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَرَفَّهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ . وَحَمَّادُ بْنُ
أَبِي حَمِيدٍ هُوَ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَمِيدٍ وَهُوَ أَبُو رَاهِئَةَ الْأَنْصَارِيُّ
الْمَدِينِيُّ وَهُوَ ضَعِيفٌ فِي الْحَدِيثِ .

3632. Ahmad bin Al-Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' Ash Shabigh memberitahukan kepada kami secara qiroah kepadanya dari Hammad bin Abi Humaid dari Zaid bin Aslam dari ayahnya dari Umar bin Al-Khatthab: "Bahwa Rasulullah SAW mengutus utusan menuju negeri Najd lalu mereka memperoleh harta ghanimah yang banyak dan cepat-cepat pulang kemudian seseorang yang tidak ikut keluar berkata: "Kami tidak pernah melihat suatu utusan yang pulang lebih cepat dan memperoleh harta ghanimah yang lebih baik dari pada utusan ini". Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Maukah aku tunjukkan kepadamu kaum yang memperoleh harta ghanimah yang paling utama dan pulang lebih cepat? Yaitu kaum yang mengikuti shalat Shubuh kemudian duduk berdzikir kepada Allah sehingga matahari terbit, merekalah orang-orang yang pulang lebih cepat dan memperoleh

harta ghanimah yang paling utama.”

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini. Dan Hammad bin Abi Humaid adalah Muhammad bin Abi Humaid dan ia adalah Abu Ibrahim Al-Anshari Al-Madini dan ia orang yang lemah dalam meriwayatkan hadits.

٣٦٣٣- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ أَخْبَرَنَا أَبِي عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنْ عُمَرَ « اللَّهُ اسْتَأْذَنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعُمْرَةِ فَقَالَ أَيْ أَخِي أَشْرِكُكَ فِي دُعَاؤِكَ وَلَا تَنْسَا ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3633. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, ayahku memberitahukan kepada kami dari Ashim bin Ubaidillah dari Salim dari Ibnu Umar dari Umar: "Bahwa ia minta izin kepada Rasulullah SAW untuk melakukan umrah lalu Beliau bersabda: "Hai saudaraku! sertakanlah kami dalam do'amu dan jangan lupakan kami".

Hadits ini adalah Hasan shahih.

٣٦٣٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانٍ أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ سَيَّارٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَلِيٍّ « أَنْ مَكَاتِبَ جَاءَهُ فَقَالَ لِي قَدْ عَجَزْتُ عَنْ كِتَابَتِي فَأَعِنِّي ، قَالَ أَلَا أَعْلَمُكَ كَلِمَاتٍ عَالِمِيْنَهُنَّ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؟ لَوْ كَانَ عَلَيْكَ مِثْلُ جَبَلِ صَبْرٍ دِينًا آدَاهُ اللَّهُ عَنْكَ . قَالَ قُلِ اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ ، وَأَعِنِّي بِفَضْلِكَ عَنْ سِوَاكَ »

3634. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Yahya bin Hasan memberitahukan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Abdur Rahman bin Ishaq dari Sayyar dari Abi Wa'il dari Ali "Bahwa seorang hamba sahaya mukatab datang kepadanya lalu berkata: "Sesungguhnya kami tidak mampu membayar uang kitabah kami maka bantulah kami", dia berkata: "maukah kami mengajarkan kepadamu kalimat yang Rasulullah SAW telah mengajarkannya kepada kami? Seandainya kamu mempunyai hutang sebesar gunung, pasti Allah membayarkannya darimu, dia berkata: Bacalah اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَعِنِّي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

(Wahai Allah, cukupkanlah aku dengan harta benda yang Engkau halalkan dari harta yang Engkau haramkan, dan cukupilah aku dengan anugerahMu dari siapa-siapa selainMu)."

Hadits ini adalah Hasan gharib.

٢- باب في دعاء المريض

2. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A ORANG SAKIT

٣٦٣٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ لُثَيْمٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَامَةَ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : « كُنْتُ شَاكِيًا فَمَرَّ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَقُولُ اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ أَجَلِي قَدْ حَضَرَ فَأَرْحِنِي ، وَإِنْ كَانَ مُتَأَخِّرًا فَارْفَعْنِي ، وَإِنْ كَانَ بَلَاءٌ فَصَبِّرْنِي ، فَقَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ قُلْتَ؟ قَالَ
فَاعَادَ عَلَيْهِ مَا قَالَ، قَالَ فَضْرَبَهُ بِرِجْلِهِ وَقَالَ اللَّهُمَّ
عَافِهِ أَوْ اشْفِهِ - شُعْبَةُ الشَّانِكِ - قَالَ فَمَا اشْدَكَيْتُ
وَجَعِي بَعْدُ « . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ » .

3635. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, dari Amr bin Murrah dari Abdillah bin Salamah dari Ali berkata: "Aku pernah sakit lalu Rasulullah menjumpai kami sedang kami membaca do'a

اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ أَجَلِي قَدْ حَضَرَ فَأَرْحِنِي وَإِنْ كَانَ
مُتَأَخِّرًا فَارْفَعْنِي وَإِنْ كَانَ بَلَاءً فَصَبِّرْنِي .

(Wahai Allah; kalau batas umurku telah sampai waktunya maka berilah kami kesenangan pada waktu mati dan kalau batas umurku itu masih lama, maka lapangkanlah penghidupan dan kalau sakit sebagai ujian maka berilah aku kesabaran) lalu Rasulullah SAW bersabda: "Apa yang kamu baca?" Abdullah bin Salamah berkata: "ia mengulangi apa yang dibaca" Abdullah berkata: Lalu Beliau memukulnya dengan kaki Beliau dan membaca do'a:

اللَّهُمَّ عَافِهِ أَوْ اشْفِهِ

(Wahai Allah! lindungilah ia atau sembuhkanlah ia) Syu'bah adalah orang yang ragu-ragu. Ali berkata: Lalu saya tidak pernah merasakan sakit setelah itu."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٦٣٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ أَخْبَرَنَا
عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ:
« كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَادَ مَرِيضًا قَالَ أَذْهَبِ
النَّاسَ رَبَّ النَّاسِ، وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لِأَشْفَاءِ، إِلَّا شِفَاءً
لَكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ .

3636. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam memberitahukan kepada kami dari Israil dari Abi Ishaq dari Al-Harits dari Ali berkata: "Rasulullah SAW jika menjenguk orang sakit, maka Beliau membaca do'a:

أَذْهَبِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِي
لِأَشْفَاءِ إِلَّا شِفَاءً لَكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا .

(Hilangkanlah rasa sakit, wahai Tuhan manusia, dan sembuhkanlah, Engkau adalah Penyembuh, tidak ada yang dapat menyembuhkan selain Engkau dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit yang lain)." Hadits ini adalah hadits hasan.

٣ - باب

فِي دُعَاءِ الْوَيْتْرِ

3. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A SETELAH SELESAI SHALAT WITIR

٣٦٣٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا
حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عَمْرٍو الْفَرَّارِيِّ عَنْ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ: « أَنْ

٤- باب

فِي دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَعَوُّذِهِ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ.

4. BAB MENERANGKAN TENTANG DO'A NABI SAW DAN BELIAU BERLINDUNG PADA SETIAP SELESAI SHALAT

٣٦٣٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ أَخْبَرَنَا عَبِيدُ اللَّهِ هُوَ ابْنُ عَمْرِو بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيْرٍ عَنْ مِصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ عَمْرٍو بْنِ مَيْمُونٍ قَالَا: «كَانَ سَعْدٌ يَعْلَمُ بِنَيْبِهِ هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ كَمَا يَعْلَمُ الْمَلَكُ الْغُلْمَانَ وَ يَقُولُ إِنْ رَسُلَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ بِهِمْ دُبُرَ الصَّلَاةِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجَبَنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَرْذَلِ الْعَمْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ» قَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَبُو رَسْحَاقٍ الْهَمْدَانِيُّ يَضْطَرِبُ فِي هَذَا الْحَدِيثِ يَقُولُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ عَمْرٍو وَيَقُولُ عَنْ غَيْرِهِ وَيَضْطَرِبُ فِيهِ. وَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3638. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Zakaria bin Adi memberitahukan kepada kami, Ubaidillah yaitu anak laki-laki Amr memberitahukan kepada kami Abdul Malik bin Umair dari Mush'ab bin Sa'ad dan Amr bin Maimun mereka berkata: "Sa'ad mengajarkan anak-anaknya kalimat-kalimat ini sebagaimana seorang guru mengajarkan cara tulis menulis kepada anak-anak dan ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah SAW selalu berlindung dengan kalimat-kali-

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي وَتَرِهِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَأَعُوذُ بِمَعَا فَاتِكَ مِنْ عِقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ». وَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ حَمَّادِ بْنِ سَمَةَ.

3637. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Hammid bin Salamah memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Amr Al Fazari dari Abdur Rahman bin Al-Harits bin Hisyam dari Ali bin Abi Thalib: "Bahwa Rasulullah SAW membaca do'a setelah shalat witir:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَأَعُوذُ بِمَعَا فَاتِكَ مِنْ عِقُوبَتِكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ

(Wahai Allah! Sesungguhnya aku berlindung dengan keridhaan Mu dari kemurkaan Mu, aku berlindung dengan perlindunganMu dari siksaMu dan aku berlindung kepadaMu dariMu kami, aku tidak bisa menghitung pujian kepadaMu sebagaimana Engkau memuji DiriMu).

Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dari haditsnya Hammid bin Salamah.

mat ini setiap selesai shalat:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَرْذَلِ الْعُمُرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا
وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

(Wahai Allah, Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari perasaan takut. Aku berlindung denganMu dari kikir dan aku berlindung kepadaMu dari tua bangka dan siksa kubur)."

Abdullah berkata: Abu ishaq Al-Hamdani mengalami kegoncangan dalam meriwayatkan hadits ini ia berkata dari Amr bin Maimun dan Umar dan ia juga berkata dari lainnya dan mengalami kegoncangan di dalam meriwayatkannya.

Hadits ini adalah hasan shahih dari sanad ini.

٣٦٣٩- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ أَخْبَرَنَا أَبُو بَرٍّ أَيْضًا أَخْبَرَنَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ عَنْ
سَعِيدِ بْنِ أَبِي هَلَالٍ عَنْ خُرَيْمَةَ عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ
سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهَا « أَنَّهُ دَخَلَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى امْرَأَتَيْنِ يَدِيهِمَا نَوَؤَةٌ أَوْ قَالَ
حَصَاةٌ تُسَبَّحُ بِهَا فَقَالَ أَلَا أُخْبِرُكَ بِمَا هُوَ أَيْسَرُ عَلَيْكَ
مِنْ هَذَا وَأَفْضَلُ؟ سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاءِ
وَسُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ، وَسُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ
مَا بَيْنَ ذَلِكَ، وَسُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ
مِثْلَ ذَلِكَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ مِثْلَ ذَلِكَ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
مِثْلَ ذَلِكَ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ سَعْدِ

3639. Ahmad bin Al-Hasan menceritakan kepada kami, Ushbugh bin Al-Faraj memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Wahb memberitahukan kepada kami dari Amr bin Al-Harits bahwa ia menceritakan kepadanya dari Said bin Abi Hilal dari Khuzaimah dari Aisyah binti Sa'ad bin Abi Waqqash dari ayahnya "Bahwa ia masuk beserta Rasulullah SAW kepada seorang wanita dan dihadapannya terdapat biji kurma atau ia berkata batu kecil untuk menghitung bacaan tasbihnya lalu beliau bersabda: "Maukah kami beritahukan kepadamu sesuatu yang lebih mudah bagimu daripada ini dan lebih utama? yaitu:

سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاءِ وَسُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ
مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ وَسُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ
وَسُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ اللَّهُ أَكْبَرُ مِثْلَ ذَلِكَ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ مِثْلَ ذَلِكَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
مِثْلَ ذَلِكَ

(Maha Suci Allah sebanyak makhluk yang Dia ciptakan di langit. Maha Suci Allah sebanyak makhluk yang Dia ciptakan di bumi. Maha Suci Allah sebanyak makhluk yang berada di antara langit dan bumi dan Maha Suci Allah sebanyak makhluk yang Dia ciptakan. Allah Maha Besar sebanyak itu dan segala puji bagi Allah sebanyak itu dan tiada daya dan upaya selain dengan Allah sebanyak itu)."

Hadits ini adalah hasan gharib dari haditsnya sa'ad.

٣٦٤٠- حَدَّثَنَا سَفِيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ وَ
زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ثَابِتٍ
عَنْ أَبِي حَكِيمٍ مَوْلَى الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « مَا مِنْ صَبَاحٍ يُصْبِحُ الْعَبْدُ إِلَّا مَنْ أَدْرَ
يُنَادِي سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

3640. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair dan Zaid bin Hubab memberitahukan kepada kami dari Musa bin Ubaidah dari Muhammad bin Tsabit dari Abi Hakim yaitu hamba sahayanya Azzubair dari Az Zubair bin Al-Awwam berkata: "Rasulullah bersabda: "Tidak ada seorang hamba pada pagi hari melainkan ada seseorang memanggil bacalah tasbih kepada Tuhan Raja yang Maha Suci."

Hadits ini adalah gharib.

٥- باب

في دعاء الحفظ

5. BAB MENERANGKAN DO'A KUAT HAFALAN

٣٦٤١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدِّمَشْقِيُّ أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ وَعِكْرِمَةَ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: «بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ يَا أَبَتِ أَنْتَ وَأُمِّي تَقَلَّتْ هَذَا الْقُرْآنُ مِنْ صَدْرِي فَمَا أَجِدُنِي أَقْدِرُ عَلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا الْحَسَنِ أَفَلَا أَعَلَيْكَ كَلِمَاتٌ يَنْفَعُكَ اللَّهُ بِهِنَّ وَيَنْفَعُ بِهِنَّ مَنْ عَلمَتْهُ وَيُنْتِجُ مَا تَعَلَّمْتَ فِي صَدْرِكَ؟ قَالَ أَجَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَعَلِمْتَنِي. قَالَ إِذَا كَانَ لَيْلَةً لُجْمَعَةٍ فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَقُومَ فِي ثُلُثِ اللَّيْلِ

الْآخِرِ فَإِنَّهَا سَاعَةٌ مَشْهُودَةٌ وَالدُّعَاءُ فِيهَا مُسْتَجَابٌ وَقَدْ قَالَ أَخِي يَعْقُوبُ لِبَنِيهِ سَوْفَ اسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّي يَقُولُ حَتَّى تَأْتِيَ لَيْلَةُ الْجُمُعَةِ فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَقُمْ فِي وَسْطِهَا فَإِنْ لَمْ تَسْتَطِعْ فَقُمْ فِي أَوَّلِهَا فَصَلِّ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ تَقْرَأُ فِي الرُّكْعَةِ الْأُولَى بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةَ يُسُ، وَفِي الرُّكْعَةِ الثَّانِيَةِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَحَمْدِ الدُّخَانِ، وَفِي الرُّكْعَةِ الثَّالِثَةِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَالسَّمْتِزِيلِ السَّجْدَةِ، وَفِي الرُّكْعَةِ الرَّابِعَةِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَتَبَارَكَ الْمَفْصَلُ. فَإِذَا فَرَغْتَ مِنَ الشَّهَادَةِ فَأَحْمَدِ اللَّهَ وَأَحْسِنِ الشُّكْرَ عَلَى اللَّهِ وَصَلِّ عَلَيَّ وَلِحَسَنٍ وَعَلَى سَائِرِ النَّبِيِّينَ، وَاسْتَغْفِرِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَخَوِّنِيكَ الَّذِينَ سَبَقُواكَ بِالْإِيمَانِ ثُمَّ قُلْ فِي آخِرِ ذَلِكَ: اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِتَرْكِ الْمَعَاصِي أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي، وَارْحَمْنِي أَنْ أَتَكَلَّفَ مَا لَا يَعْينُنِي، وَارْزُقْنِي حَسَنَ النَّظَرِ فِيمَا يَرْضِيكَ عَنِّي، اللَّهُمَّ بَدِّعِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ وَالْعِزَّةِ الَّتِي لَا تَرَامُ أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ بِجَلَالِكَ وَسُورِ وَجْهِكَ أَنْ تُلْزِمَ قَلْبِي حِفْظَ كِتَابِكَ كَمَا عَلَّمْتَنِي وَارْزُقْنِي أَنْ أَتْلُوهُ عَلَى النَّحْوِ الَّذِي يَرْضِيكَ عَنِّي اللَّهُمَّ بَدِّعِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ وَالْعِزَّةِ الَّتِي لَا تَرَامُ أَسْأَلُكَ يَا

اللَّهُ يَا رَحْمَنُ بِجَلَالِكَ وَنُورِ وَجْهِكَ أَنْ تَنْوِرَ بِكِتَابِكَ بَصِيرِي وَأَنْ
 تُطْرِقَ بِهِ لِسَانِي وَأَنْ تَفْرَجَ بِهِ عَن قَلْبِي وَأَنْ تَشْرَحَ بِهِ صَدْرِي
 وَأَنْ تَغْسِلَ بِهِ بَدَنِي فَإِنَّهُ لَا يَعْزُبُنِي عَلَى الْحَقِّ غَيْرَكَ وَلَا يُؤْتِيهِ
 إِلَّا أَنْتَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ . يَا أَبَا الْحَسَنِ
 تَفَعَّلْ ذَلِكَ ثَلَاثَ جُمُعٍ أَوْ خَمْسًا أَوْ سَبْعًا تَجِبَ بِإِذْنِ اللَّهِ وَ
 الَّذِي بَعَثَنِي بِالْحَقِّ مَا أَخْطَأَ مُؤْمِنًا قَطُّ . قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ
 فَوَاللَّهِ مَا لَيْثَ عَلِيٍّ إِلَّا خَمْسًا أَوْ سَبْعًا حَتَّى جَاءَ رَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مِثْلِ ذَلِكَ الْمَجْلِسِ فَقَالَ يَا رَسُولَ
 اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ فِي مَا خَلَا لَا آخِذٌ إِلَّا أَرْبَعَ آيَاتٍ وَنَحْوَهُنَّ فَإِذَا
 قَرَأْتَهُنَّ عَلَى نَفْسِي تَقَلَّتْ وَأَنَا أَتَمُّ الْيَوْمِ أَرْبَعِينَ آيَةً
 وَنَحْوَهَا فَإِذَا قَرَأْتَهُنَّ عَلَى نَفْسِي فَكَأَنَّمَا كَتَبَ اللَّهُ بَيْنَ عَيْنَيْ
 وَلَقَدْ كُنْتُ أَسْمَعُ الْحَدِيثَ فَإِذَا رَدَدْتَهُ تَفَلَّتْ وَأَنَا الْيَوْمَ أَسْمَعُ
 الْأَحَادِيثَ فَإِذَا تَحَدَّثْتُ بِهَا لَمْ أَخْرَمْ مِنْهَا حَرْفًا ، فَقَالَ لَهُ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ مُؤْمِنٌ وَرَبٌّ
 الْكُتُبَةِ أَبِي الْحَسَنِ . « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا تَعْرِفُهُ
 إِلَّا مِنْ حَدِيثِ الْوَلِيدِ بْنِ مُسْلِمٍ .

3641. Ahmad bin Al-Hasan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Abdur Rahman Ad Dimasqi memberitahukan kepada kami, Al-Walid bin Muslim memberitahukan kepada kami, Ibnu Juroij memberitahukan kepada kami dari Atha' bin Abi Rabah dan Ikrimah yaitu ham-

ba sahaya Ibnu Abbas dari Ibnu Abbas bahwa ia berkata: "Ketika kami berada di sisi Rasulullah SAW tiba-tiba Ali bin Abi Thalib datang kepada beliau lalu ia berkata: "Engkau (tebusanmu) dengan ayah dan ibu-ku, Qur'an ini hilang dari dadaku, aku menemukan diriku tidak mampu menghafalnya". Kemudian Rasulullah SAW bersabda kepadanya: "Hai Abal Hasan! Maukan aku mengajarkan kepadamu beberapa kalimat yang mudah-mudahan Allah memberi manfaat bagimu dengannya dan juga memberi manfaat bagi orang yang kau ajarkan kepadanya dan menetapkan apa yang kau pelajari dalam dadamu? Ia menjawab: "Ya, Wahai Rasulullah! ajarkanlah kepadaku", Beliau bersabda: "Jika malam Jum'at kalau kamu mampu, agar bangun pada sepertiga malam yang akhir karena sesungguhnya waktu itu adalah waktu yang disaksikan oleh para Malaikat dan do'a di waktu itu adalah dikabulkan dan saudaraku Ya'qub benar-benar telah berkata kepada anak-anaknya: akan aku mintakan ampun bagimu kepada Tuhanku". Beliau bersabda: "Sampai malam Jum'at datang. Kalau kamu tidak mampu, maka bangunlah pada pertengahan malam dan kalau kamu tidak mampu, maka bangunlah pada permulaan malam lalu shalatlah empat raka'at. Pada rakaat pertama kamu membaca surat Al-Fatihah dan surat Yasin dan pada rakaat yang kedua surat Al-Fatihah dan surat Hamim Ad Dukhan. Pada rakaat ketiga surat Al-Fatihah dan surat As Sajdah dan pada rakaat keempat surat Al-Fatihah dan surat Tabarak. Jika kamu selesai membaca Tasyahhud, maka pujilah Allah dan baguskanlah sanjungan kepada Allah dan bacalah Shalawat kepadaku dan juga kepada semua para Nabi, dan mohon ampun bagi orang-orang mukmin laki-laki maupun perempuan dan bagi saudara-saudaramu yang mendahului iman daripada kamu kemudian bacalah pada akhir do'a itu:

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِتَرْكِ الْمَعَاصِي أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي وَارْحَمْنِي
 أَنْ أَتَكَلَّفَ مَا لَا يَعْزُبُنِي وَارْزُقْنِي حُسْنَ النَّظَرِ فِي مَا
 يُرْضِيكَ عَنِّي . اللَّهُمَّ بَدِّعِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ذَا الْجَلَالِ
 وَالْإِكْرَامِ وَالْعِزَّةِ الَّتِي لَا تَرَأَى أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ
 بِجَلَالِكَ وَنُورِ وَجْهِكَ أَنْ تُلْزِمَ قَلْبِي حِفْظَ كِتَابِكَ

كَمَا عَلَّمْتَنِي وَأَرْزُقْنِي أَنْ أَتَلُوهُ عَلَى الْخَوَالِدِي يُرْمِيكَ
عَنِّي. اللَّهُمَّ بَدِّعِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ
وَالْعِزَّةِ لَا تَرَامُ. أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ بِجَلَالِكَ وَنُورِ
وَجْهِكَ أَنْ تُنَوِّرَ بِكِتَابِكَ بَصَرِي وَأَنْ تُطَلِّقَ بِهِ
لِسَانِي وَأَنْ تُفَرِّجَ بِهِ عَن قَلْبِي وَأَنْ تَشْرَحَ بِهِ صَدْرِي
وَأَنْ تَغْسِلَ بِهِ بَدَنِي فَإِنَّهُ لَا يُعِينُنِي عَلَى الْحَقِّ غَيْرُكَ
وَلَا يُؤْتِيهِ إِلَّا أَنْتَ وَلَا حَوْكَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
الْعَظِيمِ.

(Wahai Allah, belas kasihanilah aku dengan meninggalkan perbuatan-perbuatan maksiat selama-lamanya selama Engkau menghidupkanku dan belas kasihanilah aku melakukan apa yang tidak penting bagiku dan berilah kami pandangan yang baik dalam melakukan perbuatan yang dapat memperoleh keridhaanMu terhadap diriku. Wahai Allah! Yang menciptakan langit dan bumi, Yang memiliki keagungan dan kemuliaan dan kebesaran yang tidak bisa dituntut. Aku memohon kepadaMu, wahai Allah, wahai Tuhan Yang Maha Penyayang dengan keagunganMu dan kecemerlangan wajahMu agar Engkau menetapkan hatiku dalam menghafalkan kitabMu sebagaimana yang telah Engkau ajarkan kepadaku dan berilah aku agar dapat membacanya menurut aturan yang memperoleh keridhaanMu terhadap diriku. Wahai Allah! Yang menciptakan langit dan bumi yang memiliki keagungan, kemuliaan dan kebesaran yang tidak bisa dituntut, aku memohon kepadaMu. Wahai Allah, wahai Tuhan Yang Maha Penyayang dengan keagunganMu dan kecemerlangan wajahMu agar Engkau menyinari penglihatanku dengan kitabMu dan fasihkanlah lidahku dengannya dan agar Engkau melapangkan hatiku dengannya dan agar Engkau membuka dadaku dengannya dan agar Engkau mencuci badan kami dengannya karena sesungguhnya tidak ada yang dapat menolongku melakukan kebenaran selain Engkau dan tidak

ada yang memberi kebenaran selain Engkau dan tiada daya dan upaya selain dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi serta Maha Agung) Hai Abal Hasan, kamu melakukan hal itu tiga kali Jum'at atau lima kali atau tujuh kali, niscaya kamu dikabulkan dengan ijin Allah Demi Tuhan yang telah mengutusku dengan baik, sungguh do'a itu tidak meleset dari orang mukmin sama sekali." Ibnu Abbas berkata: "Demi Allah, Ali tidak berdiam selain lima kali Jum'at atau tujuh kali sehingga dia datang kepada Rasulullah SAW di majelis itu pula lalu berkata: "Wahai Rasulullah!

Sesungguhnya aku pada masa yang lalu tidak mengambil selain empat ayat atau sekitarnya di mana apabila engkau membacakan kepada diriku maka lepaslah ayat-ayat itu sedang hari ini aku belajar empat puluh ayat dan sekitarnya lalu jika aku membacanya kepada diri kami sendiri, maka seolah-olah Kitab Allah berada di kedua mataku, dan sungguh dahulu aku mendengar hadits lalu jika mengulangnya kembali maka lepaslah hadits itu dan hari ini kami belajar beberapa hadits lalu jika aku menceriterakannya kembali, maka aku dapat menceriterakannya tanpa kurang satu hurufpun." Kemudian Rasulullah SAW bersabda kepadanya pada waktu itu: "Kamu adalah orang mukmin demi Tuhan Ka'bah hai Abal Hasan!" Hadits ini adalah hadits hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari haditsnya Al-Walid bin Muslim.

٦- باب

فِي انْتِظَارِ الْمَرْجِعِ وَغَيْرِ ذَلِكَ

6. BAB MENERANGKAN TENTANG MENUNGGU TERLEPASNYA KESUSAHAN DAN LAINNYA

٣٦٤٢ - حَدَّثَنَا بَيْشَرُ بْنُ مَعَاذٍ الْعَقَدِيُّ الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ
وَأَقْدِسُ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ
اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « سَلُوا اللَّهَ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْعَجْزِ وَالْبُخْلِ

(Wahai Allah! aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan, kelemahan dan kebakhilan)''.

Dan dengan sanad ini dari Nabi SAW bahwa Beliau berlindung dari tua bangka dan siksa kubur. Dan hadits ini adalah hasan shahih.

٣٦٤٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ عَنْ ابْنِ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ جَبْرِ بْنِ نَعْيِرٍ أَنَّ عِبَادَةَ ابْنَ الصَّامِتِ حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ « مَا عَلَى الْأَرْضِ مُسَلِّمٌ يَدْعُو اللَّهَ تَعَالَى بِدَعْوَةٍ إِلَّا آتَاهُ اللَّهُ إِيَّاهَا أَوْ صَرَفَ عَنْهُ مِنَ السُّوءِ مِثْلَهَا مَا لَمْ يَدْعُ بِمَأْثَمٍ أَوْ قَطِيعَةٍ رَحِمَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ إِذَا نَكَّرْتُ قَالَ اللَّهُ أَكْثَرُ » وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَابْنُ ثَوْبَانَ هُوَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَوْبَانَ الْعَابِدُ الشَّامِيُّ .

3644. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf memberitahukan kepada kami dari Ibnu Tsauban dari ayahnya dari Makhul dari Jubair bin Nufair bahwa Ubadah bin Ash Shamit menceritakan kepada mereka bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada seorang muslim di bumi yang berdo'a kepada Allah kecuali Dia memberi permohonan itu kepadanya atau menghindarkan kejelekan dari padanya setara dengan permohonan itu selama dia tidak berdo'a dengan permohonan dosa atau putusanya tali hubungan famili", lalu, seorang dari kaum bertanya: "Apakah kita memperbanyak do'a." Beliau bersabda: "Anugerah Allah lebih banyak."

مِنْ فَضْلِهِ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ أَنْ يُسْأَلَ وَأَفْضَلُ الْعِبَادَةِ أَنْ تَطْلُرَ الْفَرْجَ ، هَكَذَا رَوَى حَمَّادُ ابْنُ وَقْدٍ هَذَا الْحَدِيثَ . وَحَمَّادُ بْنُ وَقْدٍ لَيْسَ بِالْحَافِظِ وَرَوَى أَبُو نَعْيِرٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَبْرِ عَنْ رَجُلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدِيثُ أَبِي نَعْيِرٍ أَشْبَهُهُ أَنْ يَكُونَ أَصَحَّ .

3642. Bisyr bin Muadz al-Aqadi Al-Bashri menceritakan kepada kami, Hammad bin Waqid memberitahukan kepada kami, dari Israil dari Abi Ishaq dari Abi Akhwash dari Abdillah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Mintalah anugerah kepada Allah karena sesungguhnya Allah senang diminta anugerah-Nya dan sebaik-baik ibadah adalah menunggu lepasnya kesusahan". Demikian pula hammad bin Waqid menceritakan hadits ini, dan Hammad bin Waqid tidak orang yang kuat hafalannya dan Abu Nu'aim meriwayatkan hadits ini pula dari Israil bin Jubair dari seseorang dari Nabi SAW dan hadits Ali Nu'aim lebih mendekati bahwa ia lebih shahih.

٣٦٤٣- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ أَخْبَرَنَا عَلِيمُ الْأَحْوَالِ عَنْ أَبِي عُمَانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ « كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْعَجْزِ وَالْبُخْلِ » وَهَذَا الْإِسْنَادُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنَ الْهَرَمِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3643. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami, 'Ashim Al-Ahwal memberitahukan kepada kami dari Abi Utsman dari Zaid bin Arqam berkata: "Rasulullah SAW membaca do'a:

Hadits ini adalah hasan gharib shahih dari sanad ini dan Ibnu Tauban adalah Abdur Rahman bin Tsabit bin Tsauban Al-Abid dari negeri Syam.

٧- باب

7. BAB

٣٦٤٥- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَصْبُورٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ قَالَ حَدَّثَنِي الْبَرَاءُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « إِذَا أَخَذْتَ مَضْجَعَكَ فَتَوَضَّأْ وَضُوءَكَ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ اضْطَجِعْ عَلَى شِقِّكَ الْيَمِينِ ثُمَّ قُلْ اللَّهُمَّ أَسَمْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَفَوَضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، وَالْجَنَاتِ ظَهْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ أَمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ، وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ، فَإِنْ مَتَّ فِي لَيْلَتِكَ مَتًّا عَلَى الْفِطْرَةِ قَالَ فَرَدَدْتَهُمْ لِأَسْتَذْكِرَهُ، فَقُلْتُ أَمَنْتُ بِرَسُولِكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ فَقَالَ قُلْ أَمَنْتُ بِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ » وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ قَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ عَنِ الْبَرَاءِ وَلَا نَعْلَمُ فِي شَيْءٍ مِنَ الرِّوَايَاتِ ذَكَرَ الْوَضُوءَ إِلَّا فِي هَذَا الْحَدِيثِ .

3645. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Jarir memberitahukan kepada kami dari Manshur dari Sa'ad bin Ubaidah berkata: Al-Bara' menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Apabila kamu mendatangi tempat tidurmu, maka berwudlulah

sebagaimana wudlumu untuk shalat kemudian berbaringlah atas lambungmu yang kanan kemudian bacalah do'a:

اللَّهُمَّ أَسَمْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ أَمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ .

(Wahai Allah! aku serahkan diriku kepadaMu dan serahkan urusanku kepada-Mu dan kami ungsikan punggungku kepadaMu dengan penuh harapan dan rasa takut kepadaMu, tidak ada tempat pengungsian dan tidak ada tempat menyelamatkan dari siksa-Mu selain kepadaMu, Aku beriman kepada kitab-Mu yang Engkau turunkan dan kepada NabiMu yang Engkau utus).

Kalau kamu meninggal dunia pada malam itu, niscaya kamu meninggal dunia dalam keadaan Islam". Al-Bara' berkata: "Aku membaca kalimat itu berulang-ulang agar aku hafal lalu aku membaca: "Aku beriman kepada Rasul-Mu yang Engkau utus", maka beliau bersabda: "Bacalah Aku beriman kepada NabiMu yang Engkau utus."

Hadits ini adalah hasan shahih dan juga diriwayatkan dengan sanad lain dari Al-Bara' dan kami tidak mengetahui dalam riwayat-riwayat manapun menyebutkan wudhu kecuali dalam hadits ini.

٣٦٤٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي فَدْيِكٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْبَرَاءِ عَنْ مَعَاذِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَبِيبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ « خَرَجْنَا فِي لَيْلَةٍ مَعِطِيرَةٌ وَظَلَمَةٌ شَدِيدَةٌ نَطْلُبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْتَدِي لَنَا قَالَ فَأَدْرَكْتُهُ فَقُلْتُ: قُلْ . فَأَمَرَ أَقْلُ شَيْئًا . ثُمَّ قَالَ قُلْ

فَمَا أَقْلَ شَيْئًا. قَالَ قُلْ. فَقُلْتُ مَا أَقُولُ قَالَ قُلْ : قُلْ
 هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ وَلِلْعَودِ ذَيْنِ حِينَ تَمْسِي وَتَصْبِحُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ
 تَكْفِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ
 مِنْ هَذَا الْوَجْهِ . وَأَبُو سَعِيدٍ الْبَرَّادُ هُوَ أَسِيدُ بَنِي أَبِي سَعِيدٍ .

3646. Abdullah bin Humaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Abi Fudaik memberitahukan kepada kami, Ibnu Abi Dziab memberitahukan kepada kami dari Abi Sa'id Al-Barrad dari Mu'adz bin Abdillah bin Khubaib dari ayahnya berkata: "Kami keluar pada malam yang hujan dan sangat gelap mencari Rasulullah agar Beliau berdo'a untuk kami, Abdullah bin Khubaib berkata: lalu kami jumpai beliau kemudian beliau bersabda: "Bacalah", lalu kami tidak membaca apa-apa, kemudian beliau bersabda: "Bacalah", lalu kamu tidak membaca apa-apa. Beliau bersabda: "Bacalah", kemudian kami berkata: "Apa yang kami baca?" Beliau bersabda: "Bacalah Qulhuwalahuahad dan dua surat mu'awwadzah pada waktu sore dan pagi tiga kali, maka ketiga surat itu menghindarkanmu dari segala sesuatu (kejahatan)."

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib dari sanad ini. Dan Abu Said Al-Barrad adalah Asid bin Abi Said.

٣٦٤٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
 جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ خَمِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 بَسْرِ قَالَ : « نَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى
 أَبِي فَقَالَ قَرَيْبًا إِلَيْهِ طَعَامًا فَكُلْ مِنْهُ ثُمَّ اتَّقِ بِتَمْرِ فَكَانَ
 يَأْكُلُهُ وَيُلْقِي النَّوَى بِأَصْبَعَيْهِ جَمَعَ السَّبَابَةَ وَالْوَسْطَى . قَالَ
 شُعْبَةُ وَهُوَ ظَنِّي فِيهِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ وَالْقَى النَّوَى بَيْنَ أَصْبَعَيْنِ

ثُمَّ اتَّقِ بِشَرَابٍ فَشَرِبَهُ ثُمَّ نَآوَلَهُ الَّذِي عَنْ يَمِينِهِ قُلْ فَقَالَ
 أَبِي وَأَخَذَ بِلِجَامِ دَابَّتِهِ أَدْعُ لَنَا فَقَالَ : اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ
 فِي مَا رَزَقْتَهُمْ وَاعْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
 صَحِيحٌ .

3647. Abu Musa Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Busr berkata: "Rasulullah SAW berhenti pada ayahku lalu dia berkata: "Dekatkan makanan kepada beliau". Lalu beliau memakan makanan itu kemudian dihidangkan kurma lalu beliau memakannya dan melempar biji kurma dengan kedua jarinya dengan mengumpulkan jari telunjuk dan jari tengah. Syu'bah berkata: "Beliau melemparkan biji kurma dengan kedua jarinya adalah persangkaan kami kalau Allah menghendaki. Dan beliau melempar biji kurma dengan kedua jari kemudian dihidangkan minuman lalu beliau meminumnya kemudian orang yang berada di kanannya mengambil minuman itu. Abdullah berkata: 'Ayahku berkata dengan memegang kendali hewannya: "Berdo'alah untuk kami". Kemudian beliau membaca do'a:

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مَا رَزَقْتَهُمْ وَاعْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ

(Wahai Allah! berkatilah apa yang Engkau berikan kepada mereka, ampunilah mereka dan belaskasihanilah mereka)."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٦٤٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَخْبَرَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ
 أَخْبَرَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ الشَّيْبِيُّ حَدَّثَنِي أَبِي عُمَرَ مِنْ مَرَّةٍ قَالَ
 سَمِعْتُ بِلَالَ بْنَ يَسَّارٍ بْنَ زَيْدٍ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ جَدِّي سَمِعَ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : « مَنْ قَالَ اسْتَغْفِرُ اللَّهَ
الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَمْ يَلَمْ الْقِيَوْمَ وَاتُوبَ إِلَيْهِ غُفِرَ لَهُ وَإِنْ كَانَ
فَرَمَ مِنَ الرَّحْفِ ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا
الْوَجْهِ .

3648. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail memberitahukan kepada kami, Hafsh bin Umar Asy Syanni memberitahukan kepadaku, Abi Umar bin Murrah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Bilal bin Yasar bin Zaid berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari kakekku, dia mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa membaca:

اسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَحْيَى الْقِيَوْمَ وَاتُوبَ إِلَيْهِ

(Aku memohon ampunan kepada Allah yang tiada Tuhan selain Dia Yang Maha Hidup, Yang mengurus hamba-hamba-Nya dengan tidak henti-hentinya dan aku bertaubat kepada-Nya) niscaya Allah mengampuni dosa-dosanya walaupun dia lari dari musuh."

Hadits ini adalah hadits gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٣٦٤٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ أَخْبَرَنَا عُمَانُ بْنُ عَمْرٍو أَخْبَرَنَا
شُعْبَةُ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ عَمَارَةَ بْنِ خَزِيمَةَ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ عُمَانَ
بْنِ حَنِيْفٍ : « أَنْ رَجُلًا ضَرِبَ الْبَصْرَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ : ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَعْافِيَنِي ، قَالَ إِنْ شِئْتَ دَعَوْتُ
وَإِنْ شِئْتَ صَبَرْتُ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ ، قَالَ فَادْعُهُ ، قَالَ فَأَمَرَهُ
أَنْ يَتَوَضَّأَ فَيُحْسِنُ وُضُوْءَهُ وَيَدْعُو بِهَذَا الدُّعَاءِ : اللَّهُمَّ إِنِّي

أَسْأَلُكَ وَأَتُوْجَّهُ إِلَيْكَ بِنَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ إِنِّي تَوَجَّهْتُ
بِكَ إِلَى رَبِّي فِي حَاجَتِي هَذِهِ لِتَقْضَى لِي ، اللَّهُمَّ فَشَفِّعْهُ فِيَّ » .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيْحٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ
مِنْ حَدِيثِ أَبِي جَعْفَرٍ وَهُوَ غَيْرُ الْخَطِيِّ .

3649. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Abi Ja'far dari Umarah bin Khuzaimah bin Tsabit dari Utsman bin Khunaf: "Bahwa seseorang lemah penglihatannya datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata: "Wahai Rasulullah! Berdo'alah kepada Allah agar menyembuhkanku dari kelemahan penglihatan". Beliau bersabda: "Kalau kamu berkehendak, maka kamu sabar dan kesabaran lebih baik bagimu", dia berkata: "Berdo'alah kepada Allah", Rawi berkata: "Lalu Beliau memerintahkan kepadanya agar berwudlu lalu membaguskan wudlunya dan berdo'a dengan do'a ini:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ وَأَتُوْجَّهُ إِلَيْكَ بِنَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الرَّحْمَةِ
إِنِّي تَوَجَّهْتُ بِكَ إِلَى رَبِّي فِي حَاجَتِي هَذِهِ لِتَقْضَى لِي
اللَّهُمَّ فَشَفِّعْهُ فِيَّ .

(Wahai Allah! Sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dan menghadap kepada-Mu dengan Nabi-Mu, yaitu Muhammad seorang Nabi pembawa rahmat sesungguhnya kami menghadap kepadaMu, kepada Tuhanku dalam kebutuhanku ini agar dikabulkan, wahai Allah berilah syafa'at beliau dalam memenuhi keperluanku").

Hadits ini adalah hasan shahih gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dari hadits Abi Ja'far dan ia bukan Al-Khathmi.

٣٦٥٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى
قَالَ حَدَّثَنِي مَعْنٌ حَدَّثَنِي مَعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ

قَالَ سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ عَبْسَةَ أَنَّهُ سَمِعَ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ « أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الرَّبُّ مِنَ الْعَبْدِ
فِي جَوْفِ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ مِمَّنْ يَذْكُرُ اللَّهَ فِي
تِلْكَ السَّاعَةِ فَكُنْ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ
هَذَا الْوَجْهِ .

3650. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Ishaq bin Musa memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ma'an menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shaleh menceritakan kepada kami dari Dhumrah bin Habib berkata: Aku mendengar Aba Umamah berkata: Amr bin Absah menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Paling dekat Tuhan terhadap seorang hamba adalah pada tengah malam yang akhir kalau kamu mampu agar kamu termasuk orang yang berdzikir kepada Allah pada saat itu, maka laksanakanlah."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

٣٦٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ
حَدَّثَنِي عَفِيرُ بْنُ مَعْدَانَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا دُوَيْبٍ الْيَحْضُبِيَّ يَحْدُثُ
عَنِ ابْنِ عَائِدِ الْيَحْضُبِيِّ عَنْ عِمَارَةَ بْنِ زَعَكْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ « إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ
يَقُولُ إِنَّ عَبْدِي كُلَّ عَبْدِي الَّذِي يَذْكُرُنِي وَهُوَ مَلَاقِي قُرْبَهُ يُعْنِي
عِنْدَ الْقِتَالِ » هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرِفَهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَ
لَيْسَ بِسَنَادِهِ بِالْقَوِيِّ .

3651. Abul Walid Ad Dimasqi menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Muslim memberitahukan kepada kami, Ufair bin Ma'dan menceritakan kepada kami bahwa ia mendengar Abu Daus Al-Yahshubi menceritakan dari Ibnu Aidz Al-Yahshubi dari Imarah bin Zakarah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah Yang Maha Agung dan Mulia berfirman: sesungguhnya hamba-Ku yang sebenar-benarnya hamba kami adalah yang mengingatKu di saat ia menjumpai musuhnya yang sepadan yakni di tengah pertempuran."

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dan sanadnya tidak kuat.

٨ - بَاب

فِي فَضْلِ لِحَوْلٍ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ :

8. BAB MENERANGKAN TENTANG KEUTAMAAN (TIADA DAYA DAN UPAYA SELAIN DENGAN PERTOLONGAN ALLAH)

٣٦٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى أَخْبَرَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ
حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ سَمِعْتُ مَنْصُورَ بْنَ زَادَانَ يَحْدُثُ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي
شَلَيْبٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ عَبَادَةَ « أَنَّ أَبَاهُ دَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْدُمُهُ قَالَ فَمَرَّ بِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَقَدْ صَلَّيْتُ فَضَرَبَنِي بِرِجْلِهِ وَقَالَ أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى بَابٍ
مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ ؟ قُلْتُ بَلَى ، قَالَ لِحَوْلٍ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ »
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3652. Abu Musa bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Wahab bin Jarir memberitahukan kepada kami, ayahku menceritakan

kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Manshur bin Zadzan menceritakan dari Maimun bin Abi Syahib dari Qais bin Saad bin Ubadah: "Bahwa ayahnya menyerahkan Qais kepada Rasulullah SAW agar melayani Beliau, Qais berkata: Rasulullah SAW menjumpai kami sedangkan kami telah melakukan shalat kemudian memukul kami dengan kakinya dan bersabda: "Maukah Aku tunjukkan kepadaMu pintu dari pintu-pintu surga? Aku berkata: "iya". Beliau bersabda: yaitu

لَا حَوَاك وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

٣٦٥٣ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ جِرَامٍ وَعَبْدُ بْنُ حَمِيدٍ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ قَالَ سَمِعْتُ هَانِيَّ بْنَ عُمَانَ عَنْ أُمِّهِ حَمِيْضَةَ بِنْتِ يَاسِرٍ عَنْ جَدَّتِهَا يَسِيرَةَ وَكَانَتْ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ قَالَتْ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «عَلَيْكُمْ بِالتَّسْبِيحِ وَالتَّهْلِيلِ وَالتَّقْدِيرِ وَأَعْقِدْنَ يَا لَأَنَامٍ مِلًّا فَهِنَّ مَسْئُولَاتٌ مُسْتَنْظَقَاتٌ وَلَا تَغْفَلْنَ فَتَنْسِينَ الرَّحْمَةَ». هَذَا حَدِيثٌ إِذَا نَعَرَفَهُ مِنْ حَدِيثِ هَانِيَّ بْنِ عُمَانَ وَقَدَرَوَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ رَيْبَعَةَ عَنْ هَانِيَّ بْنِ عُمَانَ.

3653. Musa bin Hizam dan Abdullah bin Humaid dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: Muhammad bin Bisyr memberitahukan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hani' bin Utsman dari ibunya yaitu Humaidhah binti Yasir dari neneknya yaitu Yusairah dan ia termasuk wanita yang hijrah berkata: Rasulullah bersabda kepada kami: lakukanlah membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَسُبْحَانَ اللَّهِ الْمَلِكِ الْقَدُّوسِ

(Maha suci Allah dan tiada Tuhan selain Allah dan Maha suci Allah Raja Yang Maha Suci) dan hitunglah dengan jari-jari karena jari-jari itu ditanya di hari kiamat serta berbicara dan janganlah lupa berdzikir karena dapat meninggalkan rahmat."

Hadits ini adalah hadits yang kami hanya mengetahui dari hadits Hani' bin Utsman dan juga diriwayatkan oleh Muhammad bin Rabiah dari Hani' bin Utsman.

٣٦٥٤ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْمِيُّ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبِي عَنِ الْمُثَنَّى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: «كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا غَزِيَ قَالَ: اللَّهُمَّ أَنْتَ عَصَدِي وَأَنْتَ نَصِيرِي وَبِكَ أَقَاتِلُ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3654. Nashr bin Ali Al-Jundhami menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku memberitahukan kepadaku dari Al-Mutsanna bin Said dari Qatadah dari Anas berkata: "Rasulullah SAW apabila berperang Beliau membaca:

اللَّهُمَّ أَنْتَ عَصَدِي وَأَنْتَ نَصِيرِي وَبِكَ أَقَاتِلُ

(Wahai Allah! Engkau tempat peganganku dan Engkau penolongku dan karena-Mu aku berperang)".

Hadits ini adalah hasan gharib.

٣٦٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو وَمُسْلِمٌ بْنُ عَمْرِوٍ وَالحَدَّاءُ الْمَدِينِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نَافِعٍ عَنْ حَمَادِ بْنِ أَبِي حَمِيدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «خَيْرُ الدُّعَاءِ دُعَاءُ يَوْمِ عَرَفَةَ وَخَيْرُ مَا قُلْتُ أَنَا وَالنَّبِيُّونَ مِنْ قَبْلِي: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ

وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا
الْوَجْهِ . وَحَمَادُ بْنُ أَبِي حَمِيدٍ هُوَ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَمِيدٍ وَهُوَ أَبُو
إِبْرَاهِيمَ الْأَنْصَارِيُّ اللَّدِينِيُّ وَلَيْسَ هُوَ بِالْقَوِيِّ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ .

3655. Abu Amr Muslim bin Amr Al-Hadzdza' Al-Madini menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Nafi' menceritakan kepadaku dari Hammad bin Abi Humaid dari Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik do'a adalah do'a pada hari Arafah dan sebaik-baik apa yang aku baca serta para Nabi sebelumku adalah:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

(Tiada Tuhan selain Allah Yang Esa, tidak ada sekutu bagiNya, bagiNya kerajaan dan bagiNya segala puji dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu)''.

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dari sanad ini. Dan Hammad bin Abi Humaid yaitu Muhammad bin Abi Humaid yaitu Abu Ibrahim Al-Anshari Al-Madini dan dia tidak orang kuat menurut para ahli hadits.

٩- باب

9. BAB

٣٦٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي بَكْرٍ عَنِ الْجَرَّاحِ
بْنِ الصَّحَّاحِ الْكِنْدِيِّ عَنِ أَبِي شَيْبَةَ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَكِيمٍ عَنِ
عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ « عَلَّمَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ قَالَ قُلِ اللَّهُمَّ اجْعَلْ سِرِّي خَيْرًا مِنْ عَلَانِيَتِي وَاجْعَلْ

عَلَانِيَتِي صَاحِحَةً . اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ صَالِحِ مَا تُوْتِي النَّاسَ
مِنَ الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَالْوَالِدِ غَيْرِ الضَّالِّ وَلَا الْمُضِلَّ . « هَذَا
حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَلَيْسَ بِإِسْنَادِهِ بِالْقَوِيِّ .

3656. Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Ali bin Abi Bakar memberitahukan kepada kami dari Al-Jarrah bin Adh Dhahhak Al-Kindi dari Abi Syaibah dari Abdillah bin Ukaim dari Umar bin Al-Khatthab berkata: "Rasulullah SAW mengajarkan kepadaku seraya bersabda: Bacalah

اللَّهُمَّ اجْعَلْ سِرِّي خَيْرًا مِنْ عَلَانِيَتِي وَاجْعَلْ
عَلَانِيَتِي صَاحِحَةً . اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ صَالِحِ مَا
تُوْتِي النَّاسَ مِنَ الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَالْوَالِدِ غَيْرِ الضَّالِّ
وَالْمُضِلِّ .

(Wahai Allah! jadikanlah apa yang tersimpan dariku lebih baik dari pada apa yang tampak dariku dan jadikanlah yang tampak dariku adalah baik. Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu sebaik-baik apa yang Engkau berikan kepada manusia dari harta, keluarga dan anak yang bukan sesat dan bukan pula menyesatkan).''

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dan sanadnya tidak kuat.

١٠- باب

10. BAB

٣٦٥٧- حَدَّثَنَا عَقْبَةُ بْنُ مَكْرَمٍ أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ سَفْيَانَ الْجَدِّي
أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَدَّانَ قَالَ أَخْبَرَنِي عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبٍ الْجَرْمِيُّ
عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ : « دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3658. Abdul Warits bin Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Salim memberitahukan kepada kami, Tsabit Al-Bunnani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salim berkata: Tsabit kepada kepadaku: "Hai Muhammad! kalau kamu sakit, maka letakkan tanganmu di tempat yang kamu merasa sakit kemudian bacalah:

بِسْمِ اللَّهِ أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ أَحَدِهِذَا

(Dengan nama Allah aku berlindung kepada keagungan Allah dan kekuasaan-Nya dari kejahatan yang aku dapatkan dari sakit kami ini).

Lalu angkatlah tanganmu kemudian ulangilah tadi secara ganjil karena sesungguhnya Anas bin Malik menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah menceritakan hal itu kepadanya."

Hadits ini adalah hadits hasan gharib dari sanad ini.

٣٦٥٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيِّ بْنِ الْأَسْوَدِ الْبَغْدَادِيُّ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ ابْنُ فَضَيْلٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِيهَا أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أُمِّ سَمَةَ قَالَتْ: «عَلَّمَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلِي اللَّهُمَّ هَذَا اسْتِقْبَالُ لَيْلَتِكَ، وَاسْتِدْبَارُ نَهَارِكَ، وَأَصْوَاتُ دُعَائِكَ، وَحُضُورُ صَلَوَاتِكَ، أَسْأَلُكَ أَنْ تَغْفِرَ لِي». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لِمَا نَعْرِفُهُ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَحَفْصَةُ بِنْتُ أَبِي كَثِيرٍ لَأَنَّهَا وَلَا أَبَاهَا.

3659. Husain bin Ali bin Al-Aswad Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudail memberitahukan kepada kami dari Abdur Rahman bin Ishaq dari Hafshah binti Abi Katsir dari ayahnya

وَسَامٌ وَهُوَ يَصَلِّي وَقَدْ وَضَعَ يَدَهُ الْيُسْرَى عَلَى فَخْذِهِ الْيُسْرَى، وَوَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى عَلَى فَخْذِهِ الْيُمْنَى، وَقَبَضَ أَصَابِعَهُ وَبَسَطَ السَّبَابَةَ وَهُوَ يَقُولُ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ « هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3657. Uqbah bin Mukram menceritakan kepada kami, Said bin Sufyan Al-Jahdari memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Mu'dan memberitahukan kepada kami, berkata: A'shim bin Kulaib Al-Jurmi memberitahukan kepadaku dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Aku masuk menghadap Rasulullah SAW sedang Beliau tengah melakukan shalat dan Beliau meletakkan tangannya yang kiri di atas pahanya yang kiri dan meletakkan tangannya yang kanan di atas pahanya yang kanan dan menggenggam jari-jarinya dan membentangkan jari-telunjuknya seraya membaca:

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ

(Wahai Tuhan! yang membolak-balikkan hati tetapkan hatiku pada agama-Mu)."

Hadits ini adalah hadits gharib dari sanad ini.

٣٦٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ حَدَّثَنِي أَبِي أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَالِمٍ حَدَّثَنَا ثَابِتُ الْبُنَانِيُّ قَالَ قَالَ لِي: «يَا مُحَمَّدُ إِذَا اشْتَكَيْتَ فَضَعْ يَدَكَ حَيْثُ تَشْتَكِي ثُمَّ قُلْ: بِسْمِ اللَّهِ أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ مِنْ وَجَعِي هَذَا ثُمَّ أَرْفَعُ يَدَكَ ثُمَّ أَعِدُّ ذَلِكَ وَثَرًا فَإِنَّ النَّسَّ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ بِذَلِكَ». هَذَا

dari Ummi Salamah berkata: "Rasulullah SAW mengajarkan kepadaku seraya bersabda: Bacalah:

اللَّهُمَّ هَذَا اسْتِقْبَالُ لَيْلِكَ وَاسْتِدْبَارُ نَهَارِكَ وَأَصْوَاتُ دُعَائِكَ وَحُضُورُ صَلَوَاتِكَ أَسْأَلُكَ أَنْ تَغْفِرَ لِي.

(Wahai Allah! Adzan ini adalah waktu tibanya malam-Mu dan perginya siang-Mu dan suara-suara para pemanggil-Mu dan datang waktu melakukan shalat-Mu, aku memohon kepada-Mu agar mengampuni dosa-dosaku)."

Hadits ini adalah hadits yang gharib yang kami hanya mengetahuinya dari sanad ini.

Dan Hafshah binti Abi Katsir bahwa kami tidak mengenalnya dan juga kami tidak mengenal ayahnya.

٣٦٦٠ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ يَزِيدَ الصَّدْقَانِيُّ الْبَغْدَادِيُّ أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ قَاسِمٍ الْهَمْدَانِيُّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « مَا قَالَ عَبْدٌ لِرَبِّهِ إِلَّا اللَّهُ قَطُّ مُخْلِصًا إِلَّا فَتَحَتْ لَهُ أَبْوَابُ السَّمَاءِ حَتَّى تَفْضِيَ إِلَى الْعَرْشِ مَا اجْتَنَبَ الْكِبَارُ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3660. Al-Husain bin Ali bin Yazid Ash Shuda'i Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Qasim Al-Hamdani memberitahukan kepada kami dari Yazid bin Kaisan dari Hazim dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah seseorang membaca laailaahillallah dengan ikhlas melainkan dibukakan baginya pintu-pintu langit sehingga sampai ke Arsy selama dia menjauhi dosa-dosa besar."

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

٣٦٦١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ بَشِيرٍ وَأَبُو أُسَامَةَ عَنْ مُسْعَرٍ عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ عَنْ عَمِّهِ قَالَ كَانَ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: « اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ وَالْأَعْمَالِ وَالْأَهْوَاءِ ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ وَعَمُّ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ هُوَ قُطَيْبَةُ بْنُ مَالِكٍ صَاحِبُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3661. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Ahmad bin Basyir dan Abu Usamah memberitahukan kepada kami dari Ziyad bin Alaqah dari pamannya berkata: "Rasulullah SAW membaca do'a:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ وَالْأَعْمَالِ وَالْأَهْوَاءِ

(Wahai Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari akhlaq dan amal perbuatan dan hawa nafsu yang munkar)."

Hadits ini adalah hasan gharib dari paman Ziyad bin Alaqah adalah: Quthbah bin Malik seorang shahabat Nabi SAW.

٣٦٦٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدُّورِيُّ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي عُمَرَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ عَوْنِ ابْنِ عَبْدِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: « بَيْنَا نَحْنُ نَصَلِّي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بَكْرَةً وَأَصِيلًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْقَائِلِ كَذَّاءٌ وَكَذَّاءٌ؟

فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ، قَالَ عَجِبْتُ لَهَا
 فَتَحَتْ لَهَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ . قَالَ ابْنُ عُمَرَ مَا تَرَكَتُمْ مِنْ مَسْئَلٍ
 سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . « هَذَا حَدِيثٌ
 غَرِيبٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَحَجَّاجُ بْنُ أَبِي عُمَانَ هُوَ
 حَجَّاجُ بْنُ مَيْسَرَةَ الصَّوْفِيُّ وَيَكْنَى أَبُو الصَّلْتِ وَهُوَ ثِقَةٌ عِنْدَ أَهْلِ
 الْحَدِيثِ

3662. Ahmad bin Ibrahim Ad Dauraqi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim memberitahukan kepada kami, Al-Hajjaj bin Abi Utsman memberitahukan kepada kami dari Abiz Zubair dari Aun bin Abdullah dari Ibnu Umar berkata: "Ketika kami melakukan shalat beserta Rasulullah SAW tiba-tiba seseorang dari kaum membaca

اللَّهُ أَكْبَرُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً
 وَأَصِيلًا

(Allah Maha Besar dan segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak dan Maha suci Allah pada waktu pagi dan sore)

Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Siapa yang membaca demikian dan demikian?" Seseorang dari kaum berkata: "kami wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Aku kagum terhadap kalimat itu dibukakan karenanya pintu-pintu langit". Ibnu Umar berkata: "Aku tidak pernah meninggalkan kalimat itu semenjak aku mendengar dari Rasulullah SAW." Hadits ini adalah hadits gharib hasan shahih dari sanad ini. Dan Hajjaj bin Abi Utsman adalah Hajjaj bin Maisarah Ash Shawwaf dan dipanggil dengan Abashshalt dan ia adalah orang yang dipercaya menurut para ahli hadits.

١١ - باب أي الكلام أحب إلى الله

11. BAB MENERANGKAN TENTANG APA PERKATAAN YANG DISENANGI OLEH ALLAH

٣٦٦٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ
 إِبْرَاهِيمَ قَالَ أَخْبَرَنِي الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَسْرِيِّ عَنْ
 عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ « أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَهُ وَأَنَّ أَبَا ذَرٍّ عَادَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا بَنِي أَبِي وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَلَامِ
 أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ ؟ فَقَالَ مَا اضْطَفَاهُ اللَّهُ لِمَلَائِكَتِهِ سُبْحَانَ رَبِّي
 وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ رَبِّي وَبِحَمْدِهِ . « هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3663. Ahmad bin Ibrahim Ad Dauraqi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim memberitahukan kepada kami, Al-Jurairi memberitahukan kepada kami dari Abi Abdillah Al-Jasri dari Abdillah bin Ash Shamit dari Abi Dzarr bahwa Rasulullah menjenguknya atau Abu Dzarr menjenguk Rasulullah SAW lalu ia berkata: "Engkau (tebus-anmu) adalah dengan ayah ibuku wahai Rasulullah: "Apakah perkataan yang paling dicintai Allah?" Beliau bersabda: "Dzikir yang dipilhkan Allah bagi para malaikat-Nya adalah:

سُبْحَانَ رَبِّي وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ رَبِّي وَبِحَمْدِهِ

(Maha Suci Tuhanku dan pujianNya, Maha Suci Tuhanku dan pujian-Nya".

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٦٦٤- حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامِ الرَّقَائِي مُحَمَّدُ بْنُ زَيْدِ الْكُوفِيِّ أَخْبَرَنَا
يَحْيَى بْنُ الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ زَيْدِ الْعَيْبِيِّ عَنْ أَبِي إِيَّاسِ
مَعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «الدُّعَاءُ لَا يَرُدُّ بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ قَالُوا فَمَاذَا
نَقُولُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ سَلُوا اللَّهَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَقَدْ زَادَ يَحْيَى بْنُ الْيَمَانِ فِي هَذَا الْحَدِيثِ هَذَا
الْحَرْفَ «قَالُوا فَمَاذَا نَقُولُ؟ قَالُوا سَلُوا اللَّهَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ».

3664. Abu Hisyam Ar Rifai Muhammad bin Yazid Al-Kufi menceriterakan kepada kami, Yahya bin Al-Yaman memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Zaid Al-'Ammi dari Abi Iyas Muawiyah bin Qurrah dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Do'a itu tidak ditolak antara adzan dan iqamat", mereka bertanya: "Apa yang kami baca?" Beliau bersabda: "Mintalah kepada Allah perlindungan di dunia dan di akhirat."

٣٦٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ وَأَبُو
أَحْمَدَ وَأَبُو نَعِيمٍ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ زَيْدِ الْعَيْبِيِّ عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ «الدُّعَاءُ لَا يَرُدُّ
بَيْنَ الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ» وَهَكَذَا رَوَى أَبُو إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِي هَذَا
الْحَدِيثَ عَنْ بَرِيدِ بْنِ أَبِي مَرْثَمٍ الْكُوفِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ هَذَا وَهَذَا أَصَحُّ.

3665. Mahmud bin Ghailan menceriterakan kepada kami, Waki' dan Abdur Razaq dan Abu Ahmad dan Abu Nuawim memberitahukan kepada kami dari Sufyan dan Zaid Al-'Ammi dari Muawiyah bin Qurrah dari Anas dari Nabi SAW bersabda: "Do'a itu tidak ditolak antara adzan dan iqamat."

Dan demikian pula Abu Ishaq Al-Hamdani meriwayatkan hadits ini dari Buraid bin Abi Maryam Al-Kufi dari Anas dari Nabi SAW seperti hadits Mahmud bin Ghailan dan hadits ini lebih shahih.

١٢- باب

12. BAB

٣٦٦٦- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنْ
عُمَرَ بْنِ رَاشِدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «سَبَقَ الْمَفْرُودُونَ،
قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْمَفْرُودُونَ؟ قَالَ الْمُسْتَمْتِرُونَ فِي ذِكْرِ
اللَّهِ . يَضَعُ الذِّكْرَ عَنْهُمْ أَثْقَالَهُمْ فَيَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خِفَافًا»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3666. Abu Kuraib Muhammad bin Al-Ala' menceriterakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Umar bin Rasyid dari Yahya bin Abi Katsir dari Abi Salamah dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Orang-orang yang menyendiri untuk beribadah mendahului", para shahabat bertanya: "siapa orang-orang yang menyendiri untuk beribadah?" Beliau bersabda: "Yaitu mereka yang sangat cinta dzikir kepada Allah, dzikir itu dapat menghilangkan beban-beban mereka yang berat lalu mereka datang di hari Qiamat dalam keadaan ringan".
Hadits ini adalah hasan gharib.

بن يونس وأبو عاصم وغير واحد من كبار أهل الحديث. وأبو مجاهد هو سعد الطائي. وأبو مديلة هو مولى أم المؤمنين عائشة، ولم نعرفه بهذا الحديث. ويروى عنه هذا الحديث أطول من هذا وأتم.

3668. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Numair memberitahukan kepada kami dari Sa'dan Al-Qummi dari Abi Mujahid dari Abi Mudillah dari Abi Jurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tiga orang yang tidak ditolak do'anya yaitu orang yang berpuasa ketika berbuka dan pemimpin yang adil dan do'a orang yang teraniaya, Allah mengangkatnya di atas awan dan dibukakan baginya pintu-pintu langit dan Tuhan berfirman: "Demi keagungan kami tentu kami menolongmu walaupun setelah masa itu."

Hadits ini adalah hasan. Dan Abu Sa'dan Al-Qummi adalah Sa'dan bin Bisyr, dan Isa bin Yunus dan Abu A'shim dan lain-lainnya dari para tokoh-tokoh ahli hadits meriwayatkan darinya. Dan Abu Mujahid adalah Sa'ad Ath Thai dan Abu Muazillah adalah hamba sahaya Ummul Mukminin Aisyah, dan sesungguhnya kami mengetahui Abu Mudillah dengan hadits ini, dan hadits ini diriwayatkan dari padanya lebih panjang dan lebih sempurna dari pada ini.

٣٦٦٩- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اللَّهُمَّ أَنْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي وَزِدْنِي عِلْمًا، الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ وَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ حَالِ أَهْلِ النَّارِ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

٣٦٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَنْ أَقُولَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3667. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Engkau membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

(Maha suci Allah dan segala puji bagi Allah dan tiada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar) adalah lebih dicintai olehku dari pada apa yang matahari terbit di atasnya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٦٦٨- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ عَنْ سَعْدَانَ الْقُمِيِّ عَنْ أَبِي مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي مَدِيلَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «ثَلَاثَةٌ لَا تَرُدُّ دَعْوَتَهُمُ الصَّائِمُ حِينَ يُفْطِرُ، وَالْإِمَامُ الْعَادِلُ، وَدَعْوَةُ الْمَظْلُومِ رَفَعَهَا اللَّهُ فَوْقَ الْغَمَامِ وَيَفْتَحُ لَهَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ، وَيَقُولُ الرَّبُّ وَعِزَّتِي لَا أَنْصُرَنَّكَ وَلَوْ بَعْدَ حِينٍ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَ سَعْدَانُ الْقُمِيُّ هُوَ سَعْدَانُ بْنُ بَشِيرٍ وَقَدْ رَوَى عَنْهُ عَيْسَى

3669. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nu-mair memberitahukan kepada kami dari Musa bin Ubaidah dari Mu-hammad bin Tsabit dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW mem-baca do'a:

اللَّهُمَّ أَنْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي وَزِدْ نِي عِلْمًا
الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ وَاعْوِذُ بِاللَّهِ مِنْ حَالِ أَهْلِ النَّارِ

(Wahai Allah! Jadikanlah berguna bagiku apa yang Engkau ajarkan kepadaku dan ajarkanlah kepada kami apa yang berguna bagiku dan tambahkanlah ilmu kepadaku. Segala puji bagi Allah pada setiap keada-an, dan aku berlindung kepada Allah dari keadaan penghuni neraka).

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini.

٣٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي
صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَوْ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً سَيَّاحِينَ فِي الْأَرْضِ
فَضَلَّ عَنْ كِتَابِ النَّاسِ فَاذْوَجَدُوا أَقْوَامًا يَذْكُرُونَ اللَّهَ تَنَادُوا
هَلُمُّوا إِلَيَّ بِغَيْتِكُمْ فَيَحِينُونَ فَيَحْفُونَ بِهَيْبَتِهِ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا فَيَقُولُ
اللَّهُ: أَيُّ شَيْءٍ تَرَى كَرَّ عِبَادِي يَصْنَعُونَ؟ فَيَقُولُونَ تَرَكْنَاكُمْ
يُحْمَدُونَكَ وَيُسَبِّحُونَكَ وَيَذْكُرُونَكَ. قَالَ فَيَقُولُ هَلْ رَأَوْنِي؟
قَالَ فَيَقُولُونَ لَا. قَالَ فَيَقُولُ كَيْفَ لَوْ رَأَوْنِي؟ قَالَ فَيَقُولُونَ
لَوْ رَأَوْكَ لَكُنَّا نُوَاسِدُ حَمِيمًا أَوْ نَشِدُ حَمِيمًا وَأَشَدُّ لَكَ ذِكْرًا
قَالَ فَيَقُولُ وَأَيُّ شَيْءٍ يَطْلُبُونَ؟ قَالَ فَيَقُولُونَ يَطْلُبُونَ الْجَنَّةَ.
قَالَ فَيَقُولُ هَلْ رَأَوْنَهَا؟ قَالَ فَيَقُولُونَ لَا. قَالَ فَيَقُولُ كَيْفَ

لَوْ رَأَوْنَهَا؟ قَالَ فَيَقُولُونَ لَوْ رَأَوْنَهَا لَكُنَّا نُوَاسِدُهَا طَلِبًا وَ
أَشَدُّ عَلَيْهَا حِرْصًا، قَالَ فَيَقُولُ فَمِنْ أَيِّ شَيْءٍ يَتَعَوَّذُونَ؟
قَالُوا يَتَعَوَّذُونَ مِنَ النَّارِ، قَالَ فَيَقُولُ وَهَلْ رَأَوْنَهَا؟ فَيَقُولُونَ
لَا. قَالَ فَيَقُولُ فَكَيْفَ لَوْ رَأَوْنَهَا؟ فَيَقُولُونَ لَوْ رَأَوْنَهَا لَكُنَّا
أَشَدُّ مِنْهَا هَرْبًا وَأَشَدُّ مِنْهَا خَوْفًا وَأَشَدُّ مِنْهَا تَعَوُّذًا. قَالَ
فَيَقُولُ فَإِنِّي أَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ. فَيَقُولُونَ إِنَّ فِيهِمْ فَلَانًا
الْخَطَا، لَمْ يَرُدُّهُمْ إِلَّا جَاءَهُمْ لِحَاجَةٍ. فَيَقُولُ هُمُ الْقَوْمُ لَا
يَشْقَى لَهُمْ جَلِيسٌ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَى
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ.

3670. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah Lalu memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah atau dari Abi Said Al-Khudri berkata: Rasulullah SAW ber-sabda: "Sesungguhnya Allah memiliki malaikat-malaikat yang berjalan-jalan di bumi sebagai tambahan dari pada malaikat-malaikat penulis amal manusia lalu apabila mereka menjumpai suatu kaum yang berdzikir kepada Allah, maka mereka memanggil: Marilah kepada apa yang kamu minta lalu mereka datang kemudian mengelilingi orang-orang yang berdzikir tadi menuju ke langit dunia, lalu Allah berfirman: "Kamu biarkan hamba-hambaku melakukan perbuatan apa?", mereka menjawab: "Kami biarkan mereka memujiMu dan mengagungkan-Mu dan berdzikir kepada-Mu". Beliau bersabda: "Apakah mereka melihat Kami?" mereka menjawab: "tidak", Beliau bersabda: "lalu Allah berfirman: "Bagaimana seandainya mereka melihatKu?" Beliau bersabda: "mereka menjawab: "seandainya mereka melihat Engkau pasti mereka sangat memuji-Mu dan mengagungkan-Mu dan sangat berdzikir kepada-Mu." Beliau bersabda: Allah berfirman: "Apa yang mereka minta?" Beliau bersabda: Mereka menjawab: "mereka minta surga." Beliau ber-sabda: "Allah berfirman: "apakah mereka melihat surga?" Beliau ber-

sabda: mereka menjawab: "tidak." Beliau bersabda: Allah berfirman: "Bagaimana seandainya mereka melihat?" Beliau bersabda: mereka menjawab: "seandainya mereka melihatnya, tentu mereka sangat memintanya dan mengharapkannya." Beliau bersabda: "dari apa mereka minta perlindungan?" Mereka menjawab: mereka minta perlindungan dari neraka." Beliau bersabda: "Allah berfirman: "apakah mereka melihatnya? mereka menjawab: "tidak." Beliau bersabda: "Allah berfirman: Bagaimana seandainya mereka melihatnya?" mereka menjawab: seandainya mereka melihatnya tentu mereka sangat lari dan sangat takut dan sangat minta perlindungan dari padanya." Beliau bersabda: Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku menjadikan kamu sekalian sebagai saksi bahwa Kami mengampuni dosa-dosa mereka," lalu mereka berkata: "sesungguhnya di antara mereka ada seseorang anu yang banyak dosanya dia tidak berkeinginan bersama mereka dalam dzikir sesungguhnya dia mendatangi mereka karena suatu keperluan," kemudian berfirman: "mereka adalah kaum yang seorangpun tidak menjadi celaka karena berkat mereka."

Hadits ini adalah hasan shahih, dan hadits ini juga diriwayatkan dari Abi Hurairah dengan selain sanad ini.

٣٦٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ هِشَامِ بْنِ الْغَازِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « أَكْثَرُ مِنْ قَوْلِ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ فَلَيْتَ مَنْ كَثُرَ الْجَنَّةُ - قَالَ مَكْحُولٌ - فَمَنْ قَالَ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا مَنجَا مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ كَشَفَ عَنْهُ سَبْعِينَ بَابًا مِنَ الضَّرِّ أَدْنَاهُنَّ الْفَقْرُ ». هَذَا حَدِيثٌ لَيْسَ إِسْنَادُهُ بِمُتَّصِلٍ. مَكْحُولٌ لَمْ يَسْمَعْ مِنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

3671. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al-Ahmar memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Al-Ghaz dari Mak-hul dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada-

ku: "Perbanyaklah membaca:

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ وَلَا مَنجَا مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ

(Tiada daya dan upaya selain dengan pertolongan Allah dan tiada selamat dari siksa Allah selain kepada-Nya). Niscaya Allah membukakan dari padanya tujuh puluh pintu bahaya yang serendah-rendahnya adalah kekafiran."

Hadits ini adalah sanadnya tidak mutthashil, Makhul tidak mendengar langsung dari Abu Hurairah.

٣٦٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ مُسْتَجَابَةٌ، وَإِنِّي اخْتَبَأْتُ دَعْوِي شَفَاعَةَ لِأُمَّتِي وَهِيَ نَائِلَةٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنْ مَاتَ مِنْهُمْ لَا يَشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3672. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Setiap Nabi memiliki do'a yang dikabulkan dan kami menyimpan do'aku menjadi syafaat bagi umat kami dan mereka memperoleh kalau Allah menghendaki yaitu orang yang mati di antara mereka tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٦٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَابْنُ مَيْمَرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ

٣٦٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ
عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ «اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَاسْتَعِينُوا بِاللَّهِ
مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ. اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ،
وَاسْتَعِينُوا بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ...» هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

3674. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami, dari Muawiyah dari Al-A'masy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Mintalah perlindungan kepada Allah dari siksa neraka jahanam, mintalah perlindungan kepada Allah dari siksa kubur, mintalah perlindungan kepada Allah dari Al Masih Dajjal dan mintalah perlindungan kepada Allah dari fitnah kehidupan dan fitnah setelah kematian." Hadits ini adalah shahih.

١٣ - بَابُ

13. BAB

٣٦٧٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى. أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ
أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ قَالَ
حِينَ يُمَسِّي ثَلَاثَ صَرَاتٍ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ
شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ يَصُرْهُ حَمَّةٌ تِلْكَ اللَّيْلَةَ...» قَالَ سُهَيْلٌ فَكَانَ
أَهْلُنَا تَعْلَمُوهَا فَكَانُوا يَقُولُونَهَا كُلَّ لَيْلَةٍ فَلِدَغَتْ جَارِيَةٌ
مِنْهُمْ فَلَمْ تَجِدْ لَهَا وَجَعًا. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَرَوَى مَلِكٌ

حِينَ يَذْكُرُنِي، فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتَهُ فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَنِي
فِي مَلٍ ذَكَرْتَهُ فِي مَلٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ اقْتَرَبَ إِلَيَّ شِبْرًا اقْتَرَبْتُ
مِنْهُ ذِرَاعًا، وَإِنْ اقْتَرَبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا اقْتَرَبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا، وَإِنْ أَنَا فِي
يَمَشِي أَتَيْتُهُ هَرَّوَلَهُ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَرَوَى
عَنِ الْأَعْمَشِ فِي تَفْسِيرِ هَذَا الْحَدِيثِ «مَنْ تَقَرَّبَ مِنِّي شِبْرًا
تَقَرَّبْتُ ذِرَاعًا.. يَعْنِي بِالْمَغْفِرَةِ وَالرَّحْمَةِ، وَهَكَذَا فَتَقَرَّبَ بَعْضُ
أَهْلِ الْعِلْمِ هَذَا الْحَدِيثَ قَالُوا إِنَّمَا مَعْنَاهُ يَقُولُ إِذَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ
الْعَبْدُ بِطَاعَتِي وَبِمَا أَمَرْتُ تُسَارِعُ إِلَيْهِ مَغْفِرَتِي وَرَحْمَتِي.»

3673. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah dan Ibnu Numair memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Allah Ta'ala berfirman: "Aku pada persangkaan hambaku padaku dan Aku bersamanya ketika mengingatkmu, kalau dia mengingatkmu dalam hatinya, niscaya Aku mengingatkmu dalam hatiku, dan kalau dia mengingatkmu di tengah orang banyak, niscaya kami mengingatknya di tengah orang banyak yang lebih baik dari pada mereka, dan kalau dia mendekati Kami dengan sejengkal, maka Aku mendekatkan dengan sehasta, dan kalau dia mendekatiku dengan sehasta, maka Aku mendekatinya dengan satu rentang tangan, dan kalau dia datang kepadaku dengan berjalan kaki, maka Aku datang kepadanya dengan berlari." Hadits ini adalah hasan shahih. Dan diriwayatkan dari Al-A'masy tentang tafsir hadits ini. "Barangsiapa mendekati Kami dengan satu jengkal, maka Kami mendekatinya dengan satu hasta" maksudnya adalah dengan pengampunan dan rahmat dan demikian pula sebagian ahli ilmu menafsiri hadits ini dan berkata: maksudnya adalah Allah berfirman: Kalau seorang hamba mendekati kami dengan thaat kepada kami dan thaat kepada apa yang kami perintah, maka pengampunan dan rahmat kami cepat-cepat datang kepadanya.

بُنْ أَنَسٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَرَوَى عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ وَغَيْرُ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ سُهَيْلٍ وَلَمْ يَذْكُرُوا فِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

3675. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Hisyam bin Hassan memberitahukan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa membaca pada waktu sore tiga kali:

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

(Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan apa yang Dia ciptakan), maka binatang berbisa tidak membahayakannya pada malam itu.

Lalu keluarga kami mempelajari kalimat itu dan mereka selalu membacanya setiap malam kemudian seorang hamba sahaya perempuan dari mereka digigit lalu dia tidak merasakan sakit karenanya.

Hadits ini adalah hadits hasan. Dan Malik bin Anas meriwayatkan hadits ini dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, Ubaidillah bin Umar dan lain-lainnya meriwayatkan hadits ini dari Suhail dan mereka tidak menyebutkan di dalam sanadnya dari Abu Hurairah.

١٤ - بَابُ

14. BAB

٣٦٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ أَخْبَرَنَا أَبُو قُضَيْبَةَ الْفَرَجِيُّ بْنُ قُضَيْبَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْقُبَيْرِيِّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: «رَدُّعَاءُ حَفِظَتْهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَدْعَاةِ: اللَّهُمَّ

اجْعَلْنِي أَعْظَمُ شُكْرِكَ وَأَكْثَرُ ذِكْرِكَ وَاتَّبِعْ نَصِيحَتَكَ وَأَحْفَظْ وَصِيَّتَكَ... هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

3676. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami, Abu Fudhalah Al-Faraj bin Fudhalah dari Abi Said Al-Maqburi bahwa Abu Hurairah berkata: Do'a yang kami hafalnya dari Rasulullah SAW yang tidak pernah kami tinggalkannya yaitu:

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي أَعْظَمُ شُكْرِكَ وَأَكْثَرُ ذِكْرِكَ وَاتَّبِعْ نَصِيحَتَكَ وَأَحْفَظْ وَصِيَّتَكَ

(Wahai Allah! Jadikanlah aku orang yang mengagungkan syukur kepada-Mu dan orang yang memperbanyak dzikir kepada-Mu dan orang yang mengikuti nasehatMu dan orang yang menghafal nasihatMu).

Hadits ini adalah hadits gharib.

١٥ - بَابُ

15. BAB

٣٦٧٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ هُوَ ابْنُ أَبِي سُلَيْمٍ عَنْ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا مِنْ رَجُلٍ يَدْعُو اللَّهَ بِدُعَاءٍ إِلَّا اسْتَجِيبَ لَهُ. فَمَا أَنْ يُعَجَّلَ لَهُ فِي الدُّنْيَا، وَمَا أَنْ يُدَخَّرَ لَهُ فِي الْآخِرَةِ، وَمَا أَنْ يَكْفُرَ عَنْهُ مِنْ ذُنُوبِهِ بِقَدَرٍ مَا دَعَا. مَا لَمْ يَدْعُ بِإِسْمِ أَوْ قَطِيعَةٍ رَحِمَ أَوْ يَسْتَعْجِلُ. قَالَ لَوْ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ يَسْتَعْجِلُ؟ قَالَ يَقُولُ دَعَوْتُ رَبِّي فَأَسْتَجِبُ

لِي .. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3677. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami, Allaits bin Abi Sulaim memberitahukan kepada kami dari Ziyad dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah seseorang berdo'a dengan suatu do'a melainkan pasti dikabulkan. Adakalanya diberikan segera kepadanya di dunia dan ada kalanya disimpan baginya untuk diberikan di akhirat dan ada kalanya dosa-dosanya dihapus sesuai dengan kadar do'anya, selama dia tidak berdo'a tentang perbuatan dosa atau putus tali hubungan famili atau selama tidak tergesa-gesa, mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana dia tergesa-gesa?" Beliau bersabda: "Dia berkata kami berdo'a kepada Tuhan kami tapi Dia tidak mengabulkan do'a kami".

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini.

٣٦٧٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى . أَخْبَرَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ أَخْبَرَنَا يَحْيَى ابْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا مِنْ عَبْدٍ يَرْفَعُ يَدَيْهِ حَتَّى يَبْدُوَ وَابِطُهُ يَسْأَلُ اللَّهَ مَسْأَلَةَ إِلَّا آتَاهَا مَا لَمْ يَعْجَلْ ، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ عَجَلْتُهُ ؟ قَالَ يَقُولُ قَدْ سَأَلْتُ وَسَأَلْتُ وَأَمْ أَعْطَ شَيْئًا ، وَرَوَى هَذَا الْحَدِيثَ الزُّهْرِيُّ عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى ابْنِ أَزْهَرَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «يُسْتَجَابُ لِأَحَدِكُمْ مَا لَمْ يَعْجَلْ يَقُولُ دَعْوَتٌ فَأَمْ يُسْتَجَبُ لِي ..»

3678. Yahya menceritakan kepada kami, Ya'la bin Ubaid memberitahukan kepada kami, Yahya bin Ubaidillah memberitahukan kepada kami dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW ber-

sabda: "Tidaklah seorang hamba yang mengangkat kedua tangannya sehingga tampak ketiaknya meminta suatu permintaan kepada Allah melainkan Dia pasti memberikannya kepadanya selama tidak tergesa-gesa", mereka bertanya: "Wahai Rasulullah bagaimana tergesa-gesanya?" Beliau bersabda: "dia berkata sungguh kami telah meminta dan meminta tapi kami tidak diberi sedikitpun."

Dan Az Zuhri meriwayatkan hadits ini dari Abi Ubaid yaitu hamba sahaya Ibnu Azhar dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bersabda: "Dikabulkan do'a seseorang selama tidak tergesa-gesa yaitu dia berkata: kami berdo'a tapi dikabulkan do'a kami."

١٦- بَابُ

16. BAB

٣٦٧٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى . أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ . أَخْبَرَنَا صَدَقَةُ بْنُ مُوسَى . أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَاسِعٍ عَنْ سُمَيْرِ بْنِ زَهَارٍ الْعُبَيْدِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ حُسْنَ الظَّنِّ بِاللَّهِ مِنْ حُسْنِ عِبَادَةِ اللَّهِ ..» هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3679. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Shadaqah bin Musa memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Wasi' memberitahukan kepada kami dari Sumair bin Wahar Al-Abdi dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya bagus persangkaan kepada Allah adalah termasuk bagus ibadah kepada Allah."

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini.

١٧ - بَابُ

17. BAB

٣٦٨٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى. أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لِيَنْظُرَنَّ أَحَدُكُمْ مَا الَّذِي يَمْتَنِي فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي مَا يَكْتُبُ لَهُ مِنْ أَمْنِيَّتِهِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ

3680. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Amr bin Aun memberitahukan kepada kami, Abu Uwanah memberitahukan kepada kami dari Umar bin Abi Salamah dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Agar seseorang berangan-angan apa yang dia inginkan karena sesungguhnya ia tidak mengerti keinginan yang tertulis baginya." Hadits ini adalah hasan.

١٨ - بَابُ

18. BAB

٣٦٨١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى. أَخْبَرَنَا جَابِرُ بْنُ نُوحٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو فَيَقُولُ: اللَّهُمَّ مَتِّعْنِي بِسَمْعِي وَبَصَرِي وَاجْعَلْهُمَا الْوَارِثَ مِنِّي، وَأَنْصُرْنِي عَلَى مَنْ يَظْلِمُنِي، وَخُذْ مِنْهُ بِشَارِي». هَذَا حَدِيثٌ عَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3681. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Jabir bin Nuh memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr memberitahukan kepada kami dari Abi Salamah dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW berdo'a lalu membaca do'a:

اللَّهُمَّ مَتِّعْنِي بِسَمْعِي وَبَصَرِي وَاجْعَلْهُمَا الْوَارِثَ مِنِّي
وَأَنْصُرْنِي عَلَى مَنْ يَظْلِمُنِي وَخُذْ مِنْهُ بِشَارِي

(Wahai Allah! Jadikanlah pendengaranku dan penglihatanku berguna bagi kami dan tetapkanlah keduanya dalam keadaan sehat dan selamat sampai kami mati dan tolonglah aku menghadapi orang yang menganiayaku dan laksanakan tuntutan balasku daripadanya." Hadits ini adalah gharib dari sanad ini.

١٩ - بَابُ

19. BAB

٣٦٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ سُلَيْمَانَ بْنِ الْأَشْعَثِ السَّجَوِيُّ حَدَّثَنَا قَطَنُ الْبَصْرِيُّ. أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَيْسَ أَحَدٌ كَرِهَهُ حَاجَتُهُ كُلُّهَا حَتَّى يُسْأَلَ بِشَيْءٍ نَعْلَهُ إِذَا انْقَطَعَ. هَذَا حَدِيثٌ عَرِيبٌ. وَرَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ سُلَيْمَانَ عَنْ ثَابِتِ الْبُنَاتِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَذْكُرُوا فِيهِ عَنْ أَنَسٍ.

3682. Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy-ats As Sijzi menceritakan kepada kami, Qathan Al-Bashri menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Tsabit dari Anas berkata:

Rasulullah SAW bersabda: "Agar seseorang meminta kepada Tuhannya semua keperluannya sehingga meminta tali sandalnya jika putus." Hadits ini adalah gharib. Dan tidak hanya seorang meriwayatkan hadits ini dari Ja'far bin Sulaiman dari Tsabit Al-Bunnani dari Nabi SAW tapi mereka tidak menyebut di dalam sanadnya dari Anas.

٣٦٨٣ - حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ. أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ ثَابِتِ الْبُنَّانِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَيْسَ أَلَّا أَحَدُكُمْ رَبَّهُ حَاجَتُهُ حَتَّى يَسْأَلَهُ الْمَلْحَ وَحَتَّى يَسْأَلَهُ يَشْسَعُ نَعْلَهُ إِذَا انْقَطَعَ». وَهَذَا أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ قَطَنِ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ سُلَيْمَانَ.

3683. Shaleh bin Abdillah menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Tsabit Al-Bunnani bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Agar seseorang meminta keperluannya kepada Tuhannya sehingga meminta garam kepada-Nya dan sehingga meminta kepadanya tali sandalnya yang putus." Hadits ini lebih shahih dari hadits Qathan dari Ja'far bin Sulaiman.

أَبْوَابُ الْمَنَاقِبِ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB — BAB
TENTANG SIFAT - SIFAT UTAMA
DARI RASULULLAH SAW

٢٠ - بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

20. BAB
MENERANGKAN TENTANG KEUTAMAAN RASULULLAH SAW

٣٦٨٤ - حَدَّثَنَا خَلَادُ بْنُ أَسْلَمَ الْبَغْدَادِيُّ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ. أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ وَائِلَةَ بِنِ الْأَسْقَعِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «رَأَى اللَّهُ أَصْطَفَى مِنْ وَلَدِ ابْنِ أَبِي هَيْمٍ إِسْمَاعِيلَ، وَأَصْطَفَى مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ بَنِي كِنَانَةَ وَأَصْطَفَى مِنْ بَنِي كِنَانَةَ قُرَيْشًا، وَأَصْطَفَى مِنْ قُرَيْشٍ بَنِي هَاشِمٍ، وَأَصْطَفَى مِنْ بَنِي هَاشِمٍ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ».

3684. Khallad bin Aslam Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mush'ab memberitahukan kepada kami, Al-Auza'i memberitahukan kepada kami, dari Abi Ammar dari Wailah bin Al-Asqa' berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah memilih Ismail dari keturunan Ibrahim dan memilih keturunan Kinanah dari keturunan Ismail dan memilih suku Quraisy dari keturunan Kinanah dan memilih keturunan Hasyim dari suku Quraisy dan memilih aku dari keturunan Hasyim."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٦٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ أَخْبَرَنَا
 سُفْيَانُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنِ
 الْمُظَلِّبِ بْنِ أَبِي وَدَاعَةَ قَالَ: «جَاءَ الْعَبَّاسُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ سَمِعَ شَيْئًا، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ: مَنْ أَنَا؟ فَقَالُوا أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ
 عَلَيْكَ السَّلَامُ، قَالَ أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْمُظَلِّبِ.
 إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ الْخَلْقَ فَجَعَلَنِي فِي خَيْرِهِمْ، ثُمَّ جَعَلَهُمْ فِرْقَتَيْنِ
 فَجَعَلَنِي فِي خَيْرِهِمْ فِرْقَةً، ثُمَّ جَعَلَهُمْ قَبَائِلَ فَجَعَلَنِي فِي
 خَيْرِهِمْ قَبِيلَةً، ثُمَّ جَعَلَهُمْ بِيُوتًا فَجَعَلَنِي فِي خَيْرِهِمْ بَيْتًا
 وَخَيْرِهِمْ نَفْسًا... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ. وَرَوَى
 عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ مَخْرُوجًا عَنْ إِسْمَاعِيلَ
 بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنِ
 الْعَبَّاسِ ابْنِ عَبْدِ الْمُظَلِّبِ -

3686. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Yazid bin Abi Ziyad bin Al-Harits dari Al-Muththalib bin Abi Wadaah berkata: "Al-Abbas datang kepada Rasulullah SAW dan seolah-olah ia mendengar sesuatu, lalu Rasulullah SAW berdiri di atas mimbar kemudian bersabda: "Siapa aku?" Mereka menjawab: "Engkau adalah Rasulullah mudah-mudahan keselamatan atasmu". Beliau bersabda: "Aku adalah Muhammad bin Abdillah bin Abdul Muththalib. Sesungguhnya Allah menciptakan makhluk-makhluk lalu Dia menjadikan aku dari sebaik-baik mereka (manusia) kemudian Dia menjadikan mereka dua golongan (Arab dan Ajam), Dia menjadikan kami dari

٣٦٨٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُوسَى الْقَطَّانُ الْبَغْدَادِيُّ
 أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ
 يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ
 عَبْدِ الْمُظَلِّبِ قَالَ: «قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ قُرَيْشًا جَلَسُوا
 فَتَذَكَّرُوا وَأَحْسَبُهُمْ بَيْنَهُمْ فَجَعَلُوا مِثْلَكَ مِثْلَ نَخْلَةٍ فِي كَبُوتٍ
 مِنَ الْأَرْضِ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ
 الْخَلْقَ فَجَعَلَنِي مِنْ خَيْرِ فِرْقَتِهِمْ وَخَيْرِ الْفِرْقَتَيْنِ، ثُمَّ خَيْرِ
 الْقَبَائِلِ فَجَعَلَنِي مِنْ خَيْرِ الْقَبِيلَةِ، ثُمَّ خَيْرِ الْبُيُوتِ فَجَعَلَنِي
 مِنْ خَيْرِ بُيُوتِهِمْ فَأَنَا خَيْرُهُمْ نَفْسًا وَخَيْرُهُمْ بَيْتًا... هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَعَبْدُ اللَّهِ ابْنُ الْحَارِثِ هُوَ ابْنُ نَوْفَلٍ -

3685. Yusuf bin Musa Al-Qaththan Al-Baghdadi menceritakan kepada kami dari Ismail Bin Abdi Khalid dari Yazid bin Abi Ziyad dari Abdillah bin Al-Harits dari Al-Abbas bin Abdul-Muththalib berkata: "Aku berkata: "Wahai Rasulullah SAW sesungguhnya orang-orang Quraisy duduk. Lalu mereka saling menyebutkan keturunan diantara mereka kemudian menjadikan perumpamaanmu seperti pohon kurma yang tumbuh di tanah yang dibersihkan dari rumah". Lalu Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah menciptakan makhluk-makhluk (manusia dan jin) lalu menjadikan aku dari sebaik-baik golongan (manusia) dan dari sebaik-baik dua golongan (Arab dan Ajam). Kemudian dari sebaik-baik suku-suku lalu menjadikan aku dari sebaik-baik suku (Quraisy). Kemudian dari sebaik-baik keturunan lalu menjadikanku dari sebaik-baik keturunan-keturunan (keturunan Hasyim). Maka aku adalah sebaik-baik mereka dalam jiwanya dan sebaik-baik mereka dalam keturunannya."

Hadits ini adalah hasan. Dan Abdullah bin Al Harits adalah anak laki-laki Naufal.

sebaik-baik mereka (Arab) kemudian Dia menjadikan mereka beberapa suku lalu menjadikan aku dari sebaik-baik suku (Quraisy). Kemudian Dia menjadikan keturunan-keturunan lalu menjadikan aku dari sebaik-baik mereka dalam keturunannya dan sebaik-baik mereka dalam jiwanya'.

Hadits ini adalah hasan shahih gharib, dan juga diriwayatkan dari Su-
fyan Ats Tsauri dan Yazid bin Abi Ziyad seperti hadits Ismail bin Abi
Khalid dari Yazid bin Abi Yazid dari Abdillah bin Al-Harits dari Al-
Abbas bin Abdul-Muththalib.

٣٦٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ الدِّمَشْقِيُّ أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ
أَخْبَرَنَا شَدَّادُ أَبُو عَمَّارٍ حَدَّثَنِي وَائِلَةُ بْنُ الْأَسْقَعِ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَى كِنَانَةَ مِنْ وَلَدِ
إِسْمَاعِيلَ، وَاصْطَفَى قُرَيْشًا مِنْ كِنَانَةَ، وَاصْطَفَى هَاشِمًا مِنْ
قُرَيْشٍ، وَاصْطَفَانِي مِنْ بَنِي هَاشِمٍ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

3687. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Sulai-
man bin Abdur Rahman ad Dimasqi, Al-Walid bin Muslim memberita-
hukan kepada kami, Al-Auza'i memberitahukan kepada kami, Syaddad
Abu Ammar memberitahukan kepada kami, Wailah bin Al-Asqa' men-
ceriterakan kepada kami berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesung-
guhnya Allah memilih Kinanah dari keturunan Ismail, dan memilih
suku Quraisy dari Kinanah dan memilih Hasyim dari suku Quraisy dan
memilihku dari keturunan Hasyim."

٣٦٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو هَشَامٍ الْوَلِيدُ بْنُ شُجَاعٍ بِنِ الْوَلِيدِ الْبَغْدَادِيُّ
أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ

أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «قَالَ الْوَلِيُّ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - مَتَى وَجَبَتْ لَكَ النَّبُوءَةُ؟ قَالَ وَادَمُ بَيْنَ الرُّوحِ
وَالْجَسَدِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ
أَبِي هُرَيْرَةَ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ

3688. Abu Hammam Al-Walid bin Syuja' bin Al-Walid Al-Baghda-
di menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Muslim memberitahukan
kepada kami dari Al-Auza'i dari Yahya bin Abi Katsir dari Abi Salamah
dari Abu Hurairah berkata: "Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah!
kapan ditetapkan kenabian bagimu?" Beliau bersabda: "Ketika Adam
berada di antara ruh dan jasad".
Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari hadits Abu Hurairah yang
kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٢١ - بَابُ
21. BAB

٣٦٨٩ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ يَزِيدَ الْكُوفِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ السَّلَامِ
ابْنُ جَرَبٍ عَنْ لَيْثٍ عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَنَا أَوَّلُ النَّاسِ خُرُوجًا
إِذَا بُعِثُوا وَأَنَا خَطِيمُهُمْ إِذَا وَقَدُوا، وَأَنَا مُبَشِّرُهُمْ إِذَا أَيْسُوا.
لِوَاءِ الْحَمْدِ يَوْمَئِذٍ بِيَدِي، وَأَنَا الْكُرْمُ وَلَدِ آدَمَ عَلَى رَيْثٍ وَلَا
فَخْرٍ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3689. Al-Husain bin Yazid Al-Kufi menceritakan kepada kami,
Abdus Salam bin Harb menceritakan kepada kami dari Laits dari Ar
Rabi' bin Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Aku

adalah orang pertama kali keluar, ketika mereka dibangkitkan, dan aku adalah orang yang berbicara atas nama mereka ketika menghadap kepada Allah. Dan aku adalah pembawa berita gembira mereka (yang mukmin) ketika mereka putus asa. Bendera pujian pada hari itu berada di tanganku. Dan aku adalah paling mulianya keturunan Adam dan tidak ada kesombongan”.

Hadits ini adalah hasan gharib.

٣٦٩- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ يَزِيدَ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ حَرْبٍ عَنْ يَزِيدَ أَبِي خَالِدٍ عَنِ الْمُنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّا أَوَّلُ مَنْ تَنْشَقُّ عَنْهُ الْأَرْضُ فَالْأَرْضُ الْحَالَةَ مِنْ حُلَّةِ الْجَنَّةِ ثُمَّ أَقْوَمُ عَنْ يَمِينِ الْعَرْشِ لَيْسَ أَحَدٌ مِنَ الْخَلَائِقِ يَقُومُ ذَلِكَ الْمَقَامَ غَيْرِي» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ.

3690. Al-Husain bin Yazid menceritakan kepada kami, Abdus Salam bin Harb memberitahukan kepada kami, dari Yazid Abi Khalid dari Al-Minhal bin Amr dari Abdillah bin Al-Harits dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Aku adalah orang pertama yang bumi itu terbelah karenanya. Lalu aku diberi pakaian dari pakaian-pakaian surga kemudian aku berdiri di sebelah kanan 'Arasy, tidak ada seorangpun dari makhluk yang berdiri di tempat tersebut selain aku."

Hadits ini adalah hasan gharib shahih.

٢٢ - بَابُ

22. BAB

٣٦٩١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ وَهُوَ الثَّوْرِيُّ عَنْ كَيْثِ بْنِ وَهَابٍ عَنْ أَبِي سُلَيْمٍ قَالَ: حَدَّثَنِي

كَعْبٌ حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «سَأَلُوا اللَّهَ لِي الْوَسِيلَةَ، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْوَسِيلَةُ؟ قَالَ أَعْلَى دَرَجَةٍ فِي الْجَنَّةِ لَا يَتَأَلَّاهَا إِلَّا رَجُلٌ وَاحِدٌ أَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَنَا هُوَ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَإِسْنَادُهُ لَيْسَ بِقَوِيٍّ وَكَعْبٌ لَيْسَ هُوَ مَعْرُوفٌ وَلَا نَعْلَمُ أَحَدًا رَوَى عَنْهُ غَيْرُ كَيْثِ بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ.

3691. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Ashim memberitahukan kepada kami, Sufyan Ats Tsauri memberitahukan kepada kami dari Laits bin Abi Sulaim berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Mintalah kepada Allah Al-Wasilah bagiku", mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apa Al-Wasilah itu?" Beliau bersabda: "yaitu paling tinggi derajat di surga yang tidak bisa memperolehnya selain hanya seorang saja, aku mengharap agar akulah seorang itu." Hadits ini adalah gharib dan sanadnya tidak kuat dan Ka'ab adalah orang yang tidak dikenal dan kami tidak mengerti seseorang yang meriwayatkan darinya selain Laits bin Abi Sulaim.

٣٦٩٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ أَخْبَرَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنِ الظُّفَيْلِيِّ بْنِ أَبِي بِنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَثَلِي فِي النَّبِيِّينَ كَمَثَلِ رَجُلٍ بَنَى دَارًا فَأَحْسَنَهَا وَأَكْمَلَهَا وَأَجْمَلَهَا وَتَرَكَ مِنْهَا مَوْضِعَ كَيْتَةٍ، فَجَعَلَ النَّاسُ يَطُوفُونَ بِالْبَيْتِ وَيَعْبَجُونَ مِنْهُ، وَيَقُولُونَ لَوْ تَمَّ مَوْضِعُ تِلْكَ اللَّيْتَةِ وَأَنَا فِي النَّبِيِّينَ مَوْضِعُ تِلْكَ اللَّيْتَةِ...» وَبِهَذَا

الإِسْنَادِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ كُنْتُ إِمَامَ النَّبِيِّينَ وَخَطِيبَهُمْ وَصَاحِبَ شَفَاعَتِهِمْ غَيْرَ فَخْرٍ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.»

3692. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Amir Al-Aqadi memberitahukan kepada kami, Zuhair bin Muhammad memberitahukan kepada kami, dari Abdillah bin Muhammad bin Uqbal dari Ath Thufail bin Ubai bin Ka'ab dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Perumpamaanku di antara para Nabi adalah seperti seseorang yang membangun suatu rumah lalu membaguskan bangunannya dan menyempurnakannya dan memperindahkannya dan meninggalkan tempat satu batu bata. Manusia mengelilingi bangunan itu dan kagum terhadapnya dan mereka berkata: "Seandainya bangunan itu sempurna hingga tempat satu batu bata itu". Dan aku di antara para Nabi adalah seperti tempat satu batu bata itu." Dengan sanad ini pula dari Nabi SAW bersabda: "Apabila datang dari Qiamat, maka kami adalah pemimpin para Nabi dan pembicara atas nama mereka dan pemilik syafa'at mereka tidak sombong." Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٣٦٩٣ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ جَدُّ عَانَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَنَا سَيِّدُ أَدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا فَخْرَ، وَبِيَدِي لُؤَاءُ الْحَمْدِ وَلَا فَخْرَ، وَصَامِنُ نَبِيِّ يَوْمِئِذٍ، أَدَمُ فَمَنْ سِوَاهُ - إِلَّا تَحْتَ لُؤَائِي، وَأَنَا أَوَّلُ مَنْ تَنْشَقُّ عَنْهُ الْأَرْضُ وَلَا فَخْرَ... وَفِي الْحَدِيثِ قِصَّةٌ. وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.»

3693. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Ibnu Jad'an dari Abi Nadharah dari Abi

Said berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Kami adalah pemimpin keturunan Adam pada hari Qiamat tidak sombong." Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٣٦٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ الْمَقْرِيُّ. أَخْبَرَنَا حَيُّوَةُ. أَخْبَرَنَا كَعْبُ بْنُ عُلقَمَةَ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ جُبَيْرٍ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «إِذَا سَمِعْتُمُ الْوُذْنَ فَقُولُوا مِثْلَ مَا يَقُولُ ثُمَّ صَلُّوا عَلَيَّ فَإِنَّهُ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا، ثُمَّ سَلُّوا لِي الْوَسِيلَةَ فَإِنَّهَا مَتْرَلَةٌ فِي الْجَنَّةِ لَا تَنْبَغِي إِلَّا لِعَبْدٍ مِنْ عِبَادِ اللَّهِ وَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَنَا هُوَ. وَمَنْ سَأَلَ لِي الْوَسِيلَةَ حَلَّتْ عَلَيْهِ الشَّفَاعَةُ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. قَالَ مُحَمَّدٌ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرٍ هَذَا قَرِيبِي وَهُوَ مِصْرِيُّ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرٍ بْنُ نَفِيرٍ شَامِيٌّ.»

3694. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid Al-Maqri memberitahukan kepada kami, Haiwah memberitahukan kepada kami, Ka'ab bin Al-Qamah memberitahukan kepada kami, dia mendengar Abdur Rahman bin Jubair bahwa dia mendengar Abdullah bin Amr bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Apabila kamu mendengar suara orang yang adzan, maka ucapkanlah seperti apa yang diucapkan olehnya kemudian bacalah shalawat atasku karena sesungguhnya orang yang membaca shalawat satu kali atasku, maka Allah balas memberi rahmat sepuluh kepadanya kemudian mintalah Al-Wasilah bagiku karena sesungguhnya ia adalah derajat di surga tidak patut kecuali bagi seorang hamba dari hamba-hamba Allah dan aku mengharap agar akulah seorang hamba itu, dan barang

siapa memintakan Al-Wasilah bagiku, maka wajiblah syafaat atasnya." Hadits ini adalah hasan shahih. Muhammad berkata: Abdur Rahman bin Jubair ini adalah orang Quraisy dan ia orang Meshir sedangkan Abdur Rahman bin Jubair bin Nufair adalah orang Syam.

٣٦٩٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ نَصْرِ بْنِ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ. أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْمَجِيدِ. أَخْبَرَنَا زُرْعَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ سَامَةَ بْنِ وَهْرَامٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «جَلَسَ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْتَظِرُونَهُ قَالَ فَخَرَجَ حَتَّى إِذَا دَنَا مِنْهُمْ سَمِعَهُمْ يَتَذَكَّرُونَ فَسَمِعَ حَدِيثَهُمْ فَقَالَ بَعْضُهُمْ عَجَبًا إِنَّ اللَّهَ أَخَذَ مِنْ خَلْقِهِ خَلِيلًا اتَّخَذَ مِنْ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا. وَقَالَ آخَرُ: مَاذَا يَا عَجَبٍ مِنْ كَلَامِ مُوسَى كَلِمَةً تَكَلِيمًا. وَقَالَ آخَرُ: فَعَيْسَى كَلِمَةً اللَّهُ وَرُوحَهُ. وَقَالَ آخَرُ: آدَمُ أَصْطَفَاهُ اللَّهُ. فَخَرَجَ عَلَيْهِمْ فَسَأَمَ وَقَالَ: قَدْ سَمِعْتُ كَلَامَكُمْ وَعَجَبْتُكُمْ. إِنَّ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلُ اللَّهِ وَهُوَ كَذَلِكَ، وَمُوسَى نَجِيُّ اللَّهِ وَهُوَ كَذَلِكَ، وَعَيْسَى رُوحُهُ وَكَلِمَتُهُ وَهُوَ كَذَلِكَ، وَآدَمُ أَصْطَفَاهُ اللَّهُ وَهُوَ كَذَلِكَ، الْإِنَّا حَبِيبُ اللَّهِ وَلَا فَخْرَ، وَأَنَا حَامِلُ لُؤَاءِ الْحَمْدِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا فَخْرَ، وَأَنَا أَوْلُ شَافِعٍ وَأَوْلُ مُشْفِعٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا فَخْرَ، وَأَنَا أَوْلُ مَنْ يَخْرُجُ مِنْ الْجَنَّةِ فَيَفْتَحُ اللَّهُ لِي فَيْدُ خَلِيلِيهَا وَمَعِيَ فَقَرَاءُ الْمُؤْمِنِينَ وَلَا فَخْرَ، وَأَنَا أَوْلُ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ وَلَا فَخْرَ.»

3695. Ali bin Nashr bin Ali Al-Jahdhami menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abdul Majid memberitahukan kepada kami, dari Salamah bin Wahram dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Beberapa orang dari sahabat Rasulullah SAW duduk menunggu beliau", Ibnu Abbas berkata: "Ia Beliau keluar sehingga apabila dekat dengan mereka maka Beliau mendengar mereka sedang saling menyebutkan kemudian Beliau mendengar pembicaraan mereka sebagian mereka berkata dengar: kagum: "sesungguhnya Allah menjadikan di antara makhlukNya seorang kekasih, menjadikan Ibrahim kekasih," dan yang lain berkata: "Diangkatnya Ibrahim sebagai kekasih Allah tidakkah lebih dikagumi daripada pembicaraan Musa yang diajak bicara oleh Allah." Dan yang lain berkata: "Isa adalah kalimat Allah dari ruhNya," dan yang lain berkata: "Adam dipilih oleh Allah". Beliau keluar menjumpai mereka dan mengucapkan salam dan bersabda: "Sungguh kami telah mendengar pembicaraanmu dan kekagumanmu. Sesungguhnya Ibrahim adalah kekasih Allah dan dia memang demikian dan Musa adalah orang yang diselamatkan Allah dan dia memang demikian dan Isa adalah ruh-Nya dan kalimat-Nya dan itu memang demikian dan Adam adalah orang yang dipilih Allah dan dia memang demikian. Ingatlah adapun aku adalah kekasih Allah dan tidak sombong dan aku adalah pembawa bendera pujian di hari Qiamat dan tidak sombong dan aku adalah pertama orang yang memberi syafaat dan pertama orang yang diterima syafaatnya di hari Qiamat dan tidak sombong dan aku adalah pertama orang yang menggerakkan putaran lalu Allah membukakannya bagiku kemudian memasukkannya ke dalamnya dan bersamaku adalah orang-orang mukmin yang faqir dan tidak sombong, dan aku adalah paling mulia umat yang terdahulu dan umat yang akhir dan tidak sombong."

Hadits ini adalah gharib.

فِيهِ أَظْلَمَ مِنْهَا كُلُّ شَيْءٍ، وَمَا نَقَضْنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَيْدِيَّ وَأَنَا لَفِي دَفْنِهِ حَتَّى أَنْكُرْنَا قُلُوبِنَا، هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

3697. Bisyr bin Hilal Ash Shawwaf Al-Bashri menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman Adh Dhuba'i menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Anas bin Malik berkata: "Pada hari dimana Rasulullah SAW memasuki kota Madinah, maka segala sesuatu di Madinah bersinar dan pada hari dimana Rasulullah SAW wafat, maka segala sesuatu di Madinah gelap dan kami tidak menghilangkan debu yang ada pada tangan-tangan dari Rasulullah SAW dan kami sungguh sibuk mengebumikan Beliau sehingga hati kami tidak percaya."

٢٣- بَابُ مَا جَاءَ فِي مِيلَادِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

23. BAB MENERANGKAN TENTANG WAKTU KELAHIRAN RASULULLAH SAW

٣٦٩٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ الْعَبْدِيُّ. أَخْبَرَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْحَاقَ يُحَدِّثُ عَنِ الْمُظَلِّبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسِ بْنِ مَخْرَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: «وُلِدْتُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَيْلِ، قَالَ وَسَأَلَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ قَبَاثَ بْنَ أَشِيمٍ أَخَا بَنِي يَعْمَرَ بْنِ كَيْثَانَ الْكِبْرَامِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكِبْرِيَّتِي وَأَنَا أَقْدَمُ مِنْهُ فِي الْمِيلَادِ، قَالَ وَرَأَيْتُ خَذَقَ الطَّيْرِ أَخْضَرَ مَجْمَلًا... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنَ

٣٦٩٦- حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْزَمِ الطَّرِيقِيُّ الْبَصْرِيُّ. حَدَّثَنَا أَبُو قَتَيْبَةَ سَلَمُ بْنُ قَتَيْبَةَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو مَوْدُودٍ الْمَدَنِيُّ أَخْبَرَنَا عُثْمَانُ بْنُ الصَّحَّالِكِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يُونُسَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: «مَكْتُوبٌ فِي التَّوْرَةِ صِفَةُ مُحَمَّدٍ وَعِيسَى بْنِ مَرْيَمَ يُدْفَنُ مَعَهُ. قَالَ فَقَالَ أَبُو مَوْدُودٍ: قَدْ بَقِيَ فِي الْبَيْتِ مَوْضِعُ قَبْرِ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. هَكَذَا قَالَ عُثْمَانُ بْنُ الصَّحَّالِكِ وَالْمَعْرُوفُ الصَّحَّالِكُ بْنُ عُثْمَانَ الْمَدِينِيِّ.

3696. Zaid bin Akhzam Ath Tha'i Al-Bashri menceritakan kepada kami, Abu Qutaibah Salam bin Qutaibah menceritakan kepada kami, Kami Maudud Al-Madani menceritakan kepada kami, Utsman bin Adh Dhahhak memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Yusuf bin Abdillah bin Salam dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Tertulis dalam kitab Taurat sifat-sifat Nabi Muhammad dan Nabi Isa dikebumikan bersama Beliau", Rawi berkata: Abu Maudud berkata: "Sungguh tersisa dalam rumah tempat satu kuburan".

Hadits ini adalah hasan gharib.

Demikianlah Utsman bin Adh Dhahhak berkata tetapi yang dikenal adalah Adh Dhahhak bin Utsman Al Madani.

٣٦٩٧- حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ هَلَوَالٍ الصَّوَّافُ الْبَصْرِيُّ. أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سَلِيمَانَ الضَّبِّيُّ عَنْ ثَابِتِ بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: «مَا كَانَ الْيَوْمَ الَّذِي دَخَلَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ أَضَاءَ مِنْهَا كُلُّ شَيْءٍ، فَلَمَّا كَانَ الْيَوْمَ الَّذِي مَاتَ

3698. Muhammad bin Basysyar Al-Abdi menceritakan kepada kami, Wahab bin Jarir memberitahukan kepada kami, ayah kami memberitahukan kepada kami, ia berkata: Kami mendengar Muhammad bin Ishaq menceritakan dari Al-Muththalib bin Abdillah bin Qais bin Makhramah dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Aku dan Rasulullah SAW dilahirkan pada tahun gajah" - Qais berkata: "Utsman bin Affan bertanya kepada Qubats bin Asy-yam saudara keturunan Ya'mar bin Daits: "Apakah kamu lebih tua atau Rasulullah SAW?" Dia menjawab: "Rasulullah SAW lebih tua daripadaku tapi aku lebih dahulu dari pada Beliau dalam waktu kelahirannya", Qubats berkata: Dan aku melihat kotoran burung berwarna hijau serta berubah".
Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Muhammad bin Ishaq.

٢٤ - بَابُ مَا جَاءَ فِي بَدْءِ نُبُوَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

24. BAB MENERANGKAN TENTANG PERMULAAN KENABIAN RASULULLAH SAW

٣٦٩٩ - حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ سَهْلٍ أَبُو الْعَبَّاسِ الْأَعْرَجِيُّ الْبَغْدَادِيُّ . أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَزْوَانَ . أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : «خَرَجَ أَبُو طَالِبٍ إِلَى الشَّامِ وَخَرَجَ مَعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَشْيَاحٍ مِنْ قُرَيْشٍ فَأَمَّا أَشْرَفُوهُمْ عَلَى الرَّاهِبِ هَبْطَ فَحَلَّوْا رِحَالَهُمْ فَخَرَجَ إِلَيْهِمُ الرَّاهِبُ وَكَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ يَمْرُؤُونَ بِهِ فَلَا يَخْرُجُ إِلَيْهِمْ وَلَا يَلْتَفِتُ ، قَالَ فَهَمُّ يَحْلُونَ رِحَالَهُمْ فَجَعَلَ يَسْتَحَلُّهُمْ الرَّاهِبُ

حَتَّى جَاءَ فَأَخَذَ بِيَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَذَا سَيِّدُ الْعَالَمِينَ ، هَذَا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ . يَبْعَثُهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ . سِيَّاحٌ مِنْ قُرَيْشٍ مَا عِلْمُكَ ؟ فَقَالَ إِنَّكُمْ حِينَ أَشْرَفْتُمْ مِنَ الْعَقْبَةِ لَمْ يَبْقَ حَجْرٌ وَلَا شَجَرٌ إِلَّا خَرَّ سَاجِدًا وَلَا يَسْجُدَانِ إِلَّا لِنَبِيِّ وَإِذَا عَرِفْتُمْ النَّبِيَّ اسْقَلُوا مِنْ غَضْرُوفٍ كَرِيفَةٍ مِثْلَ التَّفَاحَةِ ثُمَّ رَجَعُ فَصَنَعَ لَهُمْ طَعَامًا فَأَمَّا أَنَا هُمْ بِهِ فَكَانَ هُوَ فِي رِغِيَةِ الْأَيْلِ فَقَالَ أَرْسَلُوا إِلَيْهِ فَأَقْبَلَّ وَعَلَيْهِ غَمَامَةٌ تَطْلُهُ ، فَأَمَّا دَنَا مِنَ الْقَوْمِ وَجَدَهُمْ قَدْ سَبَقُوهُ إِلَى فِي الشَّجَرَةِ فَأَمَّا مَا جَلَسَ مَا لَمْ فِي الشَّجَرَةِ عَلَيْهِ فَقَالَ انْظُرُوا إِلَيَّ فِي الشَّجَرَةِ مَا لَمْ عَلَيْهِ . قَالَ فَبَيْنَمَا هُوَ قَائِمٌ عَلَيْهِمْ وَهُوَ يَتَأَشَّدُ هُمْ أَنْ لَا يَذْهَبُوا بِهِ إِلَى الرُّومِ فَإِنَّ الرُّومَانَ رَأَوْهُ عَرَفُوهُ بِالصِّفَةِ فَيَقْتُلُونَهُ ، فَالْتَفَتَتْ فَأَذَى سَبْعَةٍ قَدْ أَقْبَلُوا مِنَ الرُّومِ فَاسْتَمْبَلَهُمْ فَقَالَ : مَا جَاءَ بِكُمْ ؟ قَالُوا اجْتَنَانَا هَذَا النَّبِيُّ خَارِجٌ فِي هَذَا الشَّهْرِ فَلَمْ يَبْقَ طَرِيقٌ إِلَّا بُعِثَ إِلَيْهِ بِأَتَائِسٍ وَأَنَا قَدْ أَخْبَرْنَا خَبْرَهُ بَعَثْنَا إِلَى طَرِيقِكَ هَذَا ، فَقَالَ هَلْ خَلَفَكُمْ أَحَدٌ هُوَ خَيْرٌ مِنْكُمْ ؟ قَالُوا إِنَّمَا أَخْبَرْنَا خَبْرَهُ بِطَرِيقِكَ هَذَا . قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ أَمْرًا أَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَقْضِيَهُ هَلْ يَسْتَطِيعُ أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ رَدُّهُ ؟ قَالُوا لَا . قَالَ فَيَا بَعُوهُ وَأَقَامُوا مَعَهُ ، قَالَ أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ أَيُّكُمْ وُلِيَّهُ ؟

قَالُوا أَبُو طَالِبٍ فَأَمَّا نَزَلَكَ يُنَادِيهِ حَتَّى رَدَّاهُ أَبُو طَالِبٍ وَبَعَثَ
 مَعَهُ أَبُو بَكْرٍ بِرِلَّةٍ وَرَوَى مَا لَأَهَبُ مِنَ الْكَعْبِ وَالزَّيْتِ . هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا تَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا .

5699. Al-Fadhli bin Sahl Abul-Abbas Al-A'raj Al-Baghdadi mence-
 riterakan kepada kami, Abdur Rahman bin Ghazwan memberitahukan
 kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq memberitahukan kepada kami, dari
 Abu Bakar bin Abi Musa Al-Asy'ari dari ayahnya berkata: "Abu Thalib
 keluar menuju negeri Syam beserta Rasulullah SAW dalam rombongan
 tokoh-tokoh Quraisy lalu ketika mereka melihat pendeta, maka Abu
 Thalib serta rombongannya turun, lalu melepaskan kendaraan mereka
 kemudian pendeta itu keluar menjumpai mereka padahal sebelum itu ba-
 nyak orang melewati ia tapi ia tidak keluar menjumpai mereka dan tidak
 pula memperhatikan mereka. Abu Musa berkata: "mereka sedang mele-
 paskan kendaraan mereka lalu Pendeta itu berjalan-jalan di tengah
 mereka sehingga sampai lalu memegang tangan Rasulullah SAW ke-
 mudian berkata: "Ini adalah pemimpin seluruh alam ini adalah utusan
 Tuhan seluruh alam, dia diutus oleh Allah sebagai rahmat bagi seluruh
 alam, lalu para tokoh Quraisy berkata: "Apa dasar pengetahuanmu?"
 Ia menjawab: "Sesungguhnya kamu ketika melihat dari Aqabah, maka
 tidak satupun batu maupun pepohonan melainkan jatuh untuk bersujud
 melainkan kepada seorang Nabi dan sesungguhnya kami melihat Dia ter-
 dapat stempel kenabian berada di bawah tulang muda bahunya seperti
 buah apel kemudian ia kembali dan membuat makanan untuk mereka
 lalu ketika ia mendatangi mereka dengan membawa makanan itu ter-
 nyata beliau berada di penggembalaan onta lalu pendeta berkata: "utus-
 lah orang menghadapnya kemudian Beliau datang sedangkan awan di
 atasnya menaungi Beliau lalu ketika Beliau mendekati kaum, Beliau
 menjumpai kaum telah mendahuluinya menuju naungan suatu pohon,
 kemudian Beliau duduk, maka condonglah naungan pohon itu kepada-
 nya, lalu pendeta itu berkata: "lihatlah kepada naungan pohon itu telah
 condong kepadanya", Abu Musa berkata: Pada saat pendeta itu berdiri
 di hadapan mereka sedangkan ia meminta dengan sungguh-sungguh
 kepada mereka agar tidak pergi bersama Beliau ke negeri Rum karena

sesungguhnya orang-orang Romawi kalau melihat Beliau maka mengen-
 al Beliau dengan sifat-sifat yang ada dalam kitab mereka kemudian
 membunuh Beliau, lalu menoleh tiba-tiba ada tujuh orang datang dari
 negeri Rum lalu ia menjemput mereka dan berkata: "apa yang men-
 dorong kamu datang?" mereka berkata: "kami datang karena sesung-
 guhnya seorang Nabi ini keluar pada bulan ini, maka tidak ada satupun
 jalan melainkan dikirim orang-orang untuk menangkapnya, dan sesung-
 guhnya kami telah diberitahu tentang khabar dia lalu mengirinkan kami
 ke jalanmu ini, lalu Pendeta berkata: "apakah di belakangmu terdapat
 seseorang yang lebih baik dari kamu? mereka berkata: hanya kami yang
 diberitahu tentang khabar dia di jalanmu ini." Pendeta berkata: Apakah
 kamu mengerti suatu perkara yang dikehendaki oleh Allah terwujudnya
 apakah seseorang dapat menolaknya?" mereka berkata: "tidak". Abu
 Musa berkata: lalu mereka membuat kepadanya dan tinggal bersama-
 nya, Pendeta berkata: Aku mengharapkanmu demi Allah siapa di antara
 kamu yang menjadi walinya?" mereka berkata: Abu Thalib lalu dia
 terus-menerus meminta kepadanya sehingga Abu Thalib memulangkan
 Beliau dan Abu Bakar mengutus Bilal bersamanya dan Pendeta itu mem-
 bekali Beliau dengan roti ka'ki dan minyak." Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain
 dari sanad ini.

٢٥ - بَابُ مَا جَاءَ فِي مَبْعَثِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبْنُ كُفَيْلٍ كَانَ حَيْثُ بُعِثَ

25. BAB MENERANGKAN TENTANG
 DIUTUS RASULULLAH SAW DAN UMUR BERAPA
 KETIKA DIUTUS

٣٧٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ . أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ .
 أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ
 عَبَّاسٍ قَالَ : « أَنْزَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَهُوَ ابْنُ أَرْبَعِينَ فَأَقَامَ بِمَكَّةَ ثَلَاثَةَ عَشَرَ وَبِالْمَدِينَةِ عَشْرًا
وَتَوَفَّى وَهُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ وَسِتِّينَ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3700. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bassysyar memberitahukan kepada kami, Ibnu Abi Adi memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Hassan dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Wahyu diturunkan atas Rasulullah SAW sedangkan Beliau berumur empat puluh tahun lalu Beliau bertempat tinggal di Mekkah tiga belas tahun dan di Madinah sepuluh tahun dan Beliau wafat sedangkan Beliau berumur enam puluh tiga tahun."
Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٧٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ هِشَامٍ
عَنْ عِكْرَمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : « قُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَهُوَ ابْنُ خَمْسٍ وَسِتِّينَ سَنَةً . . . هَكَذَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ بَشَّارٍ وَرَوَى عَنْهُ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ مِثْلَ ذَلِكَ .

3701. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi memberitahukan kepada kami dari Hisyam dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW wafat sedangkan Beliau berumur enam puluh lima tahun."
Demikianlah Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami dan Muhammad bin Ismail meriwayatkan darinya seperti hadits tersebut.

٣٧٠٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسٍ وَحَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ
أَخْبَرَنَا مَعْنٌ أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ
الرَّحْمَنِ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ : « لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالطَّوِيلِ الْبَائِنِ وَلَا بِالْقَصِيرِ وَلَا بِالْأَبْيَضِ

الْأَمْهَقِ وَلَا بِالْأَدَمِ وَلَيْسَ بِالْمَجْعَدِ الْقَطِطِ وَلَا بِالْسَّيْطِ ،
بَعَثَهُ اللَّهُ عَلَى رَأْسِ أَرْبَعِينَ سَنَةً فَأَقَامَ بِمَكَّةَ عَشْرَ سِنِينَ ،
وَبِالْمَدِينَةِ عَشْرَ سِنِينَ ، وَتَوَفَّاهُ اللَّهُ عَلَى رَأْسِ سِتِّينَ سَنَةً وَلَيْسَ
فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ عَشْرُونَ شَعْرَةً بِيضَاءً . . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
صَحِيحٌ .

3702. Qutaibah menceritakan kepada kami dari Malik bin Anas dan Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Malik bin Anas memberitahukan kepada kami dari Rabbiah bin Abi Abdur Rahman bahwa ia mendengar Anas bin Malik berkata: "Tidaklah Rasulullah SAW orang sangat tinggi dan tidak pula orang yang pendek dan tidak pula berambut lurus, Beliau diutus Allah pada permulaan umur empat puluh tahun lalu bertempat tinggal di Mekkah sepuluh tahun dan di Madinah sepuluh tahun, dan Beliau dipanggil oleh Allah pada permulaan umur enam puluh dan tidak terdapat dua puluh rambut yang putih pada kepala dan janggut Beliau."
Hadits ini adalah hasan shahih.

٢٦ - بَابُ

مَا جَاءَ فِي آيَاتِ نُبُوَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا قَدْ خَصَّهُ اللَّهُ بِهِ

26. BAB MENERANGKAN TENTANG TANDA - TANDA YANG MENERANGKAN TENTANG KENABIAN NABI SAW DAN APA YANG DIKHUSUSKAN ALLAH KEPADANYA

٣٧٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَحَمُودُ بْنُ عِيْلَانَ قَالَا أَخْبَرَنَا
أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ مُعَاذٍ الصَّبِيُّ عَنْ سَمَّاكِ
بْنِ حَرْبٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: «إِنَّ بِمَكَّةَ حَجْرًا كَانَ يُسَلِّمُ عَلَيَّ لِيَأْتِيَ بَعْثُ إِنِّي لَا أَعْرِفُهُ
الآن... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.»

3703. Muhammad bin Basyar dan Muhammad bin Ghailan menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Abu Dawud Ath Thayalisi memberitahukan kepada kami, Sulaiman bin Muadz Adh Dhabbi memberitahukan kepada kami dari Simak bin Harb dari Jabir bin Samurah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya di Makkah terdapat batu yang mengucapkan salam kepada kami pada malam-malam sebelum kami diutus sesungguhnya kami mengenalnya sekarang."
Hadits ini adalah hasan gharib.

٣٧٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ.
أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ التَّمِيمِيُّ عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدُبٍ
قَالَ: «كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَتَدَاوَلُ مِنْ
قِصْعَةٍ مِنْ عَدْوَةٍ حَتَّى اللَّيْلِ تَقُومُ عَشْرَةٌ وَتَقُودُ عَشْرَةٌ.
قُلْنَا فَمَا كَانَتْ تُمَدُّ؟ قَالَ مِنْ أَيِّ شَيْءٍ تَعْجَبُ مَا كَانَتْ تُمَدُّ
إِلَّا مِنْ هَهْنَا وَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى السَّمَاءِ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
صَحِيحٌ. وَأَبُو الْعَلَاءِ اسْمُهُ يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ.»

3704. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, sulaiman at Taimi memberitahukan kepada kami dari Abil Ala' dari Samurah bin Jundub berkata: "Kami berada beserta Rasulullah SAW bergantian mengambil makanan dan memakannya dari suatu piring yang besar sejak pagi sampai malam sepuluh orang berdiri dan sepuluh orang duduk, kami berkata: "Dari mana piring itu ditambah makanan?" Beliau bersabda: "Janganlah kagum, tidaklah piring itu ditambah makanan melainkan dari sana, dan Beliau memberi isyarat dengan tangan Beliau ke langit."

Hadits ini adalah hasan gharib.

Dan Abul-Ala' namanya adalah Yazid bin Abdillah bin Asysyikhir.

٢٧ - بَابُ

27. BAB

٣٧٠٥ - حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ يَعْقُوبَ الْكُوفِيُّ أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ أَبِي
ثَوْرٍ عَنِ السُّدِّيِّ عَنْ عَبَادِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ
قَالَ: «كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ فَخَرَجْنَا
فِي بَعْضِ نَوَاحِيهَا فَمَا اسْتَقْبَلَهُ جَبَلٌ وَلَا شَجَرٌ إِلَّا وَهُوَ يَقُولُ
السَّلَامَ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.
وَقَدْ رَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي ثَوْرٍ وَقَالُوا عَنْ عَبَادِ
بْنِ أَبِي يَزِيدَ مِنْهُمْ قَرُوءَةُ بَنِي الْمُغْرَاءِ.»

3705. Abbad bin Ya'qub Al-Kufi menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Abi Tsaur memberitahukan kepada kami dari As Suddi dari Abbad bin Abi Yazid dari Ali bin Thalib: "Kami beserta Rasulullah SAW di Makkah lalu kami keluar ke sebagian pinggirnya maka tidak gunung maupun pepohonan yang menjumpai Beliau melainkan ia mengucapkan assalamu'alaikum wahai Rasulullah!"
Hadits ini adalah hasan gharib.

Dan tidak hanya seorang meriwayatkan dari Al-Walid bin Abi Tsaur dan mereka berkata: dari Abbad bin Abi Yazid diantara mereka adalah Farwah bin Abil Maghra'.

٢٨ - بَابُ

28. BAB

٣٧٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ يُونُسَ عَنْ
عِكْرِمَةَ بْنِ عَمَّارٍ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ
أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ
إِلَى لِزْقِ جَدْعٍ وَاتَّخَذُوا لَهُ مِنْبِرًا فَخَطَبَ عَلَيْهِ فَحَنَّ الْجَدْعُ
حِينَئِذٍ النَّاقَةَ فَتَرَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَسَّتْهُ
فَسَكَتَ ... وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي وَجَّاجٍ وَابْنِ عُمَرَ وَسَهْلِ بْنِ
سَعْدٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَأُمِّ سَلَمَةَ . حَدِيثُ أَنَسٍ هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3706. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Umar bin Yunus memberitahukan kepada kami, dari Ikrimah bin Ammar dari Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhah dari Anas bin Malik "Bahwa Rasulullah SAW berkhotbah di dekat batang pohon kurma dan menjadikannya mimbar bagi beliau. Beliau berkhotbah di atasnya tiba-tiba batang itu bersuara seperti suara onta setelah melahirkan, maka beliau mengusapnya kemudian suara itu diam."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ubai dan Jabir dan Ibnu Umar dan Sahl bin Sa'ad dan Ibnu Abbas dan Ummi Salamah.

Hadits Anas ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

٣٧٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ
أَخْبَرَنَا شَرِيكَ عَنْ سَمَائِكَ عَنْ أَبِي ظَبْيَانَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ:
«جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بِسْمِ

أَعْرِي فَأَنْكَ نَبِيٌّ؟ قَالَ إِنْ دَعَوْتُ هَذَا الْجِدْقَ مِنْ هَذِهِ
التَّخْلَةِ تَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَجَعَلَ
يَنْزِلُ مِنَ التَّخْلَةِ حَتَّى سَقَطَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ثُمَّ قَالَ ارْجِعْ فَعَادَ فَاسْتَأْمَرَ الْأَعْرَابِيُّ ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
غَرِيبٌ صَحِيحٌ .

3707. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Said memberitahukan kepada kami, Syarik memberitahukan kepada kami dari Simak dari Abi Zhahyan dari Ibnu Abbas berkata: "Orang badui datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata: "Dengan dasar apa aku mengetahui bahwa engkau adalah seorang Nabi?" Beliau bersabda: "Kalau aku panggil dahan ini dari pohon korma ini, apakah kamu bersaksi bahwa aku adalah utusan Allah?" Lalu dahan itu turun dari pohon kurma sehingga jatuh di bumi sampai di hadapan beliau kemudian beliau bersabda: "Kembalilah!" maka ia kembali kemudian orang badui itu masuk Islam."

Hadits ini adalah hasan gharib shahih.

٢٩ - بَابُ

29. BAB

٣٧٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ أَخْبَرَنَا
عَزْرَةَ ابْنُ ثَابِتٍ أَخْبَرَنَا عَلْبَاءُ بْنُ أَحْمَرَ أَخْبَرَنَا أَبُو زَيْدٍ بْنُ
أَخْطَبٍ قَالَ: «مَسَّحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَدَهُ عَلَى وَجْهِهِ وَدَعَا إِلَى قَالَتْ عَزْرَةُ إِنَّهُ عَاشَ مِائَةَ وَعِشْرِينَ
سَنَةً وَلَيْسَ فِي رَأْسِهِ إِلَّا شَعِيرَاتٌ بَيْضٌ ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ

الْمَسْجِدِ وَمَعَهُ النَّاسُ، قَالَ فَقَمْتُ عَلَيْهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَكُ أَبُو طَلْحَةَ؟ فَقُلْتُ نَعَمْ، قَالَ بِطَعَامِهِ؟ فَقُلْتُ نَعَمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَنْ مَعَهُ قَوْمُوا، قَالَ فَأَنْطَلِقُوا. فَأَنْطَلَقْتُ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ حَتَّى جِئْتُ أَبَا طَلْحَةَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ: يَا أَمْرَ سَلِيمٍ قَدْ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنَّاسِ وَلَيْسَ عِنْدَنَا مَا يُطِيعُهُمْ، قَالَتْ أُمُّ سَلِيمٍ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَأَنْطَلَقَ أَبُو طَلْحَةَ حَتَّى لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَأَقْبَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو طَلْحَةَ مَعَهُ حَتَّى دَخَلَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلُمِّي يَا أَمْرَ سَلِيمٍ مَا عِنْدَكَ فَأَتَتْهُ بِذَلِكَ الْخُبْزِ فَأَمْرِبَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفُتَّ وَعَصَرَتْ أُمُّ سَلِيمٍ بَعَكَةً لَهَا فَأَدَمَّتَهُ ثُمَّ قَالَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ. ثُمَّ قَالَ إِذْ ذُنُ لِعَشْرَةٍ. فَأَذِنَ لَهُمْ فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا ثُمَّ خَرَجُوا، ثُمَّ قَالَ إِذْ ذُنُ لِعَشْرَةٍ. فَأَذِنَ لَهُمْ فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا ثُمَّ خَرَجُوا. ثُمَّ قَالَ إِذْ ذُنُ لِعَشْرَةٍ فَأَذِنَ لَهُمْ فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا ثُمَّ خَرَجُوا. فَأَكَلَ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ وَشَبِعُوا، وَالْقَوْمُ سَبْعُونَ أَوْ ثَمَانُونَ رَجُلًا. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

غَرِيبٌ. وَأَبُو زَيْدٍ اسْمُهُ عَمْرُو بْنُ أَحْطَبٍ.

3708. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada Kami, Abu 'Ashim memberitahukan kepada kami, Azrah bin Tsabit memberitahukan kepada kami: 'Ilba' bin Ahmar memberitahukan kepada kami, Abu Zaid bin Akhthab berkata: "Rasulullah SAW mengusapkan tangan Beliau pada mukaku dan berdo'a untukku". Azrah berkata: "Sesungguhnya Abu Zaid hidup sampai umur seratus dua puluh tahun sedangkan pada kepalanya hanya ada sedikit rambut yang putih."

Hadits ini adalah hasan gharib.

Abu Zaid namanya adalah Amr bin Akhthab.

۳- باب

30. BAB

۳۷۰۹ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ أَخْبَرَنَا مَعْنُ قَالَ عَرَضْتُ عَلَى مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنِ إِسْحَاقِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ أَبُو طَلْحَةَ لِأُمِّ سَلِيمٍ: «لَقَدْ سَمِعْتُ صَوْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَعِيفًا عَرَفُ فِيهِ الْجُوعَ فَهَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ؟ فَقَالَتْ نَعَمْ فَأَخْرَجَتْ أَفْرَاصًا مِنْ شَعِيرٍ ثُمَّ أَخْرَجَتْ خَمْرًا لَهَا فَلَقَّتِ الْخُبْزَ بَعْضُهُ ثُمَّ دَسَّتْهُ فِي يَدِي وَرَدَّتْنِي بِبَعْضِهِ ثُمَّ أَرْسَلْتَنِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ فَذَهَبْتُ بِهِ إِلَيْهِ فَوَجَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا فِي

3709. Ishaq bin Musa Al-Anshari menceritakan kepada kami, Maan memberitahukan kepada kami, ia berkata: Kami baca hadits ini kepada Malik Bin Anas dari Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhah bahwa dia mendengar Anas bin Malik berkata: "Abu Thalhah berkata kepada Ummu Sulaim: "Sungguh kami mendengar suara Rasulullah dalam keadaan lemah kami mengerti tanda Beliau kelaparan apakah kamu memiliki makanan?" dia menjawab: "iya". Lalu dia mengeluarkan beberapa roti dari gandum kemudian mengeluarkan tutup kepala miliknya lalu dia menggulung roti dengan yang lain kemudian memasukkannya di tanganku dengan sebagian tutup kepala", Anas berkata: "lalu kami pergi dengan membawa roti kepada Rasulullah kemudian aku menjumpai Rasulullah sedang duduk di masjid beserta orang banyak. Anas berkata: "lalu aku berdiri di hadapan mereka kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Apakah Abu Thalhah mengutusmu?" kami berkata: "iya" Beliau bersabda: "untuk makan?" kami menjawab: "iya". kemudian Rasulullah SAW bersabda kepada orang-orang yang beserta Beliau: "berdirilah kamu sekalian!" Anas berkata: "lalu mereka berangkat kemudian kami berangkat di hadapan mereka sehingga kami menjumpai Abu Thalhah lalu kami beritahukan kepadanya tentang kedatangan mereka kemudian Abu Thalhah berkata: "Hai Ummu Sulaim: sungguh Rasulullah SAW datang beserta orang banyak sedagkan kami tidak memiliki makanan yang cukup untuk mereka", Ummu Sulaim berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengerti". Anas berkata: "Abu Thalhah berangkat sehingga berjumpa Rasulullah SAW, kemudian Rasulullah SAW datang beserta Abu Thalhah sehingga masuk, lalu Rasulullah SAW bersabda: "Bawalah kemari hai Ummu Sulaim! makanan yang kamu miliki". Lalu dia memberikan roti itu kepada Beliau kemudian Beliau memerintahnya agar melembutkannya dan Ummu Sulaim memeras samin dengan tempat minyak sapi lalu menjadikannya sebagai lauk-pauk kemudian Rasulullah SAW membaca dalam makanan itu apa yang dikehendaki Allah untuk membacanya, kemudian Beliau bersabda: "suruhlah masuk bagi sepuluh orang, lalu Abu Thalhah mengizinkan mereka masuk kemudian makan sehingga kenyang kemudian mereka keluar, kemudian Beliau bersabda: suruhlah masuk bagi sepuluh orang lalu Abu Thalhah mengizinkan mereka masuk lalu makan sehingga kenyang kemudian keluar lalu satu kaum semuanya makan dan kenyang, dan kaum berjumlah tujuh puluh orang atau delapan puluh orang. Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٧١٠ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ، أَخْبَرَنَا مَعْنُ
أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: «رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَامَ وَحَانَتْ صَلَاةُ الْعَصْرِ وَالتَّمَسَّ النَّاسُ الْوُضُوءَ فَامْتَحَدُوا
فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَامَ بَوْضُوءٍ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَامَ يَدَهُ فِي ذَلِكَ الْإِنَاءِ وَأَمَرَ النَّاسَ أَنْ يَتَوَضَّأُوا
مِنْهُ، قَالَ فَرَأَيْتَ الْمَاءَ يَنْبِغُ مِنْ تَحْتِ أَصَابِعِهِ فَتَوَضَّأَ
النَّاسُ حَتَّى تَوَضَّأُوا مِنْ عِنْدِ آخِرِهِمْ»، وَفِي الْبَابِ عَنْ عِمْرَانَ
بْنِ حُصَيْنٍ وَابْنِ مَسْعُودٍ وَجَابِرِ حَدِيثِ أَنَسٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ مُبِينٌ

3710. Ishaq bin Musa Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Malik bin Anas memberitahukan kepada kami dari Ishaq bin Abdillah bin Abi Thalhah dari Anas bin Malik berkata: "Aku melihat Rasulullah SAW sedang waktu shalat ashar telah masuk. Manusia mencari air wudhu tapi tidak mendapatkannya kemudian Rasulullah SAW diberi air wudlu lalu beliau meletakkan tangannya pada bejana ini dan memerintahkan manusia agar berwudlu dari air itu". Anas berkata: "Kami melihat air keluar dari bawah jari-jarinya kemudian manusia berwudhu sehingga mereka yang paling belakng berwudhu".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Imran bin Hushain dan Ibnu Mas'ud dan Jabir.

Hadits Anas adalah hadits hasan shahih.

٣٢ - بَابُ

32. BAB

٣٧١١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ أَخْبَرَنَا يُونُسُ
ابْنُ بُكَيْرٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ عَنْ
عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: «رَأَوْتُ مَا ابْتَدَيْتُ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ النَّبُوءَةِ حِينَ أَرَادَ اللَّهُ كَرَامَتَهُ وَرُحْمَةَ
الْعِبَادِ بِهِ أَنْ لَا يَرَى شَيْئًا إِلَّا جَاءَتْ كَفَلَقِ الصُّبْحِ. فَمَكَثَ عَلَى
ذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَمُكَّثَ وَحَيْثُ إِلَيْهِ الْخُلُوعُ فَلَمْ يَكُنْ شَيْءٌ
أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَخْلُوَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

3711. Ishaq bin Musa Al-Anshari menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Ishaq memberitahukan kepada kami, dia berkata: Az Zuhri menceritakan kepada kami dari Urwah dari Aisyah bahwa dia berkata: "Permulaan kenabian yang dialami Rasulullah SAW pertama kali Allah berkehendak mengangkat derajatnya dan memberikan rahmat kepada hambanya dengannya bahwa beliau tidak melihat sesuatu dalam mimpi melainkan seperti cemerlangnya pagi hari. Lalu beliau berdiam dalam keadaan demikian menurut kehendak Allah agar berdiam dan beliau disenangkan berkhawatir lalu tidak ada sesuatu yang lebih dicintai oleh beliau dari pada berkhawatir."
Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٣٣ - بَابُ

33. BAB

٣٧١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ قَالَ أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ

أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ
اللَّهِ قَالَ: «رَأَيْتُمْ تَحَدُّونَ الْآيَاتِ عَذَابًا وَإِنَّا كُنَّا نَعْدُوهَا
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَكْنَا، لَقَدْ كُنَّا نَأْكُلُ
الطَّعَامَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَتَّى نَسْمَعَ تَسْبِيحَ الطَّعَامِ.
قَالَ وَاتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِنَاءٍ فَوَضَعَ يَدَهُ فِيهِ
فَجَعَلَ الْمَاءُ يُنْبَعُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: حَتَّى عَلَى الْوُضُوءِ الْمُبَارَكِ وَالْبُرُكَةِ مِنَ السَّمَاءِ حَتَّى
تَوْضَّأْنَا كُلَّنَا... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ».

3712. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Ahmad az Zabiri memberitahukan kepada kami, Israil memberitahukan kepada kami dari Manshur dari Ibrahim dari Alqamah dari Abdillah bin Mas'ud berkata: "Sesungguhnya kamu menganggap mu'jizat sebagai siksa dan sesungguhnya kami menganggapnya pada masa hidup Rasulullah SAW sebagai berkah sungguh kami memakan makanan beserta Rasulullah sedang kami mendengar bacaan tasbih makanan". Abdillah bin Mas'ud berkata: "Dan Rasulullah SAW diberi bejana yang di dalamnya ada air sedikit lalu Beliau meletakkan tangan Beliau di dalamnya maka air keluar dari antara jari-jari Beliau kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Marilah kepada air wudlu yang diberkati dan berkah dari langit", sehingga kami semuanya berwudlu".
Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٤- بَابُ مَا جَاءَ كَيْفَ كَانَ يَنْزَلُ الْوَحْيُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

34. BAB MENERANGKAN TENTANG BAGAIMANA WAHYU ITU TURUN KEPADA RASULULLAH SAW

٣٧١٣- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ. أَخْبَرَنَا مَعْنُ
هُوَ ابْنُ عَيْسَى أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ
عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ الْحَارِثَ بْنَ هِشَامٍ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَيْفَ يَأْتِيكَ الْوَحْيُ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : أَحْيَانًا يَأْتِيَنِي مِثْلُ صَلَافَةِ الْجَرَسِ وَهُوَ شَدِيدٌ عَلَيَّ ،
وَأَحْيَانًا يَتِمَّتْ لِي الْمَلَكُ رَجُلًا فَيَكْصِنِي فَأَعْي مَا يَقُولُ .
قَالَتْ عَائِشَةُ فَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَنْزَلُ عَلَيْهِ الْوَحْيُ فِي الْيَوْمِ الشَّدِيدِ الْبَرْدِ فَيَقْصِمُ عَنْهُ وَإِنَّ
جَبِينَهُ لَيَتَفَصَّدُ عَرَفًا . . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3713. Ishaq bin Musa Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an bin Isa memberitahukan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah "Bahwa Al-Harits bin Hisyam bertanya kepada Rasulullah SAW bagaimana wahyu datang kepadamu?" Rasulullah SAW bersabda: "Kadang-kadang wahyu datang kepada kami seperti gemerincingnya lonceng dan ia yang paling berat atasku, dan kadang-kadang malaikat menjelma seorang laki-laki lalu berbicara kepadaku kemudian aku menghafal apa yang dia katakan". Aisyah berkata: "Sungguh aku pernah melihat Rasulullah SAW dimana wahyu turun kepadanya pada hari yang sangat

dingin lalu wahyu lepas dari pada beliau dan sesungguhnya dahi beliau mengalirkan keringat".

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٥- بَابُ مَا جَاءَ فِي صِفَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

35. BAB MENERANGKAN TENTANG CIRI - CIRI RASULULLAH SAW

٣٧١٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ. أَخْبَرَنَا وَكِيعٌ. أَخْبَرَنَا
سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ : « مَا رَأَيْتُ مِنْ ذِي
لَمَّةٍ فِي حُلَّةٍ حُمْرَاءَ أَحْسَنَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ،
لَهُ شَعْرٌ يَضْرِبُ مَنْكِبَيْهِ ، بَعِيدٌ مَا بَيْنَ الْمَنْكِبَيْنِ ، لَمْ يَكُنْ
بِالْقَصِيرِ وَلَا بِالتَّطْوِيلِ . . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3714. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Abi Ishaq dari Al-Bara' berkata: "Kami tidak melihat dalam rombongan memakai pakaian merah yang lebih bagus dari pada Rasulullah SAW, Beliau memiliki rambut sampai kedua bahu Beliau, jauh jarak antara kedua bahu, Beliau tidak orang pendek dan juga tidak orang yang tinggi."

Hadits ini adalah hasan sahih.

٣٦- بَابُ

36. BAB

٣٧١٥- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ. أَخْبَرَنَا حَمِيدُ بْنُ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ. أَخْبَرَنَا زُهَيْرٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: «سَأَلَ رَجُلٌ
الْبَرَاءَ أَكَانَ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ السَّيْفِ؟
قَالَ لَأَمْثَلُ الْقَمَرِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

3715. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Hamid bin Abdur Rahman memberitahukan kepada kami, Zuhair memberitahukan kepada kami dari Abi Ishaq berkata: "Seseorang bertanya kepada Al-Bara' apakah wajah Rasulullah SAW seperti pedang?" Dia menjawab: "tidak, wajah Beliau seperti bulan".
Hadits ini adalah hasan sahih.

٣٧- بَابُ

37. BAB

٣٧١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ. أَخْبَرَنَا أَبُو نُعَيْمٍ. أَخْبَرَنَا
الْمَسْعُودِيُّ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ مُسْلِمٍ بْنِ هُرْمُزٍ عَنْ ذَافِعِ بْنِ جَبْرِ
بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: «لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِالطَّوِيلِ وَلَا بِالْقَصِيرِ، شَتَّى الْفَكَيْنِ وَالْقَدَمَيْنِ، ضَخَمَ
الرَّأْسَ، ضَخَمَ الْكَرَادِيْسَ، طَوِيلَ الْمَسْرِيَةِ، إِذَا مَشَتْ كَفَأَ
تَكْفِيًا كَأَنَّمَا يَنْحَطُّ مِنْ صَهْبٍ لَمْ أَرَقْبَلَهُ وَلَا بَعْدَهُ مِثْلَهُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3716. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Abu Nu'aim memberitahukan kepada kami, Al-Mas'udi memberitahukan kepada kami, dari Utsman bin Muslim bin Hurmuz dari Nafi' bin Jubair bin Muth'im dari Ali berkata: "Tidaklah Rasulullah SAW itu orang

yang tinggi dan tidak pula orang yang pendek. Beliau adalah kasar kedua tapak tangan dan kedua tapak kakinya, besar kepalanya, besar pusat tulang-tulanganya, panjang rambut dadanya jika Beliau berjalan, Beliau condong ke depan seperti jatuh ke tempat yang rendah tidak pernah kami melihat seperti Rasulullah SAW sebelum dan sesudahnya." kami melihat seperti Rasulullah SAW sebelum dan sesudahnya".
Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٧١٧- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ. أَخْبَرَنَا أَبِي عَنِ الْمَسْعُودِيِّ
بِهَذَا الْإِسْنَادِ عَوْهٌ.

3717. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami. Ayah kami memberitahukan kepada kami dari Al-Mas'udi dengan sanad ini seperti hadits Abu Nu'aim.

٣٨- بَابُ

38. BAB

٣٧١٨- حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ أَبِي حَلِيمَةَ
مِنْ قَصْرِ الْأَخْنَفِ وَأَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْضَبِّي وَعَلِيُّ بْنُ جَعْرٍ قَالُوا
أَخْبَرَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ. أَخْبَرَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ مَوْلَى عُفْرَةَ
حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدٍ مِنْ وَلَدِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: «كَانَ
عَلِيٌّ إِذَا وَصَفَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ بِالطَّوِيلِ
الْمَغِطِ، وَلَا بِالْقَصِيرِ الْمَرْدِدِ، وَكَانَ رُبْعَهُ مِنَ الْقَوْمِ، وَلَمْ يَكُنْ
بِالْمَجْعَدِ الْقَطِطِ وَلَا بِالسَّيْطِ كَانَ جَعْدًا رَجُلًا، وَلَمْ يَكُنْ بِالْمَطْلَمِ
وَلَا بِالْمَكْلَثِمِ، وَكَانَ فِي الْوَجْهِ تَدْوِيرًا بَيْضَ مُشْرَبٍ، أَدْعَجَ

بِقُوَّةٍ. وَالصَّبَبُ الْحُدُورُ تَقُولُ أَحَدُ زَنَا مِنْ صَبُوبٍ وَصَبَبٍ. وَقَوْلُهُ
جَيْلُ الْمَشَائِشِ يُرِيدُ رُؤْسَ الْمَنَاقِبِ. وَالْعِشْرَةُ الصَّحْبَةُ، وَالْعَشِيرَةُ
الصَّاحِبُ. وَالْبَدِيهَةُ الْمَفْجَاهُ يَقُولُ بَدَهْتُهُ بِأَرَايَ فِجِئْتُهُ.

3718. Abu Ja'far Muhammad bin Al-Husain bin Abi Halimah dari Qishar Ahnaf dan Ahmad bin Abdah Adh Dhabbi dan Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, mereka berkata: Isa bin Yunus memberitahukan kepada kami, Umar bin Abdillah yaitu hamba sahaya Ghufrah memberitahukan kepada kami, Ibrahim bin Muhammad menceritakan kepadaku dari keturunan Ali bin Thalib berkata: Ali apabila menerangkan ciri-ciri Rasulullah, maka ia berkata: "Beliau tidak orang yang sangat tinggi dan juga tidak orang yang sangat pendek tetapi Beliau adalah orang yang sedang diantara kaum dan Beliau tidak berambut sangat keriting dan juga tidak berambut lurus tapi Beliau berambut setengah keriting, dan Beliau tidak orang gemuk dan tidak pula berwajah bulat sekali dan di dalam bentuk wajah Beliau terdapat sedikit bulat, putih warnanya bercampur merah sangat hitam kedua matanya, panjang alis matanya, besar pusat tulang-tulangnya dan besar tempat berkumpulnya dua bahu, tidak berambut di dadanya, memiliki rambut dada, kasar kedua tapak tangan dan tapak kakinya, apabila Beliau berjalan, maka berjalan dengan kuat seolah-olah berjalan di jalan yang menurun, dan apabila Beliau menoleh, maka menoleh dengan semua badannya, diantara kedua bahunya ada stempel kenabian dan Beliau adalah akhir para Nabi, paling lapang hati manusia, paling besar lisan manusia, paling halus wataknya, paling mulia manusia dalam pergaulan, barang siapa melihat Beliau secara sekonyong-konyong pasti takut kepada beliau, dan barang siapa bergaul dengan Beliau dengan mengenal Beliau pasti mencintai Beliau. Orang yang menerangkan ciri-ciri Beliau berkata: Aku tidak pernah melihat seperti Rasulullah sebelum dan sesudahnya". Hadits ini adalah hadits yang sanadnya tidak muttashil. Abu Ja'far berkata: kami mendengar Al Ashmu'i berkata tentang penafsiran ciri-ciri Nabi SAW dia berkata: (**الْمُتَطَّ**) artinya sangat panjangnya. Al-Ashmu'i berkata: kami mendengar orang Badui berkata dalam tengah

الْعَيْنَيْنِ، أَهْدَبَ الْأَشْفَارِ، جَيْلُ الْمَشَائِشِ وَالْكَبِدِ، أَجْرَدُ دُو
صَسْرِيَّةٍ، شَشْنُ الْكَفَيْنِ وَالْقَدَمَيْنِ، إِذَا مَشَى تَقَلَّحَ كَأَنَّمَا يَمْشِي
فِي صَبَبٍ، وَإِذَا التَّفَعَّتْ التَّفَعَّتْ مَعًا، بَيْنَ كَتِفَيْهِ خَاتَمُ التَّبَوُّةِ
وَهُوَ خَاتَمُ النَّبِيِّينَ، أَجْوَدُ النَّاسِ صَدْرًا، وَأَصْدَقُ النَّاسِ
لَهْجَةً، وَالْيَنَهُمُ عَرِيكَةٌ، وَكَرْمُهُمْ عَشْرَةٌ، مَنْ رَأَاهُ بَدِيهَةً
هَابَهُ، وَمَنْ خَالَطَهُ مَعْرِفَةً أَحَبَّهُ، يَقُولُ نَاعْتَهُ لَمَّا رَقَبَلَهُ
وَلَا بَعْدَهُ مِثْلُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... هَذَا حَدِيثٌ لَيْسَ
إِسْنَادُهُ بِمُتَّصِلٍ. قَالَ أَبُو جَعْفَرٍ سَمِعْتُ الْأَصْمَعِيَّ يَقُولُ فِي
تَفْسِيرِ صِفَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْمُتَطَّطُ الذَّاهِبُ
طَوَّلًا. قَالَ وَسَمِعْتُ أَعْرَابِيًّا يَقُولُ فِي كَلَامِهِ: تَمَّخَطُ فِي
نُشَابَتِهِ أَيْ مَدَّهَا مَدًّا شَدِيدًا. وَأَمَّا الْمُرْدِدُ فَالَّذِي خَلَّ بَعْضُهُ
فِي بَعْضٍ قَصْرًا، وَأَمَّا الْقَطِطُ فَالشَّدِيدُ الْجَعُودَةُ، وَالرَّجُلُ
الَّذِي فِي شَعْرِهِ جُحُونَةٌ أَيْ يَنْحَنِي قَلِيلًا. وَأَمَّا الْمُطَهَّمُ فَالْبَادِنُ
الكَثِيرُ اللَّحْمِ. وَأَمَّا الْمُكَلَّمُ الْمَدُّ وَالْوَجُوهُ. وَأَمَّا الْمُتَرَبُّبُ
فَهُوَ الَّذِي فِي بَيَاضِهِ حُمْرَةٌ وَالْأَدْعَجُ الشَّدِيدُ سُودَ الْعَيْنِ. وَالْأَهْدَبُ
الطَوِيلُ الْأَشْفَارِ وَالْكَتَدُ مُجْتَمِعُ الْكَتِفَيْنِ وَهُوَ الْكَاهِلُ. وَالْمَسْرُوبَةُ
هُوَ الشَّعْرُ الدَّقِيقُ الَّذِي هُوَ كَأَنَّهُ قَضِيبٌ مِنَ الصَّدْرِ إِلَى السُّرَّةِ.
وَالشَّشْنُ الْغَلِيظُ الْأَصَابِعِ مِنَ الْكَفَيْنِ وَالْقَدَمَيْنِ. وَالتَّقَلُّحُ أَنْ يَمْشِيَ

perkataannya: (تَمَطُّطٌ فِي نَشَابِتِهِ) artinya memanjangkan panah sepanjang-panjangnya, dan adapun (التَّرْدِيدُ) artinya masuk sebagiannya ke dalam bagian lain karena pendeknya dan adapun (التَّقَطُّطُ) artinya, sangat keriting, dan seorang yang dalam rambutnya ada nukhumah artinya rambutnya mering sedikit adapun (الظُّلْمُ) artinya orang yang gemuk banyak dagingnya, adapun (الكَلْمُ) artinya bulat wajahnya dan adapun (التَّشْرِبُ) artinya sesuatu yang dalam warna putihnya terdapat kemerah-merahan dan (الأَدْعَجُ) artinya sangat hitam matanya dan (الأَهْدَبُ) artinya panjang alis matanya dan (الكَتِفُ) artinya tempat berkumpulnya kedua bahu yaitu sebelah atas punggung di bawah leher, dan (التَّرْبَةُ) adalah rambut yang halus yang seolah-olah jambang dari dada sampai pusar, dan (الشَّيْنُ) adalah kasar jari-jari tapak tangan dan tapak kaki, dan (التَّمَلُّعُ) yaitu berjalan dengan kuat (الصَّبَبُ) artinya tempat yang menurun kita berkata: انْحَدَرْنَا مِنْ صَبُوبٍ وَمَصِيبٍ artinya kami turun di tempat yang menurun dan kata-kata (جَيْلُ السَّاشِ) maksudnya ujung pundak dan (العِشْرَةُ) maksudnya pergaulan dan (الْبَدِيهَةُ) artinya teman, dan (العَسِيْرُ) artinya sekonyong-konyong, seseorang berkata: بَدَّهَتْهُ بِأَمْرٍ artinya: aku sekonyong-konyong mendatanginya.

٣٩- بَابُ

39. BAB

٣٧١٩- حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مَسْعَدَةَ. أَخْبَرَنَا حُمَيْدُ بْنُ الْأَسْوَدِ عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْرُدُ سُرْدًا كَهَذَا وَلَكِنَّهُ كَانَ يَتَكَلَّمُ بِكَلَامٍ يَبِيْتُهُ فَصَلَّ يَحْفَظُهُ مَنْ جَلَسَ إِلَيْهِ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ لَأَنْعَرَفَهُ الْأَمِينُ حَدِيثِ الرَّهْرِيِّ وَقَدْ رَوَاهُ يُونُسُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ الرَّهْرِيِّ.

3719. Humaid bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Humaid bin Al-Aswad memberitahukan kepada kami dari Usamah bin Zaid dari Az Zuhri dari Urwah dari Aisyah berkata: "Tidaklah Rasulullah SAW berbicara dengan tergesa-gesa sebagaimana tergesa-gesanya kamu ini tetapi Beliau berbicara dengan perkataan yang jelas terang dapat dihafal oleh orang yang duduk di hadapan Beliau."

Hadits ini adalah hasan shahih yang kami tidak mengenalnya selain dari hadits Az Zuhri dan Yunus bin Yazid meriwayatkannya dari Az Zuhri.

٤٠- بَابُ

40. BAB

٣٧٢٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. أَخْبَرَنَا أَبُو قَتَيْبَةَ سَلَمُ بْنُ قَتَيْبَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُثَنَّى عَنْ شَامَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعِيدُ الْكَلِمَةَ ثَلَاثًا لِيَتَحَقَّلَ عَنْهُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ الْمُثَنَّى .

3720. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Qutaibah Salm bin Qutaibah memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Al-Mutsanna dari Tsummamah dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah SAW mengulangi satu kalimat tiga kali agar dapat difahami dari Beliau."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib kami hanya mengetahuinya dari hadits Abdillah bin Al-Mutsanna.

٤١ - بَابُ

41. BAB

٣٧٢١ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ
الْمُغِيرَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ جَرَّءٍ قَالَ: «مَا رَأَيْتُ أَحَدًا
أَكْثَرَ تَبَسُّمًا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ». هَذَا حَدِيثٌ
غَرِيبٌ. وَقَدْ رُوِيَ عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
الْحَارِثِ بْنِ جَرَّءٍ مِثْلُ هَذَا.

3721. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Luhaiah memberitahukan kepada kami dari Ubaidillah bin Al Mughirah dari Abdillah Al-Harits bin Jaza' berkata: "Aku tidak pernah melihat seseorang yang lebih banyak senyumnya dari Rasulullah SAW."

Hadits ini adalah gharib dan juga diriwayatkan dari Yazid bin Abi Habib dari Abdillah bin Al-Harits bin Jaza' seperti hadits ini.

٣٧٢٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خَالِدٍ الْخَلَّالُ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ
إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

ابْنِ الْحَارِثِ بْنِ جَرَّءٍ قَالَ: «مَا كَانَ ضَحِكَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا تَبَسُّمًا». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ
مِنْ حَدِيثِ لَيْثِ بْنِ سَعْدٍ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3722. Ahmad bin Khalid Al-Khallal menceritakan hadits kepadaku, Yahya bin Ishaq memberitahukan kepada kami, Laits bin Sa'ad memberitahukan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib dari Abdillah bin Al Harits bin Jaza' berkata: "Rasulullah SAW tidak pernah tertawa melainkan sekedar tersenyum".

Hadits ini adalah shahih gharib yang kami tidak mengetahuinya dari hadits Laits bin Sa'ad selain dari sanad ini.

٤٢ - بَابُ مَا جَاءَ فِي خَاتَمِ النَّبَوَّةِ

42. BAB MENERANGKAN TENTANG STEMPEL KENABIAN

٣٧٢٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ
الْمُجَدِّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ سَمِعْتُ السَّائِبَ بْنَ يَزِيدَ يَقُولُ
«ذَهَبَتْ بِي خَالَتِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ
اللَّهِ إِنَّ ابْنَ أُخْتِي وَجَعَ فَمَسَحَ بِرَأْسِي وَدَعَانِي بِالْبُرْكَاتِ وَتَوَضَّأَ
فَشَرِبْتُ مِنْ وُضُوئِهِ فَقُمْتُ خَلْفَ ظَهْرِهِ فَنَظَرْتُ إِلَى الْخَاتَمِ بَيْنَ
كَتِفَيْهِ فَإِذَا هُوَ مِثْلُ زُرِّ الْحَجَلَةِ». وَفِي الْبَابِ عَنْ سَلْمَانَ وَقُرَّةَ
بِنِ ابْنِ أَبِي الْمَرْزُوقِ وَجَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ وَإِبْرَاهِيمَ وَبُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيَّ وَعَبْدَ
اللَّهِ بْنِ سَرْجِسَ وَعَمْرٍو بْنَ أَخْطَبٍ وَأَبِي سَعِيدٍ... هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3723. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hatim bin Ismail memberitahukan kepada kami, dari Al-Ja'd bin Abdur Rahman berkata: Kami mendengar As Saib bin Yazid berkata: "Saudara perempuan dari ibuku pergi beserta aku kepada Rasulullah SAW lalu dia berkata: wahai Rasulullah! sesungguhnya anak laki-laki saudara perempuanku sakit lalu Beliau mengusap kepalaku dan mendo'akanku dengan berkah dan Beliau berwudlu lalu aku meminum air yang jatuh dari anggota-anggota Beliau kemudian aku berdiri di belakang punggung Beliau lalu aku melihat stempel kenabian antara kedua bahu Beliau tiba-tiba ia seperti kancing gelang pengantin". Dalam bab ini terdapat hadits dari Salman dan Qurrah bin Ilyas Al-Muzani dan Jabir bin Samurah dan Abi Rim'ah dan Buraidah Al-Aslami dan Abdillah bin Sarjis dan Amr bin Akhthab dan Abi Said".

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

٣٧٢٤ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَعْقُوبَ الطَّلِقَانِيُّ، أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ بْنُ جَابِرٍ عَنْ سَمَائِكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ: «كَانَ خَاتَمُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْضِي الذِّبْنِ بَيْنَ كَتِفَيْهِ عُذَّةٌ حَمْرَاءُ مِثْلَ بَيْضَةِ الْحَمَامَةِ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ»

3724. Said bin Ya'qub Ath Thaliqani menceritakan kepada kami, Ayyub bin Jabir memberitahukan kepada kami dari Simak bin Harb dari Jabir bin Samurah berkata: "Setempel kenabian Rasulullah SAW yang berada di antara kedua bahu beliau adalah daging timbul antara kulit dan daging berwarna merah seperti telur burung dara."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٣ - بَابُ

43. BAB

٣٧٢٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا عَبَادُ بْنُ الْعَوَّامِ أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ هُوَ ابْنُ أَرْطَاةَ عَنْ سَمَائِكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمْرَةَ قَالَ: «كَانَ فِي سَاقِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُمُوشَةٌ وَكَانَ لَا يَضْحَكُ إِلَّا تَبَسُّمًا وَكَانَتْ إِذَا نَظَرْتُ إِلَيْهِ قُلْتُ الْكَحْلَ الْعَيْنَيْنِ وَكَيْسَ يَا كَحْلَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ»

3725. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Abbas bin Al-Awwam memberitahukan kepada kami, Al-Hajjaj bin Arthaah memberitahukan kepada kami dari Simak bin Harb dari Jabir bin Samurah berkata: "Kedua betis Rasulullah SAW ramping dan beliau tidak tertawa melainkan sekedar tersenyum. Jika aku memandang beliau, aku berkata kepada diriku: "Beliau mencelaki kedua matanya padahal beliau adalah orang yang bercelak matanya tanpa bercelakan."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٤٤ - بَابُ

44. BAB

٣٧٢٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ. أَخْبَرَنَا أَبُو قَطَنِ. أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَلِيعَ الْفِمْ أَشْكَلَ الْعَيْنَيْنِ مِنْهُوسِ الْعَقِبِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3726. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Abu Qathan memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Simak bin Harb dari Jabir bin Samurah berkata: "Rasulullah SAW lebar mulutnya, putih kemerah-merahan kedua matanya, sedikit daging tumitnya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٧٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَلِيعَ الْفِمْ أَشْكَلَ الْعَيْنَيْنِ مِنْهُوسِ الْعَقِبِ». قَالَ شُعْبَةُ قُلْتُ لِسِمَاكٍ مَا ضَلِيعُ الْفِمْ؟ قَالَ وَاسِعُ الْفِمْ، قُلْتُ مَا أَشْكَلَ الْعَيْنَيْنِ؟ قَالَ طَوِيلُ شِقِّ الْعَيْنِ، قُلْتُ مَا مِنْهُوسِ الْعَقِبِ؟ قَالَ قَلِيلُ اللَّحْمِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3727. Abu Musa Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Simak bin Harb dari Jabir

bin Samurah berkata: "Rasulullah SAW adalah lebar mulutnya, putih kemerah-merahan matanya, sedikit daging tumitnya, Syu'bah berkata: aku bertanya kepada Simak: "apa arti dhali'ulfami?" dia menjawab: "lebar mulutnya", aku bertanya: "apa arti asykalulainain?" dia menjawab: "panjang dahan matanya", aku bertanya: "apa arti manhusul - aqib?" dia menjawab: "sedikit daging tumitnya".

Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٥ - بَابُ

45. BAB

٣٧٢٨ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ. أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ عَنْ أَبِي يُونُسَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «مَا رَأَيْتُ شَيْئًا أَحْسَنَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ الشَّمْسُ يَجْرِي فِي وَجْهِهِ، وَمَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَسْرَعَ فِي مَشْيِهِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنَّهَا الْأَرْضُ تَطْوِي لَهُ أَيْدِي النَّجْمِ وَأَنْتَ تَعْبُرُ مَكْرَتِي». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ.

3728. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah memberitahukan kepada kami dari Abi Yunus dari Abu Hurairah berkata: "Aku tidak pernah melihat sesuatu yang lebih baik dari pada Rasulullah SAW seolah-olah matahari berjalan di wajah Beliau, dan aku tidak pernah melihat seseorang yang berjalan lebih cepat dari pada Rasulullah SAW seolah-olah bumi dilipat bagi Beliau sesungguhnya kami memaksakan diri kita agar berjalan cepat dan sesungguhnya Beliau tidak memaksakan dirinya dalam berjalan".

Hadits ini adalah gharib.

٤٦ - بَابُ

46. BAB

٣٧٢٩ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ. أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ «عُرِضَ عَلَيَّ الْأَنْبِيَاءُ
فَإِذَا مُوسَى ضَرَبَ مِنَ الرِّجَالِ كَأَنَّهُ مِنْ رِجَالِ شُوءَةٍ، وَرَأَيْتُ
عِيسَى بْنِ مَرْيَمَ فَإِذَا أَقْرَبُ النَّاسِ مَنْ رَأَيْتُ بِهِ شَبَهًا عُرْوَةَ بْنِ
مَسْعُودٍ. وَرَأَيْتُ إِبْرَاهِيمَ فَإِذَا أَقْرَبُ مَنْ رَأَيْتُ بِهِ شَبَهًا صَاحِبَكُمْ
يَعْنِي نَفْسَهُ، وَرَأَيْتُ جِبْرَائِيلَ فَإِذَا أَقْرَبُ مَنْ رَأَيْتُ بِهِ شَبَهًا
دَحِيَّةٌ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

3729. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits' memberitahu-
kan kepada kami dari Abiz Zubair dari Jabir bahwa Rasulullah SAW
bersabda: "Para Nabi ditampakkan kepadaku tiba-tiba Musa adalah
seorang laki-laki yang kurus sedikit dagingnya seolah-olah dia adalah
termasuk dari golongan Sunu'ah (golongan Abdullah bin Ka'b bin Ab-
dillah bin Malik bin Nadhar bin Al-Azd) dan aku melihat Isa bin Mar-
yam lalu tiba-tiba paling miripnya orang dengannya yang aku ketahui
adalah Urwah bin Mas'ud, dan aku melihat Ibrahim lalu tiba-tiba paling
miripnya orang dengannya yang aku ketahui adalah temanmu maksud-
nya Beliau sendiri dan aku melihat malaikat jibril lalu tiba-tiba paling
miripnya orang dengannya yang aku ketahui adalah Dihyah".
Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٤٧ - بَابُ مَا جَاءَ فِي سِنِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّ كَمَ كَانَ حِينَ مَاتَ.

47. BAB MENERANGKAN TENTANG UMUR RASULULLAH SAW UMUR BERAPA KETIKA BELIAU WAFAT

٣٧٣٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ وَيَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدُّورِيُّ
قَالَا: أَخْبَوْنَا سَمَاعِيلَ بْنَ عَلِيَّةَ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّادِ قَالَ حَدَّثَنِي

عَمَّارُ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ: «تَوَفَّى
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ ابْنُ خَمْسٍ وَسِتِّينَ».

3730. Ahmad bin Mani' dan Ya'qub bin Ibrahim Ad Dauraqi men-
ceriterakan kepada kami, mereka berkata: Ismail bin Ulayyah pemberi-
tahuan kepada kami dari Khalid Al Hadzda' berkata: Ammar yaitu
hamba sahayanya Bani Hasyim berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas
berkata: "Rasulullah SAW wafat sedangkan Beliau berumur enam
puluh lima tahun."

٣٧٣١ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْمِيُّ. أَخْبَرَنَا بِشْرُ بْنُ
الْمُفَضَّلِ. أَخْبَرَنَا خَالِدُ الْحَدَّادُ. أَخْبَرَنَا عَمَّارُ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ.
أَخْبَرَنَا ابْنُ عَبَّاسٍ «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَفَّى وَهُوَ
ابْنُ خَمْسٍ وَسِتِّينَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ الْإِسْنَادِ صَحِيحٌ.

3731. Nashr bin Ali Al-Juhdhami menceritakan kepada kami,
Bisyr bin Al-Mufadhdhal memberitahukan kepada kami, Khalid Al-
Hadzda' memberitahukan kepada kami, Ammar yaitu hamba sahayanya
Bani Hasyim memberitahukan kepada kami, Ibnu Abbas pemberi-
tahuan kepada kami. "Bahwa Rasulullah SAW wafat sedang Beliau
berumur enam puluh lima tahun".
Hadits ini adalah hasan sanadnya shahih.

٤٨ - بَابُ

48. BAB

٣٧٣٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ. أَخْبَرَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ أَخْبَرَنَا
زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ:
«مَكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ ثَلَاثَ عَشْرَةَ سَنَةً يَعْنِي

يُوحَى إِلَيْهِ، وَتُوفِّيَ وَهُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ وَسِتِّينَ، وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ
وَأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَدَعْفَلِ بْنِ حَنْظَلَةَ وَلَا يَصِحُّ لِدَعْفَلِ سَمَاعٍ مِنَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَحَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ حَدِيثٌ حَسَنٌ
غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ.

3732. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah memberitahukan kepada kami, Zakaria bin Ishaq memberitahukan kepada kami, Amr bin Dinar memberitahukan kepada kami dan Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW bertempat tinggal di Makkah tiga belas tahun yakni diturunkan wahyu kepada beliau dan beliau wafat sedangkan beliau berumur enam puluh tiga tahun." Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah dan Anas bin Malik dan Daghfal bin Hanzhalah. Dan tidak benar bahwa Daghfal mendengar dari Nabi SAW. Dan hadits Ibnu Abbas adalah hasan gharib dari hadits Amr bin Dinar.

٤٩ - بَابُ

49. BAB

٣٧٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. أَخْبَرَنَا
شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ جَرِيرٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ
بْنِ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّهُ قَالَ سَمِعْتُهُ يُخَطِّبُ يَقُولُ: «مَاتَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ وَسِتِّينَ، وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ
وَأَنَا ابْنُ ثَلَاثٍ وَسِتِّينَ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3733. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far, memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberi-

tahukan kepada kami dari Abi Ishaq dari Amir bin Sa'ad dari Jarir dari Muawiyah bin Abi Sufyan bahwa dia berkata: "Kami mendengar Muawiyah berkhotbah seraya berkata: "Rasulullah SAW wafat sedangkan Beliau berumur enam puluh tiga tahun dan begitu pula Abu Bakar dan Umar adapun aku mengharapka agar meninggal pada umur enam puluh tiga tahun."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٥٠ - بَابُ

50. BAB

٣٧٣٤ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ الْعَنْبَرِيُّ وَالْحُسَيْنُ بْنُ مَهْدِيٍّ الْبَصْرِيُّ
قَالَا. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ أَخْبَرْتُ عَنِ ابْنِ شِهَابِ
الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ وَقَالَ الْحُسَيْنُ بْنُ مَهْدِيٍّ فِي
حَدِيثِهِ ابْنُ جُرَيْجٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ، «أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاتَ وَهُوَ ابْنُ ثَلَاثٍ وَسِتِّينَ». هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَاهُ ابْنُ أَخِي الزُّهْرِيِّ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ
عَنْ عَائِشَةَ مِثْلَ هَذَا.

3734. Al-Abbas Al-Anbari dan Al-Husain bin Mahdi Al-Bashri menceritakan kepada kami, Abdur Razaq memberitahukan kepada kami, dari Ibnu Juraij berkata: Aku diberitahu dari Ibnu Syihab Az-zuhri dari Urwah dari Aisyah dan Al-Husan bin Mahdi dalam haditsnya berkata: "Bahwa Rasulullah SAW wafat sedangkan Beliau berumur enam puluh tiga tahun."

Hadits ini adalah hasan shahih dan juga diriwayatkan anak laki-laki saudara laki-laki Az Zuhri dari Azzuhri dari Urwah dari Aisyah seperti hadits ini.

مَنَاقِبُ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
وَأَسْمُهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ وَلَقَبُهُ عَتِيقٌ

SIFAT — SIFAT UTAMA ABU BAKAR R.A.
DAN NAMANYA ADALAH ABDULLAH BIN UTSMAN
DAN GELARNYA ADALAH ATIQU

٣٧٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ.
أَخْبَرَنَا الثَّوْرِيُّ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الْأَوْصَرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... «أَبْرَأُ إِلَى كُلِّ خَلِيلٍ مِنْ
خَلِيلِهِ وَلَوْ كُنْتُ مَتَّخِذًا خَلِيلًا لَاتَّخَذْتُ ابْنَ أَبِي قُحَافَةَ خَلِيلًا،
وَإِنَّ صَاحِبَكُمْ لَخَلِيلُ اللَّهِ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَفِي الْبَابِ
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي عَبَّاسٍ وَأَبِي الزُّبَيْرِ.

3735. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, Ats-Tsauri memberitahukan kepada kami dari Abi Ishaq dari Abil-Ahwash dari Abdillah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Aku lepas dari setiap kekasih dari kasihnya dan seandainya kami menjadikan kekasih, pasti kami menjadikan Ibnu Abi Quhafah (Abu Bakar) sebagai kekasih, dan sesungguhnya temanmu (beliau sendiri) adalah kekasih Allah".

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Said dan Abi Hurairah dan Ibnu Abbas dan Ibnu Zubair.

٣٧٣٦ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ. أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ
بْنُ أَبِي أُوَيْسٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَلَالٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ

أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ: «أَبُو بَكْرٍ
سَيِّدُنَا وَخَيْرُنَا وَأَحَبُّنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ...
هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

3736. Ibrahim bin Said Al-Jauhari menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Uwais memberikan kepada kami, Sulaiman bin Bilal dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah dari Umar bin Al-Khaththab berkata: "Abu Bakar adalah pemimpin kami dan paling mulia di antara kami dan paling dicintai oleh Rasulullah di antara kami." Hadits ini adalah sahih gharib.

٣٧٣٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ. أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ
ابْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْجَرِيرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ قَالَ: «قُلْتُ
لِعَائِشَةَ أَيُّ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَحَبَّ إِلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ أَبُو بَكْرٍ، قُلْتُ ثُمَّ مَنْ؟
قَالَتْ عُمَرُ، قُلْتُ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَتْ ثَمَّ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ، قَالَ
قُلْتُ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ فَسَكَتَتْ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3737. Ahmad bin Ibrahim Ad Dauraqi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim memberitahukan kepada kami dari Al-Jurairi dari Abdillah bin Syaqq berkata: Aku berkata kepada Aisyah: "Siapa shahabat Rasulullah SAW yang paling dicintai oleh Rasulullah SAW?" Dia menjawab: "Abu Bakar", aku berkata: "Kemudian siapa?" Dia menjawab Umar, aku berkata: "Kemudian siapa?" Dia menjawab: "Abu Ubaidah bin Al-Jarrah", aku berkata: "Kemudian siapa?" maka dia diam."

Hadits ini adalah hasan shahih.

أَنْ يَعْيشَ، وَيَأْكُلَ فِي الدُّنْيَا مَا شَاءَ أَنْ يَأْكُلَ، وَبَيْنَ لِقَاءِ رَبِّهِ .
 فَأَخْتَارَ لِقَاءَ رَبِّهِ . قَالَ فَبِكِي أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ . أَلَا تَعْجَبُونَ مِنْ هَذَا الشَّيْخِ إِذْ ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا صَالِحًا خَيْرَهُ رَبُّهُ بَيْنَ الدُّنْيَا وَلِقَاءِ رَبِّهِ
 فَأَخْتَارَ لِقَاءَ رَبِّهِ . قَالَ فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ أَعْلَمَهُمْ بِمَا قَالَتْ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ : بَلْ نَفْدِيكَ
 يَا أَبَانَا وَأَمْوَالِنَا ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 مَا مِنْ النَّاسِ أَحَدٌ مِنَ الْبِنَافِي مُحِبَّتِهِ وَذَاتِ يَدِهِ مِنْ ابْنِ أَبِي
 قُحَافَةَ ، وَلَوْ كُنْتُ مَتَّخِذًا خَلِيلًا لَاتَّخَذْتُ ابْنَ أَبِي قُحَافَةَ
 خَلِيلًا ، وَلَكِنْ وُدُّ وَإِخَاءٌ أَيْمَانٍ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا الْآنَ .
 وَإِنْ صَاحِبَكُمْ خَلِيلُ اللَّهِ . . . وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ . هَذَا
 حَدِيثٌ غَرِيبٌ . وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ أَبِي عَوَانَةَ عَنْ
 عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ بِإِسْنَادٍ غَيْرِ هَذَا . وَمَعْنَى قَوْلِهِ أَمْرٌ
 الْبِنَافِي عِنِّي أَمْرٌ عَلَيْنَا

3739. Muhammad bin Abdul Malik bin Abis Sawarib menceritera-
 kan kepada kami, Abu Awanah memberitahukan kepada kami dari Ab-
 dul Malik bin Umair memberitahukan kepada kami dari Ibnu
 Abil-Mu'alla dari ayahnya: "Bahwa Rasulullah SAW berkhotbah pada
 suatu hari lalu bersabda: "Sesungguhnya seseorang disuruh memilih
 oleh Tuhannya antara hidup di dunia sampai kapan dia ingin hidup dan
 makan di dunia apa saja yang ingin dia makan dan antara bertemu
 dengan Tuhannya lalu dia memilih bertemu dengan Tuhannya". Abul-

٣٧٣٨ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ . أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ سَالِمِ
 بْنِ أَبِي حَفْصَةَ وَالْأَعْمَشِ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَهْبَانَ وَابْنِ أَبِي كَيْلَى
 وَكَثِيرِ النَّوَّاعِ كُلِّهِمْ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : «رَأَى أَهْلَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى لِيْرَاهُمْ
 مِنْ تَحْتِهِمْ كَمَا تَرَوْنَ النَّجْمَ الظَّالِعَ فِي أَفْقِ السَّمَاءِ ، وَإِنَّ أَبَا بَكْرٍ
 وَعُمَرُ مِنْهُمْ وَأَنْحَمَا . . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَقَدْ رَوَى مِنْ
 غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ .

3738. Qutaibah menceritakan kepada kami Muhammad bin Fu-
 dhail memberitahukan kepada kami dari Salim bin Abi Hafshah dan Al-
 A'masy dan Abdillah bin Subhan dan Ibnu Abi Laila dan Katsir Anna-
 wa', mereka semuanya dari Athiyah dari Abi Said berkata: "Rasulullah
 SAW bersabda: "Sesungguhnya para penghuni derajat yang paling
 tinggi pasti dapat dilihat orang yang berada di bawah mereka sebagai-
 mana kamu melihat bintang yang tampak di ufuk langit dan sesungguh-
 nya Abu Bakar dan Umar termasuk golongan mereka dan ditambah
 keni'matan-keni'matan".
 Hadits ini adalah hasan dan juga diriwayatkan dengan sanad lain dari
 Athiyah dari Abi Said.

٥١ - بَابُ

51. BAB

٣٧٣٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ الشَّوَارِبِ .
 أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنِ ابْنِ أَبِي الْمَعْلَى
 عَنْ أَبِيهِ : «رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَطَبَ يَوْمًا
 فَقَالَ إِنَّ رَجُلًا خَيْرَهُ رَبُّهُ بَيْنَ أَنْ يَعْيشَ فِي الدُّنْيَا مَا شَاءَ

Mualla berkata: lalu Abu Bakar menangis kemudian para shahabat Rasulullah SAW berkata: "Apakah tidak heran kepada Bapak tua ini ketika Rasulullah menceritakan seorang shaleh yang disuruh memilih oleh Tuhannya antara dunia dan bertemu dengan Tuhannya lalu dia memilih bertemu Tuhannya." Abul-Mualla berkata: "Abu Bakar adalah paling mengerti di antara mereka tentang apa yang disabdakan Rasulullah SAW," lalu Abu Bakar berkata: "Bahkan kami menebusmu dengan bapak-bapak kami dan harta-harta kami," kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada seseorang di antara manusia yang lebih dermawan kepada kami dalam pergaulannya dan hartanya daripada Ibnu Abi Quhafah (Abu Bakar), dan seandainya kami boleh menjadikan kekasih maka kami jadikan Ibnu Abi Quhafah sebagai kekasih tetapi cinta dan persaudaraan iman dua kali atau tiga kali - ingatlah dan sesungguhnya temanmu (dirinya sendiri) adalah kekasih Allah."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Said.

Hadits ini adalah gharib dan hadits ini juga diriwayatkan dari Abu Awajah dari Abdul Malik bin Amir dengan sanad selain ini dan arti kalimat

أَمِنَ إِلَيْنَا maksudnya: lebih dermawan kepada kami.

٣٧٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ
عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَبِي النَّضْرِ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ حُنَيْنٍ عَنْ أَبِي
سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَسَ عَلَى
الْمِنْبَرِ فَقَالَ: إِنَّ عَبْدًا خَيْرَهُ اللَّهُ بَيْنَ أَنْ يُؤْتِيَهُ مِنْ زَهْرَةِ
الدُّنْيَا مَا شَاءَ وَبَيْنَ مَا عِنْدَهُ؛ فَاخْتَارَ مَا عِنْدَهُ، فَقَالَ أَبُو
بَكْرٍ: فَدَيْنَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ بِأَبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا. قَالَ:
فَعَجَبْنَا فَقَالَ النَّاسُ انظُرُوا إِلَى هَذَا الشَّيْخِ يَخْبِرُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَبْدٍ خَيْرَهُ اللَّهُ بَيْنَ أَنْ يُؤْتِيَهُ مِنْ

زَهْرَةِ الدُّنْيَا مَا شَاءَ، وَبَيْنَ مَا عِنْدَ اللَّهِ؛ وَهُوَ يَقُولُ فَدَيْنَاكَ
بِأَبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا؛ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
هُوَ الْمُخَيَّرُ، وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ هُوَ أَعْلَمُنَا بِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ أَصْنِ النَّاسِ عَلَيَّ فِي صُحْبَتِهِ وَمَالِهِ أَبُو بَكْرٍ،
وَلَوْ كُنْتُ مُتَّخِذًا خَلِيلًا لَأَتَّخِذْتُ أَبَا بَكْرٍ خَلِيلًا، وَلَكِنْ أُخُوَّةُ
الْإِسْلَامِ لَا تَبْقَيْنَ فِي الْمَسْجِدِ خُوَّةُ الْأَخُوَّةِ ابْنِ بَكْرٍ...
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3740. Ahmad bin Al-Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maslamah memberitahukan kepada kami dari Ubaid bin Hunain dari Abi Said Al-Khudri "Bahwa Rasulullah SAW duduk di atas mimbar lalu bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba disuruh memilih oleh Allah antara Dia memberikan kepadanya kesenangan dunia apa saja yang dia kehendaki dan antara apa yang ada pada sisi-Nya lalu dia memilih apa yang ada di sisi-Nya, kemudian Abu Bakar berkata: "Kami menebus-Mu wahai Rasulullah SAW dengan bapak dan ibu kami," Abu Said berkata: "lalu kami heran kemudian manusia berkata: "lihatlah bapak tua ini yang mana Rasulullah SAW memberitahukan tentang seorang hamba yang disuruh memilih oleh Allah antara Dia memberikan kepadanya kesenangan dunia apa saja yang dia kehendaki dan antara apa yang di sisi Allah, dan dia berkata: Kami menebus Kamu dengan ayah dan ibu kami, maka Rasulullah SAW adalah orang yang disuruh memilih dan Abu Bakar adalah orang yang paling mengerti diantara kami tentang hal itu, lalu Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling dermawan diantara manusia kepada kami dalam pergaulannya dan hartanya adalah Abu Bakar, dan seandainya kami boleh menjadikan seorang kekasih, pasti kami jadikan Abu Bakar sebagai kekasih, tetapi persaudaraan Islam antara kami dan dia tidak disisakan di dalam masjid pintu kecilpun selain pintu kecilnya Abu Bakar."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٧٤١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ الْكُوفِيُّ - أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
 مِحْرَزٍ الْقَوَارِيرِيُّ عَنْ دَاوُدَ بْنِ يَزِيدَ الْأَوْدِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا
 لِأَحَدٍ عِنْدَنَا يَدٌ إِلَّا وَقَدْ كَفَيْتَاهُ مَا خَلَا أَبَا بَكْرٍ فَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا
 يَدًا يَكْفِيهِ اللَّهُ بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَا نَفَعَنِي مَالٌ أَحَدٍ
 قَطُّ مَا نَفَعَنِي مَالُ أَبِي بَكْرٍ، وَلَوْ كُنْتُ مُتَّخِذًا خَلِيلًا لَاتَّخَذْتُ
 أَبَا بَكْرٍ خَلِيلًا إِلَّا وَإِنَّ صَاحِبَكُمْ خَلِيلُ اللَّهِ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
 غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3741. Ali bin Al-Hasan Al-Kufi menceritakan kepada kami, Mahbub bin Mihriz Al-Qawariri memberitahukan kepada kami dari Dawud bin Yazid Al-Auzai dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada seseorang yang mengorbankan hartanya kepada kami melainkan kami telah membalasnya selain Abu Bakar maka sesungguhnya ia mengorbankan hartanya kepada kami yang kelak dibalas oleh Allah di hari Qiamat, dan tidaklah harta seseorang berguna bagi kami sama sekali sebagaimana harta Abu Bakar berguna bagi kami dan seandainya kami menjadikan seorang kekasih pasti kami menjadikan Abu Bakar sebagai kekasih. Ingatlah sesungguhnya temanmu (dirinya sendiri) adalah kekasih Allah."

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

٣٧٤٢ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَزَّازُ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ
 بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ رَبِيعِ هُوَ
 ابْنُ جَرَّاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: «اِقْتَدُوا بِالَّذِينَ مِنْ بَعْدِي أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ...»
 وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَرَوَى
 سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ
 مَوْلَى لِرَبِيعٍ عَنْ رَبِيعٍ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ.

3740. Al-Hasan bin Ash Shabah Al-Bazzar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami dari Zaidah dari Abdul Malik bin Umair dari Rib'i bin Hiras dari Hudzaifah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Ikutilah diua orang khalifah sesudah kami yaitu Abu Bakar dan Umar."

Dalam hadits ini terdapat hadits dari Ibnu Mas'ud. Hadits ini adalah hasan.

Dan Sufyan Ats Tsauri meriwayatkan hadits ini dari Abdul Malik bin Umair dari hamba sahaya Rib'i dari Rib'i dari Hudzaifah dari Nabi SAW.

٣٧٤٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ وَعَبْدُ وَاحِدٌ قَالُوا: أَخْبَرَنَا
 سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ نَحْوَهُ، وَكَانَ
 سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ يَدْلِسُ فِي هَذَا الْحَدِيثِ فَرُبَّمَا ذَكَرَهُ عَنْ
 زَائِدَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ وَرُبَّمَا يَذْكُرُ فِيهِ عَنْ
 زَائِدَةَ. وَرَوَى هَذَا الْحَدِيثَ بَرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سُفْيَانَ

الثَّوْرِيِّ عَنِ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَرَ عَنْ هِلَالِ بْنِ مَوْلَى رَبِيعٍ عَنْ رَبِيعٍ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ أَيْضًا عَنْ رَبِيعٍ عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3743. Ahmad bin Mani' dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair seperti hadits Al-Hasan bin Ash Shabah dan Sufyan melakukan tadtis (menyembunyikan cacat) dalam hadits ini karena kadang-kadang ia menyebutkannya dari Zaidah dari Abdul Malik bin Umair dan kadang-kadang tidak menyebutkannya dari Zaidah.

Dan Ibrahim bin Zaid juga meriwayatkan hadits ini dari Sufyan Ats Tsauri dari Abdul Malik bin Umair dari Hilal yaitu hamba sahaya Rib'i dari Rib'i dari Hudzaifah dari Nabi SAW.

Dan hadits ini diriwayatkan dengan selain sanad ini juga dari Rib'i dari Hudzaifah dari Nabi SAW.

٣٧٤٤ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ سَعِيدِ الْأَمْوِيُّ. أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سَالِمِ أَبِي الْعَلَاءِ الْمُرَادِيِّ عَنْ عَمْرِو بْنِ هَرَمٍ عَنْ رَبِيعِ ابْنِ جَرَّاشٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ: «كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي لَأَدْرِي مَا يَقْرَأُ فِيكُمْ، فَأَقْتَدُوا بِالَّذِينَ مِنْ بَعْدِي وَأَشَارَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ»

3744. Said bin Yahya bin Said Al-Umawi menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami dari Salim Abil-Ala' Al-Muradi dari Amr bin Haram dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah berkata: "Kami duduk di sisi Rasulullah SAW lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya kami tidak mengerti berapa lama umurku di tengah-tengah kamu,

maka ikutilah dua orang setelah aku," dan Beliau memberi isyarat kepada Abu Bakar dan Umar."

٥٣ - بَابُ

53. BAB

٣٧٤٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ. أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُوقَرِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ عَنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: «كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ طَلَعَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَانِ سَيِّدَا كَهَوْلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ إِلَّا النَّبِيِّينَ وَالْمُرْسَلِينَ يَا عَلِيُّ لَا تُخَيِّرْهُمَا». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَالْوَلِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمُوقَرِيُّ يُضَعَّفُ فِي الْحَدِيثِ وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ عَلِيٍّ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ.

3745. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Al-Walid bin Muhammad Al-Muqari dari Az Zuhri dari Ali bin Al-Husain dari Ali bin Abi Thalib berkata: "Aku berada beserta Rasulullah SAW tiba-tiba Abu Bakar dan Umar tampak lalu Rasulullah SAW bersabda: Dua orang ini adalah pemimpin penghuni surga (yang berumur 30 - 50 tahun) baik umat yang terdahulu maupun umat yang akhir selain para Nabi dan para Rasul hai Ali! janganlah kamu beritahukan kepada mereka."

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini.

Dan Al-Walid bin Muhammad Al-Muqari adalah orang yang dianggap lemah dalam meriwayatkan hadits dan hadits ini juga diriwayatkan dari Ali dengan selain sanad ini. Dan di dalam bab ini terdapat hadits dari Anas dan Ibnu Abbas.

٣٧٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجِيُّ أَخْبَرَنَا عُقَيْبُ بْنُ حَالِدٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْجَرِيرِيِّ عَنِ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ الْكُنْتُ أَحَقَّ النَّاسِ بِهَا، الْكُنْتُ أَوْلَ مَنْ أَسْلَمَ، الْكُنْتُ صَاحِبَ كَذَا، الْكُنْتُ صَاحِبَ كَذَا. هَذَا حَدِيثٌ قَدْرَوَاهُ بَعْضُهُمْ عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الْجَرِيرِيِّ عَنِ أَبِي نَضْرَةَ قَالَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ وَهَذَا أَصَحُّ.

3748. Abu Said Al-Asyajj menceritakan kepada kami, Uqbah bin Khalid memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Abu Nadhrah dari Abi Said Al-Khudri berkata: Abu Bakar berkata: "Bukankah aku orang yang lebih berhak kepada khilafah? Bukankah aku orang yang pertama masuk Islam? Bukankah aku menemani demikian? Bukankah aku menemani demikian?" Hadits ini juga diriwayatkan oleh sebagian ahli hadits dari Syu'bah dari Al-Jurairi dari Abi Nadhrah berkata: Abu Bakar berkata dan hadits ini lebih shahih.

٣٧٤٩ - حَدَّثَنَا بِذَلِكَ مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الْجَرِيرِيِّ عَنِ أَبِي نَضْرَةَ قَالَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ بِمَعْنَاهُ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَهَذَا أَصَحُّ.

3749. Muhammad bin Basysyar menceritakan hadits ini kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami dari Syu'bah dari Al-Jurairi dari Abi Nadhrah berkata: "Abu Bakar berkata:

٣٧٤٦ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَزَّازُ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ عَنِ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: « قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ هَذَانِ سَيِّدَا كَهَوْلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ، إِلَّا النَّبِيَّ وَالْمُرْسَلِينَ لِأَخْبَرَهُمَا يَا عَلِيُّ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَرَبِيٌّ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3746. Al-Hasan bin Ash Shabbah Al-Bazzar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir dari Al-Auzai dari Qatadah dari Anas berkata: Rasulullah SAW berkata kepada Abu Bakar dan Umar: Dua orang ini adalah pemimpin orang-orang yang berumur antara 30 sampai 50 tahun penghuni surga dari umat terdahulu maupun umat terakhir kecuali para Nabi dan para Rasul janganlah kamu beritahukan kepada mereka hai Ali!"

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

٣٧٤٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدُّورِيُّ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ قَالَ ذَكَرَ دَاوُدُ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ الْحَارِثِ عَنِ عَلِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ سَيِّدَا كَهَوْلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ مِنَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ مَا خَلَا النَّبِيَّ وَالْمُرْسَلِينَ لِأَخْبَرَهُمَا يَا عَلِيُّ... »

3747. Ya'kub bin Ibrahim Adh Dhauraqi menceritakan kepada kami; Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Dawud menyebutkan hadits ini dari Asy Sya'bi dari Al-Harits dari Ali dari Nabi SAW bersabda: "Abu Bakar dan Umar adalah pemimpin (yang berumur 30 - 50 tahun) dari umat terdahulu maupun umat terakhir selain para Nabi dan para Rasul. Janganlah kamu beritahukan kepada mereka hai Ali!"

”lalu Abdur Rahman menyebutkan hadits yang sama artinya dengan hadits Uqbah tapi tidak menyebutkan dalam sanadnya dari Abi Said, dan hadits ini lebih shahih.

٥٥ - بَابُ

55. BAB

٣٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْرُجُ عَلَى أَصْحَابِهِ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَهُمْ جُلُوسٌ وَفِيهِمْ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَلَا يَرْفَعُ إِلَيْهِ أَحَدٌ مِنْهُمْ بَصْرَهُ إِلَّا أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَإِنَّهُمَا كَانَا يَنْظُرَانِ إِلَيْهِ وَيَنْظُرُ إِلَيْهِمَا، وَيَتَبَسَّمَانِ إِلَيْهِ وَيَتَبَسَّمُ إِلَيْهِمَا... هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ الْحَكَمِ بْنِ عَطِيَّةَ وَقَدْ تَكَلَّمَ بَعْضُهُمْ فِي الْحَكَمِ بْنِ عَطِيَّةَ.

3750. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Al-Hakam bin Athiyah memberitahukan kepada kami dari Tsabit dari Anas "Bahwa Rasulullah SAW keluar menjumpai para shahabat Beliau dari kaum Muhajir maupun kaum Anshar sedangkan mereka duduk dan diantara mereka adalah Abu Bakar dan Umar lalu tidak ada seorangpun mengangkat penglihatannya untuk melihat Beliau selain Abu Bakar dan Umar sesungguhnya mereka berdua melihat kepada beliau dan beliau melihat kepada mereka tersenyum kepada beliau dan beliau tersenyum kepada Mereka."

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahui selain dari hadits

Al-Hakam bin Athiyah dan sebagian ahli hadits membicarakan tentang Al-Hakam bin Athiyah.

٥٦ - بَابُ

56. BAB

٣٧٥١ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُجَالِدٍ بْنِ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ ذَاتَ يَوْمٍ فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ، أَحَدُهُمَا عَنْ يَمِينِهِ وَالْآخَرُ عَنْ شِمَالِهِ وَهُوَ آخِذٌ بِأَيْدِيهِمَا وَقَالَ هَكَذَا نَبِئْتُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ... هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ. وَسَعِيدُ بْنُ مَسْلَمَةَ لَيْسَ عَنْدهُمْ بِالْقَوِيِّ. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ إِضْرَافًا مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ.

3751. Umar bin Ismail bin Mujalid bin Said menceritakan kepada kami, Said bin Maslamah menceritakan kepada kami dari Ismail bin Umayyah dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah SAW keluar pada suatu hari lalu memasuki masjid beserta Abu Bakar dan Umar. Salah satunya di sebelah kanan beliau dan yang lain di sebelah kiri beliau sedangkan beliau memegang tangan mereka dan beliau bersabda: "Demikianlah kamu dibangkitkan kelak di hari Qiamat." Hadits ini adalah gharib. Dan Said bin Maslamah menurut para ahli hadits tidak orang yang kuat dan hadits ini juga diriwayatkan dengan selain sanad ini dari Nafi' dan Ibnu Umar.

٣٧٥٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُوسَى الْقَطَّانُ الْبَغْدَادِيُّ أَخْبَرَنَا
مَالِكُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ مَنْصُورِ بْنِ أَبِي الْأَسْوَدِ قَالَ حَدَّثَنِي

كَثِيرٌ أَبُو إِسْمَاعِيلَ عَنْ جَمِيعِ بْنِ عُمَيْرِ النَّيْبِيِّ عَنِ ابْنِ عَمْرٍو
« أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَبِي بَكْرٍ أَنْتَ صَاحِبِي
عَلَى الْكَوْضِ، وَصَاحِبِي فِي النَّارِ .. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ
صَحِيحٌ .

3752. Yusuf bin Musa Al-Qaththan Al-Baghdadi menceritakan kepada kami Malik bin Ismail memberitahukan kepada kami dari Manshur bin Abil-Aswad berkata: "Katsir Abu Ismail menceritakan kepada kami dari Ibnu Umar: "Bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Abu Bakar: "Kamu adalah temanku di atas telaga dan temanku di gua." Hadits ini adalah hasan gharib shahih.

٥٧ - بَابُ

57. BAB

٣٧٥٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ
ابْنِ الْمُظَلِّبِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْطَبٍ :
« أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ فَقَالَ :
هَذَا نِ السَّمْعُ وَالْبَصَرُ .. وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو
هَذَا حَدِيثٌ مُرْسَلٌ . وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ حَنْطَبٍ لَمْ يُدْرِكِ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3753. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Fudaik memberitahukan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Al-Muththalib dari ayahnya dari kakeknya dari Abdillah bin Hanthab bahwa Rasulullah SAW melihat Abu Bakar dan Umar lalu bersabda: "Kedua orang ini dalam kalangan kaum muslimin bagaikan pendengaran dan penglihatan."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Amr.

Hadits ini adalah hadits mursal, dan Abdillah bin Hanthab tidak jumpai masa hidup Nabi SAW.

٥٨ - بَابُ

58. BAB

٣٧٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ
أَخْبَرَنَا مَعْنٌ هُوَ ابْنُ عَيْسَى . أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ هِشَامِ
بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : « مَرُّوا بِأَبِي بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ . فَقَالَتْ عَائِشَةُ : يَا
رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَبَا بَكْرٍ إِذَا قَامَ مَقَامَكَ لَمْ يَسْمَعْ النَّاسُ مِنَ
الْبُكَاءِ فَأَمْرٌ عَمْرٍو فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ ، قَالَتْ فَقَالَ مَرُّوا بِأَبِي بَكْرٍ
فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ ، قَالَتْ عَائِشَةُ : فَقُلْتُ لِحَفْصَةَ قَوْلِي لَهُ أَنْ
أَبَا بَكْرٍ إِذَا قَامَ فِي مَقَامِكَ لَمْ يَسْمَعْ النَّاسُ مِنَ الْبُكَاءِ ، فَأَمْرٌ
عَمْرٍو فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ ففعلت حفصه ، فقال رسول الله
صلى الله عليه وسلم : إِنَّكُمْ لَأَنْتُمْ صَوَابِحُ يُونُسَ ، مَرُّوا
بِأَبِي بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ بِالنَّاسِ ، قَالَتْ حَفْصَةُ لِعَائِشَةَ مَا كُنْتُ

وَسَأَلَهُ : « لَا يَنْبَغِي لِقَوْمٍ فِيهِمْ أَبُو بَكْرٍ أَنْ يُؤْمَهُمْ غَيْرُهُ »
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ .

3755. Nashr bin Abdur Rahman Al-Kufi menceritakan kepada kami, Ahmad bin Basyir memberitahukan kepada kami dari Isa bin Maimun Al-Anshari dari Al-Qasim bin Muhammad dari Aisyah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Tidak sepatutnya bagi kaum yang di tengah-tengah mereka ada Abu Bakar dipimpin oleh lainnya." Hadits ini gharib.

٦٠- بَابُ

60. BAB

٣٧٥٦- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ . أَخْبَرَنَا
مَعْنٌ . أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : « مَنْ أَنْفَقَ زَوْجِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ نُودِيَ فِي الْجَنَّةِ يَا عَبْدَ
اللَّهِ هَذَا خَيْرٌ ، فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّلَاةِ ،
وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجِهَادِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الْجِهَادِ ، وَمَنْ كَانَ مِنْ
أَهْلِ الصَّدَقَةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ
الصِّيَامِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الرِّيَّانِ . فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ : يَا أَبَا أَنْتَ وَأُمِّي
مَا عَلَيَّ مِنْ دُعَى مِنْ هَذِهِ الْأَبْوَابِ مِنْ ضَرُورَةٍ ، فَهَلْ يَدْعَى
أَحَدٌ مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ كُلِّهَا ؟ قَالَ : نَعَمْ وَأَرْجُو أَنْ تَكُونَ

لَأُصِيبَ مِنْكَ خَيْرًا . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَفِي الْبَابِ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَإِنَّ مُوسَى وَابْنَ عَبَّاسٍ وَسَالِرِ بْنِ
عَمِيدٍ .

3754. Abu Musa Ishaq bin Musa Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an bin Isa memberitahukan kepada kami, Malik bin Anas memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Perintahkan Abu Bakar agar shalat dengan manusia", lalu Aisyah berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya Abu Bakar jika menduduki tempat-Mu, dia tidak bisa membaca sehingga tidak didengar oleh manusia karena tangisannya, perintahkan Umar agar shalat dengan manusia", Aisyah berkata: Lalu Beliau bersabda: "Perintahkan Abu Bakar agar shalat dengan manusia", Aisyah berkata: lalu aku berkata kepada Hafshah katakanlah kepada Beliau sesungguhnya Abu Bakar jika menduduki tempat-Mu, dia tidak bisa membaca dengan suara keras sehingga tidak bisa didengar suaranya oleh manusia perintahkan Umar agar shalat dengan manusia", kemudian Hafshah melaksanakan, lalu Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya kamu sekalian adalah seperti teman-teman wanita Yusuf, perintahkan Abu Bakar agar shalat dengan manusia", Hafshah berkata kepada Aisyah: Tidaklah aku memperoleh kebaikan sedikitpun darimu." Hadits ini hasan shahih.

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdillah bin Mas'ud dan Abu Musa dan Ibnu Abbas dan Salim bin Ubaid.

٥٩- بَابُ

59. BAB

٣٧٥٥- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكُوفِيُّ . أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ
ابْنُ بَشِيرٍ عَنْ عَيْسَى بْنِ صَيْمُونِ الْأَنْصَارِيِّ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ
مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

مَنْهُمْ . . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3756. Ishaq bin Musa Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Malik bin Anas memberitahukan kepada kami dari Az Zuhri dari Humaid bin Abdur Rahman dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa menyumbangkan dua macam di jalan Allah, maka ia kelak dipanggil di sorga: "hai Abdullah ini lebih baik, lalu barangsiapa termasuk golongan ahli shalat, maka kelak dipanggil dari pintu shalat, dan barangsiapa termasuk golongan ahli jihad, maka kelak ia dipanggil dari pintu jihad, dan barangsiapa termasuk golongan ahli puasa, maka kelak ia dipanggil dari pintu rayyan," kemudian Abu Bakar berkata: "Dengan ayah dan ibu kami menebus-Mu tidak perlu bagi orang yang dipanggil dari salah satu pintu-pintu ini kepada panggilan pintu-pintu lainnya, apakah seseorang dipanggil dari semua pintu itu?" Beliau bersabda: "Iya, dan aku mengharapkan kamu termasuk di antara mereka."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٧٥٧ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْبَرَّاءُ الْبَغْدَادِيُّ أَخْبَرَنَا
الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ. أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ
عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُولُ: «أَمَرَتَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَتَّصِدَّ قِوَا فِئَقِ ذَلِكَ
عِنْدِي مَا لَا فِقْلَتُ الْيَوْمَ أَسْبِقُ أَبَا بَكْرٍ إِنْ سَبِقْتَهُ يَوْمًا، قَالَ
فَجِئْتُ بِنِصْفِ مَالِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
مَا أَبْقَيْتَ لِأَهْلِكَ؟ قُلْتُ مِثْلَهُ، وَأَنْ أَبُوبَكْرٍ كَلِمًا عِنْدَهُ،
فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ مَا أَبْقَيْتَ لِأَهْلِكَ؟ فَقَالَ أَبْقَيْتُ لَهُمُ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ، قُلْتُ لَا أَسْبِقُهُ إِلَى شَيْءٍ أَبَدًا . . . هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3757. Harun bin Abdillah Al-Bazzar Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, Al-Fadhl bin Dukain memberitahukan kepada kami, Hisyam bin Sa'ad memberitahukan kepada kami dari Zaid bin Aslam dari ayahnya berkata: "Aku mendengar Umar bin Al-Khaththab berkata: "Rasulullah SAW memerintahkan kepada kami agar bersedekah dan perintah Beliau menepati harta yang padaku lalu aku berkata: "Hari ini aku mendahului Abu Bakar kalau aku mendahului pada suatu hari", Umar berkata: "kemudian aku datang dengan membawa separoh hartaku" lalu Rasulullah SAW bersabda: "Apa yang kamu tinggalkan bagi keluargamu?" kami menjawab: "sama dengan harta itu (separoh hartanya)". Dan Abu Bakar datang dengan membawa semua hartanya lalu Beliau bersabda: "Hai Abu Bakar apa yang kamu tinggalkan bagi keluargamu?" dia menjawab: "aku tinggalkan bagi mereka Allah dan Rasul-Nya", aku berkata: aku tidak akan bisa mendahului dalam mencapai keutamaan selama-lamanya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٦١ - بَابُ

61. BAB

٣٧٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ. أَخْبَرَنِي يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ
ابْنِ سَعْدٍ. أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي عَمْرٍو قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ جَبْرِ
بْنِ مُطْعِمٍ أَنَّ أَبَاهُ جَبْرَ بْنَ مُطْعِمٍ أَخْبَرَهُ «أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَلَّمَتْهُ فِي شَيْءٍ فَأَمَرَهَا
بِأَمْرٍ فَقَالَتْ أَرَأَيْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ لَمْ أَجِدْكَ؟ قَالَ إِنْ لَمْ
يَجِدْ نِي فَاتِي أَبَا بَكْرٍ . . . هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ .

3758. Abdullah bin Humaid menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'ad memberitahukan kepada kami, ayahku memberikan kepada kami dari ayahnya (Sa'ad) berkata: Muhammad bin Jubair

bin Muth'am memberitahukan kepada kami bahwa ayahnya yaitu Jubair bin Muth'am memberitahukan kepadanya "Bahwa seorang wanita datang kepada Rasulullah SAW lalu ia berbicara kepada Beliau tentang suatu hal kemudian Beliau memerintah suatu perintah kepadanya lalu ia berkata: "Beritahukanlah kepadaku wahai Rasulullah kalau aku tidak menjumpai Engkau?" Beliau bersabda: "Kalau tidak menjumpai aku, maka datanglah kepada Abu Bakar."

Hadits ini adalah shahih.

٦٢ - بَابُ

62. BAB

٣٧٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُخْتَارِ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ رَاشِدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ، «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِسِدِّ الْأَبْوَابِ الْأَبَابِ أَبِي بَكْرٍ، وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3759. Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al-Mukhtar dari Ishaq bin Rasyid dari Azzuhri dari Urwah dari Aisyah: "Bahwa Rasulullah SAW memerintah menutup pintu-pintu selain pintu Abu Bakar."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Said.

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini.

٦٣ - بَابُ

63. BAB

٣٧٦٠ - حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ أَخْبَرَنَا مَعْنُ أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ

بْنُ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ عَمِّهِ إِسْحَاقَ بْنِ طَلْحَةَ عَنْ عَائِشَةَ، «أَنَّ أَبَا بَكْرٍ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنْتَ عَتِيقُ اللَّهِ مِنَ النَّارِ فَيَوْمَئِذٍ سَمِيَّ عَتِيقًا... هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ. وَرَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ مَعْنٍ وَقَالَ عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ عَائِشَةَ.

3760. Al-Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Ishaq bin Yahya bin Thalhah memberitahukan kepada kami dari pamannya yaitu Ishaq bin Thalhah dari Aisyah: "Bahwa Abu Bakar masuk kepada Rasulullah SAW lalu Beliau bersabda: "Kamu adalah orang yang dimerdekakan Allah dari neraka lalu sejak hari itu dia diberi nama 'Aqiq'".

Hadits ini adalah gharib.

Dan sebagian ahli hadits meriwayatkan hadits ini dari Ma'an dan ia berkata dari Musa bin Thalhah dari Aisyah.

٦٤ - بَابُ

64. BAB

٣٧٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ أَخْبَرَنَا تَلِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي الْجَحَافِ عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ مَنَّ نَجِي الْأَوْلَى وَزَعْرَانَ مِنْ أَهْلِ السَّمَاءِ، وَوَزِيرَانِ مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ، فَأَمَّا وَزِيرَانِي مِنْ أَهْلِ السَّمَاءِ فَجِبْرَائِيلُ وَمِيكَائِيلُ، وَأَمَّا وَزِيرَايَ مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ فَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَأَبُو

الْجَحَّافِ اسْمُهُ دَاوُدُ ابْنُ أَبِي عَوْفٍ وَيُرْوَى عَنْ سُفْيَانَ
التَّوْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنَا أَبُو الْجَحَّافِ وَكَانَ مَرْضِيًّا .

3761. Abu Said Al-Asyajj menceritakan kepada kami, Talid bin Sulaiman, memberitahukan kepada kami dari Abil Jaffaf dari Athiyyah dari Abi Said Al-Khudri berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada seorang Nabi melainkan memiliki dua orang menteri dari penduduk langit dan dua orang menteri dari penduduk bumi. Adapun dua orang menteri kami dari penduduk langit adalah Malaikat Jibril dan Mikail dan adapun dua orang menteri kami dari penduduk bumi adalah Abu Bakar dan Umar".

Hadits ini adalah hasan gharib dan Abul-Jaffaf namanya adalah Dawud bin Abi Auf dan diriwayatkan dari Sufyan Ats Tsauri berkata: "Abul-Jaffaf memberitahukan kepada kami dan dia sedang sakit."

٣٧٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ . أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ
أَنْبَأَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ
بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يَحْدُثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « رُبَّ بَيْنَمَا رَجُلٌ رَاكِبٌ بِقَرَّةٍ إِذْ قَالَتْ
لَهُ اخْلُقْ لِهَذَا إِنَّمَا خُلِقْتُ لِلْحَرْثِ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « أَمَنْتُ بِذَلِكَ أَنَا وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ .
قَالَ أَبُو سَلَمَةَ وَمَا هُمَا فِي الْقَوْمِ يَوْمَئِذٍ » .

3762. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Sa'ad bin Ibrahim berkata: Aku mendengar Abu Salamah bin Abdur Rahman menceritakan dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Ketika seseorang menaiki hewan sapi tiba-tiba ia berkata: "Aku tidak diciptakan untuk ini sesungguhnya kami diciptakan

untuk membajak", lalu Rasulullah SAW bersabda: "Aku percaya kepada kejadian ini dan juga Abu Bakar dan Umar", Abu Salamah berkata: mereka (Abu Bakar dan Umar) tidak termasuk diantara kaum pada hari itu."

٣٧٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ
أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ بِهَذَا الْإِسْنَادِ عَمْرُوهُ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3763. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dengan sanad ini seperti hadits Abu Dawud.

Hadits ini adalah hasan shahih.

مَنَاقِبُ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

SIFAT-SIFAT ABU HAFSH UMAR BIN AL KHATHTHAB R.A.

٣٧٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ قَالَا أَخْبَرَنَا
أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ . أَخْبَرَنَا خَارِجَةُ بِنْتُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيُّ
عَنْ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ : « وَاللَّهِ مَا أَعَزَّ الْإِسْلَامَ بِأَحَبِّ هَذَيْنِ الرَّجُلَيْنِ إِلَيْكَ
بِأَنْ جَهْلٍ أَوْ بَعْمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ . قَالَ وَكَانَ أَحَبَّهُمَا إِلَيْهِ
عُمَرُ » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ عَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ عُمَرَ .

3764. Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Rafi' menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Amir Al-Aqadi memberitahukan kepada kami, Kharijah bin Abdillah Al-Anshari memberitahukan

kepada kami dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Wahai Allah! muliakanlah Islam dengan orang yang paling Engkau cintai diantara dua orang ini yaitu Abu Jahal atau Umar bin Al Khaththab". Ibnu Umar berkata: "Dan yang paling dicintai oleh Allah diantara mereka adalah Umar."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari haditsnya Ibnu Umar.

٦٥ - بَابُ

65. BAB

٣٧٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِرٍ هُوَ الْحَقْدِيُّ. أَخْبَرَنَا خَارِجَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ هُوَ الْأَنْصَارِيُّ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ جَعَلَ الْحَقَّ عَلَى لِسَانِ عُمَرَ وَقَلْبِهِ...»
 قَالَ قَالَ ابْنُ عُمَرَ مَا نَزَلَكَ بِالنَّاسِ أَمْ قَطُّ فَقَالُوا فِيهِ وَقَالَ فِيهِ عُمَرُ أَوْ قَالَ ابْنُ الْخَطَّابِ فِيهِ. شَاءَ خَارِجَةُ
 الْأَنْزَلَكَ فِيهِ الْقُرْآنُ عَلَى نَحْوِ مَا قَالَ عُمَرُ وَفِي الْبَابِ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي ذَرٍّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3765. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Amir Al-Aqadi memberitahukan kepada kami, Kharijah bin Abdullah Al-Anshari memberitahukan kepada kami dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah menjadikan kebenaran atas lisan (mulut) Umar dan hatinya". Nafi' berkata: Dan Ibnu Umar berkata: "Tidaklah perkara apapun yang terjadi di kalangan manusia lalu para shahabat berpendapat mengenai hal itu dan Umar juga berpendapat mengenai hal itu atau Rawi berkata: "Ibnul-Khath-

thab berpendapat tentang hal itu (Kharijah bimbang) melainkan Al-Qur'an turun tentang perkara itu tepat dengan apa yang dikatakan Umar."

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Al-Fadhli bin Abbas dan Abu Dzarr dan Abu Hurairah.

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

٦٦ - بَابُ

66. BAB

٣٧٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ عَنِ النَّضْرِ ابْنِ عُمَرَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «اللَّهُمَّ اعْزِزْ لِسْلَامَ بِلِّبْنِ جَهْلٍ بِنِ هِشَامٍ أَوْ يَعْمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ» قَالَ فَأُضْبِحَ فَخَدَّ عُمَرَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْأَلَهُ... هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَقَدْ تَكَلَّمَ بَعْضُهُمْ فِي النَّضْرِ ابْنِ عُمَرَ وَهُوَ يَرَوِي مَنَاكِيرَ.

3766. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair memberitahukan kepada kami dari An Nadhr Abi Umar dari Ikrimah dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Wahai Allah! muliakanlah Islam dengan Abu Jahal bin Hisyam atau Umar bin Al-Khaththab", Ibnu Abbas berkata: "Lalu pada waktu pagi hari Umar datang kepada Rasulullah SAW lalu masuk Islam."

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini, dan sebagian ahli hadits membicarakan tentang Annadhr Abi Umar dan ia meriwayatkan hadits-hadits Munkar.

٦٧ - بَابُ

67. BAB

٣٧٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ
الْوَاسِطِيُّ أَبُو مُحَمَّدٍ حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَخِي مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: «رَأَى عُمَرُ
لِابْنِ بَكْرٍ يَا خَيْرَ النَّاسِ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ أَمَا إِنَّكَ إِنْ قُلْتَ ذَلِكَ فَلَقَدْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا طَلَعَتِ الشَّمْسُ عَلَى رَجُلٍ خَيْرٍ
مِنْ عُمَرَ... هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَلْحَقْهُ إِلاَّ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَكَانَ
إِسْنَادُهُ بِذَلِكَ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ.»

3767. Muhammad bin Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdullah bin Dawud Al-Wasithi Abu Muhammad memberitahukan kepada kami, Abdur Rahman bin saudara laki-laki Muhammad bin Munkadir menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Munkadir dari Jabir Abdillah berkata: "Umar berkata kepada Abu Bakar hai sebaik-baik manusia! setelah Rasulullah SAW", lalu Abu Bakar berkata: "ingatlah sesungguhnya kamu kalau berkata demikian sungguh kami mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah matahari terbit atas seseorang yang lebih baik dari pada Umar". Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dan sanadnya tidak kuat. Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Darda'.

٣٧٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دَاوُدَ عَنْ
حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ: «مَا أَظُنُّ

رَجُلًا يَنْتَقِصُ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ حُبَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَسَنٌ.»

3768. Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdullah bin Dawud memberitahukan kepada kami dari Hammad bin Zaid dari Ayyub dari Muhammad bin Sirin berkata: "Tidaklah aku menyangka seseorang yang mencela Abu Bakar dan Umar itu mencintai Rasulullah SAW."

Hadits ini adalah gharib hasan.

٦٨ - بَابُ

68. BAB

٣٧٦٩ - حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ. أَخْبَرَنَا الْقُرَيْبِيُّ عَنْ حَيْوَةَ
بِنْتِ شُرَيْحٍ عَنْ بَكْرِ بْنِ عُمَرَ وَعَنْ مِشْرِجِ بْنِ هَاعَانَ عَنْ عُقْبَةَ
بِنِ عَامِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَوْ كَانَ
نَبِيُّ بَعْدِي لَكَانَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَلْحَقْهُ إِلاَّ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَكَانَ

3769. Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Al Murqi memberitahukan kepada kami, dari Haiwah bin Syuraih dari Bakar bin Amr dari Misyrah bin Ha'an dari Uqbah bin Amir berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Seandainya ada Nabi sesudahku, pasti dia adalah Umar bin Al-Khaththab".

Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Misyrah bin Ha'an.

٦٩ - بَابُ

69. BAB

٣٧٧٠ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ عَقِيلِ بْنِ الزُّهْرِيِّ
عَنْ حَزْرَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «رَأَيْتُ كَأَنِّي أُتَيْتُ بِقَدَحِ لَبَنٍ فَشَرِبْتُ
مِنْهُ فَأَعْطَيْتُ فَضَلِّي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، قَالُوا فَمَا أَوْلَتْهُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ؟ قَالَ الْعِلْمُ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.»

3770. Qutaibah menceritakan kepada kami. Al Laits memberitahu-
kan kepada kami dari Uqail dari Az Zuhri dari Hamzah bin Abdillah bin
Umar dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Aku bermimpi seolah-olah kami diberi gelas berisi susu lalu aku meminum se-
bagian dari padanya kemudian aku berikan kelebihanku kepada Umar
bin Al-Khaththab", para sahabat bertanya: "Bagaimana Engkau menafsirkannya wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Ilmu."

٣٧٧١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ
حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «دَخَلْتُ
الْجَنَّةَ فَإِذَا أَنَا بِمَقْصَرٍ مِنْ ذَهَبٍ، فَقُلْتُ لِمَ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا
لِشَايِئٍ مِنْ قُرَيْشٍ فَظَنَنْتُ أَنِّي أَنَا هُوَ، فَقُلْتُ وَمَنْ هُوَ؟ قَالُوا
عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.»

3771. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far
memberitahukan kepada kami dari Humaid dari Anas bahwa Rasulullah
SAW bersabda: "Kami memasuki sorga lalu tiba-tiba kami berada di
istana terbuat dari emas, kemudian aku bertanya: "Untuk siapa istana

terbuat dari emas," para malaikat menjawab: "Untuk seorang pemuda
dari golongan Quraisy" aku menyangka sesungguhnya akulah dia, lalu
aku bertanya: "Siapa dia?" para malaikat menjawab: "Umar bin Al-
Khaththab".

Hadits ini adalah hasan shahih.

٧٠ - بَابُ

70. BAB

٣٧٧٢ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ أَبُو عَمَّارٍ الْمُرُوزِيُّ أَخْبَرَنَا
عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ وَقِيدٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ بَرِيدَةَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي بَرِيدَةَ قَالَ: «أَصْبَحَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا بِلَالٍ فَأَقَالَ يَا لِبَالٍ بِمِ سَبَقْتَنِي
إِلَى الْجَنَّةِ؟ مَا دَخَلْتُ الْجَنَّةَ قَطُّ إِلَّا سَمِعْتُ خَشْخَشَتَكَ أَمَامِي،
دَخَلْتُ الْبَارِحَةَ الْجَنَّةَ فَسَمِعْتُ خَشْخَشَتَكَ أَمَامِي فَأَتَيْتُ عَلَى
قَصْرِ مَرَّجٍ مُشْرِفٍ مِنْ ذَهَبٍ، فَقُلْتُ لِمَ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا
لِرَجُلٍ مِنَ الْعَرَبِ، فَقُلْتُ أَنَا عَرَبِيٌّ لِمَ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا الرَّجُلُ
مِنْ قُرَيْشٍ، فَقُلْتُ أَنَا قُرَيْشِيٌّ لِمَ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا الرَّجُلُ مِنْ
أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ أَنَا مُحَمَّدِيٌّ لِمَ هَذَا
الْقَصْرُ؟ قَالُوا لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَقَالَ لِبَالٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ
مَا أَذْنُ قَطُّ الْأَصَلِيَّتِ رُكْعَتَيْنِ، وَمَا أَصَابَتِي حَدَثٌ قَطُّ إِلَّا
تَوَضَّأْتُ عِنْدَهَا وَرَأَيْتُ أَنَّ اللَّهَ عَلَى رُكْعَتَيْنِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِمَا ، . وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرٍ وَمُعَاذٍ
وَأَنَسٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : «رَأَيْتُ
فِي الْجَنَّةِ قَصْرًا مِنْ ذَهَبٍ ، فَقُلْتُ لِمَنْ هَذَا ؟ فَقِيلَ لِعُمَرَ بْنِ
الْخَطَّابِ . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ . وَمَعْنَى هَذَا
الْحَدِيثِ أَنِّي دَخَلْتُ الْبَارِحَةَ الْجَنَّةَ ، يَعْنِي رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَأَنِّي
دَخَلْتُ الْجَنَّةَ . فَكُنَّا رَوَى فِي بَعْضِ الْحَدِيثِ وَيُرْوَى عَنْ ابْنِ
عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ : رُؤْيَا الْأَنْبِيَاءِ وَحْيٌ .

3772. Al-Husain bin Huraitz Abu Ammar Al-Marwazi menceritakan kepada kami, Ali bin Husain bin Waqid memberitahukan kepada kami, dia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dia berkata: "Pagi-pagi Rasulullah SAW memanggil Bilal lalu berkata: "Hai Bilal! dengan perbuatan apa kamu mendahulukan aku masuk surga? aku tidak memasuki surga sama sekali selain aku mendengar suara kakimu di depanku, aku memasuki surga semalam lalu aku mendengar suara kakimu di depan kami kemudian aku mendatangi istana, persegi empat tinggi yang dibuat dari emas, lalu aku bertanya: "Untuk siapa istana ini?" mereka menjawab: "Untuk seseorang dari golongan Arab", kemudian aku bertanya: "Aku orang Arab untuk siapa istana ini?" mereka menjawab: "Dari umat Muhammad SAW", lalu Aku bertanya: "Aku dari umat Muhammad untuk siapa istana ini?" mereka menjawab: "untuk Umar bin Al-Khaththab". Kemudian Bilal berkata: "Aku tidak melakukan adzan melainkan aku melakukan shalat dua rakaat dan tidak ada hadas (yang membatalkan wudhu) yang menimpaku melainkan aku berwudlu pada saat itu dan aku yakin bahwa aku wajib melakukan shalat dua rakaat karena bersyukur kepada Allah", lalu Rasulullah SAW bersabda: "Dengan dua rakaat itu kamu memperoleh apa yang kamu peroleh".

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir dan Muadz dan Anas dan Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Aku bermimpi me-

lihat istana di sorga yang dibuat dari emas, lalu aku bertanya: "Untuk siapa istana ini?" kemudian dijawab: "Untuk Umar bin al-Khaththab". Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

Arti hadits ini "Aku memasuki sorga semalam maksudnya aku melihat dalam tidur seolah-olah memasuki sorga."

Demikianlah sebagian hadits diriwayatkan dan diriwayatkan dan diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa dia berkata: mimpi para Nabi adalah wahyu."

٧١ - بَابُ

71. BAB

٣٧٧٣ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ . أَخْبَرَ نَاعِلَ بْنَ الْحُسَيْنِ
بْنَ وَاقِدٍ . حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ
سَمِعْتُ بُرَيْدَةَ يَقُولُ : « خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ مَخَارِجِهِ فَأَمَّا أَنْصَرَفَ جَاءَتْ جَارِيَةٌ سُودَاءُ
فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ نَذَرْتُ أَنْ رَدَّكَ اللَّهُ سَلَامًا أَنْ
أَضْرِبَ بَيْنَ يَدَيْكَ بِالذِّقِّ وَالتَّغْيِ . فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ كُنْتَ نَذَرْتَ فَاضْرِبِي وَالْأَفْلَا . فَجَعَلَتْ
تَضْرِبُ فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ وَهِيَ تَضْرِبُ ثُمَّ دَخَلَ عَلِيٌّ وَهِيَ تَضْرِبُ
ثُمَّ دَخَلَ عُثْمَانُ وَهِيَ تَضْرِبُ ثُمَّ دَخَلَ عُمَرُ فَالْقَتِ الذِّقِّ
تَحْتَ اسْتِهَا ثُمَّ قَعَدَتْ عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ الشَّيْطَانَ لِيَخَافُ مِنْكَ يَا عُمَرُ إِنِّي كُنْتُ جَالِسًا
وَهِيَ تَضْرِبُ فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ وَهِيَ تَضْرِبُ ثُمَّ دَخَلَ عَلِيٌّ وَهِيَ

تَضْرِبُ ثُمَّ دَخَلَ عُثْمَانُ وَهُوَ تَضْرِبُ فَلَمَّا دَخَلَتْ أَنْتَ يَا مُرُّ
أَلْقَتِ الدُّفَّ، هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ
بُرَيْدَةَ. وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ وَعَائِشَةَ.

3773. Al-Husan bin Huraitis menceritakan kepada kami, Ali bin Al-Husain bin Waqid, ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: "Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami", dia berkata: "Kami mendengar Buraidah berkata: "Rasulullah SAW bepergian dalam salah satu peperangan Beliau, lalu ketika Beliau pulang, maka seorang perempuan hamba sahaya hitam kulitnya datang kemudian berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya aku nadzar kalau Allah mengembalikan-Mu dengan selamat, maka aku menabuh rebana di hadapan-Mu dan bernyanyi", lalu Rasulullah SAW bersabda: "Kalau kamu nadzar, maka tabuhlah rebana dan kalau kamu tidak nadzar, maka jangan kamu tabuh", lalu dia menabuh kemudian Abu Bakar masuk sedangkan dia menabuh kemudian Ali masuk sedangkan dia menabuh kemudian Utsman masuk sedangkan dia menabuh kemudian Umar masuk lalu dia melemparkan rebana di bawah pantatnya kemudian dia duduk di atasnya lalu Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya syaitan takut kepadamu hai Umar! sesungguhnya aku duduk sedangkan dia menabuh lalu Abu Bakar masuk sedangkan dia menabuh kemudian Ali masuk sedangkan dia menabuh kemudian Utsman masuk sedangkan dia menabuh lalu ketika kamu masuk hai Umar! maka dia melemparkan rebana". Hadits ini adalah shahih gharib dari hadits Buraidah.

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Umar dan Aisyah.

٣٧٧٤ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَزَّازُ. أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ
الْحَبَّابِ عَنْ خَارِجَةَ بِنْتِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ
قَالَتْ. أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ رُوْمَانَ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ:
«كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا فَمِعْنَا لَفْطًا

وَصَوْتِ صَبِيَّانٍ. فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَإِذَا حَبَشِيَّةٌ تَرْفُزُ وَالصَّبِيَّانُ حَوْلَهَا فَقَالَ يَا عَائِشَةُ تَعَالَى
فَأَنْظِرِي فِجْتًا، فَوَضَعْتُ لِحْيَ عَلَيَّ مِنْكَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلْتُ أَنْظِرُ إِلَيْهَا مَا بَيْنَ الْيَدَيْنِ إِلَى رَأْسِهِ فَقَالَ
لِي: أَمَا شَبِعْتَ أَمَا شَبِعْتَ؟ قَالَتْ فَجَعَلْتُ أَقُولُ لَا. لِأَنْظُرَ
مَنْزِلَتِي عِنْدَهُ إِذْ طَلَعَ عُمَرُ قَالَتْ فَأَرَقَصَ النَّاسُ عَنْهَا قَالَتْ
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّي لَأَنْظُرُ إِلَى شَيَاطِينِ
الْمِحْنِ وَالْإِنْسِ قَدْ قَرُّوا مِنْ عُمَرَ، قَالَتْ فَرَجَعْتُ، هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3774. Al-Hasan bin Ash Shabbah Al-Bazzar menceritakan kepada kami, Zaid bin Al-Hubab memberitahukan kepada kami, dari Kharijah bin Abdillah bin Sulaiman bin Zaid bin Tsabit berkata: "Yazid bin Ruman memberitahukan kepada kami dari Urwah dari Aisyah berkata: "Rasulullah SAW duduk lalu kami mendengar suara gaduh dan suara anak-anak kecil kemudian Rasulullah SAW berdiri lalu tiba-tiba seorang wanita Habsyi menari dan anak-anak kecil di sekitarnya lalu Beliau bersabda kepada Aisyah: "Kemari lihatlah", lalu aku datang, kemudian aku meletakkan kedua dagiku di atas bahu Rasulullah SAW lalu aku melihatnya di antara bahu sampai kepala Beliau kemudian Beliau bersabda kepadaku: "Apakah kamu sudah kenyang, apakah kamu sudah kenyang?" dia berkata: lalu aku menjawab: "belum" untuk melihat kedudukanku di sisi Beliau tiba-tiba Umar tampak. Aisyah berkata: "Lalu manusia bubar dari padanya, dia berkata: "lalu Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya aku melihat syaithan-syaithan dan jin maupun manusia benar-benar lari karena Umar", dia berkata: "kemudian kami pulang."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

٧٢- بَاب

72. BAB

٣٧٧٥ - حَدَّثَنَا سَلْمَةُ بْنُ شَيْبٍ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نَافِعِ الصَّانِعِ. أَخْبَرَنَا عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ الْعُمَرِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «وَأَنَا أَوَّلُ مَنْ تَنَشَقُّ عَنْهُ الْأَرْضُ ثُمَّ أَبُو بَكْرٍ ثُمَّ عُمَرُ ثُمَّ آتَى أَهْلَ الْبَيْتِ فَيَحْشُرُونَ مَعِيَ ثُمَّ أَنْظَرُ أَهْلَ مَكَّةَ حَتَّى أَحْشُرَ بَيْنَ الْحَرَمَيْنِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. وَعَاصِمُ بْنُ عُمَرَ الْعُمَرِيُّ لَيْسَ عِنْدِي بِالْحَافِظِ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ.

3775. Salamah bin Syabib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Nafi' Ash Shani' memberitahukan kepada kami, Ashim bin Umar Al Umari memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Dinar dari Umar berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Aku adalah orang yang pertama yang bumi pecah untuk membangkitkannya kemudian Abu Bakar kemudian Umar kemudian Aku mendatangi para penghuni makam Baqi' lalu dikumpulkan beserta aku kemudian aku menunggu penduduk Makkah yang mukmin sehingga aku dikumpulkan diantara dua tanah suci." Hadits ini adalah hasan gharib. Dan Ashim bin Umar Al-Umari tidak orang yang kuat hafalannya menurut kami dan menurut para ahli hadits.

٧٣- بَاب

73. BAB

٣٧٧٦ - حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ. أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ عَجَلَانَ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي سَلْمَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «قَدْ كَانَ يَكُونُ فِي الْأُمَمِ مُحَدِّثُونَ فَإِنْ يَكُ فِي أُمَّتِي أَحَدٌ فَعُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَأَخْبَرَنِي بَعْضُ أَصْحَابِ ابْنِ عِيْنَةَ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عِيْنَةَ قَالَ حَدَّثَنِي يَعْنِي مَفْهُمُونَ.

3776. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits memberitahukan kepada kami, dari Ibnu Ijlan dari Sa'ad bin Ibrahim dari Abi Salamah dari Aisyah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "sungguh pada umat-umat terdahulu ada orang-orang yang diajak bicara oleh malaikat dengan selain kenabian lalu kalau ada seseorang yang diajak bicara oleh malaikat dari umatku itulah Umar bin Al-Khatthab". Hadits ini adalah hasan shahih, dan sebagian shahabat Ibnu Uyainah memberitahukan kepada kami dari sufyan bin Uyainah berkata: "Muhaddatsun maksudnya orang-orang yang diberi kefahaman."

٧٤- بَاب

74. BAB

٣٧٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمِيدٍ الرَّازِيُّ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الْقَدُوسِ. أَخْبَرَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ عُمَرَ بْنِ مَرْثَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلْمَةَ عَنْ عُبَيْدَةَ السَّلْمَانِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «يَطَّلِعُ عَلَيْكُمْ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَأَطَّلَعَ أَبُو بَكْرٍ ثُمَّ قَالَ يَطَّلِعُ عَلَيْكُمْ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَأَطَّلَعَ عُمَرُ». وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي مُوسَى وَجَابِرٍ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ مَسْعُودٍ.

3777. Muhammad bin Humaid Ar Razi menceriterakan kepada kami, Abdullah bin Abdul Quddus memberitahukan kepada kami, Al-A'masy memberitahukan kepada kami, dari Amr bin Murrah dari Abdilllah bin Salamah dari Ubaidah As Salmani dari Abdilllah bin Mas'ud bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Akan tampak dihadapan kamu seseorang dari penghuni sorga". Lalu Abu Bakar tampak kemudian Beliau bersabda: 'Akan tampak dihadapan kamu seorang ahli sorga', lalu Umar tampak".

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abi Musa dan Jabir. Hadits ini adalah gharib dari hadits Ibnu Mas'ud.

٣٧٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «بَيْنَمَا رَجُلٌ يُرْعَى غَنَمًا إِذْ جَاءَ الذِّئْبُ فَأَخَذَ شَاةً فَجَاءَ صَاحِبُهَا فَانْتَرَعَهَا مِنْهُ، فَقَالَ الذِّئْبُ: كَيْفَ تَصْنَعُ بِهَا يَوْمَ السَّبْحِ يَوْمَ لَا رَاعِيَ لَهَا غَيْرِي؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَنْتُ بِذَلِكَ أَنَا وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ. قَالَ أَبُو سَلَمَةَ وَمَا هُمَا فِي الْقَوْمِ يَوْمَئِذٍ» .

3778. Mahmud bin Ghailan menceriterakan kepada kami, Abu Dawud Ath Thayalisi memberitahukan kepada kami dari Syu'bah dari Sa'ad bin Ibrahim dari Abi Salamah dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: Ketika seseorang mengembala kambing miliknya tiba-tiba serigala datang lalu menangkap kambing kemudian pemiliknya mencabutnya dari serigala itu lalu serigala itu berkata: "Bagaimana kamu berbuat terhadap kambing iatu pada hari bintang buas (hari qiamat) yaitu hari tidak ada pengembala selainku."

Rasulullah SAW bersabda: "Aku percaya kepada pembicaraan serigala dan juga Abu Bakar dan Umar. Abu Salamah berkata: Tidaklah Abu Bakar dan Umar diantara kaum pada hari kejadian itu."

٣٧٧٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ جَعْفَرٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3779. Muhammad bin Basysyar menceriterakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Sa'ad seperti hadits Abu Dawud. Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٧٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُمْ: «رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَعْدًا أَحَدًا وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ فَرَجَفَ بِهِمْ فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَثْبَتِ أَحَدًا قَامًا عَلَيْكَ نَبِيٌّ وَصِدِّيقٌ وَشَهِيدَانِ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3780. Muhammad bin Basysyar menceriterakan kepada kami, Yahya bin Said memberitahukan kepada kami dari Said bin Abi Arubah dari Qatadah bahwa Anas bin Malik menceriterakan kepada mereka: "Bahwa Rasulullah SAW naik ke gunung Uhud beserta Abu Bakar dan Umar dan Utsman lalu gunung itu bergetar karena adanya mereka kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Tenanglah hai Uhud karena sesungguhnya di atasmu ada seorang Nabi dan shahabat dekat dan dua orang yang mati syahid."

Hadits ini adalah hasan shahih.

مَنَاقِبُ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
وَلَهُ كُنْيَتَانِ يُقَالُ أَبُو عَمْرٍو وَأَبُو عَبْدِ اللَّهِ

SIFAT-SIFAT UTAMA UTSMAN BIN AFFAN R.A.
DAN DIA MEMILIKI DUA PANGGILAN
YAITU ABU AMR DAN ABU ABDILLAH

٣٧٨١ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ
سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عَلَى حِرَاءٍ هُوَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ
وَعَلِيٌّ وَطَلْحَةُ وَالزُّبَيْرُ فَتَحَرَّكَتِ الصَّخْرَةُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِهْدُوا فَمَا عَلَيْكَ الْإِنْسِي أَوْ صِدِّيقُ أَوْ شَهِيدٌ...
وَفِي الْبَابِ عَنْ عُثْمَانَ وَسَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ وَابْنِ عَبَّاسٍ وَسُهَيْلِ
بْنِ سَعْدٍ وَأَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَبُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيَّ. هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

3781. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari Abu Hurairah: "Bahwa Rasulullah SAW berada di atas gunung Hira' beserta Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, Thalhah dan Az Zubair lalu gunung itu bergerak kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Tenanglah karena tidak ada di atasmu melainkan seorang Nabi atau seorang shahabat dekat atau seorang yang mati syahid." Dan dalam bab ini terdapat Utsman dan Said bin Zaid dan Ibnu Abbas dan Sahl bin Saad dan Anas bin Malik dan Buraidah Al-Aslami.
Hadits ini adalah shahih.

٧٥ - بَابُ

75. BAB

٣٧٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّقَائِيُّ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ الْيَمَانَ
عَنْ شَيْخٍ مِنْ بَنِي زُهْرَةَ عَنْ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي ذُبَابٍ
عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: مَدِ لِكُلِّ نَبِيٍّ رَفِيقٌ وَرَفِيقِي يَعْنِي فِي الْجَنَّةِ عُثْمَانُ...
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَلَيْسَ اسْنَادُهُ بِالْقَوِيِّ وَهُوَ مُنْقَطِعٌ.

3782. Abu Hisyam Ar Rifai menceritakan kepada kami, Yahya bin Al-Yaman memberitahukan kepada kami dari Syaikh dari keturunan Zuhrah dari Al-Harits bin Abdur Rahman bin Abi Dzubab dari Thalhah bin Ubaidillah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Setiap Nabi memiliki teman dan temanku di surga adalah Utsman."
Hadits ini adalah gharib dan sanadnya tidak kuat dan ia hadits munqathi'.

٧٦ - بَابُ

76. BAB

٣٧٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
جَعْفَرِ الرَّقِيِّ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو عَنْ زَيْدِ هُوَ ابْنُ أَبِي
أَنَيْسَةَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّلَمِيِّ قَالَ: «لَمَّا
حُصِرَ عُثْمَانُ أَشْرَفَ عَلَيْهِمْ فَوْقَ دَارِهِ ثُمَّ قَالَ أَذْكَرُكُمْ بِاللَّهِ هَلْ
تَعَابُونَ أَنْ جَرَاءَ حِينَ انْتَمَضَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini dari hadits Abi Abdur Rahman As Sulami dari Utsman.

٣٧٨٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ السَّكَنِيُّ
 الْمُخَيَّرِيُّ وَيُكْنَى أَبُو مُحَمَّدٍ مَوْلَى لَأَبِ عُثْمَانَ قَالَ أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ
 بْنُ أَبِي هِشَامٍ عَنْ فَرْقَدِ بْنِ طَلْحَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ خَبَّابٍ
 قَالَ: « شَهِدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مَحْتٌ عَلَى
 جَبْرِ الْعُسْرَةِ فَقَامَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 عَلَيَّ مِائَةٌ بَعِيرٍ بِأَحْلَاسِهَا وَأَقْتَابِهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، ثُمَّ حَصَّ
 عَلَى الْجَيْشِ فَقَامَ عُثْمَانُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلَيَّ مِائَتَا بَعِيرٍ
 بِأَحْلَاسِهَا وَأَقْتَابِهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، ثُمَّ حَصَّ عَلَى الْجَيْشِ فَقَامَ
 عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ فَقَالَ عَلَيَّ ثَلَاثُمِائَةَ بَعِيرٍ بِأَحْلَاسِهَا وَأَقْتَابِهَا
 فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَأَنَارَ آيَتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 نِزْلُكَ عَنِ الْمُنْبَرِ وَهُوَ يَقُولُ: مَا عَلَى عُثْمَانَ مَا عَمِلَ بَعْدَ
 هَذِهِ. مَا عَلَى عُثْمَانَ مَا عَمِلَ بَعْدَ هَذِهِ. هَذَا حَدِيثٌ
 غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَفِي الْبَابِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ.

3784. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami Abu Dawud As-Sakan bin Al-Mughirah dan dia dipanggil Abu Muhammad yaitu hamba sahaya bagi keluarga Utsman, dia berkata: "Al-Walid bin Abi Hisyam menceritakan kepada kami dari Farqad Abi Thalhaf dari Abdurrahman bin Khabbab berkata: "Aku menyaksikan Rasulullah saw. menganjurkan kaum muslimin untuk mempersiapkan tentara Al-

أَثْبَتُ حِرَاءَ فَلَيْسَ عَلَيْكَ إِلَّا نَبِيٌّ أَوْ صِدِّيقٌ أَوْ شَهِيدٌ. قَالُوا نَعَمْ.
 قَالَ أَذْكَرُكُمْ يَا اللَّهُ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ فِي جَيْشِ الْعُسْرَةِ: مَنْ يُنْفِقُ نَفَقَةً مُتَقَبِلَةً؟ وَالنَّاسُ مُجْهِدُونَ
 مُعْسِرُونَ؛ فَجَهَزْتُ ذَلِكَ الْجَيْشَ؛ قَالُوا نَعَمْ. ثُمَّ قَالَ أَذْكَرُكُمْ
 يَا اللَّهُ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رُومَةَ لَمْ يَكُنْ يَشْرَبُ مِنْهَا أَحَدٌ إِلَّا يَتَمَنَّى
 فَأَبْتَحَتْهَا فَجَعَلَتْهَا لِلْغَنِيِّ وَالْفَقِيرِ وَابْنِ السَّبِيلِ؛ قَالُوا اللَّهُمَّ نَعَمْ
 وَأَشْيَاءَ عَدَّهَا... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا
 الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّامِيِّ عَنْ عُثْمَانَ.

3783. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far Ar Raqi memberitahukan kepada kami, Ubaidillah bin Amr memberitahukan kepada kami dari Zaid bin Abi Unaisah dari Abi Ishaq dari Abi Abdur Rahman As Sulami berkata: "Ketika Utsman dikelung maka dia nampak di atas rumahnya menghadap manusia kemudian dia berkata: "Aku mengingatkan kepadamu demi Allah apakah kamu mengetahui bahwa gunung Hira ketika bergerak maka Rasulullah SAW bersabda: "Tenanglah hai Hira' karena tidak ada di atasmu melainkan seorang Nabi atau seorang shahabat dekat dengan seorang mati syahid?" mereka menjawab: "Ya", dia berkata: "Aku mengingatkan kepadamu demi Allah apakah kamu mengerti bahwa Rasulullah SAW bersabda tentang tentara perang Tabuk: "Barang siapa mendermakan dalam bentuk derma yang diterima, sedangkan manusia mengalami kekurangan dan kesulitan lalu kami siapkan tentara itu?" mereka menjawab: "Ya", kemudian dia berkata: "Aku mengingatkan kepadamu demi Allah apakah kamu mengerti bahwa sumur Rumah tidak ada seorangpun yang meminum dari padanya melainkan dengan uang lalu kami membelinya kemudian kami jadikannya bagi orang kaya dan orang miskin dan orang yang di tengah perjalanan?" mereka menjawab: "Wahai Allah ya" dan dia menyebutkan perkara-perkara lainnya."

Usrah lalu Utsman bin Affan berdiri kemudian dia berkata: "Aku menanggung seratus onta lengkap dengan alas pelana dan pelananya di jalan Allah", kemudian Beliau menganjurkan kaum muslimin untuk mempersiapkan tentara lalu Utsman bin Affan berdiri kemudian berkata: "Aku menanggung tiga ratus onta lengkap dengan alas pelana dan pelananya di jalan Allah", lalu aku melihat Rasulullah saw. turun dari mimbar dan beliau bersabda: "Tidak (membahayakan) Utsman apa yang ia perbuat setelah ini. Tidak (membahayakan Utsman apa yang ia perbuat setelah ini." Hadits ini adalah gharib dari sanad ini. Dalam bab ini terdapat hadits dari Abdurrahman bin Samurah.

liu. Abdurrahman berkata: "Lalu aku melihat Rasulullah saw. membolak-balikkanya di pangkuan beliau dan bersabda: "Tidak membahayakan Utsman apa yang diperbuat setelah hari ini dua kali". Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

٣٧٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ . أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ يُسْرِ . أَخْبَرَنَا
 الْحَكَمُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : « لَمَّا
 أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبَيْعَةِ الرِّضْوَانِ كَانَ
 عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ رَسُولَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 إِلَى أَهْلِ مَكَّةَ ، قَالَ فَبَايَعَ النَّاسُ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ عُثْمَانَ فِي حَاجَةِ اللَّهِ وَحَاجَةِ رَسُولِهِ
 فَضْرَبَ بِأُحْدَى يَدَيْهِ عَلَى الْأُخْرَى فَكَانَتْ يَدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعُثْمَانَ خَيْرًا مِنْ أَيْدِيهِمْ لِأَنفُسِهِمْ . . . هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ .

3786. Abu Zar'ah menceritakan kepada kami, Al-Hasan bin Bisyr memberitahukan kepada kami, Al-Hakam bin Abdul-Malik dari Qatadah dari Anas bin Malik berkata: "Ketika Rasulullah saw. memerintah melaksanakan bai'at Ridhwan, maka Utsman adalah utusan Rasulullah kepada penduduk Makkah. Anas berkata: "Lalu manusia melaksanakan tugas Allah dan tugas Rasul-Nya, lalu beliau memukulkan salah satu tangan beliau atas tangan yang lain maka tangan Rasulullah saw. bagi Utsman lebih baik dari pada tangan mereka bagi mereka sendiri". Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٣٧٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ . أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ وَاقِعٍ
 الرَّمْلِيُّ . أَخْبَرَنَا ضَمْرَةُ عَنْ ابْنِ سَوْذِبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 الْقَاسِمِ عَنْ كَثِيرِ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 بْنِ سَمُرَةَ قَالَ : « جَاءَ عُثْمَانُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ بِالْفِ دِينَارٍ قَالَ الْحَسَنُ ابْنُ وَاقِعٍ وَفِي مَوْضِعٍ آخَرَ
 مِنْ كِتَابِي فِي كَتَمِهِ حِينَ جَهَّزَ جَيْشَ الْعُسْرَةِ فَتَرَّهَا فِي
 حِجْرِهِ . قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ يُقَلِّبُهَا فِي حِجْرِهِ وَيَقُولُ : مَا ضَرَّ عُثْمَانَ مَا عَمِلَ بَعْدَ
 الْيَوْمِ مَرَّتَيْنِ . . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3785. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Al-Hasan bin Waqi' Arramli memberitahukan kepada kami, Dhamrah memberitahukan kepada kami dari Ibnu Syaudzab dari Abdillah Al-Qasim dari Katsir yaitu seorang hamba sahaya Abdurrahman bin Samurah dari Abdurrahman bin Samurah, dia berkata: "Utsman datang kepada Rasulullah saw. dengan membawa seribu dinar", Al-Hasan bin Al-Waqi' berkata: "Dan di tempat yang lain dari kitabku di lengan bajunya ketika menyiapkan tentara Al-Usrah lalu menyebarkannya dalam pangkuan be-

٣٧٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ
الدَّوْرِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ - الْمَعْنَى وَاحِدٌ - قَالَ الْوَاحِدُ ثَنَا سَعِيدُ
بْنُ عَامِرٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ. أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ
الْحَجَّاجِ الْمَنْقَرِيِّ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ الْجَرِيْرِيِّ عَنْ ثَمَامَةَ بْنِ حَزْنِ
الْقُشَيْرِيِّ قَالَ: «رَأَيْتُكَ الدَّارِجِينَ أَشْرَفَ عَلَيْهِمْ عُثْمَانُ،
فَقَالَ إِنِّي تَوَقَّيْتُ بِصَاحِبَيْكُمْ الَّذِينَ التَّبَاكُمُ عَلَيَّ؟ قَالَ فَرَجَعْتُ
بِهِمَا كَأَنَّهُمَا جَمَلَانِ، أَوْ كَأَنَّهُمَا حِمَارَانِ، قَالَ فَأَشْرَفَ عَلَيْهِمْ
عُثْمَانُ فَقَالَ أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ وَالْإِسْلَامِ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ الْمَدِينَةَ وَلَيْسَ بِهِمَا مَاءٌ يُسْتَعَذَّبُ
غَيْرُ بئرِ رُومَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ
يَشْتَرِي بِئْرَ رُومَةَ فَيَجْعَلُ دَلْوَهُ مَعَ دِلْوِ الْمُسْلِمِينَ بِخَيْرِ لَهْ
مِنْهَا فِي الْجَنَّةِ، فَأَشْتَرَيْتَهَا مِنْ صُلْبِ مَالِي فَأَنْتُمْ الْيَوْمَ تَمْنَعُونِي
أَنْ أَشْرَبَ مِنْهَا حَتَّى أَشْرَبَ مِنْ مَاءِ الْبَحْرِ؟ قَالَوا اللَّهُمَّ نَعَمْ،
فَقَالَ أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ وَالْإِسْلَامِ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ الْمَسْجِدَ ضَاقَ
بِأَهْلِهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ
يَشْتَرِي بِقْعَةَ آيٍ فَلَا يَزِيدُهَا فِي الْمَسْجِدِ بِخَيْرِ لَهْ مِنْهَا
فِي الْجَنَّةِ؟ فَأَشْتَرَيْتَهَا مِنْ صُلْبِ مَالِي وَأَنْتُمْ الْيَوْمَ تَمْنَعُونِي
أَنْ أَصَلِّيَ فِيهَا رُكْعَتَيْنِ؟ قَالَوا اللَّهُمَّ نَعَمْ، قَالَ أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ

وَبِالْإِسْلَامِ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ جَيْشَ الْعُسْرَةِ مِنْ مَالِي؟
قَالوا اللَّهُمَّ نَعَمْ، قَالَ أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ وَالْإِسْلَامِ هَلْ تَعْلَمُونَ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عَلَى ثِيْبٍ مَكَّةَ وَمَعَهُ
أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَأَنَا فَتَحَرَّكَ الْجَبَلُ حَتَّى نَسَا قَطَطْتُ
حِجَارَتَهُ بِالْخَضِيْبِضِ، قَالَ فَرَكَّضَهُ بِرِجْلَيْهِ، فَقَالَ أُسْكُنْ
ثِيْبًا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ نَبِيٌّ وَوَصِيْدٌ يَتَّقِي وَشَهِيدَانِ؟ قَالَوا اللَّهُمَّ
نَعَمْ، قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ شَهِدٌ وَإِلَى وَرَبِّ الْكُعْبَةِ إِنِّي شَهِيدٌ
ثَلَاثًا... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَقَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهِ
عَنْ عُثْمَانَ.

3787. Abdullah bin Abdurrahman dan Abbas bin Muhammad Ad-Dauri dan Ghairu Wahid menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Said bin Amir menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Said bin Amir memberitahukan kepada kami dari Yahya bin Al-Hajjaj Al-Minqari dari Abi Mas'ud Al-Juraiiri dari Tsumamah bin Hazn Al-Qusyairi, dia berkata: "Aku menyaksikan rumah Utsman (dikepung) ketika utsman menghadapi mereka lalu dia berkata: "Datangkan menghadapku dua orang temanmu yang mengajak kamu sekalian untuk menghadapku!" Tsumamah berkata: "Kemudian mereka dihadapkan seolah-olah mereka seperti dua onta atau dua keledai. Tsumamah berkata: "Lalu Utsman menghadapi mereka kemudian berkata: "Aku minta kepadamu dengan nama Allah dan Islam apakah kamu mengerti bahwa Rasulullah saw. ketika datang di Madinah sedangkan di Madinah tidak ada air yang dianggap tawar selain sumur Ruumah lalu Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang membeli sumur Ruumah lalu menjadikan timbanya beserta timba kaum muslimin (mewaqafkannya untuk kaum muslimin) dengan sesuatu yang lebih baik baginya dari padanya di surga?" Lalu aku membelinya dengan murni uangku kemudian kamu hari ini mencegahku air dari padanya sehingga aku minum air

laut. Mereka berkata: "Wahai Allah, ya". Utsman berkata: "Aku minta kepadamu dengan nama Allah dan Islam apakah kamu mengerti bahwa masjid telah sesak bagi penghuninya. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Siapa yang membeli tanah keluarga si Fulan lalu menambahkannya untuk masjid (mewaqfkannya) dengan sesuatu yang lebih baik baginya dari padanya di sorga? lalu aku membelinya dari murni uangku dan kamu hari ini mencegahku melakukan shalat di masjid tersebut dua raka'at?" Mereka berkata: "Wahai Allah! ya". Utsman berkata: "Aku minta kepadamu demi Allah dan demi Islam apakah kamu mengerti sesungguhnya aku menyiapkan tentara Al-usrah (waktu sakit) dari uangku?" Mereka berkata: "Wahai Allah, ya". Utsman berkata: "Aku minta kepadamu dengan nama Allah dan Islam, apakah kamu mengerti bahwa Rasulullah saw. di atas gunung Tsabir disertai Abu Bakar, Umar dan aku lalu gunung tersebut bergerak sehingga batunya berjatuh di tanah yang rata?" Tsumamah berkata: Lalu beliau memukuli dengan kaki beliau dan bersabda: "Tenanglah hai gunung Tsabir karena sesungguhnya di atasmu adalah seorang Nabi, teman dekat dan dua orang yang syahid?" Mereka berkata: "Wahai Allah, ya". Utsman berkata: "Allah Maha Besar, mereka menjadi saksi bagi diriku dan demi Tuhan Ka'bah sesungguhnya aku orang yang disaksikan tiga kali."

Hadits ini adalah hasan; dan juga diriwayatkan tanpa sanad dari Utsman.

٣٧٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ
أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَسْحَثِ الصَّنَعَانِيِّ: « أَنَّ
خُطْبَاءَ قَامَتْ بِالشَّامِ وَفِيهِمْ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ آخِرَهُمْ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ مَرَّةٌ بِنِ كَعْبٍ، فَقَالَ
لَوْلَا حَدِيثٌ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَا قُمْتُ وَذَكَرْتُ الْفِتْنَ فَمَرَّ بِهَا رَجُلٌ مَقْتَعٌ فِي ثَوْبٍ فَقَالَ
هَذَا يَوْمٌ مَيِّدٌ عَلَى الْهُدَى، فَقُمْتُ إِلَيْهِ فَإِذَا هُوَ عُثْمَانُ بْنُ عَمْرٍو

فَأَقْبَلْتُ عَلَيْهِ بِوَجْهِهِ فَقُلْتُ هَذَا؟ قَالَ نَعَمْ. هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَعَبْدِ اللَّهِ
بْنِ حَوَالَةَ وَكَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ.

3788. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdul Wahab Ats Tsaqafi memberitahukan kepada kami, Ayyub memberitahukan kepada kami dari Abi Qilabah dari Abil Asy-ats Ash Shan'ani bahwa para khatib berdiri di negeri Syam dan diantara mereka terdapat beberapa orang dari shahabat Rasulullah SAW lalu paling akhir dari mereka berdiri yaitu seseorang disebut Murrah bin Ka'ab lalu berkata: "Seandainya tidak ada hadits yang aku dengar dari Rasulullah SAW niscaya aku tidak berdiri dan Beliau menyebutkan fitnah dan mendekatkan terjadinya lalu seseorang yang tertutup dalam pakaian lewat kemudian Beliau bersabda: "orang ini pada hari itu adalah mengikuti kebenaran", lalu kami datang kepadanya tiba-tiba dia adalah Utsman bin Affan kemudian kami datang menghadap Beliau dengan memegang muka Utsman lalu kami berkata: "Ini?" Beliau bersabda: "Ya".

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar dan Abdillah bin Hiwalah dan Ka'ab bin Ujrah.

٧٧ - بَابُ

77. BAB

٣٧٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيلَانَ. أَخْبَرَنَا حُجَيْنُ بْنُ الْمَثْنِيِّ
أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ رَبِيعَةَ بِنْتِ
يَزِيدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَامِرٍ عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ عَنْ عَائِشَةَ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « يَا عُثْمَانُ إِنَّهُ لَعَلَّ
اللَّهُ يَقَمِّصُكَ قَمِيصًا، فَإِنْ أَرَادُوكَ عَلَى خَلْعِهِ فَلَا تَخْلَعْهُ

لَهُمْ .. . وَفِي الْحَدِيثِ قِصَّةٌ طَوِيلَةٌ . وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
عَرِيبٌ .

3789. Mahmud bin Ghailkan menceritakan kepada kami, Hujain bin Al-Mutsanna memberitahukan kepada kami, Al Laits bin Sa'at dari Muawiyah bin Shaleh dari Rabi'ah bin Yazid dari Abdillah bin Amir dari An Nu'man bin Basyir dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Hai Utsman sesungguhnya mudah-mudahan Allah memakaikan pakaian kepadamu, kalau mereka menghendaki kamu agar melepasnya maka janganlah kamu mencopotnya karena mereka."

Dalam hadits ada cerita panjang.

Hadits ini adalah hasan gharib.

٧٨ - بَابُ

78. BAB

٣٧٩٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّورِيُّ . أَخْبَرَنَا الْحَلَاءُ
بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ الْعَطَّارِ . أَخْبَرَنَا الْحَارِثُ بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ
بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ قَالَ : بَرَدْنَا تَقُولُ وَرَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَى أَبُوبَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ . . .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ عَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ يُسْتَفْرَبُ
مِنْ حَدِيثِ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ . وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ
غَيْرِ وَجْهِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ .

3790. Ahmad bin Ibrahim Ad Dauraqi menceritakan kepada kami, Al-Ala' bin Abdul-Jabbar Al-Aththar memberitahukan kepada kami, Al-Harits bin Umair memberitahukan kepada kami dari Ubaidillah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Kami berkata se-

dangkan Rasulullah SAW masih hidup: Abu Bakar dan Umar dan Utsman."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini dianggap gharib dari hadits Ubaidillah bin Umar dan hadits ini juga diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Ibnu Umar.

٣٧٩١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدِ الْجَوْهَرِيُّ . أَخْبَرَنَا شاذَانُ
الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ عَنْ سِنَانِ بْنِ هَارُونَ عَنْ كَلْبِ بْنِ وَائِلٍ
عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : « ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِتْنَةً فَقَالَ يُقْتَلُ هَذَا فِيهَا مَظْلُومًا لِعُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3791. Ibrahim bin Said Al-Jauhari menceritakan kepada kami, Syadzan Al-Aswad bin Amir memberitahukan kepada kami, dari Sinan bin Harun dari Kulaib bin Wail dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah SAW menyebutkan fitnah lalu bersabda: "Orang ini dibunuh pada hari terjadinya fitnah secara teraniaya" kepada Utsman bin Affan R.A. Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

٧٩ - بَابُ

79. BAB

٣٧٩٢ - حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ
عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ : « أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ مِصْرَ
حَجَّ الْبَيْتَ فَرَأَى قَوْمًا جُلُوسًا فَقَالَ مَنْ هَؤُلَاءِ ؟ قَالُوا
قُرَيْشٌ ، قَالَ فَمَنْ هَذَا الشَّيْخُ ؟ قَالُوا ابْنُ فَاتَاهُ فَقَالَ إِيَّا
سَأَلْتُكَ عَنْ شَيْءٍ فَحَدَّثْتَنِي أَنْشَدُكَ بِحُرْمَةِ هَذَا الْبَيْتِ .

اتَّعَلَّمَ أَنَّ عُثْمَانَ فَرَّ يَوْمَ أُحُدٍ؛ قَالَ نَعَمْ، قَالَ اتَّعَلَّمَ أَنَّهُ
 تَخَيَّبَ عَنْ بَيْعَةِ الرِّضْوَانِ فَلَمْ يَشْهَدْهَا؛ قَالَ نَعَمْ، قَالَ
 اتَّعَلَّمَ أَنَّهُ تَخَيَّبَ يَوْمَ بَدْرٍ فَلَمْ يَشْهَدْهُ؛ قَالَ نَعَمْ، قَالَ اللَّهُ
 أَكْبَرُ، فَقَالَ لَهُ ابْنُ عُمَرَ تَعَالَى حَتَّى ابْتَيْنَ لَكَ مَا سَأَلْتَ عَنْهُ،
 أَمَا قِرَارُهُ يَوْمَ أُحُدٍ فَاشْهَدْنَا أَنَّ اللَّهَ قَدْ عَفَا عَنْهُ وَغَفَرَ لَهُ، وَأَمَا
 تَخَيَّبُهُ يَوْمَ بَدْرٍ فَإِنَّهُ كَانَتْ عِنْدَهُ أَوْحَتْهُ ابْنَةُ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: لَكَ أَجْرٌ رَجُلٍ شَهِدَ بَدْرًا وَسَهْمُهُ، وَأَمَا تَخَيَّبَهُ عَنْ
 بَيْعَةِ الرِّضْوَانِ فَلَوْ كَانَ أَحَدًا عَزَّ بَيْطُنِ مَكَّةَ مِنْ عُثْمَانَ لَبَعَثَهُ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَانَ عُثْمَانَ، بَعَثَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُثْمَانَ وَكَانَتْ بَيْعَةُ الرِّضْوَانِ بَعْدَ
 مَا ذَهَبَ عُثْمَانُ إِلَى مَكَّةَ، قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ الْيَمْنَى هَذِهِ يَدُ عُثْمَانَ وَضَرَبَ بِهَا عَلَى
 يَدِهِ وَقَالَ هَذِهِ لِعُثْمَانَ. قَالَ لَهُ أَذْهَبَ بِهَذَا الْآنَ مَعَكَ،
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3792. Shaleh bin Abdillah menceritakan kepada kami, Abu Awanah
 memberitahukan kepada kami, dari Utsman bin Abdillah bin Mauhib
 bahwa seseorang dari penduduk negeri Meshir melakukan ibadah haji di
 Baitullah lalu melihat kaum sedang duduk kemudian berkata: "Siapa
 mereka?" mereka berkata: "Golongan Quraisy", dia berkata: "Siapa

bapak tua yang alim ini?" mereka berkata: "Ibnu Umar", lalu dia men-
 datangi Ibnu Umar kemudian berkata: "Sesungguhnya aku bertanya
 kepadamu tentang sesuatu maka ceriterakanlah kepadaku, aku bertanya
 kepadamu demi kesucian Bait ini apakah kamu mengerti bahwa Utsman
 lari pada perang Uhud?" Ibnu Umar berkata: "Ya", dia berkata:
 "Apakah kamu mengerti bahwa Utsman tidak ada pada waktu baiatur-
 ridhwan?" Ibnu Umar berkata: "Ya", dia berkata: "Apakah kamu meng-
 mengerti bahwa Utsman tidak ada pada hari perang Badar dia tidak meng-
 ikutinya?"

Ibnu Umar berkata: ya lalau dia berkata: Allah Maha Besar. Lalu Ibnu
 Umar berkata kepadanya: "Kesini kami terangkan kepadamu apa yang
 kamu tanyakan, adapun larinya pada perang Uhud maka kami bersaksi
 bahwa Allah telah mengampuninya, dan apapun tidak adanya pada hari
 perang Badar karena dia memiliki istri yaitu puteri Rasulullah SAW
 dalam keadaan sakit, lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya: Kamu
 memperoleh pahala sama dengan pahalanya orang yang pergi mengikuti
 perang Badar dan bagiannya, dan adapun tidak adanya pada baiatur-
 ridhwan seandainya di kota Makkah ada orang yang lebih mulia dari
 pada Utsman, tentu dia diutus oleh Rasulullah SAW menjalankan tugas
 Utsman dan terjadinya baiaturridhwan setelah Utsman pergi ke Mak-
 kah", Ibnu Umar berkata: "lalu Rasulullah SAW bersabda dengan
 memberi isyarat tangan kanannya: "Ini adalah tangan Utsman, dan
 Beliau memukulkan tangan kanannya kepada tangan kirinya dan ber-
 sabda: "Bai'at ini adalah untuk Utsman", Ibnu Umar berkata kepada-
 nya: "pergilah sekarang dan sertakanlah alasan ini dalam jawabanmu
 tentang Utsman". Hadits ini adalah hasan shahih.

٨٠ - بَابُ

80. BAB

٣٧٩٣ - حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ الْبَغْدَادِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ
 قَالُوا. أَخْبَرَنَا عُثْمَانُ بْنُ زُفَرٍ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ
 مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: دَرَأَتِي الشَّيْءُ

٣٧٩٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الصَّمِيِّ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي عُمَانَ النَّهْدِيِّ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: «إِنِّي نَطَلْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ حَائِطَ الْأَنْصَارِ فَقَضَى حَاجَتَهُ فَقَالَ لِي يَا أَبَا مُوسَى أَمْلِكْ عَلَيَّ الْبَابَ فَلَا يَدْخُلَنَّ عَلَيَّ أَحَدٌ إِلَّا بِإِذْنِي، فَجَاءَ رَجُلٌ فَضَرَبَ الْبَابَ فَقُلْتُ مَنْ هَذَا؟ قَالَ أَبُو بَكْرٍ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا أَبُو بَكْرٍ يَسْتَأْذِنُ؟ قَالَ إِئْذَنْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ، فَدَخَلَ وَبَشَّرْتُهُ بِالْجَنَّةِ، وَجَاءَ رَجُلٌ آخَرَ فَضَرَبَ الْبَابَ فَقُلْتُ مَنْ هَذَا؟ فَقَالَ عُمَرُ، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا عُمَرُ يَسْتَأْذِنُ، قَالَ افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ؛ فَفَتَحْتُ وَدَخَلَ وَبَشَّرْتُهُ بِالْجَنَّةِ، فَجَاءَ رَجُلٌ آخَرَ فَضَرَبَ الْبَابَ فَقُلْتُ مَنْ هَذَا؟ فَقَالَ عُمَانُ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا عُمَانُ يَسْتَأْذِنُ، قَالَ افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ عَلَى بَلْوَى تَصِيبُهُ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَبِي عُمَانَ النَّهْدِيِّ وَفِي الْبَابِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَعَنْ عُمَرَ.

3794. Ahmad bin Abdah Adh Dhabii menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Ayyub dari

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَنَازَةِ رَجُلٍ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهِ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ، فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا رَأَيْتَكَ تَرَكْتَ الصَّلَاةَ عَلَى أَحَدٍ قَبْلَ هَذَا؟ قَالَ إِنَّهُ كَانَ يَبْغِضُ عُثْمَانَ فَأَبْغَضَهُ اللَّهُ... هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَمُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ هَذَا هُوَ صَاحِبُ مَيْمُونِ بْنِ مَهْرَانَ ضَعِيفٌ فِي الْحَدِيثِ جِدًّا. وَمُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ صَاحِبُ أَبِي هُرَيْرَةَ وَهُوَ نَصْرِيُّ ثِقَةٍ وَيُكْنَى أَبُو الْحَارِثِ. وَمُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ الْأَلْهَانِيُّ صَاحِبُ أَبُو أَمَامَةَ ثِقَةٍ شَامِيٌّ يُكْنَى أَبُو سَفْيَانَ.

3793. Al-Fadhl bin Abi Thalib Al-Baghdadi dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Utsman bin Zufar memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Ziyad memberitahukan kepada kami, dari Muhammad bin Ajlan dari Abiz Zubair dari Jabir berkata: "Jenazah seseorang didatangkan kepada Rasulullah SAW untuk dishalati, tapi Beliau tidak bersedia menyalatinya. Lalu ditanyakan: "Wahai Rasulullah kami tidak pernah melihat Engkau tidak bersedia menyalati seseorang sebelum ini? Beliau menjawab: sesungguhnya dia membenci Utsman maka Allah membenci dia"

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

Dan Muhammad bin Ziyad ini adalah teman Maimin bin Muhran serta dianggap lemah sekali dalam meriwayatkan hadits, dan Muhammad bin Ziyad yang teman Abu Hurairah penduduk negeri Basrah adalah orang yang bisa dipercaya dan dipanggil Abal Harits, dan Muhammad bin Ziyad Al-Hani teman Abu Umamah adalah orang yang bisa dipercaya orang dari negeri Syam serta dipanggil Aba Sufyan.

Utsman An Nahdi dari Abi Musa Al-Asy'ari berkata: "Aku pergi beserta Rasulullah SAW lalu Beliau memasuki kebon milik orang Anshar lalu memenuhi keperluan Beliau lalu bersabda: "hai Abu Musa! jagalah pintu atasku selain dengan ijin", lalu seseorang datang dan mengetuk pintu lalu aku bertanya: "siapa ini?" orang itu berkata: "Abu Bakar", kemudian aku berkata: "Wahai Rasulullah! ini Abu Bakar minta ijin masuk", Beliau bersabda: "Ijinkan dia masuk dan berilah khabar gembira kepadanya dengan sorga", kemudian dia masuk dan aku beri khabar gembira kepadanya dengan sorga, dan orang lain datang lalu mengetuk pintu kemudian aku berkata: "siapa ini?" dia menjawab: "Umar", lalu berkata: "Wahai Rasulullah ini Umar minta ijin masuk", Beliau bersabda: "Bukakan pintu baginya dan berilah khabar gembira kepadanya dengan sorga", kemudian aku buka pintu dan dia masuk dan aku beri khabar gembira kepadanya dengan sorga, lalu orang lain lagi datang kemudian mengetuk pintu lalu kami berkata: "siapa ini", dia menjawab: "Utsman", lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah! ini adalah Utsman minta ijin masuk", Beliau bersabda: "Bukalah pintu baginya dan berilah khabar gembira kepadanya dengan sorga atas bencana yang akan menimpanya." Hadits ini adalah hasan shahih dan juga diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Abi Utsman An Nahdi. Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Jabir dan Ibnu Umar.

٣٧٩٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ وَحْيَةَ بْنِ سَعِيدٍ عَنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسِ حَدَّثَنِي أَبُو سَهْلَةَ قَالَ: « قَالَ لِي عُثْمَانُ يَوْمَ الدَّرَانِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ عَهَدَ لِي عَهْدًا فَأَنَا صَابِرٌ عَلَيْهِ . هَذَا حَدِيثٌ مِنْ حَسَنٍ صَحِيحٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ .

3795. Sufyan bin Waqi' menceritakan kepada kami, ayahku dan Yahya bin Said memberitahukan kepada kami dari Ismail bin Abi Khalid dari Qais, Abu Sahlah menceritakan kepada kami dia berkata: "Utsman berkata kepadaku pada hari rumahnya dikepung bahwa Rasulullah SAW telah berwasiat kepadaku dengan suatu wasiat (agar tidak

melepas pakaian yang telah dipakaikan Allah) maka aku bersabar untuk memegang wasiat itu." Hadits ini adalah hasan shahih yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Ismail bin Abi Khalid.

مَنَاقِبُ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
يُقَالُ لَهُ كُنْيَتَانِ أَبُو تُرَابٍ وَأَبُو الْحَسَنِ

SIFAT - SIFAT UTAMA ALI BIN ABI THALIB DISEBUTKAN BAHWA DIA MEMILIKI DUA PANGGILAN YAITU ABU TURAB DAN ABUL - HASAN

٨٢ - باب

82. BAB

٣٧٩٦ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الضُّبَيْعِيُّ عَنْ يَزِيدِ الرَّشَّادِ عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: « بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْشًا وَاسْتَعْمَلَ عَلَيْهِمُ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ؛ فَصَلَّى فِي السَّرِيَّةِ فَأَصَابَ جَارِيَةٌ فَأَنكَرُوا عَلَيْهِ وَتَعَاقَدَ أَرْبَعَةٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا إِنَّ لَقِينَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَنَا هَذَا بِمَا صَنَعَ عَلِيٌّ . وَكَانَ الْمُسْلِمُونَ إِذَا رَجَعُوا مِنْ سَفَرٍ بَدَأُوا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَمُوا عَلَيْهِ ثُمَّ أَنْصَرَفُوا إِلَى رِحَالِهِمْ، فَلَمَّا قَدِمَتِ السَّرِيَّةُ سَأَمُوا عَلِيَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَامَ أَحَدُ الْأَرْبَعَةِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: أَلَمْ تَرَ لِي عَلِيٌّ بِنِ

أَبِي طَالِبٍ صَنَعَ كَذَا وَكَذَا فَأَعْرَضَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، ثُمَّ قَامَ الثَّانِي فَقَالَ مِثْلَ مَقَالَتِهِ فَأَعْرَضَ عَنْهُ ، ثُمَّ قَامَ إِلَيْهِ الثَّلَاثُ فَقَالَ مِثْلَ مَقَالَتِهِ فَأَعْرَضَ عَنْهُ ، ثُمَّ قَامَ الرَّابِعُ فَقَالَ مِثْلَ مَا قَالُوا فَأَقْبَلَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْغَضَبُ يُعْرَفُ فِي وَجْهِهِ فَقَالَ مَا تَرِيدُونَ مِنْ عَلِيٍّ ، مَا تَرِيدُونَ مِنْ عَلِيٍّ ، مَا تَرِيدُونَ مِنْ عَلِيٍّ ، إِنْ عَلَيْنَا مِثِّي وَإِنَّمَانَهُ ، وَهُوَ وَلِيُّ كُلِّ مُؤْمِنٍ مِنْ بَعْدِي . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرَفَهُ الْأَمِينُ حَدِيثِ جَعْفَرِ بْنِ سُلَيْمَانَ .

3796. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman Adh Dhuba'i memberitahukan kepada kami dari Yazid Ar Rasyak dari Mutharrif bin Abdillah bin Umran bin Hushain berkata: "Rasulullah SAW mengutus tentara dan menjadikan Ali bin Thalib menjadi amir (pimpinan) atas mereka lalu dia mengangkat dalam suatu rombongan tentara kemudian memperoleh seorang wanita hamba saha-ya lalu mereka inkar terhadap perbuatannya dan empat orang shahabat Rasulullah SAW berjanji lalu berkata: "Kalau kami menjumpai Rasulullah SAW, pasti kami beritahukan kepada beliau apa yang diperbuat Ali". Kaum muslimin, jika kembali dari bepergian mereka, mula-mula mereka menjumpai Rasulullah SAW lalu mengucapkan salam kepada beliau kemudian baru pulang ke rumah-rumah mereka. Ketika rombongan tentara itu datang, maka mereka mengucapkan salam kepada Rasulullah SAW, kemudian seseorang dari empat orang itu berdiri lalu berkata: "Wahai Rasulullah apakah engkau tidak mengerti Ali bin Thalib telah melakukan ini dan ini", lalu Rasulullah SAW berpaling dari padanya kemudian orang kedua berdiri lalu berkata seperti apa yang dikatakan temannya yang pertama lalu beliau berpaling dari padanya kemudian orang ketiga berdiri lalu berkata seperti apa yang dikatakan temannya, lalu Beliau berpaling dari padanya. Kemudian orang keempat

berdiri lalu berkata seperti apa yang dikatakan temannya maka Rasulullah SAW datangn kepada mereka sedangkan kemarahan kelihatan pada wajah beliau lalu bersabda: "Apa yang kamu kehendaki dari Ali? apa yang kamu kehendaki dari Ali? apa yang kami kehendaki dari Ali? Sebenarnya Ali dari aku dan aku dari Ali dan dia adalah wali, setiap mukmin sepeninggalku."

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahui selain dari hadits Ja'far bin Sulaiman.

٣٧٩٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةَ عَنْ سَلْمَةَ بْنِ كَهَيْلٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الطَّفَيْلِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَرِيحَةَ أَوْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ - شَكَكَ شُعْبَةَ - عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَعَلِيٌّ مَوْلَاهُ » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ . وَرَوَى شُعْبَةَ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ مَيْمُونِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخُوهُ - وَأَبُو سَرِيحَةَ هُوَ حَدِيفَةُ بْنُ أَسِيدٍ صَاحِبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3797. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Salamah bin Kuhail berkata: "Kami mendengar Abu Thufail menceritakan dari Abi Sarihah atau Zaid bin Arqam - Syu'bah ragu-ragu - dari Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang aku adalah tuannya maka Ali adalah tuannya."

Hadits ini adalah hasan gharib, dan Syu'bah juga meriwayatkan hadits ini dari Maimun Abi Abdillah dari Zaid bin Arqam dari Nabi SAW seperti hadits Salamah. Dan Abu Sarihah adalah Hudzaifah bin Asid shahabat Rasulullah SAW.

٣٧٩٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ. أَخْبَرَنَا ابْنُ عَن شَرِيكَ عَن
 مَنْصُورٍ عَن رُبَيْعِ بْنِ جَرَّاحٍ قَالَ. أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ ابْنِ طَالِبٍ
 بِالرَّحْبَةِ فَقَالَ: «أَمَا كَانَ يَوْمَ الْحَدِيثِ بَيْتَهُ خَرَجَ إِلَيْنَا نَاسٌ
 مِنَ الْمُشْرِكِينَ فِيهِمْ سَهِيلُ بْنُ عَمْرٍو وَأَنَاسٌ مِنْ رُؤَسَاءِ
 الْمُشْرِكِينَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ. خَرَجَ إِلَيْكَ نَاسٌ مِنْ بَنَاتِنَا
 وَإِخْوَانِنَا وَأَرْقَانِنَا وَلَيْسَ لَهُمْ فِقْهٌ فِي الدِّينِ، وَإِنَّمَا خَرَجُوا
 فِرَارًا مِنْ أَمْوَالِنَا وَضِيَاءِنَا فَارْزُدْهُمْ إِيْنَا فَإِن لَمْ يَكُنْ لَهُمْ
 فِقْهٌ فِي الدِّينِ سَنَفَقَهُمْ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ لَتَنْتَهِنَّ أَوْ لَيُبَعَثَنَّ اللَّهُ عَلَيْكُمْ مَنْ
 يَضْرِبُ رِقَابَكُمْ بِالسَّيْفِ عَلَى الدِّينِ، قَدِ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ
 عَلَى الْإِيمَانِ، قَالُوا مَنْ هُوَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ لَهُ أَبُو
 بَكْرٍ مَنْ هُوَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَالَ عُمَرُ مَنْ هُوَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟
 قَالَ هُوَ خَاصِمُ النَّعْلِ وَكَانَ أُعْطِيَ عَلِيًّا نَعْلَهُ يُخَصِّفُهَا،
 قَالَ ثُمَّ انْتَفَتَّ إِلَيْنَا عَلِيٌّ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا
 الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ رُبَيْعِ بْنِ عَلِيٍّ.

3799. Sufyan bin Waqi' menceritakan kepada kami, ayahku mem-
 beritahukan kepada kami dari Syarik dari Manshur dari Rib'i bin Hirasy

٣٧٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْخَطَّابِ زِيَادُ بْنُ يُحْيَى الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا
 أَبُو عَتَّابٍ سَهْلُ بْنُ حَمَّادٍ. أَخْبَرَنَا الْمُخْتَارُ بْنُ نَافِعٍ. أَخْبَرَنَا
 أَبُو حَبَّانَ التَّمِيمِيُّ عَنِ أَبِيهِ عَنِ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «رَحِمَ اللَّهُ أَبَا بَكْرٍ، زَوَّجَنِي ابْنَتَهُ،
 وَحَمَلَنِي إِلَى دَارِ الْهَجْرَةِ، وَأَعْتَقَ بِلَالًا مِنْ مَالِهِ. رَحِمَ اللَّهُ
 عُمَرَ يَقُولُ الْحَقَّ وَإِن كَانَ مَرًّا. تَرَكَهُ الْحَقُّ وَمَالُهُ صَدِيقٌ.
 رَحِمَ اللَّهُ عُثْمَانَ تَسْتَحْيِيهِ الْمَلَائِكَةُ. رَحِمَ اللَّهُ عَلِيًّا؛ اللَّهُمَّ اذْرُ
 الْحَقَّ مَعَهُ حَيْثُ دَارَ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ
 هَذَا الْوَجْهِ.

3798. Abul-Khathab Ziyad bin Yahya Al-Bashri menceritakan
 kepada kami Abu Attab Sahl bin Hammad memberitahukan kepada
 kami Al-Muhtar bin Nafi' memberitahukan kepada kami, Abu Habban
 At Taimi memberitahukan kepada kami dari ayahnya dari Ali berkata:
 "Rasulullah SAW bersabda: "Mudah-mudahan Allah mengasihi Abu
 Bakar, dia telah mengawinkan anak perempuannya kepadaku dan mem-
 bawa aku sampai di negeri hijrah dan memerdekakan Bilal dengan uang-
 nya. Mudah-mudahan Allah merahmati Umar dia bicara benar biarpun
 pahit yang karena perkataannya yang benar menyebabkan dia tidak
 mempunyai teman karib. Mudah-mudahan Allah mengasihi Utsman
 yang para malaikat malu kepadanya. Mudah-mudahan Allah mengasihi
 Ali wahai Allah! putarlah kebenaran beserta dia dimana dia berputar."
 Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sa-
 nad ini.

berkata: Ali bin Abi Thalib memberitahukan kepada kami di suatu halaman lalu berkata: "Ketika hari Hudaibiyah maka orang-orang musyrik datang kepada kami di antara mereka adalah Suhail bin Amr dan orang-orang dari pemimpin Quraisy lalu mereka berkata: "Wahai Rasulullah SAW, beberapa orang dari anak-anak kami, saudara-saudara kami dan hamba sahaya kami keluar menghadap engkau (dengan alasan) mereka tidak pandai soal agama, namun sesungguhnya mereka keluar karena lari dari tanggung jawab harta kami dan kebun kami maka kembalilah mereka kepada kami. Kalau mereka tidak pandai dalam soal agama, maka kami ajarkan mereka soal agama?" Rasulullah SAW bersabda: "Hai kaum Quraisy, sungguh kamu berhenti atau Allah mengirinkan atasmu orang yang memenggal leher-lehermu dengan pedang karena soal agama sungguh Allah telah menguji hati-hati mereka dengan iman". Mereka bertanya: "Siapa dia wahai Rasulullah?" Abu Bakar berkata kepada beliau: "Siapa dia wahai Rasulullah?" Dan Umar berkata: "Siapa dia wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Dia adalah orang yang menjahitnya", Rib-i berkata: "Kemudian Ali menolak kepada kami lalu berkata: "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa berdusta atas kami maka hendaklah ia siapkan tempat duduknya di neraka."

Hadits ini adalah shahih gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dari hadits Rib-'i dari Ali.

٨٣ - بَابُ

83. BAB

٣٨٠٠ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي هَارُونَ الْعَبْدِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ : « إِنَّ كُنَّا لِنَعْرِفُ الْمُنَافِقِينَ مَخْنُوعًا مَعَشَرَ الْأَنْصَارِ بِبَعْضِهِمْ عَلَى بَنِي أَبِي طَالِبٍ . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ . وَقَدْ تَكَلَّمْتُ شُعْبَةَ فِي أَبِي هَارُونَ الْعَبْدِيِّ وَ قَدْرُوِي هَذَا عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ .

3800. Qutaibah menceriterakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Abi Harun Al-Abdi dari Abi Said Al-Khudri berkata: "Sesungguhnya kami golongan Anshar dapat mengetahui orang-orang munafiq karena mereka benci kepada Ali bin Abi Thalib".

Hadits ini adalah gharib. Dan Syu'bah membicarakan tentang Abi Harun Al-Abdi dan hadits ini juga diriwayatkan dari Abi Shaleh dari Abi Said.

٨٤ - بَابُ

84. BAB

٣٨٠١ - حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبِي نَصْرٍ عَنِ الْمَسَاوِرِ الْجَمْرِيِّ عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ : « دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَامَةَ فَسَمِعْتُهَا تَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يُحِبُّ عَلِيًّا مُتَافِقٌ ، وَلَا يَبْغِضُهُ مُؤْمِنٌ . » . وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3801. Washil bin Abdul-A'la menceriterakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Abdur Rahman Abi Nashr dari Al Musawir Al-Himyari dari ibunya berkata: "Aku masuk kepada Ummi Salamah lalu kami mendengar dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "orang munafiq tidak mencintai Ali dan orang mukmin tidak membenci dia."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ali.

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

١٥ - بَابُ

85. BAB

٣٨٠٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى الْقَرَارِيُّ ابْنُ بِنْتِ
السُّدِيِّ. أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي رُبَيْعَةَ عَنِ ابْنِ بَرِيدَةَ عَنْ
أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «رَأَيْتَ
اللَّهُ أَمَرَنِي بِحُبِّ أَرْبَعَةٍ وَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ يُحِبُّهُمْ، قِيلَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ سَمِّهِمْ لَنَا؟ قَالَ عَلِيٌّ مِنْهُمْ يَقُولُ ذَلِكَ ثَلَاثًا وَأَبُو ذَرٍّ
وَالْمِقْدَادُ وَسَلْمَانَ وَأَمْرَنِي بِحُبِّهِمْ وَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ يُحِبُّهُمْ» .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرَفَهُ الْإِمَامُ مِنْ حَدِيثِ شَرِيكٍ .

3802. Ismail bin Musa Al-Fazari bin Binti As Sudi menceritakan kepada kami, Syarik memberitahukan kepada kami, dari Abi Rabiah dari Ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah memerintahkan kepadaku agar mencintai empat orang dan Dia memberitahukan kepadaku bahwa Dia mencintai mereka", dikatakan: "wahai Rasulullah! sebutkan mereka kepada kami", Beliau bersabda: "Ali termasuk diantara mereka - beliau bersabda demikian itu tiga kali dan Abu Dzarr dan Al-Miqdad dan Salman, dan Allah memerintahkan kepadaku agar mencintai mereka dan Dia memberitahukan kepadaku bahwa Dia mencintai mereka." Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Syarik.

١٦ - بَابُ

86. BAB

٣٨٠٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى. أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ

عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ حُبْشِيِّ بْنِ جُنَادَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «عَلِيٌّ مِنِّي وَأَنَا مِنْ عَلِيٍّ وَلَا يُؤَدِّي
عَنِّي إِلَّا أَنَا وَعَلِيٌّ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ .

3803. Ismail bin Musa menceritakan kepada kami, Syarik memberitahukan kepada kami dari Abi Ishaq dari Hubsyi bin Junadah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Ali dariku dan aku dari Ali dan tidak melaksanakan tugas dari padaku selain aku atau Ali." Hadits ini adalah hasan gharib shahih.

٣٨٠٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُوسَى الْقَطَّانُ الْبَغْدَادِيُّ أَخْبَرَنَا
عَلِيُّ بْنُ قَادِمٍ. أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ صَالِحٍ بْنُ حَيٍّ عَنْ حَكِيمِ بْنِ
جُبَيْرٍ عَنْ جَمِيعِ بْنِ عُمَيْرِ التَّمِيمِيِّ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: «رَأَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ فَجَاءَ عَلِيٌّ
تَدْمَعُ عَيْنَاهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخَيْتَ بَيْنَ أَصْحَابِكَ
وَلَمْ تُوَخِّحْ بَيْنِي وَبَيْنَ أَحَدٍ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتَ أَخِي فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ» . هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ غَرِيبٌ وَفِيهِ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أَوْفَى .

3804. Yusuf bin Musa Al-Qathtan Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, Ali bin Qadim memberitahukan kepada kami, Ali bin Shaleh bin Hayyi memberitahukan kepada kami dari Hakim bin Jubair dari Jami' bin Umair Attaimi dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah menyaudarakan antara para shahabat Beliau lalu Ali datang dengan mengalir air matanya kemudian berkata: "Wahai Rasulullah, engkau telah menyaudarakan antara para shahabatmu dan tidak menyaudarakan an-

taraku dan seseorang”, lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya: “Kamu adalah saudaraku di dunia dan di akhirat.” Hadits ini adalah hasan gharib dan dalam bab ini terdapat hadits dari Zaid bin Abi Aufa.

٨٧- بَابُ

87. BAB

٣٨٠٥- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ. أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنْ عَيْسَى بْنِ عُمَرَ عَنِ الشَّدِيِّ عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : «كَانَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَيْرٌ فَقَالَ اللَّهُمَّ ائْتِنِي بِأَحَبِّ خَلْقِكَ إِلَيْكَ يَا كُلُّ مَعَى هَذَا الطَّيْرِ فَجَاءَ عَلِيٌّ فَأَكَلَ مَعَهُ . . . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرَفَهُ مِنْ حَدِيثِ الشَّدِيِّ الْأَمِينِ هَذَا الْوَجْهِ وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَنَسِ . وَالشَّدِيُّ اسْمُهُ اسْمَاعِيلُ ابْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَقَدْ أَدْرَكَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ وَرَأَى الْحُسَيْنَ بْنَ عَلِيٍّ .

3805. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa memberitahukan kepada kami dari Isa bin Umar dari Assudi dari Anas bin Malik berkata: "Di sisi Rasulullah SAW ada ikan burung lalu Beliau bersabda: "Wahai Allah, datangkan kepadaku makhluk-Mu yang paling Engkau cintai agar makan bersamaku ikan burung ini", lalu Ali datang kemudian makan beserta Beliau.

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya dari hadits As Suddi selain dari sanad ini, dan hadits ini juga diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Anas.

Dan As Suddi adalah namanya Ismail bin Abdur Rahman, dan dia menjumpai Anas bin Malik dan melihat Al-Husain bin Ali.

٣٨٠٦- حَدَّثَنَا خَلَادُ بْنُ أَسْلَمَ الْبَغْدَادِيُّ. أَخْبَرَنَا النَّضْرُ بْنُ شَمِيلٍ. أَخْبَرَنَا عَوْفٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ هِنْدِ الْجَمَلِيِّ قَالَ : « قَالَ عَلِيٌّ كُنْتُ إِذَا سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَانِي وَإِذَا سَكَتَ ابْتَدَأَنِي . . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3806. Khalad bin Aslam Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, An Nadhr bin Syumail memberitahukan kepada kami, Auf memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Amr bin Hindun Al-Jamali berkata: "Ali berkata: "Aku jika meminta kepada Rasulullah, maka beliau memberi kepadaku apa yang aku minta dan jika aku diam, maka beliau mendahului berbicara kepadaku."

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

٨٨- بَابُ

88. BAB

٣٨٠٧- حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ الرَّومِيِّ. أَخْبَرَنَا شَرِيكَ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ عَنْ سُؤَيْدِ بْنِ عَفْةَ عَنِ الصَّبَّاحِيِّ عَنِ عَلِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « أَنَا دَارُ الْحِكْمَةِ وَعَلِيٌّ بَابُهَا . . . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مُتَكَرِّرٌ رَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أَحَدٍ مِنَ الثَّقَاتِ غَيْرِ شَرِيكَ . وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ .

3807. Ismail bin Musa menceritakan kepada kami, Muhammad bin Umar bin Ar Rumi memberitahukan kepada kami, Syarik memberitahukan kepada kami dari Salamah bin Kuhail dari Suwaid bin Ghaflah

dari Ash Shunnabihi dari Ali berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Aku adalah rumah hikmah dan Ali adalah pintunya."

Hadits ini adalah gharib munkar sebagian ahli hadits meriwayatkan hadits ini dari Syarik dan tidak menyebutkan dalam sanadnya dari Ash Shunnabihi dan kami tidak mengetahui hadits ini dari seseorang yang dipercaya selain Syarik.

Dan dalam bab ini terdapat hadits selain Ibnu Abbas.

٣٨٠٨ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ بَكْرِ
ابْنِ مِسْمَارٍ عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ :
« أَمْرٌ مَعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ سَعْدًا فَقَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسْبَّ أَبَا
تُرَابٍ ؟ قَالَ أَمَا مَا ذَكَرْتِ ؟ فَلَا تَأْقَالَهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَنْ أَسْبَهُ لَأَنْ تَكُونِي لِوَاحِدَةٍ مِنْهُنَّ أَحَبَّ إِلَيَّ
مَنْ حُرِّمَ النَّعِيمَ ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِعَلِيٍّ
وَخَلْفِهِ فِي بَعْضِ مَخَازِيِهِ ؛ فَقَالَ لَهُ عَلِيُّ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَخْلِفُنِي
مَعَ النِّسَاءِ وَالصِّبْيَانِ ؛ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : أَمَا تَرْضَى أَنْ تَكُونَ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى الْإِنَّا
لَأَنْبُؤَةٌ بَعْدِي . وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ يَوْمَ خَيْبَرَ لِأَعْطِينَ الرَّأْيَةَ رَجُلًا
يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيُحِبُّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ . قَالَ فَتَطَاوَلْنَا لَهَا
فَقَالَ ادْعُوا لِي عَلِيًّا ، قَالَ فَاتَاهُ وَبِهِ رَمَدٌ فَبَصَقَ فِي عَيْنِهِ
فَدَفَعَ الرَّأْيَةَ إِلَيْهِ فَفَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ رِنْدَعُ
أَبْنَاءِ نَاوَأَبْنَاءِ كُمْ وَنِسَاءِ نَاوَأَبْنَاءِ كُمْ) الْآيَةُ دَعَارُ رَسُولِ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيًّا وَقَاطِمَةَ وَحَسَنًا وَحُسَيْنًا فَقَالَ
اللَّهُمَّ هُوَ لِأَهْلِي . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ مِنْ
هَذَا الْوَجْهِ .

3808. Qutaibah menceritakan kepada kami dari Hatim bin Ismail memberitahukan kepada kami dari Bukair bin Mismar dari Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash dari ayahnya berkata: "Mauwiyah bin Abi Sufyan memerintahkan kepada Sa'ad lalu dia berkata: "Apa yang menghalangi kamu mencaci Abu Turab (Ali bin Thalib)?" Sa'ad menjawab: "Adapun tiga perkara yang kamu sebutkan adalah disabdakan oleh Rasulullah SAW maka aku tidak akan mencaci dia sungguh kalau memiliki satu saja dari tiga perkara lebih dicintai oleh aku dari pada onta yang merah, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda kepada Ali RA. dan menjadikan dia sebagai pengganti Beliau dalam salah satu peperangan Beliau, lalu Ali berkata kepada Beliau: "Wahai Rasulullah Engkau menjadikanku pengganti-Mu beserta wanita-wanita dan anak-anak kecil?" kemudian Rasulullah SAW bersabda kepadanya: "Apakah kamu tidak senang bahwa kamu terhadapku seperti kedudukan Harun terhadap Musa hanya saja tiada kenabian sesudahku, dan aku mendengar Beliau bersabda pada waktu peperangan Khaibar: "Sungguh akan aku berikan bendera kepada orang yang mencintai Allah dan Rasul-Nya dan Allah dan Rasul-Nya mencintainya", lalu aku membentangkan bendera kemudian Beliau bersabda: "Panggillah Ali menghadap aku", Saad berkata: "Lalu Ali datang kepada Beliau dalam keadaan sakit matanya kemudian Beliau meludahi matanya lalu menyerahkan bendera kepadanya kemudian Allah memberi kemenangan kepadanya.

Dan diturunkan ayat ini:

فَقُلْ تَعَالَوْا نَدْعُ أَبْنَاءَنَا وَأَبْنَاءَكُمْ وَنِسَاءَنَا وَنِسَاءَكُمْ
وَأَنْفُسَنَا وَأَنْفُسَكُمْ ثُمَّ نَبْتِهَلْ فَتَجْعَلْ لَعْنَةَ اللَّهِ عَلَى
الْكَاذِبِينَ .

(Maka katakanlah, marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, istri-istri kami dan istri-istri kamu, diri kami dan diri kamu

lalu marilah kita bermubahalah kepada Allah dan kita minta supaya la'nat ditimpakan kepada orang-orang yang dusta). Ali Imran: 61. Rasulullah SAW memanggil Ali, Fathimah, Hasan dan Husain lalu beliau bersabda: "Wahai Allah! mereka adalah keluarga kami." Hadits ini adalah hasan gharib shahih dari sanad ini.

٨٩- بَاب

89. BAB

٣٨٠٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ. أَخْبَرَنَا الْأَحْوَصُ بْنُ جَوَابٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: «بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْشَيْنِ وَأَمَرَ عَلَىَّ أَحَدَهُمَا عَلَى بَنِي طَالِبٍ وَعَلَى الْآخَرَ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ وَقَالَ إِذَا كَانَ الْقِتَالُ فَعَلِيٌّ، قَالَ فَأَفْتَحَ عَلَيَّ حِصْنًا فَأَخَذَ مِنْهُ جَارِيَةً فَكَبَّ مَعِيَ خَالِدٌ كِتَابًا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْبِي بِهِ، قَالَ فَقَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ الْكِتَابَ فَتَخَيَّرَ لُونَهُ ثُمَّ قَالَ مَا تَرَى فِي رَجُلٍ يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيُحِبُّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ، قَالَ قُلْتُ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ غَضَبِ اللَّهِ وَمِنْ غَضَبِ رَسُولِهِ وَإِنَّمَا أَنَا رَسُولٌ فَسَكَتَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنَ هَذَا الْوَجْهِ.

3809. Abdullah bin Abi Ziyad menceritakan kepada kami, Al-Ahwash bin Jawab memberitahukan kepada kami dari Yunus bin Abi Ishaq dari Abi Ishaq dari Al Bara' berkata: "Rasulullah SAW mengurus dua pasukan tentara dan menjadikan Ali bin Abu Thalib sebagai amir (pimpinan) atas salah satunya dan Khalid bin Walid atas pasukan lain-

nya. Beliau bersabda: "Jika terjadi peperangan maka pimpinannya adalah Ali", Al-Bara' berkata: Ali dapat membuka benteng kemudian dia mengambil seorang wanita hamba sahaya dari benteng tersebut lalu Khalid menulis surat dititipkan kami kepada Rasulullah SAW membungkus nama Ali. Al Bara' berkata: "kami datang kepada Rasulullah SAW kemudian beliau membaca surat lalu berubah warna wajah beliau. Kemudian Beliau bersabda: "Apa yang kamu ketahui tentang seseorang yang mencintai Allah dan Rasul-Nya dan dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya)", Dia berkata: "Aku berkata: "Kami berlindung kepada Allah dari kemurkaan Allah dan dari kemurkaan Rasul-Nya sesungguhnya kami adalah utusan lalu beliau diam."

Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٩٠- بَاب

90. BAB

٣٨١٠- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ الْكُوفِيُّ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ عَنِ الْأَجْلِحِ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: «دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلِيًّا يَوْمَ الطَّائِفِ فَأَنْتَجَاهُ فَقَالَ النَّاسُ لَقَدْ طَالَ بَجْوَاهُ مَعَ ابْنِ عَمِّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَنْتَجَيْتُهُ وَلَكِنَّ اللَّهَ أَنْتَجَاهُ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنَ حَدِيثِ الْأَجْلِحِ وَقَدْ رَوَاهُ غَيْرُ ابْنِ فَضِيلٍ عَنِ الْأَجْلِحِ. وَمَعْنَى قَوْلِهِ: وَلَكِنَّ اللَّهَ أَنْتَجَاهُ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَنْتَجِيَ مَعَهُ.

3810. Ali bin Al-Mundzir Al-Kufi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail memberitahukan kepada kami, dari Al-Ajlah dari Abiz Zubair dari Jabir berkata: "Rasulullah SAW memanggil Ali

Pada waktu peperangan Thaif lalu Beliau berbisik-bisik dengannya kemudian manusia berkata: "sungguh lama bisikan Beliau dengan kepomakan Beliau", lalu Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah kami berbisik-bisikkan dengannya tetapi Allah berbisik-bisikkan dengannya." Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Al-Ajlah dan juga diriwayatkan oleh selain Ibnu Fudhail dari Al-Ajlah, dan arti kata:

وَلَكِنَّ اللَّهَ أَنْتَجَاهُ

maksudnya sesungguhnya Allah memerintahkan kepada aku agar aku berbisik-bisikkan dengannya.

٩١ - بَابُ

91. BAB

٣٨١١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ أَخْبَرَنَا ابْنُ فَضِيلٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي حَنْصَلَةَ عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيٍّ: «يَا عَلِيُّ لَا يَجِلُّ لِأَحَدٍ أَنْ يُجَنَّبَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ غَيْرِي وَغَيْرِكَ». قَالَ عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ قُلْتُ لِضَرَّارِ بْنِ صُرْدٍ مَا مَعْنَى هَذَا الْحَدِيثِ؟ قَالَ لَا يَجِلُّ لِأَحَدٍ يَسْتَطِرِقُهُ جُنْبًا غَيْرِي وَغَيْرِكَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَقَدْ سَمِعَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ مِنِّي هَذَا الْحَدِيثَ وَاسْتَعْرَبَهُ.

3811. Ali bin Al-Mundzir menceritakan kepada kami, Ibnu Fudhail memberitahukan kepada kami, dari Salim bin Abi Hafshah dari Athiyah dari Abi Said berkata: "Rasulullah SAW bersabda kepada Ali:

"Hai Ali! tidak boleh seseorang lewat di masjid ini dalam keadaan junub selain aku dan selain kamu". Ali bin Al-Mundzir berkata: "Kami berkata kepada Dhirar bin Shurad: "apa arti hadits ini?" dia menjawab: "Tidak boleh seseorang mengambil jalan di masjid ini dalam keadaan junub selain aku dan kamu." Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini, dan Muhammad bin Ismail mendengar hadits ini dari kami dan menganggapnya hadits gharib.

٩٢ - بَابُ

92. BAB

٣٨١٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ عَازِمٍ عَنْ مُسْلِمِ الْمَلَّاوِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: «بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَصَلَّى وَعَلَى يَوْمِ الثَّلَاثَاءِ... هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ مُسْلِمِ الْأَعْوَرِ، وَمُسْلِمِ الْأَعْوَرِ لَيْسَ عِنْدَهُمْ بِذَلِكَ الْعَوِي. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ مُسْلِمٍ عَنْ حَبَّابَةَ عَنْ عَلِيٍّ نَحْوَهُ هَذَا.

3812. Ismail bin Musa menceritakan kepada kami, Ali bin Abis dari Muslim Al-Mulai dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah SAW diangkat sebagai utusan pada hari Senen dan Ali melakukan shalat pada hari Selasa." Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Muslim Al-A'war, dan Muslim Al-A'war menurut para ahli hadits tidak orang kuat dan hadits ini juga diriwayatkan dari Muslim dari Habab dari Ali seperti hadits Anas bin Malik.

٣٨١٣ - حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ دِينَارٍ الْكُوفِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو نَعِيمٍ عَنْ عَبْدِ السَّلَامِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَلِيٍّ: أَنْتَ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى. . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَعْرَبُ هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ حَدِيثِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيِّ.

3813. Al-Qasim bin Dinar Al-Kufi menceritakan kepada kami, Abu Naim memberitahukan kepada kami dari Abdus Salam bin Harb dari Yahya bin Said bin Al Musayyab dari Sa'ad bin Abi Waqqash bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ali: "Kamu terhadap aku adalah seperti kedudukan Harun terhadap Musa". Hadits ini adalah hasan shahih dan juga diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Sa'ad dari Rasulullah SAW dan hadits ini dianggap gharib dari haditsnya Yahya bin Said Al-Anshari.

٣٨١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ عَنْ شَرِيكَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَلِيٍّ: أَنْتَ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى إِلَّا أَنَّهُ لَا نَبِيَّ بَعْدِي. . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَفِي الْبَابِ عَنْ سَعْدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ.

3814. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az Zubairi memberitahukan kepada kami dari Syarik dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Jabir bin Abdillah "Bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ali: Kamu terhadap diriku adalah seperti kedudukan Musa terhadap Harun hanya saja tidak ada Nabi setelah aku". Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini. Dan dalam bab ini ada hadits Saad dan Zaid bin Arqam dan Abi Hurairah dan Ummi Salamah.

٩٣ - بَابُ

93. BAB

٣٨١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ الرَّازِيُّ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُخْتَارِ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي بَلْجٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِسَدِّ الْأَبْوَابِ إِلَّا بَابَ عَلِيٍّ. . . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ عَنْ شُعْبَةَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ الْأَمِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3815. Muhammad bin Humaid Ar Razi menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al-Mukhtar memberitahukan kepada kami dari Syu'bah dari Abi Balj dari Amr bin Maimun dari Ibnu Abbas: "Bahwa Rasulullah SAW memerintah agar menutup pintu-pintu di masjid selain pintu Ali." Hadits ini adalah hadits gharib yang kami tidak mengetahuinya dari Syu'bah dengan sanad ini selain dari sanad ini.

٣٨١٦ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ أَخْبَرَنِي أَخِي مُوسَى بْنُ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ أَبِيهِ وَعَلِيٍّ

بَعْضُ أَهْلِ الْعَالَمِ أَوَّلُ مَنْ أَسْلَمَ مِنَ الرِّجَالِ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ،
وَأَسْلَمَ عَلِيٌّ وَهُوَ غُلَامٌ ابْنُ سِتِّينَ، وَأَوَّلُ مَنْ أَسْلَمَ مِنَ
النِّسَاءِ خَدِيجَةُ.

3817. Muhammad bin Humaid menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al-Mukhtar memberitahukan kepada kami dari Syu'bah dari Abi Balj dari Amr bin Maimun dari Ibnu Abbas berkata: "Orang yang pertama masuk Islam adalah Ali."

Hadits ini adalah gharib dari sanad ini yang kami tidak mengetahuinya dari hadits Syu'bah dari Abi Balj selain dari hadits Muhammad bin Humaid. Dan Abu Balj namanya adalah Yahya bin Abi Sulaim dan sebagian ahli ilmu berkata: "Orang pertama masuk Islam dari orang laki-laki adalah Abu Bakar Ash Shiddiq dan Ali masuk Islam sedangkan dia adalah anak kecil berumur delapan tahun dan orang yang pertama masuk Islam dari wanita adalah Khadijah."

٣٨١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَا
أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَدَةَ
عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ:
«أَوَّلُ مَنْ أَسْلَمَ عَلِيٌّ» قَالَ عَمْرُو بْنُ مَرْثَدَةَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ

لِإِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ فَانْكَرَهُ وَقَالَ أَوَّلُ مَنْ أَسْلَمَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَرِيحٌ. وَأَبُو حَمْزَةَ اسْمُهُ طَلْحَةُ بْنُ زَيْدٍ.

3818. Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Amr bin Murrâh dari Abi Hamzah dari seorang Anshar dari Zaid bin Arqam berkata: "Orang yang pertama masuk Islam adalah Ali" - Amr bin Murrâh berkata: lalu aku sebutkan hal itu kepada Ibrahim An

بِنِ الْحُسَيْنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ: «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ بِيَدِ حَسَنِ وَحُسَيْنٍ قَالَا مَنْ أَحَبَّنِي وَأَحَبَّ
هَذَيْنِ وَآبَاهُمَا وَأُمَّهُمَا كَانَ مَعِي فِي دَرَجَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ... هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَلْحَقْهُ مِنْ حَدِيثِ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ إِلَّا
مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3816. Nashr bin Ali Al-Jahdhami menceritakan kepada kami, Ali bin Ja'far bin Muhammad bin Ali memberitahukan kepada kami dia berkata: "saudara laki-laki Musa bin Ja'far bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari ayahnya yaitu Ja'far bin Muhammad dari dari ayahnya yaitu Muhammad bin Ali dari ayahnya yaitu Ali bin Al-Husain dari ayahnya dari kakeknya yaitu Ali bin Abi Thalib: "Bahwa Rasulullah SAW memegang tangan Hasan dan Husain seraya berkata: "Barang siapa mencintaiku dan mencintai kedua anak ini dan ayahnya dan ibunya, maka dia bersamaku dalam derajat kami di hari Qiamat." Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya dari hadits Ja'far bin Muhammad selain dari sanad ini.

٩٤ - بَابُ

94. BAB

٣٨١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَمِيدٍ أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُخْتَارِ
عَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي بَلِيحٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ
قَالَ: «أَوَّلُ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ... هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا
الْوَجْهِ لِأَنَّهُ لَمْ يَلْحَقْهُ مِنْ حَدِيثِ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي بَلِيحٍ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ
مُحَمَّدِ بْنِ حَمِيدٍ وَأَبُو بَلِيحٍ اسْمُهُ يُحْيَى بْنُ أَبِي سُلَيْمٍ. وَقَالَ

Nakh-'i tapi dia mengingkarinya dan dia berkata: "Orang yang pertama masuk Islam adalah Abu Bakar Ash Shiddiq."

Hadits ini adalah hasan shahih dan Abu Hamzah namanya adalah Thal-hah bin Yazid.

٩٥ - بَابُ

95. BAB

٣٨١٩ - حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ عُمَانَ بْنِ أَخِي يَحْيَى بْنِ عَيْسَى
الرَّمْلِيِّ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ عَيْسَى الرَّمْلِيُّ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَدِيِّ
بْنِ ثَابِتٍ عَنْ زُرَّارِ بْنِ حُبَيْشٍ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: «لَقَدْ عَاهَدَ إِلَيَّ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - النَّبِيُّ الْأُمِّيُّ - أَنَّهُ لَا يُجْبَأُكَ الْأُمُومِنُ
وَلَا يُغْضَبُكَ الْأُمْنُافِقُ». قَالَ عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ: أَمَّا مَنْ
الْقُرْنِ الَّذِينَ دَعَا لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

3819. Isa bin Utsman bin Saudara laki-laki Yahya bin Isa Ar Ramli menceritakan kepada kami, Yahya bin Isa Ar Ramli memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Adi bin Tsabit dari Zirr bin Hubaisy dari Ali berkata: "Sesungguhnya Rasulullah SAW - seorang Nabi yang buta huruf - telah berpesan kepadaku bahwa tidak mencintaimu selian orang mukmin dan tidak membencimu selain orang munafiq."

Adi bin Tsabit berkata: "Aku termasuk kelompok yang dido'akan oleh Rasulullah SAW.

Hadits ini adalah hasan sahih.

٣٨٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَيَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَغَيْرُ
وَاحِدٍ قَالُوا أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ أَبِي الْجَرَّاحِ قَالَ حَدَّثَنِي
جَابِرُ بْنُ صُبَيْحٍ قَالَ حَدَّثَنِي أُمُّ شَرَّاحِيلَ قَالَتْ حَدَّثَنِي
أُمُّ عَطِيَّةَ قَالَتْ: «بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْشًا
فِيهِمْ عَلِيٌّ، قَالَتْ فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَهُوَ رَافِعٌ يَدَيْهِ وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ لَا تُمِتَّنِي حَتَّى تَرُنِّيَنِي
عَلَيًّا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3820. Muhammad bin Basysyar dan Ya'qub bin Ibrahim dan lain-lainnya menceriterakan kepada kami, mereka berkata: "Abu 'Ashim memberitahukan kepada kami dari Abil Jarrah berkata: Jabir bin Shubaih menceritakan kepadaku dia berkata: Ummu Syarahil menceritakan kepadaku, dia berkata: Ummu Athiyah menceritakan kepadaku dia berkata: "Rasulullah SAW mengutus pasukan tentara diantara mereka ada Ali", Ummu Athiyah berkata: "Lalu aku mendengar Rasulullah SAW sedangkan Beliau mengatakan kedua tangan Beliau dan bersabda: "Wahai Allah! Janganlah Engkau ambil nyawaku sehingga Engkau memperlihatkan Ali kepadaku". Hadits ini adalah hasan yang kami hanya mengetahui dari sanad ini."

مَنَاقِبُ أَبِي مُحَمَّدٍ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

SIFAT - SIFAT UTAMA ABI MUHAMMAD THALHAH
BIN ABAIDILLAH R.A.

٣٨٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَسَدِيُّ. أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ بَكْرِ عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ

أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنِ الزُّبَيْرِ قَالَ : « كَانَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ دُرٌّ عَانٍ فَهَضَرَ إِلَى الصَّخْرَةِ فَلَمْ يَسْتَطِعْ فَأَقْعَدَ تَحْتَهُ طَلْحَةَ ، فَصَعِدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى اسْتَوَى عَلَى الصَّخْرَةِ ، قَالَ : « فَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَوْجِبَ طَلْحَةَ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ .

3821. Abu Said Al-Asyajj menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair memberitahukan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq dari Yahya bin Abbad bin Abdillah bin Az Zubair dari ayahnya dari kakeknya yaitu Abdillah bin Az Zubair dari Az Zubair berkata: "Rasulullah SAW pada hari perang Uhud memakai dua baju besi lalu beliau berkehendak naik ke sebuah batu tapi tidak mampu kemudian beliau menyuruh Thalhaf duduk di bawah beliau lalu Rasulullah SAW naik sehingga duduk di atas batu itu, Az Zubair berkata: "Kamu mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Thalhah wajib masuk sorga." Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٣٨٢٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا صَالِحُ بْنُ مُوسَى عَنِ الصَّلْتِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ قَالَ قَالَ جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ : « سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى شَهِيدٍ يَمْشِي عَلَى وَجْهِ الْأَرْضِ فَلْيَنْظُرْ إِلَى طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ » . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ الصَّلْتِ بْنِ دِينَارٍ . وَقَدْ تَكَلَّمَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي الصَّلْتِ بْنِ دِينَارٍ وَضَعْفَهُ وَتَكَلَّمُوا فِي صَالِحِ بْنِ مُوسَى .

3822. Qutaibah menceritakan kepada kami, Shaleh bin Musa memberitahukan kepada kami dari Ashshalt bin Dinar dari Abi Nadhrah berkata: Jabir bin Abdillah berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa senang melihat orang yang mati syahid yang berjalan di muka bumi, maka hendaklah melihat Thalhaf bin Ubaidillah."

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Ashshalt bin Dinar, dan sebagian ahli ilmu membicarakan Ash Shalt bin Dinar dan menganggap dia lemah dan mereka membicarakan Shaleh bin Musa.

٣٨٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجِيُّ . أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ مَنْصُورٍ الْعَزْرِيُّ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عُلْقَمَةَ الْأَيْشَكْرِيِّ قَالَ سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ يَقُولُ : « سَمِعْتُ أَدُنِي مِنْ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ : طَلْحَةَ وَالزُّبَيْرِ جَارِي فِي الْجَنَّةِ » . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3823. Abu Said Al-Asyajj menceritakan kepada kami, Abu Abdur Rahman bin Manshur Al-Anazi dari Uqbah bin Alqamah Al Yasykuri berkata: "Kami mendengar Ali bin Abi Thalib berkata: "Telingaku mendengar dari mulut Rasulullah SAW sedangkan Beliau bersabda: "Thalhah dan Az Zubair adalah tetangga di surga." Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٣٨٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَطَّارُ . أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ عَمِّهِ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ قَالَ : « دَخَلْتُ عَلَى مُعَاوِيَةَ فَقَالَ إِلَّا

أَبِشْرِكَ؟ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
 طَلْحَةَ مُعْتَمَنٌ قَضَى نَحْبَهُ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ
 مِنْ حَدِيثِ مُعَاوِيَةَ الْأَمِينِ هَذَا الْوَجْهَ.

3824. Abdul-Quddus bin Muhammad Al-Aththar menceritakan kepada kami, Amr bin Ashim memberitahukan kepada kami, dari Ishaq bin Yahya bin Thalhah dari pamannya yaitu Musa bin Thalhah berkata: "Aku masuk menghadap Muawiyah lalu dia berkata: "Maukah Aku menyampaikan berita gembira kepadamu?" Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Thalhah adalah termasuk orang yang gugur." Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya dari hadits Muawiyah selain dari sanad ini.

٩٦- بَابُ

96. BAB

٣٨٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ
 أَخْبَرَنَا طَلْحَةَ بْنُ يَحْيَى عَنْ مُوسَى وَعَيْسَى ابْنَيْ طَلْحَةَ عَنْ
 أَبِيهِمَا طَلْحَةَ رَدَّ أَنْ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالُوا لِأَعْرَابِيٍّ جَاهِلٍ: سَلْهُ عَمَّنْ قَضَى نَحْبَهُ مَنْ هُوَ
 وَكَانُوا لَا يَجْتَرِئُونَ عَلَى مَسْأَلَتِهِ يُؤْفِرُونَ وَبِهَا بُوْنَةُ؟
 فَسَأَلَهُ الْأَعْرَابِيُّ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ سَأَلَهُ فَأَعْرَضَ عَنْهُ،
 ثُمَّ سَأَلَهُ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ إِنِّي أَطْلَعْتُ مِنْ بَابِ الْمَسْجِدِ
 وَعَلَى نِيَابُ حُضْرٍ فَتَرَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: أَيُّ السَّائِلِ عَمَّنْ قَضَى نَحْبَهُ؟ قَالَ الْأَعْرَابِيُّ أَنَا يَا

رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ هَذَا مَعْنَى قَضَى نَحْبَهُ. هَذَا حَدِيثٌ
 حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ أَبِي كُرَيْبٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ
 بُكَيْرٍ. وَقَدْ رَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ مِنْ كِبَارِ أَهْلِ الْحَدِيثِ عَنْ أَبِي
 كُرَيْبٍ هَذَا الْحَدِيثَ. وَسَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ يَحْدِثُ
 بِهَذَا عَنْ أَبِي كُرَيْبٍ وَوَضَعَهُ فِي كِتَابِ الْفَوَائِدِ.

3825. Muhammad bin Al-Ala' menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair memberitahukan kepada kami, Thalhah bin Yahya memberitahukan kepada kami, dari Musa bin Isa kedua anak laki-laki Thalhah dari ayah mereka yaitu Thalhah bahwa shahabat-shahabat Rasulullah SAW berkata kepada orang Badui yang bodoh: "Tanyalah kepada Rasulullah SAW tentang siapa yang gugur itu dan mereka tidak berani bertanya kepada Beliau karena mereka mengagungkan Beliau dan takut kepada Beliau, lalu orang Badui itu bertanya kepada Beliau kemudian Beliau berpaling dari padanya, kemudian dia bertanya kepada Beliau lalu Beliau berpaling dari padanya, kemudian dia bertanya kepada Beliau lalu Beliau berpaling dari padanya, kemudian sesungguhnya aku tampak dari pintu masjid sedangkan aku memakai pakaian hijau lalu ketika Rasulullah SAW melihatku, maka Beliau bersabda: "Di mana orang yang bertanya tentang siapa yang gugur?" Orang Badui berkata: "Aku wahai Rasulullah!" Beliau bersabda: "Orang ini (Thalhah) termasuk orang yang gugur." Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abu Kuraib dari Yunus bin Bukair, dan tidak hanya seorang meriwayatkan hadits ini dari tokoh-tokoh ahli hadits dari Abi Kuraib dan kami mendengar Muhammad bin Ismail menceritakan hadits ini dari Abi Kuraib dan meletakkannya di kitab Al-Fawa'id.

مَنَاقِبُ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

SIFAT - SIFAT UTAMA AZ ZUBAIR BIN AL AWWAM R.A.

٣٨٢٦- حَدَّثَنَا هَنَّادٌ أَخْبَرَنَا عَبْدَةُ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنِ الزُّبَيْرِ قَالَ : « جَمَعْتُ لِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُوَيْهِ يَوْمَ قُرَيْظَةَ فَقَالَ يَا بِي وَأُمِّي » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3826. Hannad menceritakan kepada kami, Abdah memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Abdillah bin Az Zubair berkata: "Rasulullah SAW mengumpulkan kedua orang tuanya bagiku pada waktu peristiwa Quraizhah lalu bersabda: "Aku tebus kamu dengan ayah dan ibuku." Hadits ini adalah hasan gharib.

٩٧- بَابٌ

97. BAB

٣٨٢٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا مَعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو أَخْبَرَنَا زَائِدَةُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيًّا وَإِنَّ حَوَارِيَّ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ ، وَيُقَالُ الْحَوَارِيُّ النَّاصِرُ .

3827. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Amr memberitahukan kepada kami, Zaidah memberitahukan kepada kami dari Ashim dari Zirr dari Ali bin Abi Thalib berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya setiap Nabi memiliki penolong dan sesungguhnya penolongku adalah Az Zubair bin Al-Awwam." Hadits ini adalah hasan shahih dan dikatakan Al Hawari adalah penolong.

٩٨- بَابٌ

98. BAB

٣٨٢٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَضْرَمِيُّ وَأَبُو نَعِيمٍ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : « دَرَانٌ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيًّا وَحَوَارِيَّ الزُّبَيْرِ - وَزَادَ أَبُو نَعِيمٍ فِيهِ يَوْمَ الْأَحْزَابِ - قَالَ مَنْ يَأْتِينَا بِخَيْرِ الْقَوْمِ؟ قَالَ الزُّبَيْرَانَا ، قَالَهَا ثَلَاثًا قَالَ الزُّبَيْرَانَا » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3828. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud Al-Hadhari dan Abu Nua'im memberitahukan kepada kami dari Sufyan dari Muhammad bin Al Munkadir dari Jabir berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Setiap Nabi memiliki penolong dan penolongku adalah Az Zubair" - Abu Nua'im menambah dalam haditsnya pada waktu peperangan Ahzab - Rasulullah SAW bersabda: "Siapa yang datang kepadaku dengan membawa berita kaum?" Az Zubair berkata: "Aku", Beliau bersabda: dengan pertanyaan itu tiga kali Az Zubair berkata: "Aku". Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٨٢٩ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ صَخْرِ بْنِ جُوَيْرِيَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ قَالَ : « أَوْصَى الزُّبَيْرُ إِلَى ابْنِهِ عَبْدِ اللَّهِ صَبِيحَةَ الْجَلِّ فَقَالَ : مَا مَنِيَّ عُضْوَالًا وَقَدْ جُرِحَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى انْتَهَى ذَلِكَ إِلَى فَرْجِهِ . . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ حَمَّادِ بْنِ زَيْدٍ .

3829. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami, dari Shakhr bin Juwairiyah dari Hisyam bin Urwah berkata: "Az Zubair berwasiat kepada anaknya yaitu Abdullah pada pagi hari perang Al-Jamal lalu dia berkata: "Tidak ada dari kami anggauta melainkan pernah terluka dalam peperangan beserta Rasulullah SAW sehingga hal itu sampai ke kemaluannya." Hadits ini adalah hasan gharib dari hadits Hammad bin Zaid.

مَنَاقِبُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفِ بْنِ عَبْدِ عَوْفِ الزُّهْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

SIFAT - SIFAT ABDUR RAHMAN BIN AUF
BIN ABDI AUF AZ ZUHRI R.A.

٣٨٣٠ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُمَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قَالَ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « أَبُو بَكْرٍ فِي الْجَنَّةِ ، وَعُمَرُ فِي الْجَنَّةِ ، وَعُثْمَانُ فِي الْجَنَّةِ ، وَعَلِيٌّ فِي الْجَنَّةِ ، وَطَلْحَةُ فِي الْجَنَّةِ ، وَالزُّبَيْرُ فِي الْجَنَّةِ ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ فِي الْجَنَّةِ ، وَسَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ فِي الْجَنَّةِ ، وَسَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ فِي الْجَنَّةِ ، وَأَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ فِي الْجَنَّةِ . . .

3830. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul-Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Abdur Rahman bin Humaid dari ayahnya dari Abdur Rahman bin Auf berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Abu Bakar di surga, Umar di Surga, Utsman di surga, Ali di surga, Thalhah di surga, Az Zubair di surga, Abdur Rahman bin Auf di surga, Sa'ad bin Abi Waqqash di surga, Said bin Zaid di surga dan Abu Ubaidah bin Al Jarrah di surga."

٣٨٣١ - أَخْبَرَنَا أَبُو مُصْعَبٍ قِرَاءَةً عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُمَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ ، وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُمَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُذَا ، وَهَذَا صَحِيحٌ مِنَ الْحَدِيثِ الْأَوَّلِ .

3831. Abu Mush'ab memberitahukan kepada kami dengan cara membaca hadits dari Abdul-Aziz bin Muhammad dari Abdur Rahman bin Humaid dari ayahnya dari Said bin Zaid dari Rasulullah SAW seperti hadits Qutaibah tapi tidak menyebutkan dalam sanadnya dari Abdur Rahman bin Auf, dan hadits ini juga diriwayatkan dari Abdur Rahman bin Humaid dari ayahnya dari Said bin Zaid dari Rasulullah

SAW seperti hadits ini dan hadits ini (yang diriwayatkan Said bin Zaid) lebih shahih dari pada hadits yang pertama (yang diriwayatkan oleh Abdur Rahman bin Auf).

٣٨٣٢ - حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ مَسْمَارٍ الْمِرْوَزِيُّ . أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ عَنْ مُوسَى بْنِ يَعْقُوبَ عَنْ عُمَرَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُمَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ زَيْدٍ حَدَّثَهُ فِي نَفَرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « عَشْرَةٌ فِي الْجَنَّةِ : أَبُو بَكْرٍ فِي الْجَنَّةِ ، وَعُمَرُ فِي الْجَنَّةِ ، وَعَلِيٌّ وَعُثْمَانُ وَالزُّبَيْرُ وَطَلْحَةُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ وَأَبُو عُبَيْدَةَ وَسَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ » . قَالَ فَحَدَّثَهُ هَؤُلَاءِ السَّعَةَ وَسَكَتَ عَنِ الْعَاشِرِ . فَقَالَ الْقَوْمُ نَشَدُكَ اللَّهُ يَا أَبَا الْأَعْرَابِ مِنَ الْعَاشِرِ . قَالَ نَشَدُ تَمُوتُ بِاللَّهِ أَبُو الْأَعْرَابِ فِي الْجَنَّةِ ، قَالَ هُوَ سَعِيدُ ابْنِ زَيْدٍ بِنِ عَمْرِو بْنِ نُفَيْلٍ ، وَسَمِعْتُ مُحَمَّدًا يَقُولُ هَذَا أَصْحَحُ مِنَ الْحَدِيثِ الْأَوَّلِ .

3832. Shaleh Bin Mismar Al-Mirwazi menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Fudaik memberitahukan kepada kami dari Musa bin Ya'qub dari Umar bin Said dari Abdur Rahman bin Humaid dari ayahnya bahwa Said bin Zaid menceritakan kepadanya tentang sekelompok orang bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sepuluh orang di surga yaitu Abu Bakar di surga, Umar di surga Ali dan Utsman, Azzubair, Thalbah, Abdurrahman, Abu Ubaidah dan Saad bin Abi Waqqash" Rawi berkata: "Said bin Zaid menghitung sembilan orang dan diam (tidak menyebutkan) orang yang ke sepuluh - kaum berkata: "Kami bertanya kepadamu demi Allah hai Abul A'war siapa orang yang kesepuluh?" dia menjawab: "Kamu bertanya kepadaku demi Allah Abul-A'war di surga."

Rawi berkata: Abul-A'war adalah Said bin Zaid bin Amr bin Nufail dan Aku mendengar Muhammad berkata: Hadits ini lebih shahih dari pada hadits yang pertama (yang diriwayatkan Abdur Rahman bin Auf).

١٠٠ - بَابُ

100. BAB

٣٨٣٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ . أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ عَنْ صَخْرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ : « إِنْ أَمَرْتُكُمْ بِمَا يُهْمُنِي بَعْدِي ، وَلَنْ يَصْبِرَ عَلَيْكُمْ إِلَّا الصَّابِرُونَ » . قَالَ لَمْ تَقُولِي عَائِشَةُ فَسَقَى اللَّهُ أَبَاكَ مِنْ سَلْسَبِيلِ الْجَنَّةِ تَزِيدُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَقَدْ كَانَ وَصَلَ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَمَالٍ بَيْعَتْ بِأَرْبَعِينَ أَلْفًا . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ .

3833. Qutaibah menceritakan kepada kami, Bakar bin Mudhar memberitahukan kepada kami dari Shakhr bin Abdillah dari Abi Salamah dari Aisyah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya keadaanmu (perempuan) sungguh membuat aku susah speninggalku dan tidak akan sabar menghadapi bencana penghidupanmu selain orang-orang yang sabar." Abu Salamah berkata: "kemudian Aisyah berkata: "Mudah-mudahan Allah memberi minuman kepada ayahmu dari susu surga" - Aisyah menghendaki Abdurrahman bin Auf - dia telah menyambung tali persaudaraan dengan istri-istri Rasulullah dengan menyedekahkan kebun yang dijual dengan harga empat puluh ribu." Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

مَنَاقِبُ أَبِي إِسْحَاقَ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ
 اللَّهُ عَنْهُ وَأَسْمُ أَبِي وَقَّاصٍ مَالِكُ بْنُ وَهَبٍ

RIWAYAT HIDUP ABI ISHAQ SA'AD BIN ABI WAQQASH RA
 DAN NAMA ABI WAQQASH ADALAH MALIK BIN WAHIB

٢٨٣٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ
 الْبَصْرِيِّ وَوَاحِدُ بْنُ عَثْمَانَ قَالَا أَخْبَرَنَا قُرَيْشُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ
 مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ أَوْصَى
 بِحَدِيثَةٍ لِأُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ بِيَعْتَ بِأَرْبَعِمِائَةِ أَلْفٍ . . . هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

3834. Ishaq bin Ibrahim bin Habib bin Asy Syahid Al-Bashari dan
 Ahmad bin Utsman menceritakan kepada kami, mereka berkata: Qu-
 raisy bin Anas memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Amr
 dari Abi Salamah "bahwa Abdur Rahman bin Auf berwasiat bersedekah
 kebon kepada ibu-ibu orang mu'min (isteri-isteri Rasulullah SAW) yang
 dijual dengan harga empat ratus ribu."
 Hadits ini adalah hasan gharib.

٢٨٣٥ - حَدَّثَنَا رَجَاءُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعُدْرِيُّ . أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ
 عَوْنٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ رَسُولٍ
 اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : «اللَّهُمَّ اسْتَجِبْ لِسَعْدٍ إِذَا
 دَعَاكَ . . . وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ عَنْ قَيْسٍ
 أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : «اللَّهُمَّ اسْتَجِبْ لِسَعْدٍ
 إِذَا دَعَاكَ . . . وَهَذَا صَحِيحٌ .

3835. Raja' bin Muhammad Al-Udzri menceritakan kepada kami,
 Ja'far bin Aun memberitahukan kepada kami dari Isma'il bin Abi
 Khalid dari Qais dari Sa'ad bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Wahai
 Allah! Kabulkan do'a Sa'ad jika dia berdo'a kepada-Mu".

Dan hadits ini juga diriwayatkan dari Isma'il dari Qais bahwa Rasulullah
 SAW bersabda: "Wahai Allah! Kabulkanlah do'a Sa'ad jika dia berdo'a
 kepada-mu."

Dan hadits ini lebih shahih.

١٠١ - بَابُ

101. BAB

٢٨٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَأَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ قَالَا أَخْبَرَنَا أَبُو
 إِسْمَاعِيلَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَالِدٍ عَنْ عَامِرٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ :
 «أَقْبَلَ سَعْدٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا خَالِي
 فَلِيرِنِي أَمْرٌ خَالَهُ . . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَانْعَرَفَهُ
 الْأَمِنْ حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ جَالِدٍ ، وَكَانَ سَعْدٌ مِنْ بَنِي زُهْرَةَ وَكَانَتْ أُمُّ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَنِي زُهْرَةَ ، لِذَلِكَ قَالَ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا خَالِي .

3836. Abu Kuraib dan Abu Said Al-Asyajj menceritakan kepada
 kami mereka berkata: Abu Usamah memberitahukan kepada kami dari
 Mujalid dari Amir dari Jabir bin Abdillah berkata: "Sa'ad datang lalu
 Rasulullah SAW bersabda: "Ini adalah saudara laki-lakiku dari ibu
 maka hendaklah seseorang menunjukkan kepadaku saudara laki-laknya
 dari ibu."

Hadits ini adalah hasan gharib yang aku tidak mengetahuinya selain dari
 hadits Mujalid, dan Sa'ad adalah dari keturunan Zuhrah dan Ibnu Ra-

Rasulullah SAW dari keturunannya Zuhrah, karena itu Rasulullah SAW bersabda: "Ini adalah saudara laki-lakiku dari ibu."

۱۰۲-بَاب

102. BAB

۳۸۲۷- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ الْبَرَّارُ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ وَنَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ سَمِعَا سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ قَالَ عَلِيٌّ: «مَا جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَاهُ وَأُمَّهُ لِأَحَدٍ إِلَّا سَعِدٌ، قَالَ لَهُ يَوْمَ أُحُدٍ أَرِمَ فِدَاكَ ابْنِي وَأُمِّي، أَرِمَ أَيُّهَا الْغُلَامُ الْحَزُونَ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ سَعْدِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ سَعْدِ بْنِ سَعِيدٍ.

3837. Al-Hassan bin Ash Shabah Al-Bazzar menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami Ali bin Zaid dan Yahya bin Said yang mendengar Said bin Al-Musayyab berkata: "Ali berkata: "Rasulullah SAW tidak mengumpulkan ayah dan ibunya kepada seseorang selain kepada Sa'ad". Beliau bersabda pada waktu peperangan uhud: "lemparkan, aku menebusMu dengan ayah dan ibuku lemparkan hai anak yang kuat". Hadits ini adalah Hasan shahih, dan dalam bab ini terdapat hadits dari Sa'ad, dan tidak hanya seorang meriwayatkan hadits ini dari Yahya bin Said dari Said bin Al Musayyab dari Sa'ad.

۳۸۲۸- حَدَّثَنَا قَتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ وَعَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَ: «رَجَعْتُ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُوَيْهِ يَوْمَ أُحُدٍ... هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَادٍ بْنِ الْهَادِ عَنْ عَلِيٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3838. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits bin Sa'ad dan Abdul-Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Yahya bin Said dari Said bin Al-Musayyab dari Sa'ad bin Abi Waqqash berkata: "Rasulullah SAW mengumpulkan ayah dan ibu Beliau bagiku pada waktu peperangan Uhud."

Hadits ini adalah hadits shahih. Dan hadits ini diriwayatkan dari Abdillah bin Syaddad bin Al Had dari Ali dari Rasulullah SAW.

۳۸۳۹- حَدَّثَنَا بِذَلِكَ مُحَمَّدُ بْنُ غِيلَانَ. أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَادٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: «مَا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْدِي أَحَدًا بِأَبُوَيْهِ إِلَّا سَعِدٌ فَإِنِ سَمِعْتَهُ يَوْمَ أُحُدٍ يَقُولُ أَرِمَ سَعْدٌ فِدَاكَ ابْنِي وَأُمِّي... هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

3839. Mahmud bin Ghailan menceritakan hadits ini kepada kami, Waki memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Saad bin Ibrahim dari Abdillah bin Syaddad dari Ali bin Abi Thalib berkata; "Aku tidak pernah mendengar Rasulullah SAW menebus seseorang dengan kedua orang tuanya selain bagi Sa'ad karena aku

mendengar Beliau pada waktu peperangan Uhud bersabda: "lemparkan hai Sa'ad aku menebuskanmu dengan ayah dan ibuku."

١٠٣- بَابُ

103. BAB

٣٨٤- حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ. أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ بْنِ رَبِيعَةَ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: «رَأَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقْدَمَهُ الْمَدِينَةَ لَيْلَةً
فَقَالَ لَيْتَ رَجُلًا صَالِحًا يَحْرُسُنِي اللَّيْلَةَ، قَالَتْ فَبَيْنَمَا
كُنْ كَذَلِكَ إِذْ سَمِعْنَا حَشْحَشَةَ السَّلَاحِ فَقَالَ مَنْ هَذَا؟
فَقَالَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا جَاءَ بِكَ؟ فَقَالَ سَعْدُ: وَقَعَ فِي نَفْسِي
خَوْفٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجِئْتُ
أَحْرُسُهُ. فَدَعَا لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ثُمَّ نَامَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.»

3840. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits memberitahu-
kan kepada kami dari Yahya bin Said dari Abdillah bin Amir bin Rabiah
bahwa Aisyah berkata: "Rasulullah SAW tidak bisa tidur pada suatu
malam ketika Beliau datang di Madinah, lalu Beliau bersabda: "Mudah-
mudahan ada seorang shaleh yang menjagaku pada malam ini", Aisyah
berkata: "ketika kami dalam keadaan demikian tiba-tiba kami men-
dengar suara benturan pedang". Lalu Beliau bersabda: "Siapa ini?" dia
menjawab: "Sa'ad bin Abi waqqash", kemudian Rasulullah SAW ber-

sabda kepadanya: "Apa yang mendorongmu datang?" Sa'ad menja-
wab: "tersirat di hatiku kekhawatiran kepada Rasulullah SAW lalu
awku datang menjaga beliau", lalu Beliau berdo'a baginya kemudian
tidur."

Hadits ini adalah hasan shahih.

مَنَاقِبُ أَبِي الْأَعْوَرِ وَاسْمُهُ سَعِيدُ بْنُ
زَيْدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ نُفَيْلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP ABUL A'WAR DAN NAMANYA ADALAH
SAID BIN ZAID BIN AMR BIN NUFAIL RA

٣٨٤١- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ. أَخْبَرَنَا
حُصَيْنٌ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ظَالِمِ الْمَازِنِيِّ
عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ نُفَيْلٍ أَنَّهُ قَالَ: «رَأَيْتُ
عَلَى التَّسْعَةِ أَنَّهُمْ فِي الْجَنَّةِ وَلَوْ شِئْتُ عَلَى الْعَاشِرِ لَأَشْتَمُ.
قِيلَ وَكَيْفَ ذَلِكَ؟ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِحِوَاءٍ فَقَالَ أُثْبِتْ حِوَاءٌ فَإِنَّهُ لَيْسَ عَلَيْكَ إِلَّا نَبِيُّ
أَوْ صَدِيقٌ أَوْ شَهِيدٌ، قِيلَ وَمَنْ هُمْ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ
وَطَلْحَةُ وَالزُّبَيْرُ وَسَعْدُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ، قِيلَ فَمَنْ
الْعَاشِرُ قَالَ أَنَا. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ
رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.»

مَنَاوِبِ رِبِّ عُبَيْدَةَ عَامِرِ
بْنِ الْجَرَّاحِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP ABU UBAlDAH AMIR BIN AL-JARRAH RA

٣٨٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ. أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ: أَخْبَرَنَا
سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ صِهَابَةَ بْنِ زُفَرٍ عَنْ حُدَيْفَةَ بْنِ
الْيَمَانَ قَالَ: «جَاءَ الْعَارِقُ وَالسَّيِّدُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَا أَبْعَثْ مَعَنَا أَمِينًا، قَالَ فَإِنِّي سَأَبْعَثُ
مَعَكُمْ أَمِينًا حَقًّا أَمِينًا، فَأَشْرَفَ لَهَا النَّاسُ فَبَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ...»
قَالَ وَكَانَ أَبُو إِسْحَاقَ إِذَا حَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ عَنْ صِهَابَةَ
قَالَ سَمِعْتُهُ مِنْذُ سِتِّينَ سَنَةً. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.
وَقَدْ رَوَى عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَأَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «رَبِّ كُلِّ أُمَّةٍ أَمِينٌ وَأَمِينُ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَبُو
عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ.»

3843. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, waki' memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Abu Ishaq dari Shilah bin Zufar dari Hudzaifah bin Al-Yaman berkata: "Al-Aqib dan Assayyid datang menghadap Rasulullah SAW, lalu berkata: "utuslah bersama kami orang kepercayaanMu". Beliau bersabda: "sesungguhnya kami akan mengirimkan bersamamu orang yang bisa dipercaya dengan sebenar-benarnya", lalu para shahabat menunggu dan menginginkan tugas itu kemudian Beliau mengutus Abu Ubaidah". Rawi berkata: "Abu Ishaq jika meriwayatkan hadits ini dari Shilah dia berkata: "Aku mendengar hadits ini sejak enampuluh tahun". Hadits ini adalah hasan shahih. dan juga diriwayatkan dari Ibnu Umar dan

3841. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Husyaim memberitahukan kepada kami dari Hilal bin Yusuf dari Abdillah bin Dhalim Al-Mazini dari Said bin Zaid bin Amr bin Nufail bahwa dia berkata: "Aku menjadi saksi atas sembilan orang bahwa mereka di sorga dan seandainya Aku menjadi saksi atas orang yang ke sepuluhnya tentu aku tidak berdosa". Ditanya: "Bagaimana bisa demikian?" dia berkata: "kami beserta Rasulullah SAW di gunung Hira' lalu beliau bersabda: "tenanglah hai Hira' karena sesungguhnya tidak diatasmu melainkan seorang Nabi atau shahabat dekat atau orang yang mati syahid". Ditanya: "Siapa mereka? Dia berkata: Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, Thalhah, Az Zubair, Sa'ad dan Abdur Rahman bin Auf. Ditanya: "Siapa yang kesepuluh?" Dia menjawab: "aku."
Hadits ini adalah hasan shahih dan juga diriwayatkan tanpa sanad dari Said bin Zaid dari Rasulullah SAW.

٣٨٤٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ. أَخْبَرَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ.
حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ الْحَرِيِّ بْنِ الصَّبَّاحِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
الْأَخْشَسِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَحْوَهُ بِمَعْنَاهُ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

3842. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad memberitahukan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al-Hurr bin Ash Shabah dari Abdur Rahman bin Al-Aknas dari Said bin Zaid dari Rasulullah SAW hadits yang sama artinya dengan hadits Husyaim. Hadits ini adalah hasan.
Riwayat hidup Abu Ubaidah Amir bin Al-Jarrah RA.

Anas dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda: "setiap umat memiliki orang yang dipercaya. Dan orang yang dipercaya dari umat ini adalah Abu Ubaidah bin Al-Jarrah".

٣٨٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا سَلْمُ بْنُ قُتَيْبَةَ وَابُو دَاوُدَ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ قَالَ حُذَيْفَةُ: «رَأَيْتُ صِلَةَ بْنَ زُفَرٍ مِنْ ذَهَبٍ» .

3844. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Salm bin Qutaibah dan Abu Dawud memberitahukan kepada kami dari Syu'bah dari Abi Ishaq berkata: "Hudzaifah berkata: "Hati Shilah bin Zufar adalah bercahaya seperti emas."

٣٨٤٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ الدَّوْرَقِيُّ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَيْبَةَ قَالَ: «رَأَيْتُ لِعَائِشَةَ أُمَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ أَحَبَّ إِلَيْهِ؛ قَالَتْ أَبُو بَكْرٍ، قُلْتُ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَتْ ثُمَّ عُمَرُ؛ قُلْتُ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَتْ ثُمَّ أَبُو عُبَيْدَةَ ابْنُ الْجَرَّاحِ، قُلْتُ ثُمَّ مَنْ؟ فَسَكَتَتْ» .

3845. Ahmad Ad Dauraqi menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim memberitahukan kepada kami dari Al-Jurairai dari Abdillah bin Syaqiq berkata: "Aku bertanya kepada Aisyah: "Siapa shahabat Rasulullah SAW yang paling dicintai oleh Beliau dijawab Abu Bakar". Aku bertanya: "Kemudian siapa?" dia menjawab: "Kemudian Umar". Aku bertanya: "Kemudian siapa?" Dia menjawab: "Kemudian Abu Ubaidah bin Al-Jarrah", aku bertanya: "Kemudian siapa?" lalu dia diam."

٣٨٤٦ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «نِعَمَ الرَّجُلُ أَبُو بَكْرٍ، نِعَمَ الرَّجُلُ عُمَرُ، نِعَمَ الرَّجُلُ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ سَهِيلٍ .

3846. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul-Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "sebaik-baik orang adalah Abu Bakar, sebaik-baik orang adalah Umar, sebaik-baik orang adalah Abu Ubaidah bin Al-Jarrah." Hadits ini adalah hasan yang kami hanya mengetahuinya dari hadits Suhail.

مَنَاقِبُ أَبِي الْفَضْلِ عَمَّا نَبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP ABIL FADHL PAMAN RASULULLAH SAW YAITU AL ABBAS BIN ABDUL MUTHALIB RA

٣٨٤٧ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمُطَّلِبِ بْنُ رَبِيعَةَ بْنِ الْحَارِثِ ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ «أَنَّ الْعَبَّاسَ بْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُغْضَبًا وَأَنَا عِنْدَهُ فَقَالَ مَا أَغْضَبَكَ؟ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَنَا وَلِقُرَيْشٍ إِذَا تَلَقَوْا بَيْنَهُمْ تَلَا قَوَابِجُهُمْ مُبْشَرَةٌ وَإِذَا تَلَقَوْا الْقَوْمَ نَاخِرٌ ذَلِكَ، قَالَ فَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى احْمَرَّ وَجْهَهُ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي
 نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يَدْخُلُ قَلْبَ رَجُلٍ الْإِيمَانَ حَتَّى يُحِبَّكُمْ اللَّهُ
 وَلِرَسُولِهِ، ثُمَّ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ مَنْ آذَى عَمِّي فَقَدْ آذَانِي
 فَإِنَّمَا عَمُّ الرَّجُلِ صِنْوَابِيهِ. . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3847. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abu Awanah memberitahukan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziad dari Abdillah bin Al-Haris berkata: Abdul Muththalib bin Rabi'ah bin Al Harits bin Abdul Muththalib memberitahukan kepadaku bahwa Al-Abas bin Abdul Muththalib masuk menghadap Rasulullah SAW dalam keadaan marah sedangkan aku di sisi Beliau lalu Beliau bersabda: "apa yang membuatmu marah?" dia berkata: "Wahai Rasulullah, apa yang terjadi antara kami (keturunan Hasyim) dan golongan quraisy yang lain tetapi jika mereka berjumpa di antara mereka, mereka berjumpa dengan muka berseri dan jika mereka menjumpai kami, mereka menjumpai kami dengan muka masam." Abdul Muththalib berkata: "lalu Rasulullah SAW marah sehingga merah padam mukanya kemudian bersabda: "Demi Dzat yang diriku di dalam kekuasaan-Nya iman tidak memasuki hati seseorang sehingga mencintai kamu karena Allah dan Rasul-Nya," kemudian Beliau bersabda: "Barangsiapa menyakiti pamanku maka seolah-olah menyakiti aku karena sesungguhnya paman seseorang adalah sama keturunan ayahnya."

١٠٤ - بَابُ

104. BAB

٣٨٤٨ - حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ دِينَارٍ الْكُوفِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا
 عُمَيْدُ اللَّهِ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ
 عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ ، «رَأَى الْعَبَّاسُ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ» . قَالَ هَذَا حَدِيثٌ
 حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ ، لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ إِسْرَائِيلَ .

3848. Al-Qasim bin Dinar Al-Kufi menceritakan kepada kami, Ubaidillah memberitahukan kepada kami dari Israil dari Abdul - A'la dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Al-Abbas itu dari keturunanku dan Aku dari keturunannya." Rowi berkata: Hadits ini adalah hasan shahih Gharib, yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Israil.

١٠٥ - بَابُ

105. BAB

٣٨٤٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ أَخْبَرَنَا شَيْبَابَةُ
 أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
 أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «رَأَى الْعَبَّاسُ عَمَّ رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَإِنَّ عَمَّ الرَّجُلِ صِنْوَابِيهِ أَوْ مِنْ
 صِنْوَابِيهِ . . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ
 حَدِيثِ أَبِي الزِّنَادِ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3849. Ahmad bin Ibrabim Ad Dauraqi menceritakan kepada kami, Syababah memberitahukan kepada kami, Warqa' memberitahukan kepada kami dari Abi Zinad dari Al-A'raj dan Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Al-Abbas adalah paman Rasulullah SAW, dan sesungguhnya paman seseorang itu saudara kandung ayahnya atau dari saudara kandung ayahnya." Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya dari hadits Abi Zinad selain dari sanad ini.

106. BAB

106. BAB

٣٨٥٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرِيُّ، أَخْبَرَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ. أَخْبَرَنَا أَبِي قَالَ سَمِعْتُ الْأَعْمَشَ يُحَدِّثُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَةَ. عَنْ أَبِي الْبَخْتَرِيِّ عَنْ عَلِيٍّ: «رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعُمَرَ فِي الْعَبَّاسِ: إِنَّ عَمَّ الرَّجُلِ صَنُؤَابِيهِ»، وَكَانَ عُمَرُ كَلِمَةً فِي صَدَقْتِهِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

3850. Ahmad bin Ibrahim Addauraqi menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir memberitahukan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al-A'masy menceritakan kepada kami. Ayahku memberitahukan kepada kami, dan berkata: Aku mendengar dari Amr bin Murrâh dari Abdil Bukhari dari Ali: "Bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Umar tentang Al-Abbas: "Sesungguhnya paman seseorang adalah saudara kandung ayahnya" dan Umar berbicara kepada beliau untuk mengambil zakatnya.

Hadits ini adalah hasan.

٣٨٥١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ صَكْحُولٍ عَنْ كُرَيْبٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَبَّاسٍ إِذَا كَانَ عِدَّةَ الْإِثْنَيْنِ فَأَقْبَنِي أَنْتَ وَوَلَدُكَ حَتَّى أَدْعُو لَهُمْ بِدَعْوَةٍ يَنْفَعُكَ اللَّهُ بِهَا وَوَلَدُكَ، فَغَدَا وَغَدَوْنَا مَعَهُ فَأَلْبَسَنَا كِسَاءً ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ

لِلْعَبَّاسِ وَوَلَدِهِ مَغْفِرَةً ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً لَا تُغَادِرُ دُنْيَا، اللَّهُمَّ احْفَظْهُ فِي وَادِهِ»، هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3851. Ibrahim bin said Al-Jauhari menceritakan kepada kami, Abdul-Wahhab bin Atha' memberitahukan kepada kami dari Tsaur bin Yazid dari Mak-hul dari Kuraib dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW bersabda kepada Al-Abbas: "Jika pagi hari-senen datanglah kepadaku kamu dan anakmu sehingga aku berdoa bagimu dengan do'a yang mudah-mudahan Allah memberi manfaat bagimu dan anakmu", lalu Al-Abbas berangkat dan kami juga berangkat bersamanya menghadap Rasulullah SAW kemudian Beliau memakaikan pakaian kepada kami kemudian berdo'a:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْعَبَّاسِ وَوَلَدِهِ مَغْفِرَةً ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً لَا تُغَادِرُ دُنْيَا، اللَّهُمَّ احْفَظْهُ فِي وَادِهِ

(Wahai Allah! Ampunilah dosa-dosa Abbas dan anaknya dengan pengampunan lahir dan bathin yang tidak meninggalkan dosa sama sekali, wahai Allah jagalah dia pada anaknya).

Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

مَنَاقِبُ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ
أَخِي عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP JA'FAR BIN ABI THALIB YAITU
SAUDARA LAKI-LAKI ALI RA

٣٨٥٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَجْرٍ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «رَأَيْتُ جَعْفَرَ يَطِيرُ
 فِي الْجَنَّةِ مَعَ الْمَلَائِكَةِ... هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ أَبِي
 هُرَيْرَةَ لِأَنَّهُ لَمْ يَخْرُفْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ، وَقَدْ
 ضَعَّفَ يَحْيَى بْنُ مُعِينٍ وَغَيْرُهُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ جَعْفَرٍ وَهُوَ
 وَالِدُ عَلِيِّ بْنِ الْمَدِينِيِّ. وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

3852. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far memberitahukan kepada kami dari Al-Ala' bin Abdur Rahman dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Aku melihat Ja'far terbang di surga beserta para malaikat". Hadits ini adalah gharib dari hadits Abu Hurairah yang kami tidak mengetahui selain dari hadits Abdilllah bin Ja'far.

Dan Yahya bin Muin dan lainnya menganggap lemah kepada Abdullah bin Ja'far dia adalah ayah Ali Al-Madini.

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas.

١٠٧- بَابُ

107. BAB

٣٨٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ
 الثَّقَفِيُّ. أَخْبَرَنَا خَالِدُ الْحَدَّادُ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:
 «مَا أَحْتَدَى التَّعَالُكَ وَلَا اتَّعَلَّ، وَلَا رَكِبَ الْمَطَايَا، وَلَا رَكِبَ
 الْكُورَ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلَ مِنْ جَعْفَرٍ...
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

3853. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdul-Wahhab Ats Tsaqafi memberitahukan kepada kami, Khalid Al-

Hadzda' memberitahukan kepada kami dari Ikrimah dari Abu Hurairah berkata: "Tidak ada seorang yang memakai sepatu dan tidak ada seorang yang naik sekedup setelah Rasulullah SAW yang lebih utama dari pada Ja'far."

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٣٨٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
 مُوسَى عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ =
 «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِي جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ
 أَشْبَهْتَ خَلْقِي وَخَلْقِي... وَفِي الْحَدِيثِ قِصَّةٌ. هَذَا حَدِيثٌ
 حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3854. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Musa memberitahukan kepada kami dari Israil dari Abi Ishaq dari Al-Bara' bin Aziz bahwa Rasulullah saw bersabda kepada Ja'far bin Abi Thalib: "Kamu menyerupai bentuk badanku dan perangaiku." Di dalam hadits ada cerita.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٨٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشْجِيُّ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ
 أَبُو يَحْيَى التَّمِيمِيُّ. أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ أَبُو إِسْحَاقَ الْخَزْرَوِيُّ. عَنْ
 سَعِيدِ الْقُبَيْرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «رَأَيْتُ كُنْتُ لِأَسْأَلَ
 الرَّجُلَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْآيَاتِ
 مِنَ الْقُرْآنِ - أَنَا أَعْلَمُ بِهَا مِنْهُ - مَا أَسْأَلُهُ إِلَّا لِيُطْعِمَنِي شَيْئًا؛
 فَكُنْتُ إِذَا سَأَلْتُ جَعْفَرَ بْنَ أَبِي طَالِبٍ لَمْ يُجِبْنِي حَتَّى يَذْهَبَ
 إِلَيَّ إِلَى مَنْزِلِهِ، فَيَقُولُ لِامْرَأَتِهِ: يَا أَسْمَاءُ اطْعِمِينَا فَإِذَا

أَطَعَمْتَنَا أَجَابَنِي، وَكَانَ جَعْفَرٌ يَجِيبُ الْمَسَاكِينَ وَيَجْلِسُ
 إِلَيْهِمْ وَيُحَدِّثُهُمْ وَيُحَدِّثُ نَوْنَهُ؛ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْنِيهِ بِأَبِي الْمَسَاكِينِ. هَذَا حَدِيثٌ
 غَرِيبٌ وَأَبُو سَحَاقٍ الْمَخْرُومِيُّ هُوَ ابْنُ أَبِي هَيْمٍ بِنُ الْفَضْلِ الْمَدِينِيِّ
 وَقَدْ تَكَرَّرَ فِيهِ بَعْضُ أَهْلِ الْحَدِيثِ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ.

3855. Abu Said Al-Asyaji menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim Abu Yahya At Taimi memberitahukan kepada kami, Ibrahim bin Ishaq Al Makhzumi memberitahukan kepada kami dari Said Al-Maqburi dari Abu Hurairah berkata: "Sesungguhnya aku berkata "Sesungguhnya aku bertanya kepada seseorang tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang aku lebih mengerti dari padanya tidaklah aku bertanya kepadanya melainkan agar dia memberi makanan kepadaku. Jika aku bertanya kepada Ja'far bin Abi Thalib, maka dia tidak menjawab pertanyaanku sehingga dia pergi bersamaku ke rumahnya lalu dia berkata kepada istrinya: "Hai Asma berilah kami makanan", kemudian jika Asma' memberi makanan kepada kami, maka dia baru menjawab pertanyaanku, dan Ja'far itu mencintai orang-orang fakir miskin dan duduk beserta mereka dan dia berbicara kepada mereka dan mereka berbicara kepadanya lalu Rasulullah saw memanggilnya bapak orang-orang miskin."

Hadits ini adalah gharib dan Abu Ishaq Al-Makhzumi adalah Ibrahim bin Al Fadhl Al Maqini dan sebagian ahli hadits membicarakan dia dari segi hafalannya.

صَنَاقِبُ أَبِي مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ
 وَالْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

RIWAYAT HIDUP ABI MUHAMMAD AL-HASAN BIN
 ALI BIN ABI THALIB RA DAN AL HUSAIN BIN
 ALI BIN ABI THALIB RA

٣٨٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ. أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ
 عَنْ سُفْيَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنِ ابْنِ أَبِي نَعْمٍ عَنْ أَبِي
 سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
 «الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ سَيِّدَا شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ».

3856. Muhammad bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud Al-Hafri memberitahukan kepada kami dari Sufyan dari Yazid bin Abi Ziyad dari Ibnu Abi Nu'a dari Abi Said berkata Rasulullah saw bersabda: "Al-Hasan dan Al Husain adalah pemimpin pemuda penghuni surga."

٣٨٥٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ. أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ وَابْنُ
 فَضِيلٍ عَنْ يَزِيدَ مَخُوهُ. هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ حَسَنٌ. وَابْنُ
 أَبِي نَعْمٍ هُوَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي نَعْمٍ الْبَجَلِيُّ الْكُوفِيُّ.

3857. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Jarir dan Ibnu Fudhail memberitahukan kepada kami seperti hadits Abu Dawud. Hadits ini adalah shahih hasan dan Ibnu Abi Nuam adalah Abdur Rahman bin Abi Nuam Al Bajali Al-Kufi.

٣٨٥٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ وَعَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالَا أَخْبَرَنَا
 خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ. أَخْبَرَنَا مُوسَى بْنُ يَعْقُوبَ الزَّمْعِيُّ عَنْ عَبْدِ
 اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ زَيْدِ بْنِ الْمُهَاجِرِ قَالَ أَخْبَرَنِي مُسْلِمٌ

٣٨٥٩ - حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ مُكْرَمٍ الْبَصْرِيُّ الْعَبْدِيُّ أَخْبَرَنَا
 وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ بْنِ حَازِمٍ، أَخْبَرَنَا أَبِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ
 عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي نُعْمٍ: «وَأَنَّ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ سَأَلَ
 ابْنَ عُمَرَ عَنْ دَمِ الْبَعُوضِ يُصِيبُ الثَّوْبَ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ:
 أَنْظِرُوا إِلَيَّ هَذَا يَسْأَلُ عَنْ دَمِ الْبَعُوضِ وَقَدْ قَتَلُوا ابْنَ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ وَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ هُمَا رِجَالَانِي
 مِنَ الدُّنْيَا». هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَاهُ شُعْبَةُ
 عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ. وَقَدْ رَوَى أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ هَذَا. وَابْنُ أَبِي نُعْمٍ هُوَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 بْنُ أَبِي نُعْمٍ الْبَجَلِيُّ

3858. Sufyan bin Waki' dan Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, mereka berkata: Khalid bin Makhlad memberitahukan kepada kami, Musa bin Ya'qub Az Zam'i memberitahukan kepada kami, dari Abdillah bin Abi Bakar bin Zaid bin Al Muhajir berkata: "Muslim bin Abi Sahl An Nabbal memberitahukan kepadaku, dia berkata: Al Hasan bin Usamah bin Zaid memberitahukan kepadaku: Ayahku yaitu Usamah bin Zaid memberitahukan kepadaku dia berkata: "Aku datang kepada Rasulullah saw pada suatu malam untuk sebagian keperluan lalu Rasulullah saw keluar sedangkan beliau menutupi sesuatu yang aku tidak mengerti apa itu, kemudian ketika aku selesai dari keperluanku maka aku berkata: "Apa yang engkau menutupinya", lalu Beliau membukanya ternyata adalah Hasan dan Husain diatas kedua pangkal paha Beliau, kemudian Beliau bersabda: "Ini berdua adalah kedua anakku dan kedua anak dari anak perempuanku. Wahai Allah! sesungguhnya aku mencintai mereka maka cintailah mereka dan cintailah orang yang mencintai mereka "Hadits ini adalah hasan gharib.

3859. Uqbah bin Mukram Al-Bashari Al-Ami menceritakan kepada kami, Wahab bin Jarir bin Hazim memberitahukan kepada kami, ayahku memberitahukan kepada kami dan Muhammad bin Abi Ya'qub memberitahukan kepada kami dari Abdur Rahman bin Al Nuam: "Sesungguhnya seseorang dari penduduk negeri Iraq bertanya kepada Ibnu Umar tentang darah nyamuk yang mengenai pakaian, lalu Ibnu Umar berkata: "Lihatlah kepada orang ini yang bertanya tentang darah nyamuk sedang mereka telah membunuh putra laki-laki Rasulullah saw dan aku mendengar beliau bersabda: "Sesungguhnya Al-Hasan dan Al-Husain tumbuh-tumbuhanku yang harum di dunia." Dan Abu Hurairah juga meriwayatkan dari Rasulullah saw seperti hadits ini. Dan Ibnu Abi Nu'am adalah Abdur Rahman bin Abi Nuam Al-Bajali.

٣٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجِيُّ أَخْبَرَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ
 أَخْبَرَنَا رَزِينٌ قَالَ حَدَّثَنِي سَأْمَى قَالَتْ : « دَخَلْتُ
 عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ وَهِيَ تَبْكِي فَقُلْتُ مَا يَبْكِيكِ ؟ قَالَتْ رَأَيْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - تَحْتِي فِي النَّكَاحِ - وَعَلَى
 رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ التُّرَابُ فَقُلْتُ مَا لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ
 شَهِدْتُ قَتْلَ الْحُسَيْنِ أَتَقَانِ . . . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ .

3860. Abu Said Al-Asyaji menceritakan kepada kami, Abu Khalid Al-Ahmar memberitahukan kepada kami, Razin memberitahukan kepada kami, dia berkata: Salma menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku masuk menghadap Ummi Salamah sedangkan dia tengah menangis lalu aku berkata: "Apa yang membuat kamu menangis?" dia berkata: "Aku bermimpi melihat Rasulullah saw sedangkan diatas kepala dan janggut beliau terdapat debu lalu aku bertanya: "Apa yang terjadi pada engkau Wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Aku baru saja menyaksikan pembunuhan Al-Husain".

Hadits ini adalah gharib.

٣٨٦١- حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْأَشَجِيُّ أَخْبَرَنَا عُقْبَةُ بْنُ خَالِدٍ
 حَدَّثَنِي يُونُسُ بْنُ يُونُسَ بْنِ إِبرَاهِيمَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ : « سُئِلَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ أَهْلِ بَيْتِكَ أَحَبُّ إِلَيْكَ ؟
 قَالَ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ ، وَكَانَ يَقُولُ لِفَاطِمَةَ أَدْعِي لِي ابْنِي
 فَيَشْمَهُمَا وَيَضْمَهُمَا إِلَيْهِ . . . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ
 أَنَسِ .

3861. Abu Said Al-Asyaji menceritakan kepada kami, Uqbah bin Khalid memberitahukan kepada kami, Yusuf bin Ibrahim menceritakan kepadaku bahwa Anas bin Malik berkata: "Rasulullah saw ditanya: "Siapa keluargaMu yang paling Engkau cintai?" Beliau bersabda: "Al-Hasan dan Al-Husain" dan beliau bersabda kepada Fathimah. "Panggilkan kedua anakku bagiku", lalu beliau mencium mereka dan merangkul mereka kepada beliau".

Hadits ini adalah gharib dari hadits Anas.

١٠٨- بَابُ

108. BAB

٣٨٦٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
 الْأَنْصَارِيُّ أَخْبَرَنَا الْأَشْعَثُ هُوَ ابْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنِ الْحَسَنِ
 عَنِ أَبِي قَالَ : « صَعِدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ الْمِنْبَرَ فَقَالَ : إِنَّ ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ يُصْلِحُ اللَّهُ عَلَى يَدَيْهِ
 بَيْنَ فِئَتَيْنِ . . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . قَالَ يَعْنِي
 الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ .

3862. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Al-Anshari memberitahukan kepada kami, Al-Asy'ats bin Abdul Malik memberitahukan kepada kami dari Al-Hasan dari Abi berkata: "Rasulullah SAW naik di atas mimbar lalu bersabda: "Sesungguhnya anakku ini adalah pemimpin mudah-mudahan atas kedua tangannya Allah mendamaikan antara dua golongan Islam". Hadits ini adalah hasan shahih. Abu Isa At Turmuzi berkata: "Anakku ini maksudnya adalah Al-Hasan bin Ali."

١٠٩- بَابُ

109. BAB

٣٨٦٣- حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ. أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ
ابْنِ وَقِيدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي حَدَّ كَتَبَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ:
سَمِعْتُ أَبَا بُرَيْدَةَ يَقُولُ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يُخَطِّبُنَا إِذَا جَاءَ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ عَلَيْهِمَا قَمِيصَانِ
أَحْمَرَانِ يَمْشِيَانِ وَيَعْرِثَانِ فَتَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَنْبَرِ فَجَلَّهُمَا وَوَضَعَهُمَا بَيْنَ يَدَيْهِ ثُمَّ
قَالَ: صَدَقَ اللَّهُ (إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ) تَنْظُرُونَ
إِلَى هَذَيْنِ الظَّهْبِيِّينِ يَمْشِيَانِ وَيَعْرِثَانِ فَلَمَّا أَصْبِرُ حَتَّى
قَطَعْتُ حَدِيثِي وَرَفَعْتُهُمَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ
إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ الْحُسَيْنِ بْنِ وَقِيدٍ.

3863. Al-Husain bin Huraitis menceritakan kepada kami, Ali bin Al-Husain bin Waqid memberitahukan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dia berkata: "Aku mendengar Abu Buraidah berkata: "Rasulullah SAW berkhotbah kepada kami tiba-tiba Al-Hasan dan Al-Husain datang mereka memakai pakaian merah berjakan kaki dan jatuh ke bumi lalu Rasulullah SAW turun dari mimbar kemudian membawa mereka dan meletakkan mereka dihadapan Beliau kemudian Beliau bersabda: Maha besar Allah dalam firmanNya:

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ

(sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu adalah fitnah). S. Al-Anfal: 28)

Aku melihat kepada kedua anak ini berjalan kaki dan jatuh ke bumi lalu tidak sabar sehingga aku putus pembicaraanku dan mengangkat mereka". Hadits ini adalah hasan gharib yang kami hanya mengetahuinya dari hadits Al-Husain bin Waqid.

٣٨٦٤- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عُرْفَةَ. أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ
عِيَّاشٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خَتِيمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ
رَاشِدٍ عَنْ يَعْلَى بْنِ مَرْة. قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «حُسَيْنٌ مِنِّي وَأَنَا مِنْ حُسَيْنٍ، أَحَبَّ اللَّهُ مَنْ
أَحَبَّ حُسَيْنًا، حُسَيْنٌ سِبْطٌ مِنَ الْأَسْبَاطِ». هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ.

3864. Al-Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami Ismail bin Ayyas memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Utsman bin Khats-yam dari Said bin Rasyid dari Ya'la bin Murrah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Husain adalah dari keturunanku dan aku dari keturunan Husain, Allah mencintai orang yang mencintai Husain, Husain adalah suku dari beberapa suku-suku". Hadits ini adalah hasan.

٣٨٦٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ
مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: «لَمْ يَكُنْ
أَحَدٌ مِنْهُمْ أَشْبَهَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَرِيحٌ.

3865. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami dari Ma'mar dari Az Zuhri dari Anas bin Malik berkata: "Tidak ada seseorang diantara mereka yang

lebih menyerupai Rasulullah SAW dari Al-Hasan bin Ali".
Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٨٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ
أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ :
«رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ الْحَسَنُ
بُنَ عَلِيٍّ يُشَبِّهُهُ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَفِي الْبَابِ
عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ وَأَبِي عَبَّاسٍ وَأَبِي الزُّبَيْرِ .

3866. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'ad memberitahukan kepada kami, Ismail bin Abi Khalid memberitahukan kepada kami, dari Juhaifah berkata: "Aku melihat Rasulullah SAW ternyata Al-Hasan bin Ali menyerupai beliau". Hadits ini adalah hasan shahih.

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Bakar Ash Shiddiq dan Ibnu Zubair.

٣٨٦٧ - حَدَّثَنَا خَلَادُ بْنُ أَسْلَمَ الْبَغْدَادِيُّ. أَخْبَرَنَا النَّضْرُ
بْنُ شَمِيلٍ. أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ
سَيْرِينَ قَالَتْ حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ : «كُنْتُ
عِنْدَ ابْنِ زِيَادٍ فَجِئَ بِرَأْسِ الْحُسَيْنِ فَجَعَلَ يَقُولُ
بِقَضِيئِي فِي أَنْفِهِ وَيَقُولُ مَا رَأَيْتُ مِثْلَ هَذَا حَسَنًا لِمَ
يُذَكَّرُ، قَالَ قُلْتُ أَمَانَةٌ كَانَتْ مِنْ أَشْيِهِمْ بِرَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ .

3867. Khallad bin Aslam Al-Baghdadi menceritakan kepada kami, An Nadhr bin Syumail memberitahukan kepada kami, Hisyam bin Hassan memberitahukan kepadaku dari Hafshah binti Sirin berkata: Anas bin Malik menceritakan kepadaku dia berkata: "Aku berada di dekat Ibnu Ziyad lalu didatangkan kepala Al-Husain lalu dia memberi isyarat dengan dahan pada hidung Al-Husain dan berkata: "Aku tidak pernah melihat bagusnya muka seperti bagusnya muka orang ini karena kebagusannya disebut di kalangan manusia." Anas berkata: "Aku berkata: "Ingatlah sesungguhnya dia adalah paling menyerupainya keluarga Rasulullah SAW terhadap beliau." Hadits ini adalah shahih Gharib.

٣٨٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ. أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ
اللَّهِ ابْنُ مُوسَى عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ هَانِيٍّ
بْنِ هَانِيٍّ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ : «الْحَسَنُ أَشْبَهُ بِرَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كَانَ أَسْفَلَ مِنْ ذَلِكَ» . هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

3868. Abdullah bin Abdur Rahman memberitahukan kepada kami Ubaidullah bin Musa memberitahukan kepada kami, dari Ismail dari Abi Ishaq dari Hani bin Hani dari Ali berkata: "Al-Hasan adalah orang yang paling menyerupai Rasulullah SAW diantara dada sampai kepala dan Al-Husain adalah orang yang paling menyerupai Rasulullah pada bentuk badan di bawah dada." Hadits ini adalah hasan gharib.

٣٨٦٩ - حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى. أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ
عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عِمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ : «لَمَّا جِئَ بِرَأْسِ
عُبَيْدِ اللَّهِ ابْنِ زِيَادٍ وَأَصْحَابِهِ نُصِدَتْ فِي الْمَسْجِدِ فِي
الرَّحْبَةِ فَأَنْتَهَيْتُ إِلَيْهِمْ وَهُمْ يَقُولُونَ قَدْ جَاءَتْ قَدْ

جَاءَتْ فَإِذَا حَيَّةٌ قَدْ جَاءَتْ مُخَلِّلُ الرَّؤُوسِ حَتَّى دَخَلَتْ
 فِي مَخْرَجِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زِيَادٍ فَمَكَثَتْ هُنَيْهَةً ثُمَّ خَرَجَتْ
 فَذَهَبَتْ حَتَّى تَخَيَّبَتْ ثُمَّ قَالُوا قَدْ جَاءَتْ قَدْ جَاءَتْ
 ففَعَلْتَ ذَلِكَ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3869. Washil bin Abdul-A'la menceritakan kepada kami Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Al A'masy dari Imrah bin Umair berkata: "Ketika kepala Ubaidillah bin Ziyad dan teman-temannya didatangkan tersusun sebagian diatas yang lain di masjid di halaman, maka aku berhenti untuk melihat mereka sedangkan orang-orang berkata: "Telah datang, telah datang, lalu tiba-tiba ular telah datang memasuki kepala-kepala sehingga ia masuk di dalam kedua lubang hidung Ubaidillah bin Ziyad. Lalu ia diam sebentar kemudian keluar dan pergi sehingga tak kelihatan. Kemudian orang-orang berkata: "Ia (ular) datang ia telah datang lalu ia berbuat seperti tadi, dua kali atau tiga kali."

Hadits ini adalah hasan shahih.

١١٠ - بَابُ

110. BAB

٣٨٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَاسْحَاقُ بْنُ
 مَنْصُورٍ قَالَا . أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ
 مَيْسِرَةَ بْنِ حَبِيبٍ عَنْ مِنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ زُرِّ بْنِ حُبَيْشٍ
 عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ : « سَأَلْتَنِي أَبِي مَتَى عَهْدُكَ ؟ تَعْنِي
 بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَقُلْتُ مَا لِي بِهِ عَهْدٌ مُنْذُ
 كُنَّا وَكُنَّا ، فَنَأَتْ مَتَى فَقُلْتُ لَهَا دَعَيْتَنِي أَبِي النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَصَلَى مَعَهُ الْمَغْرِبَ وَأَسْأَلُهُ أَنْ يَسْتَغْفِرَ
 لِي وَلَكَ ؛ فَاتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّيْتُ مَعَهُ
 الْمَغْرِبَ فَصَلَّى حَتَّى صَلَّى الْعِشَاءَ ثُمَّ أَنْفَتَلَ فَتَبِعْتُهُ فَسَمِعَ
 صَوْتِي فَقَالَ مَنْ هَذَا حُذَيْفَةُ ؟ قُلْتُ نَعَمْ . قَالَ مَا
 حَاجَتُكَ عَفَرَ اللَّهُ لَكَ وَالْأَمْرُكَ ؛ قَالَ إِنَّ هَذَا مَلَكَ لَمْ
 يَنْزِلِ الْأَرْضَ قَطُّ قَبْلَ هَذِهِ اللَّيْلَةِ ، اسْتَأْذَنَ رَبَّهُ أَنْ
 يُسَلِّمَ عَلَيَّ وَيُبَشِّرَنِي بِأَنَّ فَاطِمَةَ سَيِّدَةَ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ ،
 وَأَنَّ الْحَسَنَ وَالْحُسَيْنَ سَيِّدَا شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ . هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ لِأَنَّهُ لَمْ يَنْزِلِ الْأَرْضَ
 حَدِيثٌ إِسْرَائِيلُ .

3870. Abdullah bin Abdur Rahman dan Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami: mereka berkata: "Muhammad bin Yusuf memberitahukan kepada kami dari Israil dari Maisaroh bin Habib dari Al-Minhal bin Amr dari Zirr bin Hubaisy dari Hudzaifah berkata: "Ibuku berkata kepadaku: "Kapan kamu melihat Rasulullah?" aku menjawab: "Aku tidak melihat Beliau sejak anu dan anu", lalu ibuku memakiku kemudian aku berkata kepadanya: "Biarkanlah aku datang menghadap Rasulullah saw lalu aku melakukan shalat maghrib beserta Beliau dan aku meminta kepada Beliau agar mengampuni dosaku dan dosa ibuku, lalu aku datang kepada Rasulullah saw kemudian aku melakukan shalat maghrib bersama beliau lalu beliau melakukan shalat sunat sehingga melakukan shalat isya' kemudian Beliau pulang lalu aku mengikuti Beliau lalu Beliau mendengar suaraku kemudian Beliau bersabda: "Siapa ini Hudzaifah?" Aku berkata: "Ya". Beliau bersabda: "Apa keperluanmu mudah-mudahan Allah mengampuni dosa-dosamu dan dosa-dosa ibumu". Beliau bersabda: "Sesungguhnya ini adalah Malaikat yang belum pernah turun ke bumi sebelum malam ini, dia minta izin kepada Tuhan-

nya agar mengucapkan salam kepadaku dan memberi berita gembira kepadaku bahwa Fathimah adalah pemimpin wanita-wanita penghuni sorga dan bahwa Al-Hasan dan Al-Husain adalah pemimpin pemuda ahli sorga.”

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini yang aku tidak mengetahuinya selain dari haditsnya Israil.

٣٨٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو اسْمَاعِيلَةَ
عَنْ قُضَيْلِ بْنِ مَرْزُوقٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ الْبَرَاءِ، أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْصَرَ حَسَنًا وَحُسَيْنًا
فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أُحِبُّهُمَا فَأَحِبَّهُمَا . هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3871. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah memberitahukan kepada kami dari Fudhail bin Marzuq dari Adi bin Tsabit dari Al-Bara' bahwa Rasulullah saw memandang Hasan dan Husain lalu berdo'a: "Wahai Allah! sesungguhnya aku mencintai mereka maka cintailah mereka."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٨٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ
أَخْبَرَنَا زَمْعَةَ بْنَ صَالِحٍ عَنْ سَلْمَةَ بِنْتِ وَهْرَامٍ عَنِ
عِكْرَمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: «كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَامِلَ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ عَلَى عَاتِقِهِ فَقَالَ رَجُلٌ
نَحْمَ الْمُرْكَبُ رَكِبْتَ يَا غُلَامُ . فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَنَحْمَ الرَّكَبُ هُوَ . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرَفُهُ»

الْأَمِنْ هَذَا الْوَجْهَ . وَزَمْعَةُ بْنُ صَالِحٍ قَدْ ضَعَفَهُ بَعْضُ
أَهْلِ الْعِلْمِ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ .

3872. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Amir Al-Aqadi memberitahukan kepada kami, Zam'ah bin Shaleh memberitahukan kepada kami, dari Salamah bin Wahram dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw adalah membawa Al Hasan bin Ali diatas Beliau lalu seseorang berkata: "Sebaik-baik kendaraan adalah yang kamu naiki hai anak!" lalu Rasulullah saw bersabda: "Dan sebaik-baik orang yang naik kendaraan adalah dia".

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini. Dan Zam'ah bin Shaleh dianggap lemah oleh sebagian ahli ilmu dari segi hafalannya.

٣٨٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَسَّارٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ
أَخْبَرَنَا شُعْبَةَ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ بْنَ
عَازِبٍ قَالَ: «رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَاصْبَعَ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ عَلَى عَاتِقِهِ وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي
أُحِبُّهُ فَأَحِبَّهُ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3873. Muhammad bin Baysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Adi bin Tsabit berkata: "Aku mendengar Al-Bara' bin Azib berkata: "Aku melihat Rasulullah saw meletakkan Al-Hasan bin Ali diatas bahunya sedangkan Beliau berdo'a: "Wahai Allah, sesungguhnya aku mencintainya maka cintailah dia."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Ayat ini turun atas Rasulullah saw
*(Sesungguhnya Allah bermaksud menghilangkan dosa dari kamu hai
 ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya) Al-Ahzab: 33*
 Dirumah Ummi Salamah, lalu Rasulullah memanggil Fathimah, Hasan
 dan Husain kemudian menutupi mereka dengan pakaian sedangkan Ali
 dibelakang punggung Beliau lalu menutupinya dengan pakaian lain ke-
 mudian Beliau bersabda: "Wahai Allah! mereka adalah keluargaku
 maka hilangkan dosa dari mereka dan bersihkanlah mereka dengan se-
 bersih-bersihnya". Ummu Salamah berkata: "Dan aku bersama mereka
 wahai Rasulullah?! Beliau bersabda: "Kamu tetap pada tempatmu dan
 kamu selalu dalam kebaikan."
 Dalam bab ini terdapat hadits dari Ummi Salamah dan Ma'qil bin Yasar
 dan Abil-Hamru' dan Anas bin Malik.
 Hadits ini gharib dari sanad ini.

٣٨٧٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ الْكُوفِيُّ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
 فَضِيلٍ. أَخْبَرَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَالْأَعْمَشُ
 عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنِّي تَارِكٌ فِيكُمْ مَا إِن تَمَسَّكُمْ
 بِهِ لَنْ تَضِلُّوا بِحَدِيثِي؛ أَحَدُهُمَا أَعْظَمُ مِنَ الْآخَرِ؛ كِتَابُ اللَّهِ
 خَيْلٌ مَمْدُودٌ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ وَعِزَّتِي أَهْلُ بَيْتِي
 وَلَنْ يَتَفَرَّقَا حَتَّى يَرِدَا عَلَيَّ الْحَوْضَ فَاَنْظُرُوا كَيْفَ تَخْلُفُونِي
 فِيهِمَا». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3876. Ali bin Al-Mundzir Al-Kufi menceritakan kepada kami, Mu-
 hammad bin Fudail, memberitahukan kepada kami Al-A'masy membe-
 ritahukan kepada kami dari Athiyah dari Abi Said dan Al-A'masy dari
 Habib bin Abi Tsaib dari Zaid bin Arqam berkata: "Rasulullah saw
 bersabda: "Sesungguhnya aku meninggalkan untuk kamu sesuatu yang
 kalau kamu berpegang dengannya maka tidak tersesat sepeninggalku,
 yang satu lebih agung dari pada yang lain yaitu kitab Allah ia adalah tali

yang dipanjangkan dari langit sampai ke bumi dan keluargaku dan
 kedua perkara itu tidak akan berpisah sehingga datang di sisiku di telaga
 Kautsar maka lihatlah bagaimana keadaan kamu sepeninggalku terha-
 dap kedua perkara itu."
 Hadits ini adalah hasan Gharib.

٣٨٧٧ - حَدَّثَنَا بِنُ أَبِي عُمَرَ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ كَثِيرِ
 النَّوَّاءِ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ عَنِ السُّبَيْبِ بْنِ مَجْبَةَ قَالَ قَالَ عَلِيُّ
 بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ كُلَّ
 نَبِيٍّ أُعْطِيَ سَبْعَةَ مَجْبَاءٍ رُفَقَاءٍ أَوْ قَالَ رُفِقَاءٍ وَأُعْطِيَتْ أَنَا
 أَرْبَعَةَ عَشَرَ، قُلْنَا مَنْ هُمْ؟ قَالَ أَنَا وَإِبْنَائِي وَجَعْفَرٌ
 وَحَمُوزَةُ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَمُصْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ وَبِلَالٌ
 وَسَلْمَانُ وَعَمَّارٌ وَالْمِقْدَادُ وَحُدَيْفَةُ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَقَدْ رَوَى هَذَا
 الْحَدِيثَ عَنْ عَلِيٍّ مَوْقُوفًا.

3877. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan menceri-
 takan kepada kami dari Katsir An Nawa' dari Abi Idris dari Al'Musay-
 yab bin Najabah berkata:
 Ali bin Abi Thalib berkata: Rasulullah saw bersabda:
 "Sesungguhnya setiap Nabi memiliki tujuh orang mulia serta teman atau
 Beliau bersabda: orang penjaga dan aku diberi empat belas orang". Aku
 berkata: "siapa mereka?" Ali berkata: "Aku, kedua anakku, Ja'far,
 Hamzah, Abu Bakar, Umar, Mush'ab bin Umair, Bilal, Salman, Am-
 mar, Al-Miqdad, Hudzaifah dan Abdullah bin Mas'ud."
 Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini dan hadits ini juga diriwa-
 yatkan dari Ali secara mauquf.

أَمَّتِي يَا مَتَّى أَبُو بَكْرٍ، وَأَشَدُّهُمْ فِي أَمْرِ اللَّهِ عُمَرُ وَأَصْدَقُهُمْ
 حَيَاءُ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ وَأَعْلَمُهُمْ بِالْحَالِيبِ وَالْحَرَامِ مُعَاذُ
 بْنِ جَبَلٍ، وَأَفْرَضُهُمْ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ، وَأَقْرَبُهُمْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ،
 وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَمِينٌ. وَأَمِينُ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ
 هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرَفَهُ مِنْ حَدِيثِ قَتَادَةَ الْأَمِينِ هَذَا
 الْوَجْهَ وَقَدْ رَوَاهُ أَبُو قِلَابَةَ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَوْهٌ.

3879. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Humaid bin Abdur Rahman memberitahukan kepada kami, dari Dawud Al-Ath Thar memberitahukan kepada kami dari Ma'mar dari Qatadah dari Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Orang yang paling sayang di antara umatku kepada umatku adalah Abu Bakar dan orang yang paling keras di antara mereka dalam menjalankan agama Allah adalah Umar dan orang yang paling malu di antara mereka adalah Utsman bin Affan dan orang yang paling mengerti diantara mereka tentang halal dan haram adalah Muadz bin Jabal dan orang yang paling pandai tentang ilmu Faraidh adalah Zaid bin Tsabit dan orang yang paling mengerti tentang Al-Qur'an adalah Ubai bin Ka'ah dan setiap Nabi memiliki orang yang bisa dipercaya dan adapun orang yang dipercaya diantara umat ini adalah Abu Ubaidah bin Al-Jarrah." Hadits ini adalah gharib yang aku tidak mengetahuinya dari haditsnya Qatadah selain dari sanad ini dan juga diriwayatkan oleh Abu Qilabah dari Anas nabi SAW seperti hadits Qatadah.

٣٨٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ
 بْنُ عَبْدِ الْجَبِيدِ الْحَقْفِيُّ. أَخْبَرَنَا خَالِدُ الْحَدَّاءُ عَنْ قِلَابَةَ
 عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

٣٨٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ سُلَيْمَانُ بْنُ الْأَشْعَثِ. أَخْبَرَنَا
 يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ. أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 سُلَيْمَانَ النَّوْفَلِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ
 عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « أَحِبُّوا اللَّهَ لِمَا يَخْدُكُمْ مِنْ نِعَمِهِ، وَأَجِئُونِي
 بِحُبِّ اللَّهِ، وَأَحِبُّوا أَهْلَ بَيْتِي بِحُبِّي ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
 غَرِيبٌ إِنَّمَا نَعْرَفُهُ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3878. Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy'ats menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in memberitahukan kepada kami, Hisyam bin Yusuf memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Sulaiman An Naufali dari Muhammad bin ali bin Abdillah bin Abbas dari ayahnya dari ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Cintailah Allah karena nikmat-nikmat yang diberikan kepadamu dan cintailah aku karena cinta kepada Allah dan cintailah keluargaku karena cinta kepadaku". Hadits ini adalah hasan gharib yang kami hanya mengetahuinya dari sanad ini.

مَنَاقِبُ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ وَزَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ
 وَأَبِي بِنِ كَعْبٍ وَأَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ الْجَرَّاحِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ

RIWAYAT HIDUP MUADZ BIN JABAL, ZAID BIN TSABIT,
 UBAI BIN KA'AB DAN ABI UBAIDAH BIN AL JARRAH RA

٣٨٧٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ. أَخْبَرَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ
 الرَّحْمَنِ عَنْ دَاوُدَ الْعَطَّارِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ
 مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « أَحِبُّوا

وَسَأَمَ لِأَبِي بِنِ كَعْبٍ «إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ (الَّذِينَ
الَّذِينَ كَفَرُوا). قَالَ وَسَعَانِي؛ قَالَ نَعَمْ فَبِكَيْ... هَذَا
حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ أَبِي بِنِ
كَعْبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3830. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdul-Wahhab bin Abdul-Majad Ats Tsaqafi memberitahukan kepada kami, Khalid Al-Hadzdza memberitahukan kepada kami dari Qilabah dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah SAW bersabda kepada Ubai bin Ka'ab: "Sesungguhnya Allah memerintahkan kepadaku agar membaca kepadamu: Ubai berkata: "Apakah Allah menyebutkan namaku" Beliau bersabda: "Ya". Lalu dia menangis." Hadits ini adalah hasan shahih dan hadits ini diriwayatkan pula dari Ubai bin Ka'ab bari Nabi SAW.

٣٨٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ
أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: «رَجَعَ
الْقُرْآنَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَةً
وَكُلُّهُمْ مِنَ الْأَنْصَارِ أَبِي بِنِ كَعْبٍ وَمَعَاذُ ابْنِ جَبَلٍ وَزَيْدُ بْنُ
ثَابِتٍ وَأَبُو زَيْدٍ، قَالَ قُلْتُ لِأَنَسٍ مَنْ أَبُو زَيْدٍ؟ قَالَ أَحَدُ
عُمَمَتِي... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.»

3881. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Anas bin Malik berkata: "Empat orang dari kalangan Al-Qur'an pada masa Rasulullah SAW semuanya dari kaum Anshar: Ubai bin Ka'ab dan Muad bin Jabal dan Zaid bin Jubair dan Abu Zaid itu?" dia

menjawab: "Dia adalah salah satu pamanku."
Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٨٨٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ
عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «نَعَمْ الرَّجُلُ أَبُو بَكْرٍ،
نَعَمْ الرَّجُلُ عُمَرُ. نَعَمْ الرَّجُلُ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ، نَعَمْ
الرَّجُلُ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ. نَعَمْ الرَّجُلُ ثَابِتُ بْنُ قَيْسِ بْنِ
شِمَاسٍ، نَعَمْ الرَّجُلُ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ. نَعَمْ الرَّجُلُ مُعَاذُ
بْنِ عَمْرِو بْنِ الْجَمُوحِ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ
مِنْ حَدِيثِ سُهَيْلٍ.»

3882. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul-Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik orang adalah Abu Bakar. Sebaik-baik orang adalah Umar. Sebaik-baik orang adalah Abu Ubaidah bin Al-Jarrah. Sebaik-baik orang adalah Usaid bin Hudhair. Sebaik-baik orang adalah Stabut bin Qais bin Syimas. Sebaik-baik orang adalah Muadz bin Jabal. Sebaik-baik orang adalah Muadz bin Amr bin Al-Jamuh."

Hadits ini adalah hasan yang aku hanya mengetahuinya dari hadits Suhail.

٣٨٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ. أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ أَخْبَرَنَا
سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ صِهْلَةَ بْنِ زُفَرٍ عَنْ حَذِيفَةَ بْنِ
الْيَمَانِ قَالَ «جَاءَ الْعَاقِبُ وَالسَّيِّدُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

وَسَأَمَ لِأَبِي بِنِ كَعْبٍ «إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ (الْمُيَنِّكَ) الَّذِينَ كَفَرُوا». قَالَ وَسَمَانِي؛ قَالَ نَعَمْ فَبِكِي. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3830. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdul-Wahhab bin Abdul-Majad Ats Tsaqafi memberitahukan kepada kami, Khalid Al-Hadzda memberitahukan kepada kami dari Qilabah dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah SAW bersabda kepada Ubai bin Ka'ab: "Sesungguhnya Allah memerintahkan kepadaku agar membaca kepadamu: Ubai berkata: "Apakah Allah menyebutkan namaku" Beliau bersabda: "Ya". Lalu dia menangis."

Hadits ini adalah hasan shahih dan hadits ini diriwayatkan pula dari Ubai bin Ka'ab bari Nabi SAW.

٣٨٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: «رَجَعَ الْقُرْآنَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَةً وَرُبُوعًا مِنْ الْأَنْصَارِ أَبِي بِنِ كَعْبٍ وَمَعَاذُ ابْنِ جَبَلٍ وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ وَأَبُو زَيْدٍ، قَالَ قُلْتُ لِأَنَسِ بْنِ أَبِي زَيْدٍ؛ قَالَ أَحَدُ عُمُومَتِي. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.»

3881. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Anas bin Malik berkata: "Empat orang yang mengumpulkan Al-Qur'an pada masa Rasulullah SAW semuanya dari golongan Anshar yaitu Ubai bin Ka'ab dan Muadz bin Jabal dan Zaid bin Tsabit dan Abu Zaid."

Qatadah berkata: Aku berkata kepada Anas: "Siapa Abu Zaid itu?" dia

menjawab: "Dia adalah salah satu pamanku."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٨٨٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «نِعْمَ الرَّجُلُ أَبُو بَكْرٍ، نِعْمَ الرَّجُلُ عُمَرُ. نِعْمَ الرَّجُلُ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ، نِعْمَ الرَّجُلُ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ. نِعْمَ الرَّجُلُ ثَابِتُ ابْنُ قَيْسِ بْنِ شِمَاسٍ، نِعْمَ الرَّجُلُ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ. نِعْمَ الرَّجُلُ مُعَاذُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ الْجَمُوحِ.» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ سُهَيْلٍ.

3882. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul-Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik orang adalah Abu Bakar.

Sebaik-baik orang adalah Umar. Sebaik-baik orang adalah Abu Ubaidah bin Al-Jarrah. Sebaik-baik orang adalah Usaid bin Hudhair. Sebaik-baik orang adalah Stabut bin Qais bin Syimas.

Sebaik-baik orang adalah Muadz bin Jabal. Sebaik-baik orang adalah Muadz bin Amr bin Al-Jamuh."

Hadits ini adalah hasan yang aku hanya mengetahuinya dari hadits Suhail.

٣٨٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ. أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ صِهْلَةَ بْنِ زُفَرٍ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ قَالَ «جَاءَ الْعَاقِبُ وَالسَّيِّدُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 «إِنَّ الْجَنَّةَ تَشْتَاقُ إِلَى ثَلَاثَةٍ؛ عَلِيٍّ وَعَمَّارٍ وَسَلْمَانَ...»
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ الْحَسَنِ
 بْنِ صَالِحٍ.

3884. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, ayahku men-
 ceritakan kepada kami dari Al-Hasan bin Shalih dari Abi Rabi'ah Al
 Ibadi dari Al Hasan dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah SAW ber-
 sabda: "Sesungguhnya surga itu merindukan tiga orang yaitu Ali dan
 Ammar dan Salman".

Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain
 dari hadits Al-Hasan bin Shaleh.

صَنَائِقُ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ وَكُنْيَتُهُ
 أَبُو الْيَقْظَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP AMMAR IN YASIR DAN KUNYASINYA
 ADALAH ABUL YAQDHAN RA

٣٨٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
 مَهْدِيٍّ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ هَانِي بْنِ
 هَانِيٍّ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ «جَاءَ عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ يَسْتَأْذِنُ عَلِيَّ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِذْ تَوَالَهُ مَرْحَبًا
 بِالطَّيِّبِ الْمُطَيِّبِ...» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3885. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur
 Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberita-
 hukan kepada kami dari Abi Ishaq dari Hani bin Hani dari Ali berkata:
 "Ammar bin Yasir minta ijin masuk kepada Rasulullah lalu berkata:

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ابْعَثْ مَعَنَا امِينًا قَالَ فَإِنِّي سَابَعْتُ
 مَعَكُمْ امِينًا حَقَّ امِينٍ فَأَشْرَفَ لَهَا النَّاسُ فَبِعَثَ ابَاعِبِيدَةَ.
 قَالَ وَكَانَ أَبُو إِسْحَاقَ إِذَا حَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ عَنْ صَلَةٍ
 قَالَ سَمِعْتُهُ مِنْ دُسَيْتَيْنِ سَنَةٍ... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.
 وَقَدْ رَوَى عَنْ عُمَرَ وَانْسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أَنَّهُ قَالَ «لِكُلِّ أُمَّةٍ امِينٌ وَامِينُ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَبُو عُبَيْدَةَ
 بْنُ الْجَرَّاحِ...»

3883. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki'
 memberitahukan kepada kami, Sufyan memberikan kepada kami dari
 Abi Ishaq dari shilah bin Zufar dari Hudzaifah bin Al-Yaman berkata:
 "Al Aqib dan Assayyid datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata:
 "Utuslah bersama kami orang kepercayaanMu". Beliau bersabda:
 "Sesungguhnya aku akan mengutus bersamamu orang yang benar-benar
 bisa dipercaya". Lalu orang-orang menunggu dan mengharapkan tugas
 itu kemudian Beliau mengutus Abu Ubaidah".

Rowi berkata: "Abu Ishaq jika menceritakan hadits ini dari shilah ber-
 kata: "aku mendengarnya sejak enam puluh tahun".

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dan juga diriwayatkan dari Umar dan Anas dari Rasulullah SAW bahwa
 Beliau bersabda: "Setiap umat memiliki orang yang dipercaya dan orang
 yang dipercaya-umat ini adalah Abu Ubaidah bin Al-Jarrah."

صَنَائِقُ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

SIFAT - SIFAT UTAMA SALMAN AL-FARISI RA

٣٨٨٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ. أَخْبَرَنَا أَبِي عَنِ الْحَسَنِ
 بْنِ صَالِحٍ عَنْ أَبِي رَبِيعَةَ الْإِبَادِيِّ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَنَسِ

"Ijinkanlah dia selamat datang kepada orang yang suci dan menyucikan."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٨٨٦ - حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ دِينَارٍ الْكُوفِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ سِيَاهٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « مَا خَيْرُ عَمَّارٍ بَيْنَ أُمَّرَيْنِ إِلَّا اخْتَارَ ارْشَدَهُمَا » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لِأَنَّغَرَفَهُ الْأَمِنْ هَذَا الْوَجْهَ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ سِيَاهٍ وَهُوَ شَيْخٌ كُوفِيٌّ وَقَدْ رَوَى عَنْهُ النَّاسُ وَلَهُ ابْنٌ يُقَالُ لَهُ يُزِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ ثِقَةٌ رَوَى عَنْهُ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ .

3886. Al-Qasim bin dinar Al-Kufi menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Musa menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Siyah dari Habib bin Abi Tsabit dari Atha' bin Yasar dari Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Ammar tidak disuruh memilih antara dua perkara melainkan dia memilih yang terbaik di antara keduanya."

Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dari hadits Abdul- Aziz bin Siyah dia adalah seorang shekh dari Kufah dan orang banyak meriwayatkan dari padanya dan dia mempunyai anak laki-laki yang dipanggil Yazid bin Abdul- Aziz dia orang yang bisa dipercaya yang mana Yahya bin Adam meriwayatkan dari padanya.

٣٨٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيلَانَ أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ أَخْبَرَنَا سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ عَنْ مَوْلَى لِرُبَيْعٍ عَنْ رَبِيعِ بْنِ حَرِيشٍ عَنْ حُدَيْفَةَ قَالَ « كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : إِنِّي لَا أَذْرِي مَا قَدَّرَ بَقَائِي فِيكُمْ فَأَقْتَدُوا بِاللَّذِينَ مِنْ بَعْدِي . وَأَشَارَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَاهْتَدَوْا بِهَدْيِ عَمَّارٍ ، وَمَا حَدَّثَكُمْ ابْنُ مَسْعُودٍ فَصَدَّقُوهُ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ . وَرَوَى إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ عَنْ هِالَكَ مَوْلَى رَبِيعٍ عَنْ رَبِيعِ بْنِ حَرِيشٍ عَنْ حُدَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ . وَقَدْ رَوَى سَالِمُ الْمُرَادِيُّ الْكُوفِيُّ عَنْ عَمْرٍو بْنِ هَرْمٍ عَنْ رَبِيعِ بْنِ حَرِيشٍ عَنْ حُدَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ هَذَا .

3887. Mahmud bin Ohailan menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair dari hamba sahaya Rib'i dari Rib'i bin Hirasy dari Hudzaifah berkata: Kami duduk di sisi Rasulullah SAW lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya aku tidak mengerti sampai kapan aku tetap ditengah-tengah kamu maka ikutilah dua orang Khalifah sepeninggalku dan Beliau memberi isyarat kepada Abu Bakar dan Umar dan ikutilah petunjuk Ammar, dan apa yang diceritakan oleh Ibnu Mas'ud, maka benarkanlah".

Hadits ini adalah hadits hasan dan Ibrahim bin Sa'ad meriwayatkan hadits ini dari Sufyan Ats Tsauri dari Abdul-Malik bin Umar, dari Hilal yaitu hamba sahaya Rib'i dari Ri'i dari Hudzaifah dari Rasulullah SAW seperti hadits Waki', dan Salim Al-Muradi Al-Kufi meriwayatkan dari Amr bin Harim dari Rab'i bin Hirasy dari Hudzaifah dari Rasulullah SAW seperti hadits ini.

٣٨٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ الْمَدِينِيُّ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ
 بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
 قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «أَبْشُرُوا عَمَّارُ
 تَقْتُلُكَ الْفِئَةُ الْيَاغِيَّةُ» وَفِي الْبَابِ عَنْ أَمِّ سَلَمَةَ وَعَبْدِ
 اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَأَبِي الْيُسْرِ وَحَدِيثُهُ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
 صَحِيحٌ عَنِ يَبِّ بْنِ حَدِيثِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ -

3888. Abu Mush-ab Al-Madini menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Al-Ala' bin Abdur Rahman dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Terimalah berita gembira Hai Ammar! golongan yang durhaka kelak membunuhmu." Dalam bab ini terdapat hadits dari Ummi Salamah dan Abdillah bin Amr dan Abil- Yusr dan Hudzifah. Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari hadits Al-Ala' bin Abdur Rahman.

مَنَاقِبُ أَبِي ذَرِّ الْغِفَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP ABU DZARR AL-GHIFARI RA.

٣٨٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ. أَخْبَرَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ عَنِ
 الْأَعْمَشِ عَنْ عُمَانَ بْنِ عُمَيْرٍ هُوَ أَبُو الْيَقْطَانِ عَنْ أَبِي حَرْبِ
 بْنِ أَبِي الْأَسْوَدِ الدَّيْلَمِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ سَمِعْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ «مَا أَظَلَّتِ

الْخَضِرَاءُ وَلَا أَقَلَّتِ الْخَبْرَاءُ أَصْدَقَ مِنْ أَبِي ذَرِّ. وَفِي الْبَابِ
 عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ وَأَبِي ذَرِّ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

3889. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Ibnu Nu-mair memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Utsman bin Umair Abul - Yaqzhan dari Abi Harb bin Abil- Aswad Ad Daili dari Abdillah bin Amr berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah langit menaungi seseorang dan tidaklah bumi membawa seseorang yang lebih jujur dari pada Abu Dzarr." Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Abid Darda' dan Abi Dzarr. Hadits ini adalah hasan.

٣٨٩٠ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ الْعَنْبَرِيُّ. أَخْبَرَنَا التَّضَرُّ بْنُ مُحَمَّدٍ
 أَخْبَرَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ
 مَرْثَدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي ذَرِّ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «مَا أَظَلَّتِ الْخَضِرَاءُ وَلَا أَقَلَّتِ الْخَبْرَاءُ مِنْ ذِي
 لَهْجَةٍ أَصْدَقَ وَلَا أَوْفَى مِنْ أَبِي ذَرِّ؛ شَبَّهَ عَيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ،
 فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ كَالْحَاسِدِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَعْرِفُ
 ذَلِكَ لَهُ قَالَ نَعَمْ فَأَعْرِفُوهُ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَرِيبٌ
 مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَقَدْ رَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ فَقَالَ «أَبُو
 ذَرِّ يَمْشِي فِي الْأَرْضِ بِزُهْدِ عَيْسَى بْنِ مَرْيَمَ».

3890. Al-Abbas Al-Anbari menceritakan kepada kami, An Nadhr bin Muhammad memberitahukan kepada kami, Ikrimah dan Ammar memberitahukan kepada kami Abu Zmail menceritakan kepada kami dari Malik bin Martsad dari ayahnya dari Abir Dzarr berkata: "Rasulullah SAW bersabda kepadaku: "Tidaklah langit menaungi dan tidaklah bumi membawa seseorang yang memiliki perkataan yang lebih jujur dan

lebih tepat janjinya dari pada Abu Dzarr dia adalah orang yang menyempurnai Nabi Isa, lalu Umar bin Al-Khathab berkata seperti orang iri hati: "Apakah Engkau mengerti sifat itu bagi dia?" Beliau bersabda: "Ya maka ketahuilah hal itu."

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini dan sebagian ahli hadits meriwayatkan hadits ini lalu berkata: "Abu Dzarr berjalan diatas bumi dengan kezuhudan Nabi Isa bin Maryam."

مَنَاقِبُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP ABDULLAH BIN SALAMAH RA

٣٨٩١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ. أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ يَحْيَى بْنُ يَعْلَى عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ عَنِ ابْنِ أَخِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ قَالَ: «لَمَّا أُرِيدَ قَتْلُ عُثْمَانَ جَاءَ عَبْدُ اللَّهِ بْنَ سَلَامٍ فَقَالَ لَهُ عُثْمَانُ مَا جَاءَ بِكَ؟ قَالَ جِئْتُ فِي نَصْرِكَ. قَالَ أَخْرَجْ إِلَى النَّاسِ فَأَطْرُدْهُمْ عَنِّي فَإِنَّكَ خَارِجًا خَيْرٌ لِي مِنْكَ دَاخِلًا، فَخَرَجَ عَبْدُ اللَّهِ إِلَى النَّاسِ فَقَالَ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّهُ كَانَ أَسِيئًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَلَا تَنْسَوْنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدُ اللَّهِ وَنَزَلَتْ فِي آيَاتٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ، نَزَلَتْ فِي (وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى مِثْلِهِ فَأَمَّنَ وَاسْتَكْبَرُوا ثُمَّ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ) وَنَزَلَتْ (قُلْ كَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَمَنْ عِنْدَهُ عِلْمٌ

الْكِتَابِ) إِنَّ لِلَّهِ سَيْفًا مَخْمُودًا عِنْدَكُمْ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ قَدْ جَاوَرَتْكُمْ فِي بَلَدِكُمْ هَذَا الَّذِي نَزَلَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ قَالَ اللَّهُ فِي هَذَا الرَّجُلِ أَوْ تَقْتُلُوهُ فَوَاللَّهِ لَإِنْ قَتَلْتُمُوهُ لَتَطْرُدَنَّ جِيرَانَكُمْ الْمَلَائِكَةَ وَلَتَسَلَنَّ سَيْفَ اللَّهِ الْمَخْمُودَ عِنْدَكُمْ فَلَا يُخْمَدُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، قَالُوا أَقْتُلُوا الْيَهُودِيَّ وَأَقْتُلُوا عُثْمَانَ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ إِسْمًا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ وَقَدْ رَوَى شُعَيْبُ بْنُ صَفْوَانَ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ.

3891. Ali bin Said Al-Kindi menceritakan kepada kami, Abu Mahyah Yahya bin Ya'la memberitahukan kepada kami dari Abdul-Malik bin Umair dari anak laki-laki saudara laki-laki Abdillah bin Salam berkata: "Ketika Utsman hendak dibunuh, Abdullah bin Salam datang lalu Utsman berkata kepadanya: "Apa yang mendorong kamu datang?" dia menjawab: "Aku datang menolongmu". Utsman berkata: "Keluarlah, hadapilah orang-orang itu lalu usirlah mereka dari sisiku karena sesungguhnya Kamu keluar lebih baik bagiku dari pada kamu masuk di dekatku."

Rawi berkata: "lalu Abdullah bin Salam menghadapi orang-orang yang mengepung Utsman kemudian berkata: "Hai manusia! sesungguhnya namaku pada zaman jahiliyyah adalah Polan lalu Rosulullah SAW memberi nama kepadaku Abdullah dan ayat-ayat dari kitab Allah turun mengenai aku dan turun mengenai aku ayat:

وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى مِثْلِهِ فَأَمَّنَ
وَاسْتَكْبَرُوا ثُمَّ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

(Dan seseorang dari Bani Israil mengakui kebenaran yang serupa dengan yang tersebut dalam Al-Qur'an lalu ia beriman sedangkan kamu menyombongkan diri, sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang zalim) Al-Ahqaat: 10 dan turun ayat mengenai:

قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَمَنْ عِنْدَهُ عِلْمُ الْكِتَابِ .

(katakanlah: Cukuplah sebagai saksi antara aku dan kamu atas kebenaran-anku dan orang yang memiliki pengetahuan Al-Kitab) S. Al-Isra': 96).

sesungguhnya Allah memiliki pedang yang berada dalam sarungnya dari pada kamu dan sesungguhnya pada Malaikat bertetangga denganmu di negeri ini dimana Nabimu tinggal di dalamnya, maka takutlah kepada Allah dari membunuh orang ini (Utsman bin Affan), demi Allah kalau membunuhnya, sungguh kamu telah mengusir para malaikat dan sungguh kamu akan ditanya pedang yang berada di sarungnya dari pada kamu, maka pedang itu tidak dimasukkan dalam sarungnya sampai hari Qiamat, mereka berkata: bunuhlah orang Yahudi ini dan bunuhlah Utsman".

Hadits ini adalah gharib yang aku hanya mengetahuinya, dari hadits Abdul-Malik bin Umair dan Suaib bin Shafwan juga meriwayatkan hadits ini dari Abdul-Malik bin Umair lalu Umar bin Muhammad bin Abdilllah bin Salam berkata dari kakaknya yaitu Abdilllah bin Salam.

٣٨٩٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَمِيرَةَ قَالَ: «لَمَّا حَضَرَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ الْمَوْتَ قِيلَ لَهُ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَوْصِنَا قَالَ: اجْلِسُونِي. فَقَالَ إِنَّ الْعِلْمَ وَالْإِيمَانَ مَكَانَهُمَا. مَنِ ابْتِغَاهُمَا وَجَدَهُمَا، يَقُولُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَالتَّمَسُّوا الْعِلْمَ عِنْدَ أَرْبَعَةِ رَهْطٍ = عِنْدَ عُوَيْمِرِ أَبِي الدَّرْدَاءِ وَعِنْدَ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ وَعِنْدَ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَعِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ سَلَامٍ الَّذِي كَانَ يَهُودِيًّا قَاسِمًا. فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّهُ عَاشِرُ عَشْرَةٍ فِي الْجَنَّةِ. وَفِي الْبَابِ عَنْ سَعْدٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

3892. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Laits memberitahukan kepada kami dari Muawiyah bin Shaleh dari Rabiah bin Yazid dari Abi Idris Al-Khaulani dari Yazid dan Amirah berkata: "Ketika Muadz bin Jabal mendekati kematian dikatakan kepadanya: "Perintahkan kami!" dia berkata: "Dudukkanlah aku", lalu dia berkata: "Sesungguhnya ilmu dan iman berada pada tempatnya barang siapa mencarinya, pasti mendapatkannya", dia berkata demikian itu tiga kali", dan carilah ilmu disisi empat orang yaitu: disisi Uwaimir Ad Darda, disisi Salman Al-Farisi, disisi Abdullah bin Mas'ud dan disisi Abdilllah bin Salam yang dahulu orang Yahudi lalu masuk islam. Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya dia (Abdullah bin Salam) adalah orang yang kesepuluh yang masuk sorga". Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Sa'ad.

Hadits ini adalah hasan gharib.

مَنَاقِبُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

SIFAT-SIFAT UTAMA ABDULLAH BIN MAS'UD RA

٣٨٩٣ - حَدَّثَنَا ابْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ يَحْيَى بْنِ سَامَةَ بْنِ كَهَيْلٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَامَةَ بْنِ كَهَيْلٍ عَنْ أَبِي الزَّعْرَاءِ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اقْتَدُوا بِاللَّذِينَ مِنْ بَعْدِي مِنْ

أَصْحَابِي، أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَاهْتَدُوا بِهَدْيِ عَمَّارٍ وَتَسَكُّوا
 بِعَهْدِ ابْنِ مَسْعُودٍ... هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ
 مِنْ حَدِيثِ ابْنِ مَسْعُودٍ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ يَحْيَى بْنِ
 سَلَمَةَ ابْنِ كَهَيْلٍ، وَيَحْيَى بْنِ سَلَمَةَ يُضَعَّفُ فِي الْحَدِيثِ
 وَأَبُو الزَّعْرَاءِ اسْمُهُ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ هَانِئٍ، وَأَبُو الزَّعْرَاءِ
 الَّذِي رَوَى عَنْهُ شُحْبَةُ وَالنُّوْرِيُّ وَابْنُ عَيْيْنَةَ اسْمُهُ
 عَمْرُو بْنُ عَمْرِو وَهُوَ ابْنُ أَخِي أَبِي الْأَخْوَصِ صَاحِبِ ابْنِ
 مَسْعُودٍ.

3893. Ibrahim bin Ismail bin Yahya bin Salamah bin Kuhail mence-
 ritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari ayahnya dari
 Salamah bin Kuhail dari Abiz Za'ra dari Ibnu Mas'ud berkata: "Rasulu-
 llah SAW bersabda: "Ikutilah dua orang Khalifah sepeninggalku dari
 shahabat-shahabatku yaitu Abu Bakar dan Umar dan ikutilah petunjuk
 Ammar dan berpeganglah dengan wasiat Abdullah bin Mas'ud."
 Hadits ini adalah gharib dari sanad ini dari hadits Ibnu Mas'ud yang
 Kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Yahya bin Salamah dan
 Yahya bin Salamah dianggap lemah dalam meriwayatkan hadits dan
 Abuz Za'ra yang diriwayatkan dari padanya oleh Syu'bah dan Ats Tsau-
 ri dan Ibnu Uyainah namanya adalah Amr bin Amr dia adalah anak laki-
 laki saudara laki-laki Abil- Ahwash yaitu temannya Ibnu Mas'ud.

٣٨٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُونُسَ
 بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ
 يَزِيدَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا مُوسَى يَقُولُ «لَقَدْ قَدِمْتُ أَنَا وَأَخِي

مِنَ الْيَمَنِ وَمَا نَرَى حِينَئِذٍ إِلَّا أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ رَجُلٌ
 مِنْ أَهْلِ بَيْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا نَرَى مِنْ
 دُخُولِهِ وَدُخُولِ امْرَأَتِهِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رَوَاهُ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ
 عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ.

3894. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Yusuf
 bin Abi Ishaq memberitahukan kepada kami dari ayahnya dari Abi Is-
 haq dari Al-Ashwad bin Yazid bahwa dia mendengar Abu Musa berkata:
 "Sungguh Aku dan saudara laki-lakiku datang dari negeri Yaman dan
 aku tidak menyangka sedikitpun masa selain bahwa Abdullah bin Mas'ud
 adalah salah seorang dari keluarga Rasulullah SAW karena kami melihat
 dia dan ibunya masuk dirumah Rasulullah SAW."

Hadits ini adalah hasan shahih dan juga diriwayatkan oleh Sufyan Ats
 Tsauri dari Abi Ishaq.

٣٨٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ. أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 بْنِ يَزِيدَ قَالَ: «رَأَيْنَا حَذِيفَةَ فَقُلْنَا حَدِّثْنَا بِأَقْرَبِ
 النَّاسِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدِيًّا وَدَلًّا فَتَأْخُذُ
 عَنْهُ وَنَسْمَعُ مِنْهُ، قَالَ: كَانَ أَقْرَبَ النَّاسِ هَدِيًّا وَدَلًّا
 وَسَمْتًا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنُ مَسْعُودٍ حَتَّى
 يَتَوَارَى مِنَّا فِي بَيْتِهِ، وَلَقَدْ عَلِمَ الْمُحْفَظُونَ مِنْ أَصْحَابِ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ ابْنَ أُمِّ عَبْدِ هُوَ مِنْ
أَقْرَبِهِمْ إِلَى اللَّهِ زُلْفًا . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3895. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Israil memberitahukan kepada kami dari Abi Ishaq dari Abdur Rahman bin Yazid berkata: "Kami mendatangi Hudzaifah lalu kami berkata: "Ceritakan kepada kami tentang orang yang paling dekat dengan Rasulullah SAW dalam tingkah lakunya lalu kami mengambil dari padanya dan mendengar dari padanya", dia menjawab: "Orang yang paling dekat dengan Rasulullah SAW dalam tingkah lakunya adalah Ibnu Mas'ud sehingga dia bersembunyi dari kita dirumah Beliau dan Sungguh sahabat-sahabat Rasulullah yang dilindungi oleh Allah mengerti bahwa Ibnu Ummi Ma'abd adalah orang yang paling dekat kepada Allah." Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٨٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . أَخْبَرَنَا صَاعِدُ
الْحَرَّانِيُّ . أَخْبَرَنَا زُهَيْرٌ . أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ
الْحَارِثِ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ « لَوْ كُنْتُ مُؤَمَّرًا أَحَدًا مِنْهُمْ مِنْ غَيْرِ مَشُورَةٍ لَأَتَرْتُ
عَلِيمَ ابْنَ أُمِّ عَبْدِ . هَذَا حَدِيثٌ إِتْمَا تَحْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ
الْحَارِثِ عَنْ عَلِيٍّ .

3896. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Shaid Al-Harrani memberitahukan kepada kami, Zuhair memberitahukan kepada kami Manshur memberitahukan kepada kami dari Abi Ishaq dari Al-Harits dari Ali berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Seandainya aku menjadikan seseorang menjadi pimpinan pasukan tentara diantara mereka tanpa musyawarah, pasti aku menjadikan Ibnu Ummi Abd sebagai pemimpin atas mereka."

Hadits ini adalah hadits yang hanya mengetahuinya dari Al-Hadits dari Ali.

٣٨٩٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ . أَخْبَرَنَا أَبِي عَنْ سُفْيَانَ
الثَّوْرِيِّ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « لَوْ كُنْتُ مُؤَمَّرًا أَحَدًا مِنْ
غَيْرِ مَشُورَةٍ لَأَتَرْتُ ابْنَ أُمِّ عَبْدِ .

3897. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami Ayahku memberitahukan kepada kami dari Sufyan Ats-Tsauri dari Ishaq dari Al-Harits dari Ali berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Seandainya aku menjadikan pimpinan pasukan tentara kepada seseorang tanpa musyawarah tentu aku menjadikan Ibnu Ummi Abd sebagai pimpinan."

٣٨٩٨ - حَدَّثَنَا هَنَّادٌ . أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ
عَنْ شَقِيقِ ابْنِ سَلَمَةَ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « خُذُوا
الْقُرْآنَ مِنْ أَرْبَعَةٍ مِنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَأَبِي بِنِ كَعْبٍ وَمُعَاذِ بْنِ
جَبَلٍ وَسَالِمِ مَوْلَى أَبِي حَذِيفَةَ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3898. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Syaqiq bin Salamah dari Masruq dari Abdillah bin Amr berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Ambillah bacaan Al-Qur'an dari empat orang yaitu Ibnu mas'ud, Ubai bin Ka'ab, Muadz bin Jabal dan Salim yaitu hamba sahaya Abu Hudzaifah".

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٨٩٩ - حَدَّثَنَا الْجَرَّاحُ بْنُ مَخْلَدٍ الْبَصْرِيُّ . أَخْبَرَنَا مُعَاذُ بْنُ
 هِشَامٍ حَدَّثَنَا فَيْزِيُّ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ خَيْثَمَةَ بْنِ أَبِي سَبْرَةَ
 قَالَتْ : «رَأَيْتُ الْمَدِينَةَ فَسَأَلْتُ اللَّهَ أَنْ يُبَيِّنَ لِي جَلِيسًا صَالِحًا
 فَيَسِّرَ لِي أَبَاهُ يَرَهُ فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ فَقُلْتُ لِمَ رَأَيْتُ سَأَلْتُ اللَّهَ
 أَنْ يُبَيِّنَ لِي جَلِيسًا صَالِحًا فَوَقَّعَتْ لِي فَقَالَ مِنْ أَيْنَ أَنْتَ ؟
 قُلْتُ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ حَيْثُ الْمَسْرُوعُ وَالْخَيْرُ وَأَطْلُبُهُ فَقَالَ
 أَلَيْسَ فِيكُمْ سَعْدُ بْنُ مَالِكٍ مُجَابِ الدَّعْوَةِ وَابْنُ مَسْعُودٍ
 صَاحِبُ طَهْوَرٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَعْلَيْهِ
 وَحُدَيْفَةُ صَاحِبُ سِرِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَعَمْرُو بْنُ لَاحِقٍ وَابْنُ مَسْعُودٍ وَابْنُ مَسْعُودٍ وَابْنُ مَسْعُودٍ
 سَلَّمَانُ صَاحِبُ الْكِتَابَيْنِ ، قَالَ قَتَادَةُ وَالْكِتَابَانِ الْإِنْجِيلُ
 وَالْقُرْآنُ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ وَخَيْثَمَةُ
 هُوَ ابْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي سَبْرَةَ نَسَبَ إِلَى جَدِّهِ .

3899. Al-Jarrah bin Makhlad Al-Bashri menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam memberitahukan kepada Ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah dari Khaitamah bin Abi Sabrah berkata: "Aku datang di Madinah lalu aku meminta kepada Allah agar memudahkan bagiku mendapatkan majlis yang shaleh ternyata Allah memudahkan bagiku menjumpai Abu Hurairah lalu aku duduk di hadapannya kemudian aku berkata: "Sesungguhnya aku meminta kepada Allah agar memudahkan bagiku mendapatkan majlis yang shaleh ternyata Engkau dijadikan tempat untukku" lalu Abu Hurairah berkata: "Dari mana kamu?" aku berkata: "Dari penduduk Kufah aku datang untuk mencari kebai-

kan", dia berkata: "Bukankah di tengah-tengah kamu ada Sa'ad bin Malik yang dikabulkan do'anya dan Ibnu Mas'ud yaitu teman alat bersucinya Rasulullah dan kedua sandal Beliau dan Hudzifah yaitu teman rahasia Rasulullah SAW dan Ammar yang dilindungi oleh Allah dari Syaitan atas sabda Rasulullah SAW dan Salman yaitu pemilik dan Al-Kitab adalah Al-Injil dan Al Qur'an".

Hadits ini adalah hasan gharib shahih dan Khaitamah bin Abi Sabrah yang dinasabkan kepada kakeknya.

مَنَاقِبُ حُدَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP HUDZAIFAH BIN AL YAMAN RA

٣٩٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ
 بْنُ عِيسَى عَنْ شَرِيكَ عَنْ أَبِي الْيَقْظَانَ عَنْ زَادَانَ عَنْ
 حُدَيْفَةَ قَالَ « قَالَوا يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ اسْتَخَلَفْتَ ؟ قَالَ
 إِنْ اسْتَخَلَفْتُ عَلَيْكُمْ فَعَصِيْمُوهُ عَدْبْتُمْ ؛ وَلَكِنْ مَا حَدَّثَكُمْ
 حُدَيْفَةَ فَصَدَّقُوهُ وَمَا قَرَأَكُمْ عَبْدُ اللَّهِ فَأَقْرؤُوهُ .
 قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَقُلْتُ لِإِسْحَاقَ بْنِ عِيسَى يَقُولُونَ هَذَا عَنْ
 أَبِي وَإِنِّي قَالَ لَأَعَنَّ زَادَانَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ ، هَذَا حَدِيثٌ
 حَسَنٌ وَهُوَ حَدِيثُ شَرِيكَ .

3900. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Ishaq bin Isa memberitahukan kepada kami, dari Syarik dan Abil- Yaq-dhan dari Zadan dari Hudzaifah bewrkata: "Para shahabat berkata: "Wahai Rasulullah! seyogyanya Engkau menuturkan penggantinya?" Beliau bersabda: "Kalau aku menentukan pengganti atas kamu lalu kamu durhaka kepadanya maka kamu disiksa, tetapi apa yang diceritakan oleh Hudzaifah maka benarkanlah dan apa yang dibaca oleh Ab-

dullah bin Mas'ud kepada kamu, maka ikutilah bacaannya."

Abdullah berkata: "Ialah aku berkata kepada Ishaq bin Isa: mereka berkata: "Hadits ini dari Abi Wail, dia berkata: "Tidak, hadits ini dari Zadhan insyaallah".

Hadits ini adalah hasan dan ia adalah hadits Syarik.

مَنَايِبُ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP Zaid Bin Haritsah Ra

٣٩٠١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ - أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَرَ أَنَّهُ فَرَضَ لِأَسَامَةَ فِي ثَلَاثَةِ آلَافٍ وَخَمْسِمِائَةٍ وَفَرَضَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ فِي ثَلَاثَةِ آلَافٍ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ لِأَبِيهِ لِمَ فَضَلْتَ أَسَامَةَ عَلَى فَوَاللَّهِ مَا سَبَقَنِي إِلَى مَشْهَدٍ . قَالَ لِأَنَّ زَيْدًا كَانَ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَبِيكَ وَكَانَ أَسَامَةُ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ مِنْكَ فَأَثَرْتُ حُبَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حُبِّي . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

3901. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bakar memberitahukan kepada kami dari Ibnu Juraij dari Zaid bin Aslam dari ayahnya dari Umar bahwa dia menentukan pekerjaan Usamah bin Zaid dengan gaji tiga ribu lima ratus dan menentukan pekerjaan Abdullah bin Umar dengan gaji tiga ribu lalu Abdullah bin Umar berkata kepada ayahnya: "Mengapa kamu melebihkan Usamah atasku demi Allah, dia tidak pernah mendahului dalam peperangan". Umar berkata: "Karena sesungguhnya Ziad adalah lebih dicintai oleh Rasulu-

Allah saw dari pada ayahmu dan Usamah lebih dicintai oleh Rasulullah saw dari pada kamu lalu aku memilih kekasih Rasulullah saw atas kekasihku."

Hadits ini adalah hasan gharib.

٣٩٠٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ . أَخْبَرَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : « مَا كُنَّا نَدْعُو زَيْدَ بْنَ حَارِثَةَ إِلَّا زَيْدَ بْنَ مُحَمَّدٍ حَتَّى نَزَلَتْ (ادْعُوهُمْ لِأَبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ) هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ .

3902. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdur Rahman memberitahukan kepada kami dari Musa bin Uqbah dari Salim Abdillah bin Umar dari ayahnya berkata: "Kami tidak memanggil Zaid bin Haritsah melainkan Zaid bin Muhammad sehingga turun ayat:

ادْعُوهُمْ لِأَبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ

(Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan memakai nama bapak-bapak mereka, itulah yang lebih adil pada sisi Allah).

Al-Ahzab: 5.

Hadits ini adalah hadits shahih.

٣٩٠٣ - حَدَّثَنَا الْجَرَّاحُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ الرَّومِيِّ . أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ عَنْ إِسْمَاعِيلِ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي جَبَلَةُ بْنُ حَارِثَةَ أَخُو زَيْدٍ قَالَ : « قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْحَثْ صَعِيَّ أَخِي

زَيْدًا. قَالَ هُوَذَا فَإِنْ انْطَلَقَ مَعَكَ لَمْ أَمْنَعَهُ، قَالَ زَيْدٌ
يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ لَا أَخْتَارُ عَلَيْكَ أَحَدًا، قَالَ فَرَأَيْتُ
رَأَى أَخِي أَفْضَلَ مِنْ رَأْيِي . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ
لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ بْنِ الرَّؤْمِيِّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُسْهِرٍ .

3903. Al-Jarrah bin Makhlad dan tidak hanya seorang meriwayatkan kepada kami, mereka berkata: Muhammad bin Umar bin Ar Rumi memberitahukan kepada kami. Ali bin Mushir memberitahukan kepada kami dari Ismail bin Abi Khalid dari Abi Amr Asy Syaibani berkata: "Jabalah bin Haritsah saudara laki-laki Zaid memberitahukan kepadaku dia berkata: "Aku datang menghadap Rasulullah saw lalu aku berkata kepadanya: "Wahai Rasulullah! Utuslah saudaraku Zaid bersamaku". Beliau bersabda: "Ini dia kalau dia ingin pergi bersamamu, aku tidak mencegahnya", Zaid berkata: "Wahai Rasulullah! demi Allah aku tidak memilih seseorang atas Engkau", Jabalah berkata: lalu aku mengerti pendapat saudaraku lebih baik dari pada pendapatku". Hadits ini adalah hasan gharib yang aku tidak mengetahui selain dari hadits Ibnu Rumi dari Ali bin Muskir.

٣٩٠٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
مَسْأَمَةَ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ
عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بَعْثًا
وَأَمَرَ عَلَيْهِمْ أَسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ فَطَعَنَ النَّاسُ فِي امْرَأَتِهِ فَقَالَ
أَنْ تَطْحَنُوا فِي امْرَأَتِهِ فَقَدْ كُنْتُمْ تَطْحَنُونَ فِي امْرَأَةِ أَبِيهِ
مَنْ قَبِلَ وَأَيْمُ اللَّهِ إِنْ كَانَ الْخَلِيقَ الْإِمَارَةَ وَإِنْ كَانَ مِنْ أَحِبِّ
النَّاسِ إِلَيَّ وَإِنْ هَذَا مِنْ أَحِبِّ النَّاسِ إِلَيَّ بَعْدَهُ . هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3904. Ahmad bin Hasan menceritakan kepada kami, Abdullah bin Maslamah memberitahukan kepada kami dari Malik bin Anas dari Abdillah bin Dinar dari Ibnu Umar "Sesungguhnya Rasulullah saw mengutus pasukan tentara dan menjadikan Usamah bin Zaid sebagai pimpinan atas mereka lalu, beliau bersabda: "Kalau kamu mencela kepemimpinannya, maka kamu juga mencela kepemimpinan ayahnya sebelum peperangan ini demi Allah sesungguhnya dia (Zaid) orang yang layak untuk menjadi pemimpin dan sesungguhnya dia adalah orang yang paling dicintai olehku dan orang ini (Usamah bin Zaid) adalah orang yang paling dicintai olehku sepeninggal dia."

Hadits ini adalah hasan gharib.

٣٩٠٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ. أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَحْوَ حَدِيثِ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ .

3905. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Dinar dari Ibnu Umar dari Rasulullah saw seperti hadits Malik bin Anas.

مَنَاقِبُ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP USAMAH BIN ZAID RA

٣٩٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. أَخْبَرَنَا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ السَّبَّاقِ عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ دَرَسْنَا نَقْلَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَبِطْتُ وَهَبَطَ النَّاسُ الْمَدِينَةَ
فَدَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَصْبَمَتْ

فَلَمْ يَتَكَلَّمْ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضَعُ يَدَيْهِ عَلَيَّ وَيَرْفَعُهُمَا فَأَعْرِفُ أَنَّهُ يَدْعُو لِي . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

3906. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Yunus bin Bukair memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari Said bin Ubaid bin As Sabbaq dari Muhammad bin Usamah bin Zaid dari ayahnya berkata: "Ketika Rasulullah saw merasa lemah maka aku turun dan orang-orang juga turun ke Madinah lalu aku masuk menghadap Rasulullah saw sedangkan Beliau diam tidak berbicara lalu Beliau meletakkan kedua tangan Beliau atasku dan mengangkatnya lalu aku mengerti bahwa Beliau berdo'a untukku".

Hadits ini adalah hasan gharib.

٣٩٠٧ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ . أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يحيى عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ عَن عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ . دَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُنَجِّيَ مُحَاطِ اسْمَاءَ قَالَتْ عَائِشَةُ دَعَانِي حَتَّى أَنَا الَّذِي أَفْعَلُ قَالَ يَا عَائِشَةُ أَحِبِّيهِ فَإِنِّي أَحِبُّهُ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

3907. Al-Husain bin Harits menceritakan kepada kami Al Fadhl bin Musa memberitahukan kepada kami dari Thalhah bin Yahya dari Aisyah binti Thalhah dari Aisyah Ummil mu'-minin berkata: "Rasulullah saw berkendak menghilangkan air ingus Usamah bin Zaid, Aisyah berkata: "Biarkan aku yang melakukan, Beliau bersabda: "Hai Aisyah! cintailah dia karena sesungguhnya aku mencintainya".

Hadits ini adalah hasan gharib.

٣٩٠٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ . أَخْبَرَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ قَالَ حَدَّثَ عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ . كُنْتُ وَجَالِسًا إِذْ جَاءَ عَلِيٌّ وَالْعَبَّاسُ يَسْتَأْذِنَانِ فَقَالَ يَا أُسَامَةُ اسْتَأْذِنْ لَنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلِيُّ وَالْعَبَّاسُ يَسْتَأْذِنَانِ قَالَ أَنْتَ رِي مَا جَاءَ بِهِمَا ؟ قُلْتُ لَا . فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّي أَذْرِي إِذْ ذُنُ لَهُمَا . فَذَخَلَا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ جِئْنَاكَ نَسْأَلُكَ أَيُّ أَهْلِكَ أَحَبُّ إِلَيْكَ ؟ قَالَ فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ قَالَ جِئْنَاكَ نَسْأَلُكَ عَنْ أَهْلِكَ قَالَ أَحَبُّ أَهْلِي إِلَيَّ مَنْ قَدْ أَنْحَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْحَمْتُ عَلَيْهِ أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ ، قَالَ أَلَا تُؤْمِنُ ؟ قَالَ ثُمَّ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ ، فَقَالَ الْعَبَّاسُ يَا رَسُولَ اللَّهِ جَعَلْتَ عَمَّكَ آخِرَهُمْ قَالَ إِنَّ عَلِيًّا قَدْ سَبَقَكَ بِالْهَجْرَةِ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَكَانَ شُعْبَةُ يَضَعُ عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ .

3908. Ahmad bin Al-Hasan menceritakan kepada kami, Musa bin Ismail memberitahukan kepada kami, Abu Awanah memberitahukan kepada kami, dia berkata: "Umar bin Abi Salamah menceritakan dari Abdur Rahman dari ayahnya berkata: "Usamah bin Zid memberitahukan kepadaku dia berkata: "Aku duduk tiba-tiba Ali dan Al-Abbas minta ijin masuk lalu mereka berkata: "Izinkanlah kami menghadap Rasulullah, lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah! Ali dan Al-Abbas minta ijin masuk", Beliau bersabda: "Apakah kamu mengerti apa yang mendorong mereka datang?" Aku berkata: "Tidak", lalu Rasulullah saw ber-

sabda: "Tetapi aku mengerti ijinkan mereka masuk", kemudian mereka masuk lalu berkata: "Wahai Rasulullah kami datang kepadaMu untuk bertanya kepada Mu siapa keluargaMu yang paling Engkau cintai?" Beliau bersabda: "Orang yang paling aku cintai dari keluargaku adalah orang yang mana Allah telah memberi kenikmatan kepadanya dan Aku telah memberi kenikmatan kepadanya yaitu Usamah bin Zaid, mereka berkata: "Kemudian siapa?" Beliau bersabda: "Ali bin Abi Thalib". Lalu Al-Abbas berkata: "Wahai Rasulullah! Engkau jadikan pamanMu paling akhir diantara mereka." Beliau bersabda: "Sesungguhnya Ali telah mendahuluiMu dengan hijrah".

Hadits ini adalah hasan dan Syu'bah menganggap lemah kepada Umar bin Abi Salamah.

مَنَاقِبُ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَجَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP JARIR BIN ABDILLAH AL-BAJALI RA

٣٩٠٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ. أَخْبَرَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو
الْأَزْدِيُّ. أَخْبَرَنَا زَيْدَةُ عَنْ بَيَانَ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ
عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ « مَا حَجَبَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْذُ اسْلَمْتُ وَلَا رَأَى الْأَضْحَكَ » هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3909. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Amr Al-Azdi memberitahukan kepada kami, Zaidah memberitahukan kepada kami dari Bayan dari Qais bin Abi Hazim dari Abi Jarir bin Abdullah berkata: "Rasulullah SAW tidak pernah menghalangiku masuk kepada Beliau sejak aku masuk Islam dan Beliau tidak melihatku melainkan Beliau tertawa."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٩١٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ. حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو
حَدَّثَنِي زَيْدَةُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسِ عَن
جَرِيرٍ قَالَ « مَا حَجَبَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْذُ اسْلَمْتُ وَلَا رَأَى الْأَنْبَسَمَ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3910. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Amr menceritakan kepadaku, Zaidah menceritakan kepadaku, dari Ismail bin Abi Khalid menceritakan kepadaku dari Qais dari Jarir berkata: "Rasulullah SAW tidak pernah menghalangiku masuk kepada beliau sejak aku masuk Islam, dan beliau tidak melihatku melainkan tersenyum."

Hadits ini adalah hasan shahih.

مَنَاقِبُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْعَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

RIWAYAT HIDUP ABDULLAH BIN AL-ABBAS RA

٣٩١١ - حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ وَحَمُودُ بْنُ غَيْلَانَ قَالَا أَخْبَرَنَا أَبُو
أَحْمَدَ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ أَبِي جَهْضَمٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ
« أَنَّهُ رَأَى جِبْرَائِيلَ مَرَّتَيْنِ وَدَعَا لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَرَّتَيْنِ » . هَذَا حَدِيثٌ مُرْسَلٌ وَأَبُو جَهْضَمٍ لَمْ يُدْرِكْ
ابْنَ عَبَّاسٍ وَأَسْمُهُ مُوسَى بْنُ سَالِمٍ .

3911. Bundar dan Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Ahmad memberitahukan kepada kami dari Sufyan dari Laits dari Abi Jahdam dari Ibnu Abbas bahwa dia melihat malikat Jibril dua kali dan Rasulullah SAW mendo'akan baginya dua kali." Hadits ini adalah mursal dan Abu Jahdam menjumpai masa Ibnu Abbas dan namanya adalah Musa bin Salim.

مَنَاقِبُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

RIWAYAT HIDUP ABDILLAH BIN UMAR RA

٣٩١٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ «رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَأَنَّمَا بِيَدِي قِطْعَةٌ أُسْتَبْرَقُ وَلَا أَشِيرُ بِهَا إِلَى مَوْضِعٍ مِنَ الْجَنَّةِ إِلَّا طَارَتْ بِي إِلَيْهِ فَقَصَصْتُهَا عَلَى حَفْصَةَ فَقَصَّصْتُهَا حَفْصَةَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ أَخَاكَ رَجُلٌ صَالِحٌ أَوْ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ رَجُلٌ صَالِحٌ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3914. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Ismail bin Ibrahim memberitahukan kepada kami dari Ayyub dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Aku melihat dalam mimpi seolah-olah ditanganku terdapat satu potong kain sutera yang tebal dan aku tidak memberi isyarat kepadanya ketempat manapun di surga melainkan ia terbang bersamaku ke tempat itu lalu aku ceritakan mimpi itu kepada Hafshah kemudian Hafshah menceritakannya kepada Rasulullah SAW lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya saudaramu adalah orang yang shaleh atau sesungguhnya Abdullah adalah orang shaleh."

Hadits ini adalah hasan shahih.

مَنَاقِبُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP ABDULLAH BIN AZ ZUBAIR RA

٣٩١٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْجَوْهَرِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُؤَمَّلِ عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ

٣٩١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ الْوَدَّيِيُّ، أَخْبَرَنَا قَاسِمُ بْنُ مَالِكِ الْمُرَزِيُّ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ عَطَاءِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ «دَعَاكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُؤْتِيَنِي اللَّهُ الْحُكْمَ مَرَّتَيْنِ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ عَطَاءٍ وَقَدْ رَوَاهُ عِكْرِمَةُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ.

3912. Muhammad bin Hatim Al-Muaddib menceritakan kepada kami, Qasim bin Malik Al-Muzani memberitahukan kepada kami dari Abdul Malik bin Abi Sulaiman dari Atha' dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW mendo'akan bagiku agar Allah memberi kepadaku ilmu dan kepandaian dalam agama dua kali."

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini dari hadits Atha' dan juga diriwayatkan oleh Ikrimah dari Ibnu Abbas.

٣٩١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَسَّارٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الشَّقَفِيُّ، أَخْبَرَنَا خَالِدُ الْحَدَّادُ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ «رَضِعَنِي إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ اللَّهُمَّ عَلِّمَهُ الْحِكْمَةَ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3913. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab Ats Tsaqafi, memberitahukan kepada kami, Khalid Al-Hadz-dza' memberitahukan kepada kami dari Ikrimah dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw merangkulku kepada Beliau dan berdo'a: "Wahai Allah! ajarkanlah kepadanya hikmah". Hadits ini adalah hasan shahih.

الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3916. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Al-Ja'ad Abi Utsman dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah saw berjalan lalu ibuku yaitu Ummu Sulaim ayah dan ibuku, ini Unais." Anas berkata: "Rasulullah SAW mendo'akan agar tiga perkara yang mana sungguh aku telah melihat yang dua di dunia dan aku mengharapkan yang ketiga kelak di akhirat." Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini dan hadits ini diriwayatkan tanpa sanad dari Anas bin Malik dari Rasulullah saw.

٣٩١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أُمِّ سُلَيْمٍ أَنَّهَا قَالَتْ : « يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ خَادِمُكَ أَدْعُ اللَّهَ لَهُ . قَالَ : اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَبَارِكْ لَهُ فِي مَا أَعْطَيْتَهُ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3917. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, dia berkata: "aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik dari Ummu Sulaim bahwa dia berkata: "Wahai Rasulullah! Anas bin Malik adalah pelayanMu. Do'akanlah kepada Allah baginya". Beliau berdo'a:

اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَبَارِكْ لَهُ فِي مَا أَعْطَيْتَهُ

(Wahai Allah perbanyaklah hartanya dan anaknya dan berkatilah apa yang engkau berikan kepadanya.)

Hadits ini adalah hasan shahih.

« أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي بَيْتِ الزُّبَيْرِ مَضْبَاحًا فَقَالَ يَا عَائِشَةُ مَا أَرَى أَسْمَاءَ إِلَّا قَدْ نَفِسَتْ فَلَا تَسْمُوهُ حَتَّى أُسَمِّيَهُ فَسَمَّاهُ عَبْدُ اللَّهِ وَحَنَنْتُهُ بِتَمْرَةٍ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ .

3915. Abdullah bin Ishaq Al-Jauhari menceritakan kepada kami, Abu Ashim memberitahukan kepada kami dari Abdullah bin Al-Muammil dari Ibnu Abi Mulaikah dari Aisyah bahwa Rasulullah saw melihat lampu di rumah Az Zubair lalu Beliau bersabda: "Hai Aisyah! aku tidak menyangka Asma' melainkan dia telah melahirkan dan bernifas maka janganlah memberi nama kepada anak itu sampai aku memberi nama kepadanya", lalu Beliau memberi nama Abdullah kepadanya dan menyuapinya dengan kurma. Hadits ini adalah hasan gharib.

مَنَاقِبُ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ .

RIWAYAT HIDUP ANAS BIN MALIK RA

٣٩١٦ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ. أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنِ الْجَعْدِ ابْنِ عُثْمَانَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ « يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُ أُمَّيْ أُمِّ سُلَيْمٍ صَوْتَهُ فَقَالَتْ يَا بَنِيَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَسُ قَالَ فَدَعَا لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ دَعَوَاتٍ قَدْ رَأَيْتُ مِنْهُنَّ اثْنَتَيْنِ فِي الدُّنْيَا وَأَنَا رَجُؤُ الثَّالِثَةِ فِي الْآخِرَةِ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَقَدْ رَوَى هَذَا

٣٩١٨ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْزَمِ الطَّائِيُّ. أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ عَنْ
 شُعْبَةَ عَنْ جَابِرٍ عَنْ أَبِي نَصْرٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: «رَأَيْتُ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْقُلَةٌ كُنْتُ أَجْتَنِبُهَا»، هَذَا حَدِيثٌ
 غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ جَابِرِ بْنِ جَعْفَرٍ
 عَنْ أَبِي نَصْرٍ وَأَبُو نَصْرٍ هُوَ خَيْثَمَةُ بْنُ أَبِي خَيْثَمَةَ الْبَصْرِيُّ
 رَوَى عَنْ أَنَسٍ أَحَادِيثٌ.

3918. Zaid bin Akhzan Ath Thaa'i menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami dari Syu'bah dari Jabir dari Abi Nashr dari Anas berkata: "Rasulullah memanggilku Abu Hamzah karena aku memetik sayur-mayur."

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dari hadits Jabir Al-Ju'fi dari Abi Nashr dan Abu Nashr adalah Khaitamah bin Abi Khaitamah yang meriwayatkan hadits-hadits dari Anas.

٣٩١٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ. أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ
 أَخْبَرَنَا صَيْمُونُ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ. أَخْبَرَنَا ثَابِتُ الْبُنَاتِيِّ قَالَ
 قَالَ لِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: «يَا ثَابِتُ خُذْ عَنِّي فَإِنَّكَ لَنْ تَأْخُذَ
 عَنْ أَحَدٍ أَوْ تَقْضِي لِي إِنِّي أَخَذْتُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخَذَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
 جِبْرَائِيلَ وَأَخَذَهُ جِبْرَائِيلُ عَنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ».

3919. Ibrahim bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Zaid bin Al-Hubab memberitahukan kepada kami, Maimun Abi Abdillah memberitahukan kepada kami, Tsabit Al-Bunnani memberitahukan kepada kami

dia berkata: Anas bin Malik berkata kepadaku: "Hai Tsabit! ambillah ilmu dariku karena sesungguhnya kamu tidak akan mengambil ilmu dari seseorang yang lebih bisa dipercaya dariku sesungguhnya aku mengambilnya dari Rasulullah SAW dan mengambilnya dari Malaikat Jibril dan Malaikat Jibril mengambilnya dari Allah Yang Maha Agung dan Mulia."

٣٩٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ. أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ عَنْ
 مَيْمُونِ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ هُوَ حَدِيثٌ
 إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ «رَوَى وَأَخَذَهُ النَّبِيُّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ جِبْرَائِيلَ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ
 لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ زَيْدِ بْنِ الْحَبَابِ.

3920. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Zaid bin Al-Hubab memberitahukan kepada kami dari Maimun Abi Abdillah dari Tsabit dari Anas bin Malik seperti hadits Ibrahim bin Ya'qub tapi dia menyebutkan dalam haditsnya: "Dan malaikat Jibril mengambilnya dari Allah yang Maha Agung dan Mulia."

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Zaid bin Hubab.

٣٩٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ. أَخْبَرَنَا أَبُو أُسَامَةَ
 عَنْ شَرِيكَ عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِيِّ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: «رَأَيْتُ
 قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا ذَا الْأُذُنَيْنِ
 قَالَ أَبُو أُسَامَةَ يَعْنِي يَمَارِجَهُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
 غَرِيبٌ صَحِيحٌ.

3921. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah memberitahukan kepada kami dari Syarik dari Ashim Al-

Ahwal dari Anas berkata: "Seringkali Rasulullah bersabda kepadaku: "Hai orang yang memiliki dua telinga."
 Abu Usamah berkata: "maksudnya Beliau bersenda gurau dengannya."
 Hadits ini adalah hasan gharib shahih.

٣٩٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ. أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ عَنْ أَبِي خَلْدَةَ قَالَ « قُلْتُ لِأَبِي الْعَالِيَةِ سَمِعَ أَنَسَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ؛ قَالَ خَدَمَهُ عَشْرَ سِنِينَ وَدَعَا لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ لَهُ بُسْتَانٌ يَحْمِلُ فِي السَّنَةِ الْفَاكِهَةَ مَرَّتَيْنِ وَكَانَ فِيهَا رِيحَانٌ يَحْدُمُهُ رِيحُ الْمَسَكِ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ . وَأَبُو خَلْدَةَ اسْمُهُ خَالِدُ ابْنُ دِينَارٍ وَهُوَ ثِقَةٌ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ وَقَدْ أَدْرَكَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ وَرَوَى عَنْهُ .

3922. Mahmud Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami dari Abi Khaldah berkata: "Aku berkata kepada Abil -Aliyah berkata: "Dia melayani Beliau sepuluh tahun dan Rasulullah berdo'a baginya dan dia memiliki kebon yang dapat berbuah setiap tahun dua kali dan didalam kebon itu ada tumbuh-tumbuhan yang berbau harum seperti minyak misik."
 Hadits ini adalah hasan gharib dan Abu Khildah namanya adakah Khalid bin Dinar dan dia adalah orang yang bisa dipercaya menurut para ahli hadits dan sungguh dia menjumpai Anas bin Malik dan meriwayatkan dari padanya.

مَنَاقِبُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP ABU HURAIRAH R.A.

٣٩٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. أَخْبَرَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ « قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَسْمِعْ مِنْكَ أَسْيَاءَ فَلَا أَحْفَظُهَا قَالَتْ أَبْطُ رِدَاءَكَ فَبَسَطْتَهُ فَحَدَّثَ حَدِيثًا كَثِيرًا فَمَا نَسِيتُ شَيْئًا حَدَّثَ نَبِيٌّ بِهِ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رُوِيَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ .

3923. Abu Musa Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar memberitahukan kepada kami, Ibnu Abi Dziab memberitahukan kepada kami dari Said Al-Maqburi dari Abu Hurairah berkata: "Aku berkata: "Wahai Rasulullah! aku mendengar dariMu hadits yang banyak lalu aku tidak dapat menghafalnya." Beliau bersabda: "Bentangkan selendangmu lalu aku membentangkannya kemudian Beliau memceritakan hadits banyak lalu aku tidak lupa satu haditspun yang Beliau ceritakan kepadaku."
 Hadits ini adalah hasan shahih dan juga diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Abu Hurairah.

٣٩٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَلِيٍّ الْمَقْدِسِيُّ. أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سَمَائِكَ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ « رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَسَطْتُ ثَوْبِي عِنْدَهُ ثُمَّ أَخَذَهُ فَجَمَعَهُ عَلَيَّ قَلْبِي قَالَ فَمَا نَسِيتُ بَعْدَهُ » هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3924. Muhammad bin Umar bin Al-Maqdimi menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Adi memberitahukan kepadaku dari Syu'bah dari Simak dari Abir Rabi' dari Abi Hurairah berkata: "Aku datang menghadap Rasulullah SAW lalu membentangkan pakaianku disisi Beliau kemudian Beliau mengambilnya dan mengumpulkan atas hatiku", dia berkata: "lalu aku tidak lupa setelah itu."

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

٣٩٢٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ عَطَاءٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ لِأَبِي هُرَيْرَةَ: «يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَنْتَ كُنْتَ الزَّمَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَحْفَظَنَا لِحَدِيثِهِ» هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

3925. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Husyaim memberitahukan kepada kami, Ya'la bin Atha' memberitahukan kepada kami dari Al-Walid bin Abdur Rahman dari Ibnu Umar bahwa dia berkata kepada Abu Hurairah "Hai Abu Hurairah! kamu adalah orang yang paling banyak berkumpul dengan Rasulullah diantara kami dan orang yang paling banyak hafal hadits Beliau diantara kami."

Hadits ini adalah Hasan.

٣٩٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الْحَرَّانِيُّ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَبِي عَامِرٍ قَالَ: «جَاءَ رَجُلٌ لِي طَلْحَةَ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ فَقَالَ يَا أَبَا مُحَمَّدٍ أَرَأَيْتَ هَذَا الْيَمَانِيَّ - يَعْنِي أَبَا هُرَيْرَةَ - أَهْوَأَ عَلَمُ

مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْكُمْ نَسْمَعُ مِنْهُ مَا لَا نَسْمَعُ مِنْكُمْ أَوْ يَقُولُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَمْ يَقُلْ؟ قَالَ أَمَا أَنْ يَكُونَ سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَمْ نَسْمَعْ عَنْهُ وَذَلِكَ أَنَّهُ كَانَ

مُسْكِنًا لِأَشْيَاءِ لَهُ ضَيْغًا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدُهُ مَعَ يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ وَكُنَّا نَحْتُ أَهْلَ بَيُوتَاتِي وَعَنِّي وَكُنَّا نَأْتِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَفِي النَّهَارِ لِأَشْكَ إِلَّا أَنَّهُ سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَمْ نَسْمَعُ وَلَا نَجِدُ أَحَدًا فِيهِ خَيْرٌ يَقُولُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَمْ يَقُلْ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَرِيضٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ وَقَدْ رَوَاهُ يُونُسُ بْنُ بَكْرٍ وَغَيْرُهُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ.

3926. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sa'id Al-Harrani memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Salamah memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari Muhammad bin Ibrahim dari Malik bin Abi Amir berkata: "Seseorang datang kepada Thalhaf bin Ubaidillah lalu berkata: "Hai Abu Muhammad! apakah kamu mengerti orang Yamani ini (Abu Hurairah) apakah dia lebih mengerti tentang hadits Rasulullah SAW daripada kamu, kami mendengar daripadanya apa yang kami tidak mendengarnya dari kamu atau dia berkata atas Rasulullah SAW apa yang beliau tidak bersabda: "Thalhah berkata: "Adapun dia mendengar dari Rasulullah SAW hadits yang kami tidak mendengarnya.

Hal itu karena dia orang miskin tidak mempunyai apa-apa sebagai tamu

Rasulullah SAW tangannya beserta tangan Rasulullah SAW dan kami orang yang memiliki rumah dan orang yang kaya dan kami datang kepada Rasulullah SAW pada waktu pagi dan sore tidak ragu-ragu bahwa dia mendengar dari Rasulullah SAW hadits yang kami tidak mendengarnya dan kamu tidak menjumpai kebaikan pada seseorang yang berkata atas Rasulullah SAW hadits yang Beliau tidak bersabda".

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Muhammad bin Ishaq dan juga diriwayatkan Yunus bin Bukair dan lainnya dari Muhammad bin Ishaq.

٣٩٢٧ - حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ أَدَمَ بْنِ ابْنَةِ أَزْهَرَ السَّمَّانِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنِ عَبْدِ الْوَارِثِ . أَخْبَرَنَا أَبُو خَلْدَةَ . أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَالِيَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَرَمِيمٌ أَنْتَ ؟ قُلْتُ مِنْ دَوْسٍ . قَالَ مَا كُنْتُ أَرَى أَنَّ فِي دَوْسٍ أَحَدًا فِيهِ خَيْرٌ . . . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ . وَأَبُو خَلْدَةَ اسْمُهُ خَالِدُ بْنُ دِينَارٍ ، وَأَبُو الْحَالِيَةِ اسْمُهُ رَفِيعٌ .

3927. Bisyr bin Adam bin anak perempuan Azhar As Saman menceritakan kepada kami, Abdush Shamad bin Abdul- Warits memberitahukan kepada kami, Abu Khaldah memberitahukan kepada kami dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda kepada kami: "Dari mana kamu?" aku berkata: "Dari Daus, Beliau bersabda: "Aku tidak menyangka bahwa di Daus terdapat orang yang baik."

Hadits ini adalah hasan gharib shahih dan Abu Khaldah namanya adalah Khalid bin Dinar dan Abul- Aliyah namanya Rafi'.

٣٩٢٨ - حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى الْقَزَّازُ . حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ . أَخْبَرَنَا الْمُهَاجِرُ عَنْ أَبِي الْحَالِيَةِ الرِّيَّاحِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ دَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَمَرَاتٍ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ فِيهِنَّ بِالْبُرْكَهِ فَضَمَّهِنَّ

ثُمَّ دَعَانِي فِيهِنَّ بِالْبُرْكَهِ فَقَالَ لِي خُذْهُنَّ فَاجْعَلْهُنَّ فِي مِرْوَدِكَ هَذَا وَفِي هَذَا الْمِرْوَدِ كُلَّمَا أَرَدْتَ أَنْ تَأْخُذَ مِنْهُ شَيْئًا فَادْخُلْ يَدَكَ فِيهِ فَخُذْهُ وَلَا تَنْثُرْهُ نَثْرًا ، فَقَدْ حَمَلْتُ مِنْ ذَلِكَ التَّمْرِ كَذَا وَكَذَا مِنْ وَسْقٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَكُنَّا نَأْكُلُ مِنْهُ وَنُطْعِمُ وَكَانَ لَا يُفَارِقُ حَقْوِي حَتَّى كَانَ يَوْمَ قَتْلِ عُثْمَانَ فَإِنَّهُ انْقَطَعَ . . . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ . وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ .

3928. Imran bin Musa Al-Qazzaz menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Al-Muhajir memberitahukan kepada kami dari Abil Aliyah Ar Riyahi dari Abu Hurairah dia berkata: "Aku datang menghadap Rasulullah SAW dengan membawa beberapa kurma, lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah! mohonkanlah berkah kepada Allah pada kurma-kurma ini" lalu Beliau memegang kurma itu dengan tangan Beliau kemudian berdoa memohonkan berkah pada kurma itu, lalu Beliau bersabda kepadaku: "Ambilah kurma-kurma itu dan masukkanlah di tempat perbekalanmu setiap kamu berkehendak mengambil kurma darinya maka masukkanlah didalamnya lalu ambillah ia dan janganlah kamu sebakannya", lalu sungguh aku membawa dari kurma itu sekian wasaq di jalan Allah dan kami memakannya, memberikannya kepada orang lain dan tempat perbekalan itu tidak terpisah dengan sarungku sehingga masa terbunuhnya Utsman karena habis. Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini dan hadits ini diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Abu Hurairah.

٣٩٢٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الرَّابِطِيُّ . أَخْبَرَنَا رَوْحُ بْنُ

عِبَادَةَ. أَخْبَرَنَا اسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ قَالَ
 « قُلْتُ لِأَبِي هُرَيْرَةَ لِمَ كُنَيْتَ أَبَاهُ هُرَيْرَةَ؟ قَالَ أَمَا تَفْرَقُ
 مِنِّي؟ قُلْتُ بَلَى وَاللَّهِ إِنِّي لِأَهَابُكَ، قَالَ كُنْتُ أَرْعَى غَنَمَ أَهْلِي
 وَكَانَتْ لِي هُرَيْرَةٌ صَغِيرَةٌ فَكُنْتُ أَضْعَعُهَا بِاللَّيْلِ فِي شَجَرَةٍ
 فَإِذَا كَانَ النَّهَارُ دَهَبْتُ بِهَا مَعِيَ فَلَيْعْتُ بِهَا فَكُنُونِي أَبَا
 هُرَيْرَةَ، هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3929. Ahmad bin Said Al-Murabithi menceritakan kepada kami, Rauh bin Ubadah memberitahukan kepada kami, Usamah bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Rafi' berkata: "Aku berkata kepada Hurairah: "Mengapa kamu dipanggil Abu Hurairah?" dia berkata: "Apakah kamu takut kepadaku?" aku berkata: "Tentu demi Allah sungguh aku takut kepadamu," dia berkata: "Aku pernah menggembala kambing keluargaku dan aku mempunyai hewan kucing kecil lalu aku letakkannya di malam hari di suatu pohon lalu apabila siang hari aku pergi bersamanya kemudian bermain bersamanya lalu mereka memanggilku Abu Hurairah."

Hadits ini adalah hasan gharib.

٣٩٣٠ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ
 عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ وَهَبِ بْنِ مَنِئِبَةَ عَنْ أَخِيهِ هَمَّامِ بْنِ
 مَنِئِبَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ « لَيْسَ أَحَدًا كَثُرَ حَدِيثًا عَنْ
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنِّي إِلَّا عَبْدَ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو
 فَإِنَّهُ كَانَ يَكْتُبُ وَكُنْتُ لَا أَكْتُبُ. »

3930. Qutibah menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami, dari Amr bin Dinar dari Wahb dan Mu-nabbih dari Hurairah berkata: "Tidak ada seseorang yang lebih banyak haditsnya dari Rasulullah SAW dari padaku selain Abdillah bin Umar karena sesungguhnya dia menulis sedangkan aku tidak menulis."

مَنَاقِبُ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP MUAWIYAH BIN ABI SUFYAN R.A

٣٩٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا أَبُو مُسْهَرٍ عَنْ
 سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 بْنِ أَبِي عَمِيرَةَ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ، وَرَوَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِمُعَاوِيَةَ
 اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًّا وَاهْدِيهِ، هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ
 غَرِيبٌ.

3931. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abu Mushir memberitahukan kepada kami, dari Said bin Abdul Aziz dari Rabiah bin Yazid dari Abdur Rahman bin Abi Amirah, dan dia termasuk shahabat Rasulullah SAW dari Rasulullah SAW Beliau berdo'a bagi Muawiyah:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًّا وَاهْدِيهِ

(Wahai Allah! jadikanlah dia orang memberi petunjuk kepada orang lain, orang yang diberi petunjuk dan tunjukkanlah dia).

Hadits ini adalah hasan gharib.

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرَفَهُ الْأَمِينُ حَدِيثُ ابْنِ لَهَيْعَةَ عَنْ مِشْرِجٍ
وَلَيْسَ إِسْنَادُهُ بِالْقَوِيِّ .

3933. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah memberitahukan kepada kami dari Misyrah bin Ha'an dari Uqbah bin Amir berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Manusia masuk Islam dan Amr bin Ash beriman."
Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Ibnu Lahiah dari Misyrah dan sanad tidak kuat.

٣٩٣٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ أَخْبَرَنَا أَبُو سَامَةَ عَنْ
نَافِعِ بْنِ عُمَرَ الْجُمَيْيِّ عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ قَالَ طَلْحَةُ
بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ «إِنَّ عَمْرَو بْنَ الْعَاصِ مِنْ صَالِحِي قُرَيْشٍ» هَذَا
حَدِيثٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ الْجُمَيْيِّ
وَنَافِعِ ثِقَةٍ وَلَيْسَ إِسْنَادُهُ بِمُتَّصِلٍ . ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ لَهُ يَدْرِكُ
طَلْحَةَ .

3934. Ishaq bin Manshur menceritakan kepada kami, Abu Usamah memberitahukan kepada kami dari Nafi' bin Umar Al-Jumahi dari Ibnu Abi Mulaikah berkata: "Thalhah bin Ubaidillah berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Amr bin Al-Ash termasuk golongan orang-orang baik dari Quraisy."
Hadits ini adalah hadits, kami hanya mengetahuinya dari hadits Nafi' bin Umar Al-Jumahi dan Nafi' adalah orang yang bisa dipercaya dan sanadnya tidak muttashil (bersambung).
Adapun Ibnu Abi Malikah tidak menjumpai masa Thalhah.

٣٩٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ
النُّقَيْيُّ أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ وَاقِدٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ حَلْبَسٍ
عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ قَالَ : « كَتَبَ عَزَّكَ اللَّهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ
عُمَيْرَ بْنَ سَعْدٍ عَنْ حِمَصٍ وَوَلِيَّ مُعَاوِيَةَ فَقَالَ النَّاسُ
عَزَّكَ اللَّهُ عُمَيْرًا وَوَلِيَّ مُعَاوِيَةَ . فَقَالَ عُمَيْرٌ لَا تَذْكُرُوا
مُعَاوِيَةَ إِلَّا خَيْرًا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ اهْدِنِي ... »

3932. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad An Nuqaili memberitahukan kepada kami, Amr bin Waqid memberitahukan kepada kami dari Yunus bin Halbas dari Abi Idris Al-Khaulani berkata: "Ketika Umar bin Al-Khatthab mencopot Umair bin Sa'ad dari gubernur Himsh maka dia mengangkat Muawiyah lalu manusia berkata: "Umar mencopot Umair dan mengangkat Muawiyah", kemudian Umair berkata: "jangan kamu sebut Muawiyah kecuali dengan kebaikan karena sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Wahai Allah berilah petunjuk dia."

مَنَاقِبُ عَمْرُو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP AMR BIN AL-ASH R.A.

٣٩٣٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ مِشْرِجٍ
بْنِ هَاعَانَ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ « أَسْلَمَ النَّاسُ وَأَمَّنَ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ »

مَنَاقِبُ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP KHALID

BIN AL-WALID R.A.

٣٩٣٥ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ. أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «نَزَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْزِلًا فَجَعَلَ النَّاسُ يَمْرُونَ فَيَقُولُ رَسُوكَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ هَذَا يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟ فَأَقُولُ فَلَانٌ فَيَقُولُ نَحْمَ عَبْدَ اللَّهِ هَذَا فَيَقُولُ مَنْ هَذَا؟ فَأَقُولُ فَلَانٌ. فَيَقُولُ بِئْسَ عَبْدَ اللَّهِ هَذَا. حَتَّى مَرَّ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ فَقَالَ مَنْ هَذَا؟ قُلْتُ هَذَا خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ نَحْمَ عَبْدَ اللَّهِ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ سَيْفٌ مِنْ سَيُوفِ اللَّهِ... هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ وَلَا نَعْرِفُهُ لِزَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ سَمَاعًا مِنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَهُوَ حَدِيثٌ مُرْسَلٌ عِنْدِي. وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

3935. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Sa'ad dari Zaid bin Aslam dari Abu Hurairah, dia berkata: "Kami berhenti beserta Rasulullah SAW disuatu tempat lalu manusia berjalan kemudian Rasulullah saw bersabda: "Siapa ini? hai Abu Hurairah?" aku berkata: "Polan". Beliau bersabda: "Sebaik-baik hamba Allah adalah orang ini." Beliau bersabda: "siapa ini?" aku berkata: "Polan". Beliau bersabda: "sejelek-jelek hamba Allah adalah orang ini". Sehingga Khalid bin Al-

Walid berjalan, lalu beliau bersabda: "siapa ini?" aku berkata: "ini adalah Khalid bin Al-Walid" Beliau bersabda: "Sebaik-baik hamba Allah adalah orang ini. Khalid bin Al-Walid adalah pedang diantara pedang-pedang Allah".

Hadits ini adalah gharib dan aku tidak mengetahui Zaid bin Aslam mendengar dari Abu Hurairah dan ini adalah hadits mursal menurut pendapat dan dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Bakar R.A

مَنَاقِبُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP SA'AD BIN MUADZ RA

٣٩٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ. أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: «أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَوْبٌ خَرِيرٌ فَجَعَلُوا يَعْجَبُونَ مِنْ لِينِهِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ اتَعْجَبُونَ مِنْ هَذَا الْمَنَادِيلِ. سَعْدِ بْنِ مُعَاذِ بْنِ الْيَتَةِ أَحْسَنُ مِنْ هَذَا... وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3936. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waqi' memberitahukan kepada kami dari Sufyan, dari Abi Ishaq dari Al-Bara' berkata: "Rasulullah SAW diberi hadiah pakaian dan sutera lalu para shahabat kagum atas kehalusannya, lalu Rasulullah SAW bersabda: "Apakah kamu kagum atas kehalusannya? Sungguh sapu tangan Sa'ad bin Muadz di sorga adalah lebih baik dari pada kain ini."

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Anas.

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٣٩٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ.

أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ. أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: «سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

مَنَاقِبُ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ
بْنِ عُبَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP QAIS BIN UBADAH R.A.

٣٩٣٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْزُوقٍ الْبَصْرِيُّ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ ثَمَامَةَ عَنْ أَنَسِ
قَالَ: «كَانَ قَيْسُ بْنُ سَعْدٍ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِمَنْزِلَةِ صَاحِبِ الشَّرْطِ مِنَ الْأَمِيرِ. قَالَ الْأَنْصَارِيُّ: يَعْنِي
مِمَّا يَلِي مِنْ أُمُورِهِ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرَفَهُ الْأَمِينُ حَدِيثُ الْأَنْصَارِيِّ.

3939. Muhammad bin Marzuq Al-Bashri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Al-Anshari memberitahukan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Tsumamah dari Anas berkata: "Kedudukan Qais bin Sa'ad dari Rasulullah SAW adalah tentara terdepan dari amir (pemimpin) Al-Anshari berkata: "karena dia yang menguasai urusan-urusan beliau."

٣٩٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، أَخْبَرَنَا الْأَنْصَارِيُّ مُحَمَّدُ وَكَمْ
يَذْكُرُ فِيهِ قَوْلَ الْأَنْصَارِيِّ.

3940. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Al-Anshari memberitahukan kepada kami seperti hadits Muhammad bin Marzuq dan dia tidak menyebutkan dalam haditsnya perkataan Al-Anshari.

وَسَأَمَ يَقُولُ: وَجَنَازَةُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ: أَهْتَزُّ
لَهُ عَرْشَ الرَّحْمَنِ... وَفِي الْبَابِ عَنْ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ وَأَبِي
سَعِيدِ رَمِيثَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3937. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitahukan kepada kami, Abuz Zubair memberitahukan kepada kami, bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda sedang jenazah Sa'ad bin Muadz berada di hadapan mereka: " 'Arsy (singgasana) Allah yang Maha Pemurah goncang karena kematiannya."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Usaid bin Hudhair dan Abi Said Rumaitsah. Hadits ini adalah shahih.

٣٩٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ،
أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ قَالَ: «لَمَّا جُمِلَتْ
جَنَازَةُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ قَالَ الْمُنَافِقُونَ: مَا أَخَفَّ جَنَازَتَهُ
وَذَلِكَ لِحُكْمِهِ فِي بَيْتِ قُرَيْظَةَ. فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ الْمَلَائِكَةَ كَانَتْ تَحْمِلُهُ... هَذَا
حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

3938. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami, dari Qatadah dari Anas berkata: "Ketika jenazah Saad bin Muadz dibawa maka orang-orang munafiq berkata: "Betapa ringan jenazahnya? demikian itu karena keputusannya terhadap Bani Quraizah", lalu perkataan mereka sampai kepada Rasulullah SAW kemudian Beliau bersabda: "Sesungguhnya para malaikat membawanya."

Hadits ini adalah shahih gharib.

مَنَاقِبُ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP JABIR BIN ABDILLAH R.A.

٣٩٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: «جَاءَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بِرَاكِبٍ بَخِلٍ وَلَا بَرْدُونٍ»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3941. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Al-Munkadir dari Jabir bin Abdillah berkata: "Rasulullah SAW datang kepadaku dengan tidak naik bigal dan tidak naik kuda."
Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٩٤٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، أَخْبَرَنَا بِشْرُ بْنُ السَّرِيِّ عَنْ حَمَادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: «رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْبَعِيرِ حَسَاوًا عِشْرِينَ مَرَّةً»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ مُعْرَبٌ صَحِيحٌ. وَمَعْنَى لَيْلَةَ الْبَعِيرِ مَا رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ كَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَبَاعَ بَعِيرَهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاشْتَرَطَ ظَهْرَهُ إِلَى الْمَدِينَةِ، يَقُولُ جَابِرٌ لَيْلَةَ بَعْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَعِيرَ اسْتَعْفَرَ لِي خَمْسًا وَعِشْرِينَ مَرَّةً. كَانَ جَابِرٌ قَدْ قُتِلَ أَبُوهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ وَبْنُ عُمَرَ وَبْنُ حَرَامٍ يَوْمَ أُحُدٍ وَتَرَكَ بَنَاتٍ، فَكَانَ جَابِرٌ يَحْوُلُهُنَّ وَيُنْفِقُ عَلَيْهِنَّ، فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْرُجُ جَابِرًا وَيَرْحَمُهُ بِسَبَبِ ذَلِكَ هَكَذَا رَوَى فِي حَدِيثٍ عَنْ جَابِرٍ هَذَا.

3942. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Bisyr bin As Suri memberitahukan kepada kami dari Hammad bin Salamah dari Abiz Zubair dari Jabir berkata: "Rasulullah SAW memintakan ampun bagiku pada malam onta dua puluh lima kali."

Hadits ini adalah hasan gharib shahih.

Arti malam onta adalah hadits yang diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Jabir bahwa dia beserta Rasulullah SAW dalam satu bepergian lalu dia menjual ontanya kepada Rasulullah SAW dan dia menyeretkan punggung onta untuk dinaiki sampai di Madinah, Jabir berkata: "Pada malam aku menjual onta kepada Rasulullah SAW, beliau memintakan ampun bagiku dua puluh lima kali." Jabir, ayahnya yaitu Abdullah bin Amr bin Haram terbunuh pada peperangan Uhud dan dia meninggalkan anak-anak perempuan lalu Jabir yang bertanggungjawab atas mereka, lalu Rasulullah SAW berbuat kebajikan kepadanya dan mengasihinya karena tanggungjawabnya itu.

Demikianlah seperti diriwayatkan dalam hadits dari Jabir.

مَنَاقِبُ مُصْعَبِ بْنِ عُمَيْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP MUSH'AB BIN UMAIR RA

٣٩٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ،
أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ خَبَّابٍ قَالَ:
« هَاجَرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبْتَنِي وَجِئَهُ
اللَّهُ، فَوَقَعَ أَجْرُنَا عَلَى اللَّهِ، فَمِمَّا مَاتَ لَمْ يَأْكُلْ مِنْ
أَجْرِهِ شَيْئًا، وَمِمَّا مَاتَ يَنْتَعَتْ لَهُ ثَمَرَتُهُ فَهُوَ يَهْدِي بِهَا،
وَإِنَّ مُصْعَبَ بْنَ عُمَيْرٍ مَاتَ وَلَمْ يَتْرُكْ إِلَّا ثَوْبًا كَانُوا
إِذَا عَطَّوْا بِهِ رَأْسَهُ خَرَجَتْ رِجْلَاهُ، وَإِذَا عَطَّوْا بِهِ رِجْلَيْهِ
خَرَجَ رَأْسُهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
عَطَّوْا رَأْسَهُ وَاجْعَلُوا عَلَى رِجْلَيْهِ الْإِذْحَرَ »
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3943. Muhammad bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Abi Wail dari Khabbab berkata: "Kami hijrah atas perintah Rasulullah SAW karena mengharap keridloan Allah, lalu diantara kami ada yang meninggal dunia tanpa memakan sedikitpun dari pahalanya dan diantara kami ada yang buahnya telah masak dia memotongnya dan sesungguhnya Mush'ab bin Umair meninggal dunia dengan tidak meninggalkan selain pakaian yang jika mereka menutupi kepalanya dengan pakaian itu maka kedua kakinya keluar (terbuka) dan jika mereka menutupi kedua kakinya dengan pakaian itu maka kepalanya keluar (terbuka), lalu Rosulullah SAW bersabda: "Tu-

tupilah kepalanya dan jadikanlah rambut Idhkhir untuk menutupi kedua kakinya."

Hadits ini adalah Hasan Sahih.

٣٩٤٤ - حَدَّثَنَا هَنَّادٌ، أَخْبَرَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ، عَنِ الْأَعْمَشِ،
عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ خَبَّابِ بْنِ الْأَرَتِّ خَوْهٌ -

3944. Hannad menceritakan kepada kami, Ibnu Idris memberitahukan kepada kami, dari Al-A'masy dari Abi Wail dari Khabbab bin Al-Aratt seperti Hadits Sufyan.

مَنَاقِبُ الْبَرَاءِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP AL-BARA' BIN MALIK RA.

٣٩٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زَيْيَادٍ، أَخْبَرَنَا سَيَّارٌ،
أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ وَعَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ
عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: « كَرُمٌ مِنْ أَشْعَثِ أَغْبَرِ ذِي طَمْرَيْنٍ لَا يُؤْبَهُ لَهُ، لَوْ
أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لَا بَرَّهَ، مِنْهُمْ الْبَرَاءُ بْنُ مَالِكٍ » هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ غَرِيبٌ.

3945. Abdullah bin Abi Ziyad menceritakan kepada kami, Sayyar memberitahukan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman memberitahukan kepada kami, Tsabit dan Ali bin Zaid memberitahukan kepada kami, dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Banyak orang yang kusut rambutnya yang berdebu serta memiliki dua pakaian lama itu tidak diperdulikan olehnya, seandainya dia bersumpah atas nama Allah, pasti dia melaksanakan sumpahnya dengan baik, diantara

mereka adalah Al-Bara bin Malik.”
Hadits ini adalah hasan gharib.

مَنَاقِبُ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP ABU MUSA AL-ASY'ARI RA.

٣٩٤٦ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكِنْدِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو يَحْيَى الْهَمَّانِيُّ عَنْ بُرَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: «يَا أَيُّهَا مُوسَى لَقَدْ أُعْطِيتَ مِنْ مَرَامِرٍ صَرَامِيرَ دَاوُدَ». هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ بُرَيْدَةَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَنَسٍ.

3946. Musa bin Abdur Rahman Al-Kindi menceritakan kepada kami, Abu Yahya Al-Hammani memberitahukan kepada kami, dari Buraid bin Abdillah bin Abi Burdah, dari Burdah dari Abu Musa dari Rasulullah SAW bahwa Beliau bersabda: "Hai Abu Musa! sungguh kamu telah diberi suling (suara yang bagus) dari suling-suling Nabi Dawud." Hadits ini adalah hasan gharib shahih dan dalam bab ini terdapat hadits dari Buraidah, Abu Hurairah dan Anas.

مَنَاقِبُ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

RIWAYAT HIDUP SAHL BIN SA'AD RA

٣٩٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرْزِيحٍ، أَخْبَرَنَا الْفَضِيلُ بْنُ سُلَيْمَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ

سَعْدٍ قَالَ: «كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْفَرُ الْخَنْدَقَ وَنَحْنُ نَنْقُلُ التُّرَابَ فَيَمْرُبُنَا فَقَالَ: اللَّهُمَّ لَا عَيْشَ إِلَّا عَيْشُ الْآخِرَةِ، فَأَغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. أَبُو حَازِمٍ اسْمُهُ سَلَمَةُ بْنُ دِينَارٍ الْأَعْرَجِيُّ الزَّاهِدُ.

3947. Muhammad bin Abdillah bin Buzai' menceritakan kepada kami, Al-Fudhail bin Sulaiman memberitahukan kepada kami Abu Hazim memberitahukan kepada kami, dari Sahl bin Sa'ad berkata: "Kami beserta Rasulullah SAW sedangkan Beliau tengah menggali parit dan kami memindahkan tanah lalu Beliau berjalan menjumpai kami seraya bersabda:

اللَّهُمَّ لَا عَيْشَ إِلَّا عَيْشُ الْآخِرَةِ فَالْكَرِيمِ الْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ

(Wahai Allah! Tidak ada kehidupan (yang abadi) selain kehidupan Akherat ampunilah dosa-dosa Anshar dan orang-orang Muhajirin.) Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini, dan Abu Hazim namanya adalah Salamah bin Dinar Al-A'raj Az-Zahid.

٣٩٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: «اللَّهُمَّ لَا عَيْشَ إِلَّا عَيْشُ الْآخِرَةِ فَالْكَرِيمِ الْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِهِ
عَنْ أَنَسٍ .

3948. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Qatadah, Anas bin Malik menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah SAW bersabda:

اللَّهُمَّ لَا عَيْشَ إِلَّا عَيْشُ الْآخِرَةِ ، فَأَعْفِرِ لِلْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ

(Wahai Allah! tidak ada kehidupan (yang abadi) selain kehidupan akhirat maka muliakanlah orang-orang Anshar dan Muhajirin.)

Hadits ini adalah hasan shahih dan juga diriwayatkan dengan tanpa sanad dari Anas.

بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ مَنْ رَأَى
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَحْبَهُ

**BAB INI MENERANGKAN TENTANG
ORANG MELIHAT RASULULLAH SAW
DAN PARA SHAHABAT BELIAU DALAM MIMPI**

٣٩٤٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَبِيبٍ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْبَصْرِيِّ ،

أَخْبَرَنَا مُوسَى بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ بْنِ كَثِيرٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ :

سَمِعْتُ طَلْحَةَ بْنَ خَرَّاشٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ

اللَّهِ يَقُولُ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :

لَا تَمَسُّ النَّارَ مُسْلِمًا رَأَى أَوْ رَأَى مِنْ رَأْيِي ، قَالَ طَلْحَةُ :

فَقَدْ رَأَيْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ ، وَقَالَ مُوسَى : وَقَدْ

رَأَيْتُ طَلْحَةَ ، قَالَ يَحْيَى وَقَالَ لِي مُوسَى : وَقَدْ
رَأَيْتُنِي وَنَحْنُ نَرْجُو اللَّهَ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ
لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ مُوسَى بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ الْأَنْصَارِيِّ .
وَرَوَى عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ مِنْ أَهْلِ الْحَدِيثِ
عَنْ مُوسَى هَذَا الْحَدِيثَ .

3949. Yahya bin Habib Arabi Al-Bashri menceritakan kepada kami, Musa bin Ibrahim bin Katsir Al-Anshari berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Api (neraka) tidak menyentuh orang yang pernah melihatku (dalam mimpi) atau melihat orang yang pernah melihatku". Thalhhah berkata: "Sungguh aku melihat Jabir bin Abdullah dalam mimpi", dan Musa berkata: "Sungguh aku melihat Thalhhah dalam mimpi", Yahya berkata: "Musa berkata kepadaku: "Dan sungguh kamu melihatku dalam mimpi dan kami memohon kepada Allah agar memasukkan kami termasuk dalam berita gembira itu."

Hadits ini adalah hasan gharib kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Musa bin Ibrahim Al-Anshari dan Ali bin Al-Madini dan lain-lainnya dari ahli hadits meriwayatkan hadits ini dari Musa.

٣٩٥٠ - حَدَّثَنَا هَنَّادٌ . أَخْبَرَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ

عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، خَيْرُ

النَّاسِ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ يَأْتِي قَوْمٌ

بَعْدَ ذَلِكَ تَسْبِقُ آيْمَانُهُمْ شَهَادَاتِهِمْ أَوْ شَهَادَاتِهِمْ آيْمَانُهُمْ .

وَفِي الْبَابِ عَنْ عُمَرَ وَعُمَرَ بْنِ حُصَيْنٍ وَبُرَيْدَةَ .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3950. Hannad menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Ibrahim dari Ubaidah As Salmani dari Abdillah bin Mas'ud berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik manusia adalah generasiku kemudian orang-orang yang dekat kepada mereka kemudian setelah mereka datang suatu kaum yang imannya mendahului syahadatnya atau syahadatnya mendahului imannya". Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Umar dan Imran bin Hushain dan Buraidah. Hadits ini adalah hasan shahih.

مَا جَاءَ فِي فَضْلِ مَنْ بَايَعَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ -

BAB MENERANGKAN KEUTAMAAN ORANG YANG MENGIKUTI BIAT DIBAWAH POHON

٣٩٥١ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدٌ مِمَّنْ بَايَعَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ». هَذَا حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3951. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits memberitahukan kepada kami, dari Abiz Zubair dari Jabir berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Tidak masuk neraka seseorang yang mengikuti biat di bawah pohon." Hadits ini adalah hasan shahih.

فِي مَنْ سَبَّ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB MENERANGKAN TENTANG ORANG YANG MENCACI PARA SHAHABAT RASULULLAH SAW

٣٩٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ، أَنبَأَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْأَعْمَشِ قَالَ: سَمِعْتُ ذَكَوَانَ أَبَا صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا تَسُبُّوا أَصْحَابِي، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ كَوَاتَ أَحَدِكُمْ أَنْفَقَ مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَبًا مَا دَرَكَ مُدَّ أَحَدِهِمْ وَلَا نَضِيفَهُ». هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَمَعْنَى قَوْلِهِ نَضِيفَهُ: يَحْتَمِي نِصْفَ مِدِّهِ.

3952. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al-A'masy berkata: "Aku mendengar Dzakwan Abu Shaleh dari Abi Said Al-Khudri berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Janganlah mencaci shahabat-shahabatku. Demi Dzat yang diriku di tanganNya seandainya seseorang di antara kamu berinfat emas sebesar gunung Uhud, niscaya pahalanya tidak mencapai pahala infat satu mud atau separuhnya yang diinfakkan oleh seseorang dari mereka." Hadits ini adalah hasan gharib. Arti kata-kata nashifah maksudnya separuh mud.

٣٩٥٣ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ، أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ

٣٩٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا زُهَيْرُ السَّمَّانِ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ، عَنْ خَدَاشٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَيْدُ خُلْدَانَ الْجَنَّةِ مَنْ يَأْبَحُ تَحْتَ الشَّجَرَةِ الْأَصْحَابِ الْجَلِ الْأَحْمَرِ، هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ».

3955. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Azhar bin As Saman memberitahukan kepada kami dari Sulaiman At Taimi, dari Khidasy, dari Abiz Zubair dari Jabir dari Rasulullah SAW bersabda: "Sungguh orang yang mengikuti bai'at di bawah pohon masuk sorga kecuali orang yang memiliki onta merah (Yaitu Al-Jadd bin Qais seorang munafiq)." Hadits ini adalah hasan gharib.

٣٩٥٦ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ الْخَاتِبِ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْكُو خَاتِبًا، فَقَالَ: «يَا رَسُولَ اللَّهِ لَيْدُ خُلْدَانَ خَاتِبِ النَّارِ، فَقَالَ: كَذَبْتَ، لَا يَدْخُلُهَا فَإِنَّهُ شَهِدَ بَدْرًا وَالْحَدِيثُ سَيِّئٌ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَرِيحٌ.

3956. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits memberitahukan kepada kami dari Abiz Zubair dari Jabir sesungguhnya hamba sahaya Hathib datang kepada Rasulullah SAW mengadukan Hathib lalu berkata: "Wahai Rasulullah! sungguh Hathib masuk neraka", lalu beliau bersabda: "Kamu berdusta, dia tidak masuk neraka karena dia mengikuti perang Badar dan Hudaibiyah". Hadits ini adalah hasan shahih.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ .

3953. Al-Hasan bin Ali menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy dari Abi Shaleh dari Abi Said Al-Khudri dari Rasulullah SAW seperti hadits Syu'bah.

٣٩٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، أَخْبَرَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، أَخْبَرَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ أَبِي رَاطِطَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَخْلَبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اللَّهُ فِي أَصْحَابِي، لَا تَتَّخِذُوهُمْ غَرَضًا بَعْدِي، فَمَنْ أَحَبَّهُمْ فَبِحَبِي أَحَبَّهُمْ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمْ فَبِإِبْغَضِي أَبْغَضَهُمْ، وَمَنْ آذَانِي فَقَدْ آذَى اللَّهَ، وَمَنْ آذَى اللَّهَ يُوْشِكُ أَنْ يَأْخُذَهُ».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَلْقَهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3954. Muhammad bin Yahya menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'ad memberitahukan kepada kami, Ubaidah bin Abi Rabithah memberitahukan kepada kami, dari Abdur Rahman bin Ziyad dari Abdillah bin Mughaffal berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Takutlah kepada Allah dalam hak para shahabatku, jangan kamu jadikan mereka sasaran cercean sepeninggalku. Barangsiapa mencintai mereka maka dia mencintai mereka karena cinta kepadaku. Dan barangsiapa membenci mereka, maka dia membenci mereka karena benci kepadaku. Dan barangsiapa menyakiti mereka, niscaya menyakiti Aku, dan barangsiapa menyakiti aku, niscaya menyakiti Allah dan barangsiapa menyakiti Allah, niscaya Dia segera menyiksanya." Hadits ini adalah gharib yang aku tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٣٩٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ ، أَخْبَرَنَا عُثْمَانُ بْنُ نَاجِيَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مُسْلِمٍ أَبِي طَيْبَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « مَا مِنْ أَحَدٍ مِنْ أَصْحَابِي يَمُوتُ بِأَرْضِ الْأَبْعَثِ قَائِدًا وَنُورَ الْيَوْمِ الْقِيَامَةِ » .

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ .

وَقَدْ رُوِيَ هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ أَبِي طَيْبَةَ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا ، وَهَذَا أَصَحُّ .

3957. Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Utsman bin Najiyah memberitahukan kepada kami, dari Abdillah bin Muslim Abi Thaibah, dari Abdillah bin Buraidah dari ayahnya berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Tidak ada seseorang dari shahabat-shahabatku yang meninggal dunia di suatu negeri melainkan kelak dibangkitkan sebagai pemimpin dan cahaya bagi penduduk negeri tersebut di hari Qiyamat." Hadits ini adalah gharib dan hadits ini juga diriwayatkan dari Abdillah bin Muslim Abi Thaibah dari Ibnu Baraidah dari Rasulullah SAW secara musal dan ini lebih shahih.

٣٩٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ نَافِعٍ ، أَخْبَرَنَا النَّضْرُ بْنُ حَمَّادٍ ، أَخْبَرَنَا سَيْفُ بْنُ عُمَرَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

« إِذَا رَأَيْتُمُ الَّذِينَ يَسْبُونَ أَصْحَابِي فَقُولُوا الْحَنَةَ اللَّهُ عَلَى شَرِّكُمْ » . هَذَا حَدِيثٌ مُنْكَرٌ لَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ الْأَمِينِ هَذَا الْوَجْهَ .

3958. Abu Bakar bin Nafi' menceritakan kepada kami, An Nadhi bin Hammad memberitahukan kepada kami, Saif bin Umar memberitahukan kepada kami, dari Ubaidilah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Jika kamu melihat orang-orang yang mencerca para shahabatku maka katakanlah: "Mudah-mudahan la'nat Allah menimpa atas orang yang sejelek-jelek kamu". Hadits ini adalah munkar tidak mengetahuinya dari haditsnya Ubaidillah tidak mengetahuinya dari hadits Ubaidillah selain dari sanad ini.

مَا جَاءَ فِي فَضْلِ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

BAB INI MENERANGKAN TENTANG KEUTAMAAN FATIMAH RA (ANAK PEREMPUAN RASULULLAH SAW)

٣٩٥٩ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ ، عَنِ الْمُسَوَّرِ بْنِ مَخْمَةَ قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ عَلَى الْمَنْبَرِ : « إِنَّ بَنِي هِشَامِ بْنِ الْغُرَيْرَةِ اسْتَأْذَنُونِي فِي أَنْ يَنْكِحُوا ابْنَتَهُمْ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ فَلَا آذَنْتُ ثُمَّ لَا آذَنْتُ ثُمَّ لَا آذَنْتُ ، إِلَّا أَنْ يُرِيدَ ابْنُ أَبِي طَالِبٍ أَنْ يُطَلِّقَ ابْنَتِي وَيَنْكِحَ ابْنَتَهُمْ ، فَإِنَّهَا بَضْعَةٌ مِنِّي ، يَرِيئُنِي مَا رَأَى بِهَا ، وَيُؤْذِنُنِي مَا آذَاهَا » . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3959. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al-Laits memberitahukan kepada kami, dari Ibnu Abi Mulaikah dari Al-Miswar bin Makhrahmah berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda diatas mimbar: "Sesungguhnya keturunan Hisyam bin Al-Mughirah minta izin kepadaku agar mereka boleh mengawinkan anak perempuan mereka kepa-

da Ali bin Thalib lalu aku tidak memberi ijin kecuali kalau Ali bin Abi Thalib berkehendak menceraikan anak perempuanku dan mengawini anak perempuan mereka, karena dia (Fatimah) adalah sebagian dariku, menyusahkanku apa yang menyusahkan dia dan menyakiti aku apa yang menyakiti dia."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٩٦٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ، أَخْبَرَنَا
الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ جَعْفَرِ الْأَحْمَرِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَطَاءٍ، عَنِ ابْنِ بَرِيْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «كَانَ أَحَبَّ النِّسَاءِ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطِمَةُ وَمِنْ الرِّجَالِ
عَلِيٌّ». قَالَ إِبْرَاهِيمُ: يَعْنِي مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ.
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

3960. Ibrahim bin Said Al Jauhari menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Amir memberitahukan kepada kami, dari Ja'far Al Ahmar, dari Abdillah bin Atha' dari Ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: "Seorang wanita yang paling dicintai oleh Rasulullah saw. adalah Fatimah dan dari laki-laki adalah Ali". Ibrahim berkata: "maksudnya di antara keluarga beliau."

Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahui selain dari sanad ini.

٣٩٦١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ،
عَنْ أَيُّوبَ عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، أَنَّ
عَلِيًّا ذَكَرَ بِنْتَ أَبِي جَهْلٍ، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَ: «إِنَّمَا فَاطِمَةُ بَضْعَةٌ مِنِّي، يُؤْذِيَنِي مَا آذَاهَا،
وَيَنْصِبُنِي مَا أَنْصَبَهَا».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. هَكَذَا قَالَ أَيُّوبُ عَنِ ابْنِ
أَبِي مُلَيْكَةَ عَنِ ابْنِ الزُّبَيْرِ، وَقَالَ غَيْرُ وَاحِدٍ عَنِ ابْنِ أَبِي
مُلَيْكَةَ عَنِ الْمُسَوِّبِ بْنِ مَخْرَمَةَ، وَحُكِّمَ أَنْ يَكُونَ ابْنُ أَبِي
مُلَيْكَةَ رَوَى عَنْهُمَا جَمِيعًا، وَقَدَّرَ وَاهُ عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ عَنِ
ابْنِ مُلَيْكَةَ عَنِ الْمُسَوِّبِ بْنِ مَخْرَمَةَ نَحْوَ حَدِيثِ اللَّيْثِ.

3961. Ahmad bin Mani menceritakan kepada kami, Ismail bin Aliyah memberitahukan kepada kami dari Ayyub dari Ibnu Mulaikah dari Abdillah bin Az Zubair bahwa Ali menyebut-nyebut anak perempuan Abu Jahal, lalu hal itu sampai kepada Rasulullah saw. lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya Fatimah adalah sebagian dariku, menyakiti apa yang menyakitinya dan menyusahkanku apa yang menyusahkannya.

Hadits ini adalah hasan shahih. Demikian Ayyub berkata dari Ibnu Mulaikah dari Ibnu Zubair dan tidak hanya seorang berkata dari Ibnu Abi Mulaikah dari Al Miswar bin Makhramah dan kemungkinan bahwa Ibnu Abi Mulaikah meriwayatkan dari mereka berdua, dan Amr bin Dinar meriwayatkannya dari Ibnu Abi Mulaikah dari Miswar bin Makhramah seperti hadits Al-Laits.

٣٩٦٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ الْبَغْدَادِيُّ، أَخْبَرَنَا
عَلِيُّ بْنُ قَادِمٍ، أَخْبَرَنَا سَبَّاطُ بْنُ نَصْرٍ الْهَمْدَانِيُّ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ،
عَنْ صَبِيحِ بْنِ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِجَعْفَرِ بْنِ وَفَائِلَةَ وَالْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ:
«إِنَّا حَرْبٌ لِمَنْ حَارَبْتُمْ، وَسَيِّئٌ لِمَنْ سَاءَ لِحَالُهُمْ».
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَصَحِيحٌ

3962. Sulaiman bin Abdul Jabbar Al-Baghdadi, menceritakan kepada kami Ali bin Qadim memberitahukan kepada kami, Asbath bin Nashr Al Hamdani memberitahukan kepada kami dari As Suddi dari Shubaih hamba sahaya Ummi Salamah dari Zaid bin Arqam, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ali dan Fatimah dan Al-Hasan dan Al Husain: "Aku memerangi orang yang kamu perangi dan damai kepada orang yang kamu ajak damai."

Hadits ini adalah gharib yang kami hanya mengetahuinya dari sanad ini. Dan Subaih yaitu hamba sahaya Ummi Salamah tidak dikenal.

٣٩٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَمِيلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ،

أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ زُبَيْدٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشِبٍ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ،

«رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَلَ عَلَى الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ

وَعَلِيٍّ وَفَاطِمَةَ كَسَاءً، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ هَؤُلَاءِ أَهْلُ بَيْتِي

وَحَاصِرَتِي؛ أَذْهِبْ عَنْهُمْ الرَّجْسَ وَطَهِّرْهُمْ تَطْهِيرًا. فَقَالَتْ

أُمُّ سَلَمَةَ: وَأَنَا مَعَهُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؛ قَالَ: إِنَّكَ عَلَى خَيْرٍ،

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ، وَهُوَ أَحْسَنُ شَيْءٍ رُوِيَ

فِي هَذَا الْبَابِ .

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ وَعُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ وَأَبِي الْحَمْرَاءِ .

3963. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Az Zubairi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Zubaid dari Syahr bin Hausyab dari Ummi Salamah "Sesungguhnya Rasulullah saw menutupi Al Hasan, Al Husain, Ali dan Fatimah dengan suatu pakaian kemudian beliau bersabda: "Wahai Allah mereka ini adalah keluargaku dan yang dekat denganku, hilangkanlah dosa dari mereka dan bersihkanlah mereka dengan sebersih-bersihnya", lalu Ummu Salamah berkata: "Apakah aku beserta

mereka?" Beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu selalu dalam kebaikan".

Hadits ini adalah hasan shahih dan ia adalah sebaik-baik hadits yang diriwayatkan dalam bab ini. Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Anas dan Umar bin Abi Salamah dan Abil-Hamra!

٣٩٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ،

أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ مَيْسَرَةَ بْنِ حَبِيبٍ، عَنِ الْمُنْهَالِ بْنِ عَمْرٍو،

عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ طَلْحَةَ عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ:

«رَأَيْتُ أَحَدًا شَبِهَ سَمًّا وَدَلًّا وَهَدِيًّا بِرَسُولِ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قِيَامِهَا وَقَعُودِهَا مِنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: وَكَأَنْتُ إِذَا دَخَلْتُ

عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ إِلَيْهَا فَقَبَّلَهَا وَاجْلَسَهَا

فِي مَجْلِسِهِ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ

عَلَيْهَا قَامَتْ مِنْ مَجْلِسِهَا فَقَبَّلَتْهُ وَاجْلَسَتْهُ فِي مَجْلِسِهَا،

فَأَمَّا مَرَضَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلْتُ فَاطِمَةَ

فَأَكْبَتُ عَلَيْهِ فَقَبَّلَتْهُ ثُمَّ رَفَعَتْ رَأْسَهَا فَبَكَتُ، ثُمَّ أَكْبَتُ

عَلَيْهِ ثُمَّ رَفَعَتْ رَأْسَهَا فَضَحِكْتُ، فَقُلْتُ: إِنْ كُنْتُ

لَأُظَنَّ أَنَّ هَذِهِ مِنْ أَعْقَلِ نِسَائِنَا فَأَذَاهِي مِنَ النِّسَاءِ، فَلَمَّا

تَوَقَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ لَهَا: أَرَأَيْتَ حَيْثُ

أَكْبَيْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَفَعَتْ رَأْسَهَا

فَبَكَتُ، ثُمَّ أَكْبَيْتُ عَلَيْهِ فَرَفَعَتْ رَأْسَهَا فَضَحِكْتُ، مَا

حَمَلَكِ عَلَى ذَلِكَ؟ قَالَتْ إِنِّي أَذُنٌ لِيَذُرَنِي. أَخْبَرَنِي أَنَّهُ صَبَّتْ
مِنْ وَجَعِهِ هَذَا فَبَكَيْتُ ثُمَّ أَخْبَرَنِي أَنِّي أَسْرَعُ أَهْلِهِ لِحَوْقًا
بِهِ وَذَلِكَ حِينَ ضَحِكْتُ ..

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. وَقَدْ رَوَى
هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ عَائِشَةَ .

3964. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Utsman bin Umar memberitahukan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Maisaroh bin Habib, dari Al-Minhal bin Amr dari Aisyah binti Thalhaf dari 'Aisyah Ummil-Mu'minin berkata: "Aku tidak melihat seseorang yang menyerupai Rasulullah SAW dalam tingkah lakunya yaitu dalam berdirinya dan duduknya daripada Fathimah binti Rasulullah SAW." 'Aisyah berkata: "Dia jika masuk menghadap Rasulullah SAW beliau berdiri untuk menyambutnya lalu menciumnya dan mempersilahkan duduk di tempat beliau, dan Rasulullah SAW jika masuk kepadanya, maka dia berdiri dari tempat duduknya lalu mencium beliau dan mempersilahkan beliau duduk ditempatnya, lalu ketika Rasulullah saw. sakit. Fathimah masuk lalu dia menelungkup kepada beliau lalu mencium beliau kemudian dia mengangkat kepalanya lalu menangis, lalu dia menelungkup kepada beliau kemudian mengangkat kepalanya lalu tertawa". Lalu aku berkata: "Sesungguhnya aku menyangka bahwa Fathimah ini adalah orang yang paling berakal (cerdas) di antara wanita. Ketika Nabi wafat, maka aku berkata kepadanya: "Bagaimana pendapatmu ketika kamu menelungkup kepada Rasulullah lalu mengangkat kepalamu lalu menangis, kemudian kamu condong kepada beliau lalu mengangkat kepalamu lalu tertawa, apa yang mendorong kamu berbuat demikian?" Dia berkata: "Sesungguhnya aku adalah telinga bagi orang yang membuka rahasia, beliau memberitahukan kepadaku bahwa beliau wafat karena sakit beliau ini lalu aku menangis. Kemudian beliau memberitahukan kepadaku bahwa aku paling cepat menyusul beliau di antara keluargaku. Demikian itu ketika aku tertawa". Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini dan hadits ini juga diriwayatkan tanpa sanad dari 'Aisyah.

٣٩٦٥ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ يَزِيدَ الْكُوفِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ
السَّلَامِ بْنُ حَرْبٍ عَنْ أَبِي الْجَحَّافِ عَنْ جَمِيعِ بْنِ عُمَيْرِ التَّمِيمِيِّ
قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ عَمَّتِي عَلَى عَائِشَةَ فَسُئِلَتْ: أَيُّ النَّاسِ
كَانَ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ:
فَاطِمَةُ، فَقِيلَ: مِنَ الرِّجَالِ، قَالَتْ: زَوْجُهَا، إِنْ كَانَ مَا
عَلِمْتُ صَوَّامًا قَوَّامًا ..

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ. قَالَ: وَأَبُو الْجَحَّافِ
دَاوُدُ بْنُ أَبِي عَوْفٍ. وَرَوَى عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ حَدَّثَنَا أَبُو
الْجَحَّافِ وَكَانَ مَرَضِيًّا .

3965. Husain bin Yazid Al-Kufi menceritakan kepada kami, Abdus Salam bin Harb memberitahukan kepada kami, dari Jahhaf dari Jumayyi' bin Umair At Taimi berkata: "Aku masuk beserta saudara perempuan bapakku menghadap 'Aisyah lalu di ditanya: "siapa orang yang dicintai oleh Rasulullah SAW?" Dia menjawab: "Fathimah," lalu ditanya: "Dari golongan laki-laki?" dia berkata: "Suaminya, sesungguhnya aku mengerti bahwa dia adalah orang yang banyak berpuasa dan banyak shalat malam."

Hadits ini adalah hasan gharib.

Abu Isa berkata: "Abul Jafaf namanya adalah Dawud bin Abi Auf dan diriwayatkan dari Sofyan Ats Tsauri, Abu Jafaf menceritakan kepada kami dan dia adalah orang yang bisa diterima.

مَنْ فَضَّلَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

KEUTAMAAN 'AISYAH RA

٣٩٦٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ دُرُسْتٍ، أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ
عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: «كَانَ
النَّاسُ يَتَحَرَّوْنَ بِهَدَايَا هُمْ يَوْمَ عَائِشَةَ، قَالَتْ: فَاجْتَمَعَ
صَوَاحِبَاتِي إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَقُلْنَ: يَا أُمَّ سَلَمَةَ إِنَّ النَّاسَ
يَتَحَرَّوْنَ بِهَدَايَا هُمْ يَوْمَ عَائِشَةَ، وَإِنَّا نُرِيدُ الْخَيْرَ كَمَا تُرِيدُ
عَائِشَةَ، فَقَوْلِي لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَرْ
النَّاسُ يَهْدُونَ إِلَيْهِ ابْنَ مَا كَانَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ أُمَّ
سَلَمَةَ، فَأَعْرَضَ عَنْهَا، ثُمَّ عَادَ إِلَيْهَا فَأَعَادَتْ الْكَلَامَ،
فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ صَوَاحِبَاتِي قَدْ ذَكَرْنَ أَنَّ النَّاسَ
يَتَحَرَّوْنَ بِهَدَايَا هُمْ يَوْمَ عَائِشَةَ فَأَمْرُ النَّاسِ يُهْدَوْنَ
أَيْنَ مَا كُنْتَ، فَأَمَّا كَأَنَّكَ التَّالِثَةُ قَالَتْ ذَلِكَ، قَالَ: يَا أُمَّ
سَلَمَةَ لَا تُؤْذِينِي فِي عَائِشَةَ، فَإِنَّهُ مَا نُزِلَ عَلَيَّ الْوَحْيُ
وَأَنَا فِي لِحَافِ امْرَأَةٍ مِنْكُمْ غَيْرَهَا.»

وَقَدْ رَوَى بَعْضُهُمْ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ حَمَادِ بْنِ زَيْدٍ،
عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَرْسَلًا. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ. وَقَدْ رَوَى عَنْ هِشَامِ

بْنِ عُرْوَةَ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ عَوْفِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ رُمَيْثَةَ عَنْ
أُمِّ سَلَمَةَ شَيْئًا مِنْ هَذَا، وَهَذَا حَدِيثٌ قَدْ رَوَى عَنْ هِشَامِ
بْنِ عُرْوَةَ فِيهِ رَوَايَاتٌ مُخْتَلِفَةٌ، وَقَدْ رَوَى سُلَيْمَانُ بْنُ
بِلَالٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ نَحْوَ حَدِيثِ حَمَادِ بْنِ زَيْدٍ.

3966. Yahya bin Darusta menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari 'Aisyah berkata: "Manusia berusaha memberi hadiah kepada Rasulullah saw pada hari giliran 'Aisyah (untuk memperoleh keridhaan Rasulullah saw)" dia berkata: "Teman-temanku (istri-istri Rasulullah saw. yang lain) berkumpul pada Ummu Salamah lalu mereka berkata: "Hai Ummu Salamah, sesungguhnya orang-orang berusaha memberi hadiah pada hari giliran Aisyah dan sesungguhnya kami menghendaki kebaikan sebagaimana 'Aisyah menghendakinya. Katakanlah kepada Rasulullah agar memerintah manusia agar memberi hadiah kepada beliau di mana beliau berada". Lalu Ummu Salamah menyampaikan hal itu, beliau berpaling daripadanya. Kemudian beliau kembali kepadanya lalu dia mengulangi perkataan itu lalu berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya teman-teman menyebutkan bahwa manusia berusaha memberi hadiah pada hari (giliran) 'Aisyah maka perintahkanlah kepada manusia agar memberi hadiah di mana saja engkau berada". Ketika yang ketiga kalinya dia berkata seperti perkataan tadi, beliau bersabda: "Hai Umami Salamah janganlah kamu menyakitiku tentang Aisyah karena wahyu tidak diturunkan atasku sedang aku di dalam selimut wanita di antara kamu selain dia."

Dan sebagian rawi hadits meriwayatkan hadits ini dari Hammad bin Zaid, dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Rasulullah saw secara mursal.

Hadits ini adalah gharib.

Dan hadits ini diriwayatkan dari Hisyam bin Urwah dari Auf bin Al Harist dari Rumaitah dari Ummu Salamah sebagian dari hadits ini.

Dan hadits ini adalah yang juga diriwayatkan dari Hisyam bin Urwah yang didalamnya terdapat riwayat-riwayat yang berbeda dan Sulaiman

bin Bilal meriwayatkan dari Hisyam bin Urwah seperti hadits Hammad bin Zaid.

٣٩٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بَنٍ حُمَيْدٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَلْقَمَةَ الْمَكِّيِّ عَنِ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ
عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ جِبْرَائِيلَ جَاءَ بِصُورَتِهَا
فِي حُرْقَةِ حَرِيرٍ حَضَرَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ: هَذِهِ زَوْجَتُكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ فِي الْأَمْرِ حَدِيثٌ
عَبْدُ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَلْقَمَةَ، وَقَدْ رَوَى عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ مَهْدِيٍّ هَذَا الْحَدِيثَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ
عَلْقَمَةَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ مُرْسَلًا، وَلَمْ يَذْكُرْ فِيهِ عَنْ عَائِشَةَ.
وَقَدْ رَوَى أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ
عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا مِنْ هَذَا.

3967. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdur Razaq memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Amr bin Alqamah Al Makki dari Ibnu Abi Husain dari Ibnu Abi Mulaikah dari 'Aisyah' bahwa malaikat Jibril datang dengan membawa rupa 'Aisyah berada dalam sepotong kain sutera yang berwarna hijau kepada Rasulullah saw. lalu berkata: "Perempuan ini adalah isterimu di dunia dan di akhirat."

Hadits ini adalah hasan gharib yang aku tidak mengetahuinya selain dari hadits Abdillah bin Amr bin Alqamah, dan Abdur Rahman bin Mahdi juga meriwayatkan hadits ini dari Abdillah bin Amr bin Alqamah dengan sanad ini secara mursal dan telah menyebut didalam sanadnya dari 'Aisyah dan Abu Usamah meriwayatkan dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari 'Aisyah, dari Rasulullah saw. sebagian dari hadits ini.

٣٩٦٨ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ،
عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
«يَا عَائِشَةُ هَذَا جِبْرَائِيلُ وَهُوَ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ،
قَالَتْ قُلْتُ: وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ تَرَى مَا لَا تَرَى»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3968. Suwaid bin Nashr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami, dari Az Zuhri dari Abi Salamah dari 'Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Hai 'Aisyah, ini malaikat Jibril mengucapkan salam kepadamu." 'Aisyah berkata: Aku berkata: "Wa'alaihihissalam warah matullaahi wa barakaatuh. Engkau melihat apa yang aku tidak melihatnya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٩٦٩ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ،
أَخْبَرَنَا زَكَرِيَّا عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
«إِنَّ جِبْرَائِيلَ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ، فَقُلْتُ: وَعَلَيْهِ السَّلَامُ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ»، هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

3969. Suwaid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak memberitahukan kepada kami, Zakaria memberitahukan kepada kami dari Asy-Sya'bi dari Abi Salamah bin Abdur Rahman dari 'Aisyah berkata: Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Malaikat Jibril mengucapkan salam kepadamu", lalu aku berkata: "Wa'alaihihissalaam warah matullah".

Hadits ini adalah shahih.

٣٩٧٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ وَبُنْدَارٌ قَالَا: أَخْبَرَنَا
يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ، أَخْبَرَنَا خَالِدُ
الْحَدَّاءُ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ التَّهْدِيِّ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ «رَأَى
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعْمَلَهُ عَلَى جَيْشِ ذَاتِ
السَّلَاسِلِ، قَالَ: فَاتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ
أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَ: عَائِشَةُ، قُلْتُ: مِنَ الرِّجَالِ؟ قَالَ:
أَبُوهَا. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3972. Ibrahim bin Ya'qub dan Bundar menceritakan kepada kami, Yahya bin Hammad memberitahukan kepada kami, Abdul Aziz bin Al Mukhtar memberitahukan kepada kami, Khalid Al Hadzda' memberitahukan kepada kami dari Abi Utsman An Nahdi dari Amr bin Al-Ash bahwa Rasulullah saw. menjadikan dia pimpinan atas pasukan tentara Dzatus salasil, dia berkata: "Lalu aku datang kepada beliau kemudian aku berkata: "Wahai Rasulullah siapa orang yang paling dicintai olehmu?" Beliau bersabda: "Aisyah", Aku berkata: "dari golongan laki-laki?" Beliau bersabda: "Ayahnya." Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٩٧٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ، أَخْبَرَنَا
يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَمَوِيُّ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ
قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ «رَأَى
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيْكَ؟
قَالَ: عَائِشَةُ، قَالَ: مِنَ الرِّجَالِ؟ قَالَ: أَبُوهَا.»

٣٩٧٠ - حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ مَسْعَدَةَ، أَخْبَرَنَا زِيَادُ بْنُ
الرَّبِيعِ، أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ سَلَمَةَ الْمَخْزُومِيُّ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ
عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: «مَا أَشْكَلَ عَلَيْنَا أَصْحَابَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثُ قَطٍ، فَسَأَلْنَا عَائِشَةَ إِلَّا
وَجَدْنَا عِنْدَهَا مِنْهُ عَلَمَاً... هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ
غَرِيبٌ.

3970. Humaid bin Mas'adah memberitahukan kepada kami, Ziyad bin Ar Rabi' memberitahukan kepada kami, Khalid bin Salamah Al Makhzumi memberitahukan kepada kami dari Abu Burdah dari Abu Musa berkata: "Kami para sahabat rasulullah tidak mengalami kesulitan dalam memahami hadits apapun kecuali kami mendapatkan penjelasan daripadanya." Hadits ini adalah shahih gharib.

٣٩٧١ - حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ دِينَارٍ الْكُوفِيُّ، أَخْبَرَنَا مُعَاوِيَةُ
عَنْ عَمْرِو بْنِ زَائِدَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ، عَنْ مُوسَى
بِْنِ طَلْحَةَ قَالَ: «مَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَفْصَحَ مِنْ عَائِشَةَ...
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

3971. Al-Qasim bin Dinar Al Kufi menceritakan kepada kami, Muawiyah memberitahukan kepada kami dari Amr dari Zaidah dari Abdul Malik bin Umair, dari Musa bin Thalhaf berkata: "Aku tidak melihat yang lebih fasih dari pada 'Aisyah'". Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ
إِسْمَاعِيلَ عَنْ قَيْسٍ .

3973. Ibrahim bin Sa'id Al Jauhari menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Amawi memberitahukan kepada kami dari Ismail bin Abi Khalid dari Qais bin Abi Hazim dari Ami bin Ash bahwa dia berkata kepada Rasulullah SAW: "Siapa orang yang paling dicintai olehmu?" Beliau bersabda: "Aisyah," dia berkata: "Dari golongan laki-laki?" Beliau bersabda: "Ayahnya."
Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini dari hadits Ismail bin Qais.

٣٩٧٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ،
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرٍ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَنَسِ
بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «فَضَّلْتُ
عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضَّلْتُ التَّرِيدَ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ» .
وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَإِبْنِ مُوسَى .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ مَعْمَرٍ ، هُوَ أَبُو طَوَالَةَ الْأَنْصَارِيُّ صَدِيقِيٌّ وَهُوَ ثِقَةٌ .

3974. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Ismail bin Ja'far memberitahukan kepada kami dari Abdullah bin Abdur Rahman bin Ma'mar Al Anshari dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah saw bersabda: "Keutamaan Aisyah atas wanita-wanita lain adalah seperti keutamaan Tsarid (roti yang direndam dengan kuah daging) atas semua makanan."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah dan Abi Musa. Hadits ini adalah hasan shahih dan Abdullah bin Abdur Rahman bin Ma'mar adalah

Abu Thuwalah Al Anshari orang dari Madinah dan dia orang yang bisa dipercaya.

٣٩٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَلِيٍّ
«أَنَّ رَجُلًا نَالَ مِنْ عَائِشَةَ عِنْدَ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ قَالَ: أَغْرِبُ
مَقْبُوحًا مَنبُوحًا، أَوْ ذِي حَبِيبَةٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3975. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami Sufyan memberitahukan kepada kami dari Abi Ishaq dari Amr bin Ghalib bahwa seseorang menjelek-jelekkan Aisyah di dekat Ammar bin Yasir, dia berkata: "Pergilah jauh dalam keadaan keji dan terusir, mengapa kamu menyakiti kekasih Rasulullah SAW."
Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٩٧٦ - حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ،
أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عُيَاشٍ، عَنْ أَبِي حَصْبِينٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ زِيَادٍ الْأَسَدِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عَمَّارَ بْنَ يَاسِرٍ يَقُولُ:
«هِيَ زَوْجَتُهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ - يَعْنِي عَائِشَةَ» . هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3976. Bundar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyas memberitahukan kepada kami, dari Abi Hushain dari Abdillah bin Ziyad Al-Asadi berkata: "Dia adalah isteri beliau di dunia dan di akhirat -maksudnya adalah Aisyah."

Hadits ini adalah hasan shahih.

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ .

3978. Abu Hisyam Ar Rifa'i menceritakan kepada kami, Ha'ish bin Ghiyats memberitahukan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah berkata: "Aku tidak pernah cemburu kepada seorang dari istri-istri Rasulullah saw. sebagaimana aku cemburu kepada Khadijah, sedangkan aku tidak menjumpainya, tidaklah demikian itu melainkan karena Rasulullah saw. sering menyambutnya dan sesungguhnya beliau itu menyembelih kambing lalu mencari teman dekat Khadijah kemudian beliau menghadiahkan kambing itu kepada mereka." Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٣٩٧٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الصَّمِيّ، أَخْبَرَنَا الْمُحَمَّرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ هُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيْكَ؟ قَالَ: عَائِشَةُ. قِيلَ مِنَ الرِّجَالِ؟ قَالَ: أَبُو هَارَةَ .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ أَنَسٍ .

3977. Ahmad bin Abdah Adh Dhabbi menceritakan kepada kami Al Mu'tamir bin Sulaiman memberitahukan kepada kami dari Humaid dari Anas berkata: "Ditanyakan: "Wahai Rasulullah, siapa orang yang paling dicintai olehmu?" Beliau bersabda: "Aisyah". Ditanyakan: "Dari golongan laki-laki?" Beliau menjawab: "Ayahnya." Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini dari hadits Anas.

فَضْلُ خَدِيجَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
KEUTAMAAN KHADIJAH RA.

٣٩٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الرَّفَاعِيُّ، أَخْبَرَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: « مَا عَزَّتْ عَلَيَّ خَدِيجَةٌ، وَمَا بِي أَنْ أَكُونَ أَدْرَكْتُهَا، وَمَا ذَلِكَ إِلَّا لِكَثْرَةِ ذِكْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهَا وَإِنْ كَانَ لِيذْبَحُ الشَّاةَ فَيَتَّبِعُ بِهَا صَدِيقَ خَدِيجَةَ فَيُهْدِيهَا

٣٩٧٩ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ، أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ، « مَا حَسَدْتُ أُمَّرَأَةً مَا حَسَدْتُ خَدِيجَةَ، وَمَا تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا بَعْدَ مَا مَاتَتْ، وَذَلِكَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَشَّرَهَا بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ، لِأَصْحَبَ فِيهِ وَلَا نَصَبٍ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3979. Al Husain bin Huraits menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa memberitahukan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya dari Aisyah berkata: "Aku tidak pernah iri hati terhadap seorang wanita sebagaimana aku iri hati kepada Khadijah, dan Rasulullah tidak pernah mengawiniku selain setelah dia wafat. Demikian itu karena Rasulullah menyampaikan berita gembira kepadanya yaitu rumah di surga terbuat dari mutiara yang menjulang tinggi yang tidak ada keaduan dan kelelahan".

٣٩٨٠ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ، أَخْبَرَنَا
عَبْدَةُ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ،
قَالَ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «خَيْرُ نِسَائِهَا خَدِيجَةُ
بِنْتُ خُوَيْلِدٍ، وَخَيْرُ نِسَائِهَا مَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ» .
وَفِي الْيَابِ عَنْ أَنَسِ بْنِ عَبَّاسٍ. هَذَا حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3980. Harun bin Ishaq Al Hamdani menceritakan kepada kami, Abdah memberitahukan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Abdillah bin Ja'far berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik wanita di dunia adalah Khadijah bin Khuwalid dan sebaik-baik wanita di dunia adalah Maryam bin Imran."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas dan Ibnu Abbas.
Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٩٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ زُهَيْبٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ،
أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «حَسْبُكَ مِنْ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ مَرْيَمُ
بِنْتُ عِمْرَانَ وَخَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ، وَفَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ،
وَأَسِيَّةُ أُمِّ رَأْفَةَ فِرْعَوْنَ» .
هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ .

3981. Abu Bakar bin Zanjawiah menceritakan kepada kami Abdur Razzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami, dari Qatadah dari Anas, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Cukup bagimu bahwa sebaik-baik wanita di seluruh dunia adalah Maryam bintu Imran, Khadijah bintu Khuwalid, Fatimah bintu Muhammad dan Asiyah istri Firaun."

Hadits ini adalah shahih.

فِي فَضْلِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

KEUTAMAAN PARA ISTRI RASULULLAH SAW.

٣٩٨٢ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ الْخُنَيْرِيُّ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ كَثِيرٍ
الْحَنْبَرِيُّ أَبُو عُسَّانَ، أَخْبَرَنَا سَامُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَكَانَ ثِقَةً،
عَنِ الْحَكَمِ بْنِ أَبَانَ، عَنْ عِكْرَمَةَ قَالَتْ: دُرِّقِلَ لِابْنِ عَبَّاسٍ
بَعْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ مَاتَتْ فَلَانَةٌ؛ لِبَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَجَدَ، قِيلَ لَهُ أَسْجُدْ هَذِهِ السَّاعَةَ؟
فَقَالَ: أَلَيْسَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَيْتُمْ
أَيَةً فَاسْجُدُوا؟ فَأَيُّ أَيْةٍ أَعْظَمُ مِنْ ذَهَابِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنَ هَذَا الْوَجْهِ .

3982. Al Abbas Al Ambari menceritakan kepada kami, Yahya bin Katsir Al Ambari Abu Ghussan memberitahukan kepada kami Salm bin Ja'far memberitahukan kepada kami, dan dia adalah orang yang bisa dipercaya, dari Al Hakam bin Aban, dari Ikrimah berkata: "Dikatakan kepada Ibnu Abbas setelah melakukan shalat subuh: "Polanah wafat (salah satu istri Rasulullah saw) lalu dia bersujud, lalu ditanyakan ke-

padanya: "Mengapa kamu bersujud pada saat ini?" Dia berkata: "Bukankah beliau bersabda: "Apabila kamu melihat tanda turunnya malapetaka maka bersujudlah!? Lalu apa tanda turunnya malapetaka yang lebih berat daripada wafatnya isteri-isteri Rasulullah saw.?" Hadits ini adalah hasan gharib yang aku tidak mengetahui selain dari dari sanad ini.

٣٩٨٣ - حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، أَخْبَرَنَا هَاشِمُ بْنُ سَعِيدِ الْكُوفِيِّ، أَخْبَرَنَا كِنَانَةُ، حَدَّثَنَا صَفِيَّةُ بِنْتُ حَبِيبٍ قَالَتْ: «دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ بَلَغَنِي عَنْ حَفْصَةَ وَعَائِشَةَ كَلَامٌ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: الْاَقْلَتِ وَكَيْفَ تَكُونَانِ خَيْرًا مِنِّي وَرَوْحِي مُحَمَّدٌ وَابْنِي هَارُونَ، وَعَمِّي مُوسَى، وَكَأَنَّ الَّذِي بَلَغَهَا أَنَّهُمْ قَالُوا: نَحْنُ أَكْرَمُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا، وَقَالُوا: نَحْنُ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَنَاتُ عَمِّهِ» .

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسٍ. هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنَ حَدِيثِ هَاشِمِ الْكُوفِيِّ وَكَانَ سَنَادُهُ بِذَلِكَ .

3983. Bundar menceritakan kepada kami, Abdush Shamad memberitahukan kepada kami, Hasyim bin Said Al Kufi memberitahukan kepada kami, Kinanah memberitahukan kepada kami, Shafiyah bintu Huyyai menceritakan kepada kami, dia berkata: "Rasulullah saw. masuk kepadaku sedangkan perkataan Hafshah dan Aisyah telah sampai kepadaku lalu aku menyampaikan perkataan tersebut kepada beliau, kemudian beliau bersabda: "Ingatlah kamu berkata bagaimana kamu berdua lebih baik daripadaku? Suamiku Muhammad ayahku adalah

Harun dan pamanku adalah Musa dan seolah-olah perkataan yang sampai kepadanya bahwa mereka berkata: "Kami lebih mulia dihadapan Rasulullah saw daripadanya (Shofiyah)" dan mereka berkata: "Kami adalah isteri-isteri Rasulullah saw dan anak perempuan paman beliau." Dalam bab ini terdapat hadits dari Anas. Hadits ini adalah gharib yang aku tidak mengetahuinya selain dari hadits Hasyim Al Kufi dan sanadnya kurang kuat.

٣٩٨٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ وَعَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ، قَالَا: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ قَالَ: «بَلَغَ صَفِيَّةَ أَنَّ حَفْصَةَ قَالَتْ بِنْتُ يَهُودِيٍّ، فَبَكَتُ فَدَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ تَبْكِي، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكِ؟ قَالَتْ: قَالَتْ لِي حَفْصَةُ إِنِّي ابْنَةُ يَهُودِيٍّ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَإِنَّكَ لِابْنَةُ نَبِيِّ، وَإِنَّ عَمَّكَ لَنَبِيِّ، وَإِنَّكَ لَتَحْتِ نَبِيِّ، فَفِيمَ تَفَحَرُ عَلَيْكِ، ثُمَّ قَالَ: ائْتِي اللَّهَ يَا حَفْصَةَ» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَرِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3984. Ishaq bin Manshur dan Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami, dari Tsabit dari Anas berkata: "Sampai kepada Shafiyah bahwa Hafshah berkata: "Dia adalah anak perempuan orang Yahudi", lalu menangis kemudian Rasulullah saw. masuk kepadanya sedangkan dia tengah menangis lalu beliau bersabda: "Apa yang menyebabkan kamu menangis?" dia berkata: "Hafshah berkata kepadaku bahwa aku adalah anak perempuan orang Yahudi", lalu beliau bersabda: "Dan sesungguhnya kamu adalah anak pe-

rempuan seorang Nabi dan sesungguhnya pamanmu adalah seorang nabi dan sesungguhnya kamu bersuami seorang nabi maka dalam hal apa kamu membagikan kepadaku?" kemudian beliau bersabda: "Takutlah kepada Allah hai Hafshah!"

Hadits ini adalah hadits hasan shahih gharib dari sanad ini.

٣٩٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ
بْنِ عَثْمَةَ، حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ يَعْقُوبَ الرَّمَعِيُّ، عَنْ
هَاشِمِ بْنِ هَاشِمٍ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ وَهَبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أُمَّ
سَامَةَ أَخْبَرَتْهُ: «رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ دَعَا فَاطِمَةَ عَامَ الْفَتْحِ، فَنَاجَاهَا فَبَكَتْ، ثُمَّ
حَدَّثَهَا فَضَحِكَتْ، قَالَتْ: فَلَمَّا تَوَقَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلْتُهَا عَنْ بَكَائِهَا وَضَحِكِهَا، قَالَتْ:
أَخْبَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يَمُوتُ
، ثُمَّ أَخْبَرَنِي أَنِّي سَيِّدَةٌ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ الْأَمْرِيَّةِ
بِنْتُ عِمْرَانَ فَضَحِكْتُ» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

3985. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Khalid bin Atsmah memberitahukan kepada kami, Musa bin Ya'qub Azzam-'i menceritakan kepadaku, dari Hasyim bin Hasyim bahwa Abdullah bin Wahab memberitahukan kepadanya bahwa Ummu Salamah memberitahukan kepadanya bahwasanya Rasulullah saw. memanggil Fathimah pada tahun Fath lalu membisikkan sesuatu kepadanya kemudian dia menangis lalu beliau menceritakan kepadanya kemudian dia tertawa, Ummi Salamah berkata: "Ketika Rasulullah saw. wafat, maka aku bertanya kepadanya mengenai tangisnya dan tertawanya,

maka Fathimah berkata: "Rasulullah saw memberitahukan kepadaku, bahwa beliau akan wafat lalu aku menangis, kemudian beliau memberitahukan kepadaku bahwa aku pemimpin wanita penghuni surga selain Maryam binti Imran lalu aku tertawa.

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

٣٩٨٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ،
أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ
عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
«خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ، وَأَنَا خَيْرُكُمْ لِأَهْلِي، وَإِذَا مَاتَ
صَاحِبُكُمْ فَدَعُوهُ» .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَرَوَى هَذَا، عَنْ هِشَامِ بْنِ
عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلٌ .

3986. Muhammad bin Yahya memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Yusuf memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik kamu adalah orang yang paling baik di antaramu kepada keluarganya dan aku adalah orang yang paling baik di antara kamu kepada keluargaku dan apabila temanmu meninggal dunia maka tinggalkan menyebut kejelekannya."

Hadits ini adalah hasan shahih dan hadits ini diriwayatkan dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Rasulullah saw. secara mursal.

٣٩٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ
عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنِ الْوَلِيدِ عَنْ زَيْدِ بْنِ زَائِدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
«لَا يُبَلِّغُنِي أَحَدٌ مِنْ أَحَدٍ مِنْ أَصْحَابِي شَيْئًا فَإِنِّي أُحِبُّ أَنْ

أَخْرَجَ إِلَيْهِمْ وَأَنَا سَلِيمُ الصَّدْرِ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: فَأُتِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَالٍ فَقَسَمَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْتَهَيْتُ إِلَى رَجُلَيْنِ جَالِسَيْنِ وَهِيَ يَقُولَانِ: وَاللَّهِ مَا آرَادَ مُحَمَّدٌ بِقِسْمَتِهِ الَّتِي قَسَمَهَا وَجَّهَ اللَّهُ، وَلَا الدَّارَ الْآخِرَةَ، فَنَيْتُ حِينَ سَمِعْتُهَا فَاتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتَهُ فَأَحْرَجَ وَجْهَهُ، وَقَالَ: دَعْنِي عَنْكَ، فَقَدْ أُوذِيَ مُوسَى بِأَكْثَرِ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ... هَذَا حَدِيثٌ عَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ، وَقَدْ زِيدَ فِي هَذَا الْإِسْنَادِ رَجُلٌ.

3987. Muhammadiyah bin Yahya menceritakan kepada kami, Muhammadiyah bin Yusuf memberitahukan kepada kami dari Israil dari Al-Walid dari Zaid bin Zaidah dari Abdillah bin Mas'ud berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah seseorang menyampaikan kepadaku tentang kejelekan seseorang dari shahabatku karena sesungguhnya aku ingin keluar dari dunia sedangkan aku dalam keadaan ridha. Abdullah berkata: "Lalu harta dihaturkan kepada Rasulullah kemudian Rasulullah saw. membaginya lalu aku sampai kepada dua orang yang duduk dan mereka berkata: "Demi Allah Muhammad dalam pembagiannya tidak menghendaki keridhaan Allah dan tidak pula kehidupan akhirat." Kemudian aku datang kepada Rasulullah saw. lalu aku beritahukan kepada beliau lalu merah wajah beliau dan bersabda: "Tinggalkanlah aku darimu sungguh Musa pernah disakiti dengan hal yang lebih berat daripada ini lalu dia bersabar." Hadits ini adalah gharib dari sanad ini dan sungguh didalam sanad ditambah seseorang.

٣٩٨٨ - أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى وَالْحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنِ السُّدِيِّ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي هِشَامٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ زَائِدَةَ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا مِنْ هَذَا مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ.

3988. Muhammad bin Ismail memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Muhammad memberitahukan kepada kami, Ubaidillah bin Musa dan Al-Husain bin Muhammad memberitahukan kepada kami dari Israil, dari As Sudi dari Al Walid bin Abi Hisyam, dari Zaid bin Zaidah dari Ibnu Mas'ud dari Rasulullah saw. sebagian dari hadits ini dengan selain sanad ini.

فَضْلُ أَبِي بِنِ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

KEUTAMAAN UBA BIN KA'AB

٣٩٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيلَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةَ عَنْ عَاصِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ زُرَّيْنَ حُبَيْشٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ: «أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: «إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ فَقَرَأَ عَلَيَّ (كَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا) وَقَرَأَ فِيهَا: إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ اللَّهِ الْحَنِيفِيَّةُ الْأَسْلَمَةُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا النَّصْرَانِيَّةُ، وَلَا الْمَجُوسِيَّةُ، مَنْ يَعْمَلْ خَيْرًا فَلَنْ يُكْفَرَهُ. وَقَرَأَ عَلَيْهِ:

كَوَأَنَّ لِابْنِ آدَمَ وَادِيًا مِنْ مَالٍ لَا يَبْتَغِي إِلَيْهِ ثَانِيًا، وَلَوْ
كَانَ لَهُ ثَانِيًا لَابْتَغَى إِلَيْهِ ثَالِثًا، وَلَا يَمْلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا
تُرَابٌ، وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ . . .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ مُصَحِّحٌ وَقَدْ رَوَى مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .
وَرَوَى عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِزَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي
بْنِ كَعْبٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لِأَبِي بَنِي
كَعْبٍ : «إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ» . وَقَدْ رَوَى
قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَبِي
«إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ» . . .

3989. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Ashim, dia berkata: Aku mendengar Zirr bin Hubaisy menceritakan dari Ubai bin Ka'ab: "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda kepadanya: "Sesungguhnya Allah memerintahkan kepadaku agar aku membaca Al-Qur'an kepadamu lalu beliau membacakan kepadanya:

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا

dan beliau bersabda; Sesungguhnya agama yang diridhai Allah adalah agama hanifiyyah (condong kepada kebenaran) bukanlah agama Yahudi atau agama Nashrani atau agama majuzi. Barang siapa berbuat kebaikan, maka dia tidak diingkari kebaikannya dan beliau bersabda kepadanya: "Seandainya anak cucu Adam memiliki satu lembah penuh dengan harta, tentu dia menginginkan dua lembah dan seandainya dia memiliki dua lembah, tentu menginginkan tiga lembah. Tidak memenuhi perut anak cucu Adam melainkan debu dan Allah menerima taubatnya

orang yang Dia kehendaki."

Hadits ini adalah hasan shahih dan juga diriwayatkan dari sanad ini. Abdullah bin Abdurrahman bin Abza meriwayatkan dari ayahnya dari Ubai Ka'ab bahwa Rasulullah saw. bersabda kepada Ubai bin Ka'ab: "Sesungguhnya Allah memerintahkan agar kau membacakan kepadamu Al-Qur'an".

Qatadah juga meriwayatkan dari Anas bahwa Rasulullah saw. bersabda Ubai "Bahwa Allah Ta'ala memerintahkan kepadaku agar membacakan Al-Qur'an kepadamu."

فِي فَضْلِ الْأَنْصَارِ وَقُرَيْشٍ

KEUTAMAAN GOLONGAN ANSHAR DAN GOLONGAN QURAI SY

٣٩٩ - حَدَّثَنَا بَنْدَارٌ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِرٍ عَنْ زُهَيْرِ بْنِ
حُمَيْدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنِ الطَّفِيلِ بْنِ أَبِي
بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : «لَوْلَا الْهَجْرَةُ لَكُنْتُ أَمْرًا مِنَ الْأَنْصَارِ» . . .
وَ بِهِذَا الْإِسْنَادِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
«كُوَسَّلَكَ الْأَنْصَارُ وَادِيًا أَوْ شِعْبًا لَكُنْتُ مَعَ الْأَنْصَارِ» . . .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ .

3990. Bundar menceritakan kepada kami, Abu Amir memberitahukan kepada kami, dan Zuhair bin Muhammad dari Abdillah bin Muhammad bin Uqail dari Ath Thufail bin Ubai bin Ka'ab dari ayahnya berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Seandainya tidak ada hijrah, tentu aku adalah dari golongan Anshar."

Dan dengan sanad ini dari Rasulullah SAW bersabda: "Seandainya golongan Anshar berjalan disuatu jurang atau disuatu jalan di antara dua

gunung, tentu aku beserta golongan Anshar.”
Hadits ini adalah hasan.

٣٩٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ،
أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّهُ
سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْقَالَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْأَنْصَارِ: «لَا يُحِبُّهُمْ إِلَّا مَوْتٌ وَلَا
يُبْغِضُهُمْ إِلَّا مَنَافِقٌ. مَنْ أَحَبَّهُمْ فَأَحَبَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمْ
فَأَبْغَضَهُ اللَّهُ، فَقُلْنَا لَهُ أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنَ الْبَرَاءِ؟ فَقَالَ:
إِيَّايَ حَدَّثْتُ»

هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

3991. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Adi bin Tsabit dari Al-Bara' bin Azib bahwa dia mendengar Rasulullah SAW atau di berkata: "Rasulullah SAW bersabda mengenai golongan Anshar: "Tidak mencintai mereka selain golongan orang mu'min dan membenci mereka selain orang munafiq barang siapa mencintai mereka niscaya Allah mencintai mereka dan barang siapa membenci mereka niscaya Allah membenci mereka." Lalu kami berkata kepada Adi bin Tsabit: "Apakah kamu mendengarnya dari Al Bara'?" dia berkata: "Kepadaku dia menceritakan."
Hadits ini adalah shahih.

٣٩٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ،
أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ عَنِ أَنَسِ قَالَ:
«جَمَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاسًا مِنَ الْأَنْصَارِ،

فَقَالَ: هَلْ فِيكُمْ أَحَدٌ مِنْ غَيْرِكُمْ، فَقَالُوا: لَا، إِلَّا
ابْنُ أُخْتٍ لَنَا فَقَالَ: ابْنُ أُخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ، ثُمَّ قَالَ:
إِنَّ قُرَيْشًا حَدِيثُ عَهْدِهِمْ بِجَاهِلِيَّةٍ وَمُصِيبَةٍ، وَإِنِّي
أَرَدْتُ أَنْ أَجْبِرَهُمْ وَأَنَا لَفَهُمْ. أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَرْجِعَ
النَّاسُ بِالذُّنْيَا وَيَرْجِعُونَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِلَى بَيْوتِكُمْ، قَالُوا: بَلَى، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَاذِيًّا أَوْ شِعْبًا
وَسَلَكَتِ الْأَنْصَارُ وَاذِيًّا أَوْ شِعْبًا لَسَلَكَتِ وَاذِي الْأَنْصَارِ
وَشِعْبِهِمْ»

هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ.

3992. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami berkata: "Aku mendengar Qatadah dari Anas berkata: "Rasulullah SAW mengumpulkan orang-orang Anshar lalu Beliau bersabda: "Apakah di antara kamu ada seseorang dari selain kamu," mereka berkata: "Tidak selain anak laki-laki saudara perempuan kami," lalu Beliau bersabda: "Anak laki-laki saudara perempuan suatu kaum termasuk golongan mereka," kemudian bersabda: "Sesungguhnya golongan Quraisy adalah orang-orang yang dekat masanya dengan perbuatan Jahiliyah dan malapetaka dan sesungguhnya aku berkeinginan untuk memperbaiki mereka dan menarik mereka kepada Islam (dengan memberi harta benda kepada mereka). Apakah kamu senang bahwa orang-orang pulang dengan membawa kesenangan dunia (harta benda) dan kamu pulang dengan membawa Rasulullah SAW ke rumah-rumah kami," Mereka berkata: "Tentu," Rasulullah SAW bersabda: "Seandainya manusia berjalan di suatu jurang atau jalan di antara

kedua gunung dan golongan Anshar berjalan di suatu jurang atau suatu jalan di antara dua gunung pasti aku berjalan di jurang Anshar dan jalan mereka.”

Hadits ini adalah shahih.

٣٩٩٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدِ بْنِ جَدَّانَ، أَخْبَرَنَا النَّضْرُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ: «أَنَّكَ كَتَبْتَ إِلَى أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يُحَرِّثُهُ فِيمَنْ أَصَابَ مِنْ أَهْلِهِ وَبَنِي عَمِّهِ يَوْمَ الْحَرَّةِ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ: إِنِّي أَبْشُرُكَ بِبُشْرَى مِنَ اللَّهِ؛ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَلِذُرِّيَّتِ الْأَنْصَارِ وَلِذُرِّيَّةِ ذُرِّيَّتِهِمْ» .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَاهُ قَتَادَةُ، عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ.

3993. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Husyaim memberitahukan kepada kami, Ali bin Zaid memberitahukan kepada kami An Nadhr bin Anas memberitahukan kepada kami, dari Zaid bin Arqam bahwa dia menulis surat kepada Anas bin Malik untuk mengucapkan belasungkawa kepadanya atas orang-orang yang terkena musibah dari keluarganya dan anak laki-laki pamannya pada hari peristiwa Harrah lalu dia menulis surat kepadanya: "Sesungguhnya aku memberi berita gembira kepadamu yaitu berita surga dari Allah, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Wahai Allah! Ampunilah dosa orang-orang Anshar dan keturunan orang-orang Anshar dan keturunan-keturunan mereka."

Hadits ini adalah hadits shahih dan Qatadah meriwayatkannya dari An Nadhr bin Anas, dari Zaid bin Arqam.

٣٩٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْخَزَائِعِيُّ الْبَصْرِيُّ أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ، وَعَبْدُ الصَّمَدُ، قَالَا: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِقْرَأْ قَوْمَكَ السَّلَامَ فَإِنَّهُمْ مَا عَلِمْتَ أَعْقَبُ صَبْرًا» .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

3994. Abdah bin Abdillah Al Khuza'i Al Bashri menceritakan kepada kami, Abu Dawud dan Abdush Shamad memberitahukan kepada kami, mereka berkata: "Muhammad bin Tsabit Al Bunani memberitahukan kepada kami dari ayahnya dari Anas bin Malik dari Abi Thalhah berkata: "Rasulullah SAW bersabda kepadaku: "Sampaikan salam kepada kaummu karena sesungguhnya mereka sepengetahuanku adalah orang-orang yang menjaga kehormatan diri serta orang-orang yang sabar."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٩٩٥ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حَرْثٍ، أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى، عَنْ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْأَيُّ عَيْبَتِي؟ أَلَيْسَ أَوْى إِلَيْهَا أَهْلُ بَيْتِي وَإِنَّ كَرِشِي الْأَنْصَارِ فَاغْفُوا عَنْ مَسِيئَتِهِمْ وَاقْبَلُوا مِنْ مُحْسِنِهِمْ» .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ أَنَسِ.

3995. Al Husain bin Huraitis menceritakan kepada kami, Al Fadl bin Musa memberitahukan kepada kami, dari Zakaria bin Zubaidah dari

Athiyah dari Abi Said dari Rasulullah SAW bersabda: "Ingatlah sesungguhnya orang-orang dekatku, yang aku kembali kepada mereka adalah keluargaku dan sesungguhnya orang-orang kepercayaanku adalah orang-orang Anshar, maka ampunilah mereka yang berbuat jelek dan terimalah mereka yang berbuat baik."

Hadits ini adalah hasan. Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Anas.

٣٩٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ
أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ
مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
«الْأَنْصَارُ كَرِشِي وَعَيْبَتِي، وَإِنَّ النَّاسَ سَيَكْفُرُونَ وَ
يَقْتُلُونَ، فَأَقْبِلُوا مِنْ حُسْنِهِمْ وَتَجَاوَزُوا عَنْ مُسِيئَتِهِمْ» .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3996. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Sya'bah memberitahukan kepada kami, dia berkata: "Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Orang Anshar adalah orang kepercayaanku dan orang dekatku dan sesungguhnya manusia yang masuk islam akan banyak dan orang Anshar akan sedikit, maka terimalah mereka yang berbuat baik dan ampunilah mereka yang berbuat jelek."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٣٩٩٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ
الْهَاشِمِيُّ، أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، أَخْبَرَنَا صَالِحُ بْنُ
كَيْسَانَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي سَفْيَانَ عَنِ يُونُسَ
بْنِ الْحَكَمِ عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ يُرِدْ هَوَانَ قَرِيْشٍ أَهَانَهُ
اللَّهُ» .

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ .

3997. Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Dawud At Taimi Al Hatsimi memberitahukan kepada kami, Ibrahim bin Said memberitahukan kepada kami, Shaleh bin Kaisan memberitahukan kepada kami, dari Az Zuhri dari Muhammad bin Sufyan dari Yusuf bin Al Hakam dari Muhammad bin Saad dari ayahnya berkata: "Rasulullah SAW. bersabda: "Barang siapa menghendaki kehinaan golongan Quraisy, niscaya Allah menghinakannya".

Hadits ini adalah gharib.

٣٩٩٨ - أَخْبَرَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ
إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ عَنِ
ابْنِ شِهَابٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ .

3998. Abd bin Humaid memberitahukan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'ad, ayah kami menceritakan kepada kami dari Shaleh bin Kaesan dari Ibnu Syihab dengan sanad ini seperti hadits Sulaiman bin Dawud Al Hatsimi.

٣٩٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ السَّرِيِّ
وَالْمَوْمِلُ قَالَا: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ
عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لِي: «لَا يَبْغِضُ الْاَنْصَارَ اَحَدٌ يَوْمَ مِنْ بِيَا لَللّٰهُ

وَالْيَوْمِ الْآخِرِ .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

3999. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Bisyr bin As Sirri dan Al Muammil menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Sufyan memberitahukan kepada kami dari Habib bin Abi Tsabit dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada kami: "Tidak membenci orang Anshar seseorang yang beriman kepada Allah dan hari akhir."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٠٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ ، أَخْبَرَنَا أَبُو يَحْيَى الْهَمَاقِيُّ عَنْ

الْأَعْمَشِ عَنْ طَارِقِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : «اللَّهُمَّ أَذِقْ أَوَّلَ قُرَيْشٍ نِكَالًا ، فَأَذِقْ آخِرَهُمْ نَوَالًا» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ .

4000. Abu Kuarib menceritakan kepada kami, Abu Yahya Al Himmani memberitahukan kepada kami dari Al A'masy dari Thariq bin Abdur Rahman dari Said bin Jubair dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Wahai Allah! Engkau telah merasakan siksa kepada golongan orang Quraisy yang pertama maka berilah mereka yang akhir mengenyam kenikmatan".

Hadits ini adalah hasan shahih gharib.

٤٠٠١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الْوَرَّاقُ ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ

سَعِيدٍ الْأَمَوِيُّ عَنِ الْأَعْمَشِ نَحْوَهُ .

4001. Abdul Wahhab Al Warraq menceritakan kepada kami, Yahya bin Said Al Umawi menceritakan kepada kami dari Al A'masy seperti hadits Yahya Al Himmani.

٤٠٠٢ - حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ دِينَارٍ الْكُوفِيُّ ، أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ

بْنُ مَنْصُورٍ عَنْ جَعْفَرِ الْأَحْمَرِ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ

أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : «اللَّهُمَّ اغْفِرْ

لِلْأَنْصَارِ ، وَلَا بِنَاءَ الْأَنْصَارِ ، وَلَا بِنَاءَ أَبْنَاءِ الْأَنْصَارِ

وَلَيْسَاءِ الْأَنْصَارِ» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

4002. Al Qasim bin Dinar Al Kufi menceritakan kepada kami, Ishaq bin Mansyur dari Ja'far Al Ahmar dari Atha' bin As Saib dari Anas bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Wahai Allah! ampunilah dosa-dosa orang-orang Anshar, anak-anak Anshar, cucu orang Anshar dan istri-istri orang Anshar."

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini.

بَابُ مَا جَاءَ فِي أَيِّ دُورِ الْأَنْصَارِ خَيْرٌ .

BAB MENERANGKAN TENTANG SIAPAKAH
KABILAH ANSHAR YANG PALING BAIK?

٤٠٠٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ

يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ

يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : «الْآخِرُ كَرَمٌ

يَخَيْرُ دُورِ الْأَنْصَارِ ، أَوْ خَيْرُ الْأَنْصَارِ ؛ قَالُوا : بَلَى يَا رَسُولَ

اللَّهِ . قَالَ بَنُو النَّجَّارِ ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ بَنُو عَبْدِ الْأَشْهَلِ
 ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ بَنُو الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ ، ثُمَّ الَّذِينَ
 يَلُونَهُمْ بَنُو سَاعِدَةَ ثُمَّ قَالَ : بِيَدَيْهِ فَقَبَضَ أَصَابِعَهُ ،
 ثُمَّ بَسَطَهُنَّ كَالرَّائِي بِيَدَيْهِ ، قَالَ : وَفِي دُورِ الْأَنْصَارِ
 كُلِّهَا خَيْرٌ .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ
 عَنْ أَنَسٍ عَنِ أَبِي أُسَيْدٍ السَّاعِدِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

4003. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits bin Saad mem-
 beritahukan kepada kami, dari Yahya bin Said Al Anshari, bahwa dia
 mendengar Anas bin Malik berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Mau-
 kah aku memberitahukan kepadamu, sebaik-baik kabilah Anshar atau
 sebaik-baik Anshar". Mereka berkata: "Tentu wahai Rasulullah! Beliau
 bersabda: "Yaitu keturunan An Najr, kemudian setelah mereka ialah
 keturunan Asad, kemudian setelah mereka adalah keturunan Al Harits
 bin Al Khajraj, kemudian setelah mereka adalah keturunan Saidah", ke-
 mudian Beliau memberi isyarat dengan kedua tangan Beliau lalu meng-
 genggam jari-jari Beliau kemudian melemparkan seperti orang yang me-
 lempar dengan kedua tangan Beliau, Beliau bersabda: "Dan didalam ka-
 bilah Anshar semuanya terdapat kebaikan."

Hadits ini adalah hasan shahih dan hadits ini diriwayatkan pada diri
 Anas bin Malik dari Abi Usaid Assaidi dari Rasulullah SAW.

٤٠٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ
 أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ قَالَ : سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسٍ
 بِنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُ دُورِ الْأَنْصَارِ دُورُ بَنِي

النَّجَّارِ ، ثُمَّ دُورُ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ ، ثُمَّ بَنِي الْحَارِثِ بْنِ
 الْخَزْرَجِ ، ثُمَّ بَنِي سَاعِدَةَ وَفِي كُلِّ دُورٍ الْأَنْصَارِ خَيْرٌ ،
 فَقَالَ سَعْدٌ : مَا رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 إِلَّا قَدْ فَضَّلَ عَلَيْنَا ، فَقِيلَ قَدْ فَضَّلَكُمْ عَلَى كَثِيرٍ . . .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ . وَأَبُو أُسَيْدٍ السَّاعِدِيُّ
 اسْمُهُ : مَالِكُ ابْنُ رَبِيعَةَ .

4004. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Mu-
 hammad bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Sya'bah pemberi-
 tahukan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceri-
 takan dari Anas bin Malik dari Abi Usaid As Saidi berkata: "Rasulullah
 SAW bersabda: "Sebaik-baik kabilah Anshar adalah keturunan An Najr
 kemudian kabilah keturunan Abdul Ashal kemudian keturunan Al-
 Harits bin Al-Khajraj kemudian keturunan Saidah dan pada setiap suku
 Anshar ada kebaikan," lalu Sa'ad berkata: "Aku tidak pernah melihat
 (mendengar) Rasulullah melainkan Beliau melebihkan sebagian kabilah
 atas kami lalu dikatakan: "Beliau benar-benar melebihkan kamu atas
 kami lalu dikatakan: Beliau benar-benar melebihkan kamu atas banyak
 kabilah."

Hadits ini adalah hasan shahih dan Abu Usaid As Saidi namanya adalah
 Malik bin Rabiah.

٤٠٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو السَّرَّاجِ سَمُ بْنُ جُنَادَةَ بْنِ سَائِمٍ ،
 أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ بَشِيرٍ عَنْ مُجَالِدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَابِرِ
 بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 « خَيْرُ دِيَارِ الْأَنْصَارِ بَنُو النَّجَّارِ . . . »
 هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ .

4005. Abus Saib Salm bin Junadah bin Salm menceritakan kepada kami, Ahmad bin Basyir memberitahukan kepada kami dari Mujalid dari Asy Syi'bi dari Jabir bin Abdillah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik kabilah Anshar adalah keturunan An Najjar." Hadits ini adalah gharib.

٤٠٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو السَّائِبِ، أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ بَشِيرٍ عَنْ
مُجَالِدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «خَيْرُ الْأَنْصَارِ بَنُو عَبْدِ الْأَشْهَلِ...»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ.

4006. Abus Saib menceritakan kepada kami, Ahmad bin Basyir memberitahukan kepada kami dari Mujalid dari Asy Syi'bi dari Jabir berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik kabilah Anshar adalah keturunan Al-Ashal". Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

بَابُ مَا جَاءَ فِي فَضْلِ الْمَدِينَةِ

BAB MENERANGKAN KEUTAMAAN KOTA MADINAH

٤٠٠٧ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ
سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْقُبَيْرِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ
عَاصِمِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: «خَرَجْنَا
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِحَرَّةِ
السَّفِيَا الَّتِي كَانَتْ لِسَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ، فَقَالَ: رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْتَوَى بِوُضُوئِهِ، فَتَوَضَّأَ ثُمَّ قَامَ فَاسْتَقْبَلَ
الْقِبْلَةَ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ عَبْدَكَ وَخَلِيلَكَ
وَدَعَا لِأَهْلِ مَكَّةَ بِالْبُرُوكَةِ، وَأَنَا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ أَدْعُوكَ
لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ أَنْ تُبَارِكَ لَهُمْ فِي مَدِينِهِمْ، وَصَاعِيهِمْ مِثْلِي مَا
بَارَكْتَ لِأَهْلِ مَكَّةَ مَعَ الْبُرُوكَةِ بَرَكَتَيْنِ...»
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ. وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ
وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ.

4007. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Allaits memberitahukan kepada kami dari Said bin Abi Said Al-Maqburi memberitahukan kepada kami dari Amr bin Sulaim, dari Ashim bin Amr, dari Ali bin Abi Thalib berkata: "Kami keluar beserta Rasulullah SAW sampai di Harratussuqya yang menjadi milik Saad bin Abi Waqqash lalu Beliau bersabda: "Ambilkanlah aku air wudhu". Lalu Beliau bersabda: "Ambilkanlah aku air wudhu". Lalu beliau berwudhu kemudian berdiri lalu menghadap kiblat kemudian bersabda: "Wahai Allah sesungguhnya nabi Ibrahim adalah hamba-Mu dan kekasih-Mu dan dia berdo'a memohon berkah bagi penduduk Makkah dan aku adalah hamba-Mu dan utusan-Mu, aku memohon kepada-Mu bagi penduduk Madinah agar memberi berkah kepada mereka dalam takaran mud dan sha' mereka dengan berkah dua kali lipat dari barkah yang Engkau berikan kepada penduduk Makkah."

Hadits ini adalah hasan shahih.

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Aisyah, Abdillah bin Zaid dan Abu Hurairah.

٤٠٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زَيْيَادٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو نُبَاتَةَ
يُونُسُ بْنُ يَحْيَى بْنِ نُبَاتَةَ، أَخْبَرَنَا سَلْمَةُ بْنُ وَرْدَانَ، عَنْ

أَبِي سَعِيدِ بْنِ أَبِي الْمُعَلَّى، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَا:
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمَنْبَرِي
 رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ» .

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ حَسَنٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

4008. Abdullah bin Abi Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Nubatah Yunus bin Yahya bin Nubatah memberitahukan kepada kami, Salamah bin Wardah memberitahukan kepada kami dari Abi Said bin Abil Mualla, dari Ali bin Abi Thalib dan Abu Hurairah mereka berkata: "Antara rumahku dan mimbarku adalah taman dari taman-taman surga."

Hadits ini adalah gharib hasan dari sanad ini.

٤٠٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَامِلٍ الرَّوَزِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ
 بْنُ أَبِي حَازِمٍ الرَّاهِدِيُّ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ رَبِيعٍ،
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَا بَيْنَ
 بَيْتِي وَمَنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ» . وَبِهَذَا الْإِسْنَادِ
 عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي
 هَذَا خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيْمَا سِوَاهُ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِلَّا الْمَسْجِدَ
 الْحَرَامَ» .

هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ . وَقَدْ رُوِيَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ .

4009. Muhammad bin Kamil Al Mirwazi menceritakan kepada kami, Abdul Harits bin Abi Hazim Az Zahid memberitahukan kepada kami, dari Katsir bin Zaid dari Al Walid bin Rab'ah, dari Abu Hurairah

dari Rasulullah SAW bersabda: "Antara rumahku dan mimbarku adalah taman dari taman-taman surga." Dan dengan ini pula dari Rasulullah SAW bersabda: "Shalat di masjidku ini lebih utama daripada seribu shalat di masjid-masjid lain selain masjidil Haram."

Hadits ini adalah shahih dan diriwayatkan pula dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW dengan sanad lain.

٤٠١٠ - حَدَّثَنَا بُنْدَارٌ، أَخْبَرَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنِي
 أَبِي عَنْ أَيُّوبَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ اسْتَطَاعَ أَنْ يَمُوتَ بِالْمَدِينَةِ فَلَيْمَتْ بِهَا
 فَإِنَّ أَشْفَعُ لِمَنْ يَمُوتُ بِهَا» .

وَفِي الْبَابِ عَنْ سُبَيْعَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ الْأَسْلَمِيَّةِ . هَذَا
 حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ . مِنْ حَدِيثِ
 أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ .

4010. Bundar menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam memberitahukan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Nafi' dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa mampu meninggal dunia di Madinah, maka hendaklah meninggal dunia di Madinah karena sesungguhnya aku memberi syafaat kepada orang yang meninggal dunia di Madinah".

Dalam bab ini terdapat hadits dari Subai'ah bintu Al Harits Al Aslamiyah.

Hadits ini adalah hasan gharib dari haditsnya Ayyub As Sakhtiyani.

٤٠١١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، أَخْبَرَنَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ
 سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ
 ابْنِ عُمَرَ: «رَأَى مَوْلَاةً لَهُ أَنْتَهُ، فَقَالَتْ: ارْتَدَّتْ عَلَى الزَّمَانِ،

جُنَادَةَ عَنْ هِشَامٍ .

4012. Abus Saib Salm bin Junadah menceritakan kepada kami, Abu Junadah bin Salm menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Kota yang paling akhir kerusakannya di antara kota-kota Islam adalah Madinah". Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Junadah dari Hisyam.

٤-١٣ - حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ، أَخْبَرَنَا مَعْنُ، أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، وَأَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرٍ: «أَنَّ أَعْرَابِيًّا بَايَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْإِسْلَامِ، فَأَصَابَهُ وَعَكٌ بِالْمَدِينَةِ، فَجَاءَ الْأَعْرَابِيَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: «أَقْلَيْتَ بَيْعَتِي. فَأَبَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ الْأَعْرَابِيُّ، ثُمَّ جَاءَهُ، فَقَالَ أَقْلَيْتَ بَيْعَتِي فَأَبَى. فَخَرَجَ الْأَعْرَابِيُّ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا الْمَدِينَةُ كَالْكَيْرِ تَنْفِي خَبْثَهَا وَتَنْصِغُ طَبِيبَهَا.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

4013. Al Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Malik bin Anas memberitahukan kepada kami, Qutai-bah memberitahukan kepada kami dari Malik bin Anas dari Muhammad bin Al-Munkadir dari Jabir: "Sesungguhnya orang badui melakukan baiat kepada Rasulullah atas islam lalu dia ditimpa sakit panas di Madinah kemudian orang Badui itu datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata: "Batalkanlah baiatku", Rasulullah menolak membatalkan baiatnya lalu dia keluar kemudian datang kepada Beliau lalu dia ber-

وَأَبَى أَنْ يَخْرُجَ إِلَى الْعِرَاقِ، قَالَ: فَهَلَالِي الشَّامِ أَرْضِ الْمَشْرِقِ وَأَصْبِرِي لِكَأَجِ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَبَرَ عَلَى شِدَّتِهَا وَلَا وَائِهَا كُنْتُ لَهُ شَهِيدًا أَوْ شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَسُفْيَانَ بْنِ أَبِي زُهَيْرٍ وَسَبْعَةَ الْأَسْلَمِيَّةِ. هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

4011. Muhammad bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Al Mu'tamir bin Sulaiman memberitahukan kepada kami, dia berkata: "Aku mendengar Ubaidillah bin Umar dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwa perempuan hamba sahaya Ibnu Umar yang dimerdekakan datang kepadanya lalu berkata: "Aku tertimpa kesulitan dan kekurangan dan sesungguhnya aku ingin pergi ke Iraq". Dia berkata: "Mengapa tidak pergi ke negeri Syam yaitu tempat berkumpul manusia dihari kiamat? Dan sabarkanlah hai wanita bodoh! sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa sabar atas kesulitan kota Madinah dan kesempatan penghidupannya, niscaya aku menjadi saksi atau penolong baginya di hari kiamat." Dalam bab ini terdapat hadits dari Abi Said, Sufyan bin Abi Zuhair dan Subai'ah Al Aslamiyah. Hadits ini adalah shahih gharib.

٤-١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو السَّائِبِ سَلْمُ بْنُ جُنَادَةَ، حَدَّثَنَا أَبِي جُنَادَةَ ابْنُ سَلْمٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَخْرُقُ قَرْيَةً مِنْ قَرَى الْإِسْلَامِ خَرَابًا الْمَدِينَةَ.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ، لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ

kata: "Batalkanlah baiatku", Rasulullah SAW menolak membatalkan baiatnya. Lalu orang badui keluar, kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Madinah itu seperti ubupan tukang besi dapat menghilangkan kotorannya dan dapat memurnikan kebajikannya".

Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Abu Hurairah.

Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٠١٤ - حَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ، أَخْبَرَنَا مَعْنٌ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ

وَ أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ عَنِ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: «كُورَايَةُ النُّظْبَاءِ

تَرْتَعُ بِالْمَدِينَةِ مَا ذَعَرْتَهَا. إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا حَرَامٌ».

وَفِي الْبَابِ عَنْ سَعِيدٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ وَأَشِيٍّ وَابْنِ

أَيُّوبَ وَزَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ وَرَافِعِ بْنِ خَدِيمٍ وَجَابِرٍ وَسَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ نَحْوَهُ حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

4014. Al Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Qutaibah memberitahukan kepadanya dari Malik dari Ibnu Syihab dari Said bin Al-Musayyab dari Abu Hurairah bahwa dia berkata: "Seandainya aku melihat kijang makan rumput di Madinah, tentu aku tidak menangkapnya, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: "Antara kedua batu Madinah adalah haram."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Sa'ad, Abdillah bin Zaid, Anas, Abu Ayyub, Zaid bin Tsabit, Rafi' bin Khatij, Jabir, dan Sahl bin Hanif seperti hadits Abu Hurairah.

Hadist ini adalah hasan shahih.

٤٠١٥ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ وَحَدَّثَنَا الْأَنْصَارِيُّ،

أَخْبَرَنَا مَعْنٌ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ: «رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَعَ لَهُ أَحَدٌ، فَقَالَ: هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَيُحِبُّهُ. اللَّهُمَّ

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَّمَ مَكَّةَ، وَإِنِّي أَحَرَّمُ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ.

4015. Qutaibah menceritakan kepada kami, dari Malik dan Al Anshari menceritakan kepada kami, Ma'an memberitahukan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Amr bin Abi Amr dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah SAW tampak oleh beliau gunung Uhud lalu bersabda: "Gunung ini mencintai kami dan kami mencintainya. Wahai Allah! sesungguhnya Ibrahim mengharamkan Makkah dan aku mengharamkan antara batu hitam Madinah."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٠١٦ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ، أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ

مُوسَى، عَنْ عِيسَى بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ غِيلَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ،

الْعَامِرِيِّ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ جَرِيرِ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ

اللَّهُ أَوْحَى إِلَيَّ: أَيُّ هَؤُلَاءِ الثَّلَاثَةِ نَزَلَتْ فِيهِ دَارُ هِجْرَتِكَ

الْمَدِينَةَ، أَوِ الْبَحْرَيْنِ، أَوْ قَسْرَيْنَ».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ، لَأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ فِيهِ حَدِيثُ الْفَضْلِ

بْنِ مُوسَى تَقَرَّرَ بِهِ أَبُو عَامِرٍ.

فِي فَضْلِ مَكَّةَ .

KEUTAMAAN KOTA MAKKAH

٤٠١٨ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ، عَنْ عُقَيْلٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ بْنِ حَمْرَاءَ قَالَ: «رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَقْفًا عَلَى الْحَزْوَرَةِ، فَقَالَ: وَاللَّهِ إِنَّكَ لَخَيْرُ أَرْضِ اللَّهِ، وَأَحَبُّ أَرْضِ اللَّهِ إِلَى اللَّهِ. وَلَوْلَا أَنِّي أُخْرِجْتُ مِنْكَ مَا خَرَجْتُ.»
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ. وَقَدْ رَوَاهُ يُونُسُ
 عَنِ الزُّهْرِيِّ نَحْوَهُ، وَرَوَاهُ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ
 أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَحَدِيثُ
 الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ بْنِ حَمْرَاءَ
 عِنْدِي أَصَحُّ.

4018. Qutaibah menceritakan kepada kami, Allaits memberitahu-
 kan kepada kami, dari Uqail dari Az Zuhri dari Abi Salamah dari Abdil-
 lah bin Adi bin Hamra' berkata: "Aku melihat Rasulullah SAW berdiri
 di Khazwarah, lalu bersabda: "Demi Allah sesungguhnya kamu adalah
 sebaik-baik tanah Allah yang paling dicintai oleh Allah, dan seandainya
 aku tidak diusir darimu, tentu aku tidak keluar".

Hadits ini adalah hasan harib shahih.

Dan Yunus menceritakannya pula dari Az Zuhri seperti hadits Uqail dan
 Muhammad bin Amr meriwayatkannya pula dari Abi Salamah dari Abi
 Hurairah dari Rasulullah SAW.

Dan hadits Az-Zuhri dari Abi Salamah dari Abdillah bin Adi bin Ham-
 ra' menurut pendapatku adalah lebih shahih.

4016. Al Husain bin Huraitis menceritakan kepada kami, Al Fadhl
 bin Musa memberitahukan kepada kami, dari Isa bin Ubaid dari Ghailan
 bin Abdillah Al Amiri dari Abi Zur'ah bin Amr bin Jarir, dari Jarir bin
 Abdillah dari Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah memem-
 rintahkan kepada kami di mana saja negeri-tiga yang kamu bertempat
 tinggal maka ia adalah tempat hijrahmu Madinah atau Bahrain atau
 Qinnasrin."

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari had-
 its Al Fadhl bin Musa dimana Abu Amr (Al Husain bin Husain) meri-
 wayatkan hadits ini sendirian.

٤٠١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ
 مُوسَى، أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ،
 عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: «لَا يَصْبِرُ عَلَى لَأْوَاءِ الْمَدِينَةِ وَشِدَّتِهَا أَحَدٌ إِلَّا كُنْتُ
 لَهُ شَفِيعًا أَوْ شَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.»
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ، وَصَالِحُ
 بْنُ أَبِي صَالِحٍ أَخُو سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ.

4017. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Al Fadhl
 bin Musa memberitahukan kepada kami, Hisyam bin Urwah dari Shaleh
 bin Abi Shaleh, dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW
 bersabda: "Tidaklah orang sabar atas kekurangan penghidupan Madi-
 nah dan kesulitannya melainkan aku memberi syafa'at kepadanya atau
 menjadi saksi baginya di hari Kiamat."

Hadits ini adalah hasan gharib dari sanad ini, dan Saleh bin Abi Shaleh
 adalah saudara laki-laki Suhail bin Abi Suhail.

فَتَفَارِقَ دَيْنَكَ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ: كَيْفَ ابْتِغِضُكَ وَبِكَ
 هَدَانَا اللَّهُ، قَالَ: تَبْغِضُ الْعَرَبَ فَتُبْغِضُنِي . . .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ
 أَبِي بَدْرِ شَجَاعِ بْنِ الْوَلِيدِ .

4020. Muhammad bin Yahya Al Azdi dan Ahmad bin Mani' dan lain-lainnya menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Abu Badar Suja' bin Al Walid memberitahukan kepada kami dari Qabus bin Abi Zhabyan dari ayahnya dari Salman berkata: Rasulullah bersabda kepadaku: "Hai Salman! janganlah membenciku maka menyebabkan kamu meninggalkan agamamu". Aku berkata: "Wahai Rasulullah! bagaimana aku membenci dan karena Engkau Allah memberi petunjuk kepadaku", Beliau bersabda: "Kamu membenci bangsa Arab, maka berarti kamu membenciku".
 Hadits ini adalah hasan gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abi Badr Suja' bin Al-Walid.

٤٠٢١ - حَدَّثَنَا عَمِيدُ بْنُ حُمَيْدٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ
 الْعَبْدِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ
 حُصَيْنِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ طَارِقِ بْنِ
 شَهَابٍ عَنْ عُمَانَ بْنِ عَمَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَنْ عَشَّ الْعَرَبَ كَمْ يَدْخُلُ فِي
 شَفَاعَتِي وَلَمْ تَنْلَهُ مَوَدَّتِي» . . .
 هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ حُصَيْنِ
 بْنِ عُمَرَ الْأَحْسَبِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ طَارِقِ بْنِ شَهَابٍ، وَكَانَ حُصَيْنٌ عِنْدَ أَهْلِ

٤٠١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى الْبَصْرِيُّ، أَخْبَرَنَا الْفَضِيلُ
 بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ حُثَيْبٍ، أَخْبَرَنَا
 سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ وَأَبُو الطَّفَيْلِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِكَلِمَةٍ مَا أَطْيَبُكَ مِنْ
 بَلَدٍ وَأَحَبُّكَ إِلَيَّ، وَلَوْلَا أَنَّ قَوْمِي أَخْرَجُونِي مِنْكَ مَا
 سَكَنْتُ غَيْرَكَ .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ .

4019. Muhammad bin Musa Al Basri menceritakan kepada kami, Al Fudhail bin Sulaiman memberitahukan kepada kami, dari Abdilllah bin Utsman bin Khutsaim, Said bin Jubair dan Abuth Thuffail menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah SAW bersabda untuk kota Makkah: "Alangkah baik kamu sebagai satu negeri dan alangkah kamu dicintai olehku, seandainya kaumku tidak mengusirku dari kamu, tentu aku tidak bertempat tinggal diselainmu."
 Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini.

فِي فَضْلِ الْعَرَبِ -

KEUTAMAAN BANGSA ARAB

٤٠٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْأَزْدِيُّ وَأَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ
 وَغَيْرُ وَاحِدٍ، قَالُوا: أَخْبَرَنَا أَبُو بَدْرِ شَجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ عَنْ
 قَابُوسِ بْنِ أَبِي طَلْبِيَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَلْمَانَ قَالَ: «رَأَى
 لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا سَلْمَانَ لَا تَبْغِضُنِي

الْحَدِيثُ بِذَلِكَ الْقَوِيِّ .

4021. Abd bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr Al Abdi memberitahukan kepada kami, Abdullah bin Abdullah bin Al Aswad memberitahukan kepada kami, dari Hushain bin Umar, dari Mukhariq bin Abdillah bin Thariq bin Syihab dari Utsman bin Affan berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa mengkhianati bangsa Arab, maka dia tidak termasuk dalam syafaatku dan dia tidak memperoleh cintaku".

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Hushain bin Umar Al-Ahmasi dari Mukhariq dan Hushain menurut ahli hadits tidaklah orang yang kuat.

٤٠٢٢ - حَدَّثَنَا بِنُ مَوْسَى ، أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي رَزِينَ عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ : كَانَتْ أُمَّ الْخَرِيرِ إِذَا مَاتَ أَحَدٌ مِنَ الْعَرَبِ اشْتَدَّ عَلَيْهَا فَيَقِيلُ لَهَا أَنَا نَزَاكِ إِذَا مَاتَ الرَّجُلُ مِنَ الْعَرَبِ اشْتَدَّ عَلَيْكَ ، قَالَتْ : سَمِعْتُ مَوْلَايَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : «مِنْ أَقْرَابِ السَّاعَةِ هَلَكَ الْعَرَبِ» قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي رَزِينَ وَمَوْلَاهَا طَلْحَةُ بْنُ مَالِكٍ . هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ سُلَيْمَانَ بْنِ حَرْبٍ .

4022. Yahya bin Musa menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Abi Ruzzain memberitahukan kepada kami dari ibunya berkata: "Ummul Harir itu apabila seorang dari bangsa Arab meninggal dunia dia merasa susah, lalu dikatakan kepadanya: "Sesungguhnya kami melihatmu apabila orang Arab meninggal, maka kamu susah". Dia berkata: "Aku men-

dengar tuanku berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Termasuk tanda datangnya hari kiamat adalah hancurnya bangsa Arab".

Muhammad bin Abi Ruzain berkata: "Tuan Ummul Harir adalah Talhah bin Malik.

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Sulaiman bin Harb.

٤٠٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْأَزْدِيُّ ، أَخْبَرَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ، قَالَ : أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ : حَدَّثَنِي أُمُّ شَرِيكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَيَفِرَنَّ النَّاسُ مِنَ الدَّجَالِ حَتَّى يَلْحَقُوا بِالْجِبَالِ ، قَالَتْ أُمُّ شَرِيكٍ : يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَيْنَ الْعَرَبُ يَوْمَئِذٍ ؟ قَالَ : هُمْ قَلِيلٌ . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ .

4023. Muhammad bin Yahya Al Azdi memberitahukan kepada kami, Hajjaj bin Muhammad memberitahukan kepada kami, dari Ibnu Juraih berkata: "Abuz Zubair memberitahukan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir bin Abdillah berkata: "Ummu Syuraik menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya manusia lari dari Dajjal ketika keluar sehingga mereka sampai di gunung-gunung". Ummu Syuraik berkata: "Wahai Rasulullah di mana orang Arab pada waktu itu?" Beliau bersabda: "Mereka sedikit".

Hadits ini adalah hasan gharib shahih.

٤٠٢٤ - حَدَّثَنَا شُرَيْبُ بْنُ مَعَاذٍ الْعَقَدِيُّ ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْجٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عُرُوبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ الْحُسَيْنِ عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « سَامٌ أَبُو الْعَرَبِ وَيَافِثُ أَبُو الرُّومِ
وَحَامٌ أَبُو الْحَبَشِ » .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ وَيُقَالُ يَافِثُ وَيَافِثُ وَيَفِثُ .

4024. Bisyr bin Muadz Al-Aqadi menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' memberitahukan kepada kami dari Said bin Abi Arubah, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Samurah bin Jundub bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Sam adalah ayah bangsa Arab dan Yafits ayah bangsa Rum dan Ham ayah bangsa Habsyi".

Hadits ini adalah hasan dan dikatakan Yafits dan Yafit dan Yafats.

فِي فَضْلِ الْعَجَمِ .

KEUTAMAAN BANGSA AJAM (SELAIN BANGSA ARAB)

٤٠٢٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ ،

عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَيَّاشٍ ، أَخْبَرَنَا صَالِحُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ مَوْلَى
عَمْرِو بْنِ حَرْثٍ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ :

« ذَكَرَتِ الْأَعَاجِمُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ،

فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا نَابِيَهُمْ ، أَوْ بَعْضِهِمْ

أَوْ ثَقَمِيٌّ بِكُمْ أَوْ بَعْضِكُمْ » .

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنَ حَدِيثِ أَبِي

بَكْرٍ بْنِ عَيَّاشٍ ، وَصَالِحٍ هُوَ ابْنُ مَهْرَانَ مَوْلَى عَمْرِو بْنِ حَرْثٍ .

4025. Sufyan bin Waki' menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam, dari Abi Bakar bin Ayyasy, Shaleh bin Abi Shalih yaitu hamba sahaya Amr bin Huraits memberitahukan kepada kami: "Orang-orang Ajam disebut-sebut di sisi Rasulullah SAW, lalu Rasulullah bersabda: "Sungguh kepercayaan kepada mereka atau sebagian mereka lebih kuat daripada kepercayaanmu kepadamu atau sebagian kamu."

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Abu Bakar bin Ayyas. Dan Shaleh adalah anak laki-laki Mihran yaitu hamba sahaya Amr bin Huraits.

٤٠٢٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ ،

حَدَّثَنِي ثَوْرُ بْنُ زَيْدٍ الدِّيَلِيُّ عَنْ أَبِي الْخَيْثَمِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

قَالَ : « كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ

أُنزِلَتْ سُورَةُ الْجُمُعَةِ فَتَلَاهَا ، فَلَمَّا بَلَغَ (وَأَخْرَجُ مِنْ صَنفِهِمْ

لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ) قَالَ لَهُ رَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ هَؤُلَاءِ

الَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِنَا ؟ فَلَئِمَّ بِكَلِمَتِهِ ، قَالَ - وَسَلْمَانَ

الْفَارِسِيَّ فِينَا - قَالَ : فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى سَلْمَانَ فَقَالَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ

كَانَ الْإِيمَانُ بِالرُّبِّيَّاتِ لَتَنَاوَلَهُ رِجَالٌ مِنْ هَؤُلَاءِ » .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ . وَقَدْ رَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهِ عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4026. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far memberitahukan kepada kami, Tsaur bin Zaid Ad Daili menceritakan kepada kami dari Abil Ghaitis dari Abu Hurairah berkata: "Kami berada di sisi Rasulullah SAW ketika surat Al Jum'at diturunkan lalu Beliau membacanya dan ketika sampai ayat:

وَأَخْرَيْنَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ

(Dan juga kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka) Al Jum'at 3.

Seseorang berkata kepada Beliau: "Wahai Rasulullah siapa kaum yang belum berhubungan dengan kami?" Beliau tidak menjawabnya, Abu Hurairah berkata: Sedang Salman Al Farisi di tengah-tengah kami, dia berkata: Lalu Rasulullah SAW meletakkan tangan Beliau atas Salaman kemudian bersabda: "Demi Tuhan yang diriku di tanganNya (kekuasaanNya) seandainya iman berada di atas bintang Tsuraya, pasti orang-orang dari mereka ini mencapainya."

Hadits ini adalah hasan.

Dan juga diriwayatkan dengan sanad lain dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW.

فِي فَضْلِ الْيَمَنِ .

KEUTAMAAN NEGERI YAMAN

٤٠٢٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زَيْدٍ وَغَيْرُ وَاحِدٍ قَالُوا: أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، أَخْبَرَنَا عِمْرَانُ الْقَطَّانُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَظَرَ قَبْلَ الْيَمَنِ، فَقَالَ: «اللَّهُمَّ اقْبَلْ بِقُلُوبِهِمْ وَبَارِكْ لَنَا فِي صَبَائِعِنَا وَمَدِينَتِنَا» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ عَرِيبٌ مِنْ حَدِيثِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عِمْرَانَ الْقَطَّانِ .

4027. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abu Dawud Ath Thayalisi memberitahukan kepada kami, Imran

bin Al Qaththan memberitahukan kepada kami dari Qatadah dari Anas dari Zaid bin Tsabit bahwa Rasulullah SAW memandang kearah negeri Yaman, lalu Beliau bersabda: "Wahai Allah! jadikanlah hati mereka menghadap kepada kami dan berkatilah kami dalam takaran sha' dan mud kami."

Hadits ini adalah hasan gharib dari hadits Zaid bin Sabit yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Imran Al Qaththan.

٤٠٢٨ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «اتَّكُمُ أَهْلُ الْيَمَنِ هُمْ أضعفُ قلوبياً؛ وارقُ أفئدةً، إلا إيمانُ يمانٍ والحكمةُ يمانية» .

وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَابْنِ مَسْعُودٍ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

4028. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz Muhammad memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Amr dari Abi Salamah dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Penduduk Yaman datang kepadamu, mereka sangat halus dan sangat halus hatinya, Iman di Yaman dan hikmah di Yaman". Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Abbas dan Ibnu Mas'ud. Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٠٢٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ حَبِيبٍ، أَخْبَرَنَا مَعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو مَرْيَمَ الْأَنْصَارِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْمَلِكُ فِي قُرَيْشٍ وَالْقَضَاءُ فِي الْأَنْصَارِ، وَالْإِدَانُ

أَتَى كَانَتْ أَزْدِيَّةً .

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْعَرَفَهُ الْأَمِينُ هَذَا الْوَجْهَ ، وَرَوَاهُ
عَنْ أَنَسٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ مَوْقُوفًا وَهُوَ عِنْدَنَا صَحِيحٌ .

4031. Abdul Quddus bin Muhammad Al Aththar menceritakan kepada kami, pamanku yaitu Shaleh bin Abdul Kabir bin Syu'aib menceritakan kepada kami, pamanku yaitu Abdus Salam bin Syuaib menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Anas berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Orang Azd (Yaman) adalah tentara Allah, manusia berkehendak merendahkan mereka dan Allah menolak selain mengangkat derajat mereka dan pasti akan datang suatu masa kepada manusia yang seseorang berkata: "Oh seandainya ayahku orang Azd, oh seandainya ibuku seorang Azd."

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini dan diriwayatkan dari Anas dengan sanad ini secara mauquf dan hadits yang diriwayatkan secara mauquf menurut pendapatku adalah lebih shahih.

٤٠٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَطَّارُ الْبَصْرِيُّ ،
أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنِي مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ حَدَّثَنِي
غَيْلَانُ بْنُ جَرِيرٍ ، قَالَ ، سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ :
« إِنْ لَمْ نَكُنْ مِنَ الْأَزْدِ فَلَسْتُمْ مِنَ النَّاسِ » .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ .

4032. Abdul Quddus bin Muhammad Al Ath Thar Al Bashri menceritakan kepada kami, Muhammad bin Katsir memberitahukan kepada kami, Mahdi bin Maimun memberitahukan kepada kami, Ghailan bin Jarir memberitahukan kepada kami, dia berkata: "Aku mendengar Anas bin Malik berkata: "Kalau kami tidak dari Azd Yaman, maka kami tidak termasuk manusia yang sempurna."

Hadits ini adalah hasan gharib shahih.

فِي الْحَبَشَةِ وَالْأَمَانَةِ فِي الْأَزْدِ ، يَعْنِي الْيَمَنَ .

4029. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Zaid bin Hubab memberitahukan kepada kami, Muawiyah bin Shaleh memberitahukan kepada kami, Abu Maryam Al-Anshari memberitahukan kepada kami dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda "Perintahannya itu ada di orang Quraisy dan pengadilan ada di orang Anshar dan Adzan berada di orang Habsyi dan kepercayaan berada di orang Azd maksudnya Yaman."

٤٠٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ مَهْدِيٍّ ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي مُسْرِمَةَ الْأَنْصَارِيِّ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ نَحْوَهُ ، وَلَمْ يَرْفَعْهُ وَهَذَا صَحِيحٌ مِنْ حَدِيثِ
زَيْدِ بْنِ حَبَابٍ .

4030. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami dari Muawiyah bin Shaleh, dari Abi Maryam Al Anshari, dari Abi Hurairah seperti hadits Zaid bin Hubab tapi dia tidak meriwayatkannya secara marfu' dan hadits ini lebih shahih daripada hadits Zaid bin Hubab.

٤٠٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَطَّارُ . حَدَّثَنِي
عَمِيُّ صَالِحُ ابْنُ عَبْدِ الْكَيْبِ بْنِ شُعَيْبٍ ، حَدَّثَنِي عَمِّي عَبْدُ
السَّلَامِ بْنُ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَنَسِ هَذَا ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « الْأَزْدُ أَرْذَلُ اللَّهِ فِي الْأَرْضِ ، يُرِيدُ
النَّاسَ أَنْ يَضَعُوهُمْ وَيَأْتِيَ اللَّهُ إِلَّا أَنْ يَرْفَعَهُمْ ، وَلَيَأْتِيَنَّ
عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ ، يَقُولُ الرَّجُلُ : يَا لَيْتَ آتَى كَانَتْ أَزْدِيًّا ، يَا لَيْتَ

فِي غِفَارٍ وَأَسَامَ وَجُهَيْنَةَ وَمُزَيْنَةَ

KEUTAMAAN KETURUNAN GHIFAR,
ASLAM JUHAINAH DAN MUZAINAH

٤٠٣٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا أَبُو مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْأَنْصَارُ وَمُزَيْنَةُ وَجُهَيْنَةُ وَأَشْجَعُ وَغِفَارُ وَمَنْ كَانَ مِنْ بَنِي عَبْدِ الدَّارِ مَوَالِي لَيْسَ لَهُمْ مَوْلَى دُونَ اللَّهِ - وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ مُوَالَهُمْ» .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

4034. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Abu Malik Al-Asy-jai memberitahukan kepada kami dari Musa bin Talhah dari Abi Ayyub Al Anshari berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Golongan Anshar, Muzainah, keturunan Juhainah, keturunan Asyja', keturunan Ghifar dan siapa saja yang termasuk keturunan Abdud Dar adalah hamba sahaya-hamba sahaya yang tidak memiliki tuan selain Allah, dan Allah dan RasulNya adalah tuan mereka."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٠٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ زُهَيْبٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي عَيْنَةَ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَاهُ هُرَيْرَةَ، يَقُولُ: «كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ أَحْسَبُهُ مِنْ قَيْسٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ الْعَنِّ حِمِيْرًا فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ جَاءَهُ مِنَ الشَّقِيقِ الْآخَرِ فَأَعْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ جَاءَهُ مِنَ الشَّقِيقِ الْآخَرِ، فَأَعْرَضَ عَنْهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَجِمَ اللَّهُ حِمِيْرًا. أَفَوَاهُمْ سَلَامٌ، وَأَيَّدِيهِمْ طَعَامٌ، وَهُمْ أَهْلُ آمِنٍ وَإِيْمَانٍ» .

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنَّهُ لَمْ يَخْرُفْهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ

عَبْدِ الرَّزَّاقِ وَيُرْوَى عَنْ مَيْمَنَةَ أَحَادِيثٌ مَنَّا كَثِيرٌ .

4033. Abu Bakar bin Zanjawiyah menceritakan kepada kami, Abdur Razak memberitahukan kepadaku, ayahku memberitahukan kepada kami dari Mina' yaitu hamba sahaya Abdur Rahman bin Auf dia berkata: "Aku mendengar Abu Hurairah berkata: "Aku berada di sisi Rasulullah SAW lalu seseorang datang kepada beliau yang aku menyangka dia orang Qais, kemudian dia berkata: "Kutuklah suku Himyar lalu beliau berpaling dari padanya, kemudian dia datang kepada Beliau dari arah yang lain, lalu Beliau berpaling daripadanya kemudian dia datang kepada Beliau lalu Beliau berpaling daripadanya lalu dia datang kepada Beliau dari arah yang lain kemudian Beliau berpaling daripadanya lalu Rasulullah bersabda: "Mudah-mudahan Allah menyayangi suku Himyar mulut mereka adalah selalu mengucapkan salam dan tangan mereka selalu memberikan makanan dan mereka adalah orang-orang yang aman tangan maupun mulutnya serta hatinya penuh dengan iman."

فِي تَقْيِيفِ وَبَنِي حَنِيفَةَ

KETURUNAN KABILAH TSAQIF DAN KETURUNAN HANIFAH

٤٠٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ

الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَانَ بْنِ حُنَيْمٍ عَنْ أَبِي
الرُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: «قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحْرَقْنَا نَبَالَ

تَقْيِيفٍ فَأَدْعُ اللَّهَ عَلَيْهِمْ. فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَهْدِ تَقْيِيفًا.»

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ.

4035. Abu Salamah Yahya bin Malik menceritakan kepada kami, Abdul Wahhab Ats Tsaqafi memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin-Utsman bin Khutsaim dari Abi Zubair dari Jabir berkata: "Para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah anak panah kabilah Tsaqif telah membakar kami maka berdo'alah kepada Allah agar menurunkan siksa atas mereka." Rasulullah bersabda: "Wahai Allah, berilah petunjuk kepada kabilah Tsaqif."

Hadits ini adalah Shahih gharib."

٤٠٣٦ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَحْزَمَةَ الطَّائِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ

الْقَاهِرِ بْنِ شُعَيْبٍ، أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عِمْرَانَ
بْنِ حِصْبِينَ قَالَ: «مَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَهُوَ يَكْرَهُ ثَلَاثَةَ أَحْيَاءٍ: تَقْيِيفًا وَبَنِي حَنِيفَةَ وَبَنِي
أُمَيَّةَ.»

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لِأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ هَذَا الْوَجْهَ.

4036. Zaid bin Akhzam Ath Thai menceritakan kepada kami, Abdul Qahir bin Syu'aib memberitahukan kepada kami, Hisyam memberitahukan kepada kami dari Al Hasan dari Imran bin Husain berkata: "Rasulullah SAW wafat sedangkan beliau membenci kabilah Tsaqif, keturunan Hanifah dan keturunan Umayyah".

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari sanad ini.

٤٠٣٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى

عَنْ شُرَيْكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَصِيمٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: «قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي تَقْيِيفٍ كَذَابٌ وَصَبِيرٌ.»

4037. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Al Fadl bin Musa memberitahukan kepada kami dari Syuraik dari Abdillah bin Ushm dari Ibnu Umar berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Di antara orang-orang Tsaqif terdapat orang pembohong dan orang yang membinasakan."

٤٠٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ وَاقِدٍ، أَخْبَرَنَا شُرَيْكٌ بِهَذَا

الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَصِيمٍ يُكْنَى أَبَا عَلْوَانَ وَهُوَ
كُوفِيٌّ.

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ، لِأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ هَذَا الْوَجْهَ

وَشُرَيْكٌ يَقُولُ: «عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَصِيمٍ وَإِسْرَائِيلُ يَرَوِي عَنْ
هَذَا الشَّيْخِ وَيَقُولُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَصِيمَةَ.»

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ.

4038. Abdur Rahman bin Waqid menceritakan kepada kami, Syuraik memberitahukan kepada kami dengan sanad ini seperti hadits Al Fadhl bin Musa. Dan Abdillah bin Ushm dipanggil Abu Ulwan dia adalah orang Kufah.

Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Syuraik dan Syuraik berkata: "Abdullah bin Ushm dari Israil adalah meriwayatkan dari Syekh ini (Abdullah bin Ushm) dan dia berkata: "Abdullah bin Ushmah". Dan dalam bab ini terdapat hadits dari Asma' binti Abu Bakar."

٤٠٣٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَرْيَمَ، أَخْبَرَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ

أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَأَى أَعْرَابِيًّا
أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْرَهُ فَعَوَّضَهُ
مِنْهَا سِتَّ بَكَرَاتٍ. فَتَسَخَّطَهَا، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ فَلَانًا
أَهْدَى إِلَيَّ نَاقَةً فَعَوَّضْتُهُ مِنْهَا سِتَّ بَكَرَاتٍ فَظَلَّ سَاخِطًا.
لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ لَا أَقْبَلَ هَدِيَّةَ الْأَمِنِ قُرَيْشِيٍّ أَوْ أَنْصَارِيٍّ
أَوْ ثَقَفِيٍّ أَوْ دَوْسِيٍّ .

وَفِي الْحَدِيثِ كَلَامٌ أَكْثَرُ مِنْ هَذَا. هَذَا حَدِيثٌ قَدْ رَوَى
مَنْ غَيْرُ وَجْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ يَرَوِي
عَنْ أَيُّوبَ ابْنِ الْحَلَاءِ، وَهُوَ أَيُّوبُ ابْنِ مَسْكِينٍ، وَيُقَالُ ابْنُ
أَيُّوبَ مَسْكِينٍ. وَلَعَلَّ هَذَا الْحَدِيثَ الَّذِي رَوَى عَنْ أَيُّوبَ عَنْ
سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ، هُوَ أَيُّوبُ ابْنِ الْحَلَاءِ وَهُوَ أَيُّوبُ بْنُ
مَسْكِينٍ. وَيُقَالُ ابْنُ أَيُّوبَ مَسْكِينٍ.

4039. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Yazid bin Harun memberitahukan kepada kami, Ayyub memberitahukan kepada

kami dari Said Al Maqburi dari Abu Hurairah "Sesungguhnya orang Badui memberi hadiah kepada Rasulullah SAW satu unta lalu Beliau menggantinya kepadanya dengan enam onta lalu dia marah atas pemberian enam unta tersebut kemudian hal itu sampai kepada Rasulullah SAW lalu Beliau memuji Allah dan menyanjungNya lalu Beliau bersabda: "Sesungguhnya si polan memberi hadiah kepadaku satu onta lalu aku menggantinya kepadanya dengan enam onta lalu dia masih marah. Sungguh aku ingin tidak menerima hadiah selain dari orang Quraisy, orang Anshar orang Tsaqif dan orang Daus."

Dalam hadits ini terdapat pembicaraan yang lebih banyak daripada ini. Hadits ini juga diriwayatkan dengan sanad lain dari Abu Hurairah, dan Yazid bin Harun menceritakan dari Ayyub Abil A'la dia adalah Ayyub bin Miskin dan dikatakan: "Ibnu Abi Miskin," dan kemungkinan hadits ini yang diriwayatkan dari Ayyub dari Said Al Maqburi. Dia adalah Ayyub Abul Ala' yaitu Ayyub bin Miskin dan dikatakan Abi Miskin.

٤٠٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ خَالِدٍ
الْحِمْصِيُّ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي
سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: «أَهْدَى
رَجُلٌ مِنْ بَنِي فِزَارَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاقَةً
مِنْ إِبِلِهِ الَّتِي كَانُوا أَصَابُوا بِالْغَايَةِ فَعَوَّضَهُ مِنْهَا بَعْضَ
الْعِوَضِ فَتَسَخَّطَ فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَلَى الْمَنْبَرِ يَقُولُ: إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْعَرَبِ يَهْدِي أَحَدَهُمْ
الْهَدِيَّةَ فَأَعْوَضَهُ مِنْهَا بِقَدْرِ مَا عِنْدِي، ثُمَّ يَتَسَخَّطُهُ
فَيُظَلُّ يَتَسَخَّطُ فِيهِ عَلَيَّ. وَإِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبَلُ بَعْدَ مَقَامِي
هَذَا مِنْ رَجُلٍ مِنَ الْعَرَبِ هَدِيَّةَ الْأَمِنِ قُرَيْشِيٍّ أَوْ أَنْصَارِيٍّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: هُمْ مِثِّي وَأَنَا مِنْهُمْ قَالَ فَانْتَ
أَعْلَمُ بِحَدِيثِ أَبِيكَ .

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ لَأَنْتَ تَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ وَهْبِ بْنِ
جَرِيرٍ وَيُقَالُ الْأَسَدُ هُمُ الْأَزْدُ .

4041. Ibrahim bin Ya'kub menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir memberitahukan kepada kami, ayahku memberitahukan kepada kami, dia berkata: "Aku mendengar Abdullah bin Khallad menceritakan dari Numair bin Aus dari Malik bin Masruh dari Amir bin Abi Amir Al 'Asy'ari dari ayahnya berkata Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik kabilah adalah kabilah Al-Asd dan Kabilah Al-Asy'arun, mereka tidak lari dalam peperangan dan tidak berkhiyanat, mereka berhubungan erat denganku dan aku berhubungan erat dengan mereka." Amir berkata: "Lalu aku ceritakan hadits ini kepada Muawiyah lalu dia berkata: "Tidaklah demikian Rasulullah SAW bersabda, tetapi Beliau bersabda: "Mereka berhubungan erat denganku dan kepadaku", lalu aku berkata: "Tidaklah demikian ayahku menceritakan kepadaku tetapi ayahku menceritakan kepadaku dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Mereka berhubungan erat denganku dan aku berhubungan erat dengan mereka." Muawiyah berkata: "Kamu lebih mengerti tentang hadits ayahmu." Hadits ini adalah gharib yang kami tidak mengetahuinya selain dari hadits Wahb bin Jarir dan dikatakan kabilah Al Asad adalah kabilah Al Azd (di Yaman).

٤٢ - ٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ مَهْدِيٍّ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ
ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَسَامُ
سَأَلَهَا اللَّهُ، وَغِفَارٌ غَفَّرَ اللَّهُ لَهَا» .

أَوْ تَقْفِي أَوْ دَوْسِي .

وَهَذَا صَحُّ مِنْ حَدِيثِ يَزِيدَ بْنِ هَارُونَ .

4040. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Ahmad bin Khalid Al Himshi memberitahukan kepada kami, Muhammad bin Ishaq memberitahukan kepada kami dari Said bin Abi Said Al Maqburi dari ayahnya dari Abu Hurairah berkata: "Seseorang dari keturunan Fazarah memberi hadiah kepada Rasulullah SAW satu onta betina dari ontanya yang mereka peroleh di hutan lalu Beliau menggantinya kepadanya dengan sebagian ganti lalu dia menjadi marah kemudian aku mendengar Rasulullah SAW diatas mimbar bersabda: "Sesungguhnya orang-orang Arab seorang dari mereka memberi hadiah lalu aku menggantinya kepadanya dengan kadar kemampuanku kemudian dia marah atas ganti tersebut lalu dia tetap marah kepadaku. Demi Allah aku tidak menerima hadiah setelah berdiri ditempat ini dari orang Arab selain dari orang Quraisy, orang Anshar, orang Tsaqif dan orang Daus." Hadits ini adalah shahih daripada hadits Yazid bin Harun.

٤١ - ٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَحْقُوبَ، أَخْبَرَنَا وَهْبُ بْنُ
جَرِيرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ خَلَّادٍ يُحَدِّثُ
عَنْ سُمَيْرِ بْنِ أَوْسٍ عَنِ مَالِكِ بْنِ صَسْرُوحٍ عَنْ عَامِرِ بْنِ أَبِي
عَامِرٍ الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «رِغْمَ الْحَيِّ الْأَسَدُ وَالْأَشْعَرِيُّونَ؛ لَا يَفِرُّونَ
فِي الْقِتَالِ وَلَا يَخْلُونَ. هُمْ مِثِّي وَأَنَا مِنْهُمْ»، قَالَ فَحَدَّثْتُ
بِذَلِكَ مُعَاوِيَةَ فَقَالَ: لَيْسَ هَكَذَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ قَالَ هُمْ مِثِّي وَإِلَيَّ. فَقُلْتُ لَيْسَ هَكَذَا،
حَدَّثَنِي أَبِي وَلَكِنَّهُ حَدَّثَنِي قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ

فِيهِ: رَوَى عَصِيَّةُ عَصَتِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

4044. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muammal memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Dinar seperti hadits Syu'bah dan dia menambahkan dalam haditsnya: "Dan kabilah Ushaiyyah durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya."

Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٠٤٥ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، أَخْبَرَنَا الْمُخَيْرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ
بِيَدِهِ لَخِفَارٌ، وَأَسْلَمٌ وَمُزَيْنَةٌ، وَمَنْ كَانَ مِنْ جُهَيْنَةَ
أَوْ قَالِ جُهَيْنَةَ، وَمَنْ كَانَ مِنْ مُزَيْنَةَ خَيْرٌ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ مِنْ أَسَدٍ وَطِيٍّ وَعَطْفَانَ» .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

4045. Qutaibah menceritakan kepada kami, Al Mughirah bin Abdur Rahman memberitahukan kepada kami, dari Abiz Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Demi jiwa Muhammad yang berada di tanganNya (kekuasaan-Nya) sungguh kabilah Ghifar, kabilah Aslam, kabilah Muzainah, orang-orang yang termasuk kabilah Juhainah atau beliau bersabda: "Kabilah Juhainah dan orang-orang yang termasuk kabilah Muazinah adalah lebih baik di sisi Allah kelak di hari kiamat daripada kabilah Asad, kabilah Thiyyi dan kabilah Ghathafan".

Hadits ini adalah hasan shahih.

وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ وَأَبِي بَرَزَةَ الْأَسْلَمِيِّ وَبُرَيْدَةَ
وَأَبِي هُرَيْرَةَ .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

4042. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Dinar dari Ibnu Umar dari Rasulullah SAW bersabda: "Kabilah Aslam mudah-mudahan Allah mengampuni mereka."

Didalam bab ini terdapat hadits dari Abu Dzar, Abi Barzah Al Aslami, Buraidah dan Abu Hurairah.

٤٠٤٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ، أَخْبَرَنَا السَّمَاعِيُّ بْنُ
جَعْفَرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «أَسْلَمٌ سَأَلَهَا اللَّهُ وَغِفَارٌ
غَفَرَ اللَّهُ لَهَا. وَعَصِيَّةُ عَصَتِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ» .
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

4043. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ja'far memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Dinar dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Kabilah Aslam mudah-mudahan Allah mendamaikan mereka dan kabilah Ghifar mudah-mudahan Allah mengampuni dosa-dosa mereka dan kabilah Ushaiyyah telah durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya."

Hadits ini adalah hasan gharib.

٤٠٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا صَوْوَمِلٌ، أَخْبَرَنَا
سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ رَجُلًا حَدِيثٌ شُعْبَةَ، وَرَدَّ

وَسَأَمَ قَالَ: «أَسْلَمٌ وَغِفَارٌ وَمُزَيْنَةُ خَيْرٌ مِنْ تَمِيمٍ وَ
 أَسَدٍ وَغُظْفَانٍ وَبَنِي عَامِرٍ بْنِ صَعْصَعَةَ يُمَدُّ بِهَا صَوْتُهُ.
 فَقَالَ الْقَوْمُ: قَدْ خَابُوا وَخَسِرُوا. قَالَ فَهُمْ خَيْرٌ
 مِنْهُمْ» . هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

4047. Muhammad bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari Abdur Rahman bin Abi Barkah dari Yahya bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Kabilah Aslam Ghifar dan Muzainah adalah lebih baik daripada kabilah Tamim, Asad, Ghathafan dan Bani Amir bin Sha'sha'ah" dengan mengeraskan suaranya, lalu kaum berkata: "Sungguh mereka rugi", Beliau bersabda: "Mereka (Aslam, dan Ghifar dan Muzainah) lebih baik daripada mereka (Asad, Ghathafan dan Bani Amir)." Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٠٤٨ - حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ آدَمَ بْنِ ابْنَةِ أَزْهَرَ السَّمَّانِ،
 حَدَّثَنِي جَدِّي أَزْهَرَ السَّمَّانُ عَنِ ابْنِ عَوْنٍ عَنْ نَافِعِ
 عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
 اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي شَامِنَا. اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي يَمِينِنَا
 قَالُوا وَفِي جُدُنَا. فَقَالَ: اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي شَامِنَا
 وَبَارِكْ فِي يَمِينِنَا. قَالُوا وَفِي جُدُنَا قَالَ هَذَاكَ الرَّزَالُ
 وَالْفِتْنُ وَبِهَا. أَوْ قَالَ: مِنْهَا يَخْرُجُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ
 مِنْ حَدِيثِ ابْنِ عَوْنٍ. وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ أَيْضًا عَنْ

٤٠٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ
 صَفْوَانَ بْنِ عُرْزٍ، عَنْ عِمْرَانَ ابْنِ حُصَيْنٍ، قَالَ: «جَاءَ
 نَفَرٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَقَالَ: «أَبَشِرُوا يَا بَنِي تَمِيمٍ، قَالُوا بَشَّرْتَنَا فَأَعْطِنَا،
 قَالَ فَتَغَيَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَجَاءَ
 نَفَرٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَقَالَ: «اقْبَلُوا الْبُشْرَى فَلَمْ يَقْبَلْهَا
 بَنُو تَمِيمٍ، قَالُوا قَدْ قَبِلْنَا» .
 هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ .

4046. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Jami' bin Syaddad, dari Shafwan bin Muhriz, dari Imran bin Hushain berkata: "Rombongan dari Tamim datang kepada Rasulullah SAW lalu Beliau bersabda: "Berbahagialah kamu sekalian hai bani Tamim", mereka berkata: "Engkau telah memberi berita gembira kepada kami, maka berilah kami harta", Rawi berkata: "Lalu berubah wajah Rasulullah SAW, dan rombongan dari penduduk Yaman datang, lalu Beliau bersabda: "Terimalah berita-berita gembira tapi Bani Tamim tidak mau menerimanya, mereka berkata: "Kami menerima." Hadits ini adalah hasan shahih.

٤٠٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عِيْلَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ،
 أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

4048. Bisyr bin Adam bin anak perempuan Azhar As Saman menceritakan kepada kami, kakekku yaitu Azhar As Saman menceritakan kepada kami dari Ibnu Aun dari Nafi' dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Wahai Allah, berkatilah negeri Syam bagi kami dan berkatilah negeri Yaman bagi kami". Mereka berkata: "Dan Najd, Beliau bersabda: "Disana terjadi gempa bumi dan fitnah dan di Najd", atau beliau bersabda: "Dari Najd keluarlah tanduk syaithan". Hadits ini adalah hasan shahih gharib dari sanad ini dari hadits Ibnu Aun dan hadits ini diriwayatkan juga dari Salim bin Abdillah bin Umar dari ayahnya dari Rasulullah SAW.

٤٠٤٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا وَهْبُ بْنُ

جَرِيرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي قَالٍ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ أَيُّوبَ يُحَدِّثُ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شِمَاشَةَ عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: «كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُؤَلِّفُ الْقُرْآنَ مِنَ الرَّقَاعِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «رَطُّوهُ لِلشَّامِ. فَقُلْنَا لِأَيِّ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: لِأَنَّ مَلَائِكَةَ الرَّحْمَنِ بَاسِطَةٌ أَجْنِحَتَهَا عَلَيْهَا».

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ إِنَّمَا نَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ يَحْيَى بْنِ أَيُّوبَ.

4059. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Wahb bin Jarir memberitahukan kepada kami, ayahku memberitahukan ke-

pada kami, aku berkata: "Aku mendengar Yahya bin Ayyub menceritakan Yazid bin Abi Habib dari Abdur Rahman bin Syimamah dari Zaid bin Tsabit berkata: "Kami berada di sisi Rasulullah SAW menyusun Al Qur'an dari kertas-kertas, lalu Rasulullah SAW bersabda: "Berbahagialah negeri Syam, lalu kami berkata: "Karena apa bisa demikian wahai Rasulullah?" Beliau bersabda: "Karena sesungguhnya para malaikat Allah Yang Maha Penyayang membentangkan sayapnya sebagai tanda ridha atasnya." Hadits ini adalah hasan gharib yang kami hanya mengetahuinya dari haditsnya Yahya bin Ayyub.

٤٠٥٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ،

أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ إِدْرِيسَ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «رَأَيْتُمْ هَذِهِ الْأُمَّةَ يَفْتَخِرُونَ بِأَبَائِهِمُ الَّذِينَ مَاتُوا، إِنَّمَا هُمْ فَحْمٌ جَهَنَّمِ. أَوَلَيْكُنَّ أَهْوَنَ عَلَى اللَّهِ مِنَ الْجَحْلِ الَّذِي يَدْهُدِيهِ الْخِرَاءُ بِأَنْفِهِ. إِنَّ اللَّهَ أَذْهَبَ عَنْكُمْ عُيْبَةَ الْجَاهِلِيَّةِ وَفَخَرَهَا بِالْأَبَاءِ. إِنَّمَا هُوَ مَوْعِنٌ تَتَّقِيهِ وَفَأَجْرُ شِقِيٍّ. النَّاسُ كُلُّهُمْ بِنَوَادِمٍ وَأَادِمٍ خَلْقٍ مِنَ التُّرَابِ».

وَفِي الْبَابِ عَنِ ابْنِ عُمَرَ وَابْنِ عَبَّاسٍ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ.

4050. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abu Amir Al 'Aqadi memberitahukan kepada kami, Hisyam bin Sa'ad memberitahukan kepada kami dari Sa'id bin Abi Said dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW bersabda: "Hendaklah kaum-kaum berhenti dari membanggakan ayah-ayah mereka yang telah meninggal dunia, sesungguhnya mereka menjadi bara api neraka Jahannam atau mereka menjadi lebih hina menurut pandangan Allah daripada kumbang yang menggulingkan kotoran pada hidungnya. Sesungguhnya Allah telah menghilang-

4051. Harun bin Musa bin Abi Alqamah Al Farawi Al Madini menceritakan kepada kami, dia berkata: "ayahku menceritakan kepadaku dari Hisyam bin Saad dari Said bin Abi Said dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah telah menghilangkan daripadamu kesombongan Jahiliyyah dan kebanggaannya terhadap seorang ayah. Manusia ada orang mu'min yang bertaqwa dan ada orang jahat yang celaka. Manusia adalah anak-cucu Adam sedang Adam adalah dari tanah."

Hadits ini adalah hasan, dan Said Al Maqburi telah mendengar dari Abu Hurairah dan dia meriwayatkan dari ayahnya hadits yang banyak dari Abu Hurairah.

Dan Sufyan Ats Tsauri dan lainnya meriwayatkan hadits ini dari Hisyam bin Sa'ad dari Said Al Maqburi dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW seperti hadits Abi Amir dari Hisyam bin Sa'ad.

Inilah akhir hadits yang disanadkan.

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, mudah-mudahan rahmat Allah dan kesejahteraan-Nya dilimpahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad dan keluarganya yang suci.

kan daripadamu kesombongan Jahiliyyah dan kebanggaannya terhadap nenek moyang. Sesungguhnya manusia itu adalah orang mu'min yang bertaqwa dan ada orang jahat yang celaka. Manusia selamanya adalah keturunan Nabi Adam dan Adam diciptakan dari tanah."

Dalam bab ini terdapat hadits dari Ibnu Umar dan Ibnu Abbas.

Hadits ini adalah hasan.

٤٠٥١ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مُوسَى بْنِ أَبِي عَلْقَمَةَ الْقُرَوِيُّ الْمَدِينِيُّ. قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « قَدْ آذَى اللَّهُ عَنْكُمْ عُيْبَةَ الْجَاهِلِيَّةِ وَفَخَرَهَا بِالْأَبَاءِ. مُؤْمِنٌ تَقِيٌّ، وَفَاجِرٌ شَقِيٌّ. وَالنَّاسُ بَنَوَادِمٌ وَأَدْمٌ مِنْ تَرَابٍ » .

هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَسَعِيدُ الْقُبَيْرِيُّ قَدْ سَمِعَ مِنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَيُرْوَى عَنْ أَبِيهِ أَشْيَاءَ كَثِيرَةً عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. وَقَدْ رَوَى سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ وَغَيْرُ وَاحِدٍ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ الْقُبَيْرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ حَدِيثُ أَبِي عَامِرٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ .

آخِرُ الْمُسْنَدِ .

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَصَلَاتُهُ وَسَلَامُهُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Penyayang

شِقَاءُ الْخَلَلِ

فِي شَرْحِ

SYIFAUL GHILAL
MENGENAI SYARAH

كتاب الحل

KITABUL 'ILAL

أَخْبَرَنَا الْكُرُوبِيُّ، أَخْبَرَنَا الْقَاضِي أَبُو عَامِرٍ الْأَزْدِيُّ
وَالشَّيْخُ أَبُو بَكْرٍ الْغُورَجِيُّ وَأَبُو الظَّفَرِ الدَّهَّانُ، قَالُوا،
أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ الْجَرَّاحِيُّ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الْمُحْبُوبِيُّ،
أَخْبَرَنَا أَبُو عَيْسَى التِّرْمِذِيُّ، قَالَ جَمِيعٌ مَا فِي هَذَا الْكِتَابِ
مِنَ الْحَدِيثِ هُوَ مَعْمُولٌ بِهِ، وَبِهِ أَخَذَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ
مَا خَلَا حَدِيثَيْنِ؛ حَدِيثَ ابْنِ عَبَّاسٍ: «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ بِالْمَدِينَةِ، وَالْغَرْبِ
وَالْعِشَاءِ مِنْ غَيْرِ خَوْفٍ وَلَا سَفَرٍ، وَلَا مَطَرٍ» .
وَحَدِيثَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ:
«إِذَا شَرِبَ الْخَمْرَ فَاجْلِدْهُ فَإِنْ عَادَ فِي الرَّابِعَةِ فَأَقْتُلُوهُ» .

وَقَدْ بَيَّنَّا عَلَيْهِ الْحَدِيثَيْنِ جَمِيعًا فِي الْكِتَابِ . وَمَا ذَكَرْنَا
فِي هَذَا الْكِتَابِ مِنْ اخْتِيَارِ الْفُقَهَاءِ ، فَمَا كَانَ فِيهِ مِنْ
قَوْلِ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ فَأَكْثَرُهُ مَا حَدَّثَنَا بِهِ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ
الْكُوفِيِّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنْ سُفْيَانَ ، وَمِنْهُ
مَا حَدَّثَنَا بِهِ أَبُو الْفَضْلِ مَكْتُومُ بْنُ الْعَبَّاسِ التِّرْمِذِيُّ .
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ الْفَرَبِيِّ عَنْ سُفْيَانَ ،
وَمَا كَانَ مِنْ قَوْلِ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ فَأَكْثَرُهُ مَا حَدَّثَنَا بِهِ
إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْأَنْصَارِيُّ ، أَخْبَرَنَا مَعْنُ بْنُ عَيْسَى
الْقَزَّازُ ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ ، وَمَا كَانَ فِيهِ مِنْ أَبْوَابِ
الصَّوْمِ مَا أَخْبَرَنَا بِهِ أَبُو مُصْعَبٍ الْمَدِينِيُّ عَنْ مَالِكِ بْنِ
أَنَسٍ . وَبَعْضُ كَلَامِ مَالِكٍ مَا أَخْبَرَنَا بِهِ مُوسَى بْنُ حِرَامٍ ،
أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُسْلِمَةَ الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ .
وَمَا كَانَ فِيهِ مِنْ قَوْلِ ابْنِ الْمُبَارَكِ فَهُوَ مَا حَدَّثَنَا بِهِ
أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْأَمَلِيِّ عَنْ أَصْحَابِ ابْنِ الْمُبَارَكِ عَنْهُ ، وَمِنْهُ
مَا رَوَى عَنْ أَبِي وَهْبٍ عَنْ ابْنِ الْمُبَارَكِ ، وَمِنْهُ مَا رَوَى عَنْ
عَلِيِّ بْنِ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ ، وَمِنْهُ مَا رَوَى عَنْ
عَبْدَانَ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ ابْنِ الْمُبَارَكِ ، وَمِنْهُ
مَا رَوَى عَنْ حَبَّانَ بْنِ مُوسَى عَنْ ابْنِ الْمُبَارَكِ ، وَمِنْهُ مَا

وَالرِّجَالِ وَالتَّارِيعِ فَهُوَ مَا اسْتَحْرَجْنَاهُ مِنْ كِتَابِ التَّارِيعِ
وَكَثُرَ ذَلِكَ مَا نَظَرْتُ بِهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، وَمِنْهُ
مَا نَظَرْتُ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، وَأَبَا زُرْعَةَ، وَكَثُرَ
ذَلِكَ عَنْ مُحَمَّدٍ، وَأَقْلُ شَيْءٍ فِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَأَبِي
زُرْعَةَ. وَإِنَّمَا حَمَلْنَا عَلَى مَا بَيَّنَّا فِي هَذَا الْكِتَابِ مِنْ قَوْلِ
الْفُقَهَاءِ، وَعَلَى الْحَدِيثِ لِأَنَّا سَأَلْنَا عَنْ هَذَا قَلْبًا نَفَعَهُ
زَمَانًا، ثُمَّ فَعَلْنَا لَهُ لِمَارِجُونًا فِيهِ مِنْ مَنَفَعَةِ النَّاسِ. لِأَنَّ
قَدْ وَجَدْنَا غَيْرَ وَاحِدٍ مِنَ الْأَئِمَّةِ تَكَفَّفُوا مِنَ التَّصْنِيفِ
مَا لَمْ يُسَبِّقُوا إِلَيْهِ. مِنْهُمْ هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ وَعَبْدُ الْمَلِكِ
بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ جَرِيحٍ وَسَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ وَمَالِكُ
بْنُ أَنَسٍ وَحَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ وَيَحْيَى
بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ، وَوَكَيْعُ بْنُ الْجَرَّاحِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ مَهْدِيٍّ وَغَيْرُهُمْ مِنْ أَهْلِ الْعَالَمِ وَالْفَضْلِ صَنَّفُوا فَيَجْعَلُ
اللَّهُ فِي ذَلِكَ مَنَفَعَةً كَثِيرَةً وَلَهُمْ بِذَلِكَ الثَّوَابُ الْجَزِيلُ
عِنْدَ اللَّهِ لِمَا نَفَعَ اللَّهُ الْمُسْلِمِينَ بِهِ، فِيهِمْ الْقُدْوَةُ فِيهَا صَنَّفُوا.

وَقَدْ عَابَ بَعْضُ مَنْ لَا يَفْهَمُ عَلَى أَهْلِ الْحَدِيثِ الْكَلَامَ
فِي الرِّجَالِ وَقَدْ وَجَدْنَا غَيْرَ وَاحِدٍ مِنَ الْأَئِمَّةِ مِنَ التَّابِعِينَ
قَدْ تَكَفَّفُوا فِي الرِّجَالِ مِنْهُمْ الْحَسَنُ الْبَصْرِيُّ وَطَاوُسُ بْنُ

رُوِيَ عَنْ وَهَبِ بْنِ زَمْعَةَ عَنْ فَضَالَةَ النَّسَوِيِّ عَنْ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ وَلَهُ رِجَالٌ مُسَمَّوْنَ سَوِيٍّ مِنْ ذَكَرْنَا
عَنْ ابْنِ الْمُبَارَكِ -

وَمَا كَانَ فِيهِ مِنْ قَوْلِ الشَّافِعِيِّ فَكَثُرَتْهُ مَا أَخْبَرَنِي
بِهِ الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّعْفَرَانِيُّ عَنِ الشَّافِعِيِّ، وَمَا كَانَ
مِنَ الْوُضُوءِ وَالصَّلَاةِ، حَدَّثَنَا بِهِ أَبُو الْوَلِيدِ الْمَكِّيُّ عَنِ
الشَّافِعِيِّ، وَمِنْهُ مَا حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ
ابْنُ يَحْيَى الْقُرَشِيُّ الْبُؤَيْطِيُّ عَنِ الشَّافِعِيِّ وَذَكَرَ فِيهِ أَشْيَاءُ
عَنِ الرَّبِيعِ عَنِ الشَّافِعِيِّ، وَقَدْ أَجَازْنَا الرَّبِيعُ ذَلِكَ وَ
كَتَبَ بِهِ الْيَنَاءَ.

وَمَا كَانَ فِيهِ مِنْ قَوْلِ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ وَإِسْحَاقَ بْنِ
إِبْرَاهِيمَ فَهُوَ مَا أَخْبَرْنَا بِهِ إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ عَنْ أَحْمَدَ
وَإِسْحَاقَ الْأَمَافِيِّ أَبْوَابَ الْحَجِّ وَالذِّيَّاتِ وَالْمَحْدُودِ فَإِنِّي
لَمْ أَسْمَعْهُ مِنْ إِسْحَاقَ بْنِ مَنْصُورٍ، أَخْبَرَنِي بِهِ مُحَمَّدُ بْنُ
مُوسَى الْأَصَمِّ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ مَنْصُورٍ عَنْ أَحْمَدَ وَإِسْحَاقَ
وَبَعْضُ كَلَامِ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا بِهِ مُحَمَّدُ بْنُ قَلْبِجٍ عَنْ
إِسْحَاقَ. وَقَدْ بَيَّنَّا هَذَا عَلَى وَجْهِهِ فِي الْكِتَابِ الَّذِي
فِيهِ الْمَوْقُوفُ. وَمَا كَانَ فِيهِ مِنْ ذِكْرِ الْعِلَلِ فِي الْأَحَادِيثِ

عَيِّنَةَ عَنِ الرَّجُلِ يَكُونُ فِيهِ تَهْمَةٌ أَوْ ضَعْفٌ. أَسْكُتُ أَوْ
أَبِينُ. قَالُوا بَيْنَ ...

Al Karukhi memberitahukan kepada kami, Al Qadhi Abu Amir Al Azdi, Asysyaikh Abu Bakar Al Ghauraji dan Abul Muzhaffar Ad Dahhan memberitahukan kepada kami, mereka berkata: Abu Muhammad Al-Jarrahi memberitahukan kepada kami, Abul Abbas Al Mahbubi memberitahukan kepada kami, Abu Isa At Tirmidzi memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Semua hadits yang ada dalam kitab ini bisa diamalkan sebagian ahli ilmu mengamalkannya selain dua hadits yaitu: Hadits Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah Saw melakukan jama' antara shalat Zhuhur dan shalat Ashar di Madinah, dan antara shalat Maghrib dan shalat Isya' tanpa ketakutan dan tidak bepergian dan tidak pula hujan dan hadits Rasulullah Saw bahwa beliau bersabda: "Apabila seseorang meminum khamr, maka deralah ia lalu jika ia kembali (meminum khamr) pada yang keempat kalinya, maka bunuhlah dia."

Dan kami telah menjelaskan illat kedua hadits itu semuanya dalam kitab. Dan apa yang kami sebutkan dalam kitab ini dari pilihan orang-orang ahli fiqih, maka apa yang ada di dalamnya dari perkataan Sufyan Ats Tsauri adalah kebanyakannya adalah apa yang diceritakan oleh Muhammad bin Utsman Al Kufi kepada kami, Ubaidullah bin Musa menceritakan kepada kami Sufyan. Dan sebagian dari padanya adalah apa yang diceritakan oleh Abul Fadhl Maktum bin Abbas At Tirmidzi kepadaku.

Muhammad bin Yusuf Al Faryatzi menceritakan kepada kami dari Sufyan. Dan apa yang ada dari perkataan Malik bin Anas, maka kebanyakannya adalah apa yang diceritakan oleh Ishaq bin Musa Al Anshari kepada kami, Ma'an bin Isa Al Qazzaz memberitahukan kepada kami dari Malik bin Anas. Dan apa yang ada di dalamnya dari bab-bab puasa. Maka Abu Mush'ab Madini memberitahukannya kepada kami dari Malik bin Anas. Dan sebagian perkataan Malik adalah apa yang diberitahukan oleh Musa bin Hizam kepada kami, Abdullah bin Maslamah Al Qa' nabi memberitahukan kepada kami dari Malik bin Anas.

Apa yang di dalam kitab ini daripada perkataan Ibnul Mubarak, maka ia adalah apa yang diceritakan oleh Ahmad bin Abdah Al Amuli kepada kami dari teman-teman Ibnul Mubarak daripadanya, sebagian

تَكَلَّمَ فِي مَعْبَدِ الْجَهَنِيِّ، وَتَكَلَّمَ سَعِيدُ ابْنِ جُبَيْرٍ فِي طَلْقِ
بْنِ حَبِيبٍ وَتَكَلَّمَ اِبْرَاهِيمُ النَّخَعِيُّ وَعَامِرُ الشَّعْبِيِّ فِي
الْحَارِثِ الْأَعْوَرِ، وَهَكَذَا رَوَى عَنْ أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيِّ وَعَبْدِ
اللَّهِ بْنِ عَوْنٍ وَسُلَيْمَانَ التَّمِيمِيَّ، وَشُعْبَةَ بْنِ الْحَجَّاجِ، وَ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ، وَمَالِكَ ابْنَ أَنَسٍ وَالْأَوْزَاعِيَّ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ
الْمُبَارَكِ وَيَحْيَى بْنَ سَعِيدِ الْقَطَّانِ وَوَكَيْعَ بْنَ الْجَرَّاحِ وَعَبْدَ
الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ وَغَيْرِهِمْ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ تَكَلَّمُوا فِي الرِّجَالِ
وَضَعُفُوا، فَإِنَّمَا حَمَلَهُمْ عَلَى ذَلِكَ عِنْدَنَا - وَاللَّهُ أَعْلَمُ -
النَّصِيحَةَ لِلْمُسْلِمِينَ لَا يَظُنُّ بِهِمْ أَنَّهُمْ أَرَادُوا الطَّعْنَ عَلَى
النَّاسِ وَالغَيْبَةَ، إِنَّمَا أَرَادُوا عِنْدَنَا أَنْ يُبَيِّنُوا ضَعْفَ هَؤُلَاءِ
لِكَيْ يُعْرِفُوا. لِأَنَّ بَعْضَ الَّذِينَ ضَعُفُوا كَانَ صَاحِبَ بَدْعَةٍ،
وَبَعْضُهُمْ كَانَ مُتَرَمِّمًا فِي الْحَدِيثِ، وَبَعْضُهُمْ كَانُوا أَصْحَابَ
غَفْلَةٍ وَكَثْرَةِ خَطِيئَةٍ. فَأَرَادَ هَؤُلَاءِ الْأَثِمَةَ أَنْ يُبَيِّنُوا أَحْوَالَهُمْ
شَفَقَةً عَلَى الدِّينِ وَتَشَبُّهًا. لِأَنَّ الشَّهَادَةَ فِي الدِّينِ أَحَقُّ أَنْ
يَتَشَبَّهَتْ فِيهَا مِنَ الشَّهَادَةِ فِي الْحُقُوقِ وَالْأَمْوَالِ.

وَآخِرُ بِنِي مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ
يَحْيَى بْنِ سَعِيدِ الْقَطَّانِ، حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: «رَأَيْتُ
سُفْيَانَ الثَّوْرِيَّ وَشُعْبَةَ وَمَالِكَ بْنَ أَنَسٍ وَسُفْيَانَ ابْنَ

dari padanya adalah apa yang diriwayatkan dari Abi Wahab dari ibnul Mubarak, sebagian daripadanya adalah apa yang diriwayatkan dari Ali bin Al Hasan dari Abdullah bin Al Mubarak, sebagian daripadanya adalah apa yang diriwayatkan dari Abdan dari Sufyan bin Abdul Malik dari Ibnul Mubarak, sebagian daripadanya adalah apa yang diriwayatkan dari Hibban bin Musa dari Ibnul Mubarak, dan sebagian daripadanya adalah yang diriwayatkan dari Wahb bin Zam'ah dari Fadhalah An Niswi dari Abdillah bin Al Mubarak. Dan ia mempunyai tokoh-tokoh rawi hadits yang disebut selain orang yang telah kami sebutkan dari Ibnul Mubarak.

Apa yang ada di dalam kitab ini dari perkataan Asy Syafii, maka kebanyakannya adalah apa yang diberitahukan kepadaku oleh Al Hasan bin Muhammad Azza'farani dari Asy Syafii. Dan apa yang ada dari bab wudhu dan shalat adalah diceritakan Abul Walid Al Makki kepada kami dari Asy Syafii dan sebagian daripadanya adalah apa yang diceritakan oleh Abu Ismail kepada kami, Yusuf bin Yahya Al Qurasyi Al Buwaithi menceritakan kepada kami dari Asy Syafii dan ia menyebutkan di dalamnya sesuatu dari Ar Rabi' dari Asy Syafii dan Ar Rabi' telah memberi ijazah demikian itu kepada kami dan menulisnya kepada kami.

Apa yang ada di dalam kitab ini dari perkataan Ahmad bin Hanbal dan Ishaq bin Ibrahim, maka ia adalah apa yang diberitahukan oleh Ishaq bin Manshur kepada kami dari Ahmad dan Ishaq kecuali apa yang ada pada bab-bab haji, denda dan had. Karena sesungguhnya saya tidak mendengarnya dari Ishaq bin Manshur, Muhammad bin Musa Al Ashamm memberitahukannya kepadaku dari Ishaq bin Manshur dari Ahmad bin Ishaq. Sebagian perkataan Ishaq itu diberitahukan kepada kami oleh Muhammad bin Fulaih dari Ishaq. Dan telah kami jelaskan ini atas sanadnya di dalam kitab yang sanadnya terdapat mauquf.

Apa yang ada pada kitab ini daripada menyebutkan illat-illat dalam hadits-hadits, para rawi hadits dan sejarah, maka ia itu saya keluarkan-nya dari kitab sejarah dan kebanyakan demikian itu apa yang saya diskusikannya dengan Muhammad bin Isma'il dan dia mendiskusikan dengan Abdullah bin Abdurrahman dan Abu Zur'ah dan kebanyakan demikian itu dari Muhammad. Dan sedikit-sedikitnya sesuatu tentang demikian itu dari Abdillah dan Abu Zur'ah.

Dan sesungguhnya kami bawa kepada apa yang kami terangkan pada kitab ini daripada perkataan orang-orang ahli fiqih dan illat-illat hadits karena kami ditanya tentang hal ini, lalu kami tidak melaksana-

kan dalam waktu yang lama kemudian kami laksanakannya karena sesuatu yang kami harapkan padanya dari kemanfaatan orang banyak. Karena kami dapatkan tidak hanya seorang daripada imam yang memaksakan diri daripada karangan, apa yang mereka tidak didahuluinya. Di antara mereka adalah Hisyam bin Hassan, Abdul Malik bin Abdul Aziz bin Juraij, Said bin Abi Arubah, Malik bin Anas, Hammad bin Salamah, Abdullah bin Al Mubarak, Yahya bin Zakaria bin Abi Zaidah, Waki' bin Al Jarrah, Abdurrahman bin Mahdi dan lain-lainnya daripada orang-orang ahli ilmu dan ahli keutamaan. Mereka mengarang lalu Allah menjadikan pada demikian kemanfaatan yang banyak dan mereka dengan demikian memperoleh pahala yang agung di sisi Allah karena Allah menjadikannya manfaat bagi kaum muslimin. Pada mereka ada suri tauladan mengenai yang mereka karang.

Sebagian orang yang tidak mengerti kepada orang-orang ahli hadits mencela perkataan tentang para rawi hadits dan telah kami jumpai tidak hanya seorang daripada para imam daripada para tabiin yang berbicara tentang para rawi hadits. Di antara mereka adalah Al Hasan Al Bashni dan Thaus yang membicarakan mengenai Ma'bad Al Juhani, Said bin Jubair membicarakan mengenai Thalq bin Habib dan Ibrahim An Nakh'i dan Amir Asy Sya'bi membicarakan tentang Al Harits Al A'war.

Dan begitu pula diriwayatkan dari Ayyub Assakhtiyani, Abdillah bin Aun, Sulaiman At Taimi, Syu'bah bin Al Hajjaj, Sufyan Ats Tsauri, Malik bin Anas, Al Auza'i, Abdillah bin Al Mubarak, Yahya bin Said Al Qaththan, Waki' bin Al Jarrah, Abdurrahman bin Mahdi dan lain-lainnya daripada para ahli ilmu yang membicarakan tentang para rawi dan mereka memandang lemah.

Sesungguhnya yang membawa mereka kepada demikian menurut kami - Allah Maha Mengetahui - adalah memberi nasihat kepada kaum muslimin, tidak boleh diduga bahwa mereka bermaksud mencela manusia dan mengumpat. Sesungguhnya mereka bermaksud menurut kami menjelaskan kelemahan mereka agar diketahui. Karena sebagian mereka yang dipandang lemah itu pelaku bid'ah, dan sebagian mereka dicurigai dalam meriwayatkan hadits dan sebagian mereka adalah pelupa dan banyak kesalahan. Maka para imam itu bermaksud menjelaskan hal ihwal mereka karena belas kasihan kepada agama dan berhati-hati. Karena persaksian pada agama itu lebih berhak untuk diperlakukan hati-hati pada persaksian pada hak-hak dan harta.

Muhammad bin Ismail memberitahukan kepadaku, Muhammad bin Yahya bin Sa'id al Qaththan memberitahu kepada kami Ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: "Saya bertanya kepada Sufyan Ats Tsauri, Syu'bah, Malik bin Anas dan Sufyan bin Uyainah mengenai seseorang yang padanya ada kecurigaan atau kelemahan, apakah saya diam atau menjelaskan?" Mereka menjawab: "Jelaskan."

٤٠٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ النَّيْسَابُورِيُّ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: «قِيلَ لِأَبِي بَكْرٍ بْنِ عَيَّاشٍ إِنَّ أَنَا سَأَلَ يَجْلِسُونَ وَعَجِلُّوا إِلَيْهِمُ النَّاسُ وَلَا يَسْتَأْهِلُونَ. فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ: كُلُّ مَنْ جَلَسَ جَلَسَ إِلَيْهِ النَّاسُ وَصَاحِبُ السُّنَّةِ إِذَا مَاتَ أَحْيَى اللَّهُ ذِكْرَهُ وَالْمُبْتَدِعُ لَا يَذْكُرُ.»

4052. Muhammad bin Rafi' An Naisaburi menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Ditanyakan kepada Abu Bakar bin Ayyasy bahwa manusia duduk dan manusia duduk kepada mereka dan mereka tidak dipandang ahli?" Abu Bakar bin Ayyasy menjawab: "Setiap orang duduk, maka manusia duduk kepadanya dan pelaku sunnah apabila meninggal dunia, niscaya Allah menghidupkan sebutannya dan pelaku bid'ah itu tidak disebut."

٤٠٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيقٍ، أَخْبَرَنَا النَّضْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَصَمِّ، أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكْرِيَّا عَنْ عَاصِمِ بْنِ ابْنِ سِيرِينَ قَالَ: «كَانَ فِي الرَّمَنِ الْأَوَّلِ لَا يَسْأَلُونَ عَنِ الْإِسْنَادِ. فَأَمَّا وَقَعَتِ الْفِتْنَةُ سَأَلُوا عَنِ الْإِسْنَادِ لِكَيْ يَأْخُذُوا حَدِيثَ أَهْلِ السُّنَّةِ وَيَدَعُوا حَدِيثَ أَهْلِ الْبِدْعِ.»

4053. Muhammad bin Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, An Nadhr bin Abdillah Al Ashamm memberitahukan kepada kami, Ismail bin Zakaria memberitahukan kepada kami dari Ashim dari Ibnu Sirin, ia berkata: "Pada masa yang pertama mereka tidak menanyakan tentang isnad. Lalu ketika terjadi fitnah, maka mereka menanyakan tentang isnad agar mengambil hadits pelaku sunnah dan meninggalkan hadits pelaku bid'ah."

٤٠٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ بْنِ الْحَسَنِ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَانَ يَقُولُ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ: «إِلَّا سَنَادٌ عِنْدِي مِنَ الدِّينِ لَوْلَا الْإِسْنَادُ لَفَاكَ مِنْ شَاءَ مَا شَاءَ، فَإِذَا قِيلَ لَهُ مِنْ حَدِّثْكَ بَيْتِي.»

4054. Muhammad bin Ali bin Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: "Saya mendengar dan mengatakan Abdullah bin Al Mubarak berkata: "Isnad menurut saya termasuk agama. Jika tidak ada isnad, niscaya seseorang mengatakan apa saja yang ia kehendaki lalu apabila ditanyakan kepadanya siapa yang menceritakan kepadamu, maka shahih."

٤٠٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، أَخْبَرَنَا حَبِيبَانُ بْنُ مُوسَى قَالَ: ذَكَرَ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ حَدِيثٌ فَقَالَ يَحْتَاجُ لِهَذَا أَرْكَانٌ مِنْ أَجْرٍ يَعْنِي أَنَّهُ ضَعْفَ إِسْنَادُهُ.»

4055. Muhammad bin Ali menceritakan kepada kami, Hibban bin Musa memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Disebutkan kepada Abdillah bin Al Mubarak suatu hadits. Lalu ia berkata: "Untuk hadits ini membutuhkan penguat dari ajurr. Maksudnya adalah ia melemahkan isnadnya."

عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثٌ، فَقَالَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ قُلْتُ نَعَمْ.

5056. Ahmad bin Abdah menceritakan kepada kami, Wahb bin Zam'ah memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Al Mubarak bahwa ia meninggalkan hadits Al Hasan bin Umarah, Al Hasan bin Dinar, Ibrahim bin Muhammad Al Aslami, Muqatil bin Sulaiman, Utsman Al Birri, Rauh bin Musafir, Abi Syaibah Al Wasithi, Amr bin Tsabit, Ayyub bin Khauth, Ayyub bin Suwaid, Nadhr bin Tharif Abi Jaza' dan Al Hakam. Dan Habib dimana Al Hakam meriwayatkan baginya suatu hadits pada kitab perbudakan kemudian ia meninggalkannya beserta Habib. Saya tidak mengerti. Ahmad bin Abdah berkata: "Dan saya mendengar Abdan berkata: "Abdullah bin Al Mubarak dahulu membacakan hadits-haditsnya maka ia berpaling daripadanya dan tidak menyebutnya. Ahmad berkata: "Abu Wahb menceritakan kepada kami, ia berkata: "Mereka menyebutkan untuk Abdullah bin Al Mubarak seorang laki-laki yang salah dalam meriwayatkan hadits lalu Abdullah bin Al Mubarak berkata: "Saya menyamun itu lebih saya sukai daripada saya menceritakan hadits daripadanya."

Musa bin Hizam memberitahukan kepadaku, ia berkata: "Saya mendengar Yazid bin Harun berkata: Tidak boleh seseorang meriwayatkan hadits dari Sulaiman bin Amar dan An Nakh-i Al Kufi.

Dan saya mendengar Ahmad bin Al Hasan berkata: "Kami berada di sisi Ahmad bin Hanbal lalu mereka menyebutkan siapa yang wajib melakukan shalat jum'at lalu mereka menyebutkan padanya dari sebagian dari orang-orang ahli ilmu dari golongan tabiin dan lainnya lalu saya berkata: "Padanya ada hadits dari Rasulullah Saw." Lalu Ahmad bin Hanbal bertanya: "Dari Rasulullah Saw?" Saya berkata: "Ya."

٤٠٥٧ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ نَصْرٍ، أَخْبَرَنَا الْمُحَارِقُ بْنُ عَبَّادٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْجُمُعَةُ عَلَى مَنْ أَوَاهُ اللَّيْلُ». قَالَ فَضَيْبُ أَحْمَدَ ابْنِ

٤٠٥٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ عُبَيْدَةَ، أَخْبَرَنَا وَهْبُ بْنُ زَمْعَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ أَنَّهُ تَرَكَ حَدِيثَ الْحَسَنِ بْنِ عُمَارَةَ وَالْحَسَنِ بْنِ دِينَارٍ وَابْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ الْأَسْمِيِّ وَمُقَاتِلَ بْنَ سُلَيْمَانَ وَعُثْمَانَ الْبَيْرِيِّ وَرَوْحَ بْنَ مُسَافِرٍ وَأَبِي شَيْبَةَ الْوَاسِطِيَّ وَعَمْرَو بْنَ تَابِتٍ وَأَيُّوبَ بْنَ حَوْطٍ وَأَيُّوبَ ابْنَ سُوَيْدٍ وَنَضْرَ بْنَ طَرِيفِ أَبِي جَزْءٍ وَالْحَكِمَ. وَحَبِيبُ الْحَكَمِ رَوَى لَهُ حَدِيثًا فِي كِتَابِ الرَّقَاقِ، ثُمَّ تَرَكَهُ وَحَبِيبٌ لِأَدْرِئِ قَالَ أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ عُبَيْدَةَ وَسَمِعْتُ عَبْدَانَ قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ قَرَأَ حَدِيثَ بَكْرِ بْنِ حُنَيْسٍ وَكَانَ آخِرًا إِذَا آتَى عَلَيْهَا عَرَضَ عَنْهَا وَكَانَ لَا يَذْكُرُهَا..

قَالَ أَحْمَدُ: وَحَدَّثَنَا أَبُو وَهْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْمُبَارَكِ رَجُلًا يَهُمُّ فِي الْحَدِيثِ فَقَالَ لَأَنْ أَقْطَعَ الطَّرِيقَ أَحَبُّ إِلَيَّ أَنْ أُحَدِّثَ عَنْهُ. وَأَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ حِزَامٍ، قَالَ سَمِعْتُ يَزِيدَ بْنَ هَارُونَ يَقُولُ: لَا يَجِلُّ لِأَحَدٍ أَنْ يَرَوِيَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرِو وَالتَّخَيُّ الْكُوفِيِّ.

وَسَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ الْحَسَنِ يَقُولُ: كُنَّا عِنْدَ أَحْمَدَ

بْنِ حَبِيبٍ فَذَكَرُوا مِنْ تَجِبُ عَلَيْهِ الْجُمُعَةُ فَذَكَرُوا فِيهِ عَنَ بَعْضِ أَهْلِ الْعِلْمِ مِنَ التَّابِعِينَ، وَغَيْرِهِمْ فَقُلْتُ: فِيهِ

٤٠٥٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُنْدِرٍ الْبَاهِلِيُّ
أَخْبَرَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ قَالَ لَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ اتَّقُوا
الْكُفْبَى. فَقِيلَ لَهُ فَإِنَّكَ تَرَوْنِي عَنْهُ. قَالَ أَنَا أَعْرِفُ
صِدْقَهُ مِنْ كَذِبِهِ.

وَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ
حَدَّثَنِي عَفَّانُ عَنْ أَبِي عَوَانَةَ قَالَ: لَمَّا مَاتَ الْحَسَنُ
الْبَصْرِيُّ اشْتَهَيْتُ كَلَامَهُ فَتَتَبَعْتُهُ عَنْ أَصْحَابِ الْحَسَنِ
فَأْتَيْتُ بِهِ أَبَانَ بْنَ أَبِي عَيَّاشٍ فَقَرَأَ عَلَيَّ كَلِمَةً عَنِ الْحَسَنِ
فَمَا اسْتَحَلَّ أَنْ أَرُوِي عَنْهُ شَيْئًا. وَقَدْ رَوَى عَنْ أَبَانَ
ابْنَ أَبِي عَيَّاشٍ غَيْرَ وَاحِدٍ مِنَ الْأَيْمَةِ وَإِنْ كَانَ فِيهِ مِنَ
الضَّعْفِ وَالْغَفْلَةِ مَا وَصَفَهُ أَبُو عَوَانَةَ وَغَيْرُهُ فَلَا يُغْتَرَى
بِرِوَايَةِ الثَّقَاتِ عَنِ النَّاسِ، لِأَنَّهُ يُرَوَى عَنِ ابْنِ سِيرِينَ
أَنَّهُ قَالَ: «إِنَّ الرَّجُلَ لِيُحَدِّثُنِي فَمَا اتَّهَمُهُ وَلَكِنْ
أَتَّهَمُ مِنْ فَوْقِهِ». وَقَدْ رَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ
النَّخَعِيِّ عَنِ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْنُتُ فِي وَتْرِهِ قَبْلَ الرُّكُوعِ،
وَرَوَى أَبَانَ بْنُ أَبِي عَيَّاشٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ عَنِ عَلْقَمَةَ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

حَنِيلٍ، وَقَالَ اسْتَخْفِرَ رَبَّكَ مَرَّتَيْنِ، وَإِنَّمَا فَعَلَ هَذَا
أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ لِأَنَّهُ لَمْ يُصَدِّقْ هَذَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِضَعْفِ إِسْنَادِهِ لِأَنَّهُ لَمْ يُعْرِفْهُ عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَالْحَجَّاجُ بْنُ نَصِيرٍ يُضَعَّفُ فِي
الْحَدِيثِ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ الْمُقْبَرِيُّ ضَعَّفَهُ يَحْيَى بْنُ
سَعِيدٍ الْقَطَّانُ جِدًّا فِي الْحَدِيثِ، فَكُلُّ مَنْ رَوَى عَنْهُ
حَدِيثٌ مِمَّنْ يُتَّهَمُ أَوْ يُضَعَّفُ لِعَفْلَتِهِ وَكَثْرَةِ خَطِئِهِ
وَلَا يُعْرِفُ ذَلِكَ الْحَدِيثُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِهِ فَلَا يُحْتَجُّ بِهِ.
وَقَدْ رَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ مِنَ الْأَيْمَةِ عَنِ الضَّعْفَاءِ وَبَيَّنُّوا
أَحْوَالَهُمْ لِلنَّاسِ.

5057. Hajjaj bin Nushair menceritakan kepada kami, Al Muarik bin abbad memberitahukan kepada kami dari Abdillah bin Said Al Maqburi dari ayahnya dari Abu Hurairah, ia berkata: "Rasulullah Saw bersabda: "Shalat Jum'at wajib atas orang yang dilindungi oleh malam." Rawi berkata; "Lalu Ahmad bin Hanbal marah dan berkata: "Mintalah ampun kepada Tuhanmu dua kali." Sesungguhnya Ahmad bin Hanbal berbuat ini karena ia tidak membenarkan ini dari Rasulullah Saw dan Al Hajjaj bin Nushair dipandang lemah dalam meriwayatkan hadits dan Abdillah bin Said Al Maqburi dipandang sangat lemah oleh Yahya bin Said Qaththan dalam meriwayatkan hadits. Maka setiap orang yang di-riwayatkan suatu hadits daripadanya dari orang yang dicurigai atau dipandang lemah karena kelupaannya dan banyak kesalahannya dan hadits itu tidak diketahui kecuali dari hadits, maka tidak bisa dipakai dipakai hujjah. Dan tidak hanya seorang dari para imam meriwayatkan dari orang-orang yang lemah dan mereka menjelaskan hal-ihwal mereka pada manusia.

كَانَ يَقْنُتُ فِي وَتْرِهِ قَبْلَ الرُّكُوعِ ، هَكَذَا رَوَى سُفْيَانُ
 الثَّوْرِيُّ عَنْ أَبِي ابَانَ بْنِ أَبِي عَيَّاشٍ ، وَرَوَى بَعْضُهُمْ عَنْ أَبِي ابَانَ
 بْنِ أَبِي عَيَّاشٍ بِهَذَا الإسْنَادِ نَحْوَ هَذَا وَزَادَ فِيهِ . قَالَ
 عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ : أَخْبَرْتَنِي أُمِّي أَنَّهَا بَاتَتْ عِنْدَ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَنَتَ فِي وَتْرِهِ قَبْلَ الرُّكُوعِ ، وَأَبَانَ بْنُ أَبِي عَيَّاشٍ وَإِنْ كَانَ
 قَدْ وَصَفَ بِالْعِبَادَةِ وَالْإِحْتِهَادِ فَهَذَا حَالُهُ فِي الْحَدِيثِ .
 وَالْقَوْمُ كَانُوا أَصْحَابَ حِفْظٍ ، قُرِبَتْ رَجُلٍ وَإِنْ كَانَ صَالِحًا
 لَا يُقِيمُ الشَّهَادَةَ وَلَا يَحْفَظُهَا فَكُلُّ مَنْ كَانَ مُتَمَهِّمًا فِي
 الْحَدِيثِ فِي الْكُذِبِ أَوْ كَانَ مُعْفَلًا يُخْطِئُ الْكَثِيرَ ، فَأَلَدِي
 اخْتَارَهُ أَكْثَرُ أَهْلِ الْحَدِيثِ مِنَ الْأَثَمَةِ أَنْ لَا يَشْتَغَلَ بِالرِّوَايَةِ
 عَنْهُ ، الْأَتْرَى أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْمُبَارَكِ حَدَّثَ عَنْ قَوْمٍ مِنْ
 أَهْلِ الْعَالِمِ ، فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ أَمْرُهُمْ تَرَكَ الرِّوَايَةَ عَنْهُمْ .
 وَقَدْ تَكَرَّرَ بَعْضُ أَهْلِ الْحَدِيثِ فِي قَوْمٍ مِنْ أَجَلِّهِمْ أَهْلِ
 الْعَالِمِ وَضَعْفُوهُمْ مِنْ قِبَلِ حِفْظِهِمْ وَوَثْقِهِمْ آخِرُونَ
 مِنَ الْأَثَمَةِ بِجَلَالَتِهِمْ وَصِدْقِهِمْ ، وَإِنْ كَانُوا قَدْ وَهَمُوا
 فِي بَعْضِ مَا رَوَوْا ، وَقَدْ تَكَرَّرَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ
 فِي مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ مَرْثَدَةَ .

4058. Ibrahim bin Abdillah bin Mundzir Al Bahili menceritakan ke-
 pada kami, Ya'la bin Ubaid memberitahukan kepada kami, ia berkata:
 "Sufyan Ats Tsauri berkata kepada kami: "Jauhilah Al Kalbi." Lalu di-
 tanyakan kepadanya: "Sesungguhnya kamu meriwayatkan daripada-
 nya." Ia menjawab: "Saya mengetahui kebenarannya dari kedustaannya."
 Muhammad bin Ismail memberitahukan kepadaku, Yahya bin
 Main menceritakan kepadaku, Affan menceritakan kepadaku dari Abu
 Awanah, ia berkata: "Ketika Al Hasan Al Bashri meninggal dunia,
 maka saya tertarik perkataannya lalu saya mencarinya dari teman-teman
 Al Hasan, kemudian saya mendatangi Aban bin Abi Ayyasy, lalu ia
 membacakan kepadaku semua perkataan dari Al Hasan lalu saya tidak
 memperbolehkan meriwayatkan sesuatu daripadanya." Dan tidak hanya
 seorang dari para imam telah meriwayatkan dari Abban bin Abi Ayyasy,
 walaupun padanya ada kelemahan dan kelupaan sebagaimana diterangkan
 oleh Abu Awanah dan lainnya. Dan tidak boleh tertipu dengan riwayat
 orang-orang yang dapat dipercaya karena diriwayatkan dari Ibnu
 Sirin bahwa ia berkata: "Sesungguhnya seseorang menceritakan kepada-
 daku lalu saya tidak mencurigainya tetapi saya mencurigai orang yang
 diatasnya." Tidak hanya seorang meriwayatkan dari Ibrahim An
 Nakh-i dari Al Qamah Abdillah bin Mas'ud bahwa Rasulullah SAW
 membaca do'a qunut pada shalat witrnya sebelum ruku'. Begitu pula
 Sufyan Ats Tsauri meriwayatkan dari Aban bin Abi Ayyasy, dan sebagai-
 "Ibuku menceritakan kepadaku bahwa ia bermalam di rumah Rasulullah
 SAW. Lalu ia melihat Rasulullah SAW berdo'a qunut pada shalat
 witrnya sebelum ruku'."

Rasulullah Saw. Lalu ia melihat Rasulullah Saw berdo'a qunut pada
 shalat witrnya sebelum ruku'.

Aban bin Abi Ayyasy walaupun ia dishifatkan dengan ahli ibadah dan
 ijtihad, maka inilah keadaannya dalam meriwayatkan hadits. Dan kaum
 dahulu adalah orang-orang ahli hafalan, maka kadang-kadang seorang
 laki-laki walaupun ia orang shaleh maka ia tidak sendirian persaksian
 dan tidak memeliharanya. Maka setiap orang yang dicurigai berdusta
 dalam meriwayatkan atau orang yang dipandang pelupa, maka ia ber-
 buat kesalahan yang banyak. Maka yang dipilih oleh ulama' ahli hadits
 adalah agar tidak meriwayatkan dari Aban bin Ayyasy.

Apakah kami tidak mengerti bahwa Abdullah bin Al Mubarak telah
 menceritakan hadits dari suatu kaum dari orang ahli ilmu, lalu ketika
 perkara mereka menjadi jelas baginya, maka ia meninggalkan riwayat

dari mereka.

Sebagian orang-orang ahli ilmu telah membicarakan tentang kaum yang termasuk orang-orang ahli ilmu yang agung dan mereka memandang lemah kepada mereka dari segi hafalan mereka dan sebagian yang dari para imam memandang tsiqah (orang yang dipercaya) kepada mereka disebabkan keagungan dan kebenaran mereka, walaupun mereka salah pada sebagian apa yang mereka meriwayatkan.

Dan Yahya bin Said al Qaththan telah membicarakan mengenai Muhammad bin Amr kemudian ia meriwayatkan daripadanya.

٤٠٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ الْقَدُوسِ بْنِ مُحَمَّدٍ
الْعَطَّارُ الْبَصْرِيُّ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ
يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَلْقَمَةَ، فَقَالَ:
تُرِيدُ الْعَفْوَ أَوْ تَشَدِّدُ؟ قُلْتُ: لَا، بَلْ أَسْتَدِدُّ، فَقَالَ: لَيْسَ
هُوَ بِن تَرِيدُ، كَانَ يَقُولُ: أَشْيَاخُنَا أَبُو سَلَمَةَ وَيَحْيَى
بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ قَالَ يَحْيَى: سَأَلْتُ صَالِحَ بْنَ
أَنَسٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، فَقَالَ فِيهِ نَحْوَمَا قُلْتُ. قَالَ
عَلِيُّ: قَالَ يَحْيَى وَمُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو وَعَلِيُّ بْنُ سَهِيلِ بْنِ أَبِي
صَالِحٍ وَهُوَ عِنْدِي فَوْقَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَرْمَلَةَ. قَالَ
عَلِيُّ: فَقُلْتُ لِيَحْيَى مَا رَأَيْتَ مِنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَرْمَلَةَ؟ قَالَ:
لَوْ شِئْتُ أَنْ أَلْقَنَهُ لَفَعَلْتُ، قَالَ: كَانَ يُلَقِّنُ؟ قَالَ: نَعَمْ.
قَالَ عَلِيُّ: وَلَمْ يَرَوْ يَحْيَى عَنْ شَرِيكِ وَلَا عَنِ ابْنِ بَكْرِ بْنِ
عَيَّاشٍ، وَلَا عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ صَبِيحٍ، وَلَا عَنِ الْمُبَارَكِ بْنِ فَضَالَةَ.

قَالَ أَبُو عَيْسَى وَإِنْ كَانَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَدْ تَرَكَ
الرِّوَايَةَ عَنْ هَؤُلَاءِ فَلَمْ يَتْرِكِ الرِّوَايَةَ عَنْهُمْ أَنَّهُ إِتَمَّهُمْ
بِالْكَذِبِ، وَلَكِنَّهُ تَرَكَهُمْ لِجَالِ حِفْظِهِمْ وَذَكَرَ عَنْ يَحْيَى
بْنِ سَعِيدٍ أَنَّهُ كَانَ إِذَا رَأَى الرَّجُلَ يُحَدِّثُ عَنْ حِفْظِهِ مَرَّةً
هَكَذَا وَمَرَّةً هَكَذَا لَا يَتَّبِعُ عَلَى رِوَايَةٍ وَاحِدَةٍ تَرَكَهُ.
وَقَدْ حَدَّثَ عَنْ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ تَرَكَهُمْ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ وَوَكَيْعُ بْنُ الْجَرَّاحِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
صَهْدِيِّ وَعَبْرُهُمْ مِنَ الْأَيْمَةِ وَهَكَذَا تَكَلَّمُ بَعْضُ أَهْلِ
الْحَدِيثِ فِي سَهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ وَمُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ وَحَمَّادِ
بْنِ سَلَمَةَ وَمُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ وَأَشْبَاهِ هَؤُلَاءِ مِنَ الْأَيْمَةِ
إِنَّمَا تَكَلَّمُوا فِيهِمْ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِمْ فِي بَعْضِ مَا رَوَوْا. وَقَدْ
حَدَّثَ عَنْهُمْ الْأَيْمَةُ.

4059. Abu Bakar bin Abdul Quddus bin Muhammad Al 'Aththar Al Bashri meriwayatkan kepada kami, Ali bin Al Madini memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Saya bertanya kepada Yahya bin Said mengenai Muhammad bin Amr bin Alqamah. Lalu ia menjawab: "Kamu menghendaki kemaafan atau kamu bertindak keras? saya menjawab: "Tidak, tetapi saya bertindak keras." Lalu ia berkata: "Ia tidak termasuk orang yang kamu kehendaki", ia berkata: ";syaikh syaikh (guru) kami adalah Abu Salamah dan Yahya bin Abdur Rahman bin Hathib, Yahya berkata: "Saya bertanya kepada Malik bin Anas mengenai Muhammad bin Amr lalu ia menjawab seperti apa yang saya katakan. Ali berkata: Yahya berkata: Muhammad bin Amr itu lebih tinggi daripada Suhail bin Abi Shaleh dan ia menurut pendapatku diatas Abdur

Rahman bin Harmalah. Ali berkata; lalu saya bertanya kepada Yahya: "Apa pendapatmu mengenai Abdur Rahman bin Harmalah?" Ia menjawab: "Kalau kamu menghendaki agar saya mengajarkan kepadanya, niscaya saya berbuat." Ali bertanya: "Apakah ia diberi pengajaran?" Yahya menjawab: "Ya."

Ali berkata: Yahya tidak meriwayatkan dari Syuraik dan tidak dari Abu Bakar bin Ayyasy dan tidak dari Ar Rabi' bin Syubaih dan tidak dari Al Mubarak bin Fadhlah.

Abu Isa berkata: "Walaupun Yahya bin Said meninggalkan riwayat dari mereka lalu ia tidak meninggalkan riwayat dari mereka karena ia mencurigai mereka berbuat dusta, tetapi ia meninggalkan mereka karena keadaan hafalan mereka dan disebutkan dari Yahya bin Said bahwa ia apabila melihat seorang laki-laki menceritakan dari hafalannya satu kali demikian dan satu kali demikian ia tidak tetap pada satu riwayat, maka ia meninggalkannya. Dan telah menceritakan dari mereka yang ditinggalkan oleh Yahya bin Said Al Qaththan adalah Abdullah bin Al Mubarak, Waki' bin Al Jarrah Abdur Rahman bin Mahdi dan lain-lainnya dari para imam.

Dan begitu pula sebagian orang-orang ahli hadits membicarakan mengenai Suhail bin Abi Shaleh dan Muhammad bin Ishaq, Hammad bin Salamah, Muhammad bin Ajlan dan para imam lain yang menyerupai mereka. Sesungguhnya mereka membicarakan tentang mereka dari segi hafalan mereka pada sebagian apa yang mereka riwayatkan.

Dan para imam telah menceritakan dari mereka.

٤٠٦٠ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَلَوَانِيُّ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ، قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ: كُنَّا نَعْدُ سُهَيْلَ بْنَ أَبِي صَالِحٍ ثَبَتًا فِي الْحَدِيثِ.

4060. Al Hasan bin Ali Al Halwani menceritakan kepada kami, Ali bin Al Madini memberitahukan kepada kami ia berkata: "Sufyan bin Uyainah berkata: "Kami menganggap Suhail bin Abi Shaleh orang yang kuat hafalan dalam meriwayatkan hadits."

٤٠٦١ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ قَالَ: قَالَ سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ: كَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ ثِقَةً مَأْمُومًا فِي الْحَدِيثِ وَإِنَّمَا تَكَلَّمَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ عِنْدَنَا فِي رِوَايَةِ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ.

4061. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, ia berkata Sufyan bin Uyainah berkata: "Muhammad bin Ajlan adalah orang tsiqah yang dipercaya dalam meriwayatkan hadits dan sesungguhnya Yahya bin Said Al Qaththan hanya membicarakan menurut pendapat kami mengenai riwayat Muhammad bin Ajlan dari Said Al 'Maqburi.

٤٠٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ: أَحَادِيثُ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ بَعْضُهَا سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَبَعْضُهَا سَعِيدٌ عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ فَاخْتَلَطَتْ عَلَيَّ فَصَيَّرْتُهَا عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. وَإِنَّمَا تَكَلَّمَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عِنْدَنَا فِي ابْنِ عَجْلَانَ لِهَذَا.

وَقَدْ رَوَى يَحْيَى عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ الْكَثِيرَ، وَهَكَذَا مَنْ تَكَلَّمَ فِي ابْنِ أَبِي كَيْلِي، إِنَّمَا تَكَلَّمَ فِيهِ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ. قَالَ عَلِيُّ، قَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ: رَوَى شُعْبَةُ عَنْ ابْنِ أَبِي كَيْلِي

عَنْ أَخِيهِ عَيْسَى عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي كَيْلِي عَنْ أَبِي أَيُّوبَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعَطَاسِ، قَالَ يَحْيَى:

ثُمَّ لَقِيتُ ابْنَ أَبِي لَيْلَى . فَحَدَّثَنَا عَنْ أَخِيهِ عَيْسَى عَنْ عَبْدِ
 الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَلِيٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .
 قَالَ أَبُو عَيْسَى : وَيُرْوَى عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى نَحْوُ هَذَا
 غَيْرَ شَيْءٍ ، كَانَ يَرْوِي الشَّيْءَ مَرَّةً هَكَذَا ، وَمَرَّةً هَكَذَا . يُغَيِّرُ
 الْإِسْنَادَ ، وَإِنَّمَا جَاءَ هَذَا مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِ لِأَنَّ أَكْثَرَهُمْ
 مَضَى مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ ، كَانُوا لَا يَكْتُبُونَ وَمَنْ كَتَبَ مِنْهُمْ ،
 إِنَّمَا كَانَ يَكْتُبُ لَهُمْ بَعْدَ السَّمَاعِ . وَسَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ
 الْحَسَنِ يَقُولُ سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ حَنْبَلٍ يَقُولُ : ابْنُ أَبِي
 لَيْلَى لَا يَحْتَجُّ بِهِ ، وَكَذَلِكَ مَنْ تَكَلَّمَ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ فِي
 مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ لَهَيْعَةَ وَغَيْرِهِمَا ، إِنَّمَا تَكَلَّمُوا
 فِيهِمْ مِنْ قَبْلِ حِفْظِهِمْ وَكَثْرَةِ خَطْبِهِمْ .

وَقَدْ رَوَى عَنْهُمْ غَيْرُ وَاحِدٍ مِنَ الْأَثَمَةِ ، فَإِذَا تَفَرَّدَ
 أَحَدٌ مِنْ هَؤُلَاءِ بِحَدِيثٍ . وَلَمْ يُتَابِعْ عَلَيْهِ لَمْ يَحْتَجُّ بِهِ كَمَا
 قَالَ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ : ابْنُ أَبِي لَيْلَى لَا يَحْتَجُّ بِهِ ، وَإِنَّمَا عَنِي
 إِذَا تَفَرَّدَ بِالشَّيْءِ . وَأَشَدُّ مَا يَكُونُ هَذَا إِذَا لَمْ يَحْفَظِ الْإِسْنَادَ ،
 فَرَادَ فِي الْإِسْنَادِ ، أَوْ نَقَصَ ، أَوْ غَيَّرَ الْإِسْنَادَ . أَوْ جَاءَ بِمَا
 يَتَخَيَّرُ فِيهِ الْمُعْنَى ، فَأَمَّا مَنْ أَقَامَ الْإِسْنَادَ وَحَفِظَهُ ،
 وَغَيَّرَ اللَّفْظَ . فَإِنَّ هَذَا وَاسِعٌ عِنْدَ أَهْلِ الْعِلْمِ إِذَا لَمْ يَتَخَيَّرِ الْمُعْنَى .

4062. Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Ali bin Abdillah,
 ia berkata: "Yahya bin Said berkata: "Muhammad bin Ajlan berkata:
 "Hadits-hadits Said Al Maqburi sebagiannya adalah Said dari Abu
 Hurairah dan sebagiannya adalah Said dari seseorang dari Abu Hurairah
 lalu bercampur aduk padaku lalu saya jadikannya dari Said dari Abu
 Hurairah. Dan sesungguhnya Yahya bin Said membicarakan menurut
 pendapat kami mengenai Ibnu Ajlan karena ini. Yahya bin Said telah
 meriwayatkan dari Ibnu Ajlan. Begitu pula orang yang membicarakan
 mengenai Ibnu Abi Laila, sesungguhnya ia membicarakannya dari segi
 hafalannya.

Ali berkata: "Yahya bin Said berkata: "Syu'bah meriwayatkan dari Ibnu
 Abi Laila dari saudaranya yaitu Isa dari Abdur Rahman bin Abi Laila
 dari Abi Ayyub dari Rasulullah Saw mengenai Ibnu Abi Laila.

Yahya berkata: "Kemudian saya berjumpa dengan Ibnu Abi Laila lalu ia
 menceritakan kepada kami dari saudara laki-lakinya yaitu Isa bin Abdur
 Rahman bin Abi Laila dari Ali dari Rasulullah Saw. Abu Isa berkata:
 "Diriwayatkan dari Ibnu Abi Laila seperti ini tidak apa-apanya, ia meri-
 wayatkan sesuatu sekali begitu dan sekali begitu dengan merubah isnad.
 Dan sesungguhnya ini datang dari segi hafalannya karena kebanyakan
 orang dahulu dari orang-orang ahli ilmu tidak menulis dan barangsiapa
 menulis dari mereka, maka ia menulis setelah mendengar, dan saya men-
 dengar Ahmad bin Al Hasan berkata: "Ibnu Abi Laila tidak bisa dipakai
 hujjah." Dan demikian pula orang dari orang-orang ahli ilmu membica-
 rakan mengenai Mujalid bin Said dan Abdillah bin Lahrah dan lainnya.
 Sesungguhnya mereka membicarakan mengenai mereka dari segi hafalan
 mereka dan banyak kesalahan mereka.

Tidak hanya seorang dari para imam telah meriwayatkan dari mereka
 lalu apabila salah seorang dari mereka sendirian dalam meriwayatkan
 hadits dan tidak disaksikan atasnya maka tidak bisa dipakai hujjah se-
 perti apa yang dikatakan Ahmad bin Hanbal: Ibnu Abi Laila tidak bisa
 dipakai Hujjan." ;sesungguhnya ia bermaksud apabila Ibnu Abi Laila
 sendirian dalam sesuatu.

Dan seberat-beratnya ini adalah apabila tidak hafal isnad lalu menam-
 bah dalam isnad atau mengurangi atau merubah isnad atau datang
 dengan apa yang berubah pengertiannya. Adapun orang yang mendiri-
 kan isnad dan menghafalnya dan merubah kata-kata, maka sesungguh-
 nya ini luas menurut para ahli ilmu apabila tidak berubah pengertiannya.

٤٠٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، أَخْبَرَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ وَائِلَةَ ابْنِ الْأَسْقَعِ، قَالَ إِذَا حَدَّثْنَا كُمْ عَلَى الْمَعْنَى فَحَسْبِكُمْ.

4063. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Abdur Rahman bin Mahdi memberitahukan kepada kami, Muawiyah bin Shaleh memberitahukan kepada kami dari Al Ala' bin Al Harits dari Makhul dari Wailah bin Al Asqa', ia berkata: Apabila kami menceritakan kepadamu dengan pengertian, maka kamu cukup.

٤٠٦٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، قَالَ كُنْتُ أَسْمَعُ الْحَدِيثَ مِنْ عَشْرَةٍ؛ اللَّفْظُ مُخْتَلِفٌ وَالْمَعْنَى وَاحِدٌ.

4064. Yahya bin Musa menceriterakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Ayyub dari Muhammad bin Sirin berkata: "Saya dahulu mendengar hadits sepuluh orang, di mana lafalnya berbeda-beda sedangkan ma'na-nya satu."

٤٠٦٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَبِيَّعٍ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيُّ، عَنْ ابْنِ عَوْنٍ، قَالَ كَانَ إِبْرَاهِيمُ النَّخَعِيُّ وَالْحَسَنُ وَالشَّعْبِيُّ يَأْتُونَ بِالْحَدِيثِ عَلَى الْمَعَانِي، وَكَانَ الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ وَجَاءَ بِنُحْيَةَ يُعِيدُونَكَ الْحَدِيثَ عَلَى حُرُوفِهِ.

4065. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdillah Al Anshari memberitahukan kepada kami dari Ibnu 'Aun, ia berkata: "Ibrahim An Nakh-i, Al Hasan dan Asy Sya'bi menceritakan hadits dengan ma'na (pengertian) sedang Al Qasim bin Muhammad, Muhammad bin Sirin dan Raja' bin Haiwah mengulangi hadits sesuai dengan huruf-hurufnya."

٤٠٦٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُشْرَمٍ، أَخْبَرَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ، قَالَ قُلْتُ لِأَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ: إِنَّكَ تُحَدِّثُنَا بِالْحَدِيثِ، ثُمَّ تَحَدِّثُنَا بِهِ عَلَى غَيْرِ مَا حَدَّثْتَنَا؟ قَالَ: عَلَيْكَ بِالسَّمَاعِ الْأَوَّلِ.

4066. Ali bin Khasyram menceriterakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats memberitahukan kepada kami dari 'Ashim Al Ahwal berkata: "Saya berkata kepada Abu Utsman An Nahdi: "Sesungguhnya kamu menceriterakan hadits kepada kami, kemudian kamu menceriterakannya kepada kami yang lain dengan apa yang telah kamu ceriterakan kepada kami?" Ia menjawab: "Wajib atasmu untuk (memegang) pendengaran yang pertama."

٤٠٦٧ - حَدَّثَنَا الْجَارُودُ، أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ صَبِيحٍ عَنِ الْحَسَنِ، قَالَ: إِذَا أَصَبْتَ الْمَعْنَى أَجْرَأَكَ.

4067. Al Jarud menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami dari ar Rabi' bin Shubaih dari Hasan, ia berkata: "Apabila kami mengenai sasaran pengertian, maka mencukupinya."

٤٠٦٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجٍّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ سَيْفِ هَوَّابِ بْنِ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ مُجَاهِدًا يَقُولُ: أَنْقِصْ مِنَ الْحَدِيثِ إِنْ شِئْتَ وَلَا تَزِدْ فِيهِ.

4068. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mu-barak memberitahukan kepada kami dari Saif bin Sulaiman, ia berkata: "Saya mendengar Mujahid berkata: "Kurangilah dari hadits kalau kamu berkehendak dan janganlah menambah padanya."

٤٠٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَمَارٍ الْحُسَيْنِيُّ بْنُ حَرْبٍ، أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ حَبَابٍ عَنْ رَجُلٍ قَالَ: خَرَجَ إِلَيْنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ فَقَالَ: إِنَّ قُلْتُمْ لَكُمْ إِنِّي أَحَدٌ تَمَّ كَمَا سَمِعْتُ فَلَا تَصِدَّقُونِي إِنَّمَا هُوَ الْمَعْنَى.

4069. Abu Ammar Al Husain bin Huraitz menceritakan kepada kami, Zaid bin Habab dari seseorang, ia berkata: Sufyan Ats Tsauri keluar kepada kami lalu ia berkata: "Kalau saya berkata kepadamu sesungguhnya saya menceritakan kepadamu seperti apa yang saya dengar, maka janganlah membenarkanku sesungguhnya ia adalah riwayat ma'na."

٤٠٧٠ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنِيُّ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ سَمِعْتُ وَكَيْعًا يَقُولُ: إِنْ لَمْ يَكُنِ الْمَعْنَى وَاسِعًا فَقَدْ هَلَكَ النَّاسُ، وَإِنَّمَا ضَلَّ أَهْلُ الْعِلْمِ بِالْحِفْظِ وَالْإِنْقَانِ وَالتَّثَبُّتِ عِنْدَ السَّمْعِ مَعَ أَنَّهُ لَمْ يَسْلَمْ مِنَ الْخَطَا وَالْخَلَطِ كَبِيرٍ أَحَدٍ مِنَ الْأَيْمَّةِ مَعَ حِفْظِهِمْ.

4070. Al Husain bin Huraitz menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Waki' berkata: "Kalau riwayat ma'na itu tidak luas, niscaya manusia binasa, sesungguhnya orang-orang ahli ilmu tersesat disebabkan hafalan, ketelitian dan kehati-hatian di waktu mendengar padahal tidak ada imam yang besar bisa selamat dari kesalahan dan kehilafan beserta kuat hafalan mereka."

٤٠٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ الرَّازِيُّ، أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقُحْقَاعِ، قَالَ: قَالَ لِي إِبْرَاهِيمُ النَّخَعِيُّ: إِذَا حَدَّثْتَنِي فَحَدِّثْنِي عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ جَرِيرٍ فَإِنَّهُ حَدَّثَنِي مَرَّةً بِحَدِيثٍ، ثُمَّ سَأَلْتُهُ بَعْدَ ذَلِكَ بِسِنِينَ فَمَا أَحْرَمَ مِنْهُ حَرْفًا.

4071. Muhammad bin Humaid Ar Razi menceritakan kepada kami, Jarir memberitahukan kepada kami dari Umarah bin Al Qa'qa', ia berkata: "Ibrahim An Nakha'i berkata kepadaku: Apabila kamu menceritakan hadits kepadaku, maka ceritakan kepadaku dari Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir karena ia telah menceritakan kepadaku suatu hadits pada suatu kali kemudian saya bertanya kepadanya setelah beberapa tahun, maka ia tidak mengurangi satu hurufpun daripadanya."

٤٠٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عَمْرٍو بْنُ عَلِيٍّ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مَنْصُورٍ، قَالَ قُلْتُ لِإِبْرَاهِيمَ: مَا لِسَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ أَنَّهُ حَدِيثًا مِنْكَ؟ قَالَ: لِأَنَّهُ كَانَ يَكْتُبُ.

4072. Abu Hafsh Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Yahya bin Said Al Qaththan memberitahukan kepada kami dari Sufyan dari Manshur, ia berkata: "Aku bertanya kepada Ibrahim; "Mengapa Salim bin Abil Ja'ad itu lebih sempurna haditsnya dari padamu?" Ibrahim menjawab: "Karena ia menulis."

أَحَدًا كَانَ أَعْلَمَ بِحَدِيثِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ بَعْدَ الزُّهْرِيِّ مِنْ يَحْيَى
بْنِ أَبِي كَثِيرٍ .

4076. Ibrahim bin Said Al Jauhari menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Ayyub As Sakhtiyani berkata: "Tidaklah saya mengerti seseorang yang lebih mengerti tentang hadits orang penduduk Madinah setelah Az Zuhri daripada Yahya bin Abi Katsir."

٤٠٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، أَخْبَرَنَا سَلِيمَانُ بْنُ
حَرْبٍ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ: كَانَ ابْنُ عَوْنٍ يُحَدِّثُ
فَإِذَا حَدَّثْتُهُ عَنْ أَيُّوبَ بَخِلًا فِيهِ تَرَكَهُ فَأَقُولُ قَدْ سَمِعْتُهُ،
فَيَقُولُ: إِنَّ أَيُّوبَ كَانَ أَعْلَمَنَا بِحَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ .

4077. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Harb memberitahukan kepada kami, Hammad bin Zaid memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Ibnu 'Aun menceritakan lalu apabila saya menceritakan hadits dari Ayyub bertentangan dengan Ibnu 'Aun, maka ia meninggalkannya lalu saya berkata: Saya benar-benar mendengarnya, maka Ibnu 'Aun berkata: "Sesungguhnya Ayyub adalah paling mengerti di antara kita mengenai hadits Muhammad bin Sirin."

٤٠٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ قُلْتُ لِيَحْيَى
ابْنَ سَعِيدٍ أَيُّهُمَا أَثْبَتُ هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ، أَوْ مُسْعِرٌ، قَالَ
مَا رَأَيْتُ مِثْلَ مُسْعِرٍ كَانَ مُسْعِرٌ مِنْ أَثْبَتِ النَّاسِ .

4078. Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Ali bin Abdillah, ia berkata: "Saya bertanya kepada Yahya bin Said: "Siapa yang lebih kuat hafalannya? Hisam Ad Dastawai atau Mis'ar." Ia menjawab: "Saya tidak pernah melihat orang seperti Mis-'ar, ia adalah paling kuat di antara manusia."

٤٠٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ الْعَلَاءِ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ، أَخْبَرَنَا
سُفْيَانُ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ إِنِّي لَأُحَدِّثُ بِالْحَدِيثِ
فَمَا أَدَعُ مِنْهُ حَرْفًا .

4073. Abdul Jabbar bin Al Ala' bin Abdul Jabbar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Abdul Malik bin Umair berkata: "Sesungguhnya saya menceritakan suatu hadits maka saya tidak meninggalkan satu hurufpun daripadanya."

٤٠٧٤ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مَهْدِيٍّ الْبَصْرِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ
الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ قَالَ: قَالَ قَتَادَةُ مَا سَمِعْتُ أُذْنَايَ
شَيْئًا قَطُّ إِلَّا وَعَاهُ قَلْبِي .

4074. Al Husain bin Mahdi Al Bashri menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Qatadah berkata: "Tidaklah kedua telingaku mendengar sesuatu sama sekali kecuali hatiku menghafalnya."

٤٠٧٥ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَخْرُومِيُّ، أَخْبَرَنَا
سُفْيَانُ ابْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، قَالَ مَا رَأَيْتُ أَحَدًا
أَنْصَحَ لِلْحَدِيثِ مِنَ الزُّهْرِيِّ .

4075. Said bin Abdur Rahman Al Makhzumi menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami dari Amr bin Dinar, ia berkata: "Tidaklah saya melihat seseorang yang lebih tepat nash haditsnya daripada Az Zuhri."

٤٠٧٦ - حَدَّثَنَا ابْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدِ الْجَوْهَرِيُّ، أَخْبَرَنَا
سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، قَالَ: قَالَ أَيُّوبُ السَّخْتِيَانِيُّ مَا عَلِمْتُ

٤٠٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَبْدُ الْقَدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَحَدَّثَنِي أَبُو الْوَلِيدِ، قَالَ سَمِعْتُ حَمَّادَ بْنَ زَيْدٍ يَقُولُ: مَا خَالَفَنِي شُعْبَةَ فِي شَيْءٍ إِلَّا تَرَكْتُهُ. قَالَ: قَالَ أَبُو بَكْرٍ، وَحَدَّثَنِي أَبُو الْوَلِيدِ. قَالَ: قَالَ لِي حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ: إِنْ أَرَدْتَ الْحَدِيثَ فَعَلَيْكَ بِشُعْبَةَ.

4079. Abu Bakar Abdul Quddus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abul Walid menceritakan kepadaku, ia berkata: Tidaklah Syu'bah bertentangan denganku mengenai sesuatu apapun kecuali saya meninggalkannya. Hammad bin Zaid berkata: Abu Bakar berkata: "Abul Walid menceritakan kepadaku, ia berkata: "Hammad bin Salamah berkata kepadaku: "Kamu menghendaki hadits, maka berpanglah dengan Syu'bah."

٤٠٨٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ، أَخْبَرَنَا أَبُو دَاوُدَ قَالَ: قَالَ شُعْبَةَ مَا رَوَيْتُ عَنْ رَجُلٍ حَدِيثًا وَاجِدًا إِلَّا آتَيْتَهُ أَكْثَرُ مَرَّةٍ وَالَّذِي رَوَيْتُ عَنْهُ عَشْرَةَ أَحَادِيثَ آتَيْتَهُ أَكْثَرُ مِنْ عَشْرَةٍ، وَالَّذِي رَوَيْتُ عَنْهُ خَمْسِينَ حَدِيثًا آتَيْتَهُ أَكْثَرُ مِنْ خَمْسِينَ مَرَّةً، وَالَّذِي رَوَيْتُ عَنْهُ مِائَةَ آتَيْتَهُ أَكْثَرُ مِنْ مِائَةِ مَرَّةٍ إِلَّا حَبَّانَ الْكُوفِيِّ الْبَارِقِيَّ، فَإِنِّي سَمِعْتُ مِنْهُ هَذِهِ الْأَحَادِيثَ، ثُمَّ عُدْتُ إِلَيْهِ فَوَجَدْتُهُ قَدْ مَاتَ.

4080. Abd bin Humaid menceritakan kepada kami, Abu Dawud memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Syu'bah berkata: "Tidaklah saya meriwayatkan dari seseorang satu hadits kecuali saya mendatangnya lebih dari sekali dan orang yang saya riwayatkan daripadanya sepuluh hadits, saya mendatangnya lebih dari sepuluh kali dan orang yang saya riwayatkan daripadanya lima puluh hadits saya men-

datangnya lebih dari lima puluh kali, dan orang yang saya riwayatkan daripadanya seratus hadits, saya mendatangnya lebih dari seratus kali kecuali Habban Al Kufi Al Bariqi, sesungguhnya saya mendengar daripadanya hadits-hadits ini kemudian saya mengunjunginya lalu saya jumpai ia telah meninggal dunia."

٤٠٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي الْأَسْوَدِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ سَمِعْتُ سُفْيَانَ يَقُولُ: شُعْبَةُ أَصِيرُ الْمُؤْمِنِينَ فِي الْحَدِيثِ.

4081. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abil Aswad memberitahukan kepada kami, Ibnu Mahdi memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Saya mendengar Sufyan berkata: "Syu'bah adalah pemimpin orang-orang mu'min dalam hadits."

٤٠٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ يَحْيَى ابْنَ سَعِيدٍ يَقُولُ: لَيْسَ أَحَدٌ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ شُعْبَةَ وَلَا يُعْبِلُهُ أَحَدٌ عِنْدِي وَإِذَا خَالَفَهُ سُفْيَانُ أَخَذْتُ يَقُولُ سُفْيَانَ. قَالَ عَلِيُّ قُلْتُ لِيَحْيَى: أَيُّهُمَا كَانَ أَحْفَظَ لِلْأَحَادِيثِ الطَّوَالِ سُفْيَانٌ أَوْ شُعْبَةُ؟ قَالَ كَانَ شُعْبَةُ أَمَرَ فِيهَا: قَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ: وَكَانَ شُعْبَةُ أَعْلَمَ بِالرِّجَالِ فَلَانَ عَنْ فُلَانٍ، وَكَانَ سُفْيَانُ صَاحِبَ أَبْوَابٍ.

4082. Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Ali bin Abdillah, ia berkata: "Saya mendengar Yahya bin Said berkata: "Tidak ada seseorang yang lebih saya cintai daripada Syu'bah dan tidak ada seseorang yang membandinginya menurut pendapatku, dan apabila Sufyan bertentangan dengannya, maka saya mengambil perkataan Sufyan." Ali berkata: "Saya bertanya kepada Yahya: "Siapa di antara keduanya

yang paling kuat hafalannya terhadap hadits-hadits yang panjang, Sufyan atau Syu'bah?" Ia menjawab: "Syu'bah itu lebih lancar padanya." Yahya bin Said berkata: "Syu'bah itu lebih mengerti tentang para rawi hadits si Polan dari si Polan sedang Sufyan itu pemilik bab-bab."

٤٠٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو عَمَارٍ الْحُسَيْنِيُّ بْنُ حَرْثٍ، قَالَ سَمِعْتُ وَكَيْعًا يَقُولُ، قَالَ شُعْبَةُ: سُفْيَانُ أَحْفَظُ مِنِّي مَا حَدَّثَنِي سُفْيَانُ عَنْ شَيْخٍ بِشَيْءٍ فَسَأَلْتُهُ إِلَّا وَجَدْتُهُ كَمَا حَدَّثَنِي. سَمِعْتُ إِسْحَاقَ بْنَ مُوسَى الْأَنْصَارِيَّ، قَالَ سَمِعْتُ مَعْنَ بْنَ عَيْسَى يَقُولُ، كَانَ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ يُشَدِّدُ فِي حَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْيَاءِ وَالثَّاءِ وَهَوَّ هَذَا.

4083. Abu Ammar Al Husain bin Huraitis menceritakan kepada kami, ia berkata: "Saya mendengar Waki' berkata: "Sufyan itu lebih kuat hafalannya dari padaku. Tidaklah Sufyan menceritakan kepadaku dari syaikh tentang suatu hadits lalu saya bertanya kepada Syaikh itu melainkan saya temukannya seperti yang ia ceritakan kepadaku." Saya mendengar Ishaq bin Musa Al Anshari, ia berkata: "Saya mendengar Ma'an bin Isa berkata: "Malik bin Anas bertindak keras pada hadits Rasulullah Saw mengenai yak, tak dan seperti ini."

٤٠٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى، حَدَّثَنِي أَبُو هَيْمٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُرَيْمٍ الْأَنْصَارِيُّ قَاضِي الْمَدِينَةِ قَالَ: مَرَّ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَلَى أَبِي حَازِمٍ وَهُوَ جَالِسٌ يُحَدِّثُ فِجَارَهُ فَقِيلَ لَهُ لِمَ لَمْ يَجْلِسْ؟ فَقَالَ إِنِّي لَمْ أَجِدْ مَوْضِعًا أَجْلِسُ فِيهِ فَكَرِهْتُ أَنْ أَخَذَ حَدِيثَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا قَائِمٌ.

4084. Abu Musa menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Abdillah bin Quraim Al Anshari Hakim Madinah, ia berkata: "Malik bin Anas berjalan melewati Abi Hazim sedang ia duduk menceritakan hadits lalu ia melewatinya lalu ditanyakan kepadanya, "Mengapa tidak duduk." Lalu ia menjawab: "Sesungguhnya saya tidak menemukan tempat untuk duduk lalu saya tidak suka mengambil hadits Rasulullah Saw sedang saya berdiri."

٤٠٨٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ: مَالِكٌ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ ابْنِ أَبِي هَيْمٍ النَّخَعِيِّ. قَالَ يَحْيَى مَا فِي الْقَوْمِ أَحَدٌ أَصَحُّ حَدِيثًا مِنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ. كَانَ مَالِكٌ إِمَامًا فِي الْحَدِيثِ سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ الْحَسَنِ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَحْمَدَ بْنَ حَنْبَلٍ، يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ نِعْيَنِي مِنْ مِثْلِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدِ الْقَطَّانِ، قَالَ: وَسُئِلَ أَحْمَدُ عَنْ وَكَيْعٍ، وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ، فَقَالَ أَحْمَدُ: وَكَيْعٌ أَكْبَرُ فِي الْقَلْبِ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ إِمَامٌ، سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عَمْرٍو وَبْنَ نُبَهَانَ بْنَ صَفْوَانَ الثَّقَفِيَّ الْبَصْرِيَّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ عَلِيَّ بْنَ الْمَدِينِيِّ، يَقُولُ: لَوْ حَلَفْتُ بَيْنَ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ، لَكَلَفْتُ إِنْ لَمْ أَرَ أَحَدًا أَعْلَمَ مِنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ.

قَالَ أَبُو عَيْسَى: وَالْكَلامُ فِي هَذَا وَالرَّوَايَةُ عَنْ أَهْلِ الْعِلْمِ تَكَثَّرَ، وَإِنَّمَا بَيَّنَّا شَيْئًا مِنْهُ عَلَى الْإِخْتِصَارِ لِيُسْتَدَلَّ

بِهِ عَلَى مَنَازِلِ أَهْلِ الْعَالَمِ، وَتَفَاضِلِ بَعْضِهِمْ عَلَى بَعْضٍ فِي الْحِفْظِ وَالْإِنْقَانِ، فَمَنْ تَكَلَّمَ فِيهِ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ لِأَيِّ شَيْءٍ تَكَلَّمَ فِيهِ، وَالْقِرَاءَةُ عَلَى الْعَالِمِ إِذَا كَانَ يَحْفَظُ مَا يُقْرَأُ عَلَيْهِ أَوْ يُمْسِكُ أَصْلَهُ فِيمَا يُقْرَأُ عَلَيْهِ إِذَا لَمْ يَحْفَظْ هُوَ صَوِّحَ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ مِثْلَ السَّمَاعِ.

4085. Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Ali bin Abdillah, ia berkata: "Yahya bin Said berkata: "Malik dari Said bin Al Musayyab itu lebih saya cintai daripada Sufyan Ats Tsauri dari Ibrahim An Nakha'i. Yahya berkata: "Tidak ada dalam suatu kaum seseorang yang lebih shahih haditsnya dari pada Malik bin Anas, Malik adalah imam dalam hadits."

Saya mendengar Ahmad bin Al Hasan berkata: "Saya mendengar Ahmad bin Hanbal berkata: "Saya tidak melihat dengan mataku seseorang seperti Yahya bin Said Al Qaththan." Ahmad bin Al Hasan berkata: "Ahmad ditanya tentang Waki' dan Abdur Rahman bin Mahdi. Lalu Ahmad menjawab: "Waki' itu lebih mantap dalam hati sedang Abdur Rahman adalah imam, saya mendengar Muhammad bin Amr bin Nabhan bin Shafwan Ats Tsaqafi Al Bashri berkata: "Saya mendengar Ali bin Al Madini berkata: "Jikalau saya bersumpah di antara rukun dan maqam, niscaya saya bersumpah bahwa saya tidak melihat seseorang yang lebih mengerti daripada Abdur Rahman bin Mahdi. Abu Isa berkata: "Pembicaraan mengenai ini dan riwayat dari orang-orang berilmu itu banyak, sesungguhnya kami menjelaskan sedikit daripadanya secara ringkas untuk dipakai dalil atas kedudukan orang-orang berilmu dan berlebih kurangnya sebagian mereka atas sebagian yang lain mengenai hafalan dan ketelitian. Maka barangsiapa membicarakan mengenai demikian dari orang-orang berilmu untuk apa ia membicarakannya. Dan membaca di hadapan orang berilmu apabila ia hafal apa yang dibacakan kepadanya atau memegang pokoknya mengenai apa yang dibacakan kepadanya apabila ia tidak hafal adalah shahih menurut orang ahli hadits seperti mendengar.

٤٠٨٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مَهْدِيٍّ الْبَصْرِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: فَرَأَيْتُ عَلَى عَطَاءِ بْنِ رَبَاحٍ، فَقُلْتُ لَهُ: كَيْفَ أَقُولُ: فَقَالَ: قُلْ حَدَّثَنَا.

4086. Husain bin Mahdi Al Bashri menceritakan kepada kami, Abdur Razzaq memberitahukan kepada kami, Ibnu Juraih memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Saya membaca di hadapan Atha' bin Abi Rabah, lalu saya bertanya kepadanya: "Bagaimana saya mengatakan?" Lalu Atha' menjawab: Katakanlah!" Kami menceritakan kepadanya."

٤٠٨٧ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرِ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ وَاقِدٍ، عَنْ أَبِي عَصْمَةَ عَنْ يَزِيدَ النَّحْوِيِّ، عَنْ عِكْرِمَةَ أَنَّ نَفَرًا قَدِمُوا عَلَى ابْنِ عَبَّاسٍ مِنْ أَهْلِ الطَّائِفِ بِكِتَابٍ مِنْ كُتُبِهِ فَجَعَلَ يَقْرَأُ عَلَيْهِمْ، فَيَقْدِمُ، وَيُؤَخِّرُ، فَقَالَ: إِنِّي بِلَهْتُ لِهَذِهِ الْمَصِيبَةِ قَاقِرًا وَأَعْلَى فَإِنْ أَقْرَأَ بِهِ كَقِرَاءَتِي عَلَيْكُمْ.

4087. Suwaid bin Nashr menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain bin Waqid memberitahukan kepada kami dari Abi Ashmah dari Yazid An Nahwi dari Ikrimah bahwa sekelompok orang dari penduduk Thaif datang kepada Ibnu Abbas dengan membawa suatu kitab dari kitab-kitab mereka lalu ia mulai membaca kepada mereka lalu ia mengakhirkan dan mendahulukan. Sesungguhnya saya tidak tahu terhadap bencana ini, maka bacalah kepadaku, sesungguhnya pengakuanku dengannya adalah seperti bacaanku kepadamu."

٤٠٨٨ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرِ، أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ وَاقِدٍ، عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَنصُورِ بْنِ الْعَتَمِرِ، قَالَ: إِذَا نَاوَاكَ الرَّجُلُ كِتَابَهُ آخَرَ، فَقَالَ: إِرْوِ هَذَا عَنِّي فَلَهُ أَنْ يَرُوِيَهُ. وَسَمِعْتُ

مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ، يَقُولُ: سَأَلْتُ أَبَا عَاصِمٍ النَّبِيلَ، عَنْ حَدِيثٍ، فَقَالَ: اقْرَأْ عَلَيَّ، فَأَحْبَبْتُ أَنْ يَقْرَأَ هُوَ، فَقَالَ: أَنْتَ لَا تُجِيزُ الْقِرَاءَةَ، وَقَدْ كَاتَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، وَمَالِكُ بْنُ أَنَسٍ يُجِيزَانِ الْقِرَاءَةَ؟

4088. Suwaid menceritakan kepada kami, Ali bin Al Husain bin Waqid memberitahukan kepada kami, dari ayahnya dari Al Manshur bin Al Mu'tamir, ia berkata: "Apabila seseorang memberikan kitabnya kepada orang lain, dulu ia berkata: "Riwayatkanlah kitab ini dari padaku, maka ia boleh meriwayatkannya." Dan saya mendengar Muhammad bin Ismail berkata: "Saya bertanya kepada Abu Ashim An Nabil tentang suatu hadits lalu ia berkata: "Bacalah kepadaku." Maka saya ingin ia membaca. Lalu ia berkata: "Apakah kamu tidak memperbolehkan qira'ah (membaca) sedang Sufyan Ats Tsauri dan Malik bin Anas memperoleh qira'ah."

٤٠٨٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ الْجَحْفِيُّ الْمِصْرِيُّ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ: مَا قُلْتُ حَدَّثْنَا فَهُوَ مَا سَمِعْتُ مَعَ النَّاسِ، وَمَا قُلْتُ حَدَّثَ شَيْءٌ فَهُوَ مَا سَمِعْتُ وَحْدِي، وَمَا قُلْتُ أَخْبَرْنَا فَهُوَ مَا قَرَأَ عَلَيَّ الْعَالِمِ وَإِنَّا شَاهِدُ، وَمَا قُلْتُ أَخْبَرَنِي فَهُوَ مَا قَرَأْتُ عَلَيَّ الْعَالِمِ يَحْيَى وَإِنَّا وَحْدِي. وَسَمِعْتُ مَعَ أَبِي مُوسَى مُحَمَّدَ بْنَ

الْمَثْنِيِّ، يَقُولُ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدِ الْقَطَّانِ، يَقُولُ: حَدَّثْنَا وَآخِرْنَا وَاحِدًا.

قَالَ أَبُو عَيْسَى: وَكُنَّا عِنْدَ أَبِي مُضْعَبٍ الْمَدِينِيِّ فَقَرَأَ عَلَيْهِ بَعْضُ حَدِيثِهِ، فَقُلْتُمْ لَهُ كَيْفَ نَقُولُ؟ فَقَالَ: قُلْ حَدَّثْنَا أَبُو مُضْعَبٍ.

قَالَ أَبُو عَيْسَى: وَقَدْ أَجَازَ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ الْإِجَازَةَ إِذَا أَجَازَ الْعَالِمُ أَنْ يَرَوِيَ عَنْهُ لِأَحَدٍ شَيْئًا مِنْ حَدِيثِهِ أَنْ يَرَوِيَ عَنْهُ.

4089. Ahmad bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaiman Al Ju'fi Al Mishri, ia berkata: "Abdullah bin Wahb berkata: "Apa yang saya katakan "menceritakan kepada kami" adalah apa yang saya dengar bersama orang banyak dan apa yang saya katakan "menceritakan kepadaku" adalah apa yang saya dengar sendirian, dan apa yang saya katakan "memberitahukan kepada kami" adalah apa yang dibacakan kepada orang berilmu sedang saya menyaksikan, dan apa yang saya katakan "memberitahukan kepadaku" adalah apa yang saya baca kepada orang berilmu maksudnya sedang saya sendirian. Dan saya mendengar beserta Abu Musa bahwa Muhammad bin Al Mutsanna berkata: "Satu orang menceritakan kepada kami dan memberitahukan kepada kami." Abu Isa berkata: "Kami berada di sisi Abi Mush'ab Al Madini lalu sebagian haditsnya dibacakan kepadanya lalu saya bertanya kepadanya: "Bagaimana kami mengatakan?" lalu ia menjawab: "Katakanlah! Abu Mush'ab menceritakan kepada kami". Abu Isa berkata: "Sebagian orang-orang berilmu membolehkan ijazah apabila orang berilmu memberi ijazah (izin) meriwayatkan daripadanya sesuatu dari haditsnya kepada seseorang agar ia meriwayatkan daripadanya."

٤٠٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيْلَانَ، أَخْبَرَنَا وَكَيْعٌ، عَنْ عَمْرَانَ بْنِ حَدِيدٍ، عَنْ أَبِي يَحْيَى، عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهْيَاكٍ، قَالَ: كَتَبْتُ كِتَابًا، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، فَقُلْتُ: أَرُوْنِيهِ

عَنْكَ؟ قَالَ: نَعَمْ.

4090. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Waki' memberitahukan kepada kami, dari Imran bin Hadir dari Abi Mijlaz dari Basyir bin Nahik, ia berkata: "Saya menulis kitab dari Abu Hurairah lalu saya bertanya: "Apakah saya meriwayatkannya dari padamu?" Ia menjawab: "Ya."

٤٠٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْوَاسِطِيُّ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ، عَنْ عَوْفِ الْأَعْرَابِيِّ، قَالَ: قَالَ رَجُلٌ لِلْحَسَنِ: عِنْدِي بَعْضُ حَدِيثِكَ أَرُوهُ عَنْكَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ أَبُو عَيْسَى: وَمُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ، إِنَّمَا يَعْرِفُ بِمُحِبُّوبِ بْنِ الْحَسَنِ وَقَدْ حَدَّثَ عَنْهُ غَيْرُ وَاحِدٍ مِنَ الْأُمَّةِ.

4091. Muhammad bin Isma'il Al Wasithi menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Hasan memberitahukan kepada kami dari 'Auf Al A'rabi berkata: "Seorang laki-laki berkata kepada Al Hasan: "Di sisiku ada sebagian haditsmu yang saya riwayatkan dari padamu." Ia menjawab: "Ya."

Abu Isa berkata: Muhammad bin Al Hasan dikenal dengan nama Mahbub bin Al Hasan dan tidak hanya seorang dari para imam telah meriwayatkan daripadanya.

٤٠٩٢ - حَدَّثَنَا الْجَارُودُ بْنُ صَعَادٍ، أَخْبَرَنَا أَنَسُ بْنُ عِيَّاضٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: آتَيْتُ الزُّهْرِيَّ بِكِتَابٍ، فَقُلْتُ لَهُ: هَذَا مِنْ حَدِيثِكَ أَرُوهُ عَنْكَ؟ قَالَ: نَعَمْ.

4092. Al Jarud bin Muadz menceritakan kepada kami, Anas bin Iyadh memberitahukan kepada kami dari Ubaidillah bin Umar, ia berkata: "Saya mendatangi Az Zuhri dengan membawa kitab, lalu saya ber-

kata kepadanya: "Kitab ini dari haditsmu apakah saya meriwayatkannya dari padamu?" Az Zuhri menjawab: "Ya."

٤٠٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَاءِ بْنِ جُرَيْجٍ إِلَى هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ بِكِتَابٍ، فَقَالَ: هَذَا حَدِيثُكَ أَرُوهُ سَعِيدٍ، قَالَ: عَنْكَ؟ فَقَالَ: نَعَمْ. قَالَ: يَحْيَى، فَقُلْتُ فِي نَفْسِي لَا أَدْرِي أَيُّهُمَا أَعْجَبٌ أَمْرًا. وَقَالَ عَلِيُّ: سَأَلْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ، عَنْ حَدِيثِ ابْنِ قَالٍ: عَنْ عَطَاءِ الْخُرَّاسَانِيِّ، فَقَالَ: ضَعِيفٌ، فَقُلْتُ: إِنَّهُ يَقُولُ أَخْبَرَنِي، جُرَيْجٌ لَأَشَى، إِنَّمَا هُوَ كِتَابٌ دَفَعَهُ إِلَيْهِ.

قَالَ أَبُو عَيْسَى: وَالْحَدِيثُ إِذَا كَانَ مُرْسَلًا، فَإِنَّهُ لَا يَصِحُّ عِنْدَ أَكْثَرِ أَهْلِ الْحَدِيثِ قَدْ ضَعَّفَهُ غَيْرُ وَاحِدٍ مِنْهُمْ.

4093. Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Ali bin Abdillah dari Yahya bin Said, ia berkata: "Ibnu Juraij datang kepada Hisyam bin Urwah dengan membawa kitab, lalu ia berkata: "Ini haditsmu apakah saya meriwayatkannya dari padamu?" Hisyam menjawab: "Ya." Yahya berkata: "Saya berkata di dalam hatiku: "Saya tidak tahu mana di antara dua hadits ini yang lebih dikagumi urusannya." Dan Ali berkata: "Saya bertanya kepada Yahya bin Said tentang hadits Ibnu Juraij dari Atha' Al Khurasani." Lalu ia menjawab: "Lemah." Lalu saya berkata: "Ia berkata: "Ia memberitahukan kepadaku tidak apa-apa, sesungguhnya itu adalah kitab yang diberikan kepadanya." Abu Isa berkata: "Hadits itu apabila mursal, maka sesungguhnya ia tidak shahih menurut kebanyakan ahli hadits, ia dipandang lemah oleh tidak hanya seorang dari mereka."

وَسُفْيَانَ بْنِ سَعِيدٍ . قُلْتُ لِيَحْيَى مُرْسَلَاتُ مَالِكٍ ؟ قَالَ :
هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ ، ثُمَّ قَالَ يَحْيَى : لَيْسَ فِي الْقَوْمِ أَحَدٌ أَصَحُّ
حَدِيثًا مِنْ مَالِكٍ .

4095. Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Ali bin Abdillah, Yahya bin Said berkata: "Hadits-hadits mursal Mujahid itu lebih banyak saya cintai daripada hadits-hadits mursalnya Atha' bin Abi Rabah. Atha' mengambil dari setiap macam. Demikian Ali berkata: "Yahya berkata: "Hadits-hadits mursal Said bin Jubair itu lebih saya cintai daripada hadits-hadits mursal Atha'. Saya bertanya kepada Yahya: "Apakah hadits-hadits mursal Mujahid itu lebih kamu cintai atau hadits-hadits mursalnya Thaus?" Yahya menjawab: "Alangkah dekat keduanya."

Ali berkata: "Saya mendengar Yahya bin Said berkata: "Hadits-hadits mursal Abu Ishaq menurut pendapatku adalah mirip, tidak ada apa-apanya, dan Al A'masy, At Taimi, dan Yahya bin Abi Katsir, sedang hadits-hadits mursal Ibnu Uyainah itu menyerupai angin. Ali berkata: "Ya, demi Allah dan Sufyan bin Said." Saya bertanya kepada Yahya: "Hadits-hadits mursal Malik?" Ia menjawab: "Ia lebih saya cintai." Kemudian Yahya berkata: "Tidak ada dalam suatu kaum seseorang yang lebih shahih haditsnya daripada Malik."

٤٠٩٦ - حَدَّثَنَا سَوَّانُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْعَنْبَرِيُّ ، قَالَ : سَمِعْتُ
يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ الْقَطَّانَ ، يَقُولُ : مَا قَالَ الْحَسَنُ فِي
حَدِيثِهِ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْإِوَجَدَاتُ
لَهُ أَضْلَالًا إِلَّا حَدِيثًا ، أَوْ حَدِيثَيْنِ .

قَالَ أَبُو عِيْسَى : وَمَنْ ضَعَّفَ الْمُرْسَلُ فَإِنَّهُ ضَعَّفَهُ
مَنْ قَبْلَ أَنْ يَهْوَلَ ، الْأَيْمَةُ قَدْ حَدَّثَتْهُ عَنِ النَّبَاتِ ، وَعَنْ
غَيْرِ النَّبَاتِ ، فَإِذَا رَوَى أَحَدُهُمْ حَدِيثًا وَارْتَسَلَهُ لَعَلَّهُ أَخَذَهُ

٤٠٩٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ ، أَخْبَرَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ ،
عَنْ عْتَبَةَ ابْنِ أَبِي حَكِيمٍ ، قَالَ : سَمِعَ الزُّهْرِيَّ إِسْحَاقَ
بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي فَرَوَةَ ، يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فَقَالَ الزُّهْرِيُّ ، قَاتَلَكَ اللَّهُ يَا بَنَ ابْنِ
فَرَوَةَ تَجِيئُنَا بِأَحَادِيثَ لَيْسَ لَهَا خُصْمٌ وَلَا أَرْمَةٌ .

4094. Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Baqiyyah bin Al Walid memberitahukan kepada kami, dari Atbah bin Abi Hakim, ia berkata: "Az Zuhri mendengar Ishaq bin Abdillah bin Abi Farwah berkata: "Rasulullah Saw bersabda, lalu Az Zuhri berkata: "Mudah-mudahan Allah mengutukmu hai Ibnu Abi Farwah! kamu datang kepada kami dengan membawa hadits-hadits yang tidak memiliki perselisihan dan tidak memiliki kendali."

٤٠٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ يَحْيَى
بْنُ سَعِيدٍ مُرْسَلَاتُ مُجَاهِدٍ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ مُرْسَلَاتِ عَطَاءِ
بْنِ أَبِي رَبِيعٍ بِكَثِيرٍ - كَانَ عَطَاءٌ يَأْخُذُ عَنْ كُلِّ ضَرْبٍ -

قَالَ عَلِيُّ ، قَالَ يَحْيَى : مُرْسَلَاتُ سَعِيدِ ابْنِ جُبَيْرٍ أَحَبُّ إِلَيَّ
مِنْ مُرْسَلَاتِ عَطَاءٍ . قُلْتُ لِيَحْيَى مُرْسَلَاتُ مُجَاهِدٍ
أَحَبُّ إِلَيْكَ أَمْ مُرْسَلَاتُ طَاوُسٍ ؟ قَالَ : مَا أَقْرَبَهُمَا ، قَالَ :
عَلَيَّ ، وَسَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ يَقُولُ : مُرْسَلَاتُ أَبِي إِسْحَاقَ
عِنْدِي يَشْبَهُ لِأَشْيَاءِ وَالْأَعْمَشِ وَالتَّيْبِيِّ ، وَيَحْيَى بْنُ أَبِي
كَثِيرٍ . وَمُرْسَلَاتُ ابْنِ عَيْنَةَ يَشْبَهُ الرِّيحِ قَالَ إِي وَاللَّهِ

عَنْ غَيْرِ ثِقَةٍ؛ قَدْ تَكَلَّمَ الْحَسَنُ الْبَصْرِيُّ فِي مَعْبَدِ
الْجُهَنِيِّ، ثُمَّ رَوَى عَنْهُ.

4096. Sawwar bin Abdillah Al Anbari menceritakan kepada kami, ia berkata: "Saya mendengar Yahya bin Said Al Qatthan, ia berkata: "Tidaklah Al Hasan berkata dalam haditsnya Rasulullah Saw bersabda melainkan kami menemukan sumbernya selain satu atau dua hadits." Abu Isa berkata: Barangsiapa memandang dhaif kepada hadits mursal, maka sesungguhnya ia memandang dhaif kepadanya dari segi bahwa imam-imam itu telah meriwayatkan dari orang-orang tsiqah dan orang-orang yang tidak tsiqah. Apabila seseorang meriwayatkannya secara mursal, maka ia barangkali mengambilnya dari orang yang bukan tsiqah. Al Hasan Al Bashri telah membicarakan mengenai Ma'bad Al Juhani, kemudian meriwayatkan daripadanya.

٤٩٧-٤ - حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ مَعَاذٍ الْبَصْرِيُّ، أَخْبَرَنَا مَرْحُومُ
بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الْعَطَّارُ حَدَّثَنَا شَيْبَانِي أَبِي وَعَمِّي قَالَا، سَمِعْنَا
الْحَسَنَ يَقُولُ: أَيَاكُمْ، وَمَعْبَدُ الْجُهَنِيِّ فَإِنَّهُ ضَالٌّ مُضِلٌّ.
قَالَ أَبُو عَيْسَى وَيُرْوَى عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا
الْحَارِثُ الْأَعْوَرُ، وَكَانَ كَذَابًا، وَسَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ بَشَّارٍ
يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ يَقُولُ: الْآتِعْبُونَ
مَنْ سَفِيَانَ بْنَ عَمِيْنَةَ؛ لَقَدْ تَرَكْتُ جَابِرَ الْجَعْفِيِّ يَقُولُهُ لَمَّا
حَاكَى عَنْهُ أَكْثَرَ مِنْ أَلْفِ حَدِيثٍ، ثُمَّ هُوَ يَحْدِثُ عَنْهُ. قَالَ
مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَتَرَكَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنَ مَهْدِيٍّ حَدِيثَ
جَابِرِ الْجَعْفِيِّ. وَقَدْ احْتَجَّ بَعْضُ أَهْلِ الْعِلْمِ بِالْمُرْسَلِ أَيْضًا.

4097. Bisyr bin Muadz Al Bashri menceritakan kepada kami, Marhum bin Abdul Aziz Al Aththar memberitahukan kepada kami, Ayahku dan pamanku menceritakan kepadaku, keduanya berkata: "Saya mendengar Al Hasan berkata: "Jauhilah Ma'bad Al Juhani karena ia sesat dan menyesatkan."

Abu Isa berkata: "Diriwayatkan dari Asy Sya'bi, ia berkata: "Al Harits Al A'war memberitahukan kepada kami, dan ia adalah pendusta, dan saya mendengar Muhammad bin Basysyar berkata: "Saya mendengar Abdur Rahman bin Mahdi berkata: "Apakah kamu tidak ta'jub dari Sufyan bin Uyainah? Saya telah meninggalkan bagi Jabir dengan perkaatannya ketika menceritakan daripadanya lebih dari seribu hadits, kemudian ia menceritakan daripadanya." Muhammad bin Basysyar berkata: "Abdur Rahman bin Mahdi meninggalkan hadits Jabir Al Ju'fi." Dan sebagian orang ahli ilmu berdalil (berhujjah) dengan hadits mursal juga.

٤٩٨-٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ أَبِي السَّفَرِ الْكُوفِيُّ، أَخْبَرَنَا
سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ،
قَالَ: قُلْتُ لِأَبِرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ، اسْتَدْلِي عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
مَسْعُودٍ. فَقَالَ ابْرَاهِيمُ، إِذَا حَدَّثْتُكُمْ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
فَهُوَ الَّذِي سَمِعْتُ. وَإِذَا قُلْتُ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ، فَهُوَ عَنِّي
غَيْرِ وَاحِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ. وَقَدْ اخْتَلَفَ الْأَئِمَّةُ مِنْ أَهْلِ
الْعِلْمِ فِي تَضْعِيفِ الرَّجَالِ كَمَا اخْتَلَفُوا فِي مِثَالِ سَوَى ذَلِكَ
مِنَ الْعِلْمِ. ذَكَرَ عَنْ شُعْبَةَ أَنَّهُ ضَعَّفَ أَبَا الزُّبَيْرِ الْمَكِّيَّ،
وَعَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ أَبِي سُلَيْمَانَ وَحَكِيمَ بْنَ جَبْرِ، وَتَرَكَ
الرِّوَايَةَ عَنْهُمْ، ثُمَّ حَدَّثَ شُعْبَةَ عَمَّنْ هُوَ دُونَ هَؤُلَاءِ
فِي الْحِفْظِ وَالْعَدَالَةِ؛ حَدَّثَ عَنْ جَابِرِ الْجَعْفِيِّ وَابْرَاهِيمَ بْنِ

مُسْلِمِ الْهَجْرِيِّ، وَمُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْعَزْرِيِّ وَغَيْرِ وَاحِدٍ
مِمَّنْ يُضَعِّقُونَ فِي الْحَدِيثِ.

4098. Abu Ubaidah bin Abis Safar Al Kufi menceritakan kepada kami, Said bin Amir memberitahukan kepada kami dari Syu'bah dari Sulaiman Al A'masy, ia berkata: "Saya bertanya kepada Ibrahim An Nakha'i: "Sanadkanlah bagiku dari Abdullah bin Mas'ud!" Lalu Ibrahim berkata: "Apabila saya menceritakan kepada kamu dari Abdillah maka ia adalah yang saya dengar, dan apabila saya berkata Abdillah berkata, maka ia dari tidak hanya seorang dari Abdillah. Para imam dari orang-orang ahli ilmu berbeda pendapat tentang memandang lemah para rawi hadits sebagaimana mereka berbeda pendapat tentang ilmu selain itu. Disebutkan dari Syu'bah bahwa ia memandang lemah kepada Abuz Zubair Al Makki, Abdul Malik bin Abi Sulaiman dan Hakim bin Jubair dan meninggalkan riwayat dari mereka kemudian Syu'bah menceritakan dari orang yang di bawah merek dalam hafalan dan keadilannya, ia menceritakan dari Jabir Al Ju'fi, Ibrahim bin Muslim Al Hajri dan Muhammad bin Ubaidillah Al Azrami dan tidak hanya seorang dari orang-orang yang dipandang lemah dalam meriwayatkan hadits.

٤٠٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ صَفْوَانَ الْبَصْرِيُّ،
أَخْبَرَنَا أُمِّيَّةُ ابْنُ خَالِدٍ، قَالَ: قُلْتُ لِسُحَيْبَةَ تَدْعُ عَبْدَ
الْمَلِكِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، وَتَحَدِّثُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
الْعَزْرِيِّ؛ قَالَ، نَعَمْ.

قَالَ أَبُو عَيْسَى: وَقَدْ كَانَ سُحَيْبَةُ حَدَّثَتْ عَنْ عَبْدِ
الْمَلِكِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ ثُمَّ تَرَكَهُ، وَيَقَالُ إِنَّمَا تَرَكَهُ لِأَنَّ
تَفَرَّدَ بِالْحَدِيثِ الَّذِي رَوَى عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبِيعٍ، عَنْ جَابِرِ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرَّجُلُ أَحَقُّ

بِشَفَعَتِهِ يَنْتَظِرُونَ أَنَّهُ إِنْ كَانَ طَرِيفُهُمَا وَاحِدًا. وَقَدْ ثَبَتَ
غَيْرُ وَاحِدٍ مِنَ الْأَثَمَةِ وَحَدَّثُوا عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ وَعَبْدِ الْمَلِكِ
ابْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، وَحَكِيمِ بْنِ جُبَيْرٍ.

4099. Muhammad bin Amr bin Shafwan Al Bashri menceritakan kepada kami, Umayyah bin Khalid memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Saya bertanya kepada Syu'bah: "Kamu meninggalkan Abdul Malik bin Abi Sulaiman dan kamu menceritakan dari Muhammad bin Ubaidillah Al Azrami?" Syu'bah menjawab: "Ya." Abu Isa berkata: "Syu'bah pernah menceritakan dari Abdul Malik bin Abi Sulaiman kemudian ia meninggalkannya dan dikatakan bahwa ia meninggalkannya ketika ia sendirian dalam meriwayatkan hadits yang diriwayatkan dari Atha' bin Abi Rabah dari Jabir bin Abdillah dari Rasulullah Saw, beliau bersabda: "Seseorang itu lebih berhak terhadap syuf'ahnya dimana mereka menanti-nantinya kalau jalan keduanya itu satu." Dan tidak hanya seorang dari para imam telah menetapkan dan menceritakan dari Abiz Zubair, Abdul Malik bin Abi Sulaiman dan Hakim bin Jubair.

٤١٠٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ، أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ، أَخْبَرَنَا
حَجَّاجٌ، وَأَبْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبِيعٍ، قَالَ، كُنَّا
إِذَا خَرَجْنَا مِنْ عِنْدِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ تَذَكَّرْنَا حَدِيثَهُ،
وَكَانَ أَبُو الرَّبِيعِ أَحْفَظَنَا لِلْحَدِيثِ.

4100. Ahmad bin Mani' menceritakan kepada kami, Husyaim memberitahukan kepada kami, Hajjaj dan Ibnu Abi Laila memberitahukan kepada kami dari Atha' bin Abi Rabah, ia berkata: "Kami apabila keluar dari sisi Jabir bin Abdillah, maka kami mempelajari haditsnya dan Abuz Zubair adalah paling hafal hadits di antara kami."

٤١٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ أَبِي عُمَرَ الْمَكِّيُّ، أَخْبَرَنَا

سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، قَالَ: قَالَ أَبُو الزُّبَيْرِ: كَانَ عَطَاءٌ يُقَدِّمُنِي إِلَى جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَحْفَظُ لَهُمُ الْحَدِيثَ.

4101. Muhammad bin Yahya bin Abi Umar Al Makki menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Atha' menyuruh saya maju kepada Jabir bin Abdilllah untuk menghafalkan hadits bagi mereka.

٤١٠٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ قَالَ: سَمِعْتُ

أَيُّوبَ السَّخْتِيَانِيَّ يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ، وَأَبُو الزُّبَيْرِ وَأَبُو الزُّبَيْرِ، قَالَ: سُفْيَانُ بِيَدِهِ يَقْبِضُهَا.

قَالَ أَبُو عَيْسَى: إِنَّمَا يَعْنِي بِذَلِكَ الْإِتْقَانَ وَالْحِفْظَ، وَيُرْوَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُبَارَكِ قَالَ: كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، يَقُولُ: كَانَ عَبْدُ الْمَلِكِ ابْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ صِزَانًا فِي الْحِلْمِ.

4102. Ibnu Abi Umar menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Saya mendengar Ayyub As Sakhtiyani berkata: "Abuz Zubair menceritakan kepadaku dan Abuz Zubair dan Abuz Zubair." Ibnu Umar berkata: "Sufyan dengan tangannya, ia menggenggamnya."

Abu Isa berkata: "Ia bermaksud dengan demikian akan ketelitian dari Abdilllah bin Al Mubarak berkata: "Supaya Ats Tsauri berkata: "Abdul Malik bin Abi Sulaiman adalah timbangan dalam ilmu."

٤١٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: سَأَلْتُ

يَحْيَى ابْنَ سَعِيدٍ عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَبْرِ، قَالَ: تَرَكَهُ شُعْبَةُ مِنْ

أَجَلِ هَذَا الْحَدِيثِ الَّذِي رَوَاهُ فِي الصَّدَقَةِ - يَعْنِي حَدِيثَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «مَنْ سَأَلَ النَّاسَ وَلَهُ مَا يُغْنِيهِ، كَانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خَوْشًا فِي وَجْهِهِ - قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا يُغْنِيهِ؟ قَالَ، خَمْسُونَ دِرْهَمًا، أَوْ قِيمَتُهَا مِنَ الذَّهَبِ». قَالَ عَلِيُّ، قَالَ يَحْيَى: وَقَدْ حَدَّثَ عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَبْرِ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ وَزَائِدَةٌ - قَالَ عَلِيُّ: وَلَمْ يَرِ يَحْيَى بِحَدِيثِهِ بِأَسَا.

4103. Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Ali bin Abdilllah, ia berkata: "Saya bertanya kepada Yahya bin Said mengenai Hakim bin Jubair, ia berkata: "Syu'bah meninggalkannya karena hadits ini yang ia riwayatkan tentang sedekah yaitu: hadits Abdilllah bin Mas'ud dari Rasulullah Saw. beliau bersabda: "Barangsiapa meminta kepada manusia sedang ia memiliki apa yang mencukupinya, maka ia kelak di hari kiamat tertampar pada mukanya, ditanyakan: Wahai Rasulullah! Apa yang mencukupinya? beliau bersabda: "Limapuluh dirham atau senilai dengannya dari emas."

Ali berkata: "Yahya berkata: "Sufyan Ats Tsauri dan Zaidah telah menceritakan dari Hakim bin Jubair." Ali berkata: Yahya melihat tidak mengapa dengan hadits Hakim bin Jubair.

٤١٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غِيلَانَ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَدَمَ،

عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَبْرِ بِحَدِيثِ الصَّدَقَةِ،

قَالَ يَحْيَى بْنُ أَدَمَ: فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ صَاحِبُ شُعْبَةَ

لِسُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ: لَوْ غَيْرَ حَكِيمٍ حَدَّثَ بِهَذَا؟ فَقَالَ لَهُ

سُفْيَانُ، وَمَا لِحَكِيمٍ لَا يُحَدِّثُ عَنْهُ شُعْبَةُ؟ قَالَ: نَعَمْ،

مِثْلُ مَا رَوَى عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْوَلَاءِ، وَعَنْ هَبْتِهِ. لَا يُعْرَفُ
 إِلَّا مِنْ حَدِيثِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ رَوَاهُ عَنْهُ عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ
 عُمَرَ وَشُجْبَةُ، وَسُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ وَمَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، وَابْنُ
 عُبَيْنَةَ، وَغَيْرُ وَاحِدٍ مِنَ الْأَثَمَةِ، وَرَوَى يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ
 هَذَا الْحَدِيثَ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ
 عُمَرَ فَوَهَمَ فِيهِ يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ، وَالصَّحِيحُ هُوَ عَنْ عُبَيْدِ
 اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ هَكَذَا رَوَى عَبْدُ الْوَهَّابِ
 الثَّقَفِيُّ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ،
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ. وَرَوَى الْوَهْلُ هَذَا
 الْحَدِيثَ عَنْ شُعْبَةَ، فَقَالَ شُعْبَةُ: لَوَدِدْتُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ
 بْنَ دِينَارٍ أَذِنَ لِي حَتَّى كُنْتُ أَقُومُ إِلَيْهِ فَأَقْبِلَ رَأْسَهُ.
 قَالَ أَبُو عَيْسَى: وَرُبَّ حَدِيثٍ إِنَّمَا يُسْتَخْرَبُ
 لِزِيَادَةٍ تَكُونُ فِي الْحَدِيثِ، وَإِنَّمَا يَصِحُّ إِذَا كَانَتْ الزِّيَادَةُ
 مِمَّنْ يُعْتَمَدُ عَلَى حِفْظِهِ مِثْلُ مَا رَوَى مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ
 نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: «فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى كُلِّ حُرٍّ، أَوْ عَبْدٍ

فَقَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ: سَمِعْتُ زُبَيْدًا يُحَدِّثُ بِهَذَا عَنْ
 مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ.
 قَالَ أَبُو عَيْسَى: وَمَا ذَكَرْنَا فِي هَذَا الْكِتَابِ حَدِيثٌ
 حَسَنٌ، فَإِنَّمَا أَرَدْنَا حَسَنَ إِسْنَادِهِ عِنْدَنَا، كُلُّ حَدِيثٍ
 يُرَوَى لَا يَكُونُ فِي إِسْنَادِهِ مَنْ يُتَّهَمُ بِالْكَذِبِ، وَلَا يَكُونُ
 الْحَدِيثُ شَاذًا، وَيُرَوَى مِنْ غَيْرِ وَجْهِ تَمُودُ ذَلِكَ فَهُوَ
 عِنْدَنَا حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَمَا ذَكَرْنَا فِي هَذَا الْكِتَابِ
 حَدِيثٌ غَرِيبٌ، فَإِنَّ أَهْلَ الْحَدِيثِ يَسْتَخْرِجُونَ الْحَدِيثَ
 لِجَانِبٍ. رُبَّ حَدِيثٍ يَكُونُ غَرِيبًا لَا يَرَوِيهِ إِلَّا مَنْ وَجَّهَ
 وَاحِدٌ. مِثْلُ حَدِيثِ حَمَادِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي الْعُشْرَاءِ،
 عَنْ أَبِيهِ قَالَ: «قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمَا تَكُونُ الذَّكَاةُ
 إِلَّا فِي الْحَقِّ وَاللَّيْبَةِ؟ فَقَالَ: لَوْ طَعَنْتَ فِي فُخْذِهَا
 أَجْرًا عَنكَ»، فَهَذَا حَدِيثٌ تَقَرَّدَ بِهِ حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ،
 عَنْ أَبِي الْعُشْرَاءِ، وَلَا يَعْرِفُ لِأَبِي الْعُشْرَاءِ إِلَّا هَذَا الْحَدِيثَ.
 وَإِنْ كَانَ هَذَا الْحَدِيثُ عِنْدَ أَهْلِ مَشْهُورًا، فَإِنَّمَا اشْتَهَرَ
 مِنْ حَدِيثِ حَمَادِ بْنِ سَلَمَةَ لِأَنَّهُ لَمْ يَعْرِفْ إِلَّا مِنْ حَدِيثِهِ،
 يَعْنِي وَرُبَّ رَجُلٍ مِنَ الْأَثَمَةِ يُحَدِّثُ بِالْحَدِيثِ لَا يَعْرِفُ
 إِلَّا مِنْ حَدِيثِهِ فَيَشْتَهَرُ الْحَدِيثُ لِكَثْرَةِ مَنْ رَوَى عَنْهُ.

ذَكَرَ وَأَنْتَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ، صَاعًا مِنْ تَمْرٍ، أَوْ صَاعًا مِنْ
 شَعِيرٍ، قَالَ وَزَادَ مَالِكٌ فِي هَذَا الْحَدِيثِ «مِنَ الْمُسْلِمِينَ»
 وَرَوَى أَيُّوبُ السَّخْتِيَانِيُّ، وَعَبِيدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ وَغَيْرُ وَاحِدٍ
 مِنَ الْأَيْمَةِ هَذَا الْحَدِيثَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، وَكَمْ
 يَذْكَرُ وَفِيهِ «مِنَ الْمُسْلِمِينَ» وَقَدْ رَوَى بَعْضُهُمْ، عَنْ نَافِعٍ
 مِثْلَ رِوَايَةِ مَالِكٍ مِمَّنْ لَا يُعْتَمَدُ عَلَى حِفْظِهِ، وَقَدْ أَخَذَ
 غَيْرُ وَاحِدٍ مِنَ الْأَيْمَةِ بِحَدِيثِ مَالِكٍ، وَاحْتَجَّوْا بِهِ مِنْهُمْ
 الشَّافِعِيُّ وَأَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ قَالَا: إِذَا كَانَ لِلرَّجُلِ عَيْدٌ غَيْرُ
 مُسْلِمِينَ، لَمْ يُؤَدِّ عَنْهُمْ صَدَقَةَ الْفِطْرِ، وَاحْتَجَّ بِحَدِيثِ
 مَالِكٍ، فَإِذَا زَادَ حَافِظٌ مِمَّنْ يُعْتَمَدُ عَلَى حِفْظِهِ قَبْلَ ذَلِكَ
 عَنْهُ، وَرُبَّ حَدِيثٍ يُرْوَى مِنْ أَوْجِهٍ كَثِيرَةٍ، وَإِنَّمَا
 يُسْتَعْرَبُ لِحَالِ الْإِسْنَادِ.

4104. Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Yahya bin Adam memberitahukan kepada kami, dari Sufyan Ats Tsauro dari Hakim bin Jubair dengan hadits sedekah. Yahya bin Adam berkata: "Lalu Abdullah bin Utsman teman Syu'bah berkata kepada Sufyan Ats Tsauro: "Jikalau selain Hakim menceritakan hadits?" Sufyan berkata kepada Abdullah bin Utsman: "Apa yang terjadi pada Hakim sehingga Syu'bah tidak menceritakan daripadanya?" Abdullah berkata: "Ya." Lalu Sufyan Ats Tsauro berkata: "Saya mendengar Zubaid menceritakan hadits ini dari Muhammad bin Abdur Rahman bin Yazid.

Abu Isa berkata: "Apa yang kami sebutkan dalam kitab "Hadits Hasan", sesungguhnya kami melakukan bagus isnadnya menurut kami. Setiap hadits yang diriwayatkan dimana di dalam isnadnya tidak terdapat orang yang dicurigai berdusta dan hadits itu tidak syadz dan diri-

wayatkan dengan sanad lain seperti itu, maka ia menurut kami adalah hadits hasan, dan apa yang kami sebutkan dalam kitab ini 'hadits gharib', sesungguhnya para ahli hadits memandang gharib kepada suatu hadits karena macam-macam pengertian. Kadang-kadang hadits itu gharib yang tidak diriwayatkan kecuali dari satu sanad seperti hadits Hammad bin Salamah dari Abil Usyara' dari ayahnya, ia berkata: "Saya bertanya kepada Rasulullah: "Apakah penyembelihan itu tidak ada selain pada tenggorokan dan pangkal leher?" Lalu beliau bersabda: "Jikalau kamu melukai pada pahanya, tentu mencukupimu. Maka ia adalah hadits dimana Hammad bin Salamah sendiri meriwayatkannya dari abil Usyara' dan tidak diketahui bagi Abil Usyara' selain hadits ini. Kalau ini terkenal menurut para ahli hadits, maka sesungguhnya terkenal diri hadits Hammad bin Salamah yang kami tidak mengetahuinya kecuali dari haditsnya, maksudnya: Kadang-kadang seseorang dari para imam menceritakan suatu hadits yang tidak diketahui selain dari haditsnya lalu hadits itu terkenal karena banyaknya orang yang meriwayatkan daripadanya. Seperti hadits Abdullah bin Dinar dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah Saw melarang menjual harta-wala' dan menghibahkannya itu tidak diketahui selain dari hadits Abdullah bin Dinar dimana meriwayatkan daripadanya, yaitu Ubaidillah bin Umar, Syu'bah, Sufyan Ats Tsauro, Malik bin Anas, Ibnu Uyainah dan imam-imam lainnya. Dan Yahya bin Sulaim salah padanya. Dan yang benar adalah dari Ubaidillah bin Dinar dari Ibnu Umar. Demikianlah Abdul Wahhab Ats Tsaqafi dan Abdillah bin Dinar dari Ibnu Umar. Dan Al Muammil meriwayatkan hadits ini dari Syu'bah, Syu'bah berkata: "Jikalau saya ingin bahwa Abdillah bin Dinar mengizinkan kepadaku sehingga saya berdiri kepadanya lalu saya mencium kepalanya." Abu Isa berkata: "Kadang-kadang dipandang gharib karena tambahan yang ada pada hadits itu dan sesungguhnya ia itu shahih apabila tambahan itu dari orang yang dipandang kuat hafalannya seperti hadits yang diriwayatkan Malik bin Anas dari Nafi' dari Ibnu Umar, ia berkata: "Rasulullah Saw mewajibkan zakat fitrah dari bulan Ramadhan atas setiap orang merdeka, atau hamba sahaya atau laki-laki atau perempuan dengan kaum muslimin satu sha' kurma atau satu sha' gandum."

Abu Isa berkata: "Malik menambah dalam hadits ini "minal muslimin." Dan Ayyub As Syakhtiyani, Ubaidillah bin Umar dan para imam lainnya hadits ini dari Nafi' dari Ibnu Umar dan mereka tidak menyebutkan "minal muslimin". Dan sebagian mereka meriwayatkan dari

Nafi' seperti riwayat Malik dari orang yang tidak dipandang kuat hafalannya dan tidak hanya seorang dari para imam mengambil hadits ini dan berhujjah dengannya. Di antara mereka adalah Asy Syafii, Ahmad bin Hanbal, keduanya berkata: "Kalau seseorang mempunyai hamba sahaya-hamba sahaya yang bukan orang muslim, maka ia tidak mengeluarkan zakat fitrah dari mereka, dan keduanya berhujjah dengan hadits Malik. Maka apabila seorang hafizh menambah dari orang yang dipandang kuat hafalannya, maka demikian itu diterima daripadanya. Dan kadang-kadang suatu hadits diriwayatkan dari beberapa sanad dan sesungguhnya dipandang sebagai hadits gharib karena keadaan isnadnya.

٤١٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَأَبُو هِشَامٍ الرَّقَاعِيُّ، وَأَبُو السَّائِبِ،
وَالْحُسَيْنُ بْنُ الْأَسْوَدِ، قَالُوا: أَخْبَرَنَا أَبُو سَامَةَ، عَنْ بُرَيْدِ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي
مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْكَافِرُ
يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءَ وَالْمُؤْمِنُ مِنْ يَأْكُلُ فِي مَعَا وَاحِدٍ»
هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ قَبْلِ إِسْنَادِهِ
وَقَدْ رَوَى هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّمَا يُسْتَعْرَبُ مِنْ حَدِيثِ مُوسَى
سَأَلْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عِيْلَانَ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ، فَقَالَ: هَذَا
حَدِيثُ أَبِي كُرَيْبٍ عَنْ أَبِي سَامَةَ، وَسَأَلْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ
عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ، فَقَالَ: هَذَا حَدِيثُ أَبِي كُرَيْبٍ عَنْ أَبِي
أَسَامَةَ، وَلَمْ نَعْرِفْهُ إِلَّا مِنْ حَدِيثِ أَبِي كُرَيْبٍ، فَقُلْتُ لَهُ حَدَّثَنَا
غَيْرُ وَاحِدٍ عَنْ أَبِي سَامَةَ بِهَذَا فَجَعَلَ يَتَحَجَّبُ، وَقَالَ مَا

عَلِمْتُ أَنَّ أَحَدًا حَدَّثَ بِهَذَا غَيْرَ أَبِي كُرَيْبٍ. قَالَ مُحَمَّدٌ وَكُنَّا
نَرَى أَنَّ أَبِي كُرَيْبٍ أَخَذَ هَذَا الْحَدِيثَ عَنْ أَبِي سَامَةَ فِي الْمَذَاكِرَةِ.

4105. Abu Kuraib, Abu Hisyam Ar Rifa'i, Abus Saib dan Al Husain bin Al Aswad menceritakan kepada kami, mereka berkata: "Abu Usamah memberitahukan kepada kami dari Buraid bin Abdillah bin Abi Burdah dari kakeknya yaitu Abi Burdah dari Abi Musa dari Rasulullah Saw, beliau bersabda: "Orang kafir makan dalam tujuh usus sedang orang mu'min makan dalam satu usus."

Hadits ini adalah hadits gharib dari sanad ini dari segi isnadnya dan hadits ini telah diriwayatkan dengan tidak hanya satu sanad dan sesungguhnya ia dipandang sebagai hadits gharib dari hadits Musa.

Saya bertanya kepada Muhammad bin Ghailan mengenai hadits ini, maka ia menjawab: "Ini adalah hadits Abu Kurib dari Abu Usamah." Dan saya bertanya kepada Muhammad bin Ismail mengenai hadits ini, lalu ia menjawab: "Ini adalah hadits Abu Kuraib dari Abu Usamah dan kami tidak mengetahuinya kecuali dari hadits Abu Kuraib." "Lalu saya berkata kepada Muhammad bin Ismail: "Tidak hanya seorang menceritakan kepada kami dari Abu Usamah dengan hadits ini." Lalu Muhammad bin Ismail heran dan berkata: "Saya tidak mengerti bahwa seseorang meriwayatkan hadits ini selain Abu Kuraib. Muhammad berkata: "Kami berpendapat bahwa Abu Kuraib mengambil hadits ini dari Abu Usamah dalam mudzakah (pengajian).

٤١٠٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زَيْيَادٍ وَغَيْرُ وَاحِدٍ، قَالُوا:
أَخْبَرَنَا شَيْبَانَةُ بْنُ سَوَّارٍ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَكْرِيبِ
عَطَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَحْمُرٍ: «أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الدُّبَاءِ وَالْمَرْقَاتِ».

هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ قَبْلِ إِسْنَادِهِ لِأَنَّهُ لَمْ يَحَدِّثْ أَحَدًا
حَدَّثَ بِهِ عَنْ شُعْبَةَ غَيْرَ شَيْبَانَةَ. وَقَدْ رَوَى عَنِ النَّبِيِّ

حَتَّى يَقْضَى قِضَاؤُهُمَا فَفَلَهُ قِيْرَاطَانِ ، قَالَوَا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْقِيْرَاطَانِ ، قَالَ : أَصْغَرُهُمَا مِثْلُ أَحَدٍ .

4107. Muhammad bin Basysyar menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam memberitahukan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Yahya bin Al Katsir ia berkata: "Abu Muzahim menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah Saw bersabda: "Barangsiapa mengantarkan jenazah lalu ia melakukan shalat atasnya, maka ia memperoleh satu qirath, dan barangsiapa mengantarkan jenazah sehingga pengurusannya selesai maka ia memperoleh dua qirath." Para shahabat bertanya: "Wahai Rasulullah! Apa dua qirath itu?" beliau bersabda: "Yang terkecil dari dua qirath adalah seperti gunung Uhud."

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَوْجِهٍ كَثِيرَةٍ أَنَّهُ نَزَى أَنْ يَنْتَبِذَ فِي الدُّبَابِ وَالزُّرْقَاتِ ، وَحَدِيثُ شَبَابَةَ إِنَّمَا يَسْتَغْرِبُ لِأَنَّهُ تَفَرَّدَ بِهِ عَنْ شُعْبَةَ ، وَقَدْ رَوَى شُعْبَةُ وَسُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَطَاءٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : « الْحَجُّ عَرَفَةَ » فَهَذَا الْحَدِيثُ الْمَعْرُوفُ صَحَّحَ عِنْدَ أَهْلِ الْحَدِيثِ بِهَذَا الْإِسْنَادِ .

4106. Abdullah bin Abi Ziyad dan tidak hanya seorang menceritakan kepada kami, mereka berkata: 'Syababah bin Sawwar memberitahukan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Bukair bin Atha' bin Abdur Rahman bin Ya'mar bahwa Rasulullah Saw melarang bejana duba' dan bejana muzaffat untuk membuat anggur.

Hadits ini adalah gharib dari segi isnadnya, kami tidak mengetahui seseorang menceritakannya dari Syu'bah selain Syubabah. Dan telah diriwayatkan dari Rasulullah Saw dengan sanad yang banyak bahwa beliau melarang membuat anggur pada bejana duba' dan bejana muzaffat. Dan hadits Syubabah dipandang gharib karena ia sendirian meriwayatkannya dari Syu'bah. Dan Syu'bah dan Sufyan Ats Tsaury meriwayatkan dengan isnad ini dari Buhair bin Atha' dari Abdur Rahman bin Ya'mur dari Rasulullah Saw bahwa beliau bersabda: "Hajji adalah wuquf di Arafah."

Hadits ma'ruf ini shahih menurut para ahli hadits dengan isnad ini.

٤١٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، أَخْبَرَنَا مَعَاذُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، قَالَ ، حَدَّثَنِي أَبُو مُزَاهِمٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « مَنْ تَبِعَ جَنَازَةَ فَصَلَّى عَلَيْهَا فَلَهُ قِيْرَاطٌ ، وَمَنْ تَبِعَهَا

٤١٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، أَخْبَرَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ سَلَامٍ حَدَّثَنِي بِنُ أَبِي كَثِيرٍ ، أَخْبَرَنَا أَبُو مُزَاهِمٍ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « مَنْ تَبِعَ جَنَازَةَ فَلَهُ قِيْرَاطٌ » فَذَكَرَ نَحْوَهُ بِمَعْنَاهُ ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ : وَأَخْبَرَنَا مَرْوَانُ عَنْ مُعَاوِيَةَ ابْنِ سَلَامٍ قَالَ قَالَ يَحْيَى : وَحَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى الْمُهْرِيِّ عَنْ حَمْزَةَ بْنِ سَفِينَةَ عَنِ السَّائِبِ سَمِعَ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ . قُلْتُ لِأَبِي مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَا الَّذِي اسْتَغْرَبُوا مِنْ حَدِيثِكَ بِالْعِرَاقِ ، فَقَالَ حَدِيثُ السَّائِبِ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ هَذَا الْحَدِيثَ . وَسَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ إِسْمَاعِيلَ يَحْدِثُ بِهَذَا

الْحَدِيثِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ .

قَالَ أَبُو عَيْسَى : وَهَذَا حَدِيثٌ قَدْرُوِيٌّ مِنْ غَيْرِ وَجْهِ
عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّمَا يُسْتَعْرَبُ
هَذَا الْحَدِيثُ لِحَالِ إِسْنَادِهِ لِرِوَايَةِ السَّائِبِ عَنْ عَائِشَةَ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ
سَعِيدٍ الْقَطَّانُ، أَخْبَرَنَا الْمُخَيْرَةَ بْنُ أَبِي قُرَّةَ السَّدُوسِيُّ، قَالَ:
سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: « قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ
اعْقِلْهَا وَاتَّوَكَّلْ أَوْ اطْلِقْهَا وَاتَّوَكَّلْ؟ قَالَ: اِعْقِلْهَا وَتَوَكَّلْ... »
قَالَ عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ، قَالَ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ: هَذَا عِنْدِي
حَدِيثٌ مُنْكَرٌ .

قَالَ أَبُو عَيْسَى : هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ لَا
تَعْرِفُهُ مِنْ حَدِيثِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ الْأَمِينِ هَذَا الْوَجْهِ . وَقَدْرُوِيٌّ
عَنْ عَمْرٍو عَنْ أُمِّيَّةَ الضَّمْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَحْوَهُ هَذَا .

وَقَدْ وَضَعْنَا هَذَا الْكِتَابَ عَلَى الْإِخْتِصَارِ لِمَا رَجَوْنَا فِيهِ
مِنَ النِّفْعَةِ . نَسَأُكَ اللَّهُ النَّفْعَ بِمَا فِيهِ وَأَنْ يَجْعَلَهُ لَنَا حِجَّةً بِرَحْمَتِهِ
وَأَنْ لَا يَجْعَلَهُ عَلَيْنَا وَبِالْأَبْرَحْمَتِهِ .

4108. Abdullah bin Abdur Rahman menceritakan kepada kami, Marwan bin Muhammad memberitahukan kepada kami, dari Muawiyah bin Salam, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepadaku, Abu Muzahim memberitahukan kepada kami, ia mendengar Abu Hurairah dari Rasulullah bersabda: "Barang siapa mengantarkan jenazah, maka ia memperoleh satu qirath". Lalu ia menyebutkan hadits seperti itu dengan maknanya, Abdullah berkata: "Dan Marwan memberitahukan kepada kami dari Muawiyah bin Salam, ia berkata: "Yahya berkata: "Dan Abu Said hamba sahaya Al Mahdi menceritakan kepadaku dari Hamzah bin Safinah dari As Saib, ia mendengar Aisyah dari Rasulullah Saw seperti hadits Abu Hurairah. Saya bertanya kepada Abi Muhammad Abdullah bin Abdur Rahman: "Apa yang mereka pandang gharib dari haditsmu di Iraq?" Ia menjawab: "Hadits As Saib dari Aisyah dari Rasulullah Saw." Lalu ia menyebutkan hadits ini. Dan saya mendengar Muhammad bin Ismail menceritakan hadits ini dari Abdillah bin Abdur Rahman. Abu Isa berkata: "Dan ini adalah hadits yang telah diriwayatkan dengan tidak hanya satu sanad dari Aisyah dari Rasulullah Saw dan sesungguhnya hadits ini dipandang gharib karena keadaan isnadnya disebabkan riwayat As Saib dari Aisyah dari Rasulullah Saw.

Abu Hafsh Amr bin Ali menceritakan kepada kami, Yahya bin Said Al Qaththan memberitahukan kepada kami, Al Mughirah bin Abi Qurrah As Sadusi memberitahukan kepada kami, ia berkata: "Saya mendengar Anas bin Malik berkata: "Seorang berkata: "Wahai Rasulullah! Saya mengikat binatang dan bertawakkal atau saya melepaskannya dan bertawakkal!" Beliau bersabda: "Ikatlah binatang itu dan bertawakkallah."

Amr bin Ali berkata: "Yahya bin Said berkata: "Hadits ini menurut pendapatku adalah hadits munkar." Abu Isa berkata: "Ini adalah hadits gharib dari sanad ini, kami tidak mengetahuinya dari hadits Anab bin Malik kecuali dari sanad ini. Dan telah diriwayatkan dari Amr dari Umayyah Adh Dhamri dari Rasulullah Saw. seperti ini.

Rasulullah Saw seperti ini.

Dan kami telah meletakkan kitab ini secara ringkas kemanfaatan yang kami harapkan padanya. Kami meminta kepada Allah kemanfaatan apa yang ada padanya dan agar menjadikannya hujjah bagi kami dengan rahmat-Nya dan agar tidak menjadikannya bencana atas kami dengan rahmat-Nya.

أَخِرُ الْكِتَابِ .

AKHIR KITAB

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ عَلَى نِعَامِهِ وَإِفْضَالِهِ ، وَصَلَاتِهِ
وَسَلَامِهِ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ الْأُمِّيِّ وَصَحْبِهِ وَآلِهِ . وَحَسْبُنَا
اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ ،
وَلَهُ الْحَمْدُ عَلَى التَّمَامِ . وَعَلَى النَّبِيِّ وَآلِهِ ، وَصَحْبِهِ أَفْضَلُ
الصَّلَاةِ وَأَزْكَى السَّلَامِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

Segala puji bagi Allah Yang Maha Esa atas pemberian keni'matan-Nya dan pemberian keutamaan-Nya. Dan mudah-mudahan shalat dan salam-Nya dilimpahkan kepada pemimpin para utusan yang buta huruf dan dilimpahkan pula kepada shahabatnya dan keluarganya. Dan kecukupan kami adalah Allah dan Dia adalah sebaik-baik wakil dan tidak ada daya dan upaya selain dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung dan bagi-Nya segala puji atas kesempurnaan. Dan mudah-mudahan atas Nabi, keluarganya dan para shahabatnya seutama-utama shalat dan sesuci-suci salam. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.